Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

2024

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perseroan" atau "Alfamart") tahun 2024 ini merupakan kesinambungan dari laporan sebelumnya yang terbit pada tanggal 23 April 2024. Laporan ini juga diterbitkan tahunan. [GRI 2-3]

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 ini disusun untuk memenuhi ketentuan regulator terkait pelaporan hasil kinerja Perseroan dan Entitas Anak pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Laporan Tahunan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Isi dan Bentuk Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, sedangkan Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan juga peraturan serta kriteria yang berlaku lainnya. Untuk Laporan Keberlanjutan juga mengacu pada standar internasional. Perseroan mengutip informasi dari indeks konten Global Reporting Initiative (GRI). Dalam laporan ini terdapat data yang disajikan kembali (*restated*) dengan tujuan memperbaiki data dan informasi tahun sebelumnya. [GRI 2-4]

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("the Company" or "Alfamart") Annual Report and Sustainability Report 2024 is continuation of the previous reports which was published on April 23, 2024. This report is also published annually. [GRI 2-3]

This Annual Report and Sustainability Report 2024 have been prepared to comply with provision in the regulations regarding Company's and Subsidiaries performance results reporting for the period January 1, 2024 to December 31, 2024. The Annual Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report Contents and Format for Issuers or Public Companies, while the Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies with content referring to the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Annual Report Contents and Format for Issuers or Public Companies as well as other prevailing regulations and criteria. The Sustainability Report also refers to international standards. The Company refers information from the Global Reporting Initiative (GRI) content index. There are restated data in this report with the purpose to improve the previous year's data and information. [GRI 2-4]

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan kebijakan dan hasil kinerja keuangan dan non-keuangan, serta risiko dari operasional perusahaan yang disusun berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Beberapa hal yang menjadi fokus laporan ini adalah terkait ekonomi, sosial dan lingkungan. Laporan ini juga berisi informasi dan pernyataan prospektif dan berbagai asumsi tentang kondisi Perseroan di masa yang akan datang di mana pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan prospektif tersebut. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This report contains statements related to policies and results of financial and non-financial performance, as well as risks from the company's operations that are prepared based on accountable facts. Several matters as focus of this report are related to economic, social and environmental issues. This report also contains prospective information and statements and various assumptions about the Company's condition in the future where implementation or achievements may vary from the results obtained through the prospective view. Therefore, the Company appeals our stakeholders to use this information wisely in the decision making.

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Alfamart Melayani

Bertekad, Bersinergi, dan Bertumbuh
Determination, Synergy, and Growth

Tahun 2024 menandai tonggak sejarah penting bagi Alfamart yang memasuki usia 25 tahun. Momen ini tidak hanya sekadar perayaan, tetapi juga refleksi dari perjalanan panjang yang telah dilalui dalam mengembangkan bisnis ritel yang berfokus pada pelayanan dan efisiensi. "Alfamart Melayani" menjadi penekanan atas tekad Alfamart untuk terus memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan berusaha melampaui harapan pelanggan yang terus berkembang, dengan tetap memastikan efisiensi operasional di semua lini melalui sinergi dari seluruh insan Alfamart, sehingga dapat memberikan nilai lebih kepada pelanggan dan pemangku kepentingan serta tumbuh berkelanjutan. Dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan masyarakat secara lebih luas, Alfamart terus berupaya mengintegrasikan praktik bisnis yang ramah lingkungan dalam operasionalnya. Dengan demikian, "Alfamart Melayani" bukan hanya tentang memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga tentang berkontribusi pada keberlanjutan sosial dan lingkungan di sekitar.

The year 2024 marks an important milestone for Alfamart as it enters its 25th year. This moment is not only a celebration, but also a reflection of the long journey that has been passed in developing a retail business that focuses on service and efficiency. *"Alfamart Melayani"* emphasizes Alfamart's determination to continue to provide the best service to customers and strive to exceed evolving customer expectations, while ensuring operational efficiency in all lines through the synergy of all Alfamart people, so as to provide more value to customers and stakeholders and grow sustainably. In an effort to improve services to customers and the wider community, Alfamart continues to integrate environmentally friendly business practices in its operations. Thus, *"Alfamart Melayani"* is not only about meeting customer needs, but also about contributing to social and environmental sustainability around.

Kesinambungan Tema
Theme Journey

2023

Alfamart Menang: Sehati, Sejiwa, Sepemikiran untuk Menang

***Alfamart Menang*: One Heart, One Soul, One Mind to Win**

Upaya Alfamart di sepanjang tahun 2023 menggambarkan tekad, semangat dan motivasi jiwa pemenang untuk menang dalam mencapai tujuan bersama dan menciptakan nilai berkelanjutan. Setiap insan Alfamart secara berkesinambungan terus mengembangkan kompetensi diri untuk menang dan menjadi insan yang lebih baik dari waktu ke waktu. Alfamart juga memanfaatkan teknologi untuk lebih memahami kebutuhan konsumen agar dapat mengkustomisasi beragam program menarik untuk memenangkan hati konsumen. Selain itu, Alfamart memperluas jangkauan bisnis secara ekspansif guna menjangkau lebih banyak konsumen dan memenangkan persaingan. Dengan kerjasama yang solid agar sehati, sejiwa dan sepemikiran dalam meraih kemenangan, Alfamart akan mampu tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi masyarakat, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

Alfamart's efforts throughout 2023 illustrate the determination, spirit and motivation to win in achieving common goals and creating sustainable value. Each individual in Alfamart continuously develops their own competencies to win and become a better person from time to time. Alfamart also utilizes technology to better understand consumer needs in order to customize attractive programs to win the hearts of consumers. In addition, Alfamart expands its business reach expansively to reach more consumers and win the competition. With solid cooperation to be one heart, one soul and mind in achieving victory, Alfamart will be able to grow sustainably and make an even greater contribution to society, consumer and other stakeholders.

2022

Menginspirasi dengan Karya dan Budaya

Inspire through Creation and Culture

Perjalanan lebih dari 2 (dua) dekade Alfamart di industri ritel Tanah Air mendorong seluruh insan Alfamart untuk terus berkarya dan mengukir makna berkelanjutan bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan lainnya sejalan dengan nilai-nilai budaya serta visi dan misi perusahaan. "Menginspirasi dengan Karya dan Budaya", menunjukkan bahwa sebagai Perusahaan, Alfamart memiliki komitmen untuk terus bergerak ke depan dan menjadi lebih maju dari masa ke masa. Kami meyakini, dukungan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan tidak akan datang begitu saja. Oleh sebab itu, kami senantiasa bekerja keras dan terus berusaha menerapkan nilai-nilai budaya perusahaan sebagai filosofi dasar dalam berbisnis agar Alfamart dapat mempertahankan pertumbuhannya dan terus berkembang pesat sebagai perusahaan ritel terdepan dan terbesar di Indonesia.

The presence of Alfamart in Indonesia's retail industry with more than 2 (two) decades has driven all Alfamart employees to keep working and creating sustainable values for the Company and other stakeholders that aligns with company's cultural values, as well as vision and mission. "Inspire through Creation and Culture" demonstrates Alfamart's commitment to continuous improvement and become more advanced from time to time. We believe that stakeholders won't automatically show their support and trust. Therefore, we always work hard and continue to try to implement corporate cultural values as a basic philosophy in doing business so that Alfamart can maintain its growth and develop rapidly as the leading and largest retail company in Indonesia.

2021

Alfamart Tangguh

Alfamart Tangguh

Pandemi COVID-19 berpengaruh besar terhadap tatanan kehidupan masyarakat dan negara. Tahun kedua hidup berdampingan dengan pandemi COVID-19 bukanlah hal yang mudah untuk dilalui, sehingga menuntut Alfamart harus memiliki sikap yang Tangguh. Tangguh dalam menghadapi segala perubahan dan keadaan yang terjadi. Serta Tangguh dalam mengoptimalkan segala sumber daya untuk dapat memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

COVID-19 pandemic has caused a major impact on the life of society and the country as well. The second year of mutualism with the COVID-19 pandemic is uneasy, however had brought Alfamart to be tough. In this term, tough is defined being strong in dealing with any occurring changes and circumstances and also being tough in optimizing all resources to deliver the best for our stakeholders.

2020

Bersama Merangkul Perubahan

Embracing Change Together

Perubahan merupakan satu hal yang pasti terjadi dan tidak terelakkan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, terjadi perubahan besar yang mendorong terciptanya tatanan kehidupan baru (*new normal*) di mana masyarakat diharuskan untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya ditandai oleh berkurangnya mobilitas, keharusan menjaga jarak serta pembatasan-pembatasan lain yang berkaitan dengan protokol kesehatan.

Di tengah perubahan tersebut, Alfamart berhasil beradaptasi dengan cepat dan terus mendampingi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui jaringan distribusi yang dimiliki di Indonesia. Alfamart berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan terdepan sesuai kondisi tatanan kehidupan baru dan menempatkan keamanan dan kenyamanan konsumen sebagai prioritas utama. Dengan semangat tersebut, Alfamart melangkah Bersama Merangkul Perubahan dan yakin mampu melewati segala tantangan dan rintangan.

Change is a certain and inevitable condition every year. In 2020, there was a significant change that resulted in the creation of a new life order (new normal) in which people are required to adapt to new habits that have never been done before, indicated by slower mobilization, the need to do physical distancing and other restrictions related to health protocols.

Amid these changes, Alfamart has successfully adapts quickly and continues to assist society to fulfil their daily needs through its network distribution in Indonesia. Alfamart is committed to continuously delivering prominent services based on the new life order condition and addressing our customers' safety and comfort as a top priority. With this spirit, Alfamart moves Embracing Change Together and is confident that they will overcome any challenges and obstacles.

Keunggulan Kompetitif Alfamart dan Entitas Anak untuk Melayani

Competitive Advantage of Alfamart and Subsidiaries to Serve

Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan
Sustainable Business Growth

23.277
gerai ritel dan 359 gerai *stock point*.
23,277 retail stores and 359 stock point stores.

25,2%
di wilayah Jabodetabek.
25.2% di wilayah Jabodetabek.

40,2%
di wilayah non-Jabodetabek.
40.2% in excluding Jabodetabek area.

34,6%
di luar pulau Jawa.
34.6% excluding Java.

10,55%
pertumbuhan pendapatan.
10.55% revenue growth.

13,29%
pertumbuhan nilai aset.
13.29% assets growth.

Kepuasan Pelanggan Menjadi Prioritas
Customer Satisfaction is Priority

- **Meluncurkan layanan baru Alfamart *Drive Thru* untuk meningkatkan kenyamanan dan kemudahan konsumen dalam berbelanja.**

  Launching the new Alfamart Drive Thru service to improve the convenience and ease of shopping for consumers.

Pemanfaatan Teknologi
Leveraging Technology

- **Penggunaan teknologi terkait analisis *big data* untuk mengkustomisasi kebutuhan setiap member.**

  Use of technology related to big data analysis to customize the needs of each member.

- **Menggunakan aplikasi Alfagift, Midikring dan juga Aksesmu untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi konsumen dalam berbelanja.**

  Using the Alfagift, Midikring and Aksesmu applications to provide convenience and ease for consumers when shopping.

Sumber Daya Manusia yang Kompeten
Competent Human Resources

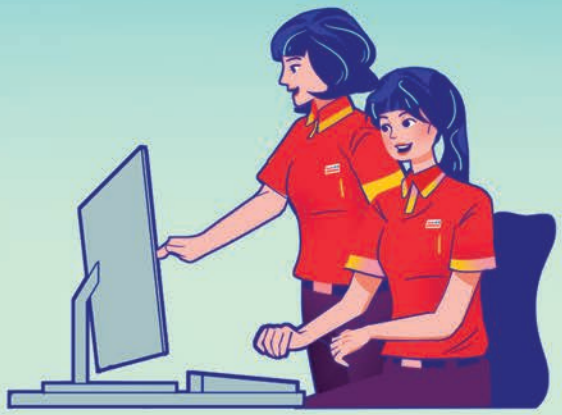

7.963.922

jam pelatihan karyawan secara total.
7,963,922 hours of training in total.

211.687

karyawan mengikuti pelatihan.
211,687 employees participated in training.

Berkontribusi terhadap Lingkungan dan Masyarakat
Contributing to Environment and Society

Melalui program Kampung Alfamart Sahabat Bumi,

5,2 ton

lebih sampah terkumpul.

Through Alfamart's Sahabat Bumi Village program, more than 5.2 tons of waste was collected.

> 25.000

pohon telah ditanam di berbagai daerah.

> 25,000 trees planted in various areas

Penerapan teknologi panel surya di

38 Kantor Cabang

dan Gudang serta 5 gerai Perseroan dan Entitas Anak tertentu.

Implementation of solar panel technology in 38 Branch Offices and Warehouses as well as 5 stores of the Company and certain Subsidiaries.

Program #SatuTelurSehari menjangkau 12 kota, dengan menyalurkan

> 100.000

butir telur kepada 662 anak, dan 72% dari anak-anak tersebut menunjukkan kenaikan berat badan.

#SatuTelurSehari program reached 12 cities, distributing > 100,000 eggs to 662 children, and 72% of these children showed weight gain.

Daftar Isi
Table of Contents

ii Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

1 Penjelasan Tema
Theme Explanation

2 Kesinambungan Tema
Theme Journey

4 Keunggulan Kompetitif Alfamart dan Entitas Anak untuk Melayani
Competitive Advantage of Alfamart and Subsidiaries to Serve

6 Daftar Isi
Table of Contents

9 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

10 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary of Key Financial Highlights

12 Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Performance Highlights

13 Aksi Korporasi Terkait Saham
Corporate Actions Regarding Shares

13 Kebijakan Suspensi dan Delisting Saham
Suspension and Delisting Shares Policy

14 Peristiwa Penting
Significant Events

16 Penghargaan
Awards

21 Laporan Manajemen
Management's Report

22 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

30 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

41 Profil Perusahaan
Company Profile

42 Identitas Perusahaan
Company Identity

43 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

46 Jejak Langkah
Milestones

48 Visi dan Misi
Vision and Mission

49 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

50 Bidang Usaha
Line of Business

53 Proses Bisnis Alfamart
Alfamart Business Process

53 Pasar Terlayani
Market Served

54 Wilayah Operasional
Operational Area

56 Struktur Organisasi
Organization Structure

58 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

58 Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan
Significant Organization Changes

59 Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris
Changes to Composition of Board of Directors and Board of Commissioners

60 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

65 Profil Direksi
Board of Directors Profile

72 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

74 Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information of Major and/or Controlling Shareholders

74 Struktur Grup
Group Structure

75 Entitas Anak
Subsidiaries

82 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

83 Kronologis Pencatatan Obligasi
Bonds Listing Chronology

83 Situs Web Perseroan
Company Website

85 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Marking Supporting Institution and/or Profession

85 Demografi Karyawan
Employee Demographics

91 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

92 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview

100 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

102 Tinjauan Keuangan
Financial Review

109 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Solvency and Collectability

110 Struktur Modal
Capital Structure

111 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Expenditure

112 Investasi Barang Modal
Investment of Capital Expenditure

112 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

113 Prospek Usaha
Business Prospects

114 Target dan Pencapaian 2024 serta Proyeksi 2025
2024 Objectives and Achievements and 2025 Projections

114 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

118 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

119 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceed from Public Offerings

119 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

119 Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Transactions with Related Parties

122 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest

122 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan
Amendments to Regulations

122 Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
Changes in Accounting Policy, Causes, and Effects to Financial Statements

127 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

128 Penerapan GCG
Implementation GCG

128 Landasan Penerapan GCG
Foundation in Implementing GCG

130 Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation Purpose

130 Prinsip-Prinsip GCG dan Penerapannya
Principle and Implementation of GCG

133 Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism

135 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

144 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

154 Komisaris Independen
Independent Commissioners

158 Direksi
The Board of Directors

167 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

170 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

172 Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi
Work Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

172 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Disclosure of Affiliated Relationship to the Board of Commissioner, Board of Directors and Controlling Shareholders

174 Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Diversity

174 Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

175 Komite Audit
Audit Committee

183 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

191 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

197 Hubungan Investor
Investor Relation

199 Akses dan Transparansi Informasi
Information Access and Transparency

201 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

208 Auditor Eksternal
External Auditor

210 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

216 Manajemen Risiko
Risk Management

222 Perkara Penting Tahun 2024
Litigation in 2024

222 Sanksi Administratif
Administrative Sanction

223 Kode Etik
Code of Conducts

226 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

227 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

228 Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya
Other Information Disclosure Policy

229 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

234 Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

236 Kebijakan Insider Trading
Insider Trading Policy

236 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the Governance Guidelines for Public Companies

245 **Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report

246 Sekilas Capaian 2024
Performance Highlights 2024

248 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

254 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

258 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

260 Governansi Berkelanjutan
Sustainability Governance

269 Kinerja Ekonomi: Berkontribusi dalam Memberikan Nilai
Economic Performance: Contributing in Delivering Values

275 Kinerja Lingkungan Hidup: Komitmen dalam Mendukung Target *Net Zero Emission*
Environmental Performance: Commitment to Achieve Net Zero Emission Target

292 Kinerja Sosial: Memberdayakan SDM dan Membangun Masyarakat
Social Performance: Empowering HR and Developing Communities

324 Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan
Responsibilities Regarding Products and Customers

333 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

336 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Acknowledgement of the Board of Directors and Commissioners Regarding the Accountability for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

338 **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements

482 Referensi Silang
Cross Reference

Berikan yang terbaik kepada dunia niscaya yang terbaik akan datang juga kepadamu.
Give the world the best you have, and the best will come to you.

- Madeline Bridges

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary of Key Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah unless otherwise stated

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian [GRI 2-6]
Consolidated Statement of Financial Position

Deskripsi	2024	2023	2022	Description
Total Aset	**38.798.382**	34.246.183	30.746.266	Total Assets
Total Liabilitas	**21.102.439**	18.540.983	19.275.574	Total Liabilities
Total Ekuitas	**17.695.943**	15.705.200	11.470.692	Total Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian [GRI 2-6]
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Deskripsi	2024	2023	2022	Description
Pendapatan Neto	**118.227.031**	106.944.683	96.924.686	Net Revenue
Laba Bruto	**25.365.481**	23.066.117	20.022.444	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	**3.220.083**	3.484.025	2.907.478	Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**3.148.107**	3.403.657	2.855.284	Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	**71.976**	80.368	52.194	Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**3.166.854**	3.510.801	2.829.841	Total Comprehensive Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**3.095.175**	3.428.499	2.778.057	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	**71.679**	82.302	51.784	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	**75,81**	81,97	68,76	Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company (Full Amount)
EBITDA	**8.266.510**	8.086.174	7.035.827	EBITDA

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Deskripsi	2024	2023	2022	Description
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**8.063.130**	6.817.021	7.062.488	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(5.056.075)**	(4.724.846)	(4.700.017)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(2.236.377)**	(1.836.246)	(1.813.512)	Net Cash Used in Financing Activities

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Deskripsi	2024	2023	2022	Description
Imbalan Hasil atas Aset Rata-Rata (ROAA) (%)	**8,62**	10,47	9,83	Return on Average Asset (ROAA) (%)
Imbalan Hasil atas Ekuitas Rata-Rata (ROAE) (%)	**20,41**	26,49	27,33	Return on Average Equity (ROAE) (%)
Rasio Lancar (kali)	**1,04**	1,00	0,90	Current Ratio (times)
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%)	**2,66**	3,18	2,95	Net Profit Margin (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (kali)	**1,19**	1,18	1,68	Total Liabilities to Total Equity Ratio (times)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (kali)	**0,54**	0,54	0,63	Total Liabilities to Total Assets Ratio (times)

Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah unless otherwise stated

Total Aset
Total Assets

Pendapatan Neto
Net Revenue

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company

Rasio Laba terhadap Pendapatan (%)
Net Profit Margin (%)

Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Performance Highlights

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares)	Harga Saham Price of Share			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan) Market Capitalization (in million)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2024						
I	41.524.501.700	**2.940**	**2.490**	**2.910**	1.696.726.800	120.836.300
II	41.524.501.700	**2.980**	**2.650**	**2.750**	1.297.145.300	114.192.380
III	41.524.501.700	**3.400**	**2.670**	**3.160**	1.605.621.200	131.217.425
IV	41.524.501.700	**3.650**	**2.750**	**2.850**	1.508.425.600	118.344.830
2023						
I	41.524.501.700	**3.150**	**2.610**	**2.880**	1.185.319.900	119.590.565
II	41.524.501.700	**3.030**	**2.530**	**2.580**	1.412.570.900	107.133.214
III	41.524.501.700	**3.030**	**2.550**	**2.960**	1.036.362.300	122.912.525
IV	41.524.501.700	**2.980**	**2.530**	**2.930**	1.614.607.700	121.666.790

Grafik Harga Pergerakan Saham Tahun 2024
2024 Stock Price Movement Chart

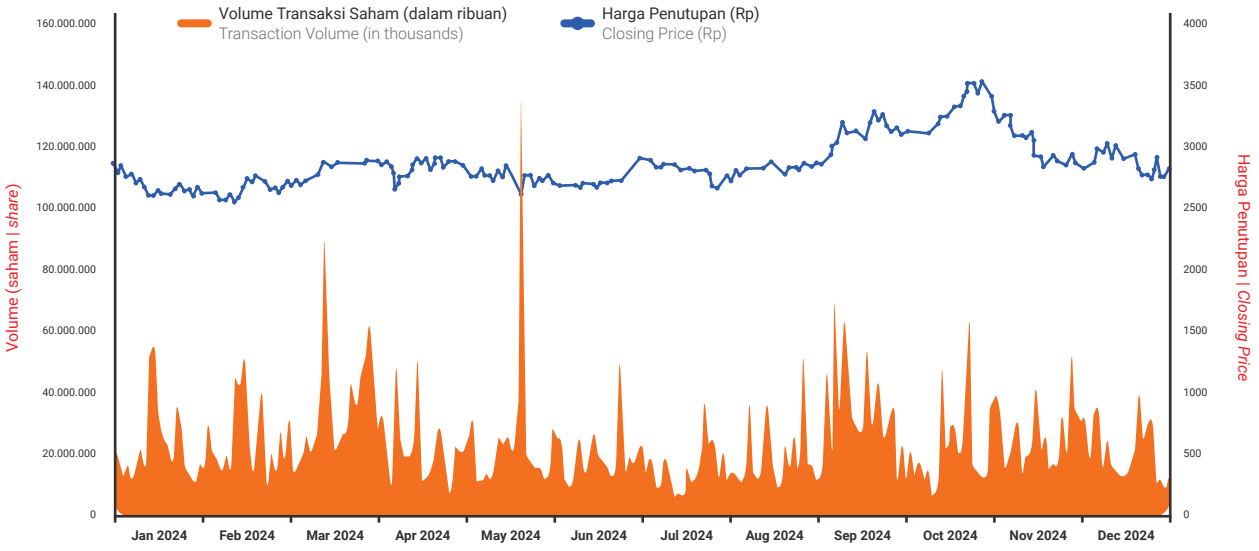

Aksi Korporasi Terkait Saham
Corporate Actions Regarding Shares

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham dalam bentuk apapun baik berupa pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In 2024, the Company did not perform any corporate actions regarding shares in any form, whether in the form of stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions of capital.

Kebijakan Suspensi dan Delisting Saham
Suspension and Delisting Shares Policy

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi dari pihak regulator baik berupa penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2024, the Company has never been subjected to regulatory sanctions in the form of temporary suspension of share trading and/or delisting of shares on the Indonesia Stock Exchange.

Hal ini membuktikan bahwa Perseroan telah mematuhi segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya berkaitan dengan Pasar Modal.

This proves that the Company has complied with all provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, particularly with regard to the Capital Market.

Peristiwa Penting
Significant Events

7 Maret 2024
March 2024

Alfamart Menerima Penghargaan Fortune Indonesia *Change the World*: 2023 melalui Program Alfability dari Fortune Indonesia.
Alfamart received the Fortune Indonesia Change the World: 2023 award through the Alfability Program from Fortune Indonesia.

4 April 2024
April 2024

Alfamart Mengadakan Mudik Gratis pada tahun 2024.
Alfamart Organizes Free Home-coming in 2024.

16 Mei 2024
May 2024

Pelaksanaan Public Expose Alfamart Tahun 2024.
Alfamart Public Expose 2024.

7 Maret 2024
March 2024

Alfamart Menerima Penghargaan Indonesia *Most Visionary Company With Business and Retail Service Expansion to Encourage Revenue Growth* Kategori Retail dari Warta Ekonomi.co.id.
Alfamart Receives the Indonesia Most Visionary Company With Business and Retail Service Expansion to Encourage Revenue Growth Award in the Retail Category from Warta Ekonomi.co.id.

25 April 2024
April 2024

Alfamart Menerima Penghargaan *Top 20 Companies to Watch in 2024* dari Bloomberg Technoz.
Alfamart Receives the Top 20 Companies to Watch in 2024 Award from Bloomberg Technoz.

13 Juni 2024
June 2024

Alfamart Menerima Penghargaan Perdagangan Ritel Barang Primer Terbaik dari Bisnis Indonesia.
Alfamart receives the Best Primary Goods Retail Trade Award from Bisnis Indonesia.

16 Mei 2024
May 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Alfamart 2024.
Alfamart 2024 General Meeting of Shareholders.

30 Juni 2024
June 2024

Alfamart melakukan aksi penanaman 25.000 pohon mangrove dalam menyambut Semarak Ulang Tahun Alfamart (SUA) ke-25.
Alfamart plants 25,000 mangrove trees to celebrate its 25th anniversary.

9 Juli 2024
July 2024

Peresmian toko ke-2.000 di Filipina.
Inauguration of the 2,000th store in the Philippines.

13 Agustus 2024
August 2024

Alfamart bagikan ratusan pasang sepatu di lima Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Lombok dan Bima.
Alfamart distributed hundreds of pairs of shoes in five State Junior High Schools (SMPN) in Lombok and Bima.

12 September 2024
September 2024

Peluncuran Program Satu Telur Sehari. Program berkelanjutan Alfamart Sahabat Posyandu yang menyasar 662 anak terindikasi stunting di 12 kota/kabupaten dengan total lebih dari 100.000 butir telur dibagikan selama 3-6 bulan.
Launch of the One Egg a Day Program. Alfamart's Sahabat Posyandu sustainable program targets 662 children indicated as stunting in 12 cities/districts with a total of more than 100,000 eggs distributed over 3-6 months.

27 Oktober 2024
October 2024

Menyelenggarakan Alfamart Run yang diikuti oleh 2.500 peserta.
Organized Alfamart Run which was attended by 2,500 participants.

27 Oktober 2024
October 2024

Penerimaan MURI sebagai Lomba Lari yang Setiap Pesertanya Mendapatkan *Goodie Bag* dengan Isi Produk Terbanyak.
MURI Award as a Running Competition in Which Each Participant Receives a Goodie Bag with the Most Products.

31 Oktober 2024
October 2024

Alfamart Menerima Penghargaan *CSA Award Analyst's Favorite in the Consumer Non-Cyclicals Sector* dari CSA Community.
Alfamart Receives the CSA Award Analyst's Favorite in the Consumer Non-Cyclicals Sector from the CSA Community.

15 Desember 2024
December 2024

Menyelenggarakan Fun Walk Alfamart Run di 5 Kota.
Organized Alfamart Fun Walk in 5 Cities.

Penghargaan
Awards

Perseroan
The Company

Baznaz Award 2024: Perusahaan Mitra Pengumpulan Zakat Terbaik
Baznaz Award 2024: Best Zakat Collection Partner Company

Tanggal Penghargaan | Award Date
29 Februari 2024 | February 29, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Baznas

Best Pemungut 2024 Operational Excellence
Best Tax Collector 2024 Operational Excellence

Tanggal Penghargaan | Award Date
6 Maret 2024 | March 6, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Peruri

Fortune Indonesia Change the World: 2023 melalui Program Alfability
Fortune Indonesia Change the World: 2023 through the Alfability Program

Tanggal Penghargaan | Award Date
7 Maret 2024 | March 7, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Fortune Indonesia

Indonesia Most Visionary Company With Business and Retail Service Expansion to Encourage Revenue Growth Kategori Retail
Indonesia Most Visionary Company With Business and Retail Service Expansion to Encourage Revenue Growth Retail Category

Tanggal Penghargaan | Award Date
7 Maret 2024 | March 7, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Warta Ekonomi.co.id

Indonesia CSR Excellence Award (ICEA) 2024 Kategori: The Best Mitigating Disaster, The Best CSR in MSME Program Excellence in Green and Environmental Management
Indonesia Most Visionary Company With Business and Retail Service Expansion to Encourage Revenue Growth Retail Category

Tanggal Penghargaan | Award Date
20 Maret 2024 | March 20, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
First Indonesia Megazine

Top 20 Companies to Watch in 2024

Tanggal Penghargaan | Award Date
25 April 2024 | April 25, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Bloomberg Technoz

Excellence in Community Engagement Mixed Media Campaign

Tanggal Penghargaan | Award Date
17 Mei 2024 | May 17, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Tribunnews.com

Indonesia Regulatory Compliance Award Recognized Enterprise in Regulatory Compliance: Kategori Food & Beverage Prosper (Silver)

Indonesia Regulatory Compliance Award Recognized Enterprise in Regulatory Compliance: Food & Beverage Category Prosper (Silver)

Tanggal Penghargaan | Award Date
31 Mei 2024 | May 31, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Hukum Online

Perdagangan Ritel Barang Primer Terbaik

Best Primary Goods Retail Trade

Tanggal Penghargaan | Award Date
13 Juni 2024 | June 13, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Bisnis Indonesia

Silver Winner Indonesia DEI & ESG Awards 2024 Kategori: ESG Sub Kategori Sosial (Hubungan dengan Masyarakat/Komunitas)

Silver Winner Indonesia DEI & ESG Awards 2024 Category: ESG Social Sub-Category (Relationship with Society/ Community)

Tanggal Penghargaan | Award Date
26 Juli 2024 | July 26, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
PR Indonesia

Bronze Winner Indonesia DEI & ESG Awards 2024 Kategori: ESG Sub Kategori Lingkungan (Penggunaan Sumber Daya)

Bronze Winner Indonesia DEI & ESG Awards 2024 Category: ESG Environmental Sub-Category (Use of Resources)

Tanggal Penghargaan | Award Date
26 Juli 2024 | July 26, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
PR Indonesia

7 Most Popular Brand of The Year 2024 Kategori: Sektor Ritel

7 Most Popular Brand of The Year 2024 Category: Retail Sector

Tanggal Penghargaan | Award Date
3 September 2024 | September 3, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Jawa Pos

100 Indonesia's Biggest Companies 2024

Tanggal Penghargaan | Award Date
6 September 2024 | September 6, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Fortune Indonesia

Retail Penggerak Keberlanjutan Lingkungan

Retail Environmental Sustainability Driver

Tanggal Penghargaan | Award Date
17 Oktober 2024 | October 17, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
detikcom

Penghargaan MURI: Lomba Lari yang Setiap Pesertanya Mendapatkan Goodie Bag dengan Isi Produk Terbanyak

MURI Award: A Running Competition in Which Each Participant Receives a Goodie Bag with the Most Products

Tanggal Penghargaan | Award Date
27 Oktober 2024 | October 27, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
MURI

CSA Award Analyst's Favorite in the Consumer Non-Cyclicals Sector

Tanggal Penghargaan | Award Date
31 Oktober 2024 | October 31, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
CSA Community

Anugerah Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024

Sustainable Business Integrity Index Award 2024

Tanggal Penghargaan | Award Date
10 Desember 2024 | December 10, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Transparency International Indonesia (TII) dan Tempo Data Science

Entitas Anak
Subsidiaries

The Best Human Capital For Estabilishing Qualified Human Capital Through Employee Lifecycle Process

Tanggal Penghargaan | Award Date
16 Mei 2024 | May 16, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Warta Ekonomi

Most Strategic Enterprise In Regulatory Compliance Kategori Trade (Wholesale & Retail) Prosper (Diamond)

Tanggal Penghargaan | Award Date
31 Mei 2024 | May 31, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Hukum Online

Indonesia Original Brand Award 2024 - Midi Kriing

Tanggal Penghargaan | Award Date
25 Juli 2024 | July 25, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Swa Network

Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2024: Advancing Resilience With Continuous Innovation

Tanggal Penghargaan | Award Date
31 Juli 2024 | July 31, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Warta Ekonomi

Indonesia Customer Service Quality & Indonesia Customer Service Champions 2024

Tanggal Penghargaan | Award Date
9 Oktober 2024 | October 9, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Swa Network

Indonesia Best Brand Award 2024

Tanggal Penghargaan | Award Date
6 November 2024 | November 6, 2024

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Swa Network

Alfamart
Alfamart

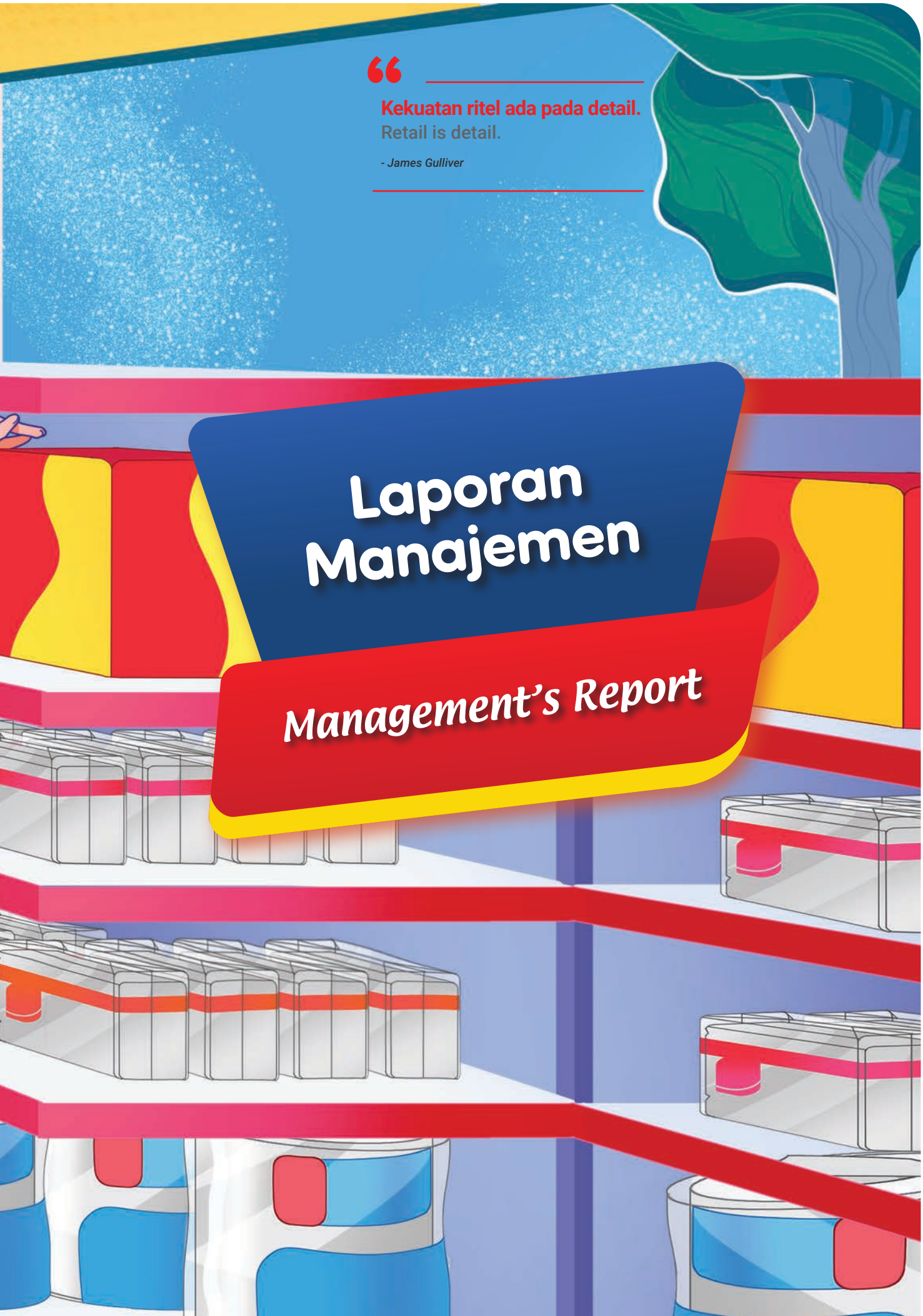
“
Kekuatan ritel ada pada detail.
Retail is detail.
- James Gulliver
Laporan Manajemen
Management’s Report

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Tahun 2024 menjadi tahun yang sangat penting dan bermakna bagi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perseroan"), karena menandai 25 tahun perjalanan Perseroan dalam industri ritel modern di Indonesia. Perjalanan selama seperempat abad ini menjadi bukti ketangguhan dan komitmen Perseroan dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan sesuai dengan semangatnya "Alfamart Melayani". Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami untuk melaporkan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi di sepanjang tahun 2024.

PANDANGAN TERHADAP TREN EKONOMI DAN INDUSTRI

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan stabilitas yang cukup baik di tengah berbagai tantangan global. Inflasi yang terjaga menjadi faktor utama dalam mendukung daya beli masyarakat, dengan inflasi sepanjang tahun 2024 tercatat hanya sebesar 1,57%, yang merupakan angka terendah dalam dua dekade terakhir. Tren ini mencerminkan kondisi ekonomi yang relatif stabil bagi sektor ritel, meskipun ada tekanan eksternal seperti kenaikan harga bahan baku dan biaya operasional akibat dinamika global. Meski demikian, tantangan tetap ada, terutama terkait dengan penurunan jumlah kelas menengah yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat. Perubahan struktur demografi dan ketidakpastian global juga turut menjadi faktor yang mempengaruhi daya beli masyarakat di tahun 2024 dan menjadi tantangan bagi industri ritel.

Di sisi lain, industri ritel di Indonesia terus mengalami transformasi yang didorong oleh inovasi teknologi dan perubahan preferensi konsumen. Integrasi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), otomasi, serta konsep belanja *phygital* (penggabungan pengalaman fisik dan digital) semakin menjadi standar baru dalam industri ritel. Selain itu, persaingan dengan *platform e-commerce* yang juga semakin ketat.

Dari sisi operasional, Perseroan dan Entitas Anak berhasil menambah 967 gerai ritel baru sepanjang tahun, sehingga total jumlah gerai ritel mencapai 23.277 di seluruh Indonesia.

Operationally, the Company and Subsidiaries successfully added 967 new retail stores throughout the year, bringing the total number of 23,277 retail store across Indonesia.

Feny Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 is a very important and meaningful year for PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company"), as it marks the Company's 25th anniversary in the modern retail industry in Indonesia. This journey for a quarter of a century is proof of the Company's resilience and commitment in providing the best service to customers in accordance with its spirit of "Alfamart Melayani" (Alfamart Serves). On behalf of the Board of Commissioners, allow us to report on the supervision of the management of the Company carried out by the Board of Directors throughout 2024.

VIEW OF ECONOMIC AND INDUSTRY TRENDS

In 2024, the Indonesian economy showed considerable stability amid various global challenges. Maintained inflation was the main factor in supporting people's purchasing power, with inflation throughout 2024 recorded at only 1.57%, which is the lowest figure in the last two decades. This trend reflects relatively stable economic conditions for the retail sector, despite external pressures such as rising raw material prices and operating costs due to global dynamics. Nevertheless, challenges remain, especially related to the decline number of the middle class, which affects people's consumption patterns. Changing demographic structures and global uncertainty are also factors affecting people's purchasing power in 2024 and pose challenges for the retail industry.

On the other hand, the retail industry in Indonesia continues to undergo transformation driven by technological innovation and changing consumer preferences. The integration of technologies such as artificial intelligence (AI), automation, and the concept of phygital shopping (the merging of physical and digital experiences) is increasingly becoming the new standard in the retail industry. In addition, competition with e-commerce platforms is also getting tougher.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI SERTA KEBIJAKAN

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin mengadakan rapat gabungan untuk membahas strategi bisnis, implementasi kebijakan, serta evaluasi kinerja Perseroan. Melalui forum ini, Dewan Komisaris tidak hanya menerima laporan dari Direksi, tetapi juga memberikan arahan serta rekomendasi strategis berdasarkan perkembangan industri dan kondisi ekonomi terkini. Selain itu, rapat gabungan ini menjadi wadah untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang, serta memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan tetap berada dalam koridor yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan secara aktif terhadap perumusan dan implementasi strategi yang disusun oleh Direksi guna memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil selaras dengan visi jangka panjang Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan eksternal, termasuk penurunan daya beli masyarakat, inflasi, serta persaingan yang semakin ketat dengan *platform e-commerce*. Untuk mengatasi hal tersebut, Direksi telah merancang strategi bisnis yang berfokus pada penguatan program promosi, optimalisasi operasional gerai, serta pengembangan ekosistem digital

OVERSIGHT OF STRATEGY AND POLICY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

In carrying out their supervisory function, the Board of Commissioners and Board of Directors routinely hold joint meetings to discuss business strategy, policy implementation, and evaluation of the Company's performance. Through this forum, the Board of Commissioners not only receives reports from the Board of Directors, but also provides direction and strategic recommendations based on industry developments and current economic conditions. In addition, these joint meetings provide a forum for identifying challenges and opportunities, as well as ensuring that every policy implemented remains within the corridors of the Company's vision and mission.

The Board of Commissioners actively supervises the formulation and implementation of strategies developed by the Board of Directors to ensure that every policy taken is in line with the Company's long-term vision. Throughout 2024, the Company faces various external challenges, including a decline in people's purchasing power, inflation, and increasingly fierce competition with e-commerce platforms. To overcome this, the Board of Directors has designed a business strategy that focuses on strengthening promotional programs, optimizing store operations, and developing a digital ecosystem

melalui Alfagift sebagai bagian dari strategi *omnichannel*. Dewan Komisaris memberikan pengawasan secara berkala untuk memastikan strategi tersebut dijalankan secara efektif dan berkontribusi terhadap pertumbuhan Perseroan.

Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia di seluruh lini bisnis, terutama dengan memberikan pelatihan dan edukasi kepada karyawan. Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan kepada Direksi mengenai pentingnya peningkatan keterampilan karyawan agar dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan serta menjaga loyalitas pelanggan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

Selain memantau efektivitas strategi yang diterapkan, Dewan Komisaris juga mengawasi penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Dewan Komisaris menekankan pentingnya prinsip kehati-hatian dalam ekspansi bisnis serta peningkatan efisiensi operasional agar Perseroan tetap kompetitif di industri ritel.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas keberhasilannya dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2024. Di tengah tantangan ekonomi global dan domestik, Direksi mampu mempertahankan pertumbuhan kinerja keuangan yang positif, yang tercermin dalam peningkatan pendapatan sebesar 10,55% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp118,23 triliun. Peningkatan juga dicatatkan pada Laba Kotor sebesar 9,97% menjadi Rp25,37 triliun. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan juga masih menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar Rp3,15 triliun.

Dari sisi operasional, Perseroan dan Entitas Anak berhasil menambah 967 gerai ritel baru sepanjang tahun, sehingga total jumlah gerai ritel mencapai 23.277 di seluruh Indonesia. Ekspansi ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan aksesibilitas bagi pelanggan. Selain itu, pengembangan kanal digital melalui Alfagift juga menunjukkan hasil yang positif, dengan pertumbuhan transaksi digital sebesar 44,82% dibandingkan tahun sebelumnya. Keberhasilan ini mencerminkan adaptasi yang baik terhadap perubahan tren belanja konsumen yang semakin mengarah ke model *omnichannel*.

through Alfagift as part of an omnichannel strategy. The Board of Commissioners provides periodic supervision to ensure that the strategy is implemented effectively and contributes to the Company's growth.

In addition, the Company continues to improve the capabilities of human resources in all lines of business, especially by providing training and education to employees. The Board of Commissioners actively provides input to the Board of Directors regarding the importance of improving employee skills in order to provide better service to customers and maintain customer loyalty in the midst of increasingly fierce market competition.

In addition to monitoring the effectiveness of the strategies implemented, the Board of Commissioners also oversees the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in every strategic decision-making. The Board of Commissioners emphasizes the importance of the principle of prudence in business expansion and increasing operational efficiency so that the Company remains competitive in the retail industry.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors for its success in managing the Company throughout 2024. Amid global and domestic economic challenges, the Board of Directors was able to maintain positive financial performance growth, which is reflected in an increase in revenue of 10.55% compared to the previous year to Rp118.23 trillion. The gross profit also increased by 9.97% to Rp25.37 trillion. The Company's net profit attributable to the Owners of the Parent Company also showed positive figure of Rp3.15 trillion.

Operationally, the Company and Subsidiaries successfully added 967 new retail stores throughout the year, bringing the total number of 23,277 retail store across Indonesia. This expansion is in line with the Company's strategy of broadening its market reach and improving accessibility for customers. In addition, the development of digital channels through Alfagift has also shown positive results, with digital transaction growth of 44.82% compared to the previous year. This success reflects a good adaptation to changes in consumer shopping trends that are increasingly moving towards an omnichannel model.

Selain capaian keuangan dan ekspansi gerai, Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menjalankan strategi bisnis dengan memperkuat daya saing melalui inovasi produk dan layanan. Perseroan secara konsisten menghadirkan program promosi yang efektif untuk menjaga daya beli masyarakat, serta memperkuat kemitraan dengan pemasok guna memastikan ketersediaan produk yang berkualitas dan harga yang kompetitif. Upaya efisiensi di berbagai aspek operasional juga terus dilakukan, termasuk melalui optimalisasi rantai pasok dan pemanfaatan teknologi dalam manajemen persediaan barang.

Upaya Perseroan dalam mengelola kinerja keberlanjutan, terutama terkait dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), juga menjadi salah satu pencapaian di tahun 2024. Keterlibatan Direksi dalam memprioritaskan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, menunjukkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Dengan demikian, penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi pada tahun 2024 sangat baik dan kami memberikan apresiasi atas dedikasi dan komitmen mereka dalam mengelola Perseroan. Kami yakin bahwa dengan selalu mengimplementasikan strategi yang tepat dan mempertahankan standar keunggulan, Perseroan akan terus bertumbuh dan mencapai kesuksesan di masa depan.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2025 telah mempertimbangkan berbagai aspek strategis, termasuk dinamika ekonomi, tren industri ritel, serta tantangan dan peluang yang dihadapi Perseroan. Dengan pertumbuhan konsumsi domestik yang tetap menjadi pendorong utama ekonomi Indonesia, strategi ekspansi Perseroan melalui penambahan gerai baru dan penguatan *platform* digital dinilai sebagai langkah yang tepat untuk mempertahankan daya saing. Selain itu, pemanfaatan data dan teknologi dalam meningkatkan pengalaman pelanggan serta efisiensi operasional menjadi elemen penting dalam memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam menghadapi tantangan seperti potensi pelemahan daya beli masyarakat, persaingan dengan *e-commerce*, serta perubahan regulasi, Direksi telah menyusun strategi mitigasi yang komprehensif. Salah satu inisiatif utama yang terus dikembangkan adalah optimalisasi strategi *omnichannel* melalui Alfagift, yang memungkinkan pelanggan untuk menikmati pengalaman belanja yang lebih fleksibel dan terintegrasi antara gerai

In addition to financial achievements and store expansion, the Board of Commissioners also considers that the Board of Directors has implemented a business strategy to strengthen competitiveness through product and service innovation. The Company consistently presents effective promotional programs to maintain people's purchasing power, and strengthens partnerships with suppliers to ensure the availability of quality products and competitive prices. Efforts to improve efficiency in various operational aspects also continue, including through supply chain optimization and the use of technology in inventory management.

The Company's efforts in managing sustainability performance, especially related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, were also one of the achievements in 2024. The Board of Directors' involvement in prioritizing social and environmental responsibility and implementing good corporate governance practices demonstrates the Company's commitment to long-term sustainability.

Thus, the Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance in 2024 is excellent and we appreciate their dedication and commitment in managing the Company. We believe that by always implementing the right strategies and maintaining standards of excellence, the Company will continue to grow and achieve success in the future.

VIEW OF THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners considers that the business outlook prepared by the Board of Directors for 2025 has taken into account various strategic aspects, including economic dynamics, retail industry trends, and the challenges and opportunities faced by the Company. With domestic consumption growth remaining the main driver of the Indonesian economy, the Company's expansion strategy through the addition of new stores and the strengthening of digital platforms is considered the right step to maintain competitiveness. In addition, the utilization of data and technology in improving customer experience and operational efficiency is an important element in ensuring sustainable growth.

In facing challenges such as the potential weakening of people's purchasing power, competition with e-commerce, and regulatory changes, the Board of Directors has developed a comprehensive mitigation strategy. One of the main initiatives that continues to be developed is the optimization of the omnichannel strategy through Alfagift, which allows customers to enjoy a more flexible and integrated shopping experience

fisik dan kanal digital. Selain itu, efisiensi rantai pasok dan pengelolaan persediaan barang berbasis teknologi juga menjadi prioritas agar Perseroan dapat menjaga margin keuntungan di tengah volatilitas biaya operasional.

Dewan Komisaris optimis bahwa dengan eksekusi strategi yang tepat, Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan yang positif di tahun mendatang. Kami mendukung inisiatif Direksi dalam memperluas jaringan gerai di wilayah potensial, meningkatkan kolaborasi dengan mitra strategis, serta memperkuat kapabilitas sumber daya manusia dalam menghadapi transformasi industri ritel.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) di Perseroan sepanjang tahun 2024 telah dijalankan dengan sangat baik. Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Ketersediaan informasi yang akurat, tepat waktu, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan menjadi salah satu indikator keberhasilan penerapan GCG. Selain itu, Direksi dan seluruh jajaran manajemen terus memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang diterapkan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta standar internasional yang relevan.

Sebagai bagian dari pengawasan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris secara aktif memantau kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal, termasuk aspek perlindungan data pelanggan, praktik bisnis yang beretika, serta keberlanjutan usaha. Perseroan juga telah menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif guna memastikan bahwa setiap risiko yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha dapat diidentifikasi dan dimitigasi sejak dini. Selain itu, mekanisme pelaporan yang transparan melalui *Whistleblowing System* (WBS) telah berfungsi dengan baik untuk mendeteksi dan menangani potensi pelanggaran yang dapat berdampak pada reputasi dan integritas Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas tata kelola melalui berbagai inisiatif, termasuk peningkatan kompetensi karyawan di bidang kepatuhan dan tata kelola, serta digitalisasi dalam proses pengelolaan risiko dan audit internal. Ke depan, kami mendorong Perseroan untuk terus memperbarui kebijakan GCG agar tetap sejalan dengan perubahan regulasi dan praktik terbaik di industri, serta memperkuat budaya kepatuhan dan integritas di seluruh tingkatan organisasi.

between physical stores and digital channels. In addition, supply chain efficiency and technology-based inventory management are also priorities so that the Company can maintain profit margins amid volatile operating costs.

The Board of Commissioners is optimistic that with the right strategy execution, the Company can maintain positive growth in the coming year. We support the Board of Directors' initiatives in expanding the store network in potential areas, increasing collaboration with strategic partners, and strengthening human resource capabilities in facing the transformation of the retail industry.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company throughout 2024 has been carried out very well. The Company has implemented GCG principles in every aspect of operations and decision making. The availability of information that is accurate, timely, and easily accessible to stakeholders is one indicator of the successful implementation of GCG. In addition, the Board of Directors and the entire management continue to ensure that the policies and procedures implemented are in line with applicable laws and regulations, as well as relevant international standards.

As part of ongoing supervision, the Board of Commissioners actively monitors compliance with internal regulations and policies, including aspects of customer data protection, ethical business practices, and business sustainability. The Company has also implemented an effective internal control system to ensure that any risks that have the potential to disrupt business continuity can be identified and mitigated early on. In addition, a transparent reporting mechanism through the Whistleblowing System (WBS) has functioned well to detect and handle potential violations that can impact the Company's reputation and integrity.

The Board of Commissioners appreciates the Company's commitment to improving the quality of governance through various initiatives, including improving the competence of employees in the fields of compliance and governance, as well as digitization in the risk management and internal audit processes. Going forward, we encourage the Company to continue updating its GCG policies to keep pace with regulatory changes and best practices in the industry, as well as to strengthen a culture of compliance and integrity at all levels of the organization.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan perannya dengan baik dalam mendukung pengawasan terhadap pelaporan keuangan, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melakukan evaluasi mendalam terhadap laporan keuangan Perseroan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi pasar modal. Melalui koordinasi yang baik dengan Auditor Internal dan Eksternal, Komite Audit memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara transparan dan akurat, serta tidak terdapat penyimpangan material yang dapat berdampak pada kinerja dan reputasi Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga memberikan rekomendasi strategis dalam pengelolaan risiko, terutama yang berkaitan dengan keamanan data, tata kelola rantai pasok, dan mitigasi potensi *fraud* dalam operasional bisnis.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menjalankan tugasnya secara optimal dalam memastikan bahwa kebijakan sumber daya manusia, termasuk penetapan remunerasi, penilaian kinerja Direksi dan manajemen, serta perencanaan suksesi, dilakukan dengan prinsip transparansi dan objektivitas. Selama tahun 2024, Komite ini telah melakukan tinjauan terhadap struktur dan skema kompensasi guna memastikan bahwa kebijakan remunerasi sejalan dengan pencapaian kinerja serta tetap kompetitif dalam industri ritel. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga berperan aktif dalam mengkaji kebutuhan pengembangan kepemimpinan di Perseroan dengan menyiapkan program pengembangan bagi talenta terbaik sebagai bagian dari strategi keberlanjutan manajemen. Dewan Komisaris mengapresiasi peran Komite dalam memastikan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan tidak hanya memiliki kompetensi yang unggul tetapi juga mampu beradaptasi dengan dinamika industri yang terus berkembang.

KETERLIBATAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DALAM MENGELOLA SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dewan Komisaris menilai bahwa keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) merupakan elemen penting dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), terutama dalam menjaga transparansi, integritas, serta budaya kepatuhan di lingkungan Perseroan. Sepanjang tahun 2024,

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its role well in supporting the supervision of financial reporting, internal control, and compliance with applicable regulations. Throughout 2024, the Audit Committee has conducted an in-depth evaluation of the Company's financial statements, the effectiveness of the internal control system, and compliance with accounting standards and capital market regulations. Through good coordination with Internal and External Auditors, the Audit Committee ensures that the financial statements are presented transparently and accurately, and that there are no material deviations that could impact the Company's performance and reputation. In addition, the Audit Committee also provides strategic recommendations in risk management, especially those related to data security, supply chain governance, and mitigation of potential fraud in business operations.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has also optimally carried out its duties in ensuring that human resource policies, including the determination of remuneration, performance appraisal of the Board of Directors and management, as well as succession planning, are carried out with the principles of transparency and objectivity. During 2024, the Committee has reviewed the compensation structure and scheme to ensure that the remuneration policy is in line with performance achievements and remains competitive in the retail industry. In addition, the Nomination and Remuneration Committee also plays an active role in assessing the need for leadership development in the Company by preparing development programs for the best talents as part of the management sustainability strategy. The Board of Commissioners appreciates the role of the Committee in ensuring that the Company's human resources not only have superior competencies but are also able to adapt to the dynamics of a constantly evolving industry.

ACTIVE INVOLVEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN MANAGING THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners considers that the Whistleblowing System (WBS) is an important element in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), especially in maintaining transparency, integrity, and a culture of compliance within the Company. Throughout 2024, the Board of Commissioners actively

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap efektivitas implementasi sistem ini guna memastikan bahwa setiap laporan pelanggaran dapat ditindaklanjuti dengan tepat dan objektif.

Melalui sistem ini, Perseroan memberikan ruang bagi karyawan, mitra bisnis, maupun pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan dugaan pelanggaran, seperti praktik *fraud*, penyalahgunaan wewenang, atau pelanggaran etika, tanpa adanya rasa takut akan pembalasan. Dewan Komisaris secara berkala mengkaji efektivitas kebijakan perlindungan bagi pelapor (*whistleblower protection*) untuk memastikan bahwa setiap individu yang menyampaikan laporan mendapatkan perlindungan yang memadai dari potensi tindakan intimidasi.

monitored the effectiveness of the implementation of this system to ensure that every report of violations can be followed up appropriately and objectively.

Through this system, the Company provides a space for employees, business partners, and other stakeholders to report alleged violations, such as fraud, abuse of authority, or ethical violations, without fear of retaliation. The Board of Commissioners periodically reviews the effectiveness of the whistleblower protection policy to ensure that every individual who submits a report receives adequate protection from potential intimidation.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas kerja keras dan dedikasi dalam mengelola Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, dan pelanggan atas kepercayaan serta dukungan yang terus diberikan. Dengan sinergi yang kuat, kami optimis bahwa Perseroan akan terus tumbuh dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to express its deep appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their hard work and dedication in managing the Company. We would also like to thank the shareholders, business partners, and customers for their continued trust and support. With strong synergy, we are optimistic that the Company will continue to grow and provide added value for all stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners,

Feny Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Tahun 2024 merupakan tahun yang istimewa bagi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perseroan"), karena menandai perjalanan 25 tahun Perseroan dalam melayani masyarakat Indonesia. Dengan mengusung tema "Alfamart Melayani", Perseroan terus menunjukkan komitmen dalam menyediakan produk berkualitas, meningkatkan kenyamanan berbelanja bagi pelanggan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Di tengah tantangan ekonomi global dan nasional, Perseroan tetap berpegang pada strategi utama untuk mempertahankan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

PERKEMBANGAN EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2024

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan bagi perekonomian global, dengan dinamika ekonomi yang dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik, kebijakan moneter ketat di berbagai negara, serta fluktuasi harga energi dan komoditas. Berdasarkan laporan Dana Moneter Internasional (IMF) pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan sebesar 3,1% pada tahun 2024. Kondisi ini diperburuk oleh tingkat utang global yang tinggi serta penurunan investasi di berbagai sektor.

Di Indonesia, perekonomian menunjukkan ketahanan yang cukup kuat di tengah tekanan global. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, didukung oleh konsumsi domestik yang stabil dan peningkatan investasi, dengan sektor Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 11,36%. Sektor perdagangan dan ritel tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi, meskipun menghadapi tantangan, terutama akibat inflasi yang berdampak pada daya beli masyarakat.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatat peningkatan pendapatan sebesar 10,55% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total pendapatan mencapai Rp118,23 triliun.

From a financial perspective, the Company recorded a 10.55% increase in revenue compared to the previous year, with total revenue reaching Rp118.23 trillion.

Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur
President Director

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 is a remarkable year for PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("the Company"), as it marks the Company's 25th year of serving the people of Indonesia. With the theme "Alfamart Melayani" in the 2024 annual report, the Company continues to demonstrate its commitment to providing quality products, improving shopping convenience for customers, and providing added value for all stakeholders. Amid global and national economic challenges, the Company remains committed to its main strategy of maintaining healthy and sustainable growth.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL DEVELOPMENT IN 2024

The year 2024 is a challenging period for the global economy, with economic dynamics influenced by geopolitical uncertainty, tight monetary policies in various countries, and fluctuations in energy and commodity prices. Based on International Monetary Fund (IMF) report, world economic growth is expected at 3.1% in 2024. This condition is worsened by the high level of global debt and a decline in investment in various sectors.

In Indonesia, the economy shows considerable resilience amid global pressures. The Central Statistics Agency (BPS) reported that the Indonesian economy grew by 5.03% in 2024, supported by stable domestic consumption and increased investment, with the Other Services sector recording the highest growth of 11.36%. The trade and retail sector remains a major contributor to economic growth, despite facing challenges, mainly due to inflation which impacts people's purchasing power.

Salah satu tren utama yang mendorong pertumbuhan industri ritel adalah percepatan digitalisasi dan perubahan perilaku konsumen, yang semakin mengarah pada penggunaan *e-commerce* dan transaksi digital. Data dari Bank Indonesia mencatat bahwa Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Februari 2024 mencapai 214,1, meningkat 6,4% dibandingkan bulan sebelumnya, mengindikasikan adanya peningkatan dalam penjualan ritel modern.

One of the main trends driving the growth of the retail industry is the acceleration of digitalization and changes in consumer behavior, which are increasingly leading to the use of e-commerce and digital transactions. Data from Bank Indonesia noted that the Real Sales Index (IPR) in February 2024 reached 214.1, an increase of 6.4% compared to the previous month, indicating an increase in modern retail sales.

TANTANGAN DAN ISU KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 SERTA RESPON PERSEROAN

CHALLENGES AND SUSTAINABILITY ISSUES IN 2024 AND THE COMPANY'S RESPONSE

Merespon salah satu tantangan utama yang dihadapi Perseroan di tahun 2024 yakni inflasi yang berdampak pada daya beli masyarakat, Perseroan telah melakukan serangkaian upaya untuk mengatasinya. Kenaikan harga bahan pokok dan kebutuhan sehari-hari menyebabkan penurunan konsumsi, sehingga Perseroan telah menerapkan strategi harga yang lebih kompetitif dengan menawarkan berbagai program promosi dan diskon. Selain itu, efisiensi operasional terus ditingkatkan melalui optimalisasi rantai pasok guna menjaga stabilitas harga dan ketersediaan barang. Penguatan program loyalitas pelanggan juga menjadi salah satu langkah utama dalam mempertahankan daya saing dan meningkatkan pengalaman berbelanja.

In response to one of the main chalenges faced by the Company in 2024, namely inflation which has an impact on people's purchasing power, the Company has made a series of efforts to overcome it. The increase in the prices of basic necessities and daily needs has led to a decrease in consumption, so the Company has implemented a more competitive pricing strategy by offering various promotional programs and discounts. In addition, operational efficiency continues to be improved through supply chain optimization to maintain price stability and availability of goods. Strengthening customer loyalty programs is also one of the main steps in maintaining competitiveness and improving the shopping experience.

Selain faktor ekonomi, isu lingkungan juga menjadi perhatian utama dalam strategi keberlanjutan Perseroan. Regulasi terkait pengurangan sampah plastik semakin ketat, dan kesadaran masyarakat terhadap dampak lingkungan semakin meningkat. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan secara bertahap mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai di seluruh gerainya dan menggantinya dengan tas belanja yang dapat digunakan berulang kali. Selain itu, penggunaan energi terbarukan mulai dioptimalkan dengan penambahan pemasangan panel surya di beberapa kantor cabang, gudang, dan gerai. Selain itu, efisiensi energi terus ditingkatkan dengan pemanfaatan lampu LED, pengaturan waktu penggunaan alat-alat kelistrikan, perawatan rutin dan berkala atas alat kelistrikan dan peralatan hemat energi guna mengurangi jejak karbon Perseroan.

In addition to economic factors, environmental issues are also a major concern in the Company's sustainability strategy. Regulations related to plastic waste reduction are getting stricter, and public awareness of environmental impacts is increasing. To address this, the Company is gradually reducing the use of single-use plastic bags across all its stores and replacing them with reusable shopping bags. In addition, the use of renewable energy has begun to be optimized with the addition of solar panels in several branch offices, warehouses, and stores. Furthermore, energy efficiency continues to be improved with the use of LED lights, timing of the use of electrical equipment, routine and periodic maintenance of electrical equipment, and energy-saving equipment to reduce the Company's carbon footprint.

Di sisi internal, salah satu tantangan yang dihadapi adalah tingkat kesadaran karyawan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang belum optimal. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan aktif memberikan pelatihan dan edukasi guna meningkatkan pemahaman karyawan tentang pentingnya praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

Internally, one of the challenges faced is the suboptimal level of employee awareness of sustainability and ESG (Environmental, Social, and Governance) principles. To overcome this, the Company actively provides training and education to improve employees' understanding of the importance of environmentally and socially responsible business practices.

Di tengah meningkatnya regulasi dan standar keberlanjutan di tingkat nasional maupun internasional, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap berbagai kebijakan yang berlaku. Aspek ESG semakin terintegrasi dalam operasional bisnis, dengan pemantauan dan pelaporan yang lebih transparan terkait dampak lingkungan dan sosial. Selain itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) terus diperkuat untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas dalam setiap kebijakan keberlanjutan yang dijalankan.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN IMPLEMENTASINYA

Direksi memainkan peran sentral dalam perumusan strategi yang memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan daya saing Perseroan di tengah dinamika industri ritel yang semakin kompetitif. Sebagai penggerak utama kebijakan strategis, Direksi secara aktif melakukan pemantauan terhadap tren pasar, tantangan ekonomi, serta perubahan regulasi yang dapat berdampak pada operasional bisnis. Dengan pendekatan yang berbasis data dan analisis yang mendalam, Direksi merumuskan strategi yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian target keuangan, tetapi juga memperhitungkan aspek keberlanjutan dan kepuasan pelanggan.

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan sesuai dengan rencana, Direksi menetapkan kebijakan yang berlandaskan prinsip efisiensi, inovasi, dan keberlanjutan. Proses pemantauan dilakukan secara berkala melalui evaluasi kinerja, baik di tingkat manajemen maupun operasional. Direksi juga mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pengambilan keputusan, termasuk melalui analisis data yang membantu mengidentifikasi pola konsumsi pelanggan, efektivitas rantai pasok, serta peluang ekspansi bisnis yang potensial.

Selain itu, Direksi turut berperan dalam mendorong penguatan budaya kerja yang adaptif dan inovatif di seluruh lini organisasi. Dengan memberikan arahan yang jelas dan mendukung program pelatihan bagi karyawan, Direksi memastikan bahwa setiap elemen dalam Perseroan mampu menerapkan strategi yang telah dirumuskan dengan optimal. Sebagai bentuk akuntabilitas, Direksi juga memastikan transparansi dalam setiap kebijakan dan keputusan strategis yang diambil. Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), Direksi berkomitmen untuk menjaga kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Amid increasing regulations and sustainability standards at the national and international levels, the Company ensures compliance with various applicable policies. ESG aspects are increasingly integrated into business operations, with more transparent monitoring and reporting on environmental and social impacts. In addition, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) continues to be strengthened to ensure effectiveness and accountability in every sustainability policy implemented.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Directors plays a central role in formulating strategies that ensure the Company's sustainable growth and competitiveness amid the increasingly competitive dynamics of the retail industry. As the main driver of strategic policy, the Board of Directors actively monitors market trends, economic challenges, and regulatory changes that can have an impact on business operations. With a data-driven approach and in-depth analysis, the Board of Directors formulates strategies that are not only oriented towards achieving financial targets, but also take into account aspects of sustainability and customer satisfaction.

To ensure that the implementation of the strategy goes according to plan, the Board of Directors sets policies based on the principles of efficiency, innovation, and sustainability. The monitoring process is carried out periodically through performance evaluations, both at the management and operational levels. The Board of Directors also optimizes the use of technology in decision making, including through data analysis that helps identify customer consumption patterns, supply chain effectiveness, and potential business expansion opportunities.

In addition, the Board of Directors also plays a role in encouraging the strengthening of an adaptive and innovative work culture throughout the organization. By providing clear direction and supporting training programs for employees, the Board of Directors ensures that every element in the Company is able to optimally implement the formulated strategy. As a form of accountability, the Board of Directors also ensures transparency in every policy and strategic decision made. By implementing good corporate governance (GCG), the Board of Directors is committed to maintaining the trust of shareholders and all stakeholders.

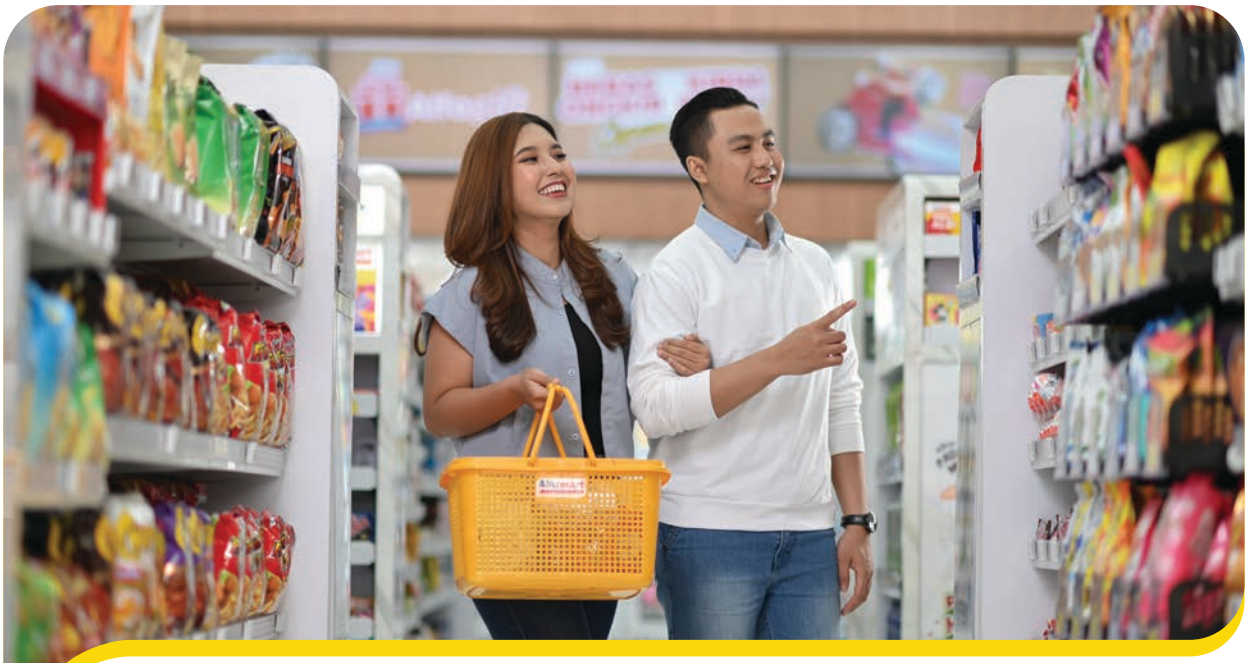

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat kebijakan strategis guna memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing di industri ritel. Perseroan tidak hanya berfokus pada ekspansi bisnis dan efisiensi operasional, tetapi juga menempatkan inovasi layanan dan keberlanjutan sebagai bagian dari strategi utamanya.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, ekspansi gerai terus dilakukan secara agresif. Ekspansi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan jangkauan layanan kepada konsumen, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja serta penguatan jaringan distribusi nasional. Dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompetitif, optimalisasi jaringan gerai sebagai *platform* ekspansi layanan tambahan bagi konsumen menjadi strategi dalam menciptakan nilai tambah bagi Perseroan. Layanan tambahan ini mencakup fasilitas *top up e wallet*, pembayaran berbagai layanan melalui *payment gateway*, pembayaran tagihan listrik, air (PDAM), tiket transportasi, tempat mengambil barang pesanan online (Klik & Ambil), serta layanan keuangan lainnya. Kustomisasi layanan dan produk di dalam gerai menjadi aspek penting dalam meningkatkan pengalaman pelanggan. Dengan menganalisis preferensi pelanggan, Perseroan dapat menyesuaikan stok produk, menawarkan promo yang relevan, dan menghadirkan layanan yang lebih personal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan dan mendorong optimalisasi pendapatan dari tiap gerai.

STRATEGIC POLICY AND SUSTAINABILITY STRATEGY FOR 2024

Throughout 2024, the Company will continue to strengthen its strategic policies to ensure sustainable business growth and increase competitiveness in the retail industry. The Company not only focuses on business expansion and operational efficiency, but also places service innovation and sustainability as part of its main strategy.

As part of the growth strategy, store expansion continues to be carried out aggressively. This expansion not only aims to increase the range of services to consumers, but also has a positive impact on job creation and the strengthening of the national distribution network. In dealing with increasingly competitive market dynamics, optimizing the stores network as an additional service expansion platform for consumers is a strategy for creating added value for the company. These additional services include facilities for top-up e wallet, various payments through payment gateway, paying electricity and water bills, transportation tickets, pick-up points for online orders (Klik & Ambil), and other financial services. Customizing services and products in the stores is an important aspect of improving the customer experience. By analyzing customer preferences, the Company can adjust product stock, offer relevant promotions, and provide more personalized services. This aims to increase customer loyalty and encourage revenue optimization from each stores.

Digitalisasi juga menjadi elemen kunci dalam strategi bisnis Perseroan, di mana pemanfaatan teknologi berbasis data diterapkan untuk meningkatkan akurasi pengelolaan persediaan barang dengan menggunakan kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan akurasi prediksi permintaan, mempercepat proses distribusi, serta memberikan pengalaman belanja yang lebih nyaman bagi pelanggan melalui layanan *omnichannel*. Penggunaan aplikasi Alfagift dan layanan *omnichannel* yang menghubungkan aplikasi Alfagift dengan gerai-gerai Alfamart untuk bisa melayani pengiriman barang pesanan secara cepat. Strategi otomasi proses bisnis dijalankan untuk semakin memperkuat efisiensi operasional gerai. Dengan menerapkan teknologi otomatisasi pada proses administratif dan layanan pelanggan, Perseroan dapat meningkatkan kecepatan layanan dan kepuasan pelanggan.

Digitization is also a key element in the Company's business strategy, where the use of data-based technology is applied to improve the accuracy of inventory management by using artificial intelligence (AI) to improve the accuracy of demand prediction, speed up the distribution process, and provide a more convenient shopping experience for customers through omnichannel services. The use of Alfagift applications and omnichannel services that connect the Alfagift app with Alfamart stores to enable fast delivery of ordered goods. The business process automation strategy is implemented to further strengthen store operational efficiency. By applying automation technology to administrative processes and customer service, the Company can improve service speed and customer satisfaction.

Seiring dengan ekspansi operasional dan pembukaan gerai baru. Untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja, Perseroan secara aktif menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan yang berorientasi pada peningkatan keterampilan, kepuasan dan kepemimpinan. Selain itu, komitmen Perseroan terhadap keberagaman dan inklusivitas diwujudkan dengan terus membuka peluang kerja bagi penyandang disabilitas dan kelompok masyarakat lainnya.

In line with operational expansion and the opening of new stores. To improve the competence of the workforce, the Company actively organizes training and development programs aimed at improving skills, satisfaction and leadership. In addition, the Company's commitment to diversity and inclusiveness is manifested in its continuous efforts to open up job opportunities for people with disabilities and other groups in society.

PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET PERSEROAN TAHUN 2024

Perseroan berhasil mencatat kinerja yang positif di tengah tantangan ekonomi dan dinamika industri ritel yang semakin kompetitif di tahun 2024. Dengan strategi yang berfokus pada ekspansi gerai, peningkatan layanan, digitalisasi serta optimalisasi operasional, Perseroan mampu melampaui berbagai target yang telah ditetapkan.

Dari sisi operasional, Perseroan terus memperluas jaringan gerainya dan memberikan pengalaman belanja yang lebih terpadu melalui aplikasi digital Alfagift dan layanan *omnichannel* untuk meningkatkan aksesibilitas bagi pelanggan di seluruh Indonesia. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan berhasil menambah 1.033 gerai baru Alfamart, melampaui target ekspansi 1.000 gerai yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan penambahan ini, total jumlah gerai Alfamart mencapai 20.120 gerai, dan total jumlah gerai ritel Perseroan dan Entitas Anak mencapai 23.277 gerai, yang tersebar di berbagai kota dan daerah strategis, termasuk wilayah berkembang yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi.

ACHIEVEMENT OF COMPANY PERFORMANCE AND TARGETS IN 2024

The Company managed to record a positive performance amid economic challenges and the increasingly competitive dynamics of the retail industry in 2024. With a strategy focused on store expansion, service improvement, digitization and operational optimization, the Company was able to exceed various targets that had been set.

In terms of operations, the Company continues to expand its network of stores and provide a more integrated shopping experience through digital Alfagift applications and omnichannel services to improve accessibility for customers throughout Indonesia. By the end of 2024, the Company had successfully added 1,033 new Alfamart stores, surpassing the previously set target of 1,000 stores. With this addition, the total number of Alfamart stores reached 20,120, and the total number of retail stores owned by the Company and Subsidiaries reached 23,277. spread across various cities and strategic areas, including developing regions with high growth potential.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatat peningkatan pendapatan sebesar 10,55% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total pendapatan mencapai Rp118,23 triliun. Pertumbuhan ini didukung oleh meningkatnya transaksi di gerai, penambahan jumlah gerai, efektivitas strategi promosi, serta diversifikasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Laba bruto Perseroan meningkat sebesar 9,97% mencapai Rp25,37 triliun, seiring dengan peningkatan penjualan dan penambahan jumlah gerai. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan masih menunjukkan nilai positif yaitu sebesar Rp3,15 triliun. Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan meningkat sebesar 13,29% menjadi Rp38,80 triliun, sedangkan total liabilitas meningkat sebesar 13,82% menjadi Rp21,10 triliun serta total ekuitas yang tumbuh sebesar 12,68% menjadi Rp17,70 triliun, menunjukkan struktur keuangan yang sehat dan kesiapan dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang.

From a financial perspective, the Company recorded a 10.55% increase in revenue compared to the previous year, with total revenue reaching Rp118.23 trillion. This growth was supported by an increase in transactions at stores, increasing number of stores, the effectiveness of promotional strategies, and product diversification that is increasingly in line with customer needs. The Company's gross profit increased by 9.97% reaching Rp25.37 trillion, in line with the increase of the Company's sales and stores opening. The Company's net profit attributable to the Owners of Parent Company still showed a positive value of Rp3.15 trillion. In terms of financial position, the Company's total assets increased by 13.29% to Rp38.80 trillion, meanwhile total liabilities increased by 13.82% to Rp21.10 trillion and totol equity increased by 12.68% to Rp17.70 trillion, demonstrating a healthy financial structure and readiness to face future business challenges.

PERKEMBANGAN KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam operasional dan strategi bisnisnya. Dalam aspek lingkungan, Perseroan terus berupaya mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai sebagai bagian dari inisiatif pengurangan limbah plastik di seluruh gerai. Selain itu, untuk mendukung efisiensi energi dan mengurangi emisi karbon, Perseroan dan Entitas Anak tertentu memanfaatkan energi terbarukan yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk mendukung aktivitas operasional di 38 kantor cabang dan gudang serta 5 gerai & Motor Listrik (*Electric Motor Vehicle*). Upaya lain yang dilakukan termasuk pengoptimalan sistem pendingin dan pencahayaan hemat energi, serta pengelolaan limbah yang lebih terstruktur guna meminimalkan dampak lingkungan operasional.

Di bidang sosial, Perseroan terus memperluas cakupan program Kampung Alfamart, yang kini telah hadir di delapan lokasi. Program ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar melalui pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha mikro, serta peningkatan akses terhadap peluang ekonomi yang lebih inklusif. Selain itu, sebagai bagian dari dukungan terhadap program kesehatan nasional, Perseroan berkontribusi dalam upaya penurunan angka stunting dengan menyelenggarakan program posyandu dan pembagian lebih dari 100.000 telur bagi anak-anak. Upaya ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk tidak hanya menjadi peritel modern terdepan, tetapi juga mitra strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE DEVELOPMENT IN 2024

The Company continues to strengthen its commitment to sustainable business practices by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its operations and business strategies. In terms of the environment, the Company continues to strive to reduce the use of disposable plastic bags as part of its plastic waste reduction initiative across all stores. In addition, to support energy efficiency and reduce carbon emissions, the Company and certain Subsidiaries utilize renewable energy, namely Solar Power Plants (PLTS) to support operational activities in 38 branch offices and warehouses as well as 5 stores & Electric Motor Vehicle. Other efforts include optimizing cooling systems and energy-efficient lighting, as well as more structured waste management to minimize the environmental impact of operations.

In the social sector, the Company continues to expand the scope of the Alfamart Village program, which is now present in eight locations. This program provides tangible benefits to the surrounding community through entrepreneurship training, microbusiness assistance, and increased access to more inclusive economic opportunities. In addition, as part of its support for the national health program, the Company contributed to efforts to reduce stunting rates by organizing integrated service post programs and distributing more than 100,000 eggs for children. These efforts are in line with the Company's commitment to not only be a leading modern retailer, but also a strategic partner in improving community welfare.

Selain itu Perseroan dan Entitas Anak tertentu juga masih menjalankan program Alfamart dan Alfamidi Class, Program ini merupakan program pendidikan ritel yang diselenggarakan Alfamart dan Alfamidi, bekerjasama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki jurusan bisnis atau manajemen perusahaan. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan materi pendidikan ritel kepada siswa-siswi SMK agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri ritel modern, sehingga mereka siap bekerja setelah lulus dan diharapkan dapat berujung pada proses penyerapan lulusan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Pada akhir tahun 2024 sudah lebih dari 220 SMK bekerja sama dengan Perseroan dan Entitas Anak tertentu dalam program ini.

Pada aspek tata kelola, Perseroan terus memperkuat implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai landasan untuk mendorong transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan jangka panjang. Pendekatan terhadap pengelolaan risiko keberlanjutan dilakukan secara lebih terstruktur, termasuk melalui peningkatan kualitas pelaporan ESG serta penerapan kebijakan yang mendukung efisiensi energi, keberagaman tenaga kerja, dan praktik bisnis yang beretika. Di sisi lain, untuk mendorong internalisasi nilai-nilai keberlanjutan, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dan sosialisasi bagi karyawan guna menumbuhkan kesadaran terhadap isu lingkungan dan penerapan prinsip bisnis yang berkelanjutan.

PROSPEK USAHA TAHUN 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan optimis terhadap prospek industri ritel yang terus berkembang, didukung oleh pertumbuhan ekonomi nasional yang stabil serta meningkatnya daya beli masyarakat. Pemerintahan baru yang diharapkan membawa kebijakan ekonomi yang pro-investasi dan mendorong stabilitas makro ekonomi menjadi faktor pendorong utama bagi sektor konsumsi domestik. Selain itu, tren digitalisasi dan perubahan pola belanja konsumen yang semakin mengarah ke integrasi antara belanja *offline* dan *online* (*omnichannel*) membuka peluang baru bagi Perseroan untuk terus meningkatkan layanan serta memperkuat daya saing. Dengan strategi ekspansi yang berkelanjutan dan penguatan ekosistem digital, Perseroan optimis dapat mempertahankan pertumbuhan bisnis yang sehat di tahun mendatang.

In addition, the Company and certain Subsidiaries also continue to run the Alfamart and Alfamidi Class program. This program is a retail education program organized by Alfamart and Alfamidi, in collaboration with Vocational High Schools (SMK) that have a business or company management major. The purpose of this program is to provide retail education materials to Vocational High School students so that they have competencies that are in line with the needs of the modern retail industry, so that they are ready to work after graduation and are expected to lead to the process of graduate recruitment by the Company and Subsidiaries. By the end of 2024, more than 220 Vocational High Schools will be collaborating with the Company and certain Subsidiaries in this program.

In terms of governance, the Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as a foundation for promoting transparency, accountability, and long-term sustainability. The approach to sustainability risk management is carried out in a more structured manner, including through improving the quality of ESG reporting and implementing policies that support energy efficiency, workforce diversity, and ethical business practices. On the other hand, to encourage the internalization of sustainability values, the Company also organizes various training and socialization activities for employees to raise awareness of environmental issues and the application of sustainable business principles.

BUSINESS PROSPECTS FOR 2025

Entering 2025, the Company is optimistic about the prospects for the retail industry, which continues to grow, supported by stable national economic growth and increased purchasing power. The new government is expected to bring pro-investment economic policies and encourage macro economic stability, which will be the main driving factor for the domestic consumption sector. In addition, the trend of digitalization and changes in consumer shopping patterns that are increasingly leading to the integration of offline and online shopping (omnichannel) open up new opportunities for the Company to continue improving services and strengthening competitiveness. With a sustainable expansion strategy and strengthening of the digital ecosystem, the Company is optimistic that it can maintain healthy business growth in the coming year.

Di tengah persaingan industri ritel yang semakin ketat, inovasi dalam pengalaman belanja pelanggan akan menjadi faktor kunci keberhasilan Perseroan di tahun 2025. Perseroan akan terus mengembangkan layanan berbasis teknologi, termasuk peningkatan *platform* digital dan aplikasi *mobile* guna memperluas jangkauan serta memberikan kemudahan transaksi bagi pelanggan. Selain itu, optimalisasi strategi harga, program loyalitas yang lebih menarik, serta penguatan rantai pasok yang lebih efisien akan menjadi prioritas utama guna menjaga daya saing dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Perseroan juga akan terus memperluas jaringan gerainya dengan pendekatan yang lebih strategis, termasuk pengembangan gerai di kawasan dengan potensi pertumbuhan tinggi serta peningkatan penetrasi di wilayah yang belum terjangkau.

Di tahun 2025, Perseroan tidak hanya berfokus pada ekspansi bisnis, tetapi juga menjadikan keberlanjutan sebagai elemen kunci dalam strategi jangka panjangnya. Dengan mengintegrasikan pertumbuhan usaha dan prinsip keberlanjutan, Perseroan yakin dapat terus memberikan nilai tambah bagi pelanggan, mitra, dan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memperkokoh peranannya sebagai pelaku utama dalam industri ritel modern di Indonesia.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi utama dalam membangun keberlanjutan bisnis Perseroan. Melalui penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan berupaya menciptakan sistem operasional yang transparan, akuntabel, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan industri ritel yang semakin dinamis. Komitmen ini tercermin dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis, dengan menjadikan tata kelola sebagai pedoman dalam mendorong kinerja yang sehat dan berkelanjutan.

Untuk memperkuat praktik tata kelola, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan efektivitas peran dan fungsi organ-organ tata kelola, seperti Direksi, Dewan Komisaris, dan komite-komite pendukungnya. Sistem manajemen risiko juga ditingkatkan untuk secara proaktif mendeteksi dan merespons potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Dalam hal kepatuhan, Perseroan terus mengedepankan keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan pihak regulator melalui peningkatan kualitas pelaporan dan sistem pengungkapan informasi yang andal. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan tata kelola, termasuk dalam hal standardisasi kebijakan dan prosedur operasional di seluruh unit kerja.

Amid increasingly fierce competition in the retail industry, innovation in the customer shopping experience will be a key factor in the Company's success in 2025. The Company will continue to develop technology-based services, including upgrading digital platforms and mobile applications to expand reach and provide convenient transactions for customers. In addition, optimizing pricing strategies, more attractive loyalty programs, and strengthening more efficient supply chains will be top priorities to maintain competitiveness and increase customer satisfaction. The Company will also continue to expand its network of stores with a more strategic approach, including developing stores in areas with high growth potential and increasing penetration in areas that have not yet been reached.

In 2025, the Company will not only focus on business expansion, but will also make sustainability a key element in its long-term strategy. By integrating business growth and sustainability principles, the Company is confident that it can continue to provide added value for customers, partners, and all stakeholders, while strengthening its role as a major player in the modern retail industry in Indonesia.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good corporate governance is the main foundation in building the Company's business sustainability. Through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company strives to create an operational system that is transparent, accountable, and able to adapt to the increasingly dynamic developments in the retail industry. This commitment is reflected in every strategic decision-making process, with governance as a guideline in encouraging sound and sustainable performance.

To strengthen governance practices, the Company continuously develops the effectiveness of the roles and functions of governance bodies, such as the Board of Directors, Board of Commissioners, and their supporting committees. The risk management system is also improved to proactively detect and respond to potential risks that can affect business continuity, from economic, social, and environmental aspects.

In terms of compliance, the Company continues to prioritize information disclosure to shareholders and regulators through improved reporting quality and a reliable information disclosure system. The utilization of information technology is one of the important pillars in supporting the effectiveness of governance management, including in terms of standardizing operational policies and procedures across all work units.

Selaras dengan nilai-nilai etika dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan juga menanamkan prinsip keberlanjutan dalam rantai pasok dan operasional bisnisnya. Dengan demikian, tata kelola yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada kepatuhan formal, tetapi juga membentuk budaya perusahaan yang bertanggung jawab dan berintegritas tinggi.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KEBERLANJUTAN

Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan mengedepankan integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian dari strategi utama. Pendekatan ini diterapkan secara menyeluruh di berbagai lini operasional untuk memastikan bahwa pertumbuhan usaha sejalan dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, dan seluruh karyawan atas dedikasi serta kerja kerasnya dalam mendukung pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2024. Keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan tidak terlepas dari dukungan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Dengan semangat "Alfamart Melayani", Perseroan berkomitmen untuk terus berkembang dan memberikan nilai lebih bagi masyarakat, seraya menjaga keberlanjutan bisnis di masa depan.

In line with ethical values and compliance with applicable regulations, the Company also instills the principle of sustainability in its supply chain and business operations. Thus, the governance that is carried out is not only oriented towards formal compliance, but also shapes a corporate culture that is responsible and has high integrity.

STRATEGY FOR ACHIEVING SUSTAINABILITY TARGETS

In running a sustainable business, the Company prioritizes the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as part of its main strategy. This approach is applied comprehensively across various operational lines to ensure that business growth is in line with responsibility towards the environment and society.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest appreciation to all shareholders, business partners, customers, and all employees for their dedication and hard work in supporting the Company's achievements throughout 2024. The Company's sustainability and growth are inseparable from the support and trust of all stakeholders.

With the spirit of "Alfamart Serving", the Company is committed to continue developing and providing more value to the community, while maintaining business sustainability in the future.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Board of Directors,

Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur
President Director

Alfamart

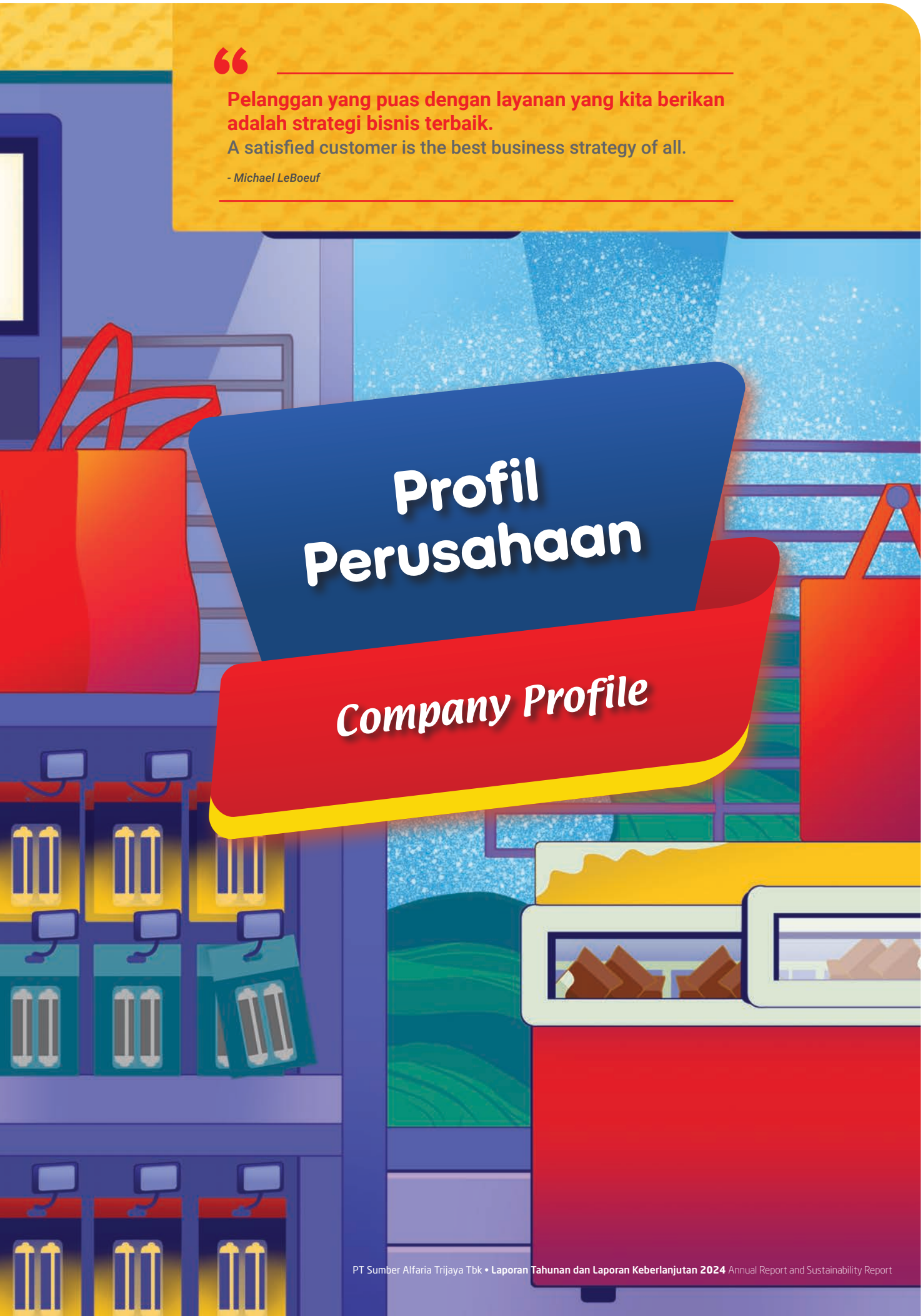

> **Pelanggan yang puas dengan layanan yang kita berikan adalah strategi bisnis terbaik.**
> A satisfied customer is the best business strategy of all.
>
> *- Michael LeBoeuf*

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan [GRI 2-1][GRI 2-6]
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Perubahan Nama
Name Change

Sejak pertama kali didirikan, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.
Since the first establishment, the Company has never changed its name.

Merek Dagang
Trademark

Alfamart

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

22 Februari 1989
February 22, 1989

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan eceran dalam format minimarket dan jasa waralaba.
Retail trading in form of minimarket and franchise services.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., No. 21 Tanggal 22 Februari 1989.
Notarial Deed of Gde Kertayasa, S.H., No. 21 Dated February 22, 1989.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.200.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paidup Capital

Rp415.245.017.000

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

15 Januari 2009
January 15, 2009

Kode Saham
Stock Ticker

AMRT

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

53,19%
PT Sigmantara Alfindo

46,81%
Masyarakat | Public Shareholders

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2024
Number of Employees as of December 31, 2024

167.672

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Alfa Tower
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9,
Alam Sutera, Kota Tangerang
15143, Indonesia
T : (021) 8082 1555
F : (021) 8082 1556
E : corsec@sat.co.id
W : https://alfamart.co.id

Hubungan Investor
Investor Relations

investor_relations@sat.co.id

Layanan Pelanggan
Customer Service

1500959

Layanan Franchise
Franchise Information

franchise_alfamart@sat.co.id

Komunikasi Perusahaan
Corporate Communication

corporate_communication@sat.co.id

Media Sosial
Social Media

@Alfamart
Alfamart Sahabat Indonesia
@Alfamart
@Alfamartku
@thealfamart
@Alfamart

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of The Company

Berawal dari semangat untuk berinovasi di bidang perdagangan, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Alfamart" atau "Perseroan"), didirikan pada tahun 1989 oleh Djoko Susanto dan keluarganya. Sejak awal, Perseroan memiliki visi untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan aksesibilitas produk.

Starting from the spirit to innovate in the field of trade, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (“Alfamart” or “the Company”), was founded in 1989 by Djoko Susanto and his family. Since the beginning, the Company has had a vision to answer people's needs for product accessibility.

Pada tahun 1999, Alfamart memasuki ranah minimarket, dan dalam waktu singkat, konsep ini berhasil menarik perhatian publik. Keberhasilan tersebut mengantarkan Alfamart melantai di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) dengan kode saham "AMRT".

Didirikan berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., pada 22 Februari 1989, Alfamart mengalami transformasi besar pada tahun 2002 ketika mengakuisisi 141 gerai Alfaminimart dan merubah namanya menjadi "Alfamart." Perubahan ini menandai pergeseran fokus Perseroan dari perdagangan dan distribusi menjadi perdagangan eceran dalam format minimarket dan layanan waralaba, yang hingga kini menjadi identitas utamanya.

In 1999, Alfamart entered the realm of minimarkets, and in a short time, this concept managed to attract public attention. This success led Alfamart to be listed on the Indonesia Stock Exchange in 2009 through an Initial Public Offering (IPO) with the stock code “AMRT”.

Established under the Notarial Deed of Gde Kertayasa, S.H., on February 22, 1989, Alfamart underwent a major transformation in 2002 when it acquired 141 Alfaminimart stores and changed its name to “Alfamart”. This change marked a shift in the Company's focus from trading and distribution to retailing in the minimarket format and franchising services, which until now has been its main identity.

Sejak menjadi perusahaan publik, Alfamart secara proaktif merespon berbagai peluang bisnis, tumbuh menjadi salah satu peritel terbesar di Indonesia. Dalam menghadapi beragam tantangan, Perseroan telah menunjukkan ketangguhan dengan mengadopsi inovasi dan strategi yang efektif, yang memungkinkan untuk terus berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan.

Komitmen Alfamart tidak hanya terletak pada profitabilitas, tetapi juga pada kontribusi sosial. Melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) seperti Kampung Alfamart Sahabat Bumi, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat lokal. Alfamart juga aktif dalam kegiatan ramah lingkungan, seperti penanaman pohon, pengumpulan limbah, dan penerapan teknologi panel surya untuk mengurangi jejak karbon. Keterlibatan dalam inisiatif kesehatan yang mendukung program pemerintah dalam mencegah stunting semakin memperkuat posisi Alfamart sebagai perusahaan yang peduli akan kesejahteraan masyarakat.

Dengan menjadikan setiap gerainya sebagai "Toko Komunitas," Alfamart berkomitmen untuk menjaga ketersediaan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau. Inovasi layanan seperti SAPA (Siap Antar Pesanan Anda) dan, *financial point of service*, semakin mendekatkan Alfamart kepada konsumen. Dengan jaringan gerai yang luas dan komitmen untuk memberikan nilai tambah, Alfamart bertekad menjadi *true community store* yang akrab dan mudah diakses oleh masyarakat Indonesia.

Hingga akhir 2024, Alfamart telah berhasil melayani lebih dari 5,2 juta transaksi setiap harinya melalui 20.120 gerai dan 36 gudang yang tersebar di seluruh Indonesia, hal ini membuktikan bahwa Perseroan adalah salah satu peritel yang diminati oleh masyarakat. Keberhasilannya merupakan cerminan dari dedikasi untuk berinovasi dan memenuhi kebutuhan masyarakat, dengan tetap menjaga tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

Since becoming a public company, Alfamart has proactively responded to various business opportunities, growing into one of the largest retailers in Indonesia. In the face of diverse challenges, the Company has demonstrated resilience by adopting effective innovations and strategies, allowing it to continue to develop and grow sustainably.

Alfamart's commitment lies not only in profitability, but also in social contribution. Through Corporate Social Responsibility (CSR) programs such as Alfamart Sahabat Bumi Village, the Company strives to create a sustainable environment and empower local communities. Alfamart is also active in environmentally friendly activities, such as tree planting, waste collection, and the implementation of solar panel technology to reduce carbon footprint. Involvement in health initiatives that support government programs to prevent stunting further strengthens Alfamart's position as a company that cares about community welfare.

By making each of its stores a “Community Store,” Alfamart is committed to maintaining the availability of basic necessities at affordable prices. Service innovations such as SAPA (Siap Antar Pesanan Anda), and financial point of service, bring Alfamart closer to consumers. With an extensive network of stores and a commitment to providing added value, Alfamart is determined to become a true community store that is familiar and easily accessible to the people of Indonesia.

Until the end of 2024, Alfamart has successfully served more than 5.2 million transactions every day through 20,120 stores and 36 warehouses spread throughout Indonesia, proving that the Company is one of the popular retailers in the community. Its success is a reflection of its dedication to innovate and meet the needs of the community, while maintaining environmental and social responsibility.

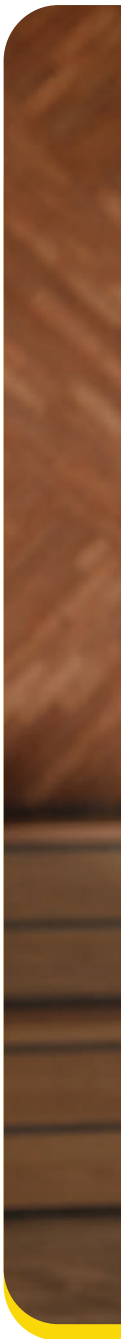

Alfamart
DIGITAL BUSINESS

Jejak Langkah
Milestones

1989

Pertama kali didirikan oleh Djoko Susanto dan keluarga sebagai perusahaan dagang aneka produk.

First established by Djoko Susanto and his family as a trading company for various products.

2002

Mengakuisisi 141 gerai Alfaminimart dan berganti nama menjadi Alfamart.

Acquired 141 Alfaminimart stores and changed its name to Alfamart

2009

- Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) di BEI tanggal 15 Januari 2009;
- Mulai menjajaki pasar Bali;
- Penggunaan *Conveyor Belt* untuk pertama kalinya;
- Sebanyak 3.300+ gerai beroperasi.

- Initial public offering at Indonesia Stock Exchange in January 15, 2019;
- Expanding to Bali market;
- Started using a conveyor belt;
- Operation of 3,300+ stores.

2012

- Melakukan Penawaran Umum Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD");
- Pendirian Entitas Anak yang bergerak di bidang perdagangan eceran kosmetik, yaitu PT Sumber Indah Lestari;
- Berekspansi ke pasar Medan;
- Mengoperasikan 7.000+ gerai.

- Non-Pre Emptive Rights Issuance;
- Establishment of Subsidiary, PT Sumber Indah Lestari, engaging in retail distribution of cosmetics;
- Expansion to Medan market;
- Operation of 7,000+ stores

2018

- Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018;
- 500 gerai beroperasi di Filipina;
- Mengoperasikan 13.600+ gerai.

- Conducted Public Offering of Sustainable Bonds II Sumber Alfaria Trijaya Phase II Year 2018;
- 500 stores are operated in the Philippines;
- Operates 13,600+ stores.

2019

- Menandai 20 tahun kiprah Alfamart di Indonesia;
- Mengoperasikan 14.300+ gerai;
- Peluncuran Alfagift, yaitu sebuah aplikasi yang dikembangkan Alfamart sehingga memungkinkan pengguna mendapatkan informasi promosi terkini dan mendapatkan penawaran khusus yang hanya tersedia di aplikasi;
- Akuisisi PT Global Loyalty Indonesia dengan kepemilikan sebesar 75%;
- 750+ gerai beroperasi di Filipina dengan total 3 gudang.

- Marked 20 years of Alfamart's contribution in Indonesia;
- Operation 14,300+ stores;
- Launching of Alfagift, an application developed by Alfamart to enable users to get the latest promotional information and get special offers that are only available in the application;
- Acquisition of PT Global Loyalty Indonesia with 75% ownership;
- Operation of 750+ stores in the Philippines with a total of 3 warehouses.

2020

- Pengembangan gudang untuk wilayah Rembang;
- 15.400+ gerai beroperasi;
- 1.000+ gerai beroperasi di Filipina dengan total 3 gudang.

- Warehouse development for Rembang area;
- 15,400+ stores are operating;
- 1,000+ stores are operating in the Philippines with a total of 3 warehouses.

2021

- Akuisisi tambahan saham PT Midi Utama Indonesia, Tbk ("MIDI");
- 16.492 gerai beroperasi;
- Memasuki pasar Papua dengan membuka 22 gerai;
- Memiliki 1.945 Toko SAPA (Siap Antar Pesanan Anda);
- 1.200+ gerai beroperasi di Filipina.

- Acquisition of additional shares of PT Midi Utama Indonesia, Tbk ("MIDI");
- 16,492 stores are operating;
- Expansion to Papua market by opening 22 stores;
- 1,945 SAPA (Siap Antar Pesanan Anda) stores;
- 1,200+ stores are operating in the Philippines.

2022

- 17.813 gerai Perseroan beroperasi;
- 2.985 gerai Entitas Anak beroperasi;
- 1.400+ gerai Perseroan beroperasi di Filipina;
- Mengelola 3.003 Toko SAPA (Siap Antar Pesanan Anda);
- Pengembangan gudang untuk wilayah Lombok;

- 17,813 of the Company's stores are operating;
- 2,985 stores of Subsidiaries are operating;
- The Company's 1,400+ stores operate in the Philippines;
- Manage 3,003 SAPA (Siap Antar Pesanan Anda) stores;

2013

- Akuisisi tambahan saham PT Midi Utama Indonesia, Tbk ("MIDI");
- Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp10 per lembar;
- Pendirian Entitas Anak dengan kepemilikan saham 100%, yaitu Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.;
- Memasuki pasar Jambi, Pekanbaru, dan Banjarmasin;
- Mengoperasikan 8.500+ gerai.

- Acquisition of additional shares of PT Midi Utama Indonesia, Tbk ("MIDI");
- Changes in the nominal value of shares from Rp100 to Rp10 per share;
- Establishment of Subsidiary, Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (100% shares ownership);
- Expansion to Jambi, Pekanbaru, and Banjarmasin markets;
- Operation of 8,500+ stores.

2014

- Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (Entitas Anak Perseroan) mendirikan perusahaan patungan di Filipina, yaitu Alfamart Trading Philippines Inc.;
- Alfamart melebarkan sayap bisnisnya hingga ke mancanegara, yaitu Filipina;
- Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I;
- Melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas tanpa HMETD;
- Penambahan akuisisi saham PT Midi Utama Indonesia, Tbk ("MIDI");
- Pengembangan gudang untuk wilayah Karawang, Lombok, Kotabumi dan Rembang;
- Relokasi gudang Serpong ke Parung;
- Mulai memasuki pasar Pontianak dan Manado;
- Mengoperasikan 9.800+ gerai.

- Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (Subsidiary) established a joint venture company in the Philippines, namely Alfamart Trading Philippines Inc.;
- Alfamart expanded its business to foreign countries, the Philippines;
- Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase I;
- Non-Pre Emptive Rights Issuance;
- Additional acquisition of PT Midi Utama Indonesia, Tbk ("MIDI");
- Warehouse expansion for Karawang, Lombok, Kotabumi, and Rembang areas;
- Warehouse relocation from Serpong to Parung;
- Expansion to Pontianak and Manado markets;
- Operation of 9,800+ stores.

2015

- Pendirian PT Sumber Trijaya Lestari;
- Melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas Tanpa HMETD;
- Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II;
- Melanjutkan ekspansi gerai ke pasar Batam;
- Mengoperasikan 11.000+ gerai.

- Establishment of PT Sumber Trijaya Lestari;
- Non-Pre Emptive Rights Issuance;
- Public Offering Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II;
- Expansion to Batam market;
- Operation of 11,000+ stores.

2016

- Pembukaan gudang di Serang dan Cianjur untuk memperkuat jaringan distribusi;
- Peluncuran AlfaMind sebagai *virtual store* pertama di Indonesia yang menerapkan teknologi *Augmented Reality*;
- Mengoperasikan 12.000+ gerai.

- Opening of warehouses in Serang and Cianjur to strengthen the distribution network;
- The launching of AlfaMind, the first virtual store in Indonesia with Augmented Reality technology;
- Operates 12,000+ stores.

2017

- Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I tahun 2017;
- Mengoperasikan 13.500+ gerai.

- Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase I Year 2017;
- Operation of 13,500+ stores.

2023

- Memperluas pasar dengan memasuki daerah Aceh dan Bintan untuk wilayah Indonesia Barat. Sedangkan untuk wilayah Indonesia Timur, Perseroan memasuki daerah Raja Ampat dan Timor Tengah Selatan serta beberapa wilayah lainnya.

- Warehouse development for Lombok area;
- Market Expansion to Aceh and Bintan in Western Indonesia region. As for the Eastern Indonesia region, the Company entered Raja Ampat and South Central Timor areas as well as several other areas.

2024

- Pembukaan gudang di Madiun untuk memperkuat jaringan distribusi;
- 19.087 gerai Perseroan beroperasi;
- 3.583 gerai Entitas Anak beroperasi;
- 1.600+ gerai Perseroan beroperasi di Filipina dengan total 4 gudang;
- Mengelola 3.114 Toko SAPA (Siap Antar Pesanan Anda).

- Warehouse opening in Madiun to strengthen distribution network;
- 19,087 of the Company's stores are operating;
- 3,583 stores of Subsidiary are operating;
- 1,600+ Company stores operated in the Philippines with a total of 4 warehouses;
- Manage 3,114 SAPA (Siap Antar Pesanan Anda) stores.

- 25 tahun Alfamart berkiprah untuk melayani masyarakat Indonesia;
- Pembukaan Gudang di Tegal, Gorontalo, dan Luwu untuk memperkuat jaringan distribusi;
- Mengoperasikan 20.120 gerai;
- Mengoperasikan 3.516 gerai Entitas Anak;
- 2.000+ gerai Perseroan beroperasi di Filipina dengan total 5 gudang.

- 25 years of Alfamart contributing to serve the Indonesian;
- Opened warehouses in Tegal, Gorontalo, and Luwu to strengthen distribution network;
- Operating 20,120 stores;
- Operating 3,516 Subsidiaries stores;
- 2,000+ Company stores operated in the Philippines with a total of 5 warehouses.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Proses penentuan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan melibatkan berbagai pihak, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan, dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, tidak ada perubahan yang dilakukan pada Visi dan Misi Perseroan. Setelah melakukan kajian mendalam, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa Visi dan Misi yang ada saat ini masih relevan dengan kondisi Perseroan dalam mengatasi tantangan dan melakukan rencana pengembangan usaha di masa mendatang.

The process of determining the Company's Vision, Mission and Values involved various parties, including the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees, while taking into account the interests of stakeholders. In 2024, no changes were made to the Company's Vision and Mission. After conducting an in-depth review, the Board of Commissioners and Directors concluded that the current Vision and Mission are still relevant to the Company's condition in overcoming challenges and conducting business development plans in the future.

Visi
Vision

Menjadi jaringan distribusi ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global.

To be Indonesia's largest and globally competitive widely owned retail distribution network that empowers small entrepreneurs and fulfills customers' needs and expectations.

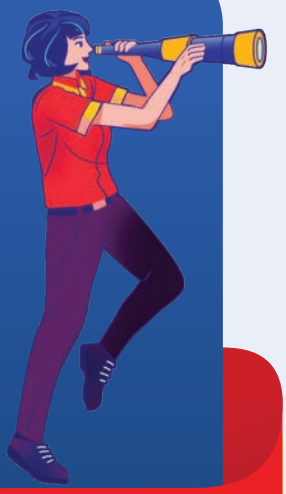

Misi
Mission

- **Memberikan kepuasan kepada pelanggan/konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.**
- **Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tinggi.**
- **Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuh kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.**
- **Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.**

- To satisfy customers' needs and expectations by focusing on high quality products and services.
- To implement ethical business practices to become the best in all of our actions.
- To develop entrepreneurial spirits and skills in the Company and the society.
- To develop a reliable, healthy, and ever-growing organization which benefits all stakeholders.

Nilai-Nilai Perusahaan [GRI 2-23]

Corporate Values

Integritas yang Tinggi
High Integrity

Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan.

Honest, discipline and consistent in working based on ethics as well as being responsible towards the duties.

Inovasi untuk Kemajuan yang Lebih Baik
Innovation for Better Improvement

Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus.

Work creatively, committed towards continuous work method improvement.

Kualitas dan Produktivitas yang Tertinggi
Highest Quality and Productivity

Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.

Capable to perform every task, as well as, being able to focus on better work outcomes.

Kerjasama Tim
Teamwork

Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim.

Participate actively and encourage team spirit and solidarity.

Kepuasan Pelanggan melalui Pelayanan yang Terbaik
Customer Satisfaction through Excellent Service

Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.

High initiative in fulfilling the needs and ensure satisfaction of our customers.

Bidang Usaha [GRI 2-6]
Line of Business

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sebagaimana termaktub dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, disahkan melalui Akta No. 44 tanggal 16 Mei 2024 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dan telah menerima Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0115180.AH.01.11 tertanggal 11 Juni 2024: maksud dan tujuan Perseroan adalah:

Kegiatan Usaha Utama

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha utama yaitu perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di minimarket/supermarket/hypermarket. Di samping itu juga dapat menjual beberapa barang bukan makanan seperti pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak-anak dan kosmetik.

Kegiatan Usaha Penunjang

Selain itu, untuk menunjang kegiatan utama yang dijalankan Perseroan tersebut, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang yang terdiri dari:
1. Pengangkutan dan pergudangan;
2. Penyediaan makan dan minum;
3. Penyedia layanan pemesanan dan jasa antar melalui aplikasi.

LINE OF BUSINESS IN ACCORDANCE WITH LATEST ARTICLE OF ASSOCIATION

In accordance to Article 3 of the Company's Articles of Association which was ratified by Deed No. 44 dated May 16, 2024 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. and has received Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident in the letter of Approval of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-0115180.AH.01.11 dated June 11, 2024: aims and objectives of the Company are:

Core Business

To achieve these aims and objectives, the Company carries out core business activities of retail trade of various kinds of goods, mainly food, beverages or tobacco in minimarket/supermarket/hypermarket. Besides that, it can also sell some non-food items such as clothes, household items, children's toys and cosmetics.

Supporting Business

In addition, to support the main activities carried out by the Company, the Company also conduct supporting business activities which consist of:
1. Logistics and warehouse;
2. Restaurant and Café;
3. An app-based ordering and delivery service provider.

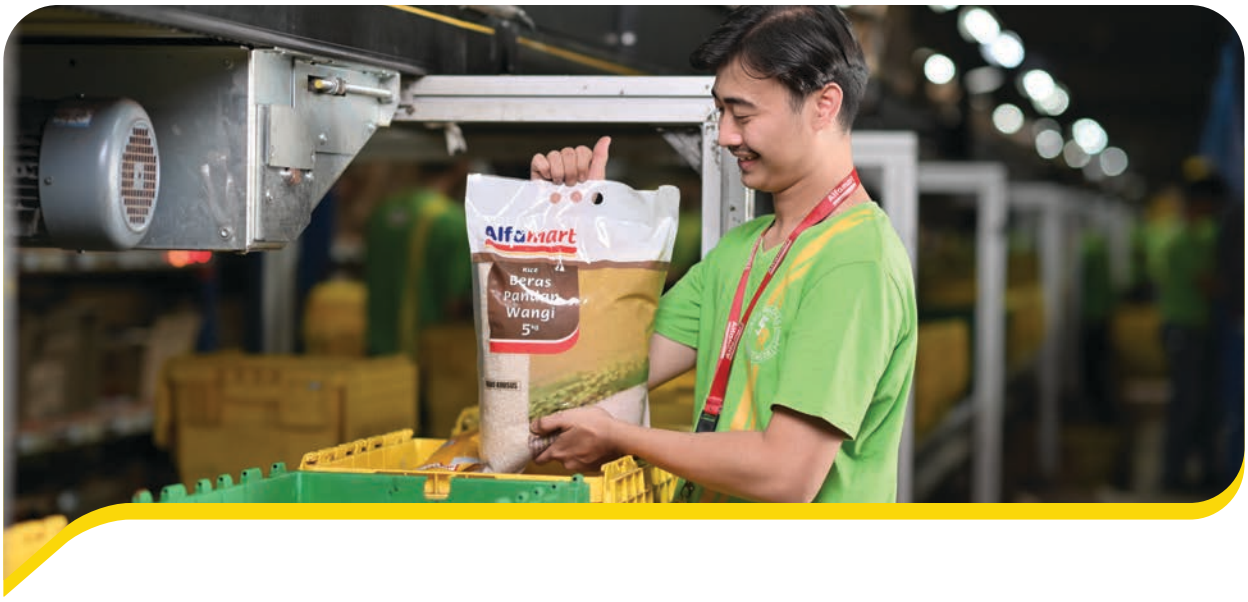

Sesuai dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) Perseroan No. 9120404321894, bidang usaha serta produk dan/atau jasa yang dihasilkan oleh Perseroan antara lain:

In accordance with the Company Registration Number (NIB) No. 9120404321894, the Company's line of business is as follows:

47111	**Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman atau Tembakau di Minimarket/Supermarket/Hypermarket** Mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang kebutuhan yang utamanya bahan makanan/makanan, minuman atau tembakau dengan harga yang sudah ditentukan serta pembeli mengambil dan membayar sendiri kepada kasir (*self-service*/swalayan). Di samping itu juga dapat menjual beberapa barang bukan makanan seperti pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak-anak, kosmetik dan pakaian. Misalnya supermarket atau minimarket.	**Retail Trade of Various Kinds of Goods Mainly Food, Drink or Tobacco in Minimarket/Supermarket/Hypermarket** Includes various types of retail trade necessary goods, which are grocery/food, drink or tobacco at a reasonable price already determined and the buyer takes and pays by themselves to the cashier (self-service/self-service). Besides it can also sell some non-food items such as clothes, household items, children's toys, cosmetics and clothing. For example a supermarket or minimarket.
47722	**Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi Untuk Manusia Bukan di Apotik** Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang farmasi dan obat-obatan untuk manusia yang berbentuk jadi (sediaan) bukan apotik, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, larutan, larutan parenteral dan suspensi, seperti obat-obatan untuk penyakit kulit, mata, gigi, telinga, saluran pernapasan, saluran pencernaan, darah tinggi, kelainan hormon dan vitamin-vitamin serta suplemen kesehatan. Contohnya adalah toko obat.	**Retail Trade of Pharmaceutical Goods and Medicines for Humans, Not in Pharmacies** This group includes retail trading businesses specifically for pharmaceutical goods and over the counter medicines for humans, for example in the form of tablets, capsules, ointments, solutions, parenteral solutions and suspensions, such as medicines such as medicines for skin, eyes, teeth, ears, respiratory tract, digestive tract, high blood pressure, hormonal disorders and vitamins as well as health supplements. For example a drugstore.
47914	**Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut dalam 47911 s.d. 47913** Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang campuran sebagaimana tersebut dalam 47911 s.d. 47913 melalui pesanan (surat, telepon atau internet) dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, iklan, model, telepon, radio, televisi, internet, media massa dan sejenisnya.	**Retail Trading Using Media for Mixed Goods as Mentioned in 47911 until 47913** This group includes retail trading of various types of mixed goods as mentioned in 47911 until 47913 by order (mail, telephone or internet) and the goods will be delivered to the buyer according to the selected goods based on catalogs, advertisements, models, telephone, radio, television, internet, mass media and other similar channels.
52101	**Pergudangan dan Penyimpanan** Mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.	**Warehouse and Storage** Includes businesses that carry out temporary storage of goods before the goods are sent to their final destination, for commercial purposes.
56303	**Kafe** Kelompok ini mencakup jenis usaha penyediaan utamanya minuman baik panas maupun dingin dikonsumsi di tempat usahanya, bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan baik telah mendapatkan surat keputusan sebagai rumah minum dari instansi yang membinanya maupun belum.	**Cafe** This group includes the type of business in the main supply of hot or cold beverages consumed at the business site located in part or entire of a permanent building, whether equipped with manufacturing and storage equipment/tools whether have acquired or not obtained the legal permit as a cafe from the supervising agency.
63122	**Portal Web dan/atau *Platform* Digital dengan Tujuan Komersial** Kelompok ini mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian *platform* digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut.	**Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes** This group includes the operation of websites for commercial purposes that utilize search engines to generate and maintain large databases of internet addresses and content in a searchable format; the operation of websites functioning as internet portals, such as media sites that provide regularly updated content, either directly or indirectly, for commercial purposes; the operation of digital platforms and/or websites/web portals that conduct electronic transactions in the form of business activities involving the facilitation and/or mediation of the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services through the internet and/or electronic devices and/or other electronic systems, carried out for commercial (profit) purposes, covering one, part, or the entirety of the electronic transaction activities, namely ordering, payment, and delivery related to such activities.

PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIPASARKAN

Dalam menjalankan usaha, Perseroan memasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

Produk

- Bahan Makanan
- Makanan Segar (Buah, Siap Makan & Minuman) & Makanan Beku
- Perawatan Rumah
- Perawatan Pribadi
- Mainan
- *Voucher*

House Brand & Private Label ("HBPL")

Produk yang dikemas khusus dalam sebuah kemasan yang tertera identitas tempat yang menjualnya dan produk itu hanya dapat diperoleh di tempat tersebut. Produk-produk HBPL dicirikan dengan label "Alfamart". Alfamart menciptakan produk HBPL dengan tujuan untuk memberikan pilihan produk berkualitas baik dengan harga yang terjangkau kepada konsumen. Karena itu, produk-produk yang dikeluarkan oleh Alfamart adalah produk-produk yang dibuat oleh pabrik-pabrik besar dan terpercaya di bidangnya, seperti: Alfamart Air Mineral, Alfamart Kapas, Alfamart Minyak Goreng, Paroti dan produk lainnya.

Selain bekerja sama dengan produsen-produsen besar, Alfamart pun turut serta membantu para produsen kecil dengan skala UMKM dalam memasarkan produk mereka yaitu makanan ringan dengan label Alfamart.

Jasa

Selain produk yang disebut di atas, Perseroan juga melayani beragam jasa, antara lain:

- *E-payment* (cicilan kredit kendaraan bermotor, cicilan rumah, tagihan listrik, air, gas, biaya kuliah, PBB, BPJS Kesehatan, asuransi, telepon, TV berbayar, pembayaran pajak kendaraan, belanja *online*, dan agen travel *online*);
- *E-voucher* (token listrik, pulsa & paket data, *game online*);
- *E-ticketing* & *travel* (kereta api, maskapai, bus, *ferry* penyeberangan, hotel, wahana permainan, dan konser/*event*);
- Pelayanan lainnya (*e-money*, *branchless banking*, pengajuan kredit, penarikan dana tunai dan setor tunai);
- Pembayaran belanja menggunakan QRIS (*issuer e-wallet* atau perbankan).

PRODUCTS AND/OR SERVICES MARKETED

In running its business, the Company distributes the following products and services:

Products

- Grocery
- Fresh Food (Fruit, Ready to Eat & Beverage) & Frozen Food
- Home Care
- Personal Care
- Toys
- Vouchers

House Brand & Private Label ("HBPL")

Specially packaged goods that can only be purchased at the designated location and bear the name of the retailer on the package. HBPL products are characterized by the label "Alfamart". Alfamart created HBPL products with the aim of providing consumers with a choice of good quality products at affordable prices. Therefore, the products issued by Alfamart are products made by large and trusted factories in their industry, such as: Alfamart Mineral Water, Alfamart Cotton, Alfamart Cooking Oil, Paroti, and other products.

Apart from working with large manufacturers, Alfamart also helps small business (SMEs) in marketing their products, for instance, snack products with the Alfamart label.

Service

In addition to the products mentioned above, the Company also provides a variety of services, including:

- E-payment (motor vehicle installments, house installments, electricity bills, water, gas, tuition fees, PBB, BPJS Kesehatan, insurance, telephone, pay TV, vehicle tax payments, online shopping, and online travel agents);
- E-vouchers (electricity tokens, phone & data packages, online games);
- E-ticketing & travel (trains, airlines, buses, ferries, hotels, rides, and concerts/events);
- Other services (e-money, branchless banking, credit applications, cash withdrawals and cash deposits);
- Shopping transactions using QRIS (e-wallet issuer or banking).

Proses Bisnis Alfamart [GRI 2-6]
Alfamart Business Process

1 **Alfamart Melakukan Pemesanan Barang ke Pemasok**

Alfamart Orders Product to Suppliers

2 **Pemasok Mengirimkan Produk ke Gudang Alfamart**

Suppliers Deliver Product Item to Alfamart's Warehouse

3 **Distribusi Produk dari Gudang Alfamart ke Gerai-Gerai Alfamart**

Alfamart's Warehouses Distribute Product Item to Alfamart Stores

4 **Gerai Alfamart Melakukan Display Produk dan Penjualan Produk**

Store Display and Sell Product

5 **Konsumen Belanja di Gerai**

Consumers Shop at the Store

Pasar Terlayani [GRI 2-6]
Market Served

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 20.120 gerai Alfamart dan 3.157 gerai ritel Entitas Anak dan 359 gerai *stock point*, 36 kantor cabang Perseroan dan 20 cabang Entitas Anak, 24 Depo, 11 Bulky dan 19 *Store Hub* di seluruh Indonesia.

Perseroan bersama Entitas Anak berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pokok harian masyarakat dari berbagai usia, baik pria, wanita, dan anak-anak. Gerai-gerai kami hadir di lokasi-lokasi yang strategis dan mudah diakses, seperti lingkungan pemukiman, komplek apartemen, dan hotel. Selain itu, kami juga menjangkau area-area dengan aktivitas tinggi, seperti kawasan wisata, bandara, pelabuhan, terminal bus, stasiun kereta, hingga fasilitas pengisian bahan bakar, guna memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan.

As of December 31, 2024, the Company has 20,120 Alfamart stores and 3,157 Subsidiary retail stores and 359 stock point stores, 36 Company branch offices and 20 Subsidiary branches, 24 Depots, 11 Bulky and 19 Store Hubs throughout Indonesia.

The Company and Subsidiaries are committed to meeting the daily basic needs of people of all ages, including men, women and children. Our stores are present in strategic and easily accessible locations, such as residential neighborhoods, apartment complexes, and hotels. In addition, we also reach areas with high activity, such as tourist areas, airports, ports, bus terminals, train stations, and refueling facilities, to provide convenience and comfort for customers.

Wilayah Operasional [GRI 2-1]
Operational Area

Sumatera
Sumatra

1. Aceh	1. Aceh
2. Sumatera Utara	2. North Sumatra
3. Riau	3. Riau
4. Kepulauan Riau	4. Riau Islands
5. Sumatera Barat	5. West Sumatra
6. Jambi	6. Jambi
7. Sumatera Selatan	7. South Sumatra
8. Bengkulu	8. Bengkulu
9. Bangka Belitung	9. Bangka Belitung
10. Lampung	10. Lampung

Jawa, Bali, Nusa Tenggara
Java, Bali, Nusa Tenggara

11. Banten	11. Banten
12. DKI Jakarta	12. DKI Jakarta
13. Jawa Barat	13. West Java
14. Jawa Tengah	14. Central Java
15. Yogyakarta	15. Yogyakarta
16. Jawa Timur	16. East Java
17. Bali	17. Bali
18. Nusa Tenggara Barat	18. West Nusa Tenggara
19. Nusa Tenggara Timur	19. East Nusa Tenggara

Gerai Ritel
Retail Stores
23.277

Gerai *Stock Point*
Stock Point Stores
359

Provinsi
Provinces
29

Kota/Kabupaten
Cities/Regencies
400+

Kecamatan
Districts
3.200+

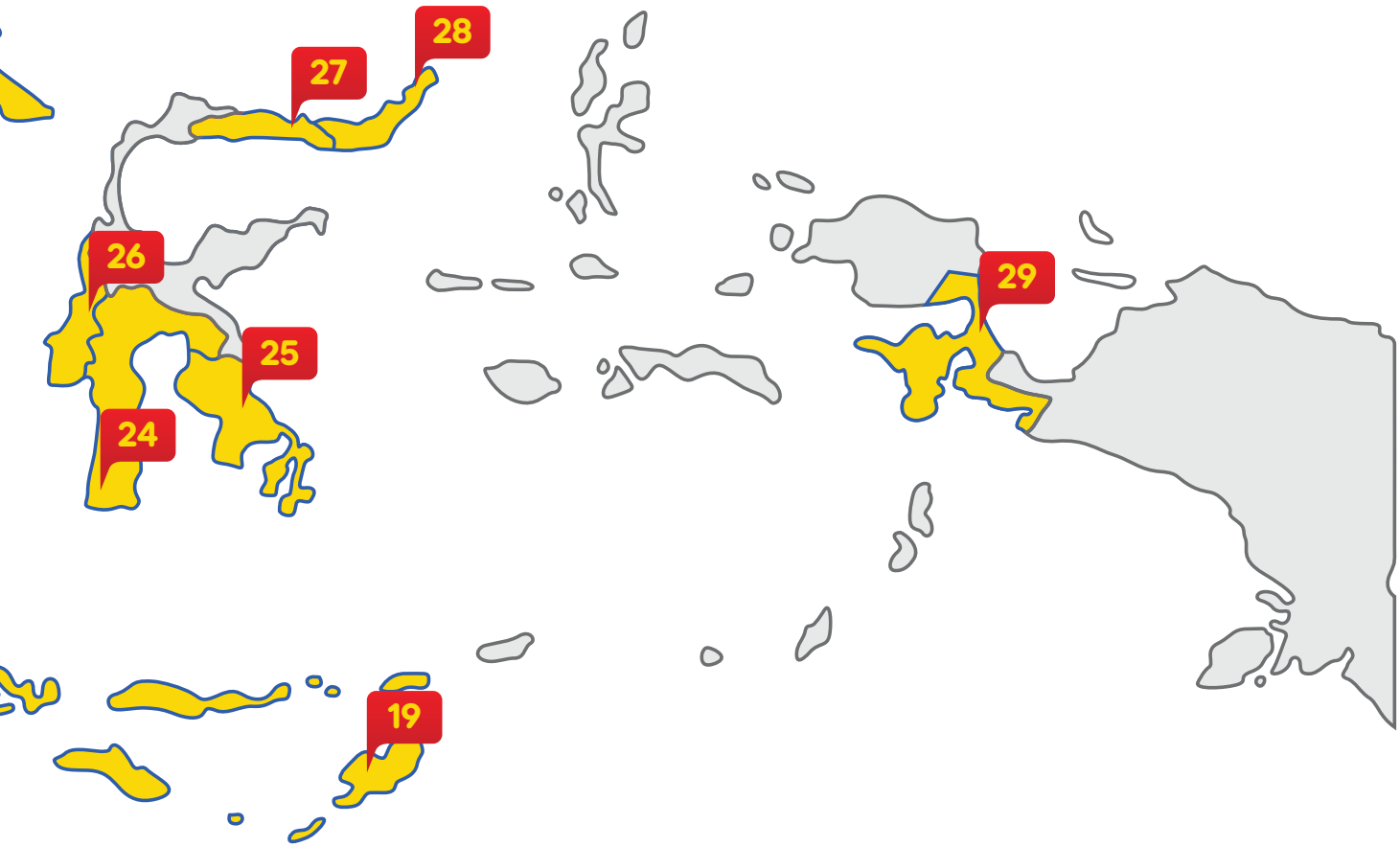

Kalimantan
Borneo

20. Kalimantan Barat	20. West Kalimantan
21. Kalimantan Tengah	21. Central Kalimantan
22. Kalimantan Selatan	22. South Kalimantan
23. Kalimantan Timur	23. East Kalimantan

Sulawesi
Sulawesi

24. Sulawesi Selatan	24. South Sulawesi
25. Sulawesi Tenggara	25. Southeast Sulawesi
26. Sulawesi Barat	26. West Sulawesi
27. Gorontalo	27. Gorontalo
28. Sulawesi Utara	28. North Sulawesi

Papua
Papua

29. Papua Barat	29. West Papua

Struktur Organisasi [GRI 2-9]
Organization Structure

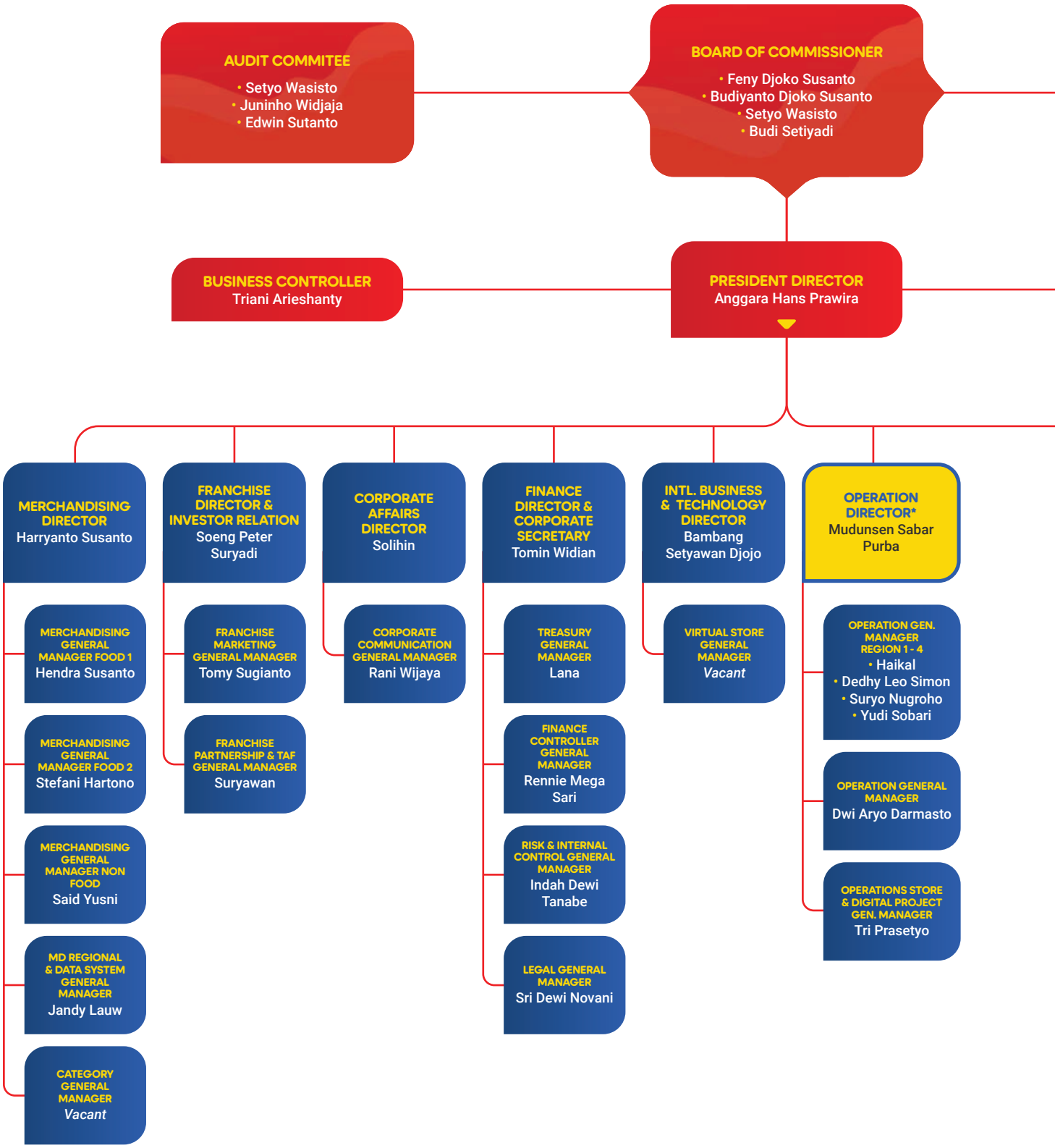

* Pejabat setingkat Direktur
Non-statutory Director

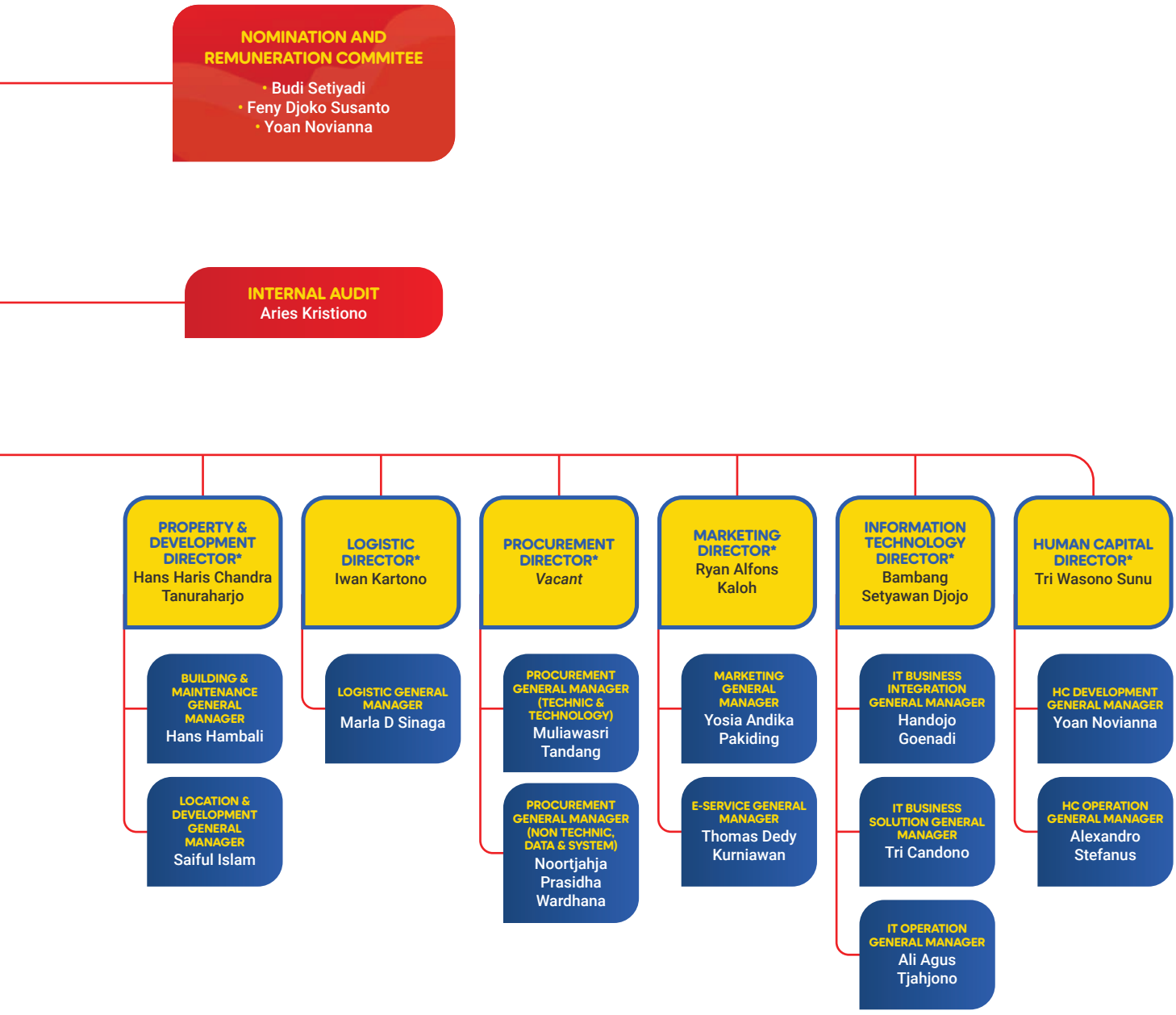

Keanggotaan dalam Asosiasi [GRI 2-28]
Membership in Associations

Perseroan aktif berpartisipasi sebagai anggota dalam beberapa asosiasi di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan dan bidang usaha Perseroan.

The Company is actively participated as a member in several associations in Indonesia, which relates to the Company's activities and business sectors.

Nama Asosiasi Association Name	Status Status	Skala Scope
Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) Indonesia Retail Entrepreneur Association	Pengurus Committee	Nasional National
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesia Entrepreneurs Association	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO) Indonesia Shopping Centers Tenant Association	Pengurus Committee	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Issuer Association	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) Indonesian Corporate Secretary Association	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) Indonesia Franchise Association	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Perhimpunan Waralaba & Lisensi Indonesia (WALI) Indonesia Franchise & License Association	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia (APPUI) Association of Indonesian Money Transfer Operators	Anggota Aktif Active Member	Nasional National

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan [GRI 2-6]
Significant Organization Changes

Perseroan tidak mencatatkan perubahan signifikan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnisnya hingga akhir tahun 2024.

The Company has not recorded any significant changes that may affect its business continuity until the end of 2024.

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2024.

Setelah tahun buku 2024 hingga batas waktu penyampaian laporan ini, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi juga tidak mengalami perubahan.

There were no changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2024.

After the financial year 2024 until the deadline for submitting this report, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors also remains unchanged.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Setyo Wasisto	Budiyanto Djoko Susanto	Feny Djoko Susanto	Budi Setiyadi
Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner

Feny Djoko Susanto

Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Usia | Age
47 tahun | 47 years old

Domisili | Domicile
Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan
Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2014. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

First appointed as President Commissioner of the Company in 2014. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- *Bachelor of Science* di bidang *Business Administration* dari Ohio State University, Amerika Serikat (1997);
- *Master of Business Administration* dari Cleveland State University, Amerika Serikat (1998).

- Bachelor of Science in Business Administration from Ohio State University, United States (1997);
- Master of Business Administration from Cleveland State University, United States (1998).

Riwayat Karier
Career History

- Presiden Direktur PT Alfa Mitramart Utama (1999-2002);
- Presiden Direktur Perseroan (2002-2014).

- President Director PT Alfa Mitramart Utama (1999-2002);
- The Company's President Director (2002-2014).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2020-sekarang);
- Presiden Direktur PT Lancar Wiguna Sejahtera (2023).

- Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2020-present);
- President Director PT Lancar Wiguna Sejahtera (2023).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto (Direktur Perseroan), Bapak Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perseroan) dan memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Djoko Susanto sebagai Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*) dan Direktur Utama PT Sigmantara Alfindo yang merupakan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

She has a family relationship with Mr. Harryanto Susanto (Director of the Company), Mr. Budiyanto Djoko Susanto (Commissioner of the Company) and has a family relationship with Mr. Djoko Susanto as the Beneficial Owner and President Director of PT Sigmantara Alfindo who is the Majority/Controlling Shareholders.

Budiyanto Djoko Susanto

Komisaris | Commissioner

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Usia | Age
42 tahun | 42 years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2014. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

First appointed as Commissioner of the Company in 2014. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- *Bachelor of Business Administration* dari San Francisco State University, Amerika Serikat (2003);
- *Master of Business Administration* dari San Francisco State University, Amerika Serikat (2005).

- Bachelor of Business Administration from San Francisco State University, United States (2003);
- Master of Business Administration from San Francisco State University, United States (2005).

Riwayat Karier
Career History

- Analis di Northstar Pacific (2007-2009);
- Komisaris Perseroan (2010-2012);
- Presiden Komisaris Perseroan (2012-2014);
- Presiden Komisaris PT Sumber Indah Lestari (2013-2023).

- Analyst Northstar Pacific (2007-2009);
- Commissioner of the Company (2010-2012);
- The Company's President Commissioner (2012-2014);
- President Commissioner PT Sumber Indah Lestari (2013-2023).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Ketua Dewan Pengawas Yayasan Bunda Mulia (2008-sekarang);
- Presiden Komisaris PT Midi Utama Indonesia Tbk (2011-sekarang);
- Direktur PT Sigmantara Alfindo (2011-sekarang).

- Chairman of Steering Committee Yayasan Bunda Mulia (2008-present);
- President Commissioner PT Midi Utama Indonesia Tbk (2011-present);
- Director PT Sigmantara Alfindo (2011-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto (Direktur Perseroan), Ibu Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perseroan), memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Djoko Susanto sebagai Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*) dan Direktur Utama PT Sigmantara Alfindo yang merupakan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has family affiliation with Mr. Harryanto Susanto (Director of the Company), Mrs. Feny Djoko Susanto (President Commissioner of the Company), has family relationship with Mr. Djoko Susanto as the Beneficial Owner and President Director of PT Sigmantara Alfindo who are the Majority/Controlling Shareholders.

Setyo Wasisto

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Usia | Age
63 tahun | 63 years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

Appointed as an Independent Commissioner of the Company for the first time based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Pendidikan Kepolisian di Akademi Kepolisian (1984);
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1988);
- Sarjana Ilmu Hukum dari UKI Tomohon (1995);
- *Post Graduate Certificate in Criminal Justice & Police Management* dari Police Staff College Bramshill, UK (1999).

- Police Education at the Police Academy (1984);
- Police College (1988);
- Bachelor's degree of Law from UKI Tomohon (1995);
- Post Graduate Certificate in Criminal Justice & Police Management from Police Staff College Bramshill, UK (1999).

Riwayat Karier
Career History

- Direktur Keamanan Negara Bagian Intelijen dan Keamanan Kepolisian Republik Indonesia (2012-2013);
- Wakil Kepala Badan Intelijen dan Keamanan Kepolisian Republik Indonesia (2016-2017);
- Kepala Divisi Hubungan Masyarakat Kepolisian Republik Indonesia (2017-2018);
- Inspektur Jenderal di Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2018-2020).

- Director of Security Intelligence Indonesian National Police (2012-2013);
- Deputy Head of the Intelligence and Security Service Indonesian National Police (2016-2017);
- Head of Public Relation Division Indonesian National Police (2017-2018);
- Inspectorate General of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia (2018-2020).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Ketua Komite Audit Perseroan (2020-sekarang);
- Komisaris Independen PT Blue Bird Tbk (2022-sekarang).

- Chairman of the Company's Audit Committee (2020-present);
- Independent Commissioner of PT Blue Bird Tbk (2022-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors, as well as not affiliated with Major/Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi
Independency Declaration

Bapak Setyo Wasisto sudah membuat surat pernyataan Independensi.

Mr. Setyo Wasisto has submitted independency declaration.

Budi Setiyadi

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Usia | Age
62 tahun | 62 years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Mei 2022. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

First appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2022. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Pendidikan Kepolisian di Akademi Kepolisian (1985);
- Sarjana Hukum Pidana dari Universitas Swadaya Gunung Djati, Cirebon (1993);
- Magister Ilmu Administrasi dari Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya (1999).

- Police Education at the Police Academy (1985);
- Bachelor of Criminal Law from Swadaya Gunung Djati University, Cirebon (1993);
- Master of Administrative Science from the University of 17 Agustus 1945, Surabaya (1999).

Riwayat Karier
Career History

- Kepala Satuan Pasukan Reaksi Cepat Direktorat Lalu lintas Kepolisian Daerah Sumatera Selatan (2000-2001);
- Kepala Kepolisian Resort Ogan Komering Ulu Daerah Sumatera Selatan (2003-2005);
- Direktur Lalu lintas Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan (2009-2017);
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan (2017-2022).

- Head of the South Sumatra Regional Police Traffic Directorate of Rapid Reaction Unit (2000-2001);
- Head of the Ogan Komering Ulu Resort Police for the South Sumatra Region (2003-2005);
- Director of Traffic for the South Sulawesi Regional Police (2009-2017);
- Director General of Land Transportation, Ministry of Transportation (2017-2022).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2023);
- Komisaris Independen PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (2022-sekarang);
- Komisaris Independen PT Blue Bird Tbk (2022-sekarang);
- Komisaris Utama PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (2022-sekarang).

- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2023);
- Independent Commissioner of PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (2022-present);
- Independent Commissioner of PT Blue Bird Tbk (2022-present);
- President Commissioner of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (2022-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors, as well as not affiliated with Major/Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi
Independency Declaration

Bapak Budi Setiyadi sudah membuat surat pernyataan Independensi.

Mr. Budi Setiyadi has submitted independency declaration.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Bambang Setyawan Djojo	Anggara Hans Prawira	Solihin	Tomin Widian	Soeng Peter Suryadi	Harryanto Susanto
Direktur Director	Presiden Direktur President Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director

Anggara Hans Prawira

Presiden Direktur | President Director

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Usia | Age
52 tahun | 52 years old

Domisili | Domicile
Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan
Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2014. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

First appointed as President Director of the Company in 2014. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1995);
- Magister Manajemen dari IPMI Business School, Jakarta dan *Master of Business Administration* dari Monash University, Melbourne, Australia (2001).

- Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta (1995);
- Master's degree in Management from IPMI Business School, Jakarta and Master of Business Administration from Monash University, Melbourne, Australia (2001).

Riwayat Karier
Career History

- Konsultan di Prasetio Utomo & Co., Arthur Andersen, Jakarta (1994-2000);
- Direktur Keuangan PT Alfa Mitramart Utama (2001-2002);
- Direktur Keuangan Perseroan (2002-2008);
- *Deputy Managing Director* Perseroan (2008-2010);
- *Managing Director* Perseroan (2011-2014).

- Consultant at Prasetio Utomo & Co., Arthur Andersen, Jakarta (1994-2000);
- Finance Director of PT Alfa Mitramart Utama (2001-2002);
- Director of Finance of the Company (2002-2008);
- Deputy Managing Director of the Company (2008-2010);
- Managing Director of the Company (2011-2014).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris PT Sumber Trijaya Lestari (2021-sekarang).

- Commissioner of PT Sumber Trijaya Lestari (2021-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direktur maupun Dewan Komisaris lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, and is not affiliated with the Majority/Controlling Shareholders.

Bambang Setyawan Djojo

Direktur | Director

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Usia | Age
61 tahun | 61 years old

Domisili | Domicile
Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan
Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2002. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

First appointed as Director of the Company in 2002. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

- Bisnis internasional dan teknologi informasi.
- International business and information technology.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1988);
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya (1999).

- Bachelor's degree in Electrical Engineering from Satya Wacana Christian University, Salatiga (1988);
- Bachelor's degree in Economics from Airlangga University, Surabaya (1999).

Riwayat Karier
Career History

- Supervisor PT HM Sampoerna Tbk (1988-1992);
- Management Information System Manager di PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (1992-2000);
- Direktur Teknologi Informasi di PT Alfa Mitramart Utama (2000-2002);
- Direktur Teknologi Informasi Perseroan (2002-2014).

- Supervisor at PT HM Sampoerna Tbk (1988-1992);
- Management Information System Manager at PT Perusahaan Dagang and Industri Panamas (1992-2000);
- Director of Information Technology at PT Alfa Mitramart Utama (2000-2002);
- Information Technology Director in the Company (2002-2014).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur Alfamart Retail Asia Pte. Ltd (2013-sekarang).
- Director of Alfamart Retail Asia Pte. Ltd (2013-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direktur maupun Dewan Komisaris lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, and is not affiliated with the Majority/Controlling Shareholders.

Soeng Peter Suryadi

Direktur | Director

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Usia | Age
59 tahun | 59 years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2007. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

First appointed as Director of the Company in 2007. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

- Waralaba dan hubungan investor.
- Franchise and investor relation.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (1989);
- *Master of Business Administration* dari University of Western, Australia (2001).

- Bachelor of Economics in Management from Atmajaya Catholic University, Jakarta (1989);
- Master of Business Administration from University of Western, Australia (2001).

Riwayat Karier
Career History

- *Assistant Advertising Manager* di Hero Group (1986-1987);
- *Sales Supervisor* di PT Astra International (Honda Sales Operation) (1987-1990);
- *Manager* di PT Federal International Finance (1990-1993);
- *Assistant Vice President* PT Bank Universal (1994-2000);
- *General Manager* PT Astra International Tbk (2002-2005);
- *Mortgage Advisor*, The Loan Market, Perth, Australia (2005-2007);
- Direktur Pengembangan Usaha dan Audit Perseroan (2007-2010).

- Assistant Advertising Manager at Hero Group (1986-1987);
- Sales Supervisor at PT Astra International (Honda Sales Operation) (1987-1990);
- Manager at PT Federal International Finance (1990-1993);
- Assistant Vice President at PT Bank Universal (1994-2000);
- General Manager at PT Astra International Tbk (2002-2005);
- Mortgage Advisor, The Loan Market, Perth, Australia (2005-2007);
- Director of Business Development and Audit of the Company (2007-2010).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Hubungan Investor Perseroan (2011-sekarang).
- Investor Relations of the Company (2011-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direktur maupun Dewan Komisaris lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, and is not affiliated with the Majority/Controlling Shareholders.

Tomin Widian

Direktur | Director

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Usia | Age
55 tahun | 55 years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

First appointed as Director of the Company in 2013. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

- Keuangan, akuntansi, pajak, hukum, dan sebagai sekretaris perusahaan.
- Finance, accounting, tax, legal, and as the corporate secretary.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1991).
- Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1991).

Riwayat Karier
Career History

- Konsultan/Auditor Ernst & Young/Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen (1991-2007);
- *Vice President Finance* dan Accounting PT Smart Tbk (2007-2013).
- Consultant/Auditor Ernst & Young/Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen (1991-2007);
- Vice President of Finance and Accounting of PT Smart Tbk (2007-2013).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Sekretaris Perusahaan Perseroan;
- Komisaris PT Global Loyalty Indonesia (2019-sekarang).
- Company Corporate Secretary;
- Commissioner of PT Global Loyalty Indonesia (2019-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direktur maupun Dewan Komisaris lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, and is not affiliated with the Majority/Controlling Shareholders.

Solihin

Direktur | Director

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Usia | Age
64 tahun | 64 years old

Domisili | Domicile
Bekasi

Dasar Hukum Pengangkatan
Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

First appointed as Director of the Company in 2010. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

- Hubungan dan komunikasi dengan pemerintah, media, organisasi dan lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya.

- Relationships and communications with government, media, organizations and other community institutions.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Indonesia, Jakarta (2006);
- Magister Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta (2010);
- Doktor Hukum dari Universitas Borobudur, Jakarta (2022).

- Bachelor of Law from Sekolah Tinggi Hukum Indonesia, Jakarta (2006);
- Master of Law from 17 Agustus 1945 University, Jakarta (2010);
- Doctor of Law from Borobudur University, Jakarta (2022).

Riwayat Karier
Career History

- *Marketing* Modern Foto Co Film (1979-1985);
- *Sales Supervisor* Kopi Gelatik (1986-1988);
- *Franchise Manager* PT Indomarco Adi Prima/PT Indomarco Prismatama;
- *Operation General Manager* dan *General Manager Franchise Marketing* Perseroan (2001-2009);
- Deputi Direktur *Government Relation* Perseroan (2009-2010);
- Pejabat Direktur *Corporate Affair* Perseroan (2010-2014);
- Direktur PT Midi Utama Indonesia Tbk (2017- 2023).

- Marketing Modern Photo Co Film (1979-1985);
- Sales Supervisor at Kopi Gelatik (1986-1988);
- Franchise Manager at PT Indomarco Adi Prima/PT Indomarco Prismatama;
- Operation General Manager and General Manager of the Company's Franchise Marketing (2001-2009);
- Company Deputy Director of Government Relations (2009-2010);
- Company Acting Director of Corporate Affairs (2010-2014);
- Director of PT Midi Utama Indonesia Tbk (2017- 2023).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun perusahaan lain.

He does not have any concurrent positions in the Company or other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direktur maupun Dewan Komisaris lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, and is not affiliated with the Majority/Controlling Shareholders.

Harryanto Susanto

Direktur | Director

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Usia | Age
39 tahun | 39 years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

First appointed as Director of the Company in 2013. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

- Pengadaan barang dagangan.
- Procurement of merchandise.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- *Bachelor of Business Corporate Finance* dari San Francisco State University (2006);
- *Master of Business Administration* dari San Francisco State University (2007).

- Bachelor of Business Corporate Finance from San Francisco State University (2006);
- Master of Business Administration from San Francisco State University (2007).

Riwayat Karier
Career History

- Direktur PT Primus Pratama (2010-2011);
- *Chief Operating Officer* PT Surya Mustika Nusantara (2011-2013).
- Direktur *Property* dan *Development* di PT Midi Utama Indonesia Tbk (2013-2023);
- Direktur *Merchandising* di PT Lancar Wiguna Sejahtera (2022-2023).

- Director PT Primus Pratama (2010-2011);
- Chief Operating Officer PT Surya Mustika Nusantara (2011-2013).
- Director of Property and Development at PT Midi Utama Indonesia Tbk (2013-2023);
- Director of Merchandising at PT Lancar Wiguna Sejahtera (2022-2023).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun perusahaan lain.

He does not have any concurrent positions in the Company or other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Ibu Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perseroan) dan Bapak Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perseroan), juga memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Djoko Susanto sebagai Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*) dan Direktur Utama PT Sigmantara Alfindo yang merupakan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has family affiliation with Board of Commissioners member Mrs. Feny Djoko Susanto (President Commissioner of the Company) and Mr. Budiyanto Djoko Susanto (Commissioner of the Company), also family affiliation with Mr. Djoko Susanto as the Beneficial Owner and President Director PT Sigmantara Alfindo as Majority/Controlling Shareholders.

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Berikut ini adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2024 dan tanggal 31 Desember 2024:

The following is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2024 and December 31, 2024:

Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan di Atas 5% Share Ownership Above 5%				
PT Sigmantara Alfindo	**22.084.986.059**	**53,19%**	22.084.986.059	53,19%
Kepemilikan di Bawah 5% Share Ownership Below 5%				
Masyarakat* Public*	**19.439.515.641**	**46,81%**	19.439.515.641	46,81%
Jumlah Total	**41.524.501.700**	**100,00%**	**41.524.501.700**	**100,00%**

* Termasuk Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Including Board of Directors' and Commissioners' share ownership

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Lokal dan Asing
Share Ownership Based on Local and Foreign Classification

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Individu Lokal Local Individual	**14.678**	3,88%
Individu Asing Foreign Individual	**61**	0,00%
Institusi Lokal Local Institution	**359**	56,56%
Institusi Asing Foreign Institution	**947**	39,56%
Jumlah Total	**16.045**	**100,00%**

Komposisi Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Pada tahun 2024, kepemilikan saham Perseroan secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Composition of Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company

In 2024, the direct ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and Board Directors is illustrated in the following table:

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Feny Djoko Susanto Presiden Komisaris President Commissioner	**265.850.300**	265.850.300
Budiyanto Djoko Susanto Komisaris Commissioner	**104.564.300**	138.969.300
Setyo Wasisto Komisaris Independen Independent Commissioner	**Nihil** **None**	Nihil None
Budi Setiyadi Komisaris Independen Independent Commissioner	**Nihil** **None**	Nihil None
Direksi Board of Directors		
Anggara Hans Prawira Presiden Direktur President Director	**Nihil** **None**	Nihil None
Bambang Setyawan Djojo Direksi Director	**Nihil** **None**	Nihil None
Soeng Peter Suryadi Direksi Director	**Nihil** **None**	Nihil None
Tomin Widian Direksi Director	**Nihil** **None**	Nihil None
Solihin Direksi Director	**180.000**	180.000
Harryanto Susanto Direksi Director	**190.560.200**	190.560.200

Komposisi Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Sepanjang tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham tidak langsung.

Composition of Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company

Throughout 2024, all members of the Board of Commissioners and Directors did not own indirect shares.

Informasi Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali

Information of Major and/or Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Sigmantara Alfindo	**22.084.986.059**	53,19%

* Ultimate beneficiary tercantum dalam struktur grup, yaitu Bapak Djoko Susanto
Ultimate beneficiary listed in the group structure, namely Mr. Djoko Susanto

Struktur Grup

Group Structure

Berikut adalah struktur grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024:

The following is the structure of the Company's group as of December 31, 2024:

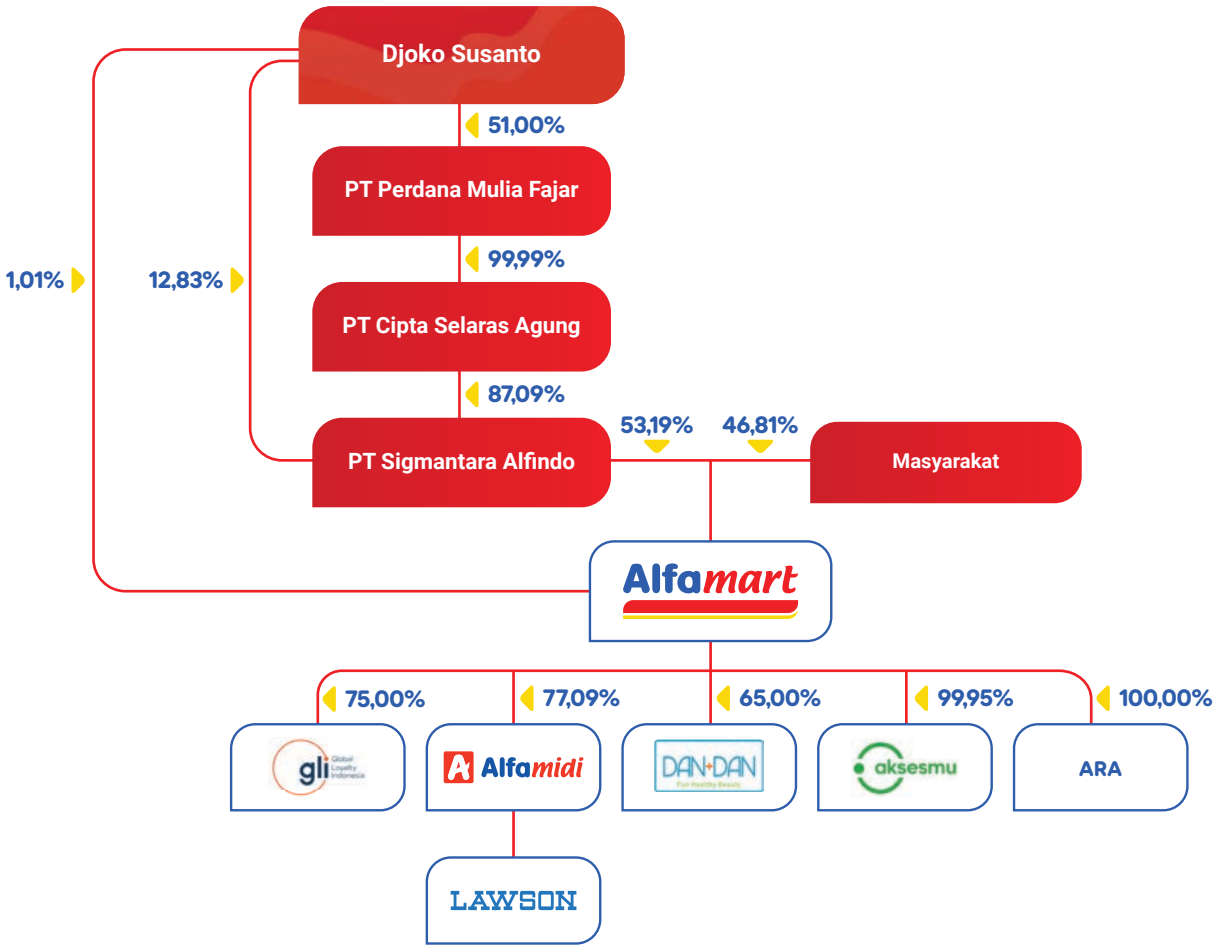

Entitas Anak
Subsidiaries

Nama Entitas Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai Year Started	Total Aset Sebelum Eliminasi* (Jutaan Rupiah) Total Assets before Elimination (Million of Rupiah)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Operasi Operating Status
PT Midi Utama Indonesia Tbk. (MIDI)	Perdagangan Eceran untuk Produk Konsumen Retail Distribution of Consumer Product	Gedung Alfa Tower, Kav. 7-9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143	2007	**8.355.911**	77,09%	Beroperasi Operating
PT Sumber Indah Lestari (SIL)	Perdagangan Eceran Kosmetik Retail Distribution of Cosmetics	Gedung Alfa Tower, Kav. 7-9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143	2013	**667.487**	65,00%	Beroperasi Operating
Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. (ARA)	Perusahaan Investasi Investment Holding	Singapura Singapore	2014	**467.840**	100,00%	Beroperasi Operating
PT Sumber Trijaya Lestari (STL)	Perdagangan Besar untuk Produk Konsumen Wholesale Distribution of Consumer Products	Gedung Alfa Tower, Kav. 7-9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143	2015	**1.145.225**	99,95%	Beroperasi Operating
PT Global Loyalty Indonesia (GLI)	Administrasi Program Loyalitas Administration of Loyalty Programs	Gedung Alfa Tower, Kav. 7-9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143	2014	**326.624**	75,00%	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung melalui MIDI Indirect Ownership through MIDI						
PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS)	Perdagangan Eceran untuk Produk Konsumen Retail Distribution of Consumer Product	Gedung Alfa Tower, Kav. 7-9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143	2018	**856.380**	70,00%	Beroperasi Operating

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK (MIDI)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI), memulai perjalanan bisnisnya pada tahun 2007 di bawah nama PT Midimart Utama, dengan fokus pada perdagangan umum termasuk swalayan dan minimarket. Transformasi signifikan terjadi pada tahun 2008 ketika MIDI mengubah namanya menjadi PT Midi Utama Indonesia dan membuka gerai pertamanya, Alfamidi, di Jalan Garuda, Jakarta Pusat. Keberhasilan peluncuran gerai ini menandai langkah awal MIDI dalam memenuhi kebutuhan pasar, yang kemudian dilanjutkan dengan pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 dengan kode saham "MIDI."

MIDI berkomitmen untuk melayani konsumen kelas menengah, dan gerai Alfamidi dikembangkan dengan konsep minimarket yang modern dan responsif terhadap perubahan perilaku belanja masyarakat. Dengan dukungan jaringan distribusi dan pemasaran yang luas, MIDI mampu menjangkau pelanggan di seluruh pelosok Indonesia, menawarkan pengalaman belanja yang inovatif dengan beragam pilihan produk yang sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.

Gerai Alfamidi juga didesain untuk mengikuti perubahan pola belanja dari bulanan menjadi mingguan, dan ditempatkan di lokasi strategis yang mudah diakses. Setiap gerai dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, termasuk lahan parkir, untuk memastikan kenyamanan pelanggan saat berbelanja.

Pada tahun 2015, MIDI memperkenalkan Alfasupermarket, sebuah konsep baru yang menggabungkan fitur-fitur dari gerai Alfamidi dengan desain supermarket yang lebih luas, menawarkan area penjualan lebih dari 500 meter persegi. Alfasupermarket hadir untuk menjawab kebutuhan pelanggan yang menginginkan lebih banyak variasi produk, didukung oleh strategi pemasaran yang kompetitif dan menarik.

PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI), started its business journey in 2007 under the name PT Midimart Utama, focusing on general trading including self-service and minimarkets. A significant transformation took place in 2008 when MIDI changed its name to PT Midi Utama Indonesia and opened its first store, Alfamidi, on Jalan Garuda, Central Jakarta. The successful launch of this store marked MIDI's first step in meeting the needs of the market, which was then followed by an initial public listing (IPO) on the Indonesia Stock Exchange in 2010 under the stock code “MIDI.”

MIDI is committed to serving middle-class consumers, and Alfamidi stores are developed with a modern minimarket concept that is responsive to changes in people's shopping behavior. With the support of an extensive distribution and marketing network, MIDI is able to reach customers in all corners of Indonesia, offering an innovative shopping experience with a wide selection of products that suit daily needs.

Alfamidi stores are also designed to follow changes in shopping patterns from monthly to weekly, and are placed in strategic locations that are easily accessible. Each store is equipped with adequate facilities, including parking lots, to ensure customer convenience while shopping.

In 2015, MIDI introduced Alfasupermarket, a new concept that combines the features of Alfamidi stores with a larger supermarket design, offering a sales area of more than 500 square meters. Alfasupermarket is here to answer the needs of customers who want more variety of products, supported by competitive and attractive marketing strategies.

Memasuki tahun 2016, MIDI semakin memperkuat citra mereknya dengan melakukan *rebranding* Alfasupermarket menjadi Alfamidi Super. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan *brand awareness* dan memberikan nilai lebih kepada konsumen, mempertegas posisi MIDI sebagai salah satu jaringan ritel terbesar di Indonesia.

Hingga kini, MIDI terus berinovasi dan beradaptasi dengan dinamika pasar, berkomitmen untuk memberikan pengalaman belanja yang tak terlupakan dan memenuhi harapan pelanggan di seluruh Indonesia. Dengan visi yang jelas dan strategi yang terarah, MIDI siap untuk terus tumbuh dan menjadi pilihan utama bagi konsumen di sektor ritel.

Produk dan Jasa

Produk

- Bahan Makanan
- Makanan Segar (Buah & Sayuran)
- Perawatan Rumah
- Perawatan Pribadi
- Mainan
- *Voucher*
- Alat Tulis

House Brand/Private Label

House Brand/Private Label (HBPL) merupakan produk yang dikemas khusus dalam sebuah kemasan yang tertera identitas tempat yang menjualnya dan produk itu hanya dapat diperoleh di tempat tersebut. Produk-produk HBPL Alfamidi dicirikan dengan label "A" yaitu lambang dari Alfa Group. MIDI menciptakan produk HBPL dengan tujuan untuk memberikan pilihan produk berkualitas baik dengan harga yang terjangkau kepada konsumen. Karena itu, produk-produk yang dikeluarkan oleh MIDI adalah produk-produk yang dibuat oleh pabrik-pabrik besar dan terpercaya di bidangnya, seperti: A Tissue, A Air Mineral, A Kapas, Paroti, A Handuk, dan produk lainnya. Selain bekerja sama dengan produsen-produsen besar, MIDI pun turut serta membantu para produsen kecil dengan skala UKM dalam memasarkan produk mereka yaitu makanan ringan dengan label A.

Jasa

Selain produk yang disebut di atas, MIDI juga melayani beragam jasa yang ditawarkan, antara lain sebagai berikut:

- Layanan Pembayaran: Cicilan motor/mobil/elektronik, bayar rekening Listrik PLN, bayar TV berbayar, bayar asuransi, dan juga pembayaran *e-commerce*;

Entering 2016, MIDI further strengthened its brand image by rebranding Alfasupermarket to Alfamidi Super. This step aims to increase brand awareness and provide more value to consumers, emphasizing MIDI's position as one of the largest retail networks in Indonesia.

To date, MIDI continues to innovate and adapt to market dynamics, committed to providing an unforgettable shopping experience and meeting customer expectations throughout Indonesia. With a clear vision and focused strategy, MIDI is poised to continue to grow and become the first choice for consumers in the retail sector.

Products and Services

Products

- Groceries
- Fresh Food (Fruits & Vegetables)
- Home Care
- Personal Care
- Toys
- Voucher
- Stationeries

House Brand/Private Label

House Brand/Private Label (HBPL) are products that exclusively sold at that location and are packaged specifically with the name of the store on the package. Alfamidi HBPL products are characterized by the label "A" which is the symbol of the Alfa Group. MIDI creates HBPL products with the aim of providing consumers with a choice of good quality products at affordable prices. Therefore, the products issued by MIDI are products made by large and trusted manufacturers in the industry, such as: A Tissue, A Mineral Water, A Cotton, Paroti, A Towels, and other products. In addition to working with large manufacturers, MIDI also contributes to SMEs in marketing their products, such as snacks with the "A" label.

Services

In addition to the products mentioned above, MIDI also provides a variety of services, including the following:

- Payment Services: motorcycle/car/electronic installments, PLN electricity accounts payments, pay TV pay, insurance payments, as well as e-commerce payments;

- Layanan ambil uang tunai: KMS tarik dan Tabungan Saku Tarik Tunai;
- Layanan Pembelian Tiket: Kereta api, Pesawat dan Bus;
- Layanan Isi Saldo: Go-pay, Tmoney, Dana, voucher Grab, rekening ponsel dan E-Toll;
- Pembayaran belanja menggunakan QRIS (*issuer e-wallet* atau perbankan).

- Cash withdrawal services: KMS tarik and Tabungan Saku Tarik Tunai;
- Ticket Purchase Services: Trains, Planes, and Buses;
- Balance top-up services: Go-pay, Tmoney, Dana, Grab vouchers, mobile phone accounts, and E-Toll balance;
- Shopping transactions using QRIS (e-wallet issuer or banking).

PT SUMBER INDAH LESTARI (DAN+DAN)

DAN+DAN (PT Sumber Indah Lestari) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang retail. Sebagai salah satu Entitas Anak, DAN+DAN fokus pada bidang *health & beauty* seperti suplemen kesehatan, kosmetik, dan sebagainya. Pada tahun 2013, DAN+DAN pertama kali dibuka di Kota Wisata - Cibubur. Sejak itu, DAN+DAN bergerak sangat cepat dalam pengembangannya dan sudah membuka gerai di Jabodetabek, Serang, dan wilayah lainnya.

DAN+DAN juga sering mengadakan *beauty class*, *make-up review*, dan banyak acara lainnya agar konsumen tidak hanya berbelanja, namun juga bisa belajar tentang produk baru dan cara pemakaiannya. *Tagline* DAN+DAN, yaitu *"Fun, Healthy, Beauty"* atau dapat diartikan bukan hanya untuk sekadar menjaga kecantikan, namun menjaga kesehatan dan kebersihan dengan cara yang menyenangkan.

DAN+DAN (PT Sumber Indah Lestari) is a company engaged in the retail sector. As a Subsidiary, DAN+DAN focuses on health & beauty such as health supplements, cosmetics, and so on. In 2013, DAN+DAN first opened at the Kota Wisata - Cibubur. Since then, DAN+DAN has expanded very quickly in its development and has opened stores in Jabodetabek, Serang, and other areas.

DAN+ DAN often holds beauty classes, make-up reviews, and many other events so that the consumers don't only shop, but can also learn about new products and how to use them. DAN+DAN's tagline, "Fun, Healthy, Beauty" can be taken to mean not just for maintain beauty, but maintain health and hygiene in a fun way.

Produk dan Jasa

Produk

- Perawatan Bayi dan Anak
- Perawatan Tubuh
- Perawatan Rambut
- Perawatan Kesehatan
- Peralatan Rias
- Perawatan Kulit
- Aksesoris
- Makanan Ringan dan Minuman

Products and Services

Products

- Baby and Kids Care Products
- Body Care
- Hair Care
- Healthy Care
- Makeup
- Skin care
- Accessories
- Snacks and Drinks

Jasa

Selain produk yang disebut di atas, DAN+DAN juga melayani beragam jasa, antara lain sebagai berikut:

- *E-payment* (cicilan kredit kendaraan bermotor, cicilan rumah, tagihan listrik, air, gas, biaya kuliah, PBB, BPJS Kesehatan, asuransi, telepon, TV berbayar, pembayaran pajak kendaraan, belanja *online* dan agen *travel online*);
- *E-voucher* (token listrik, pulsa & paket data, *game online*);
- *E-ticketing & travel* (kereta api, maskapai, bus, *ferry* penyeberangan, hotel, wahana permainan dan konser/*event*);
- Pelayanan lainnya (*e-money* & *branchless banking*);
- Pembayaran belanja menggunakan QRIS (*issuer e-wallet* atau perbankan).

Services

In addition to the products mentioned above, DAN+DAN also provides a variety of services, including the following:

- E-payment (motor vehicle loan installments, house installments, electricity bills, water, gas, tuition fees, PBB, BPJS Kesehatan, insurance, telephone, pay TV, vehicle tax payments, online shopping, and online travel agents);
- E-vouchers (electricity tokens, phone credits & data packages, online games);
- E-ticketing & travel (trains, airlines, buses, ferries, hotels, games, and concerts/events);
- Other services (e-money & branchless banking);
- Shopping transactions using QRIS (e-wallet issuer or banking).

PT SUMBER TRIJAYA LESTARI (AKSESMU)

PT Sumber Trijaya Lestari pertama kali didirikan pada 2015 dan bergerak di bidang perdagangan eceran produk konsumen melalui internet. Pada tahun 2021, PT Sumber Trijaya Lestari dengan merek dagang "Aksesmu" mengganti ruang lingkup aktivitasnya menjadi bergerak di bidang perdagangan besar untuk produk konsumen. Nama Aksesmu merupakan cerminan dari peran PT Sumber Trijaya Lestari dalam membuka akses bagi pengusaha mikro untuk mempercepat pengembangan usahanya, melalui kemudahan teknologi yang dihadirkan serta kenyamanan layanan antar dan pendampingan usaha. Saat ini, sudah lebih dari 114.000 member aktif yang telah bergabung dan tersebar di 28 Provinsi dengan dukungan 359 gerai *Stock Point*.

It was first established in 2015 and initially engaged in the retail trade of consumer products on the internet. In 2021, PT Sumber Trijaya Lestari with the trademark "Aksesmu" changed the scope of its activities to engage in wholesale trade for consumer products. The name Aksesmu is a reflection of PT Sumber Trijaya Lestari's role in opening access for micro-entrepreneurs to accelerate their business development, through the ease of technology provided and the convenience of delivery services and business assistance. Currently, more than 114,000 active members have joined and are spread across 28 provinces with the support of 359 Stock Point stores.

Produk dan Jasa

Produk

- Bahan Makanan
- Perawatan Rumah
- Perawatan Pribadi

Products and Services

Products

- Grocery
- Home Care
- Personal Care

Jasa

Selain produk yang disebut di atas, Aksesmu juga melayani beragam jasa, antara lain: pembelian pulsa, pembayaran listrik, pembayaran air, dan sebagainya.

Services

In addition to the products mentioned above, Aksesmu also provides a variety of services, including the following: phone credit purchases, electricity payments, water payments, and more.

PT GLOBAL LOYALTY INDONESIA (GLI)

PT Global Loyalty Indonesia (GLI) pertama kali didirikan pada tahun 2014 oleh Loyalty Marketing Pte. Ltd. yang bergerak dalam bidang usaha program loyalty.

Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2019, Perseroan mengakuisisi GLI. GLI bersinergi dan berkolaborasi dengan Alfamart untuk menjangkau transaksi penjualan melalui Alfagift di seluruh gerai Alfamart yang telah mencapai 20.120 gerai.

Sejak Alfagift diluncurkan, layanan Alfagift mendapatkan sambutan positif dari konsumen. Hal ini tercermin dari jumlah member yang telah mencapai 20,6 juta orang. Sedangkan tingkat *spending* pengguna Alfagift lebih besar dibandingkan konsumen umum Alfamart. Dengan kata lain, adanya Alfagift semakin memperluas segmen pasar yang dilayani oleh Alfamart.

Jasa

- *Data Solutions*
- *Merchant Partners*
- *Consumer Marketing*
- *Voucher & Point Exchange*
- *Digital Activation & Communication*
- *Alfagift Application & Web Commerce*

PT Global Loyalty Indonesia (GLI) was first established in 2014 by Loyalty Marketing Pte. Ltd which operates its business in loyalty program.

After some time, in 2019, the Company acquired GLI. GLI synergizes and collaborates with Alfamart to reach sales transactions through Alfagift in all Alfamart stores which have reached 20,120 stores.

Since Alfagift was launched, Alfagift services have been able to get a positive response from its consumers. This is reflected in the number of members which have reached 20.6 million people. Meanwhile, the spending level of Alfagift users greater than that of general Alfamart consumers. In other words, the presence of Alfagift has further expanded the market segments served by Alfamart.

Services

- Data Solutions
- Merchant Partners
- Consumer Marketing
- Vouchers & Point Exchange
- Digital Activation & Communication
- Alfagift Application & Web Commerce

PT LANCAR WIGUNA SEJAHTERA (LAWSON)

Lawson adalah *convenience store* yang menjual makanan dan minuman siap saji, serta menyediakan tempat yang nyaman untuk makan dan minum. Lawson merupakan ritel papan atas di Jepang yang mengembangkan usahanya ke berbagai negara dan resmi memasuki pasar ritel di Indonesia dengan menggandeng PT Midi Utama Indonesia Tbk pada 31 Juli 2011. Pada 12 Maret 2018, Lawson Indonesia resmi berdiri sebagai badan usaha dengan nama PT Lancar Wiguna Sejahtera. Operasional gerai Lawson mulai aktif pada 1 Oktober 2018.

Produk

- Bahan Makanan
- Perawatan Rumah
- Perawatan Pribadi
- Bento (Nasi jepang berisikan irisan daging ayam)
- *Fried Food* (Jajanan pasar seperti tahu *seafood*, siomay goreng, dll)
- *Coffee & Non Coffee* (kopi susu arabica gayo, java mochalatte, matcha, dll)
- Onigiri (Nasi jepang dibungkus rumput laut)

Lawson is a convenience store that sells ready-to-eat food and drinks, and provides a comfortable place to eat and drink. Lawson is a top retailer in Japan, which has expanded its business to various countries and officially entered the retail market in Indonesia by cooperating with PT. Midi Utama Indonesia Tbk on July 31, 2011. On March 12, 2018, Lawson Indonesia was officially established as a business entity with the name PT Lancar Wiguna Sejahtera. Lawson's store operations became active on October 1, 2018.

Products

- Grocery
- Home Care
- Personal Care
- Bento (Japanese rice filled with sliced chicken meat)
- Fried Food (Market snacks such as seafood tofu, fried dumplings, etc.)
- Coffee & Non Coffee (gayo arabica milk coffee, java mochalatte, matcha, etc.)
- Onigiri (Japanese rice wrapped in seaweed)

Ventura Bersama
Joint Ventures

Hingga akhir 2024, Perseroan tidak melakukan penyertaan saham pada ventura bersama.

Until the end of 2024, the Company does not have share investments in joint ventures.

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Baru Number of New Shares	Total Saham Beredar Total Outstanding Shares	Nominal Saham Par Value	Modal Ditempatkan Issued Shares
15 Januari 2009 January 15, 2009	Penerbitan Saham Hasil Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	**343.177.000**	3.431.777.000	100	343.177.700.000
12 Maret 2012 March 12, 2012	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital through Non Pre-Emptive Rights Issuance	**343.177.700**	3.774.954.700	100	377.495.470.000
27 Juni 2013 June 27, 2013	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan rasio 1:10 Stock Split at 1:10 ratio	-	37.749.547.000	10	377.495.470.000
5 Desember 2014 December 5, 2014	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital through Non Pre-Emptive Rights Issuance	**864.705.900**	38.614.252.900	10	386.142.529.000
5 Juni 2015 June 5, 2015	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital through Non Pre-Emptive Rights Issuance	**2.910.348.800**	41.524.501.700	10	415.245.017.000

Kronologis Pencatatan Obligasi
Bonds Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki obligasi dan efek lain yang akan jatuh tempo.

Pada tahun-tahun sebelumnya Perseroan pernah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I, dan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II. Semua obligasi tersebut sudah lunas dibayarkan tepat waktu sehingga tidak ada kewajiban yang tersisa dan perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Until the end of 2024, the Company has no bonds and other securities that will mature.

In previous years, the Company has issued Continuous Bonds I Sumber Alfaria Trijaya Phase I, Continuous Bonds I Sumber Alfaria Trijaya Phase II A Series, Continuous Bonds I Sumber Alfaria Trijaya Phase II B Series, Continuous Bonds II Sumber Alfaria Trijaya Phase I, and Continuous Bonds II Sumber Alfaria Trijaya Phase II. All of these bonds have been paid in full on time so there are no remaining obligations that need to be disclosed in the 2024 Annual Report.

Situs Web Perseroan
Company Website

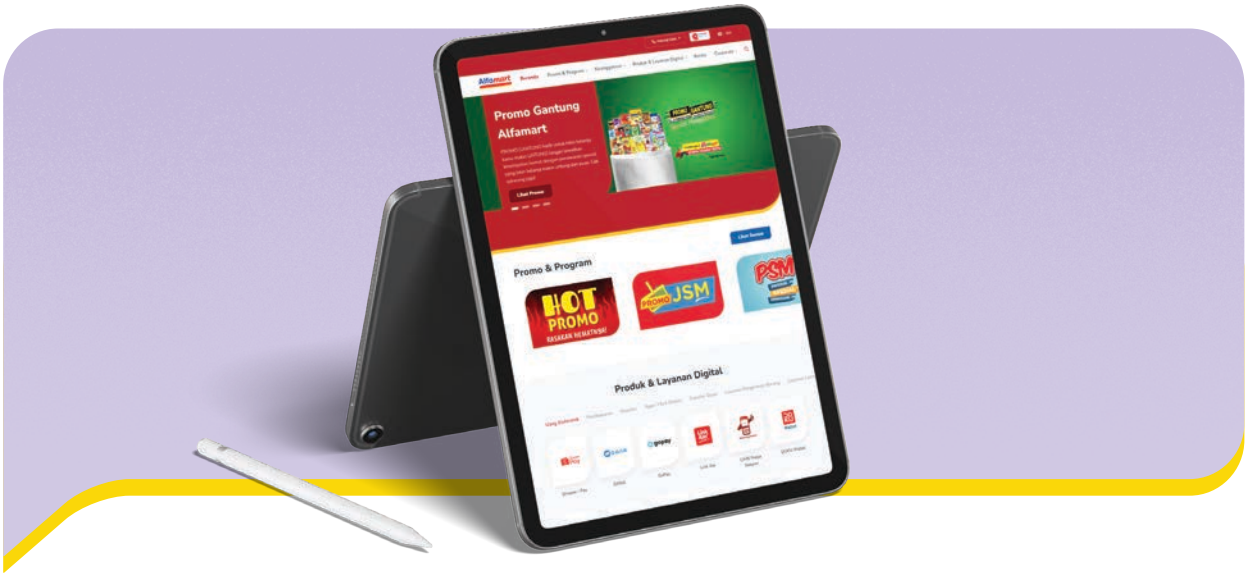

Situs web Perseroan merupakan platform yang dirancang untuk menyajikan beragam informasi penting mengenai aktivitas bisnis Perseroan, baik untuk pihak internal maupun eksternal. Dengan tetap mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, situs web Perseroan menyajikan konten yang komprehensif dan transparan dalam beberapa kategori utama.

The Company's website is a platform designed to present a variety of important information regarding the Company's business activities, both for internal and external parties. In compliance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies, the Company's website presents comprehensive and transparent content in several main categories.

Pertama, bagian "Tentang Perusahaan" memberikan gambaran mendetail mengenai profil Perseroan, sejarah berdirinya, struktur organisasi, serta informasi mengenai pemegang saham dan anggota manajemen. Selain itu, pengunjung dapat menemukan data mengenai lembaga penunjang pasar modal, anggaran dasar, penghargaan yang diraih, serta inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dilaksanakan.

Selanjutnya, area "Investor" dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan para investor dengan menyediakan akses ke informasi terkait keterbukaan informasi, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan keuangan. Di sini, pengunjung juga dapat menemukan presentasi korporasi, paparan publik, detail tentang rapat umum pemegang saham, serta informasi investasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik" menyoroti komitmen Perseroan terhadap praktik *Good Corporate Governance* (GCG). Informasi yang disediakan mencakup penerapan GCG, struktur organ GCG, dan kebijakan terkait yang diimplementasikan oleh Perseroan.

Tidak hanya itu, situs web Perseroan juga dilengkapi dengan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, termasuk promo dan program terbaru, keanggotaan, produk dan layanan digital, serta berita terkini. Tautan terkait B2B, *franchise*, *tenant*, bisnis digital, dan *e-procurement* juga tersedia, hal ini memberikan nilai tambah bagi pengunjung yang ingin menjelajahi lebih dalam tentang peluang bisnis dan kolaborasi.

Untuk memastikan aksesibilitas bagi seluruh pemangku kepentingan, situs web Perseroan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi yang disajikan juga diperbarui secara berkala, memastikan bahwa pengunjung selalu mendapatkan data yang terkini dan akurat. Dengan pendekatan yang transparan dan informatif, situs web Perseroan berfungsi sebagai sumber daya yang efektif untuk membangun kepercayaan dan hubungan yang kuat dengan semua pemangku kepentingan.

First, the “About the Company” section provides a detailed overview of the Company's profile, its history, organizational structure, and information on shareholders and management members. In addition, visitors can find data on capital market supporting institutions, articles of association, awards won, and corporate social responsibility initiatives that have been implemented.

Furthermore, the “Investors” area is specifically designed to meet the needs of investors by providing access to information related to information disclosure, annual reports, sustainability reports, and financial statements. Here, visitors can also find corporate presentations, public exposures, details on general meetings of shareholders, as well as investment information useful for decision-making.

The “Good Corporate Governance” section highlights the Company's commitment to Good Corporate Governance (GCG) practices. Information provided includes GCG implementation, GCG organ structure, and related policies implemented by the Company.

Not only that, the Company's website is also equipped with useful information for the community, including the latest promos and programs, memberships, digital products and services, and the latest news. Links related to B2B, franchise, tenant, digital business, and e-procurement are also available, providing added value for visitors who wish to explore more about business and collaboration opportunities.

To ensure accessibility for all stakeholders, the Company's website is presented in two languages, Indonesian and English. The information presented is also updated regularly, ensuring that visitors are always provided with current and accurate data. With a transparent and informative approach, the Company's website serves as an effective resource to build trust and strong relationships with all stakeholders.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institution and/or Profession

Nama Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name of Capital Market Institution and/or Supporting Profession	Alamat Address	Jenis & Bentuk Jasa Type of Services	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma Anggota Ernst & Young Global Limited) **Biaya Audit:** Audit Fee: Rp3,65 miliar | billion *	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp: (021) 52895000 Fax: (021) 5289 4100	Audit Eksternal, tidak memberikan jasa Non-Audit Audit External, not provide Non-Audit services	2024
Notaris | Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn	Ruko L'Agricola Blok-B-21, Jalan Raya Curug Sangereng Gading Serpong, Kabupaten Tangerang 15810, Indonesia	Jasa Notaris Notary Services	2024
Biro Administrasi Efek | Share Registrar PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara Telp: (021) 29745222 Fax: (021) 29289961	Jasa Administrasi Administration Services	2024
Lembaga Pemeringkat | Rating Agency PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Tower 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta, 12940, Indonesia Telp: (021) 2988 6800 Fax: (021) 2988 6822	Jasa Pemeringkatan Rating Services	2024

*Perseroan dan Entitas Anak
*The Company and Subsidiaries

Demografi Karyawan [GRI 2-7][GRI 2-8][GRI 405-1]

Employee Demography

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan dan Entitas Anak dilakukan dengan pendekatan yang terencana, terarah, dan terukur, guna mendukung pertumbuhan dan kinerja yang optimal. Strategi pengelolaan SDM meliputi seluruh tahapan mulai dari perencanaan, penerapan, perekrutan, pelatihan, hingga pengembangan karir karyawan. Perseroan dan Entitas Anak menekankan pentingnya kesejahteraan karyawan dan menjunjung tinggi nilai keberagaman tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan agama.

The management of Human Resources (HR) of the Company and Subsidiaries is carried out with a planned, directed and measurable approach, in order to support optimal growth and performance. The HR management strategy covers all stages from planning, implementation, recruitment, training, to employee career development. The Company and Subsidiaries strongly emphasizes the importance of employee welfare, upholding the value of diversity without distinguishing gender, ethnicity, race, and religion.

Hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak mencapai 204.835, termasuk karyawan yang berada di gerai *franchise*. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yang tercatat sebanyak 195.757 karyawan. Kenaikan jumlah karyawan ini merupakan hasil dari penyesuaian yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan operasional dan rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan.

Dengan fokus pada pengembangan SDM yang inklusif dan berkelanjutan, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, di mana setiap individu dapat berkontribusi dan berkembang sesuai potensi mereka. Langkah-langkah ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi karyawan, tetapi juga mendukung tujuan strategis Perseroan dan Entitas Anak dalam mencapai kinerja yang unggul di industri.

Dalam tiga tahun terakhir, informasi demografi karyawan menunjukkan keberagaman yang menjadi kekuatan Perseroan. Data ini mencakup berbagai aspek, seperti distribusi usia, pendidikan, dan pengalaman kerja, yang mencerminkan dinamika tim yang beragam. Keberagaman ini tidak hanya memperkaya budaya Perseroan dan Entitas Anak tetapi juga mendukung inovasi dan kreativitas dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompleks.

Berikut adalah informasi demografi karyawan Perseroan dan Entitas Anak selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Until the end of 2024, the number of employees of the Company and Subsidiaries reached 204,835, including employees in franchise stores. This figure shows an increase compared to the previous year, which was recorded at 195,757 employees. This increase in the number of employees is the result of adjustments made in accordance with operational needs and business development plans that have been set.

With a focus on inclusive and sustainable HR development, the Company and Subsidiaries is committed to creating a conducive work environment, where each individual can contribute and develop to their potential. These measures are expected to not only benefit employees, but also support the Company and Subsidiaries' strategic objectives in achieving industry-leading performance.

In the last three years, employee demographic information shows the diversity that has become the Company's strength. This data covers various aspects, such as age distribution, education, and work experience, reflecting a diverse team dynamic. This diversity not only enriches the Company and Subsidiaries' culture but also supports innovation and creativity in facing increasingly complex market challenges.

The following is information on the demographics of the Company and subsidiaries' employees for the last 3 (three) years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	Pria Male			Wanita Female		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employees	**59.912 (29,25%)**	55.131 (28,16%)	52.361 (28,71%)	**38.187 (18,64%)**	32.736 (16,72%)	29.146 (15,98%)
Karyawan Temporer Temporary Employees	**67.614 (33,01%)**	67.310 (34,39%)	61.992 (33,99%)	**39.122 (19,10%)**	40.580 (20,73%)	38.901 (21,33%)
Jumlah Total	**127.526 (62,26%)**	**122.441 (62,55%)**	**114.353 (62,69%)**	**77.309 (37,74%)**	**73.316 (37,45%)**	**68.047 (37,31%)**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Region Status and Gender

Wilayah Region	Pria Male			Wanita Female		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Jabodetabek Jabodetabek	**34.724 (16,95%)**	34.134 (17,44%)	31.354 (17,19%)	**21.078 (10,29%)**	21.280 (10,87%)	19.503 (10,69%)
Jawa (di luar Jabodetabek) Java (excluding Jabodetabek)	**52.569 (25,67%)**	50.694 (25,90%)	47.057 (25,80%)	**27.893 (13,62%)**	26.400 (13,49%)	24.268 (13,30%)
Luar Jawa Excluding Java	**40.233 (19,64%)**	37.613 (19,21%)	35.942 (19,71%)	**28.338 (13,83%)**	25.636 (13,09%)	24.276 (13,31%)
Jumlah Total	**127.526 (62,26%)**	**122.441 (62,55%)**	**114.353 (62,69%)**	**77.309 (37,74%)**	**73.316 (37,45%)**	**68.047 (37,31%)**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Position Level and Gender

Wilayah Region	Pria Male			Wanita Female		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Direktur Director	17 (0,01%)	17 (0,01%)	18 (0,01%)	**4 (0,00%)**	4 (0,00%)	4 (0,00%)
Manajer Manager	1.377 (0,67%)	1.322 (0,67%)	1.244 (0,68%)	**228 (0,11%)**	212 (0,11%)	190 (0,10%)
Supervisor Supervisor	3.814 (1,86%)	3.654 (1,87%)	3.341 (1,83%)	**786 (0,38%)**	728 (0,37%)	665 (0,36%)
Officer Officer	19.636 (9,59%)	19.477 (9,95%)	17.400 (9,54%)	**9.192 (4,49%)**	8.202 (4,19%)	7.230 (3,96%)
Staf Staff	102.682 (50,13%)	97.971 (50,05%)	92.350 (50,63%)	**67.099 (32,76%)**	64.170 (32,78%)	59.958 (32,87%)
Jumlah Total	**127.526 (62,26%)**	**122.441 (62,55%)**	**114.353 (62,69%)**	**77.309 (37,74%)**	**73.316 (37,45%)**	**68.047 (37,31%)**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2024
Employee Composition Based on Position Level and Gender in 2024

Level Jabatan Position Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai Percentage of Employee (%)	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai Percentage of Employee (%)
Entry-level	**122.318**	59,72	**76.291**	37,25
Mid-level	**3.814**	1,86	**786**	0,38
Senior-level	**1.377**	0,67	**228**	0,11
Executive-level	**17**	0,01	**4**	0,00
Total Pegawai Total Employee	**127.526**	**62,26**	**77.309**	**37,74**

[Form E-20: S-01]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Usia

Employee Composition Based on Position Level and Age

2024

Level Jabatan Position Level	<20	21-25	26-35	36-45	46-55	>55
Direktur Director	-	-	-	3 (0,00%)	12 (0,00%)	6 (0,00%)
Manajer Manager	-	2 (0,00)	323 (0,16%)	886 (0,43%)	383 (0,19%)	11 (0,01)
Supervisor Supervisor	-	291 (0,15%)	2.132 (1,04%)	1.960 (0,96%)	177 (0,09%)	40 (0,02%)
Officer Officer	12 (0,01%)	5.326 (2,60%)	19.947 (9,74%)	3.249 (1,59%)	227 (0,11%)	67 (0,03%)
Staf Staff	49.556 (24,19%)	98.162 (47,92%)	20.893 (10,20%)	1.112 (0,54%)	58 (0,03%)	-
Jumlah **Total**	**49.568** **(24,20%)**	**103.781** **(50,67%)**	**43.295** **(21,14%)**	**7.210** **(3,52%)**	**857** **(0,42%)**	**124** **(0,06%)**

2023

Level Jabatan Position Level	<20	21-25	26-35	36-45	46-55	>55
Direktur Director	- (0,00%)	- (0,00%)	- (0,00%)	4 (0,00%)	11 (0,01%)	6 (0,00%)
Manajer Manager	- (0,00%)	8 (0,00%)	323 (0,16%)	873 (0,44%)	320 (0,16%)	10 (0,01%)
Supervisor Supervisor	1 (0,00%)	260 (0,13%)	2.220 (1,13%)	1.723 (0,88%)	142 (0,07%)	36 (0,02%)
Officer Officer	7 (0,00%)	5.359 (2,74%)	19.216 (9,82%)	2.833 (1,45%)	205 (0,11%)	59 (0,03%)
Staf Staff	31.581 (16,14%)	111.393 (56,91%)	18.320 (9,36%)	808 (0,42%)	38 (0,02%)	1 (0,00%)
Jumlah **Total**	**31.589** **(16,14%)**	**117.020** **(59,78%)**	**40.079** **(20,47%)**	**6.241** **(3,19%)**	**716** **(0,37%)**	**112** **(0,06%)**

2022

Level Jabatan Position Level	<20	21-25	26-35	36-45	46-55	>55
Direktur Director	- (0,00%)	- (0,00%)	- (0,00%)	3 (0,00%)	14 (0,01%)	5 (0,00%)
Manajer Manager	- (0,00%)	14 (0,01%)	310 (0,17%)	807 (0,44%)	294 (0,16%)	9 (0,00%)
Supervisor Supervisor	1 (0,00%)	200 (0,11%)	2.180 (1,20%)	1.471 (0,81%)	126 (0,07%)	28 (0,02%)
Officer Officer	2 (0,00%)	4.867 (2,67%)	17.446 (9,56%)	2.096 (1,15%)	167 (0,09%)	52 (0,03%)
Staf Staff	31.826 (17,45%)	101.871 (55,85%)	17.599 (9,65%)	948 (0,52%)	64 (0,04%)	- (0,00%)
Jumlah **Total**	**31.829** **(17,45%)**	**106.952** **(58,64%)**	**37.535** **(20,58%)**	**5.325** **(2,92%)**	**665** **(0,36%)**	**94** **(0,05%)**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan, Usia, dan Jenis Kelamin Tahun 2024
Employee Composition Based on Position Level, Age, and Gender in 2024

Usia / Age	Level Jabatan / Position Level							
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level	
	Laki-laki / Male	Wanita / Female	Laki-laki / Male	Wanita / Female	Laki-laki / Male	Wanita / Female	Laki-laki / Male	Wanita / Female
18-25	90.497	62.559	215	76	1	1	-	-
25-35	27.958	12.882	1.675	457	259	64	-	-
35-45	3.527	834	1.727	233	776	110	2	1
45-55	269	16	157	20	332	50	10	3
>55	67	-	40	-	9	1	5	2

[Form E-20: S-02]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia
Employee Composition Based on Gender and Age

Usia / Age	2024		2023		2022	
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female
<20	**28.061 (13,70%)**	**21.507 (10,50%)**	17.318 (8,85%)	14.271 (7,29%)	17.472 (9,58%)	14.357 (7,87%)
21-25	**62.652 (30,59%)**	**41.129 (20,08%)**	70.785 (36,16%)	46.235 (23,62%)	64.531 (35,38%)	42.421 (23,26%)
26-35	**29.892 (14,59%)**	**13.403 (6,54%)**	28.300 (14,45%)	11.779 (6,01%)	27.082 (14,85%)	10.453 (5,73%)
36-45	**6.032 (2,95%)**	**1.178 (0,58%)**	5.286 (2,70%)	955 (0,49%)	4.582 (2,51%)	743 (0,41%)
46-55	**768 (0,37%)**	**89 (0,04%)**	642 (0,33%)	74 (0,04%)	594 (0,32%)	71 (0,04%)
>55	**121 (0,06%)**	**3 (0,00%)**	110 (0,06%)	2 (0,00%)	92 (0,05%)	2 (0,00%)
Jumlah / Total	**127.526 (62,26%)**	**77.309 (37,74%)**	**122.441 (62,55%)**	**73.316 (37,45%)**	**114.353 (62,69%)**	**68.047 (37,31%)**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Education Level and Gender

Jenjang Pendidikan / Educational Background	2024		2023		2022	
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female
Non-Sarjana / Non-Bachelor	**119,149 (58,17%)**	**72,568 (35,43%)**	114.429 (58,45%)	68.896 (35,19%)	106.950 (58,64%)	64.111 (35,15%)
Diploma / Diploma	**1,520 (0,74%)**	**939 (0,46%)**	1.523 (0,78%)	947 (0,49%)	1.536 (0,84%)	910 (0,50%)
Sarjana & Pascasarjana / Bachelor & Master	**6,857 (3,35%)**	**3,802 (1,85%)**	6.489 (3,32%)	3.473 (1,77%)	5.867 (3,22%)	3.026 (1,66%)
Jumlah / Total	**127,526 (62,26%)**	**77,309 (37,74%)**	**122.441 (62,55%)**	**73.316 (37,45%)**	**114.353 (62,69%)**	**68.047 (37,31%)**

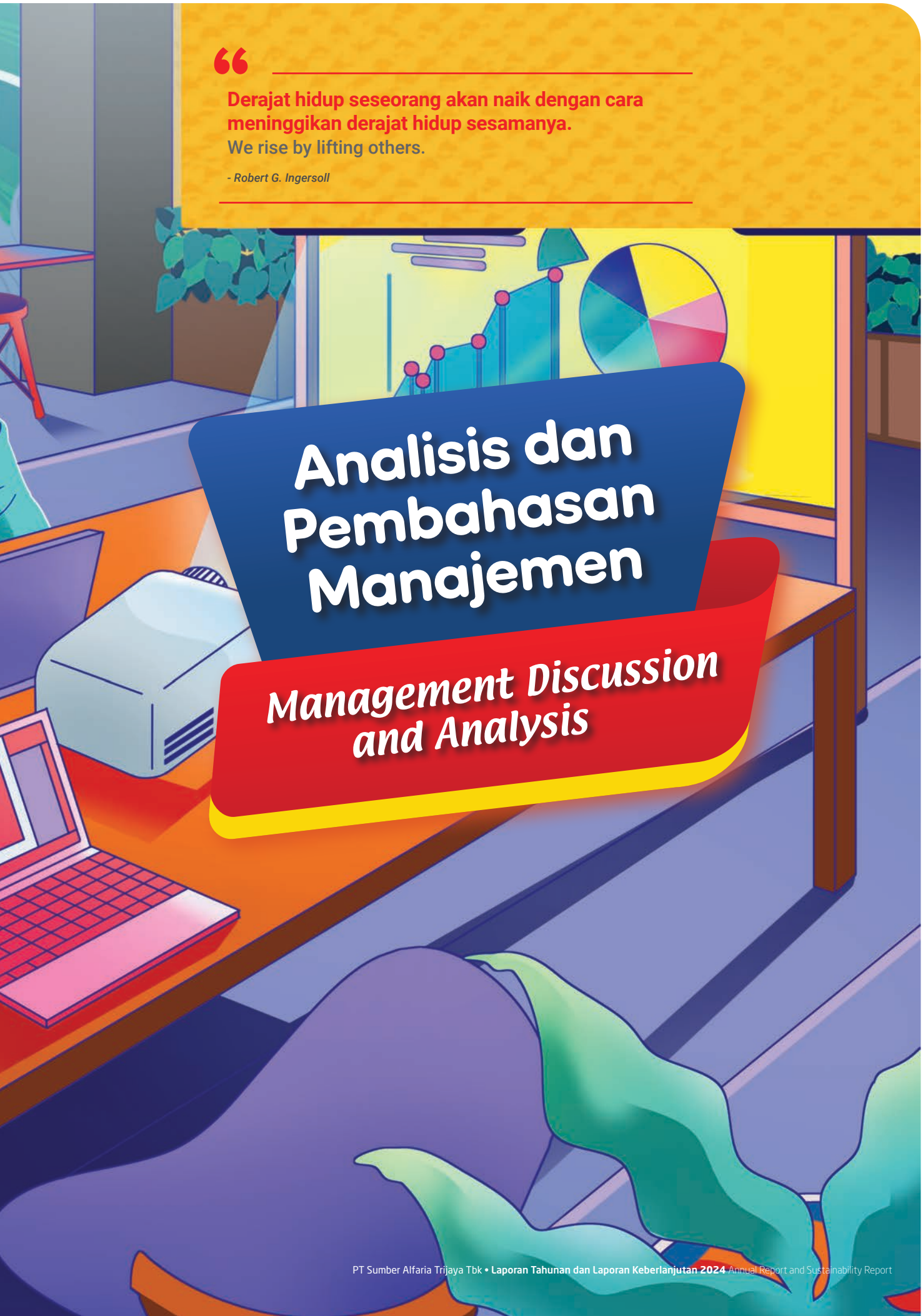

Derajat hidup seseorang akan naik dengan cara meninggikan derajat hidup sesamanya.
We rise by lifting others.

- Robert G. Ingersoll

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global menunjukkan ketahanan yang cukup solid meskipun menghadapi tekanan dari berbagai dinamika eksternal. Berdasarkan proyeksi OECD, pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2024 berada pada kisaran 3,2%, dipengaruhi oleh pulihnya permintaan konsumen di beberapa negara maju dan membaiknya aktivitas manufaktur di Asia. Namun, risiko perlambatan tetap membayangi akibat meningkatnya ketegangan geopolitik, disrupsi rantai pasok global, serta fragmentasi geoekonomi yang mengganggu arus perdagangan dan investasi lintas negara. Di sisi lain, normalisasi kebijakan moneter yang dilakukan oleh berbagai bank sentral, termasuk The Fed dan ECB, mulai menurunkan tekanan inflasi yang sempat melonjak tinggi pada periode sebelumnya.

Di kawasan Asia, negara-negara berkembang mencatat kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan kawasan lainnya. China mencatatkan pertumbuhan yang lebih moderat akibat ketidakpastian sektor properti dan konsumsi domestik yang belum sepenuhnya pulih. Sementara itu, India dan negara-negara ASEAN menjadi motor pertumbuhan kawasan dengan dorongan dari konsumsi dalam negeri dan ekspor non-komoditas. Inflasi global pada 2024 mengalami tren penurunan, di mana tingkat inflasi di negara-negara OECD berada pada kisaran 5%, turun signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menjadi sinyal positif bagi dunia usaha dan pasar keuangan yang mendambakan stabilitas makroekonomi global.

Indonesia sendiri berhasil menjaga stabilitas ekonomi dengan capaian pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,03% di sepanjang tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 5,05%. Pertumbuhan ekonomi didukung oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, kontribusi investasi yang stabil, serta kinerja ekspor yang masih positif meskipun harga komoditas mengalami koreksi. Inflasi tahunan Indonesia terjaga pada level 2,8%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan keberhasilan pemerintah dan Bank Indonesia dalam menjaga kestabilan harga melalui bauran kebijakan fiskal dan moneter yang hati-hati. Selain itu, nilai tukar rupiah relatif stabil sepanjang tahun dengan dukungan dari cadangan devisa dan neraca transaksi berjalan yang membaik.

MACROECONOMIC REVIEW

Throughout 2024, the global economy has shown considerable resilience despite facing pressure from various external dynamics. According to OECD projections, world economic growth in 2024 will be around 3.2%, influenced by the recovery of consumer demand in several developed countries and the improvement of manufacturing activity in Asia. However, the risk of a slowdown remains due to increased geopolitical tensions, disruption of global supply chains, and geoeconomic fragmentation that disrupt cross-border trade and investment flows. On the other hand, the normalization of monetary policy by various central banks, including the Fed and the ECB, has begun to reduce inflationary pressures that had spiked in the previous period.

In Asia, developing countries performed relatively better than other regions. China recorded more moderate growth due to uncertainty in the property sector and domestic consumption that has not fully recovered. Meanwhile, India and ASEAN countries are the engines of regional growth, driven by domestic consumption and non-commodity exports. Global inflation in 2024 is on a downward trend, with inflation rates in OECD countries in the 5% range, a significant drop from the previous year. This is a positive signal for the business world and financial markets that crave global macroeconomic stability.

Indonesia itself managed to maintain economic stability with a Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.03% throughout 2024, slightly slower than in 2023 which was recorded at 5.05%. Economic growth was supported by continued strong household consumption, a stable contribution from investment, and positive export performance despite a correction in commodity prices. Indonesia's annual inflation was maintained at 2.8%, lower than the previous year, reflecting the success of the government and Bank Indonesia in maintaining price stability through a prudent mix of fiscal and monetary policies. In addition, the rupiah exchange rate was relatively stable throughout the year with support from foreign exchange reserves and an improving current account balance.

TINJAUAN INDUSTRI RITEL

Industri ritel Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang stabil meskipun berada dalam lanskap ekonomi yang penuh tantangan. Data NielsenIQ mencatat bahwa total belanja konsumen untuk produk *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) dan teknologi konsumen pada kuartal ketiga mencapai Rp256 triliun, meningkat 1,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sektor FMCG masih mendominasi dengan kontribusi sebesar Rp208 triliun, tumbuh 1,1% secara tahunan. Sementara itu, sektor teknologi konsumen mencatat pertumbuhan yang lebih tinggi sebesar 4,3%, menjadi indikator bahwa masyarakat Indonesia semakin adaptif terhadap digitalisasi dan produk berbasis teknologi.

Pendorong utama pertumbuhan sektor ritel di Indonesia pada tahun 2024 adalah ekspansi jaringan toko modern, terutama minimarket yang menjangkau wilayah-wilayah baru di luar Pulau Jawa. Ekspansi ini tidak hanya meningkatkan jumlah titik penjualan, tetapi juga memperkuat distribusi produk-produk konsumen secara lebih merata. Selain itu, kehadiran *platform omnichannel* (yang mengintegrasikan penjualan daring dan luring) juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan konsumen.

Namun demikian, industri ritel tetap menghadapi sejumlah tantangan seperti perubahan preferensi konsumen, meningkatnya biaya operasional, serta ketatnya persaingan harga di tengah pertumbuhan *e-commerce*. Konsumen semakin selektif dalam berbelanja dan lebih sensitif terhadap promosi, diskon, serta pengalaman belanja yang personal dan nyaman.

RETAIL INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia's retail industry in 2024 showed steady growth despite a challenging economic landscape. NielsenIQ data noted that total consumer spending on Fast Moving Consumer Goods (FMCG) and consumer technology in the third quarter reached Rp256 trillion, an increase of 1.7% compared to the same period the previous year. The FMCG sector still dominates with a contribution of IDR 208 trillion, growing 1.1% annually. Meanwhile, the consumer technology sector recorded a higher growth of 4.3%, an indicator that Indonesians are increasingly adaptive to digitalization and technology-based products.

The main driver of growth in the retail sector in Indonesia in 2024 is the expansion of modern store networks, especially minimarkets that are reaching new areas Excluding Java. This expansion not only increases the number of points of sale, but also strengthens the distribution of consumer products more evenly. In addition, the presence of an omnichannel platform (which integrates online and offline sales) is also an important factor in increasing consumer accessibility and convenience.

However, the retail industry still faces a number of challenges such as changing consumer preferences, increasing operational costs, and intense price competition amid the growth of e-commerce. Consumers are increasingly selective in their shopping and more sensitive to promotions, discounts, and a personal and comfortable shopping experience.

Sebagai perusahaan ritel, Perseroan memiliki beberapa *support system* dalam menjalankan bisnisnya, diantaranya:

1. Jaringan Pasokan dan Distribusi

Sebagai salah satu perusahaan ritel terkemuka di Indonesia, Perseroan dan Entitas Anak menyadari bahwa keberhasilan operasional sangat bergantung pada dukungan sistem yang efisien. Salah satu komponen penting dari sistem ini adalah jaringan pasokan dan distribusi yang terintegrasi. Dengan memiliki jaringan yang solid, Perseroan dan Entitas Anak dapat memastikan kelancaran proses operasional serta memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan secara tepat waktu. Hal ini menjadi landasan bagi Perseroan dan Entitas Anak untuk tetap kompetitif dalam industri ritel yang dinamis.

Untuk meningkatkan efisiensi operasional, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan perampingan pada jaringan distribusinya. Dengan menempatkan gudang dan pusat distribusi di lokasi strategis, Perseroan dan Entitas Anak mampu mengoptimalkan pengiriman produk ke berbagai gerai secara cepat dan biaya yang lebih hemat. Strategi ini tidak hanya berdampak positif pada waktu pengiriman, tetapi juga membantu mengurangi biaya transportasi. Keberhasilan dalam merancang jaringan distribusi yang efektif ini memberikan keuntungan bagi Perseroan dan Entitas Anak serta meningkatkan pengalaman berbelanja bagi konsumen.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan bersama Entitas Anak telah berhasil mengelola sejumlah gerai yang mencakup seluruh penjuru Indonesia. Dengan total 23.277 gerai ritel dan 359 gerai *stock point*, jangkauan distribusi Perseroan dan Entitas Anak semakin meluas, sehingga memudahkan akses pelanggan terhadap produk yang mereka butuhkan. Keberadaan gerai yang tersebar di berbagai lokasi juga memungkinkan Perseroan dan Entitas Anak untuk lebih responsif terhadap fluktuasi permintaan pasar dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Didukung oleh 56 gudang yang tersebar di 29 provinsi, Perseroan dan Entitas Anak terus berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan inventaris dan distribusi. Infrastruktur yang kuat ini tidak hanya mempercepat waktu tunggu pengiriman, tetapi juga memastikan ketersediaan produk di semua titik penjualan.

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan beberapa strategi pada tahun 2024 untuk meningkatkan jaringan pasokan dan distribusi, diantaranya dengan

As a retail company, the Company has several support systems to facilitate its business operations, which include:

1. Supply and Distribution Network

As one of the leading retail companies in Indonesia, the Company and Subsidiaries realize that operational success is highly dependent on the support of an efficient system. One important component of this system is an integrated supply and distribution network. By having a solid network, the Company and Subsidiaries can ensure the smoothness of operational processes as well as fulfill customer needs and expectations in a timely manner. This is the foundation for the Company and Subsidiaries to remain competitive in the dynamic retail industry.

To improve operational efficiency, the Company and Subsidiaries have streamlined their distribution network. By placing warehouses and distribution centers in strategic locations, the Company and Subsidiaries are able to optimize product delivery to various stores in a faster and more cost-effective manner. This strategy not only has a positive impact on delivery time, but also helps reduce transportation costs. This success in designing an effective distribution network benefits the Company and Subsidiaries and enhances the shopping experience for consumers.

By the end of 2024, the Company and Subsidiaries have successfully managed a number of stores covering all corners of Indonesia. With a total of 23,277 retail stores and 359 stock point stores, the Company's and Subsidiaries' distribution reach has expanded, making it easier for customers to access the products they need. The existence of stores spread across various locations also allows the Company and Subsidiaries to be more responsive to fluctuations in market demand and provide better service to customers. Supported by 56 warehouses spread across 29 provinces, the Company and Subsidiaries continue to be committed to improving efficiency in inventory management and distribution. This robust infrastructure not only speeds up delivery lead times, but also ensures product availability at all points of sale.

The Company and Subsidiaries implemented several strategies in 2024 to improve the supply and distribution network, including adding Distribution

menambah *Distribution Center* untuk menunjang kebutuhan dan mempersingkat waktu pengiriman ke gerai Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu Perseroan dan Entitas Anak juga memfokuskan produktivitas melalui optimalisasi performa rantai pasok, penghematan biaya, pemaksimalan pelayanan pelanggan, peningkatan kecepatan melalui penggunaan digitalisasi sistem pencarian produk.

2. *Merchandising*

Merchandising merupakan elemen krusial yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap penjualan serta pengalaman pelanggan. Dengan menerapkan strategi *merchandising* yang efektif, Perseroan dan Entitas Anak dapat memilih, menyajikan, dan mempromosikan produk dengan cara yang optimal, sehingga meningkatkan daya tarik dan memotivasi pelanggan untuk melakukan pembelian. Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk meningkatkan upaya *merchandising* melalui penggunaan *display* produk yang menarik dan penempatan produk dengan margin tinggi di lokasi yang strategis, sehingga menciptakan pengalaman belanja yang lebih menyenangkan dan mengundang pelanggan untuk menjelajahi gerai.

Untuk memastikan bahwa setiap keputusan dalam *merchandising* berorientasi pada kepuasan pelanggan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan evaluasi berkala terhadap jenis, jumlah, waktu, dan harga produk yang ditawarkan. Proses ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan dinamika pasar dan preferensi konsumen, sehingga produk yang tersedia selalu relevan dan tepat sasaran.

Bauran produk yang ditawarkan oleh Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2024 mencakup berbagai kategori, baik makanan maupun non-makanan, yang dirancang untuk memenuhi beragam kebutuhan konsumen. Dengan dukungan lebih dari 1.800 pemasok aktif, Perseroan dan Entitas Anak berhasil mengelola lebih dari 15.000 SKU jenis produk yang tersedia di gerai dan Alfagift. Keberagaman produk ini tidak hanya menjamin ketersediaan barang, tetapi juga menambah nilai dalam pengalaman berbelanja, di mana pelanggan dapat menemukan produk yang mereka butuhkan dengan mudah.

Dengan fokus yang kuat pada *merchandising* dan pemilihan produk yang cermat, Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk menciptakan lingkungan belanja yang menarik dan inspiratif. Melalui inovasi dalam presentasi produk dan pemilihan bauran yang tepat, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk meningkatkan loyalitas pelanggan dan mendorong pertumbuhan penjualan.

Centers to support the needs and shorten the delivery time to the Company and Subsidiaries' stores. In addition, the Company and Subsidiaries also focus on productivity through optimizing supply chain performance, cost savings, maximizing customer service, increasing speed through the use of digitized product search systems.

2. Merchandising

Merchandising is a crucial element that can have a significant impact on sales and customer experience. By implementing an effective merchandising strategy, the Company and Subsidiaries are able to select, present and promote products in an optimized manner, thereby increasing the attractiveness and motivating consumers to make purchases. The Company and Subsidiaries are committed to enhancing merchandising efforts through the use of attractive product displays and placement of high-margin products in strategic locations, thereby creating a more pleasant shopping experience and inviting customers to explore the stores.

To ensure that every decision in merchandising is oriented towards customer satisfaction, the Company and Subsidiaries conduct periodic evaluations of the type, quantity, timing, and price of products offered. This process is carried out to adjust to market dynamics and consumer preferences, so that the products available are always relevant and on target.

The product mix offered by the Company and Subsidiaries in 2024 covers various categories, both food and non-food, designed to meet the diverse needs of consumers. With the support of more than 1,800 active suppliers, the Company and Subsidiaries managed to manage more than 15,000 SKUs of product types available in stores and Alfagift. This product diversity not only ensures the availability of goods, but also adds value to the shopping experience, where customers can find the products they need easily.

With a strong focus on merchandising and careful product selection, the Company and Subsidiaries strive to create an attractive and inspiring shopping environment. Through innovation in product presentation and selection of the right mix, the Company and Subsidiaries are committed to enhancing customer loyalty and driving sales growth.

Strategi lainnya yang diterapkan Perseroan dan Entitas Anak untuk *merchandising* di tahun 2024 adalah selalu memperbarui produk-produk yang sedang *trending* di pasar agar senantiasa dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Entitas Anak tertentu juga menambahkan digitalisasi pada sistem untuk peningkatan produktifitas kinerja lalu melakukan *dress up display* khusus kategori produk yang sedang *trend*. Selain itu Perseroan juga menambah produk-produk premium melalui Alfagift untuk melebarkan pangsa pasar. Perseroan dan Entitas Anak terus berusaha untuk mempersingkat proses negosiasi dengan pemasok agar dapat membuat program promosi yang lebih cepat dan akurat.

Another strategy implemented by the Company and Subsidiaries for merchandising in 2024 is to always update products that are trending in the market so that they can always meet customer needs. Certain Subsidiaries also add digitalization to the system to increase performance productivity and then dress up displays specifically for trending product categories. In addition, the Company also adds premium products through Alfagift to expand market share. The Company and Subsidiaries continue to strive to shorten the negotiation process with suppliers in order to create faster and more accurate promotional programs.

3. Operasional

Kegiatan operasional menjadi aspek penting yang mendukung kesuksesan bisnis ritel, Perseroan bersama Entitas Anak sangat menekankan perlunya pengelolaan operasional yang efisien di setiap gerai. Dengan memastikan bahwa semua prosedur standar dijalankan dengan baik, Perseroan dan Entitas Anak dapat menciptakan nilai tambah yang signifikan, yang pada gilirannya akan menarik lebih banyak konsumen. Salah satu strategi utama yang diterapkan untuk menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang adalah penerapan konsep pemasaran 4P (*Place, Product, Process, People*). Melalui pendekatan ini, Perseroan dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas layanan di seluruh lini organisasi, sehingga menciptakan pengalaman berbelanja yang memuaskan bagi pelanggan.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin beragam, Perseroan dan Entitas Anak terus mengembangkan konsep bisnis serta menambahkan layanan *e-service*. Salah satu inovasi utama yang terus dikembangkan adalah layanan SAPA (Siap Antar Pesanan Anda) yang diintegrasikan dengan aplikasi Alfagift. Perseroan dan Entitas Anak juga menciptakan gerai khusus untuk melayani pelanggan yang berbelanja *online* melalui Alfagift, guna memberikan pelayanan yang lebih optimal. Selain itu, penggunaan motor listrik untuk pengiriman *delivery order* juga mulai diterapkan di beberapa gerai, hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dan Entitas Anak untuk berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan sambil meningkatkan efisiensi operasional.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyiapkan lebih dari 2.900 armada SAPA untuk memenuhi pesanan melalui Alfagift. Selain itu, aplikasi lain seperti Midi Kriing dan Aksesmu juga disediakan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pemesanan secara *online*. Perseroan dan Entitas Anak

3. Operational

Operations being an important aspect that supports the success of the retail business, the Company and Subsidiaries strongly emphasize the need for efficient operational management in each store. By ensuring that all standard procedures are carried out properly, the Company and Subsidiaries can create significant added value, which in turn will attract more consumers. One of the key strategies implemented to maintain business sustainability in the long term is the application of the 4P (Place, Product, Process, People) marketing concept. Through this approach, the Company can improve productivity and service effectiveness across all lines of the organization, thus creating a satisfying shopping experience for customers.

In order to meet the increasingly diverse needs of customers, the Company and Subsidiaries continue to develop business concepts and add e-services. One of the main innovations is the SAPA service (Siap Antar Pesanan Anda) which is integrated with the Alfagift application. The Company and Subsidiaries have created special stores to serve customers who shop online through Alfagift, in order to provide more optimal service. In addition, the use of electric motors for delivery orders has also been implemented in several stores, reflecting the Company and Subsidiaries' commitment to contribute to environmental sustainability while improving operational efficiency.

In 2024, the Company has prepared more than 2,900 SAPA fleets to fulfill orders through Alfagift. In addition, other applications such as Midi Kriing and Aksesmu are also provided to provide convenience for customers in placing orders online. The Company and Subsidiaries implement strategies to

menerapkan strategi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan menawarkan berbagai kemudahan, termasuk promo-promo menarik yang diinformasikan oleh karyawan di gerai maupun melalui media *social* dan aplikasi Alfagift. Selain itu, kemudahan dalam proses pembayaran juga menjadi fokus, dengan penerapan metode pembayaran seperti QRIS dan berbagai opsi pembayaran virtual lainnya. Fitur *Self Service* yang baru diperkenalkan juga memudahkan pelanggan berbelanja tanpa harus mengantri di kasir, hanya dengan memindai barang dan menyelesaikan pembayaran melalui aplikasi Alfagift.

Inovasi tidak berhenti di situ, Perseroan juga meluncurkan konsep bisnis seperti Alfamart Drive Thru, Alfaexpress dan Alfa X. Gerai Alfaexpress menawarkan tampilan modern dan produk lokal yang ramah pelanggan, biasanya berlokasi di area dengan trafik tinggi seperti stasiun dan bandara. Sementara itu, Alfa X mengusung format *coworking space* yang berdekatan dengan kampus, memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran ide di kalangan pelanggan. Di samping itu, strategi RRI (*Ready to Drink*/RTD, *Ready to Eat*/RTE & In *House Bakery*/IHB) diterapkan melalui *coffee corner* "Bean Spot" di gerai-gerai Alfamart untuk memenuhi kebutuhan konsumen urban yang menginginkan produk makanan cepat saji dan praktis.

4. Waralaba

Perseroan dan Entitas Anak memberikan kesempatan luas bagi para investor untuk membuka gerai Alfamart dan Alfamidi melalui skema waralaba. Dengan fokus pada penjualan kebutuhan pokok yang selalu dicari oleh konsumen, model bisnis ini menjadikan Perseroan dan Entitas Anak sebagai pilihan utama dan menarik bagi para calon investor. Untuk mendukung kesuksesan para terwaralaba, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk menyediakan layanan yang unggul serta berbagai promosi menarik. Pada tahun 2024, jumlah gerai waralaba Alfamart dan Alfamidi telah mencapai 5.614 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia, menegaskan pertumbuhan yang signifikan dalam jaringan distribusi Perseroan dan Entitas Anak.

Untuk mendorong pertumbuhan jumlah gerai waralaba, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan berbagai strategi promosi yang efektif, termasuk *cashback* untuk *franchise fee*, potongan *franchise fee*, program konversi, dan sewa alih usaha. Selain itu, pengembangan aplikasi ALFA (Aplikasi Layanan *Franchise* Alfamart) menjadi salah satu inovasi penting. Aplikasi berbasis *smartphone* ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi penerima waralaba Alfamart, menyediakan fitur-fitur seperti grafik kinerja

increase customer satisfaction by offering various conveniences, including attractive promos that are informed by employees at stores. In addition, convenience in the payment process is also a focus, with the implementation of payment methods such as QRIS and various other virtual payment options. The newly introduced Self Service feature also makes it easier for customers to shop without having to queue at the cashier, just by scanning items and completing payments through the Alfagift application.

Innovation does not stop there, the Company also launched business concepts such as Alfamart Drive Thru, Alfaexpress and Alfa X. Alfaexpress stores offer a modern look and customer-friendly local products, usually located in high traffic areas such as stations and airports. Meanwhile, Alfa X features a coworking space format adjacent to the campus, facilitating collaboration and idea exchange among customers. In addition, the RRI strategy (Ready to Drink/RTD, Ready to Eat/RTE & In House Bakery/IHB) is implemented through the "Bean Spot" coffee corner at Alfamart stores to meet the needs of urban consumers who want fast and practical food products.

4. Franchise

The Company and Subsidiaries provide ample opportunities for investors to open Alfamart and Alfamidi stores through a franchise scheme. With a focus on selling basic necessities that are always sought after by consumers, this business model makes the Company and Subsidiaries the first choice and attractive to potential investors. To support the success of franchisees, the Company and Subsidiaries are committed to providing superior service and attractive promotions. By 2024, the number of Alfamart and Alfamidi franchised stores has reached 5,614 stores spread across Indonesia, confirming the significant growth in the distribution network of the Company and Subsidiaries.

To encourage the growth in the number of franchise stores, the Company and Subsidiaries implemented various effective promotional strategies, including cashback for franchise fees, discounted franchise fees, conversion programs, and leasing. In addition, the development of the ALFA application (Alfamart Franchise Service Application) is one of the important innovations. This smartphone-based application is designed to provide convenience for Alfamart franchisees, providing features such

gerai, laporan keuangan, dan pemberitahuan penting. Dengan adanya aplikasi ini, para penerima waralaba dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien dan meningkatkan kinerja operasional, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan mereka terhadap Perseroan dan Entitas Anak.

Selain itu, Perseroan juga telah mengembangkan program kerja sama kemitraan inovatif yang dikenal dengan nama KASOEBI (Kerjasama Operasi Ekonomi Berbagi). Program ini, yang dianjurkan oleh pemerintah, telah berhasil menciptakan lebih dari 450 gerai hingga akhir tahun 2024. Melalui KASOEBI, mitra diberikan fleksibilitas untuk memilih peran mereka, baik sebagai operator gerai, investor, maupun penyedia tempat. Keuntungan yang diperoleh dari program ini dibagi berdasarkan proporsi investasi yang tercantum dalam perjanjian, sehingga memberikan insentif yang jelas bagi semua pihak yang terlibat. Perseroan juga berperan aktif dalam menyediakan sistem operasi dan pasokan yang diperlukan untuk mendukung kelangsungan gerai KASOEBI.

Untuk lebih memperkuat posisi dan *branding* di pasar ritel, Perseroan terdaftar sebagai anggota aktif dari beberapa asosiasi dan organisasi yang relevan, termasuk Asosiasi *Franchise* Indonesia (AFI) dan Perhimpunan Waralaba Lisensi Indonesia (WALI). Keanggotaan ini tidak hanya memberikan pengakuan resmi, tetapi juga membuka peluang untuk kolaborasi dan pertukaran informasi yang bermanfaat di industri.

5. Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi saat ini berlangsung dengan sangat cepat, membawa perubahan signifikan yang mendukung kemajuan bisnis Perseroan dan Entitas Anak. Dalam upaya untuk menjaga daya saing, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk terus meningkatkan infrastruktur jaringan dan koneksi data di 23.277 gerai ritel, 359 *stock point*, 56 gudang dan kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Mengelola ribuan gerai tanpa dukungan teknologi informasi yang memadai akan menjadi tantangan yang sulit, oleh karena itu kami melakukan transformasi digital dengan mengadopsi *Internet of Things Managed Service Software-Defined Wide Area Network* (IoT SD-WAN). Dengan penggunaan SD-WAN, perangkat keras di gerai dan kantor cabang dapat terhubung langsung ke pusat data melalui *cloud*, mengurangi risiko gangguan teknis yang dapat menghambat operasional dan memungkinkan akses data secara *real-time*, sehingga konsumen dapat menerima informasi yang selalu terbaru.

as store performance charts, financial reports, and important notifications. With this application, franchisees can manage their business more efficiently and improve operational performance, which in turn increases their trust in the Company and Subsidiaries.

In addition, the Company has also developed an innovative partnership cooperation program known as KASOEBI (Koperasi Operasi Ekonomi Berbagi). This program, which is encouraged by the government, has successfully created more than 450 stores by the end of 2024. Through KASOEBI, partners are given the flexibility to choose their role as either store operator, investor, or venue provider. Profits earned from the program are shared based on the proportion of investment stated in the agreement, thus providing clear incentives for all parties involved. The Company also plays an active role in providing the necessary operating systems and supplies to support the continuity of KASOEBI stores.

To further strengthen its position and branding in the retail market, the Company is registered as an active member of several relevant associations and organizations, including the Indonesian Franchise Association (AFI) and the Indonesian Licensing Franchise Association (WALI). These memberships not only provide official recognition, but also open up opportunities for collaboration and exchange of useful information in the industry.

5. Information Technology

The development of information technology is currently taking place at a very fast pace, bringing significant changes that support the business progress of the Company and Subsidiaries. In an effort to maintain competitiveness, the Company and Subsidiaries are committed to continuously improving network infrastructure and data connections in 23,277 retail stores, 359 stock points, 56 warehouses and branch offices throughout Indonesia. Managing thousands of stores without adequate information technology support is a challenge in itself, therefore we carry out digital transformation by adopting the Internet of Things Managed Service Software-Defined Wide Area Network (IoT SD-WAN). With the use of SD-WAN, hardware in stores and branch offices can be connected directly to the data center through the cloud, reducing the risk of technical disruptions that could hamper operations and enabling real-time data access, so that consumers can receive up-to-date information.

Pada tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak meluncurkan beberapa program kerja yang dirancang untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan. Beberapa inisiatif yang dijalankan adalah:

a. Modernisasi dan optimalisasi sistem yang digunakan;
b. *Explore* dan melakukan *RnD* terkait teknologi AI dan *Machine Learning*;
c. Evaluasi *performance system* secara detail dan menyeluruh;
d. Meningkatkan pemanfaatan *automation* pada *development*, *Q&A*, *support* dan *monitoring*.

Perseroan dan Entitas Anak tertentu juga berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) sebagai pondasi utama dalam menjalankan bisnis. Mengacu pada standar ISO 27001:2013, SMKI dirancang untuk menjamin pengelolaan informasi berdasarkan tiga prinsip utama:

1) Kerahasiaan
   Menjamin kerahasian informasi atau data, memastikan bahwa informasi hanya dapat diakses oleh orang yang berwenang dan menjamin kerahasian data yang dikirim, diterima dan disimpan.
2) Integritas
   Menjamin bahwa informasi atau data tidak dapat diubah tanpa izin dari pihak yang berwenang, menjaga keakuratan dan keutuhan informasi.
3) Ketersediaan
   Menjamin bahwa data akan tersedia saat dibutuhkan serta memastikan *user* yang berhak untuk dapat mengakses dan menggunakan informasi tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak tertentu berusaha memastikan bahwa ketiga prinsip SMKI tersebut terpenuhi dalam semua aspek operasional, mulai dari proses perekrutan karyawan, pengadaan perangkat keras, hingga penanggulangan bencana yang dapat merusak sistem layanan. Kebijakan terkait SMKI telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pemasok. Selain itu, evaluasi berkala oleh pimpinan Perseroan dan Entitas Anak tertentu juga akan dilakukan untuk memastikan penerapan dan kepatuhan terhadap kebijakan ini, sehingga Perseroan dan Entitas Anak dapat menjaga keamanan dan keandalan sistem informasi yang mendukung kelangsungan bisnis.

In 2024, the Company and Subsidiaries launched several work programs designed to ensure the seamless operation of the Company. Some of the initiatives undertaken are:

a. Modernization and optimization of the systems used;
b. Explore and conduct RnD related to AI and Machine Learning technology;
c. Evaluation of system performance in detail and thoroughly;
d. Increase the utilization of automation in development, Q&A, support and monitoring.

The Company and certain Subsidiaries are also committed to implementing the Information Security Management System (ISMS) as the main foundation in conducting business. Referring to the ISO 27001:2013 standard, the ISMS is designed to ensure information management based on three main principles:

1) Confidentiality
   Guarantee the confidentiality of information or data, ensure that information can only be accessed by authorized persons and guarantee the confidentiality of data sent, received, and stored.
2) Integrity
   Guarantee that information or data cannot be changed without permission from the authorities, maintaining the accuracy and integrity of the information.
3) Availability
   Guarantee that data will be available when needed and ensure that authorized users can access and use the information.

The Company and certain Subsidiaries strive to ensure that the three principles of SMKI are met in all aspects of operations, from the employee recruitment process, hardware procurement, to disaster countermeasures that can damage service systems. Policies related to SMKI have been socialized to all employees, business partners and suppliers. In addition, periodic evaluations by the leadership of the Company and certain Subsidiaries will also be conducted to ensure the implementation and compliance with this policy, so that the Company and Subsidiaries can maintain the security and reliability of information systems that support business continuity.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

KEGIATAN USAHA, YANG MELIPUTI PROSES DAN PERKEMBANGANNYA

Perseroan dan Entitas Anak (PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) dan PT Sumber Indah Lestari (SIL) memiliki kegiatan usaha perdagangan eceran (termasuk kosmetik)) dengan format minimarket/supermarket dan jasa waralaba. Sementara Entitas Anak lainnya, yaitu Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. menjalankan kegiatan usaha di bidang investasi sedangkan PT Sumber Trijaya Lestari berkegiatan usaha di bidang perdagangan besar untuk produk konsumen, dan PT Global Loyalty Indonesia dengan kegiatan usaha pengolahan data dan pengembangan aplikasi perdagangan secara *e-commerce*.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola sebanyak 23.277 ritel gerai yang terdiri dari 17.663 gerai milik sendiri dan 5.614 gerai waralaba sampai dengan 2024.

BUSINESS ACTIVITIES INCLUDING PROCESS AND DEVELOPMENT

Business activity of the Company and Subsidiaries (PT Midi Utama Indonesia Tbk. (MIDI) and PT Sumber Indah Lestari (SIL) is retail trading (including medical cosmetics)) in minimarket/supermarket format and franchise services. Meanwhile, other subsidiary entity, Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. runs business activity in investment, PT Sumber Trijaya Lestari is engaged in retail trading for consumer goods, and PT Global Loyalty Indonesia is engaged in activities of data processing and development of e-commerce applications.

The Company and Subsidiaries managed 23,277 retail stores comprising of 17,663 owned stores and 5,614 franchise stores until the end of 2024.

PENDAPATAN ATAU PENJUALAN

Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak berasal dari perolehan hasil penjualan barang dagangan di gerai dan pendapatan usaha lain-lain yang terdiri dari penyewaan gondola, partisipasi promosi dan kegiatan waralaba.

Tabel berikut menyajikan sumber Pendapatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan geografis untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yaitu:

REVENUE OR SALES

The Company and Subsidiaries booked revenues from sales of goods at stores and other revenues comprising of gondola lease, promotional participations, and franchise activity.

The following table illustrates revenues of the Company and Subsidiaries based on geographical area for years ended on December 31, 2024 and 2023, are as follows:

(dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | in Million Rupiah unless otherwise stated)

Wilayah Area	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Jabodetabek	**32.439.997**	**27,44**	30.466.827	28,49
Jawa (Di luar Jabodetabek) Java (Excluding Jabodetabek)	**43.180.232**	**36,52**	40.083.217	37,48
Luar Jawa Excluding Java	**42.606.802**	**36,04**	36.394.639	34,03
Jumlah Total	**118.227.031**	**100,00**	**106.944.683**	**100,00**

Sedangkan tabel berikut menyajikan sumber Pendapatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan segmen produk untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yaitu:

Meanwhile, the following table illustrates the Company and Subsidiaries' revenues based on product segment for year ended on December 31, 2024 and 2023, as follows:

(dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | in Million Rupiah unless otherwise stated)

Segmen Segment	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Makanan Food	**83.281.540**	**70,44**	75.658.164	70,75
Bukan Makanan Non-Food	**34.945.491**	**29,56**	31.286.519	29,25
Jumlah Total	**118.227.031**	**100,00**	**106.944.683**	**100,00**

PROFITABILITAS

Profitabilitas Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan segmen usaha produk yang dijual yaitu produk makanan dan bukan makanan, untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yaitu:

PROFITABILITY

The Company and Subdiaries' profitability based on product segment consists of food and non-food products, for year ended on December 31, 2024 and 2023, as follows:

Uraian Description	Makanan Food	Bukan Makanan Non-Food	Jumlah Total
2024			
Pendapatan Segmen – Neto Segment Revenue – Net	83.281.540	34.945.491	**118.227.031**
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(66.295.660)	(26.565.890)	**(92.861.550)**
Laba Bruto Gross Profit	16.985.880	8.379.601	**25.365.481**
2023			
Pendapatan Segmen – Neto Segment Revenue – Net	75.658.164	31.286.519	**106.944.683**
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(60.092.326)	(23.786.240)	**(82.878.566)**
Laba Bruto Gross Profit	15.565.838	7.500.279	**23.066.117**
Pertumbuhan Laba Bruto Gross Profit Growth	1.420.042	879.322	**2.299.364**
Pertumbuhan Laba Bruto (%) Gross Profit Growth (%)	9,12	11,72	**9,97**

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited).

The following financial review refers to the Company and Subsidiaries' Financial Statements as of December 31, 2024 and for the year ended on that date which was prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Statement Position

(dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | in Million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	**20.340.708**	17.325.874	3.014.834	17,40
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**18.457.674**	16.920.309	1.537.365	9,09
Total Aset Total Assets	**38.798.382**	**34.246.183**	**4.552.199**	**13,29**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**19.468.528**	17.262.927	2.205.601	12,78
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**1.633.911**	1.278.056	355.855	27,84
Total Liabilitas Total Liabilities	**21.102.439**	**18.540.983**	**2.561.456**	**13,82**
Total Ekuitas Total Equity	**17.695.943**	**15.705.200**	**1.990.743**	**12,68**

ASET

Posisi aset lancar per 31 Desember 2024 dibukukan naik 17,40% dari tahun sebelumnya senilai Rp17,33 triliun menjadi Rp20,34 triliun. Peningkatan aset lancar ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga dan persediaan neto.

Sedangkan posisi aset tidak lancar per 31 Desember 2024 dibukukan naik 9,09% dari Rp16,92 triliun pada tahun lalu menjadi Rp18,46 triliun, terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap - neto dan aset hak guna - neto.

Dengan perhitungan aset lancar dan aset tidak lancar di atas, maka jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp38,80 triliun, naik 13,29% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp34,25 triliun.

ASSETS

Current assets as of December 31, 2024 increased by 17.40% from Rp17.33 trillion in the previous year to Rp20.34 trillion. The increase in current assets was mainly due to increase in cash and cash equivalents, accounts receivable trade to third parties and net inventories.

Meanwhile, non-current assets as of December 31, 2024, increased by 9.09% from Rp16.92 trillion in previous year to Rp18.46 trillion, mainly due to an increase in fixed assets - net and right of use assets - net.

With above calculations of total current and non-current assets per December 31, 2024, amounted to Rp38.80 trillion, it increased by 13.29% compared to Rp34.25 trillion in the previous year.

LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2024 meningkat 12,78% dari Rp17,26 triliun pada tahun sebelumnya menjadi Rp19,47 triliun. Kenaikan liabilitas jangka pendek ini terutama karena kenaikan utang usaha pihak berelasi, utang usaha pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual.

Posisi liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2024 juga tercatat naik 27,84% dari Rp1,28 triliun pada tahun sebelumnya menjadi Rp1,63 triliun. Hal ini terutama disebabkan karena liabilitas sewa jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja karyawan.

Dengan begitu, maka jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp21,10 triliun, naik 13.82% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp18,54 triliun.

EKUITAS

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 naik 12,68% dari Rp15,71 triliun pada tahun lalu menjadi Rp17,70 triliun. Kenaikan ini terutama karena penambahan laba tahun berjalan.

LIABILITIES

Current liabilities as of December 31, 2024 increased by 12.78% from Rp17.26 trillion in previous year to Rp19.47 trillion. The increase in current liabilities was mainly due to an increase in accounts payable – trade related parties, accounts payable – trade third parties, short-term liabilities for employee benefits and accrued expenses.

Meanwhile, non-current liabilities as of December 31, 2024 also increased by 27.84% from Rp1.28 trillion in previous year to Rp1.63 trillion. This increase mainly due to long term of lease liabilities and liabilities for employee benefits.

Therefore as of December 31, 2024 total liabilities amounted to Rp21.10 trillion, increased by 13.82% compared to last year's Rp18.54 trillion.

EQUITY

As of December 31, 2024 equity increased by 12.68% from Rp15.71 trillion in previous year to Rp17.70 trillion. This increase was mainly due to increase in income for the year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | in Million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Pendapatan Neto Net Revenue	**118.227.031**	106.944.683	11.282.348	10,55
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	**(92.861.550)**	(83.878.566)	(8.982.984)	10,71
Laba Bruto Gross Profit	**25.365.481**	23.066.117	2.299.364	9,97
Beban Penjualan dan Distribusi Selling and Distribution Expenses	**(20.206.085)**	(17.889.910)	(2.316.175)	12,95
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	**(2.177.500)**	(1.890.376)	(287.124)	15,19
Pendapatan Lainnya Other Income	**1.223.612**	1.232.099	(8.487)	(0,69)
Beban Lainnya Other Expenses	**(126.981)**	(88.632)	(38.349)	43,27
Laba Usaha Income from Operations	**4.078.527**	4.429.298	(350.771)	(7,92)
Pendapatan Keuangan Finance Income	**108.979**	75.067	33.912	45,18
Biaya Keuangan Finance Cost	**(127.868)**	(162.543)	34.675	(21,33)
Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Asosiasi Share in Income (Loss) of Associates	**6.425**	(9.301)	15.726	(169,08)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan Income Before Final Tax and Corporate Income Tax	**4.066.063**	4.332.521	(266.458)	(6,15)
Beban Pajak Final Final Tax Expense	**(53.878)**	(50.174)	(3.704)	7,38
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Income Before Corporate Income Tax	**4.012.185**	4.282.347	(270.162)	(6,31)
Beban Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Expense – Net	**(792.102)**	(798.322)	6.220	(0,78)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	**3.220.083**	3.484.025	(263.942)	(7,58)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) for the Year After Tax	**(53.229)**	26.776	(80.005)	(298,79)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**3.166.854**	3.510.801	(343.947)	(9,80)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Income for the Year Attributable to:**				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	**3.148.107**	3.403.657	(255.550)	(7,51)
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	**71.976**	80.368	(8.392)	(10,44)
Total	**3.220.083**	**3.484.025**	**(263.942)**	**(7,58)**

(dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | in Million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	**3.095.175**	3.428.499	(333.324)	(9,72)
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	**71.679**	82.302	(10.623)	(12,91)
Total	**3.166.854**	**3.510.801**	**(343.947)**	**(9,80)**
EBITDA	**8.266.510**	8.086.174	180.336	2,23
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh) Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (Full amount)	**75,81**	81,97	(6,16)	(7,51)

PENDAPATAN NETO

Pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp118,23 triliun, meningkat sebesar 10,55% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp106,94 triliun. Kenaikan tersebut didorong oleh kenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai sepanjang tahun tersebut.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp92,86 triliun, lebih besar 10,71% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp83,88 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bersih.

LABA BRUTO

Laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibukukan sebesar Rp25,37 triliun, meningkat 9,97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp23,07 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan neto.

BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Beban penjualan dan distribusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp20,21 triliun, naik 12,95% dari tahun sebelumnya sebesar Rp17,89 triliun. Hal ini terjadi terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan, beban listrik dan air, beban sewa, beban perlengkapan kantor, beban transportasi dan distribusi, beban penyusutan aktiva tetap dan beban penyusutan aset hak guna seiring dengan penambahan jumlah gerai.

NET REVENUE

Net revenues for the year ended on December 31, 2024 achieved Rp118.23 trillion, increased by 10.55% compared to the previous year Rp106.94 trillion. This increase was due to increase in sales and opening of new stores throughout the year.

COST OF REVENUE

For year ended on December 31, 2024, cost of revenue achieved Rp92.86 trillion, increased by 10.71% compared to Rp83.88 trillion booked in previous year. This was mainly driven by an increase in net purchases.

GROSS PROFIT

For the year ended on December 31, 2024, gross profit amounted Rp25.37 trillion, increased by 9.97% compared to Rp23.07 trillion booked in previous year. This increase was mainly due to an increase in net revenue.

SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

For the year ended on December 31, 2024, selling and distribution expense achieved Rp20.21 trillion, increased by 12.95% compared to Rp17.89 trillion in previous year mainly driven by an increase in salaries, wages, and employee benefits expense, electricity and water expense, rent expense, office supplies expense, transportation and distribution expense, depreciation of fixed assets expense and depreciation of right of use assets expense along with the increase in the number of stores.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibukukan sebesar Rp2,18 triliun, meningkat 15,19% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,89 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan, beban penyusutan aktiva tetap, beban perlengkapan kantor, beban pajak pertambahan nilai dan beban pajak lainnya.

PENDAPATAN LAINNYA

Pendapatan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibukukan mencapai Rp1,22 triliun, turun 0,69% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,23 triliun. Penurunan tersebut utamanya disebabkan berakhirnya *fee* penelitian dan pengembangan Entitas Anak tertentu.

BEBAN LAINNYA

Beban lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp126,98 miliar, meningkat 43,27% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp88,63 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya beban administrasi dan beban penggantian klaim asuransi.

LABA USAHA

Laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibukukan sebesar Rp4,08 triliun, turun 7,92% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,43 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan beban penjualan dan distribusi dan beban umum dan administrasi.

PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp108,98 miliar, naik 45,18% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp75,07 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan bunga bank dan bunga deposito.

BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp127,87 miliar, turun 21,33% dari tahun sebelumnya sebesar Rp162,54 miliar. Hal ini terjadi karena penurunan jumlah pinjaman bank.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp2.18 trillion, increased by 15.19% compared to the previous year amounting to Rp1.89 trillion. The increase was mainly due to an increase in salaries, wages, and employee benefits expense, depreciation of fixed assets expense, office supplies expense, value added tax and other tax expenses.

OTHER INCOME

Other income for the year ended December 31, 2024 was Rp1.22 trillion, decreased by 0.69% compared to the previous year amounting to Rp1.23 trillion. This decrease was mainly due to the termination of research and development fees from certain Subsidiaries.

OTHER EXPENSES

Other expenses for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp126.98 billion, increased by 43.27% compared to Rp88.63 billion in the previous year. This increase was mainly due to an increase in administration expenses and insurance claim expense.

INCOME FROM OPERATIONS

For the year ended December 31, 2024, Income from Operations achieved Rp4.08 trillion, decreased by 7.92% compared to Rp4.43 trillion in the previous year. This decrease was mainly due to increase selling and distribution expenses and general and administrative expense.

FINANCE INCOME

Finance income for the year ended December 31, 2024 achieved Rp108.98 billion, increased by 45.18% compared to the previous year amounting Rp75.07 billion. This increase was mainly due to a increase in bank and deposits interest.

FINANCE COST

Finance costs for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp127.87 billion, decreased by 21.33% compared to the previous year of Rp162.54 billion. This was mainly due to a decrease in total amount of bank loans.

LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN

Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4,07 triliun turun 6,15% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,33 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan laba usaha.

BEBAN PAJAK FINAL

Beban pajak final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp53,88 miliar, naik sebesar 7,38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp50,17 miliar terutama disebabkan naiknya penghasilan sewa tempat dan bangunan.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO

Beban pajak penghasilan – neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp792,10 miliar, turun 0,78% dari tahun sebelumnya sebesar Rp798,32 miliar terutama disebabkan karena penurunan laba sebelum pajak penghasilan badan.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibukukan mencapai Rp3,22 triliun, turun 7,58% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,48 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya laba usaha.

EBITDA

EBITDA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8,27 triliun, naik 2,23% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp8,09 triliun. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan laba operasional.

INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX

Profit before final tax and corporate income tax for the year ended December 31, 2024 achieved Rp4.07 trillion, decreased by 6.15% compared to Rp4.33 trillion in the previous year. This decrease was mainly due to decrease in gross profit.

FINAL TAX EXPENSE

Final tax expense for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp53.88 billion, increased by 7.38% compared to the previous year of Rp50.17 billion mainly due to an increase in rental income for premises and buildings.

INCOME TAX EXPENSE - NET

Income tax expense – net for the year ended December 31, 2024 achieved Rp792.10 billion, decreased by 0.78% compared to the previous year of Rp798.32 billion, mainly due to an decrease in income before corporate income tax.

INCOME FOR THE YEAR

Income for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp3.22 trillion, decreased by 7.58% compared to Rp3.48 trillion in the previous year. This was mainly due to an decrease in gross profit.

EBITDA

EBITDA for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp8.27 trillion, increased by 2.23% compared to Rp8.09 trillion in the previous year. This was due to growth in operating profit.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | in Million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	**8.063.130**	6.817.021	1.246.109	18,28
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	**(5.056.075)**	(4.724.846)	(331.229)	7.01
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	**(2.236.377)**	(1.836.246)	(400.131)	21,79

(dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | in Million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase In Cash and Cash Equivalents	**770.678**	255.929	514.749	201,13
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	**4.074.530**	3.818.601	255.929	6,70
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	**4.845.208**	4.074.530	770.678	18,91

ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8,06 triliun, naik 18,28% dari tahun lalu yang sebesar Rp6,82 triliun. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya penerimaan dari pelanggan.

ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibukukan sebesar Rp5,06 triliun, naik 7,01% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,72 triliun. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh perolehan aset tetap dan perolehan aset hak guna.

ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2,24 triliun, naik 21,79% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp1,84 triliun. Hal ini terjadi karena kenaikan pembayaran dividen kas dan penurunan penerimaan dari penerbitan saham baru Entitas Anak serta penurunan utang bank.

CASH FLOW PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

Cash flows from operating activities for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp8.06 trillion, increased by 18.28% compared to Rp6.82 trillion booked in the previous year. This was mainly due to increase in cash receipts from customers.

CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

Cash flows used in investing activities for the year ended December 31, 2024, amounted to Rp5.06 trillion, increased by 7.01% compared to Rp4.72 trillion in the previous year. This increase was mainly contributed by an increase in acquisition of fixed assets, and acquisition of right of use assets.

CASH FLOWS USED IN FINANCING ACTIVITIES

Cash flows used for financing activities for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp2.24 trillion, increased by 21.79% compared to last year's Rp1.84 trillion. This was mainly due to increase in payments for cash dividends and decrease in proceeds from issuance of new shares in Subsidiaries as well as decrease in bank loans.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang
Solvency and Collectibility

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar hutang Perseroan secara grup dengan Entitas Anak pada tahun 2024 dapat dianalisa melalui perhitungan rasio-rasio di bawah ini:

SOLVENCY

The Company's, as per group with Subsidiaries, solvency in 2024 can be analyzed from the following ratios:

Uraian Description	Rasio Syarat Bank Bank Terms Ratio	2024	2023
Rasio Pinjaman yang Dikenakan Bunga terhadap Ekuitas Interest Bearing Debts to Equity Ratio	<2	**0,00**	0,00
Rasio Pinjaman yang Dikenakan Bunga terhadap EBITDA Interest Bearing Debts to EBITDA Ratio	>1,2	**0,00**	0,01
Rasio EBITDA terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Pinjaman EBITDA to Interest and Principle Instalment Ratio	>2	**0,00**	6,97
Rasio EBITDA terhadap Bunga Pinjaman EBITDA to Interest Ratio	-	**409,00**	109,56

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Piutang usaha Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi.

Per 31 Desember 2024, sekitar 59,39% dari saldo piutang usaha merupakan piutang usaha lancar.

Berikut ini adalah tabel analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya, yaitu sebagai berikut:

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABILITY

The Company and Subsidiaries trade receivables comprises of receivables with related party and franchisee from sales of goods and to the suppliers from rental income and promotional participation.

As of December 31, 2024, around 59.39% of the trade receivables balance is acquired from current trade receivables.

The following is a table of analysis on the trade receivables terms based on their maturity date:

Uraian Description	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Persentase Percentage	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Persentase Percentage
Lancar Current	**1.781.048**	**59,39%**	1.625.586	63,22%
1 - 30 hari 1 - 30 days	**1.007.181**	**33,59%**	881.251	34,27%
31 - 60 hari 31 - 60 days	**146.373**	**4,88%**	46.424	1,81%
61 - 90 hari 61 - 90 days	**38.470**	**1,28%**	11.341	0,44%

Uraian Description	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Persentase Percentage	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Persentase Percentage
Lebih dari 90 hari More than 90 days	**26.395**	**0,88%**	6.762	0,26%
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian Less allowance for expected credit loss	**(550)**	**(0,02%)**	(87)	(0,00%)
Jumlah Total	**2.998.917**	**100,00%**	**2.571.277**	**100,00%**

Rasio tingkat kolektibilitas piutang usaha Perseroan diukur dengan rasio rata-rata jumlah hari piutang usaha atas penjualan barang dagang ke gerai *franchise* dengan tren sebagai berikut:

The collectability ratio of the Company's trade receivables is measured by the average ratio of the number of days of trade receivables to the sales of merchandise to franchise stores, with the following trend:

Rasio Ratio	2024	2023
AR Days	**33**	34

Berdasarkan tabel di atas rata-rata jumlah hari piutang yang diperhitungkan sejak tanggal pengiriman barang ke gerai *franchise* sampai dengan penerimaan kas yang diperoleh dari penagihan piutang pada tahun 2024 adalah 33 hari.

Based on the table above, the average number of days of accounts receivable calculated from the date of shipment of goods to the franchise store until the receipt of cash obtained from accounts receivable collection in 2024 is 33 days.

Struktur Modal
Capital Structure

Perseroan dan Entitas Anak menjaga komitmennya untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Perseroan dan Entitas Anak senantiasa melakukan pengelolaan struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal yang berkembang sehingga apa yang menjadi komitmen Perseroan dan Entitas Anak dapat terlaksana dengan baik.

The Company and Subsidiaries is committed to increase added value for shareholders. The Company and Subsidiaries manages its capital structure optimally by taking into account developing external and internal conditions so that the Company and Subsidiaries commitment can be carried out successfully.

Belanja modal diutamakan menggunakan kas internal dan utang jangka panjang atau obligasi. Dengan struktur modal yang optimal untuk pembiayaan aset tidak lancar akan meminimalkan biaya modal dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Capital expenditures are carried out mainly from utilizing internal cash and long-term debt or bonds. With an optimal capital structure for financing non-current assets, it will minimize the cost of capital and increase shareholder value.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan mengevaluasi struktur permodalan yang dimiliki dengan menghitung rasio total utang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas. Utang berbeban bunga dihitung dari total utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian). Jumlah ekuitas sesuai dengan nilai ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan rasio total utang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas maksimal 2 (dua) kali, sesuai dengan persyaratan yang disepakati dengan Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas konsolidasian adalah sebesar 0,00 kali.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company evaluates its capital by using total interest-bearing debt to total equity ratio. Interest-bearing payables are calculated from total debt (including short-term and long-term debt which are presented in the consolidated statement of financial position). The amount of equity is in accordance with the value of equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The Company has policy of maintaining the ratio of total interest-bearing debt to total equity of a maximum of 2 (two) times in accordance with the terms agreed with the Bank.

As of December 31, 2024 and 2023, the consolidated ratio of interest-bearing loans to equity was 0.00 times.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Expenditure

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal tahun 2024.

As of December 31, 2024, the Company did not record any material commitment for capital expenditure in 2024.

Investasi Barang Modal
Investment of Capital Expenditure

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak telah merealisasikan belanja modal sebesar Rp5.067.144 juta. Pengeluaran untuk belanja modal tersebut bertujuan untuk penambahan jumlah gerai, pengembangan gudang dan kantor cabang. Adapun dana yang digunakan untuk merealisasikan belanja modal tersebut berasal dari kas internal perusahaan.

Throughout 2024, the Company and Subsidiaries made capital expenditures amounted to Rp5,067,144 million. The purpose of the capital expenditures were intended to increase the number of stores, develop warehouses, and branch offices. The funds used in the capital expenditures were mainly from the Company's internal cash.

Tujuan Belanja Modal Purpose of Capital Expenditure	Jenis Belanja Modal Capital Expenditure Type	Jumlah (Jutaan Rupiah) Total (Million Rupiah)
Gerai Stores	Sewa Rent	1.937.394
	Aset Tetap Fixed Assets	2.000.463
	Beban Ditangguhkan Deferred Chargers	171.942
Gudang Warehouses	Sewa Rent	115.247
	Aset Tetap Fixed Assets	785.787
	Beban Ditangguhkan Deferred Chargers	56.311
Total		**5.067.144**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2024, there is no material information or facts that occurred after the date of the accountant's report.

Prospek Usaha
Business Prospects

Prospek industri ritel di Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan mengalami pertumbuhan dengan estimasi pertumbuhan sektor ini mencapai 5%. Hal ini didukung oleh kolaborasi antara ritel modern dan toko tradisional, dan program-program pemerintah yang berfokus pada pemulihan sektor UMKM. Dengan lebih dari 270 juta penduduk, Indonesia tetap menjadi pasar yang menjanjikan bagi industri ritel, terutama dalam kategori kebutuhan pokok dan produk sehari-hari.

Inovasi teknologi akan menjadi fokus utama Perseroan dan Entitas Anak untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan. Dengan lebih dari 30% konsumen yang beralih ke belanja *online*, penerapan solusi berbasis teknologi akan memungkinkan Perseroan dan Entitas Anak untuk memberikan layanan yang lebih cepat dan responsif, sekaligus meningkatkan kepuasan pelanggan.

Dengan segala upaya yang dilakukan, Perseroan dan Entitas Anak optimis dapat mempertahankan posisi sebagai salah satu pemimpin di pasar ritel Indonesia pada tahun 2025. Melalui penguatan infrastruktur, penerapan teknologi, dan pengembangan produk yang inovatif, Perseroan dan Entitas Anak akan siap menghadapi perubahan dinamika pasar dan memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang.

The outlook for the retail industry in Indonesia in 2025 is expected to growth, with an estimated growth of 5% for the sector. This is supported by collaboration between modern retail and traditional stores, and government programs focusing on the recovery of the SMEs sector. With more than 270 million inhabitants, Indonesia remains a promising market for the retail industry, especially in the categories of basic needs and daily products.

Technology innovation will be a key focus of the Company and Subsidiaries to improve operational efficiency and customer experience. With more than 30% of consumers turning to online shopping, the implementation of technology-based solutions will enable the Company and Subsidiaries to provide faster and more responsive services, while improving customer satisfaction.

With all the efforts made, the Company and Subsidiaries is optimistic that it can maintain its position as one of the leaders in the Indonesian retail market by 2025. Through strengthening infrastructure, implementing technology, and developing innovative products, the Company and Subsidiaries will be ready to face the changing market dynamics and meet the evolving needs of consumers.

Target dan Pencapaian 2024 serta Proyeksi 2025

2024 Objectives and Achievements and 2025 Projections

Deskripsi Description	Target 2024 2024 Target	Pencapaian 2024 2024 Achievement	Proyeksi 2025 2025 Projection
Pendapatan Neto Net Revenue	Sejalan dengan pertumbuhan yang diprediksi untuk industri ritel. In line with the predicted growth for the retail industry.	Pendapatan Neto Perseroan sebesar Rp118,23 triliun mengalami peningkatan 10,55% dari pencapaian 2023. The Company's Net Revenue of Rp118.23 trillion, increase 10.55% from 2023's achievement.	Sejalan dengan pertumbuhan yang diprediksi untuk industri ritel. In line with the predicted growth for the retail industry.
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company	Minimal sama dengan pencapaian Perseroan di 2023. At least equal to the Company's achievements in 2023.	Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp3,15 triliun, turun sebesar 7.51% dari pencapaian 2023. Income for the Year Attributable to the Owner of the Parent Entity of Rp3.15 trillion, decrease 7.51% from 2023.	Minimal sama dengan pencapaian Perseroan di 2024. At least equal to the Company's achievements in 2024.

Struktur Modal Capital Structure	Merujuk pada bagian Struktur Modal dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan halaman 112-113. Refer to the Capital Structure section in the Annual Report and Sustainability Report page 112-113.
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Merujuk pada bagian Kebijakan Dividen dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan halaman 120. Refer to the Dividend Policy section in the Annual Report and Sustainability Report page 120.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam industri ritel yang sangat kompetitif, strategi pemasaran yang efektif memegang peranan penting dalam menarik dan mempertahankan pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak menyadari bahwa pemasaran bukan hanya tentang menjual produk, tetapi juga tentang membangun hubungan yang kuat dengan konsumen. Dengan meningkatnya peran *e-commerce* dan perubahan dalam perilaku belanja konsumen, penting bagi perusahaan untuk beradaptasi dengan pendekatan pemasaran yang lebih inovatif dan responsif. Melalui kombinasi periklanan tradisional dan digital, serta promosi yang terfokus, Perseroan dan Entitas Anak berusaha menciptakan kesadaran merek yang tinggi dan mendorong lalu lintas pengunjung ke gerai. Implementasi

In the highly competitive retail industry, effective marketing strategies play an important role in attracting and retaining customers. The Company and Subsidiaries realize that marketing is not only about selling products, but also about building strong relationships with consumers. With the increasing role of e-commerce and changes in consumer shopping behavior, it is important for companies to adapt to a more innovative and responsive marketing approach. Through a combination of traditional and digital advertising, as well as focused promotions, the Company and Subsidiaries strives to create high brand awareness and drive foot traffic to its stores. The implementation of personalized customer loyalty programs is also key in building long-term

program loyalitas pelanggan yang dipersonalisasi juga menjadi kunci dalam membangun hubungan jangka panjang, yang diharapkan dapat meningkatkan tingkat retensi dan kepuasan pelanggan.

Untuk mencapai target pemasaran yang telah ditetapkan untuk tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak terus melanjutkan inisiatif dalam *Marketing Communication* dan *Digital Marketing* yang telah dirintis pada tahun-tahun sebelumnya.

MARKETING COMMUNICATION (GRI 417-3)

Komunikasi pemasaran menjadi salah satu pilar utama bagi Perseroan dan Entitas Anak dalam membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan sekaligus mempromosikan berbagai produk dan layanan yang ditawarkan. Di tahun 2024, kegiatan komunikasi pemasaran ini terus diimplementasikan dengan pendekatan yang lebih strategis dan terencana, berdasarkan pengalaman dan hasil evaluasi dari tahun-tahun sebelumnya. Berikut adalah beberapa kegiatan komunikasi pemasaran yang dilakukan:

- **Promosi Langsung**
  Di seluruh gerai, karyawan memainkan peran vital dalam meningkatkan pengalaman berbelanja pelanggan dengan secara aktif menanyakan tentang kemungkinan pembelian tambahan saat transaksi berlangsung. Selain itu, mereka juga dengan sigap menawarkan program promosi yang sedang berjalan, sehingga pelanggan dapat memanfaatkan berbagai kesempatan untuk mendapatkan nilai lebih dari setiap pembelian. Komitmen terhadap layanan pelanggan yang luar biasa terlihat dalam penerapan metode 3S (senyum, salam, sapa) yang dijadikan pedoman oleh setiap karyawan.

- **Promosi melalui media cetak dan media digital**
  Perseroan dan Entitas Anak memanfaatkan berbagai saluran komunikasi, termasuk poster, katalog, tampilan LED, serta *platform* media digital dan sosial, untuk menyampaikan informasi mengenai promosi yang sedang berlangsung. Dengan pendekatan ini, Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dan menarik perhatian mereka terhadap penawaran menarik yang tersedia. Dalam upaya menjaga integritas dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, Perseroan dan Entitas Anak secara cermat menyeleksi konten promosi, baik yang berbentuk fisik maupun digital. Langkah ini terbukti efektif, karena selama tahun 2024, tidak ada pengaduan atau pelanggaran signifikan terkait dengan praktik komunikasi pemasaran. Dengan demikian, Perseroan dan Entitas Anak tidak hanya berhasil dalam menarik perhatian pelanggan, tetapi juga memastikan bahwa semua kegiatan promosi berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

relationships, which is expected to increase customer retention and satisfaction levels.

To achieve the marketing targets set for 2024, the Company and Subsidiaries will continue the initiatives in Marketing Communication and Digital Marketing that have been initiated in previous years.

MARKETING COMMUNICATION (GRI 417-3)

Marketing communication is one of the main pillars for the Company and Subsidiaries in building strong relationships with customers while promoting various products and services offered. In 2024, these marketing communication activities continue to be implemented with a more strategic and planned approach, based on experience and evaluation results from previous years. The following are some of the marketing communication activities carried out:

- **Direct Promotion**
  Across stores, employees play a vital role in enhancing customers' shopping experience by actively inquiring about possible additional purchases as the transaction progresses. In addition, they are also on hand to offer ongoing promotional programs, so that customers can take advantage of various opportunities to get more value from each purchase. The commitment to outstanding customer service is evident in the application of the 3S (*senyum, salam, sapa*) method that every employee is guided by.

- **Print and digital media promotions**
  The Company and Subsidiaries utilize various communication channels, including posters, catalogs, LED displays, as well as digital and social media platforms, to convey information regarding ongoing promotions. With this approach, the Company and Subsidiaries seek to reach more customers and draw their attention to the attractive offers available. In an effort to maintain integrity and compliance with applicable regulations, the Company and Subsidiaries carefully select promotional content, both physical and digital. This step has proven to be effective, as during the year, there were no significant complaints or violations related to marketing communication practices. Thus, the Company and Subsidiaries not only succeeded in attracting customers' attention, but also ensured that all promotional activities were in accordance with established standards.

- **Program *Reward* bagi Member**
  Perseroan dan Entitas Anak mengimplementasikan program loyalitas yang dirancang untuk memberikan nilai lebih kepada pelanggan yang terdaftar sebagai member. Inisiatif ini terbukti menjadi strategi yang efektif dalam mempertahankan pelanggan setia sekaligus menarik perhatian konsumen baru. Dengan bergabung sebagai member, pelanggan dapat menikmati berbagai keuntungan, seperti akumulasi bonus poin untuk setiap transaksi, diskon khusus pada produk tertentu, serta kejutan menyenangkan pada hari ulang tahun mereka. Selain itu, program ini juga menawarkan undian berhadiah dan promo eksklusif bagi *star* member, yang semakin menambah daya tarik dan keuntungan bagi anggota.

DIGITAL MARKETING

Pemasaran digital kini telah menjadi elemen kunci dalam strategi pemasaran yang menyeluruh bagi Perseroan dan Entitas Anak. Dengan memanfaatkan saluran digital, khususnya melalui aplikasi *mobile*, perusahaan mampu memperluas jangkauan serta meningkatkan interaksi dengan target audiens secara efektif. Mengingat semakin banyaknya konsumen yang mengandalkan perangkat pintar untuk berbelanja dan mencari informasi produk, pendekatan ini tidak hanya menjawab kebutuhan pasar yang berkembang, tetapi juga memperkaya pengalaman berbelanja pelanggan. Aplikasi *mobile* memungkinkan pelanggan untuk dengan mudah mengakses berbagai penawaran dan promosi yang tersedia, memberikan kenyamanan dan kemudahan yang sangat dihargai oleh konsumen modern. Dengan demikian, penerapan pemasaran digital tidak hanya memperkuat hubungan Perseroan dan Entitas Anak dengan pelanggan, tetapi juga meningkatkan kepuasan dan loyalitas mereka.

Kegiatan pemasaran digital yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- **Alfagift dan Midi Kriing**
  Alfagift dan Midi Kriing merupakan aplikasi *mobile* yang dapat diunduh melalui *Google Play Store* dan *Apple App Store*, dan terhubung dengan seluruh gerai Alfamart dan Alfamidi di seluruh Indonesia. Para pelanggan dapat dengan mudah berbelanja melalui aplikasi tersebut dan mendapatkan produk yang mereka beli diantar dari toko terdekat. Aplikasi-aplikasi ini memiliki fitur-fitur yang dapat meningkatkan pengalaman pelanggan seperti:
  - » *Official store* yang dirancang khusus untuk *brand* yang ingin menjual produknya secara langsung melalui aplikasi;
  - » *E-receipt* untuk mengurangi penggunaan kertas dan mendukung kampanye "*go green*";

- **Reward Program for Members**
  The Company and Subsidiaries implemented a loyalty program designed to provide more value to customers who are registered as members. This initiative has proven to be an effective strategy in retaining loyal customers while attracting new ones. By joining as a member, customers can enjoy various benefits, such as the accumulation of bonus points for each transaction, special discounts on certain products, as well as pleasant surprises on their birthdays. In addition, the program also offers lucky draws and exclusive promos for star members, further adding to the appeal and benefits for members.

DIGITAL MARKETING

Digital marketing has now become a key element in the overall marketing strategy of the Company and Subsidiaries. By utilizing digital channels, particularly through mobile applications, the Company is able to effectively expand its reach and increase interaction with target audiences. Given the increasing number of consumers who rely on smart devices to shop and search for product information, this approach not only addresses the needs of a growing market, but also enriches the customer's shopping experience. Mobile applications allow customers to easily access the various offers and promotions available, providing convenience and ease that is highly valued by modern consumers. Thus, the implementation of digital marketing not only strengthens the Company and Subsidiaries' relationship with customers, but also increases their satisfaction and loyalty.

The digital marketing activities implemented by the Company and Subsidiaries are as follows:

- **Alfagift and Midi Kriing**
  Alfagift and Midi Kriing are mobile applications that can be downloaded through Google Play Store and Apple App Store, and connected to all Alfamart and Alfamidi stores throughout Indonesia. The customers can easily show through the applications and get their products delivered from the nearest store. These applications have features that can improve the customer experience such as:
  - » Official store specially designed for brands who want to sell their products directly through the app;
  - » E-receipt to reduce paper usage and support “go green” campaign;

» *Cash on Delivery* (COD), transaksi dengan sistem pembayaran langsung menggunakan uang tunai segera setelah produk diterima. Dengan layanan ini, pelanggan tidak perlu datang ke toko untuk berbelanja berbagai produk Alfamart atau Alfamidi;
» Pembayaran Mudah dan Aman, fitur ini menyediakan metode pembayaran yang mudah dan aman.
» *Self Service*, fitur ini merupakan pengembangan yang dilakukan pada aplikasi Alfagift. Dengan layanan ini pelanggan tidak perlu antri pembayaran di kasir.

Transaksi yang dilakukan melalui aplikasi tersebut dicatat secara digital sebagai sumber Perseroan untuk membuat promosi dan penawaran produk yang disesuaikan berdasarkan karakteristik dan preferensi masing-masing pelanggan.

- **Aplikasi Aksesmu**
Sebuah aplikasi yang digunakan untuk memudahkan member OBA (Outlet Binaan Aksesmu) mendapatkan suplai barang dagangan. Dengan mengunduh aplikasi Aksesmu, pedagang warung atau toko kelontong akan langsung teregistrasi menjadi member OBA (Outlet Binaan Aksesmu). Aplikasi Aksesmu memiliki berbagai fitur layanan digital yang memberikan kemudahan bagi pelanggan Aksesmu untuk memesan barang kebutuhan warung dan layanan PPOB (*Payment Point Online Bank*) seperti token listrik, pulsa, paket internet dan lainnya. Aksesmu kemudian akan mengirimkan barang yang dipesan ke warung di hari yang sama tanpa biaya tambahan. Selain itu Aksesmu juga menyediakan berbagai metode layanan pembayaran yang memudahkan pelanggan.

- **Media Sosial**
Perseroan dan Entitas Anak juga memanfaatkan media sosial untuk menawarkan beragam promo seperti melalui Facebook, Twitter, Line, Instagram, Tiktok, Youtube dan juga situs web.

» Cash on Delivery (COD), transactions with a direct payment system using cash immediately after the product are received. With this service, customers do not need to come to the store to shop for various Alfamart or Alfamidi products;
» Easy and Safe Payment, this feature provides an easy and safe payment method.
» Self Service, this feature is a development made in the Alfagift application. With this service customers do not need to queue for payment at the cashier.

The transactions taken through these applications are recorded digitally as the Company's sources to generate customized promotions and product offerings based on each customer's characteristics and preferences.

- **Aksesmu Application**
An application used to make it easier for OBA (Aksesmu Fostered Outlet) members to get merchandise supplies. By downloading the Aksesmu application, a warung or grocery store will immediately be registered as an OBA (Aksesmu Fostered Outlet) member. The Aksesmu application is equipped with various digital features that make it convenient for Aksesmu customers to order goods needed by stores and PPOB (Payment Point Online Bank) services, such as electricity tokens, phone credits, internet packages, and others. Aksesmu will then send the items ordered to the store on the same day with no additional cost. Apart from that, Aksesmu also provides various payment service to facilitate its customers.

- **Social Media**
The Company and Subsidiaries also utilize social media to offer various promos such as through Facebook, Twitter, Line, Instagram, Tiktok, Youtube and also websites.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada kebijakan yang tertera pada prospektus saat Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka, dengan rincian sebagai berikut:

The Company's dividend policy, it refers to the policy stated in the prospectus when the Company became a Public Company, with the following details:

Laba Setelah Pajak Income After Tax	Dividen Kas terhadap Laba Setelah Pajak (%) Cash Dividend to Income After Tax (%)
Sampai dengan 250 miliar Up to 250 billion	15-25%
Lebih dari 250 miliar More than 250 billion	>25%

PEMBAYARAN DIVIDEN SELAMA 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024, para Pemegang Saham menyetujui pembayaran dividen kas senilai Rp1.190.929.619.380.

Berikut ini adalah rincian pembagian dividen dalam 4 tahun terakhir:

DIVIDEND PAYMENT FOR THE LAST 2 (TWO) YEARS

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which was held on May 16, 2024, the Shareholders agreed to pay a cash dividend of Rp1,190,929,619,380.

The following is a breakdown of dividend distribution in the last 4 years:

Tahun Buku Fiscal Year	Jenis Dividen Types of Dividend	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Dividen per saham (Rp) Dividend per Shares (Rp)
2020	Final	21 Mei 2021 May 21, 2021	386.177.865.810	36,38%	41.524.501.700	9,30
2021	Final	24 Juni 2022 June 24, 2022	779.830.141.926	40,49%	41.524.501.700	18,78
2022	Final	14 Juni 2023 Juni 14, 2023	999.079.510.902	34,99%	41.524.501.700	24,06
2023	Final	12 Juni 2024 June 12, 2024	1.190.929.619.380	34,99%	41.524.501.700	28,68

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceed from Public Offerings

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Perseroan telah melunasi kewajibannya atas seluruh obligasi yang diterbitkan Perseroan pada tahun 2021 dan sudah dilaporkan di dalam Laporan Tahunan 2021.

Throughout 2024, the Company does not have obligation to report the realisation of the use of proceeds from a public offering. The Company has been fully paid off obligations for all bonds issued by the Company in 2021 and has been reported in the 2021 Annual Report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak mencatat adanya informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

As of December 31, 2024, the Company did not record any material information regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/ capital restructuring.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transactions with Related Parties

Dalam menjalankan kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama. Kegiatan usaha ini dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan.

In normal business activities, the Company conducts transactions with related parties, which are carried out at prices and terms as mutually agreed. This business activity is carried out to earn business income and is carried out regularly, repeatedly, and/or continuously.

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali. Under common control.	Pembelian neto dan pendapatan neto. Net purchases and net revenue.
PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali. Under common control.	Beban perlengkapan, sewa peralatan dan inventaris, beban jasa layanan, beban listrik dan telekomunikasi dan beban sewa bangunan. Supplies expense, rental equipment, furniture and fixtures, service charge expense, electricity and telecommunication expense and building rent expense.
PT Simpan Sini Aja	Entitas sepengendali. Under common control.	Beban handling gudang. Handling warehouse expense.
PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali. Under common control.	Pembelian neto, pendapatan neto dan penghasilan rabat. Net purchases, net revenue and rebate revenue.
PT Sinergi Anugrah Terpadu	Entitas sepengendali. Under common control.	Beban perlengkapan. Supplies expense
PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali. Under common control.	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris dan beban perlengkapan. Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixtures and supplies expense.
Alfamart Trading Phillippines, Inc.	Entitas sepengendali. Under common control.	Penghasilan royalti dan pendapatan lainnya. Royalty income and other income.
PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali. Under common control.	Pembelian neto dan pendapatan neto. Net purchases and net revenue.
PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali. Under common control.	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan dan beban perlengkapan. Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixtures, repair and maintenance expense and supplies expense.
PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali. Under common control.	Beban sewa kendaraan dan beban penjualan dan distribusi. Vehicle rent expense and selling and distribution expense.
PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas sepengendali. Under common control.	Beban kebersihan. Cleaning service expense.
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	Entitas sepengendali. Under common control.	Pembelian neto dan pendapatan neto. Net purchases and net revenue.
PT Benfood Dinamika Sentosa	Entitas sepengendali. Under common control.	Penghasilan rabat dan pendapatan neto. Rebate revenue and net revenue

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi sudah diungkapkan di dalam laporan keuangan dan telah sesuai dengan standar PSAK 224 tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

GROUNDS FOR THE TRANSACTION

Transactions with related parties carried out by the Company aim to support the Company’s operational activities.

EXPLANATION REGARDING THE FAIRNESS OF THE TRANSACTION ALL

transactions carried out by the Company with related parties have been disclosed in the financial statements and are in accordance with PSAK 224 standards regarding “Related Party Disclosures”. Transactions with related parties are carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi merupakan transaksi yang bersifat rutin dilakukan setiap bulan.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS TRANSAKSI AFILIASI TAHUN 2024

Direksi berpendapat seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024 sudah dilakukan pada nilai yang wajar (*arm's length*) dan berlaku sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi.

SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DAN PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Uraian transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) konsolidasian yang relevan, yaitu pada CALK No. 23 halaman 100 sampai dengan 106.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT DALAM MENGAWASI JALANNYA PROSEDUR TRANSAKSI AFILIASI [GRI 2-15]

Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan untuk memastikan transaksi yang dilakukan sudah melalui prosedur yang memadai dan memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT [GRI 2-15]

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan sudah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Selain itu, pengungkapan mengenai transaksi material Perseroan di dalam Laporan Tahunan juga merupakan wujud pemenuhan Perseroan sebagai perusahaan terbuka terhadap ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Uraian lengkap akan hal ini juga telah disajikan dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024.

All transactions made with related parties are regular transactions carried out every month.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS ON AFFILIATED TRANSACTIONS FOR 2024

The Board of Directors believes that all affiliated transactions carried out by the Company throughout 2024 have been carried out at a fair value (arm's length) and the same rules also apply if similar transactions are carried out with unaffiliated parties.

TOTAL TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND DISCLOSURES IN THE FINANCIAL STATEMENTS

Descriptions of material transactions and total transactions with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements (CALK), namely CALK No. 23 page 100 to page 106.

THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE AUDIT COMMITTEE IN OVERSEEING THE IMPLEMENTATION OF AFFILIATED TRANSACTION PROCEDURES [GRI 2-15]

The Board of Commissioners and the Audit Committee play a role in ensuring that transactions are carried out through adequate procedures and ensure that transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices complying with the arm's length principle.

FULFILLMENT OF RELEVANT REGULATIONS AND PROVISIONS [GRI 2-15]

All affiliated transactions carried out by the Company have complied with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), namely PSAK 224 concerning "Related Party Disclosures". In addition, the disclosure of the Company's material transactions in the Annual Report is also a form of compliance by the Company as a public company with POJK provisions No. 42/POJK.04/2020 concerning Transactions with Related Parties and Transactions with Conflicts of Interest.

A complete description of this matter has also been presented in the Company's Annual Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, which is an integral part of the 2024 Annual Report and Sustainability Report.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

As of December 31, 2024, the Company did not record any information on material transactions containing conflicts of interest.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Amendments to Regulations

Pada tahun 2024, tidak terdapat regulasi baru yang diterbitkan regulator dan dinilai berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2024, there were not a number of new regulations issued by regulators which are considered to have a material impact on the Company's business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Changes in Accounting Policy, Causes, and Effects to Financial Statements

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

NOMENKLATUR AKUNTANSI KEUANGAN

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan;
2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hak nya untuk menangguhkan liabilitas; dan
4) bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOMENCLATURE

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

1) what is meant by a right to defer settlement;
2) the right to defer must exist at the end of the reporting period;
3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
4) that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current.

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within 12 (twelve) months.

The amendment is not expected to have an impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment is not expected to have an impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Alfamart
Alfagift
ECO FRIENDLY WITH THE BAGS

Tujuan sebagai sebuah perusahaan adalah untuk memiliki layanan pelanggan yang tidak hanya terbaik, tetapi juga legendaris.
The goal as a company is to have customer service that is not just the best but legendary.

- Sam Walton

Penerapan GCG
GCG Implementation

Sebagai salah satu perusahaan terbuka, Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penerapan GCG. Dengan menerapkan standar tata kelola yang tinggi, Perseroan tidak hanya memenuhi persyaratan regulasi yang berlaku, tetapi juga membangun kepercayaan yang lebih besar di antara para pemangku kepentingan, termasuk investor, pemegang saham, pelanggan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

As one of the public company, the Company has demonstrated a strong commitment to GCG implementation. By implementing high standards of governance, the Company not only meets the requirements of applicable regulations, but also builds greater trust among stakeholders, including investors, shareholders, customers, communities and other stakeholders.

Salah satu bentuk penerapan tersebut adalah *governance structure* (struktur GCG) dan *governance mechanism* (mekanisme GCG) yang jelas dan efektif. Dewan Komisaris dan Direksi bekerja secara sinergis untuk memastikan bahwa setiap keputusan strategis didasarkan pada analisis yang mendalam dan mempertimbangkan dampaknya terhadap seluruh pemangku kepentingan. Dengan adanya struktur GCG yang solid dan mekanisme yang berjalan dengan baik, Perseroan berhasil mencapai *governance outcome* (hasil GCG) sesuai dengan ekspektasi para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang komprehensif guna mengidentifikasi dan mengatasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan.

One of these practices is a clear and effective governance structure and governance mechanism. The Board of Commissioners and Board of Directors work synergistically to ensure that every strategic decision is based on in-depth analysis and considers its impact on all stakeholders. With a solid GCG structure and well-implemented mechanisms, the Company has achieved governance outcomes in line with stakeholders' expectations. In addition, the Company also implements a comprehensive risk management system to identify and address potential risks that may affect the Company's overall performance.

Perseroan juga mengedepankan budaya etika yang tinggi dalam operasional sehari-harinya, sehingga setiap individu di dalam organisasi memahami pentingnya integritas dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Hal ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan Perseroan, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan lingkungan kerja yang positif dan produktif.

The Company also promotes a high ethical culture in its daily operations, so that every individual in the organization understands the importance of integrity and responsibility in carrying out their duties. This not only supports the achievement of the Company's goals, but also contributes to the development of a positive and productive work environment.

Landasan Penerapan GCG
Foundation in Implementing GCG

Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan dan pedoman yang berlaku umum, antara lain sebagai berikut:

The Company implements GCG by referring to prevailing rules and regulations as well as general provisions and guidelines, as follows:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
7. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
9. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
10. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
11. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
12. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
13. SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
14. SE OJK No. 6/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
15. SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
16. *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK;
17. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
18. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang dikeluarkan oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF);
19. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD);
20. Anggaran Dasar Perseroan.

1. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies;
5. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
6. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies;
7. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
8. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Emiten or Public Companies;
9. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Working Guidelines of Audit Committee;
10. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
11. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies Electronically;
12. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
13. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance;
14. OJK Circular Letter No. 6/SEOJK.04/2014 concerning Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Companies;
15. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
16. Roadmap of Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by OJK;
17. General Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) of Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
18. ASEAN Corporate Governance Scorecard issued by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
19. Principles of Good Corporate Governance issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD);
20. The Company's Article of Association.

Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation Objectives

Komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan maksud dan tujuan untuk:

1. Mencapai pertumbuhan, perkembangan dan imbal hasil yang maksimal sehingga kesejahteraan Perseroan akan meningkat, serta merealisasikan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa meminoritaskan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mempertahankan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif untuk jangka waktu yang lama;
3. Memprioritaskan, mengarahkan dan menjaga hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan;
4. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan mengelola sumber daya dengan lebih handal;
5. Meningkatkan rasa tanggung jawab Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan;
6. Mendukung Visi dan Misi yang telah dibuat oleh Perseroan;
7. Meningkatkan nilai dan budaya kerja Perseroan;
8. Meningkatkan rasa kepercayaan Investor dan daya saing Perseroan;
9. Memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

The Company's commitment to implement GCG consistently and continuously with the objectives of:

1. Achieving growth, development and maximum returns so that the welfare of the Company will increase, and realize Shareholder value in the long-term without prioritizing the interests of other Stakeholders;
2. Maintaining a healthy and competitive business continuity for a long period of time;
3. Prioritizing, aligning and maintaining good relations between the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all the Company's Stakeholders;
4. Supporting internal control activities and managing resources more reliably;
5. Increasing the Company's sense of responsibility to all stakeholders;
6. Supporting the Vision and Mission that has been made by the Company;
7. Improving the values and work culture of the Company;
8. Increasing investor confidence and the competitiveness of the Company;
9. Providing added value for the Company.

Prinsip-Prinsip GCG dan Penerapannya
GCG Principles and Implementation

Perseroan menerapkan 4 (empat) prinsip GCG yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan berdasarkan pembaharuan Pedoman Governansi Korporat yang diterbitkan oleh KNKG 2021, dari yang semula terdiri dari 5 (lima) prinsip yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

The Company implements 4 (four) GCG principles, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability based on the renewal of the Corporate Governance Guidelines issued by the KNKG 2021, which originally consisted of 5 (five) principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementation
Perilaku Beretika Ethical Behaviour	Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (fairness) and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	• Perseroan menerapkan kode etik yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat dan beretika tinggi; • Perseroan berupaya untuk melindungi hak-hak seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia; • Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. • The Company implements a code of ethics that serves as a guideline for all employees to carry out sound and highly ethical business practices; • The Company strives to protect the rights of all shareholders including minority shareholders as stipulated in the Law of Republic of Indonesia; • The Company always pays attention to the interests of all stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, the Company must be managed properly, measurably and in accordance with the interests of the company while still taking into account the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	• Setiap insan Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kapabilitasnya masing-masing sebagaimana tercantum dalam *Board Manual* ataupun piagam masing-masing organ yang telah disahkan demi tercapainya kepentingan Perseroan; • Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). • Every member of the Company carries out different duties and responsibilities according to their respective capabilities as stated in the Board Manual or the charter of each organ which has been ratified in order to achieve the objectives of the Company; • The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable for their performance to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.	• Pengambilan segala bentuk keputusan bisnis maupun operasional senantiasa dilakukan secara objektif; • Setiap insan di Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai peran dan fungsi masing-masing, serta terbebas dari tekanan pihak manapun yang tidak sesuai dengan kepentingan Perseroan; • Perseroan senantiasa menjaga dan menghindari benturan kepentingan (*conflict of interest*); • Perseroan menyampaikan laporan publikasi secara berkala dan tepat waktu kepada Regulator dan dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI): www.idx.co.id dengan kode saham: "AMRT"; • Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses dengan mudah oleh publik, yaitu: https://alfamart.co.id/; • Proses diskusi dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan melalui rapat internal maupun rapat gabungan.
	To maintain objectivity in conducting business, the company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.	• Making all forms of business and operational decisions are always carried out objectively; • Every person in the Company carries out their duties and responsibilities according to their respective roles and functions, and is free from pressure from any party that is not in accordance with the interests of the Company; • The Company always maintains and avoids conflicts of interest; • The Company submits periodic and timely publication reports to Regulators, which can be accessed via the Indonesia Stock Exchange (IDX) website: www.idx.co.id with stock code: "AMRT"; • The Company has an official website that can be accessed easily by the public: https://alfamart.co.id/; • The process of discussion and decision-making by the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out transparently through internal meetings as well as joint meetings.
Keberlanjutan Sustainability	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	• Perseroan berupaya menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan kontribusi positifnya terhadap kehidupan sosial serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan; • Perseroan selalu memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya; • Perseroan juga bersikap sebagai *good corporate citizen*; • Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.	• The Company seeks to balance its economic performance with its positive contribution to social life and minimize negative impacts on the environment; • The Company always adheres to the principle of prudence in carrying out its business activities; • The Company also behaves as a good corporate citizen; • The Company always complies with the applicable laws and regulations.

Struktur dan Mekanisme GCG [GRI 2-9]

GCG Structure and Mechanism

Perseroan mengadopsi struktur dan mekanisme GCG sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan dimana struktur GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang berperan sebagai organ utama dalam pengelolaan perusahaan. Agar masing-masing organ dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, terdapat dukungan dari sejumlah komite di bawah Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut mencakup Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang berfungsi untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Selain itu, di bawah Direksi terdapat Unit Kerja pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, yang berperan penting dalam pengelolaan risiko serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap keputusan yang diambil.

The Company adopts a GCG structure and mechanism in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association where the Company's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, which act as the main organs in managing the company. In order for each organ to carry out its duties and responsibilities effectively, there is support from a number of committees under the Board of Commissioners. These committees include the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which serve to assist the supervisory function of the Board of Commissioners. In addition, under the Board of Directors, there is a supporting Work Unit consisting of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, which plays an important role in managing risks and ensuring transparency and accountability in every decision taken.

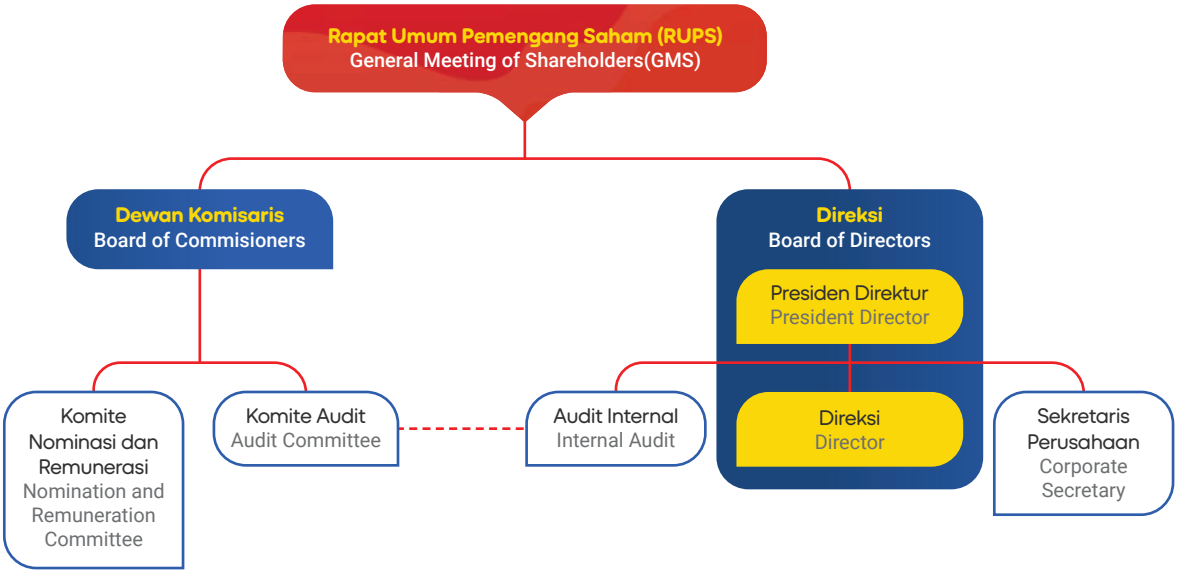

Perseroan mengimplementasikan mekanisme GCG berdasarkan pedoman dan kebijakan yang telah ditetapkan secara formal. Kebijakan ini secara jelas mengatur pola hubungan antara berbagai organ dalam Perseroan, yang memungkinkan penerapan GCG dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Melalui penerapan mekanisme GCG yang solid, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan prinsip transparansi dan etika, memastikan keberlanjutan,

The Company implements GCG mechanisms based on guidelines and policies that have been formally established. This policy clearly regulates the pattern of relationships between various organs within the Company, which enables the implementation of GCG to be carried out consistently and sustainably. Through the implementation of a solid GCG mechanism, the Company is committed to conducting business with transparency and ethical principles, ensuring sustainability, creating

menciptakan nilai tambah serta daya saingnya. Selain itu, Perseroan tidak hanya dapat mempertahankan akuntabilitas yang tinggi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

added value and competitiveness. In addition, the Company can not only maintain high accountability, but also increase the trust of shareholders and other stakeholders.

Perseroan percaya bahwa penerapan GCG yang efektif, konsisten, dan berkelanjutan merupakan kunci utama dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan telah membangun struktur yang memadai serta dukungan *soft structure* yang diperlukan untuk mendukung praktik GCG terbaik.

The Company believes that effective, consistent and sustainable GCG implementation is the key to achieving sustainable business growth. The Company has built an adequate structure as well as the necessary soft structure support to support the best GCG practices.

Hingga akhir tahun 2024, *soft structure* GCG Perseroan terdiri dari:

1. Anggaran Dasar beserta perubahannya yang terakhir disahkan pada tanggal 16 Mei 2024;
2. Piagam Direksi yang telah dimutakhirkan pada Tahun 2024;
3. Piagam Dewan Komisaris yang telah dimutakhirkan pada Tahun 2024;
4. Piagam Komite Audit yang telah dimutakhirkan pada Tahun 2024;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dimutakhirkan pada Tahun 2024;
6. Piagam Sekretaris Perusahaan yang telah dimutakhirkan pada Tahun 2024;
7. Piagam Audit Internal yang telah dimutakhirkan pada Tahun 2016;
8. Pedoman Kode Etik.

Until the end of 2024, the Company's GCG soft structure consists of:

1. Articles of Association and its latest amendments passed on May 16, 2024;
2. The Board of Directors Charter which has been updated based on a Letter in 2024;
3. Charter of the Board of Commissioners which was updated in 2024;
4. Audit Committee Charter which was updated in 2024;
5. Nomination and Remuneration Committee Charter which was updated in 2024;
6. Corporate Secretary Charter which was updated in 2024;
7. Internal Audit Charter which was updated in 2016;
8. Code of Conducts Guidelines.

Dengan memastikan bahwa semua elemen organisasi berfungsi sinergis, Perseroan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penerapan terbaik praktik GCG. Komitmen ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga untuk membangun kepercayaan yang kuat di antara pemangku kepentingan dan meningkatkan reputasi Perseroan.

By ensuring that all elements of the organization function synergistically, the Company can create an environment conducive to the best implementation of GCG practices. This commitment not only aims to comply with applicable regulations, but also to build strong trust among stakeholders and enhance the Company's reputation.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Dalam struktur GCG Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menempati posisi tertinggi dan memiliki hak serta kewenangan khusus, yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Hak dan kewenangan ini diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS berfungsi sebagai *platform* komunikasi yang penting bagi para pemegang saham untuk menyampaikan aspirasi mereka. Selain itu, RUPS memiliki tanggung jawab untuk mengambil keputusan strategis yang berpengaruh pada masa depan Perseroan. Keputusan tersebut mencakup pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Melalui mekanisme tersebut, Perseroan memastikan bahwa suara pemegang saham didengar dan diintegrasikan dalam proses pengambilan keputusan, sehingga mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam setiap langkah yang diambil oleh Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:
1. RUPS Tahunan ("RUPST"):
   RUPS yang wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

In the Company's GCG structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) occupies the highest position and has special rights and authorities, which are not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors. These rights and authorities are regulated in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The GMS serves as an important communication platform for shareholders to convey their aspirations. In addition, the GMS has the responsibility to make strategic decisions that affect the future of the Company. Such decisions include the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as holding them accountable for the management of the Company. Through this mechanism, the Company ensures that shareholders' voices are heard and integrated in the decision-making process, thus promoting transparency and accountability in every step taken by the Company.

Referring to the Company's Articles of Association, the Company holds 2 (two) types of GMS, namely:
1. Annual GMS ("AGMS"):
   A GMS that must be held within a period of no later than 6 (six) months after the end of the financial year.

2. RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"):
   RUPS yang dapat dilaksanakan setiap waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

KEWENANGAN RUPS

RUPS memiliki kewenangan penuh dan tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk hal-hal berikut ini:
1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan;
2. Menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan;
3. Mengangkat, memberhentikan, dan/atau mengubah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
4. Mengambil keputusan yang menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan;
5. Menetapkan gaji, tunjangan, serta honorarium Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
6. Memberikan persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
7. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan;
8. Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Para Pemegang Saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham. Namun demikian Pemegang Saham dilarang untuk mengintervensi fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Hak Umum Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak Pemegang Saham yang meliputi:
1. Hak untuk dapat menghadiri RUPS;
2. Hak untuk menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS. Setiap Pemegang Saham memiliki hak 1 (satu) suara/saham;

2. Extraordinary GMS ("EGMS"):
   A GMS that can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders to determine matters that are not carried out in the Annual GMS.

GMS AUTHORITY

Matters that become the full authority of the GMS and cannot be delegated to the Board of Commissioners and Directors, include:
1. Approving the Annual Report and ratifying the Financial Statements;
2. Approving Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as granting discharge of responsibility to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out;
3. Appoint, dismiss and/or change the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors the of the Company;
4. Make decisions concerning the organization of the Company, such as amendments to the Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, separation, dissolution and liquidation of the Company;
5. Determine the salaries, benefits and honorarium of the Board of Commissioners and Board of Directors the of the Company;
6. Give approval to transactions that contain conflicts of interest;
7. Appoint a Public Accounting Firm (KAP) which will be assigned to audit the Company's Financial Statements;
8. Deciding on other matters that become the authority of the GMS in accordance with the articles of association and the applicable laws and regulations.

SHAREHOLDERS'

A Shareholder is a person or legal entity that legally owns one or more shares in a company. The Shareholders are the owners of the company. The Company's shares are shares in the name and issued by the owner, that are registered in the Register of Shareholders. However, Shareholders are prohibited from intervening in the functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Shareholders' Rights

The Company is committed to protecting the rights of Shareholders which include:
1. Right to attend GMS;
2. The right to express opinions and vote at the GMS. Each Shareholder entitled of 1 (one) vote/share;

3. Hak untuk mendapatkan penjelasan prosedur *voting* sebelum RUPS dimulai dan mekanisme *voting* yang digunakan adalah metode *polling*;
4. Memiliki kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS;
5. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila Pemegang Saham tidak dapat hadir dalam RUPS;
6. Mengungkapkan praktik-praktik untuk mendorong keterlibatan Pemegang Saham di luar RUPS;
7. Berhak untuk bertanya pada setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
8. Memiliki kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS tanpa adanya intervensi dari pihak manapun;
9. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia;
10. Hak untuk memperoleh publikasi materi untuk RUPS paling lambat pada saat pemanggilan RUPS;
11. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki;
12. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Selain memiliki hak dan kewenangan, Pemegang Saham sebagai pemilik modal juga memiliki tanggung jawab terhadap Perseroan, yaitu:

1. Melakukan pemisahan antara kepemilikan harta perusahaan terbuka dengan kepemilikan harta pribadi;
2. Melakukan pemisahan fungsi sebagai Pemegang Saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi apabila Pemegang Saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut;
3. Bagi Pemegang Saham yang memiliki kepentingan tidak diperkenankan memberikan suara untuk menghindari benturan kepentingan.

Kewenangan Pemegang Saham dalam RUPS

Pada saat RUPS dilaksanakan, Pemegang Saham memiliki hak untuk mendapatkan keterangan dan informasi yang akurat dan sebenar-benarnya mengenai kinerja Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 75 ayat (2) Undang-undang PT ("UU PT").

3. Obtain an explanation of the voting procedure before the GMS begins and the voting mechanism used is the polling method;
4. The opportunity to submit agenda at the GMS;
5. An opportunity to give power of attorney to another party if the Shareholder is unable to attend the GMS;
6. Disclose practices to encourage Shareholders' involvement outside the GMS;
7. Ask for each discussion of the agenda and for each decision on the agenda of the GMS;
8. Opportunity to vote agree, disagree, or abstain on each proposed decision on the GMS agenda;
9. Obtain information about the company in a timely, correct and orderly manner, except for confidential matters;
10. The right to obtain publication of material for the GMS no later than the summons for the GMS;
11. To receive a share of the Company's profits allocated to Shareholders in the form of dividends and other profit distribution, proportional to the number of shares owned;
12. The right to obtain a complete explanation and accurate information regarding the procedures that must be complied with in relation to the holding of the GMS.

Shareholders' Responsibilities

In addition to the rights and authority, Shareholders as owners of capital also have responsibilities towards the Company, including:

1. Separating the ownership of publicly traded company assets from personal property ownership;
2. Separate functions as a Shareholder and as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors if the Shareholder serves in one of the two structures;
3. Shareholders who have an interest are not allowed to vote to avoid conflicts of interest.

Shareholders' Rights in GMS

During the implementation of the GMS, Shareholders have the right to obtain accurate and truthful information and information regarding the Company's performance from the Board of Commissioners and Directors. This is in accordance with the provisions of Article 75 paragraph (2) of the Limited Liability Company Law.

Komitmen Perlindungan bagi Para Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang adil dengan menegakkan prinsip kesetaraan di seluruh aspek operasionalnya. Salah satu upaya penting yang dilakukan adalah dengan memberikan perlindungan yang memadai terhadap hak-hak semua Pemegang Saham, termasuk di antaranya Pemegang Saham minoritas. Langkah ini bertujuan untuk menghindari terjadinya praktik yang dapat menguntungkan kelompok tertentu secara tidak adil, yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan berupaya untuk menjaga agar setiap keputusan yang diambil selalu mendukung kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan menciptakan lingkungan yang transparan dan berkeadilan.

Protection Commitment for Shareholders

The Company is committed to fair business practices by upholding the principle of equality in all aspects of its operations. One of the important efforts made is to provide adequate protection of the rights of all Shareholders, including minority Shareholders. This step aims to avoid practices that can unfairly benefit certain groups, which are contrary to applicable laws and regulations. Thus, the Company strives to maintain that every decision taken always supports the interests of all stakeholders and creates a transparent and equitable environment.

TATA CARA DAN MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 (“POJK 15/2020”) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta POJK No. 16/POJK.04/2020 (“POJK 16/2020”) yang mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik.

Merujuk pada POJK 16/2020, RUPS dapat dilaksanakan secara elektronik menggunakan berbagai media, seperti telekonferensi atau video konferensi, yang memungkinkan setiap peserta untuk saling berinteraksi secara langsung, mendengar, serta melihat satu sama lain. Dalam hal ini, risalah RUPS wajib dibuat dalam bentuk akta notariil oleh notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan tidak memerlukan tanda tangan peserta RUPS.

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat. Namun, apabila keputusan musyawarah tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilanjutkan dengan pemungutan suara terbanyak sesuai dengan ketentuan pasal 40 POJK 15/2020. Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPST diambil melalui pemungutan suara, baik secara lisan maupun menggunakan sistem eASY.KSEI. Hak suara Pemegang Saham berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki, dan keputusan dianggap sah jika disetujui oleh lebih dari setengah jumlah suara yang hadir dalam RUPST.

Berikut ini adalah uraian tahapan pra-pelaksanaan dan pasca pelaksanaan RUPST Perseroan tahun 2024:

PROCEDURES AND MECHANISMS FOR HOLDING A GMS

The implementation of the Company's AGMS and EGMS is carried out in accordance with the provisions contained in POJK No. 15/POJK.04/2020 (‘POJK 15/2020’) regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, as well as POJK No. 16/POJK.04/2020 (‘POJK 16/2020’) which regulates the implementation of electronic General Meeting of Shareholders.

Referring to POJK 16/2020, the GMS can be held electronically using various media, such as teleconference or video conference, which allows each participant to directly interact, hear, and see each other. In this case, the minutes of the GMS must be made in the form of a notarial deed by a notary registered with the Financial Services Authority, and do not require the signature of the GMS participants.

Decision-making in the GMS is conducted through deliberation for consensus. However, if the deliberation decision is not reached, then the decision making is continued by majority voting in accordance with the provisions of article 40 POJK 15/2020. All decisions made at the AGMS are taken through voting, either verbally or using the eASY.KSEI system. Shareholders' voting rights apply to all shares owned, and decisions are considered valid if approved by more than half of the total number of votes present at the AGMS.

The following describes the pre-implementation and post-implementation stages of the Company’s 2024 AGMS:

No.	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
1.	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Announcement of Annual General Meeting of Shareholders Plan	28 Maret 2024 March 28, 2024	Disampaikan melalui website pelaporan elektronik *https://www.idxnet.co.id* dengan surat nomor 009/SAT/CS/03-2024. Delivered through https://www.idxnet.co.id electronic reporting website with letter number 009/SAT/CS/03-2024.
2.	Pengumuman RUPST AGMS Announcement	5 April 2024 April 5, 2024	Disampaikan melalui website pelaporan elektronik *https://www.idxnet.co.id* dengan nomor surat 012/SAT/CS/04-2024, eASY.KSEI dan situs web Perseroan. Submitted through https://www.idxnet.co.id electronic reporting website with letter number 012/SAT/CS/04-2024, eASY.KSEI and the Company's website.
3.	Pemanggilan RUPST AGMS Invitation	24 April 2024 April 24, 2024	Disampaikan melalui website pelaporan elektronik *https://www.idxnet.co.id* dengan nomor surat 017/SAT/CS/04-2024, eASY.KSEI dan situs web Perseroan. Submitted through https://www.idxnet.co.id electronic reporting website with letter number 017/SAT/CS/04-2024, eASY.KSEI and the Company's website.
4.	Pelaksanaan RUPST AGMS Implementation	16 Mei 2024 May 16, 2024	-
5.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST Announcement of the Summary of Minutes of AGMS	17 Mei 2024 May 17, 2024	Disampaikan melalui website pelaporan elektronik *https://www.idxnet.co.id* dengan nomor surat 028/SAT/CS/05-2024, eASY.KSEI dan situs web Perseroan. Submitted through https://www.idxnet.co.id electronic reporting website with letter number 028/SAT/CS/05-2024, eASY.KSEI and the Company's website.
6.	Penyampaian Akta Berita Acara RUPST Submission of the deed of minutes of the AGMS	11 Juni 2024 June 11, 2024	Disampaikan melalui pelaporan elektronik *https://www.idxnet.co.id* dengan nomor 036/SAT/CS/06-2024. Submitted through https://www.idxnet.co.id electronic reporting website with letter number 036/SAT/CS/06-2024.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024
Implementation of the 2024 Annual GMS

Hari/Tanggal Day/Date	Kamis, 16 Mei 2024 Thursday, May 16, 2024
Waktu Time	14.15 WIB – 15.10 WIB
Tempat Venue	Gedung Alfa Tower Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera, Kota Tangerang 15143
Mekanisme Mechanism	RUPS dilakukan secara fisik dan elektronik menggunakan Aplikasi eASY.KSEI GMS is held physically and electronically using the eASY.KSEI Application

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di dalam RUPST 2024:

1. **Dewan Komisaris**
   Presiden Komisaris: Feny Djoko Susanto
   Komisaris: Budiyanto Djoko Susanto
   Komisaris Independen: Setyo Wasisto
   Komisaris Independen: Budi Setiyadi

Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPST 2024.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in AGMS 2024:

1. **Board of Commissioners**
   President Commissioner: Feny Djoko Susanto
   Commissioner: Budiyanto Djoko Susanto
   Independent Commissioner: Setyo Wasisto
   Independent Commissioner: Budi Setiyadi

All members of the Board of Commissioners were present at the 2024 AGMS.

2. **Direksi**
   Presiden Direktur: Anggara Hans Prawira
   Direktur: Bambang Setyawan Djojo
   Direktur: Solihin
   Direktur: Tomin Widian
   Direktur: Harryanto Susanto

Bapak Soeng Peter Suryadi tidak hadir dalam RUPST 2024.

3. **Pemegang Saham** mewakili 37.819.123.756 saham atau 91,08% dari seluruh lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Kehadiran Pihak Independen di dalam RUPST 2024:

1. **Biro Administrasi Efek: PT Adimitra Jasa Korpora.**
   Kehadiran BAE bertugas untuk membantu mencocokkan data Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS serta melakukan penghitungan suara.

2. **Notaris: Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.**
   Kehadiran Notaris dalam RUPST bertugas mencatat jalannya RUPST yang dituangkan dalam akta RUPST.

2. **Board of Directors**
   President Director: Anggara Hans Prawira
   Director: Bambang Setyawan Djojo
   Director: Solihin
   Director: Tomin Widian
   Director: Harryanto Susanto

Mr. Soeng Peter Suryadi not attended the 2024 AGMS.

3. **Shareholders** representing 37,819,123,756 shares or 91.08% of all shares issued by the Company.

Attendance of Independent Parties in AGMS 2024:

1. **Share Registrar (BAE): PT Adimitra Jasa Korpora.**
   BAE is assigned in assisting to match data on Shareholders who are entitled to attend AGMS and carry out vote counts.

2. **Notary: Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.**
   The Notary at the AGMS is assigned with recording the proceedings of the AGMS as outlined in the AGMS deed.

Mata Acara dan Hasil Keputusan RUPST 2024:

Agenda and Resolutions of AGMS 2024:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
01	**Mata Acara Rapat Pertama** First Meeting Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval of the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023, including ratification of the Financial Statements (audited) and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2023.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 1. Approved the Company's Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2023, including ratification of Financial Statements (audited), Board of Commissioners Supervisory Report for fiscal year ended on December 31, 2023; 2. Granted full responsibility discharge to the Board of Directors members over the Company's managerial actions and to the Board of Commissioners over the supervisory actions done throughout the fiscal year ended on December 31, 2023.	Sudah dilaksanakan Has been implemented
Setuju | Approve **37.510.144.172** hak suara atau | voting rights or **99,18%**	**Tidak Setuju** | Reject **186.208.268** hak suara atau | voting rights or **0,49%**	**Abstain** **122.771.316** hak suara atau | voting rights or **0,33%**

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
02	**Mata Acara Rapat Kedua** Second Meeting Agenda	
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Determination of the use of the Company's net income for the financial year ending December 31, 2023.	1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut: a. Sejumlah Rp1.000.000.000 (Satu Miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; b. Sejumlah Rp1.190.929.619.380 (Satu Triliun Seratus Sembilan Puluh Miliar Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Sembilan Belas Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Rupiah) atau Rp28,68 (Dua Puluh Delapan Koma Enam Puluh Delapan Rupiah) per-saham akan dibayarkan kepada para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Yang Berhak pada tanggal 30 Mei 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB dengan memperhatikan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut: 1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 28 Mei 2024; 2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 29 Mei 2024; 3. Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 30 Mei 2024; 4. Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 31 Mei 2024; 5. Pelaksanaan pembayaran dividen dimulai pada tanggal 12 Juni 2024. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. c. Sisa laba bersih sebesar Rp2.211.726.435.992 (Dua Triliun Dua Ratus Sebelas Miliar Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Juta Empat Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen. 1. Approved the determination of the use of net income for the financial year ending on December 31, 2023, as follows: a. An amount of Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah) is set aside as a reserve fund in accordance with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; b. A total of Rp1,190,929,619,380 (One Trillion One Hundred Ninety Billion Nine Hundred Twenty Nine Million Six Hundred Nineteen Thousand Three Hundred Eighty Rupiah) or Rp28.68 (Twenty Eight Point Sixty Eight Rupiah) per share will be paid to Shareholders whose names are registered in the Register of Eligible Company Shareholders on May 30, 2024 until 16.00 WIB taking into account the provisions of the Indonesian Stock Exchange, as follows: 1. Cum Dividend in the Regular Market and Negotiation Market: May 28, 2024; 2. Ex Dividend in the Regular Market and Negotiation Market: May 29, 2024; 3. Cum Dividend for trading in the Cash Market: May 30, 2024; 4. Ex Dividend for trading on the Cash Market: May 31, 2024; 5. The dividend payment begins on June 12, 2024. The cash dividend will be taxed in accordance with the applicable tax laws and regulations. c. The remaining net profit of Rp2,211,726,435,992 (Two Trillion Two Hundred Eleven Billion Seven Hundred Twenty Six Million Four Hundred Thirty Five Thousand Nine Hundred Ninety Two Rupiah) will be used for investment and working capital purposes of the Company and recorded as Retained Earnings. 2. Granted authority to the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of the dividends and to take all necessary actions related to the distribution of dividends.	Sudah dilaksanakan Has been implemented
Setuju | Approve **37.112.285.832** hak suara atau | voting rights or **98,13%**	**Tidak Setuju** | Reject **593.560.708** hak suara atau | voting rights or **1,57%**	**Abstain** **113.277.216** hak suara atau | voting rights or **0,30%**

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
03 **Mata Acara Rapat Ketiga** Third Meeting Agenda		
Penunjukan kantor akuntan publik yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut. Appointment of a public accounting firm that will audit the Company's report for the 2024 financial year and determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the public accounting firm.	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited), sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; 2. Menunjuk Akuntan Publik Ibu Sherly Jokom, yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) dan merupakan Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti/ Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja dan/atau Akuntan Publik Ibu Sherly Jokom karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti tersebut. 1. Appointed Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2024. 2. Appointed Public Accountant Ms. Sherly Jokom, who is a Public Accountant affiliated with the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro and Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) and is a registered Public Accountant with the Financial Services Authority to audit the Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024; 3. Granted power of attorney to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements relating the appointment of the Public Accountant Firm and the Public Accountant, and to determine a substitute Public Accountant Firm Alternate Public Accountant in the case of Purwantono, Sungkoro and Surja Public Accounting Firm and/ or Public Accountant Ms. Sherly Jokom for whatever reason, was unable to complete the audit of the Company's Financial Statements, including determining the honorarium and other requirements for the replacement Public Accountant Office and/ or Public Accountant.	Sudah dilaksanakan Has been implemented
Setuju | Approve **37.705.846.440** hak suara atau | voting rights or **99,70%**	**Tidak Setuju** | Reject **-** hak suara atau | voting rights or **-**	**Abstain** **113.277.316** hak suara atau | voting rights or **0,30%**
04 **Mata Acara Rapat Keempat** Fourth Meeting Agenda		
Penentuan honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determination on the amount of honorarium and other allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company.	Menyetujui dan memutuskan jumlah honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp16.900.000.000 (Enam Belas Miliar Sembilan Ratus Juta Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Approved and decided the honorarium and other benefits of the members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31, 2023, totalling not more than Rp16,900,000,000 (Sixteen Billion Nine Hundred Million Rupiah), the distribution of which will be determined based on the decision of the Board of Commissioners by taking into account the proposal of the Nomination and Remuneration Committee	Sudah dilaksanakan Has been implemented
Setuju | Approve **36.982.868.619** hak suara atau | voting rights or **97,79%**	**Tidak Setuju** | Reject **715.229.871** hak suara atau | voting rights or **1,89%**	**Abstain** **121.025.266** hak suara atau | voting rights or **0,32%**

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
05	**Mata Acara Rapat Kelima** Fifth Meeting Agenda	
Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Approval of Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association	1. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan Perseroan berupa penyesuaian kegiatan usaha yang sudah ada yaitu Perantara Moneter Lainnya (KBLI 64190), dimana berdasarkan perubahan KBLI 2020 terdapat pengembangan kegiatan usaha yang semula Perantara Moneter Lainnya (KBLI 64190) menjadi Perantara Moneter Lainnya (KBLI 64190) dan Penyedia Jasa Pembayaran (KBLI 66411). Selain itu Perseroan juga menambah kegiatan usaha lainnya yaitu Portal Web dan/atau *Platform* Digital Dengan Tujuan Komersial (KBLI 63122) dan menyesuaikan seluruh maksud dan tujuan Perseroan dengan KBLI 2020. 2. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan dimaksud. 3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan dimaksud di dalam Akta Notaris, melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang, mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini. 1. Approved the changes in the Company's purposes and objectives in the form of adjusting the existing business activities, namely Other Monetary Intermediaries (KBLI 64190), where based on the changes in KBLI 2020 there is a development of business activities from Other Monetary Intermediaries (KBLI 64190) to Other Monetary Intermediaries (KBLI 64190) and Payment Service Providers (KBLI 66411). In addition, the Company also adds other business activities, namely Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes (KBLI 63122) and adjusts the entire purpose and objectives of the Company with KBLI 2020. 2. Approved to restate the entire Articles of Association of the Company in connection with the amendment. 3. To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to adopt the resolution regarding the amendment of the Company's Articles of Association and to restate the Company's Articles of Association in connection with the amendment in a Notarial Deed, to notify the competent authorities, to register it in the Company Register and to take all necessary actions in connection with the amendment of the Company's Articles of Association.	Sudah dilaksanakan Has been implemented
Setuju | Approve **37.705.845.040** hak suara atau | voting rights or **99,70%**	**Tidak Setuju** | Reject **700** hak suara atau | voting rights or **0,00%**	**Abstain** **113.278.016** hak suara atau | voting rights or **0,30%**

INFORMASI TINDAK LANJUT HASIL RUPST 2023

Seluruh keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham dalam RUPST 2023 telah dilaksanakan sepenuhnya dan tidak terdapat hasil keputusan yang perlu ditindaklanjuti di tahun 2024.

INFORMATION ON THE FOLLOW-UP OF 2023 AGMS RESULTS

All resolutions taken by Shareholders in the 2023 AGMS have been fully implemented and there are no resolutions that need to be followed up in 2024.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris berperan sebagai organ yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pemberian arahan strategis kepada Direksi dalam pengelolaan operasional Perseroan. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki peran penting dalam memantau dan memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar yang telah ditetapkan. Pengawasan ini melibatkan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan yang diambil oleh Direksi untuk memastikan bahwa semua keputusan diambil dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan secara menyeluruh.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab secara kolektif dan kolegial, memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan pemikiran bersama yang matang. Dewan Komisaris juga didukung oleh berbagai komite antara lain yaitu Komite Audit yang bertugas untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal dan laporan keuangan, serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab dalam mengelola proses pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penentuan remunerasi yang adil dan sesuai dengan kinerja. Keberadaan komite-komite tersebut memperkuat efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan di tingkat manajerial.

Fungsi dan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Setiap anggota Dewan Komisaris juga menjalankan tugas sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai acuan dalam mengelola tata kelola perusahaan dengan baik.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris yang telah diperbarui pada tahun 2024, yang berfungsi sebagai panduan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tanggung jawab. Pedoman ini menyediakan petunjuk tentang tata laksana kerja dan tahapan aktivitas secara terstruktur dan sistematis, memudahkan Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas secara efisien dan konsisten. Dengan adanya pedoman ini, komunikasi antara Dewan Komisaris

The Board of Commissioners acts as an organ responsible for supervising and providing strategic direction to the Board of Directors in managing the Company's operations. In addition to carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners also has an important role in monitoring and ensuring that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in the Company is in accordance with the established Articles of Association. This involves overseeing the policies and actions taken by the Board of Directors to ensure that all decisions are made with the interests of the Company and its stakeholders in mind.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners discharges its responsibilities in a collective and collegial manner, ensuring that decisions taken reflect careful collective thinking. The Board of Commissioners is also supported by various committees, including the Audit Committee, which is responsible for evaluating the internal control system and financial statements, and the Nomination and Remuneration Committee, which is responsible for managing the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as determining fair and performance-appropriate remuneration. The existence of these committees strengthens the effectiveness of supervision and decision-making at the managerial level.

The functions and membership of the Company's Board of Commissioners have fulfilled the provisions stated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 which regulates the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Each member of the Board of Commissioners also performs his/her duties in accordance with the Board of Commissioners Charter which serves as a reference in managing good corporate governance.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners in carrying out its duties refers to the Board of Commissioners Charter that was updated in 2024, which serves as a guide in decision-making and implementation of responsibilities. The guidelines provide guidance on work procedures and activity stages in a structured and systematic manner, enabling the Board of Commissioners to perform its duties efficiently and consistently. This guideline enables more coordinated communication between the Board of

dan Direksi menjadi lebih terkoordinasi, serta memastikan bahwa prinsip tata kelola perusahaan yang baik diterapkan secara transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Isi dari Pedoman Dewan Komisaris antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:
1. Landasan Hukum;
2. Komposisi & Persyaratan;
3. Masa Jabatan;
4. Rangkap Jabatan;
5. Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang;
6. Etika Kerja;
7. Rapat;
8. Jam Kerja;
9. Aspek Transparansi & Larangan;
10. Program Orientasi & Pelatihan;
11. Laporan & Tanggung Jawab;
12. Masa Berlaku dan Evaluasi.

Perseroan melakukan peninjauan berkala terhadap Pedoman Dewan Komisaris dan dapat diperbarui apabila diperlukan. Informasi lengkap terkait Pedoman Dewan Komisaris dapat diakses melalui situs web Perseroan https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/boc-id.pdf

KRITERIA PEMILIHAN, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah menetapkan kriteria dan persyaratan tambahan yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris, yang tercantum dalam Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Pemberhentian, serta Pengunduran Diri Dewan Komisaris selain mengikuti ketentuan yang diatur dalam POJK 33/2014. Kebijakan tersebut bertujuan untuk memberikan pedoman yang jelas dalam proses pemilihan dan pengelolaan anggota Dewan Komisaris, mulai dari seleksi, pengangkatan, pergantian, hingga pemberhentian, agar memastikan bahwa calon anggota yang terpilih memiliki keahlian, pengalaman, dan nilai-nilai yang selaras dengan tujuan Perseroan. Kriteria tersebut antara lain adalah sebagai berikut:
1. Kriteria Dewan Komisaris
    a. Calon Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan meliputi akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
    b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
    c. Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
    d. Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
    e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Commissioners and the Board of Directors, and ensures that the principles of good corporate governance are applied transparently, accountably and with integrity.

The contents of the Company's Board of Commissioners Charter regulate the following matters:
1. Legal Framework;
2. Composition & Requirements;
3. Terms of Office;
4. Concurrent Position;
5. Duty, Responsibility & Authority;
6. Work Ethics;
7. Meeting;
8. Working Hours;
9. Transparency Aspect & Prohibition;
10. Orientation & Training Program;
11. Report & Responsibility;
12. Validity Period and Evaluation.

The Company conducts periodic reviews of the BOC Charter and may update it as necessary. Complete information regarding the BOC Guidelines can be accessed through the Company's website https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/boc-en.pdf

CRITERIA FOR SELECTION, APPOINTMENT, DISMISSAL, AND/ OR RESIGNATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

The Company has established additional criteria and requirements that must be met by prospective members of the Board of Commissioners, which are stated in the Policy and Procedures for the Selection, Appointment, Dismissal, and Resignation of the Board of Commissioners in addition to following the provisions stipulated in POJK 33/2014. The policy aims to provide clear guidelines in the process of selecting and managing members of the Board of Commissioners, starting from selection, appointment, replacement, to dismissal, in order to ensure that the selected candidates have the expertise, experience, and values that are aligned with the Company's objectives. The criteria are as follows:
1. Criteria for the Board of Commissioners
    a. Candidates for members of the Company's Board of Commissioners must meet the requirements including good character, morals, integrity, competence, and reputation, as stipulated in the applicable laws and regulations;
    b. Capable of carrying out legal actions;
    c. Never been declared bankrupt or made mistakes that made the Company bankrupt;
    d. Never been convicted of a financial crime;
    e. Have knowledge and expertise in the field required by the Company.

2. Prosedur Pemilihan dan Pengangkatan Dewan Komisaris
   a. Mengidentifikasi calon Komisaris yang memenuhi persyaratan Perseroan;
   b. Melakukan wawancara dan seleksi calon Komisaris;
   c. Pengecekan latar belakang dan referensi;
   d. Mendapatkan persetujuan RUPS.
3. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Dewan Komisaris, antara lain mencakup:
   a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
   b. Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
   c. Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

2. Procedure for Selection and Appointment of the Board of Commissioners
   a. Identify candidates for the Board of Commissioners who meet the Company's requirements;
   b. Conducting interviews and selection of candidates for the Board of Commissioners;
   c. Checking background and references;
   d. Obtain GMS approval.
3. Procedures for Dismissal, Replacement and/or Resignation of the Board of Commissioners, among others include:
   a. Proposals for the dismissal and/or replacement of the Board of Commissioners submitted to the GMS must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee;
   b. The Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the decision of the GMS by stating the reasons;
   c. The Board of Commissioners has the right to resign from his position by notifying in writing of his intention to the Company at least 30 (thirty) days before the date of resignation.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan yang diputuskan oleh RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima yang diadakan setelah tanggal RUPS pengangkatan tersebut sesuai dengan ketentuan Pasal 18 dan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan mengenai pemberhentian, kekosongan dan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION IN 2024

The term of office of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is 5 (five) years as of the date of appointment decided by the GMS until the closing of the fifth Annual GMS held after the date of the GMS of appointment in accordance with the provisions of Article 18 and Article 21 of the Articles of Association of the Company. Provisions regarding dismissal, vacancies and concurrent positions of members of the Board of Commissioners are regulated in the Board of Commissioners Guidelines.

The Board of Commissioners composition did not change as follows:

1 Januari 2024 - 31 Desember 2024
January 1, 2024 - December 31, 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Periode Jabatan Term of Service
1.	Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028
2.	Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028
3.	Setyo Wasisto	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028
4.	Budi Setiyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris selalu berpegang pada prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, tanpa terpengaruh oleh kepentingan pihak manapun yang dapat mengganggu kemampuannya untuk bertindak secara objektif dan mandiri. Hal ini berlaku baik dalam interaksi antar anggota Dewan Komisaris maupun dalam hubungan dengan Direksi. Komitmen Dewan Komisaris untuk menjaga integritas dan independensinya tercermin dalam surat pernyataan independensi yang telah disusun dan dimuat dalam Pedoman Kerja, yang menjadi acuan dalam menjaga objektivitas dan pengambilan keputusan yang adil dan profesional.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Untuk memastikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris tetap fokus dan menghindari potensi penyalahgunaan jabatan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Pedoman Dewan Komisaris menetapkan kebijakan mengenai rangkap jabatan. Kebijakan ini disusun dengan mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, dengan tujuan untuk mengatur posisi rangkap jabatan yang dapat dipegang oleh anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
   b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Di bawah ini dapat dilihat tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2024, yaitu:

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCY

In all members of the Board of Commissioners always adhere to the principle of independence in carrying out their duties and responsibilities, without being influenced by the interests of any party that could interfere with their ability to act objectively and independently. This applies both in interactions between members of the Board of Commissioners and in relationships with the Board of Directors. The commitment of the Board of Commissioners to maintain its integrity and independence is reflected in the independence statement letter that has been prepared and contained in the Work Guidelines, which serves as a reference in maintaining objectivity and making fair and professional decisions.

BOARD OF COMMISSIONERS CONCURRENT POSITION INFORMATION

To ensure the implementation of the duties of the Board of Commissioners remains focused and to avoid the potential for abuse of position contrary to the principles of good corporate governance, the Board of Commissioners Guidelines establishes a policy regarding concurrent positions. This policy is prepared with reference to the regulations issued by the Financial Services Authority, with the aim of regulating the concurrent positions that can be held by members of the Board of Commissioners as follows:

1. A member of the Boards of Commissioners is able to hold a concurrent position as:
   a. Member of the Board of Directors of at most 2 (two) other issuers or public companies; and
   b. Member of the Board of Commissioners of at most 2 (two) other issuers or public companies.
2. In the case a member of the Board of Commissioners does not hold another position as member of the Board of Directors, the member concerned may hold concurrent positions as member of the Board of Commissioners of at most 4 (four) other issuers or public companies;
3. A member of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as member of the committee of at most 5 (five) issuers or public companies in which the member concerned hold the post as member of the Board of Directors or Commissioners.

Below is the table of information disclosure regarding concurrent positions for members of the Board of Commissioners who served as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Name of Other Public Companies
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Midi Utama Indonesia Tbk
Setyo Wasisto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Blue Bird Tbk
Budi Setiyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Blue Bird Tbk
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

Pada tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan terkait jabatan dan tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada pengurus pejabat eksekutif dan pejabat operasional Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai isi Pedoman Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan;
2. Mengevaluasi, memantau dan memberikan nasihat kepada Direksi atas pelaksanaan kebijakan yang telah dibuat untuk kepentingan Perseroan;
3. Melakukan hal-hal yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
4. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam kerja kantor Perseroan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
5. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka;
6. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tata cara pemberhentian sementara harus dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;

In 2024, all of the Board of Commissioners members have complied the concurrent position policy related to position and there is no transaction with conflict of interest either with the executive or operational officers of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners has duties and responsibilities in accordance with the contents of the Board of Commissioners Guidelines, as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising the Company's managerial policy, general management, both regarding the Company and Company business;
2. Evaluate, monitor and provide advice to the Board of Directors on the implementation of policies that have been made for the benefit of the Company;
3. Doing things regulated in the Company's Articles of Association;
4. The Board of Commissioners members, both together and individually anytime during office hours are entitled to examine all books, letters, other evidence, examine and match the cash situation and others as well as to acknowledge all actions taken by the Board of Directors;
5. The Board of Directors and any member Board of Directors member shall provide an explanation concerning all matters about the Company requested and required by the Board of Commissioners members to perform their duties;
6. The Board of Commissioners' meeting is entitled to temporarily dismiss one or more Board of Directors members if the members violate the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations. Procedures for temporary termination must be carried out in accordance with the Company's Articles of Association;

7. Jika semua anggota Direksi diberhentikan sementara, maka untuk sementara waktu Dewan Komisaris wajib mengurus Perseroan. Dewan Komisaris berhak untuk sementara waktu memberikan kewenangan kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan;
8. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya dalam kondisi tertentu sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
9. Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya;
10. Dewan Komisaris bertugas memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi berdasarkan temuan dari Komite Audit;
11. Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi kepada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
12. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
13. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
14. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh lini organisasi;
15. Dewan Komisaris senantiasa memastikan aspek lingkungan, ekonomi sosial dan tata kelola dalam menyusun strategi bisnis sebagai bentuk penerapan bisnis berkelanjutan;
16. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi;
17. Dewan Komisaris melakukan persetujuan transaksi material dan signifikan sesuai dengan kewenangannya.

7. If all of the Board of Directors members are temporarily dismissed, the Board of Commissioners shall temporarily manage the Company. The Board of Commissioners is entitled to temporarily delegate one or more Board of Commissioners members to act for and on behalf of and represent the Company;
8. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold an Annual GMS and Other GMS in accordance with their authority as stipulated in the regulation and the Articles of Association;
9. In order to support the effectiveness of the Board of Commissioners duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and other Committees;
10. The Board of Commissioners is responsible for providing recommendations for improvement to the Board of Directors based on the findings of the Audit Committee;
11. The Board of Commissioners also provides recommendations to the Annual GMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
12. The Board of Commissioners shall evaluate performance of the committee that supports implementation of its duties and responsibilities every end of the financial year;
13. Each of the Board of Commissioners member is jointly and severally liable for the losses of the Company caused by errors or negligence committed by the Board of Commissioners members to carry out their duties;
14. The Board of Commissioners shall ensure the Corporate Governance implementation in every business activity of the Company at all of organizational lines;
15. The Board of Commissioners always ensures environmental, social economic and governance aspects in developing business strategies as a form of implementing sustainable business;
16. Provide responses to the Board of Directors' periodic reports;
17. The Board of Commissioners grants approval for material and significant transactions according to its authority.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas dan tanggung jawab telah ditetapkan dengan jelas oleh Perseroan kepada masing-masing Dewan Komisaris dengan memperhatikan latar belakang bidang keahlian dan kompetensi masing-masing individu, diantaranya sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES DIVISION

The division of duties and responsibilities has been clearly determined by the Company for each of the Board of Commissioner taking into account the background of each individual's field of expertise and competency, including the following:

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Presiden Komisaris President Commissioner	1. Mengkoordinasikan dan memimpin jalannya rapat Dewan Komisaris; 2. Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya; 3. Menyampaikan laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan RUPST; 4. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 5. Memastikan proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris telah dilakukan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap; 6. Memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bersikap sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.	1. Coordinating and leading the Board of Commissioners meetings; 2. Lead the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities; 3. Submitting reports on the results of supervision of the performance of the Board of Directors to Shareholders to obtain AGMS approval; 4. Coordinating the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners; 5. Ensuring that the decision-making process in the Board of Commissioners' meetings has been carried out effectively based on correct and complete information; 6. Ensuring that all members of the Board of Commissioners always behave in accordance with the Board of Commissioners Charter.
Komisaris Commissioner	Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas serta tanggung jawab yang telah diuraikan.	Supervise the course of management Company by the Board of Directors and carry out the duties and responsibilities that have been described.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bertindak selaku ketua Komite Audit serta ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu, dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Independen juga bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diuraikan.	Acts as chairman of the Audit Committee and chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee. A part from that, in his capacity as an Independent Commissioner he is also on duty supervises the management of the Company carried out by the Board of Directors and responsibilities that have been described.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melaksanakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014.

Berdasarkan pada Pasal 33 POJK 33/2014, materi rapat diberikan 5 hari kerja sebelum rapat dimulai dan mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, namun dalam hal mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan keputusan rapat sah dan berhak untuk melakukan pengambilan keputusan jika mayoritas dari jumlah Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners shall hold regular Board of Commissioners Meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months or 6 (six) times a year, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and POJK 33/2014.

In accordance with Article 33 POJK No. 33/2014, meeting materials are to be submitted within 5 working days before the meeting commence and the decision-making mechanism in the Board of Commissioners' meeting is carried out by deliberation to reach a consensus, but in the event that consensus is not reached, the decision is made based on majority votes. Based on the Company's Articles of Association, meeting decisions are valid and entitled to make decisions if a majority of the total number of the Board of Commissioners is present and/or represented at the meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

During 2024, the Board of Commissioners held 6 meetings with the description as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	6	5	83
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	6	4	67
Setyo Wasisto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Budi Setiyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup berbagai topik yang menjadi tanggung jawab utama Dewan Komisaris, seperti pembahasan terkait strategi dan kinerja Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan, laporan dari masing-masing Komite Dewan Komisaris, serta laporan yang disampaikan oleh Direksi. Selain itu, rapat juga membahas isu-isu strategis lainnya dan menyusun informasi terkait jadwal serta agenda untuk rapat berikutnya.

Board of Commissioners Meeting Agenda

The agenda of the Board of Commissioners meeting covers various topics that are the main responsibility of the Board of Commissioners, such as discussions related to the Company's strategy and performance, the implementation of corporate governance, reports from each Committee of the Board of Commissioners, as well as reports submitted by the Board of Directors. In addition, the meeting also discusses other strategic issues and prepares information regarding the schedule and agenda for the next meeting.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat Gabungan

Dewan Komisaris tidak hanya menyelenggarakan rapat internal, tetapi juga diwajibkan untuk mengadakan rapat bersama Direksi setidaknya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 31 POJK 33/2014. Dalam rapat gabungan ini, beberapa agenda penting yang dibahas meliputi evaluasi kinerja Perseroan, permasalahan yang sedang dihadapi, serta analisis situasi ekonomi dan politik yang berpotensi memengaruhi Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, perkembangan industri tempat Perseroan beroperasi juga menjadi topik pembahasan, diikuti dengan pemberian arahan serta persetujuan dari Dewan Komisaris kepada Direksi. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan 4 kali rapat gabungan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETINGS

Joint Meeting Policy

The Board of Commissioners not only holds internal meetings, but is also required to hold joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months, in accordance with the provisions stated in Article 31 POJK 33/2014. In these joint meetings, some of the important agendas discussed include an evaluation of the Company's performance, ongoing problems, as well as an analysis of the economic and political situation that could potentially affect the Company, either directly or indirectly. In addition, the development of the industry in which the Company operates is also a topic of discussion, followed by the provision of direction and approval from the Board of Commissioners to the Board of Directors. In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 4 joint meetings.

Agenda Rapat Gabungan

Agenda rapat gabungan antara lain perkembangan penerapan strategi dan kinerja Perseroan, isu strategis lainnya dan informasi mengenai jadwal dan agenda rapat berikutnya.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Selama Tahun Buku 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Membuat Program Kerja bagi Dewan Komisaris Tahunan 2024;
2. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi Tahun Buku 2024;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan mengawasi proses bisnis serta rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Direksi;
4. Melakukan penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Unit Kerja pendukung Direksi yang berada dibawah Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi;
6. Melakukan pengawasan atas tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Auditor Internal dan Eksternal, serta memastikan bahwa seluruh temuan telah diselesaikan dengan baik sesuai tenggat waktu yang ditetapkan;
7. Mengusulkan penunjukkan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian dan melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit yang dilakukan KAP atas Laporan Keuangan;
8. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan;
9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disajikan oleh Perseroan maupun informasi dari eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber yang lainnya;
10. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Joint Meeting Agenda

The agenda of the joint meeting includes the progress of the implementation of the Company's strategy and performance, other strategic issues and information on the schedule and agenda of the next meeting.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES FOR THE YEAR 2024

During the 2024 Fiscal Year, the Board of Directors has carried out supervisory duties over the Company's operational activities, including:

1. Create a Work Program for the year 2024;
2. Assessing the performance of the Board of Directors for the 2024 Financial Year;
3. Supervise the management of the Company by the Board of Directors and oversee business processes and work plans to be implemented by the Board of Directors;
4. Assessing the performance of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee;
5. Researching and reviewing reports from the supporting working units of the Board of Directors who are under the Board of Directors in carrying out the supervisory function of the Board of Directors;
6. Supervise the Board of Directors' follow-up on the findings of the Internal and External Auditors, and ensure that all findings have been completed properly according to the stipulated deadlines;
7. Propose the appointment of a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) who will conduct an audit of the Consolidated Financial Statements and review the implementation of the audit carried out by the KAP on the Financial Reports;
8. Organizing internal meetings of the Board of Commissioners and meetings that invite the Board of Directors and provide views on the monthly and annual performance reports of the Board of Directors as well as on other necessary matters;
9. Following the development of the Company's activities, both from internal information presented by the Company and external information from the media and other sources;
10. Conduct a study on the request for written approval from the Board of Directors on matters in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and/or the laws and regulations;

11. Melakukan kajian dan pengesahan pembaruan Piagam Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
12. Melakukan tinjauan atas sistem manajemen risiko Perseroan.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Perseroan tidak memiliki kebijakan serta tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Dewan Komisaris.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pengembangan kompetensi apapun.

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU

Perseroan menyelenggarakan program orientasi atau pengenalan Perseroan yang diwajibkan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali menjabat. Tujuan utama dari program ini adalah untuk membantu anggota Dewan Komisaris saling mengenal lebih baik, sehingga dapat membangun kerjasama yang efektif dan solid sebagai sebuah tim. Dalam program pengenalan ini, materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek penting, seperti visi, misi, dan strategi Perseroan, serta rencana jangka menengah dan panjang. Selain itu, peserta juga diberikan informasi terkait kinerja operasional dan keuangan Perseroan, serta topik-topik lain yang relevan dengan bisnis Perseroan.

Tidak ada program orientasi bagi Dewan Komisaris yang diselenggarakan di tahun 2024, mengingat tidak ada anggota Dewan Komisaris baru.

11. Reviewing and approving the renewal of the Company's Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee Charters;
12. Reviewing the Company's risk management system.

POLICY ON GRANTING LOANS TO BOARD OF COMMISSIONERS

The Company does not have a policy and does not allow the practice of providing loans to the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2024

In 2024, the Board of Commissioners did not participate any competency development programs.

BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

The Company conducts an orientation program or introduction to the Company that is required for first-time members of the Board of Commissioners. The main objective of this program is to help members of the BOC get to know each other better, so as to build effective and solid cooperation as a team. In this introductory program, the material presented covers various important aspects, such as the Company's vision, mission and strategy, as well as medium and long term plans. In addition, participants are also provided with information related to the Company's operational and financial performance, as well as other topics relevant to the Company's business.

No orientation program for the Board of Commissioners was held in 2024, as there were no new members of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, setiap perusahaan publik diwajibkan memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Kehadiran Komisaris Independen bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih objektif dan bebas dari pengaruh kepentingan tertentu, sehingga dapat menjaga prinsip keadilan (*fairness*) dalam pengambilan keputusan. Selain itu, peran Komisaris Independen sangat penting dalam menyeimbangkan kepentingan antara Pemegang Saham mayoritas dan minoritas, serta memastikan perlindungan terhadap hak-hak Pemegang Saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya. Per 31 Desember 2024, Komisaris Independen Perseroan berjumlah 2 (dua) orang dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) orang atau 50% (lima puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, every public company is required to have an Independent Commissioner, which amounts to at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The presence of Independent Commissioners aims to create an environment that is more objective and free from the influence of certain interests, so as to maintain the principle of fairness in decision making. In addition, the role of Independent Commissioners is crucial in balancing the interests of majority and minority shareholders and ensuring the protection of the rights of minority shareholders and other stakeholders. As of December 31, 2024, the Company's Independent Commissioners amounted to 2 (two) out of 4 (four) members of the Board of Commissioners or 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kandidat Komisaris Independen terpilih harus dapat memenuhi kriteria dan kualifikasi individual sebagaimana ditentukan pada pasal 21 POJK 33/2014, yaitu:

1. Berasal dari luar Perseroan;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang mempunyai hubungan dengan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
3. Tidak mempunyai hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dan hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan atau Pemegang Saham Pengendali;
4. Tidak mempunyai saham pada Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
6. Telah memenuhi persyaratan lain dari Komisaris Independen sebagaimana yang tercantum dalam peraturan yang berlaku;

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The selected Independent Commissioner candidate must be able to meet the individual criteria and qualifications as specified in article 21 POJK 33/2014, specifically:

1. Comes from outside the Company;
2. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company that has a relationship with the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;
3. Has no financial, management relationship, share ownership, family and affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders;
4. Does not own shares in the Company either directly or indirectly;
5. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;
6. Fulfill other requirements from the Independent Commissioner as stipulated in the prevailing regulations;

7. Jika Komisaris Independen menjabat sebagai Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya diperbolehkan diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan berikutnya.

7. If the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan keterangan tertulis yang telah disampaikan oleh Komisaris Independen kepada Perseroan ditegaskan bahwa seluruh Komisaris Independen Perseroan sudah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana dipersyaratkan dalam POJK 33/2014 dan juga Pedoman Dewan Komisaris Perseroan. Pemenuhan aspek independensi yang dimaksud, antara lain sebagai berikut:

INDEPENDENCY STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Based on written statements submitted by the Independent Commissioner to the Company, every Independent Commissioner has fulfilled independency provisions as regulated in POJK 33/2014 and the Charter for Board of Commissioners. Fulfillment of the independence aspects is as follows:

No.	Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Setyo Wasisto	Budi Setiyadi
1.	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang mempunyai hubungan dengan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company that has a relationship with the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓
2.	Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dan hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Has no financial, management relationship, share ownership, family and affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders.	✓	✓
3.	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own shares either directly or indirectly in the Company.	✓	✓
4.	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	✓

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Komite Audit

Penilaian terhadap kinerja Komite Audit selama tahun 2024 dilakukan dengan merujuk pada ketentuan dalam Piagam Komite Audit, yang mencakup pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap audit internal dan eksternal, penerapan prinsip tata kelola perusahaan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah diterapkan secara menyeluruh dan efektif, serta untuk mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam menjaga kualitas dan integritas proses audit dan kepatuhan perusahaan.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BASIS FOR THE ASSESSMENT

Audit Committee

The assessment of the Audit Committee's performance during the year was conducted by referring to the provisions in the Audit Committee Charter, which includes the implementation of the oversight function of internal and external audits, the application of corporate governance principles, and compliance with applicable regulations. This evaluation aims to ensure that internal controls have been implemented thoroughly and effectively, as well as to evaluate the extent of the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee in maintaining the quality and integrity of the audit process and corporate compliance.

Prosedur penilaian kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris yaitu:

1. Komite Audit menyerahkan laporan pengawasan atas Perseroan berdasarkan hasil rapat dengan manajemen Perseroan maupun pihak auditor eksternal secara berkala termasuk namun tidak terbatas pada rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris akan menilai kinerja Komite Audit berdasarkan isi dan/atau temuan Komite Audit atas laporan pengawasan atau rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris tersebut sebagai dasar untuk mempertimbangkan pemberhentian dan/atau penunjukkan anggota Komite Audit untuk masa jabatan Komite Audit selanjutnya.

Kriteria yang menjadi pertimbangan Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris akan mempertimbangkan capaian kinerja Komite Audit selama tahun buku yang bersangkutan berdasarkan laporan pengawasan berkala atau rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
2. Latar belakang kompetensi dari masing-masing anggota Komite Audit akan dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris pada saat pengangkatan dari masing-masing anggota Komite Audit tersebut, dimana kompetensi atas kinerja Komite Audit akan dinilai berdasarkan kriteria yang mengacu pada ketentuan Piagam Komite Audit terkait mempertimbangkan poin-poin tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kehadiran dalam rapat internal Komite Audit merupakan salah satu komponen yang diperhitungkan saat melakukan penilaian masing-masing anggota Komite Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024 dilakukan dengan mengacu pada ketentuan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup pelaksanaan proses nominasi dan penentuan remunerasi. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mendukung keberlanjutan dan kepatuhan tata kelola perusahaan yang baik.

The procedure for assessing the performance of the Audit Committee conducted by the Board of Commissioners is:

1. The Audit Committee submits a supervisory report on the Company based on the results of meetings with the Company's management and external auditors on a regular basis including but not limited to the Audit Committee's recommendations to the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners will assess the performance of the Audit Committee based on the contents and/or findings of the Audit Committee on the supervisory report or recommendations submitted to the Board of Commissioners as a basis for considering the dismissal and/or appointment of Audit Committee members for the next term of office of the Audit Committee.

The criteria considered by the Board of Commissioners in assessing the performance of the Audit Committee are as follows:

1. The Board of Commissioners will consider the performance achievements of the Audit Committee during the relevant fiscal year based on periodic supervisory reports or recommendations submitted to the Board of Commissioners.
2. The competency background of each member of the Audit Committee will be considered by the Board of Commissioners at the time of appointment of each member of the Audit Committee, where the competency of the Audit Committee performance will be assessed based on criteria that refer to the provisions of the Audit Committee Charter related to considering the points of duties, responsibilities and authority of the Audit Committee and applicable laws and regulations.
3. Attendance at internal Audit Committee meetings is one of the components taken into account when assessing each Audit Committee member.

Nomination and Remuneration Committee

Assessment of the Nomination and Remuneration Committee's performance during the year was carried out with reference to the provisions in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which includes the implementation of the nomination process and determination of remuneration. This evaluation aims to ensure that the policies implemented are in accordance with the needs of the Company and comply with applicable laws and regulations, as well as support the sustainability and compliance of good corporate governance.

Prosedur penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris yaitu:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi menyerahkan laporan pelaksanaan tugas atas proses nominasi dan remunerasi kepada Dewan Komisaris.

2. Dewan Komisaris akan menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan isi dan/atau pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang disampaikan kepada Dewan Komisaris tersebut sebagai dasar untuk mempertimbangkan pemberhentian dan/atau penunjukkan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi selanjutnya.

Kriteria yang menjadi pertimbangan Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris akan mempertimbangkan capaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun buku yang bersangkutan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas berkala atau rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

2. Latar belakang kompetensi dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi akan dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris pada saat pengangkatan dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut, dimana kompetensi atas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi akan dinilai berdasarkan kriteria yang mengacu pada ketentuan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi terkait mempertimbangkan poin-poin tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kehadiran dalam rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu komponen yang diperhitungkan saat melakukan penilaian masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee performance assessment procedures carried out by the Board of Commissioners are:

1. The Nomination and Remuneration Committee submits a report on the implementation of the nomination and remuneration process to the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners will assess the performance of the Nomination and Remuneration Committee based on the content and/or implementation of its duties and responsibilities submitted to the Board of Commissioners as a basis for considering the dismissal and/or appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee for the next term of office of the Nomination and Remuneration Committee.

The criteria considered by the Board of Commissioners in assessing the performance of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. The Board of Commissioners will consider the performance achievements of the Nomination and Remuneration Committee during the relevant fiscal year based on periodic task implementation reports or recommendations submitted to the Board of Commissioners.
2. The competency background of each member of the Nomination and Remuneration Committee will be considered by the Board of Commissioners at the time of appointment of each member of the Nomination and Remuneration Committee, where the competence of the Nomination and Remuneration Committee performance will be assessed based on criteria that refer to the provisions of the Nomination and Remuneration Committee Charter related to considering the points of duties, responsibilities and authority of the Nomination and Remuneration Committee and applicable laws and regulations.
3. Attendance at internal meetings of the Nomination and Remuneration Committee is one of the components taken into account when assessing each member of the Nomination and Remuneration Committee.

Direksi
The Board of Directors

Direksi, sebagai salah satu organ penting dalam Perseroan, memiliki tanggung jawab penuh dalam mengelola dan mengurus jalannya perusahaan. Setiap anggota Direksi bekerja secara kolektif untuk mencapai tujuan Perseroan, sambil memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil selalu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tugas dan keputusan yang diambil oleh masing-masing anggota Direksi didasarkan pada pembagian wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan, sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi Direksi Perseroan juga telah memenuhi persyaratan keanggotaan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Pedoman Dewan Komisaris, untuk memastikan bahwa Direksi dapat menjalankan tugasnya dengan profesional dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Directors, as one of the important organs in the Company, has full responsibility in managing and administering the course of the company. Each member of the Board of Directors works collectively to achieve the Company's objectives, while ensuring that every action taken is always in accordance with applicable regulations. The tasks and decisions taken by each member of the Board of Directors are based on the division of authority and responsibility that has been established, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The functions of the Company's Board of Directors have also fulfilled the membership requirements stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Board of Commissioners Guidelines, to ensure that the Board of Directors can perform its duties professionally and in accordance with the principles of good corporate governance.

PEDOMAN DIREKSI

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi mengacu pada Pedoman Direksi yang telah diperbarui pada tahun 2024. Pedoman ini menjadi pedoman utama bagi Direksi dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka. Isi dari Pedoman Direksi mencakup petunjuk tata laksana kerja yang disusun secara terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga dapat dijalankan secara konsisten. Pedoman tersebut didasarkan pada prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham, dan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

Isi dari Pedoman Direksi Perseroan secara umum mengatur hal-hal sebagai berikut:
1. landasan hukum;
2. komposisi & persyaratan;
3. masa jabatan;
4. program orientasi & pelatihan;
5. rangkap jabatan;
6. tugas, tanggung jawab & kewenangan;
7. etika & nilai kerja;
8. jam kerja;
9. kebijakan rapat;

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

To carry out its duties and functions, the Board of Directors refers to the Board of Directors Charter that was updated in 2024. This guideline serves as the main guideline for the Board of Directors in their decision-making as well as the execution of their duties and responsibilities. The contents of the BOD Charter include guidelines for work procedures that are structured, systematic and easy to understand, so that they can be carried out consistently. The guidelines are based on the principles of corporate law, provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, directives from Shareholders, and best practices in corporate governance.

The contents of the Company's Board of Directors Charter in general regulate the following matters:
1. legal framework;
2. composition & requirements;
3. terms of office;
4. orientation & training program;
5. concurrent position;
6. duty, responsibility & authority;
7. work ethics;
8. working hours;
9. meeting policy;

10. pelaporan & pertanggungjawaban;
11. evaluasi kinerja & self-assessment;
12. masa berlaku dan evaluasi.

Perseroan melakukan peninjauan berkala terhadap Pedoman Direksi dan dapat diperbarui apabila diperlukan. Informasi lengkap terkait Pedoman Direksi dapat diakses melalui situs web Perseroan https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/bod-id.pdf

KRITERIA PEMILIHAN, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI

Perseroan telah merumuskan Kebijakan dan Prosedur terkait Pemilihan, Pemberhentian, dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi. Kebijakan ini disusun untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang efektif. Selain itu, kebijakan ini berfungsi sebagai panduan dalam proses pemilihan, penggantian, serta pemberhentian anggota Direksi, dengan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Direksi:
   a. calon anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan diantaranya akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik;
   b. tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
   d. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan;
   e. memiliki kriteria lain yang disyaratkan untuk menjadi Direksi.
2. Prosedur Pemilihan dan Pengangkatan Anggota Direksi:
   a. mengidentifikasi calon Direksi yang memenuhi persyaratan Perseroan;
   b. melakukan wawancara dan seleksi calon Direksi;
   c. pengecekan latar belakang dan referensi;
   d. pengangkatan Direksi harus mendapat persetujuan RUPS sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai Direktur.
3. Prosedur Pemberhentian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi:
   a. masa jabatan Direksi dianggap berakhir apabila Direksi mengundurkan diri, meninggal dunia atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Direksi;

10. report & responsibility;
11. performance evaluation and self-assessment;
12. valid period and evaluation.

The Company conducts periodic reviews of the Board of Directors Charter and may update it as necessary. Complete information regarding the Board of Directors Guidelines can be accessed through the Company's website https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/bod-en.pdf

CRITERIA FOR SELECTION, APPOINTMENT, DISMISSAL, AND/OR RESIGNATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has formulated Policies and Procedures related to the Election, Dismissal, and/or Resignation of Members of the Board of Directors. This policy is prepared to ensure the implementation of good corporate governance and effective risk management. In addition, this policy serves as a guide in the process of selecting, replacing, as well as dismissing members of the Board of Directors, by following the provisions that have been determined as follows:

1. Criteria for Members of the Board of Directors:
   a. candidates for members of the Company's Board of Directors must meet the requirements including, among others, character, morals, integrity, competence and good reputation;
   b. never been declared bankrupt or made a mistake that made the Company bankrupt;
   c. never been convicted of a financial crime;
   d. have knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
   e. has other criteria required to become a Director.
2. Procedure for Selection and Appointment of Members of the Board of Directors:
   a. identify candidates for the Board of Directors who meet the Company's requirements;
   b. conducting interviews and selection of candidates for the Board of Directors;
   c. checking background and references;
   d. the appointment of the Board of Directors must be approved by the GMS before being declared effective as Director.
3. Procedure for Dismissal and/or Resignation of Members of the Board of Directors:
   a. the term of office of the Board of Directors is deemed to end if the Board of Directors resigns, dies or no longer fulfills the criteria as a Director;

b. usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;

c. anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
d. anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya harus memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

b. proposals for the dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors submitted to the GMS must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee;
c. members of the Board of Directors may be dismissed at any time based on the decision of the GMS by stating the reasons;
d. a member of the Board of Directors who has the right to resign from his position by notifying in writing of his intention to the Company at least 30 (thirty) days before the date of resignation.

KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2024

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan yang diputuskan oleh RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima yang diadakan setelah tanggal RUPS pengangkatan tersebut sesuai dengan ketentuan Pasal 18 dan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan mengenai pemberhentian, kekosongan dan rangkap jabatan anggota Direksi diatur dalam Pedoman Direksi.

Per 31 Desember 2024 komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION IN 2024

The term of office of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is 5 (five) years as of the date of appointment decided by the GMS until the closing of the fifth Annual GMS held after the date of the GMS of appointment in accordance with the provisions of Article 18 and Article 21 of the Articles of Association of the Company. Provisions regarding dismissal, vacancies and concurrent positions of members of the Board of Directors are regulated in the Board of Directors Guidelines.

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Directors remains unchanged as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Periode Jabatan Term of Service
1.	Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028
2.	Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028
3.	Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028
4.	Tomin Widian	Direktur Director	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028
5.	Solihin	Direktur Director	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028
6.	Harryanto Susanto	Direktur Director	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028

INDEPENDENSI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi selalu bertindak secara independen dalam melaksanakan tugasnya, tanpa terpengaruh oleh kepentingan pihak manapun yang bisa mengganggu kemampuannya untuk bekerja secara objektif dan mandiri. Hal ini berlaku baik dalam interaksi antar anggota Direksi maupun dalam hubungan dengan

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCE

All members of the Board of Directors always act independently in carrying out their duties, without being influenced by the interests of any party that could interfere with their ability to work objectively and independently. This applies both in interactions between members of the Board of Directors and in relationships with the Board

Dewan Komisaris. Komitmen Direksi untuk menjaga integritas dan independensinya tercermin dalam Pedoman Direksi, yang menjadi acuan dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DIREKSI

Dalam Pedoman Direksi, telah diatur bahwa untuk memastikan anggota Direksi tetap fokus dalam melaksanakan tugasnya serta mencegah penyalahgunaan jabatan terkait dengan praktik bisnis yang tidak sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, Perseroan menetapkan kebijakan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi. Kebijakan ini disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Adapun pengaturan mengenai rangkap jabatan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Di bawah ini merupakan tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Direksi yang menjabat per 31 Desember 2024, yaitu:

of Commissioners. The Board of Directors' commitment to maintaining its integrity and independence is reflected in the Board of Directors' Charter, which serves as a reference in every decision-making and task execution.

BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITION INFORMATION

In the Board of Directors' Charter, it has been stipulated that in order to ensure that members of the Board of Directors remain focused in carrying out their duties and prevent abuse of position related to business practices that are not in accordance with the principles of good governance, the Company establishes a policy regarding concurrent positions for members of the Board of Directors. This policy is prepared based on the regulations stipulated by the Financial Services Authority. The arrangements regarding concurrent positions of the Company's Board of Directors are as follows:

1. board of Directors member serving at most at 1 (one) other issuer or public company;
2. board of Commissioners at most at 3 (three) at other issuers or public companies;
3. member of committee at most at 5 (five) Committees at other issuers or public companies where the member also serves as member Board of Directors or member Board of Commissioners.

Below is a table of information disclosure regarding concurrent positions for members of the Board of Directors as of December 31, 2024, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Name of Other Public Companies
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	-	-
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	-	-
Tomin Widian	Direktur Director	-	-
Harryanto Susanto	Direktur Director	-	-
Solihin	Direktur Director	-	-
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	-	-

Pada tahun 2024, tidak ada anggota Direksi yang memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.

In 2024, no members of the Board of Directors will hold concurrent positions in other Public Companies.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Mengacu pada isi Pedoman Direksi, seluruh anggota Direksi memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab kolegial yang wajib dijalankan dengan penuh itikad baik demi tercapainya kepentingan Perseroan, antara lain:

1. melakukan segala tindakan, perbuatan, serta keputusan dalam rangka pengurusan Perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perundangan, Peraturan Perseroan dan Governansi Korporat yang baik;
2. pemetaan pembagian tugas dan wewenang Direksi diputuskan dalam RUPS. Dalam hal RUPS tidak menentukan hal tersebut, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan Perseroan dengan tunduk pada pembatasan-pembatasan yang diatur dalam Anggaran Dasar;
4. Direksi wajib mematuhi ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, termasuk untuk mendapatkan persetujuan yang diperlukan sebelum melakukan suatu perbuatan hukum untuk dan atas nama Perseroan;
5. Direksi wajib mendapatkan persetujuan RUPS sebelum melakukan perbuatan hukum di mana terdapat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan;
6. anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan jika:
   a. mempunyai perkara di pengadilan antara Perseroan dengan Direksi yang bersangkutan;
   b. memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan.
7. Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
8. guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk Komite;
9. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Refers to contents of the Board of Directors Charter, all members of the Board of Directors have a number of collegial duties and responsibilities that must be carried out in full good faith in order to achieve the objectives of the Company, including:

1. to act, deeds and decisions in the management of the Company by referring to the Articles of Association of the Company, the Laws and Regulations, Company regulations and good corporate governance;
2. determine the distribution of duties and authorities of the Board of Directors in the GMS. If the GMS does not determine the above clause, the distribution of duties and authorities of the members of the Board of Directors shall be determined based on the decision of the Board of Directors;
3. The Board of Directors is entitled to represent the Company on and of the Court regarding all matters and events that bind the Company and take all actions, both regarding the Company's management and ownership, and complies to the restrictions as set forth in the Articles of Association;
4. The Board of Directors shall comply with the provisions of the articles of association as well as the prevailing laws and regulations in carrying out their duties, responsibilities and authorities, including to obtain the necessary approval before committing a legal action for and on behalf of the Company;
5. The Board of Directors shall obtain GMS approval before committing any legal actions where there is any conflict of interest between personal economic interests of the Board of Directors members, the Board of Commissioners or Shareholders, with the economic interests of the Company;
6. The Board of Directors members are not authorized to represent the Company if:
   a. involved in a case at the court involving the Company and the concerned Board of Directors member;
   b. having conflict of interest with the Company.
7. The Board of Directors of the Company is required to hold an Annual GMS and Other GMS as stipulated in the law and Articles of Association;
8. to support effectiveness of the Board of Directors duty and responsibility implementation, the Board is entitled to establish a Committee;
9. The Board of Directors shall evaluate the performance of the committee that assist the duty and responsibility implementation every end of the financial year;

10. setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan anggota Direksi dalam menjalankan tugas;
11. Direksi wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh lini organisasi;
12. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Jika Presiden Direktur berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan, maka 2 orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
13. Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam surat kuasa khusus, wewenang tersebut harus dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar;
14. mengarahkan dan menetapkan kebijakan serta peraturan Perseroan untuk mendukung pengurusan/kegiatan Perseroan terkait dengan anggaran/keuangan kegiatan bisnis, pengelolaan risiko, operasional, dan sumber daya manusia;
15. mengatur ketentuan tentang pegawai Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun, atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
16. mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan lainnya;
17. mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris;
18. melakukan pengkajian terhadap visi dan misi Perseroan.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang terperinci untuk setiap anggota Direksi, dengan mempertimbangkan keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Pembagian ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap anggota dapat menjalankan perannya dengan efektif, sesuai dengan latar belakang dan keahlian yang dimiliki, sebagai berikut:

10. each of the Board of Directors member is jointly and severally liable for the Company's losses caused due to the negligence or mistakes of the Board of Directors members in carrying out their duties;
11. The Board of Directors shall ensure implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all organizational lines;
12. The President Director holds the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company. If the President Director is absent, which does not need to be proven, 2 other members of the Board of Directors are entitled and authorized on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
13. The Board of Directors is entitled to appoint one or more representatives or attorney with requirements determined by the Board of Directors under a specific power of attorney letter, where the authority must be carried out in accordance with the Articles of Association;
14. direct and establish policies and regulations of the Company to support the management/activities of the Company related to the budget/finance of business activities, risk management, operations, and human resources;
15. regulate the provisions concerning employees of the Company including the determination of salaries, pensions, or pension benefits and other income for the Company's employees based on statutory regulations;
16. appoint and terminate employees of the Company based on manpower regulations and other laws and regulations;
17. appoint and dismiss the Corporate Secretary and/or Head of Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners;
18. review the Company's vision and mission.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES DIVISION

The Company has established a detailed division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors, taking into account the expertise and competencies possessed by each individual. This division is designed to ensure that each member can perform his/her role effectively, in accordance with his/her background and expertise, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	Memiliki tanggung jawab mengkoordinasikan seluruh aktivitas operasional Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab pengelolaan sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.	Has the responsibility to coordinate all of the Company's operational activities and ensure that all management responsibilities have been according to the aims and objectives in the Company's Articles of Association.
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	Memiliki tanggung jawab atas pengembangan bisnis internasional dan teknologi informasi Perseroan.	Has responsibility for the development of the Company's international business and information technology.
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	Memiliki tanggung jawab atas pengembangan bisnis waralaba dan hubungan investor Perseroan.	Has responsibility for the development of the Company's franchise business and investor relation.
Tomin Widian	Direktur Director	Memiliki tanggung jawab atas bidang keuangan, akuntansi, pajak, hukum, dan sebagai sekretaris perusahaan Perseroan.	Has responsibility for finance, accounting, tax, legal, and as the corporate secretary of the Company.
Solihin	Direktur Director	Memiliki tanggung jawab atas hubungan dan komunikasi dengan pemerintah, media, organisasi dan lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya.	Has responsibility for relations and communication with the government, media, organizations, and other social institutions.
Harryanto Susanto	Direktur Director	Memiliki tanggung jawab atas perencanaan dan pengembangan strategi untuk pengadaan barang dagang Perseroan.	Has responsibility for planning and developing strategies for the procurement of the Company's merchandise items.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Mengacu pada Pedoman Direksi dan ketentuan POJK 33/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat secara berkala guna membahas berbagai aspek terkait pengelolaan dan pencapaian target kinerja Perseroan. Rapat Direksi harus diselenggarakan minimal 1 (kali) setiap bulan atau 12 kali dalam setahun.

Sebelum dimulainya tahun buku, Perseroan menyusun jadwal rapat Direksi untuk seluruh tahun dan memastikan bahwa materi rapat disampaikan kepada anggota Direksi paling lambat lima hari kerja sebelum rapat dilaksanakan.

Dalam setiap rapat Direksi, pengambilan keputusan dilakukan dengan mengedepankan musyawarah untuk mufakat. Namun, apabila musyawarah tidak menghasilkan kesepakatan, keputusan akan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan rapat dianggap sah dan dapat dilaksanakan jika mayoritas anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors Meeting Policy

Referring to the Board of Directors' Charter and the provisions of POJK 33/2014, the Board of Directors is required to hold regular meetings to discuss various aspects related to the management and achievement of the Company's performance targets. Board of Directors meetings must be held at least 1 (once) every month or 12 times a year.

Prior to the commencement of the financial year, the Company prepares a schedule of Board of Directors meetings for the entire year and ensures that the meeting materials are submitted to the members of the Board of Directors at least five working days prior to the meeting.

In every Board of Directors meeting, decision-making is conducted by prioritizing deliberation for consensus. However, if the deliberation does not result in an agreement, decisions will be made based on a majority vote. In accordance with the Company's Articles of Association, meeting resolutions are considered valid and enforceable if a majority of the members of the Board of Directors are present or represented at the meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2024, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat Direksi dengan uraian sebagai berikut:

Frequency and Attendance of the Meeting

During 2024, the Board of Directors has held 12 internal meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	12	12	100
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	12	12	100
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	12	11	92
Tomin Widian	Direktur Director	12	12	100
Solihin	Direktur Director	12	12	100
Harryanto Susanto	Direktur Director	12	11	92

Agenda Rapat Direksi

Agenda rapat Direksi secara umum membahas tentang perkembangan kinerja bulanan Perseroan dan termasuk pelaksanaan tugas terkini, rencana pengembangan usaha, isu strategis lainnya, dan hal lain yang telah ditargetkan.

Board of Directors Meeting Agenda

The agenda for the meetings of the Board of Directors typically covers the Company's monthly performance progress as well as the execution of the most recent tasks, business development plans, other strategic issues and other specific issues.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengurusan Perseroan sesuai dengan pembagian tugas masing-masing dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya:

1. menyusun rencana bisnis Perseroan;
2. menetapkan langkah strategis untuk mencapai target Perseroan;
3. mengelolaan aset dan keuangan Perseroan;
4. melakukan identifikasi risiko Perseroan dan membuat strategi untuk pengendalian risiko;
5. menghadiri rapat Direksi selama tahun 2024;
6. menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris;
7. penerapan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
8. menyelelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023;
9. menelaah program terkait ketenagakerjaan karyawan;
10. melakukan pengawasan atas kinerjan Entitas Anak.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS DUTIES FOR THE YEAR 2024

During 2024, the Company's Directors have carried out their duties and responsibilities in order to manage the Company in accordance with their respective assignments and in compliance with applicable laws and regulations, including:

1. developing the Company's business plan;
2. establishing strategic steps to achieve the Company's targets;
3. managing the Company's assets and finances;
4. identifying Company risks and devising strategies for risk control;
5. attending Board of Directors meetings throughout the year 2024;
6. attending joint meetings with the Board of Commissioners;
7. implementing Good Corporate Governance in every business activity of the Company;
8. organizing the Annual General Meeting for the 2023 Fiscal Year;
9. reviewing programs related to employee workforce;
10. supervise the Subsidiaries' performance.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI

Perseroan tidak memiliki kebijakan serta tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Direksi.

POLICY ON GRANTING LOANS TO BOARD OF DIRECTORS

The Company does not have a policy and does not allow the practice of providing loans to the Board of Directors.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2024

In 2024, the Board of Directors participates in the following competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	Pembicara Indonesia *Knowledge Forum* (IKF) 2024 dengan tema *Linear to Limitless: Advancing Business Exponential Growth* Indonesia Knowledge Forum (IKF) 2024 speaker with the theme Linear to Limitless: Advancing Business Exponential Growth	13 November 2024 November 13, 2024	BCA
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	Google *Summit* 2024 Google Summit 2024	1-5 April 2024 April 1-5, 2024	Google
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	PwC *Retail Summit* 2024 dengan tema *Bringing to Life: The Future of Retail with PwC* PwC Retail Summit 2024 with theme of Bringing to Life: Retail Future with PwC	21 November 2024 November 21, 2024	PwC Indonesia
Tomin Widian	Direktur Director	Seminar *Global Minimum Tax: Are you #PillarTwoReady?* Global Minimum Tax: Are you #PillarTwoReady Seminar	4 Desember 2024 December 4, 2024	PwC Indonesia

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU

Perseroan menyelenggarakan program orientasi atau pengenalan perusahaan yang diwajibkan bagi anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memfasilitasi anggota Direksi agar dapat saling mengenal lebih baik, sehingga mereka dapat bekerja bersama sebagai tim yang solid. Materi yang disampaikan dalam program ini meliputi visi, misi, dan strategi perusahaan, rencana jangka menengah dan panjang, kinerja operasional dan keuangan, serta aspek-aspek lain yang relevan dengan bisnis Perseroan.

Pada tahun 2024, program orientasi bagi Direksi tidak dilaksanakan karena tidak ada penambahan anggota Direksi baru.

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION PROGRAM

The Company organizes an orientation or introduction to the company program that is required for first-time members of the Board of Directors. The main objective of this program is to facilitate members of the Board of Directors to get to know each other better, so that they can work together as a solid team. The material presented in this program includes the Company's vision, mission and strategy, medium and long term plans, operational and financial performance, and other aspects relevant to the Company's business.

In 2024, the orientation program for the Board of Directors was not implemented as there was no addition of new Board members.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

MEKANISME PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan telah mengimplementasikan mekanisme penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara kolektif maupun individu, dengan menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai dasar evaluasi. Penilaian ini dilakukan setiap tahun untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama periode yang ditentukan. Semua kriteria dan target dalam KPI disusun dengan memperhatikan indikator yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris, setiap anggota Komisaris melakukan evaluasi secara mandiri berdasarkan kriteria yang telah disepakati. Hasil penilaian ini kemudian disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dianalisis lebih lanjut. Komite tersebut mengkonsolidasikan hasil evaluasi dalam bentuk laporan tertulis yang selanjutnya diserahkan kepada pemegang saham pada RUPS untuk dipertanggungjawabkan.

Sementara itu, penilaian terhadap kinerja Direksi juga dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi secara independen, dan hasilnya digunakan sebagai input oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mengevaluasi kinerja Direksi. Laporan hasil penilaian ini juga disusun dalam bentuk tertulis dan disampaikan kepada pemegang saham pada RUPS untuk dipertanggungjawabkan.

Komite Nominasi dan Remunerasi menggunakan hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai dasar untuk merumuskan struktur dan besaran remunerasi yang diberikan secara berkala.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT MECHANISM

The Company has implemented a performance appraisal mechanism for the Board of Commissioners and Board of Directors, both collectively and individually, using Key Performance Indicators (KPI) as the basis for evaluation. This assessment is conducted annually to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors during the specified period. All criteria and targets in the KPIs are prepared by taking into account indicators that are in accordance with applicable laws and regulations.

For the performance assessment of the Board of Commissioners, each member of the Board of Commissioners conducts an independent evaluation based on agreed criteria. The results of this assessment are then submitted to the Nomination and Remuneration Committee for further analysis. The committee consolidates the evaluation results in a written report which is then submitted to the shareholders at the GMS for accountability.

Meanwhile, the assessment of the performance of the Board of Directors is also conducted by each member of the Board of Directors independently, and the results are used as input by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee in evaluating the performance of the Board of Directors. The assessment report is also prepared in written form and submitted to the shareholders at the GMS for accountability.

The Nomination and Remuneration Committee uses the results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the basis for formulating the structure and amount of remuneration provided periodically.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris, tolok ukur atau indikator utama yang digunakan sebagai dasar penilaian adalah sebagai berikut:

a. pengawasan yang selaras dengan visi dan misi Perseroan;
b. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar;
c. pengawasan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko Perseroan;
d. pengawasan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
e. tingkat kehadiran dalam rapat dan efektivitas rapat.

Penilaian kinerja Direksi menggunakan kriteria penilaian antara lain tidak terbatas sebagai berikut:

a. kinerja dan Pencapaian Direksi secara individu dan kolektif terhadap pencapaian kinerja Perseroan;
b. implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi;
c. partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perseroan;
d. kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan merespon isu dan tren yang berisiko mempengaruhi pencapaian kinerja Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang;
e. pencapaian kinerja keuangan, operasional dan aspek-aspek lain yang terkait dengan keberlanjutan bisnis Perseroan;
f. perbandingan antara target awal dan pencapaian aktual;
g. keselarasan kinerja terhadap visi dan misi Perseroan;
h. pencapaian pengelolaan Perseroan dalam meningkatkan nilai bagi seluruh *stakeholder*;
i. strategi dan inovasi yang telah dikembangkan.

PIHAK PENILAI

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi kinerja secara individu, dan hasil penilaian tersebut diserahkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dikonsolidasikan dalam sebuah laporan mengenai pelaksanaan tugas. Laporan ini kemudian akan ditelaah oleh Presiden Komisaris sebelum disampaikan kepada pemegang saham pada RUPS Tahunan.

PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In assessing the performance of the Board of Commissioners, the main benchmarks or indicators used as the basis for assessment are as follows:

a. supervision that is in line with the Company's vision and mission;
b. implementation of duty and responsibility according to Articles of Association;
c. oversight of the Company's Internal Control System and Risk Management;
d. supervision of Good Corporate Governance;
e. meeting attendance rate and meeting effectiveness.

The performance assessment of the Board of Directors utilizes the following assessment criteria, including but not limited to the following:

a. performance and Achievement of the Board of Directors individually and collectively towards the achievement of the Company's performance;
b. implementation of GCG principles in all lines of the organization;
c. active participation in meetings and decision-making processes including the ability to convey and provide input and solutions regarding the Company's strategic and operational issues;
d. the ability of the Board of Directors to identify, anticipate and respond to issues and trends that have a risk of affecting the achievement of the Company's performance both in the short and long-term;
e. achievement of financial performance, operations and other aspects related to the sustainability of the Company's business;
f. comparison between initial target and actual achievement;
g. job performance in relation with the Company's vision and mission;
h. achievement of the Company's management in increasing value for all stakeholders;
i. strategies and innovations that have been developed.

ASSESSORS

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors conducts an individual performance evaluation, the results of which are submitted to the Nomination and Remuneration Committee for consolidation into a report on the performance of duties. This report will then be reviewed by the President Commissioner before being submitted to the shareholders at the Annual GMS.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum melibatkan pihak independen dalam proses penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk KPI tahun 2024 yang telah disepakati sebelumnya, kedua organ Perseroan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, serta berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam KPI. Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, Pedoman Kerja, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, mereka secara konsisten mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap pengambilan keputusan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka.

Selanjutnya hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dijadikan acuan dalam:

1. pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya;
2. pemberian remunerasi;
3. pemberhentian dan/atau penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan;
4. perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Until the end of 2024, the Company has not involved an independent party in the performance assessment process of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 KPIs agreed upon previously, both organs of the Company, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, have shown excellent performance in carrying out their duties and responsibilities, and have successfully achieved the targets set in the KPIs. The Board of Commissioners and the Board of Directors also ensured compliance with the Articles of Association, Work Guidelines, and prevailing laws and regulations. In addition, they consistently integrate the principles of GCG in every decision-making as part of the implementation of their duties and responsibilities.

Furthermore, the results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors are used as a reference in:

1. the granting of a complete discharge of responsibility;
2. provision of remuneration;
3. dismissal and/or reappointment of the pertaining members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. improvement of governance to increase the effectiveness of the performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur untuk nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan melalui RUPS, sesuai dengan keputusan pemegang saham, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi terkait nominasi dan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk menetapkan kriteria dan persyaratan yang relevan. Setelah itu, Dewan Komisaris menyampaikan usulan terkait nominasi tersebut kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan melalui RUPS.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19][GRI 2-20]

Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur terkait remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang ditetapkan melalui RUPS berdasarkan keputusan pemegang saham, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris, bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi, membahas struktur dan besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan indikator utama seperti pencapaian KPI serta kondisi perusahaan. Usulan remunerasi ini kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan melalui RUPS.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indikator utama yang digunakan Perseroan sebagai landasan atau acuan untuk menentukan besaran dan

NOMINATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10]

The Company has established policies and procedures for the nomination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the GMS, in accordance with shareholder resolutions, which refer to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations regarding the nomination and selection of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including establishing relevant criteria and requirements. Thereafter, the Board of Commissioners submits the nomination-related proposals to the shareholders for approval through the GMS.

REMUNERATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-19][GRI 2-20]

The Company has policies and procedures related to remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, which are determined through the GMS based on shareholder resolutions, in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners, together with the Nomination and Remuneration Committee, discusses the structure and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, taking into account key indicators such as KPI achievements as well as company conditions. The remuneration proposal is then submitted by the Board of Commissioners to the shareholders for approval through the GMS.

INDICATORS FOR DETERMINING REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Main indicators that are used by the Company as a basis or reference for determining the amount and structure

struktur remunerasi yang adil dan wajar bagi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. kinerja Perseroan;
2. kinerja pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
3. keterlibatan dalam pelaksanaan rapat internal dan rapat gabungan;
4. faktor kompleksitas usaha;
5. tingkat inflasi;
6. kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
7. remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan dengan skala usaha yang sama;
8. faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*), serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak menerima berbagai komponen remunerasi yang dibayarkan secara periodik, yang meliputi gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya. Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga menerima jenis remunerasi dan fasilitas lainnya selama 1 (satu) tahun, yang terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut:

of fair and reasonable remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, including:

1. Company performance;
2. performance Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. involvement in internal meetings and joint meetings;
4. business complexity;
5. inflation rate;
6. the condition and financial capability of the Company;
7. the remuneration that applies in the industry is in accordance with the Company's business activities and with the same business scale;
8. other relevant factors (merit system), as well as not contradicting with laws and regulations.

STRUCTURE OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is entitled to receive various components of remuneration paid periodically, which include salary and other benefits. In addition, members of the Board of Commissioners and Board of Directors also receive other types of remuneration and facilities for 1 (one) year, consisting of the following components:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioner Remuneration Structure	Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Structure
• Honorarium Honorarium • Tunjangan Hari Raya (THR) Religious Holiday Allowance	• Gaji Salary • Tunjangan Hari Raya (THR) Religious Holiday Allowance • Tunjangan Transportasi Transportation Allowance • Asuransi Kesehatan Health Insurance

REMUNERASI YANG DIBAYARKAN KEPADA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-21]

Pada tahun 2024, Perseroan telah membayarkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja dan kontribusi yang sudah diberikan selama tahun buku 2024 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp16,76 miliar dan Rp40,94 miliar.

REMUNERATION PAID TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-21]

In 2024, the Company has paid remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for the performance and contributions that have been made during the 2024 financial year in the amount of Rp16.76 billion and Rp40.94 billion respectively.

Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi

Work Relationship Between the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab utama untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi guna mendorong peningkatan kinerja dan mempercepat pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama dengan Direksi, mengadakan diskusi informal, serta melakukan pembahasan dengan berbagai Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan konsultasi dengan Direktur terkait isu-isu tertentu untuk memberikan arahan atau nasihat yang diperlukan.

The Board of Commissioners has the primary responsibility to supervise and advise the Board of Directors to drive performance improvement and accelerate the achievement of the Company's objectives. In carrying out its duties, the BOC holds joint meetings with the BOD, holds informal discussions, and conducts discussions with various Committees under the BOC and the BOD. In addition, the Board of Commissioners also consults with the Directors on certain issues to provide necessary direction or advice.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

Disclosure of Affiliated Relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;
4. hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya;

Disclosure regarding affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the table below, which includes:

1. affiliated relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
2. affiliated relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. affiliated relationship between members of the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders;
4. affiliated relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners;

5. hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Pada tabel pengungkapan hubungan afiliasi di bawah ini dapat dilihat bahwa Ibu Feny Djoko Susanto, Bapak Budiyanto Djoko Susanto, dan Bapak Harryanto Susanto memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

5. affiliated relationship between members of the Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders.

In the table of disclosure of affiliated relationships below, it can be seen that Ms. Feny Djoko Susanto, Mr. Budiyanto Djoko Susanto, and Mr. Harryanto Susanto have family relationships with the Major/Controlling Shareholders.

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Direksi Board of Directors						Pemegang Saham Utama/ Pengendali Majority/ Controlling Shareholders
	Feny Djoko Susanto	Budiyanto Djoko Susanto	Setyo Wasisto	Budi Setiyadi	Anggara Hans Prawira	Bambang Setyawan Djojo	Soeng Peter Suryadi	Tomin Widian	Solihin	Harryanto Susanto	
Dewan Komisaris Board of Comissioners											
Feny Djoko Susanto	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓
Budiyanto Djoko Susanto	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓
Setyo Wasisto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budi Setiyadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors											
Anggara Hans Prawira	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bambang Setyawan Djojo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Soeng Peter Suryadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tomin Widian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Solihin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Harryanto Susanto	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	✓

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 405-1]

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Menurut rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus mencerminkan keberagaman. Perseroan berkomitmen untuk mendukung keberagaman dan memberikan kesempatan yang setara dalam lingkungan kerja, yang dibangun atas dasar saling percaya, rasa hormat, dan tanpa diskriminasi.

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mencakup berbagai karakteristik individu yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Karakteristik ini meliputi keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Komposisi yang memperhatikan berbagai aspek keberagaman ini memberikan dampak positif, terutama dalam pengambilan keputusan yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan beragam sudut pandang. Keberagaman juga tercermin dalam latar belakang pendidikan, usia, dan jenis kelamin anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

According to the recommendations of the Financial Services Authority listed in the Appendix of Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors should reflect diversity. The Company is committed to supporting diversity and providing equal opportunities in the work environment, which is built on mutual trust, respect, and without discrimination.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors includes various individual characteristics tailored to the needs of the Company. These characteristics include the skills, knowledge and experience required to carry out their respective duties and responsibilities. The composition that takes into account various aspects of diversity has a positive impact, especially in making more comprehensive decisions by considering various points of view. Diversity is also reflected in the educational background, age, and gender of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ-organ pendukung seperti Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kehadiran komite-komite ini diharapkan dapat memperkuat fungsi pengawasan dan meningkatkan efektivitas serta optimalitas dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs such as the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. The presence of these committees is expected to strengthen the supervisory function and increase the effectiveness and optimality in the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Komite Audit
Audit Committee

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan diwajibkan untuk memiliki Komite Audit yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit memiliki peran utama dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dalam melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya sebelum disampaikan kepada pihak yang berwenang. Selain itu, Komite Audit juga bertugas menilai sistem pengendalian internal Perseroan serta efektivitas fungsi audit internal. Dalam menjalankan perannya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Pada April 2024, Dewan Komisaris menetapkan Piagam Komite Audit Perseroan yang telah diperbarui. Piagam ini berperan sebagai pedoman tertulis yang mengatur pelaksanaan tugas dan wewenang Komite Audit agar dilakukan dengan efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Karena sifatnya yang mengikat, Piagam Komite Audit harus dipatuhi oleh setiap anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Secara garis besar, isi Piagam Komite Audit Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:
1. maksud dan tujuan;
2. tugas, tanggung jawab serta wewenang;
3. komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan;
4. tata cara dan prosedur kerja;
5. kebijakan penyelenggaraan rapat;
6. sistem pelaporan kegiatan;
7. penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
8. masa tugas Komite Audit;
9. lain-lain.

Apabila diperlukan, Piagam Komite Audit dapat diperbarui agar senantiasa selaras dengan dinamika bisnis, tantangan yang dihadapi dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai Piagam Komite Audit sudah tersedia pada situs web Perseroan yang beralamat di: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/ka-id.pdf

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guideline of Audit Committee, the Company is required to have an Audit Committee whose members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

The Audit Committee has a major role in assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities, particularly in reviewing financial statements and other financial information before they are submitted to the authorities. In addition, the Audit Committee is also tasked with assessing the Company's internal control system and the effectiveness of the internal audit function. In carrying out its role, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

On April 2024, the Board of Commissioners updated the Company's Audit Committee Charter. This Charter serves as a written guideline that regulates the implementation of the duties and authority of the Audit Committee to be carried out efficiently, effectively, transparently, independently and accountably. Due to its binding nature, the Audit Committee Charter must be adhered to by each member of the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities.

In general, the contents of the Company's Audit Committee Charter regulate the following matters:
1. aims and objectives;
2. duties, responsibilities, and authorities;
3. membership composition, structure, and terms;
4. procedures and work procedures;
5. policy for holding meetings;
6. activity reporting system;
7. handling of complaints or reports regarding alleged violations related to financial reporting;
8. Audit Committee term of office;
9. others

If necessary, the Audit Committee Charter can be updated so that it is always in line with business dynamics, challenges faced and is in accordance to the needs of the Company. Further information regarding the Audit Committee Charter is available on the Company's website at: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/ka-en.pdf

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Audit Perseroan, sebagaimana yang tertuang pada Piagam Komite Audit:

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, Komite Audit bertugas untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan cara memantau dan meninjau berbagai aspek penting dalam perusahaan. Tugas utama Komite Audit meliputi memberikan pendapat independen dan profesional terkait integritas pelaporan keuangan, efektivitas manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal. Komite Audit juga memastikan bahwa Perseroan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Selain itu, Komite Audit bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan audit internal, mengevaluasi kualifikasi dan independensi auditor eksternal, serta memfasilitasi dan mengawasi proses audit eksternal. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dengan Unit Audit Internal dan Akuntan Publik.

Komite Audit juga dilimpahkan tanggung jawab khusus yang melekat dengan fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

1. membuat rencana kerja tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
3. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
5. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya;
6. mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris jika terdapat indikasi kuat bahwa independensi dari Akuntan Publik dapat terganggu atau bahkan terbukti Akuntan Publik tidak melakukan pemeriksaan keuangan sesuai dengan standar pemeriksaan yang dimiliki oleh Akuntan Publik;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The following are the duties, responsibilities and authorities of the Company's Audit Committee, as set forth in the Audit Committee Charter:

Duties and Responsibilities

In general, the Audit Committee is tasked with supporting the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function by monitoring and reviewing various important aspects of the company. The main duties of the Audit Committee include providing independent and professional opinions regarding the integrity of financial reporting, the effectiveness of risk management, and the internal control system. The Audit Committee also ensures that the Company complies with applicable laws and regulations. In addition, the Audit Committee is responsible for monitoring the implementation of internal audits, evaluating the qualifications and independence of external auditors, and facilitating and overseeing the external audit process. In carrying out its duties, the Audit Committee works closely with the Internal Audit Unit and the Public Accountant.

The Audit Committee is also assigned with special responsibilities that are essential in its function as a supporting body of the Board of Commissioners, including but not limited to the following:

1. prepare the annual work plan that is approved by the Board of Commissioners;
2. review financial information to be published by the Company to the public and/or authorities including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
3. review compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;
4. provide an independent opinion in the event of disagreements between Management and the Public Accountant for the provided services;
5. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, the scope of the assignment and fee;
6. propose the termination of the working relationship with the Public Accountant to the Board of Commissioners if there is a strong indication that the independence of the Public Accountant may be compromised or that the Public Accountant has not conducted proper financial audits in accordance with the auditing standards held by the Public Accountant;

7. melaksanakan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
8. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau di bawah Dewan Komisaris;
9. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
10. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
11. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
12. membuat, mengkaji, dan memperbarui Piagam Komite Audit bila diperlukan;
13. melakukan penilaian dan mengonfirmasikan bahwa semua tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit telah dilaksanakan oleh seluruh anggota Komite;
14. melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Wewenang

Agar pelaksanaan tugasnya berjalan efektif, Komite Audit juga diberikan sejumlah kewenangan, antara lain untuk:

1. mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, keuangan, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. mengundang Direksi dan karyawan Perseroan melalui Direksi atau konsultan dalam rapat Komite Audit (jika diperlukan);
5. melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Masa jabatan anggota Komite Audit yang merupakan bagian dari Dewan Komisaris Perseroan mengikuti periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan tidak boleh melebihi masa jabatannya. Sedangkan untuk anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan

7. review the audit implementation by the Internal Auditor and supervising implementation of the follow-up by the Board of Directors upon the Internal Auditor's findings;
8. review risk management activities carried out by the Board of Directors, in the case where the Company does not have a monitoring function under the Board of Commissioners;
9. review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
10. respond and provide advice to the Board of Commissioners regarding conflict of interests that may occur in the Company;
11. preserve confidentiality of the Company's documents, data, and information;
12. create, review, and update the Audit Committee charter if necessary;
13. conduct an assessment and confirm that all responsibilities stated in the Audit Committee Charter have been implemented by Committee members;
14. evaluate the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by a Public Accountant and/or Public Accountant Firm.

Authority

The Audit Committee is also given a number of authorities to ensure the efficient execution of its responsibilities, including the ability to:

1. access the required corporate document, data and information on employees, finance, assets and resources;
2. conduct direct communication with the employees, including the Board of Directors and party who performs internal audit function, risk management function and the accountant related to duty and responsibility of the Audit Committee;
3. involve external independent party from outside of the Audit Committee who are required to support the duty implementation (if needed);
4. inviting the Board of Directors and employees of the Company through the Board of Directors or consultants to the Audit Committee meeting (if needed);
5. perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE TERM OF OFFICE

The term of office of Audit Committee members who are part of the Company's Board of Commissioners follows the term of office of members of the Board of Commissioners and may not exceed their term of office. As for Audit Committee members who are not members

Komisaris, masa jabatan maksimal adalah lima tahun dan dapat diperpanjang sekali untuk periode jabatan berikutnya. Namun, hal ini tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite Audit kapan saja. Kebijakan ini telah sesuai dengan ketentuan Pasal 8 POJK 55/2015 dan tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

of the Board of Commissioners, the maximum term of office is five years and can be extended once for the next term of office. However, this does not reduce the right of the Board of Commissioners to dismiss members of the Audit Committee at any time. This policy is in accordance with the provisions of Article 8 POJK 55/2015 and stated in the Company's Articles of Association.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Struktur dan komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, yaitu terdiri dari minimal tiga orang, termasuk Komisaris Independen dan anggota dari luar Perseroan. Komisaris Independen Perseroan menjabat sebagai Ketua Komite Audit. Setiap anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan terkait independensi, kompetensi, serta pengalaman di bidang keuangan dan bisnis, sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juni 2023, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The composition and membership structure of the Company's Audit Committee is in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, consisting of 3 (three) people including Independent Commissioners and parties outside the Company. The Audit Committee is chaired by the Company's Independent Commissioner. All members of the Audit Committee have met the requirements for independence and concurrent positions, and also have competence, experience, and knowledge in finance and business in accordance with OJK and Indonesia Stock Exchange regulations.

Based on the Decree Letter of the Board of Commissioners dated June 8, 2023, the membership composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Rangkap Jabatan Remarks on Concurrent Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Periode Jabatan Term of Office
1.	Setyo Wasisto	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juni 2023 Decree Letter of the Board of Commissioners dated June 8, 2023	2023-2028
2.	Juninho Widjaja	Anggota Member	-	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juni 2023 Decree Letter of the Board of Commissioners dated June 8, 2023	2023-2028
3.	Edwin Sutanto	Anggota Member	-	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juni 2023 Decree Letter of the Board of Commissioners dated June 8, 2023	2023-2028

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP PROFILE

Profil Ketua Komite Audit

Profile of the Chairman of Audit Committee

Setyo Wasisto

Ketua | Chairman

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Usia | Age
63 tahun | 63 years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Profil lengkap Bapak Setyo Wasisto selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, dalam laporan tahunan ini.

Complete profile of Mr. Setyo Wasisto as Chairman of the Company's Audit Committee can be viewed in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, in this annual report.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of the Members of Audit Committee

Juninho Widjaja

Anggota | Member

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Usia | Age
59 tahun | 59 years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Riwayat Karier:
- Audit Manager di KAP Purwantoro, Sarwoko & Sandjaja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) (1989-2007);
- Partner di KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Morison International) (2008-2011);
- Partner di KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Global) (sampai saat ini).

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Educational Background:
Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University, Jakarta.

Career History:
- Audit Manager at KAP Purwantoro, Sarwoko & Sandjaja (Member firm of Ernst & Young) (1989-2007);
- Partner at KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Morison International) (2008-2011);
- Partner at KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Friends (Member of Crowe Global) (until present).

Affiliated Relationship:
Has no family relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Shareholders of the Company.

Edwin Sutanto

Anggota | Member

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Usia | Age
52 tahun | 52 years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Riwayat Karier:
- Auditor di Kantor Akuntan Publik Siddharta Harsono-Coopers & Lybrand (1995-1997);
- Konsultan Pajak dan Akuntansi di PT Sanjaya Konsultindo Nusantara (1997-2000);
- Asisten General Manager PT Perkasa Internusa Mandiri (2000-2010);
- Komisaris di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (2016-2018);
- Presiden Komisaris di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (2018-2019);
- General Manager di PT Sigmantara Alfindo (sampai saat ini).

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Educational Background:
Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta.

Career History:
- Auditor at Siddharta Harsono-Coopers & Lybrand Public Accounting Firm (1995-1997);
- Tax and Accounting Consultant at PT Sanjaya Konsultindo Nusantara (1997-2000);
- Assistant General Manager of PT Perkasa Internusa Mandiri (2000-2010);
- Commissioner at PT Visi Telekomunikasi Infrastructure Tbk (2016-2018);
- President Commissioner at PT Visi Telekomunikasi Infrastructure Tbk (2018-2019);
- General Manager at PT Sigmantara Alfindo (until present).

Affiliated Relationship:
Has no family relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Shareholders of the Company.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah menyatakan komitmen dan kesanggupan untuk melaksanakan tugasnya dengan penuh independensi dan integritas, guna mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menghasilkan laporan yang objektif. Independensi Komite Audit dijaga dengan memastikan bahwa tidak ada anggota komite yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, atau pihak terkait lainnya di Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak secara independen. Selain itu, anggota Komite Audit tidak terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, non-asuransi, penilaian, dan/atau konsultasi kepada Perseroan.

AUDIT COMMITTEE MEMBER INDEPENDENCY

All members of the Company's Audit Committee have expressed their commitment and ability to carry out their duties with full independence and integrity, in order to support the Board of Commissioners' supervisory function and produce objective reports. The independence of the Audit Committee is maintained by ensuring that none of the committee members have financial, management, shareholding, or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, or other related parties in the Company that may affect their ability to act independently. In addition, Audit Committee members are not affiliated with the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance, non-insurance, valuation, and/or consulting services to the Company.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat

Menurut ketentuan dalam Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, Rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat tersebut dipimpin oleh Ketua Komite Audit, namun jika Ketua berhalangan hadir, maka pimpinan rapat akan digantikan oleh anggota lain yang ditunjuk dalam rapat tersebut.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 5 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

Meeting Policy

According to the provisions in the Audit Committee Charter and POJK 55/2015, Audit Committee Meetings are held regularly at least 1 (one) time every 3 (three) months. The meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee, but if the Chairman is unable to attend, the chairman of the meeting will be replaced by another member appointed at the meeting.

Meeting Frequency and Attendance

During 2024, the Audit Committee has held 5 meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Setyo Wasisto	Ketua Chairman	5	5	100
Juninho Widjaja	Anggota Member	5	5	100
Edwin Sutanto	Anggota Member	5	5	100

Semua hasil keputusan Rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*).

All the results of the Audit Committee Meeting are disclosed in the minutes of meeting, including when there are dissenting opinions.

Agenda Rapat Komite Audit

Agenda rapat internal Komite Audit secara umum membahas tentang rencana kerja, penunjukan KAP, penelaahan laporan keuangan baik tahunan, tengah tahun maupun triwulan dan pembahasan temuan audit.

Audit Committee Meeting Agenda

The agenda for the internal Audit Committee's meetings generally discusses work plans, appointment of a Public Accounting Firm, review of financial reports including: annual, mid-year, and quarterly reports, and also discussion of audit findings.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas pokok yang telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit dan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit di sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

1. mengkaji dan memberikan pendapat untuk hasil audit Laporan Keuangan konsolidasi untuk tahun buku 2023;
2. menelaah hasil keuangan setiap triwulan sebelum dipublikasikan oleh Perseroan;
3. melakukan evaluasi kinerja Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2023;

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE DUTIES FOR THE YEAR 2024

The Audit Committee has carried out the duty and responsibility according to the Audit Committee Charter throughout 2024, as follows:

1. review and provide opinion on the audit results of the consolidated Financial Statements for the 2023 fiscal year;
2. review quarterly financial performance before the publication;
3. evaluate performance of the public accountant and/or Public Accounting Firm who audited the Company's annual Financial Statements for 2023 fiscal year;

4. merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024;
5. menyelenggarakan pertemuan dengan Audit Internal;
6. Komite Audit telah membahas program kerja Audit Internal serta temuan-temuan utama Audit Internal dengan manajemen, serta menekankan tindak lanjut korektifnya;
7. Komite Audit terus mendorong penerapan manajemen risiko yang berkesinambungan;
8. Komite Audit juga mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan Peraturan OJK termasuk mengantisipasi PSAK-PSAK baru yang didasarkan pada IFRS (*International Financial Reporting Standard*) yang telah diaplikasikan di Indonesia;
9. menelaah kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya;
10. melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal dan memberikan masukan yang mendorong terciptanya sistem yang efektif;
11. melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan secara triwulanan;
12. mengingatkan Direksi untuk menindaklanjuti rekomendasi temuan audit secara cepat dan tepat.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Pada tahun 2024 anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan apapun.

4. provide recommendation to the Board of Commissioners concerning appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2024;
5. holding meetings with Internal Audit;
6. Audit Committee has discussed Internal Audit's working programs and main findings with the Management, and emphasize the corrective action plan;
7. Audit Committee shall continuously encourage continuous risk management implementation;
8. Audit Committee also encourages the management to continuously improve information disclosure according to the PSAK (Statements of Financial Accounting Standards) and OJK Regulation including anticipating the new PSAK based on IFRS (International Financial Reporting Standard) applied in Indonesia;
9. review the Company's compliance with capital market laws and regulations, as well as other related regulations and provisions;
10. review the effectiveness of internal controls and providing input that encourages the creation of an effective system;
11. report to the Board of Commissioners regarding activities on a quarterly basis;
12. remind the Board of Directors to follow up on audit findings recommendations quickly and accurately.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2024

In 2024, the Audit Committee members did not participate in any training.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Mengacu pada Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"), setiap emiten atau perusahaan publik diwajibkan untuk secara transparan mengungkapkan proses nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan bahwa proses nominasi dan remunerasi dilakukan secara objektif, efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Melalui komite ini, diharapkan Dewan Komisaris dapat bekerja secara profesional, independen, dan kompeten untuk mencapai tujuan Perseroan.

Nominasi merujuk pada proses pengusulan individu untuk diangkat menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris, sementara remunerasi adalah bentuk imbalan yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas jabatan, peran, tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang mereka emban.

Pembentukan serta keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi sudah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 34/2014, dan juga berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah diperbarui pada 18 Maret 2024.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah disahkan dan disetujui secara resmi oleh Dewan Komisaris. Piagam ini memiliki sifat yang mengikat bagi semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga menjadi pedoman yang wajib diikuti dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Isi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mencakup hal-hal berikut ini:
1. landasan hukum;
2. komposisi dan struktur;
3. masa jabatan dan tata cara penggantian;
4. tugas dan tanggung jawab;
5. tata cara & prosedur kerja;
6. penyelenggaraan rapat;
7. pelaporan;
8. larangan.

Pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"), every issuer or public company is required to transparently disclose the nomination and remuneration process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, ensuring that the nomination and remuneration process is carried out objectively, effectively, efficiently and in accordance with the principles of GCG. Through this committee, the Board of Commissioners is expected to work professionally, independently and competently to achieve the Company's objectives.

Nomination refers to the process of nominating individuals to be appointed as members of the Board of Directors or Board of Commissioners, while remuneration is a form of reward given to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their positions, roles, duties, responsibilities and authorities.

The establishment and existence of the Nomination and Remuneration Committee is in accordance with the provisions contained in POJK No. 34/2014, and is also guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter that was updated on March 18, 2024

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company's Nomination and Remuneration Committee Charter has been authorized and formally approved by the Board of Commissioners. This Charter has a binding nature for all members of the Nomination and Remuneration Committee, so that it becomes a guideline that must be followed in carrying out their duties and responsibilities.

The contents of the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter include the following:
1. legal basis;
2. composition and structure;
3. term of office and procedure for replacement;
4. duties and responsibilities;
5. work etiquette and procedure;
6. organization of meetings;
7. reporting;
8. restrictions.

Informasi lebih lanjut mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sudah tersedia pada situs web Perseroan yang beralamat di: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/nominasi-id.pdf.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN

Kriteria persyaratan yang wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. anggota komite mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan;
2. anggota komite memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, operasional perusahaan, ketenagakerjaan, serta hubungan industrial;
3. anggota komite harus mampu berkomunikasi secara efektif, serta memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang yang dibutuhkan bagi pelaksanaan tugasnya, terutama terkait nominasi dan remunerasi;
4. anggota komite tidak diperbolehkan memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan dalam menjalankan tugasnya.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Piagam Nominasi dan Remunerasi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:

1. komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. kebijakan, kriteria, dan kualifikasi yang dibutuhkan dalam proses Nominasi yang sesuai dengan rencana strategis Perseroan;
3. kebijakan evaluasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
4. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Further information regarding the Nomination and Remuneration Committee Charter is available on the Company's website at: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/boc-en.pdf

MEMBERSHIP REQUIREMENTS

The requirements that must be met by all members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. committee members understand the Company's business activities;
2. committee members have adequate understanding and knowledge of laws and regulations in the capital market, company operations, employment, and industrial relations;
3. committee members must be able to communicate effectively, and have sufficient knowledge and work experience in the fields required for carrying out their duties, especially regarding nomination and remuneration;
4. committee members are not allowed to have a conflict of interest with the Company in carrying out their duties.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

According to the Nomination and Remuneration Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, include the following:

Related to Nomination Function

Nomination and Remuneration Committee Prepares and provides recommendation to the Board of Commissioners related to the stipulation of:

1. composition of the Board of Directors and Board of Commissioners members;
2. policy and criteria that are required in the Nomination process that in line with the Company's strategic plan;
3. evaluation policy for the Board of Directors and Board of Commissioners members;
4. support the Board of Commissioners in evaluating performance of the Board of Directors and Board of Commissioners members based on the designated indicators as the evaluation basis;
5. provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the Board of Directors and/or Board of Commissioners competency development program;

6. mengidentifikasi calon anggota Direksi baik dari dalam maupun dari luar Perseroan dan/atau calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan/diangkat menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada RUPS;
7. membantu Dewan Komisaris memperoleh dan/atau menganalisa data calon kandidat anggota Direksi dari talent pool pejabat satu tingkat di bawah Direksi;
8. menyusun, melaksanakan dan menganalisa kriteria dan prosedur pemberhentian Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
9. melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan nominasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Terkait Fungsi Remunerasi

Sementara itu tugas Komite Nominasi dan Remunerasi terkait pelaksanaan fungsi remunerasi, antara lain:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. kebijakan, struktur, dan besaran atas remunerasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada RUPS;
   b. penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan suatu sistem remunerasi yang sesuai bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa sistem penggajian/honorarium, pemberian fasilitas, tunjangan, bonus/insentif/tantiem, sistem pensiun, penilaian atau evaluasi terhadap sistem tersebut dan opsi yang diberikan;
3. menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
4. memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Wewenang yang dimiliki oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diantaranya yaitu:

1. mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan tentang karyawan dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;

6. identify members of the Board of Directors candidates, both from internal and external of the Company, and/or members of the Board of Commissioners candidates who meet the requirements to be proposed/appointed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS);
7. assist the Board of Commissioners in obtaining and/or analyzing data on prospective members of the Board of Directors from the talent pool of officials one level below the Board of Directors;
8. develop, implement and analyze the criteria and procedures for dismissal of the Board of Commissioners and/or Directors;
9. carry out other tasks given by the Board of Commissioners relating to nominations in accordance with applicable regulations.

Related to Remuneration Function

Meanwhile, the duties of the Nomination and Remuneration Committee related to the implementation of the remuneration function include:

1. provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
   a. policy, structure, and amount of remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS;
   b. performance appraisal in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. assist the Board of Commissioners in proposing suitable remuneration system for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in the form of a payroll/honorarium system, facilities, allowances, bonus/incentive/tantiem, pension system, assessment or evaluation of the system and the options given;
3. deliver evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
4. ensure that the remuneration policy is in accordance with applicable regulations;
5. conduct periodic evaluations of the implementation of the remuneration policy.

Authorities of the Nomination And Remuneration Committee

The authorities possessed by the Company's Nomination and Remuneration Committee are:

1. accessing Company documents, data and information related to employees and Company resources needed;

2. melakukan kerja sama dengan Komite dan Unit Kerja lain di lingkungan Perseroan yang terkait;
3. mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu komite atas biaya Perseroan melalui persetujuan tertulis Dewan Komisaris, apabila diperlukan;
4. melakukan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan akan mengikuti masa jabatan mereka sebagai anggota Dewan Komisaris dan tidak boleh melebihi durasi tersebut. Sedangkan, untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan bagian dari Dewan Komisaris, masa jabatannya dibatasi hingga 5 (lima) tahun, dan dapat diperpanjang, namun tetap dengan hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota tersebut kapan saja. Kebijakan ini telah disesuaikan dengan ketentuan Pasal 4 POJK 34/2014 dan juga tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Struktur dan komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mengharuskan komite tersebut terdiri dari minimal tiga orang. Komposisi ini mencakup Komisaris Independen, anggota Dewan Komisaris, serta individu yang menjabat di posisi manajerial yang membidangi sumber daya manusia di bawah Direksi. Komisaris Independen Perseroan menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah dipastikan memenuhi kriteria independensi yang ditetapkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juni 2023, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

2. cooperating with other Committees and Work Units within the Company;
3. employing experts and/or consultants to assist committees at the expense of the Company through written approval from the Board of Commissioners, if necessary;
4. carry out other authorities given by the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TERM OF OFFICE

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee who are also members of the Company's Board of Commissioners will follow their term of office as members of the Board of Commissioners and may not exceed such duration. Meanwhile, for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not part of the Board of Commissioners, the term of office is limited to 5 (five) years, and can be extended, but still with the right of the Board of Commissioners to dismiss the member at any time. This policy has been adjusted to the provisions of Article 4 POJK 34/2014 and is also stated in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The structure and composition of the membership of the Nomination and Remuneration Committee of the Company has fulfilled the provisions stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which requires the committee to consist of a minimum of three persons. This composition includes Independent Commissioners, members of the Board of Commissioners, as well as individuals who serve in managerial positions in charge of human resources under the Board of Directors. The Company's Independent Commissioner serves as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. All members of the Nomination and Remuneration Committee have been confirmed to meet the independence criteria.

Based on the Decree Letter of the Board of Commissioners dated June 8, 2023, the membership composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Rangkap Jabatan Remarks on Concurrent Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Periode Jabatan Term of Office
1.	Budi Setiyadi	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juni 2023 Decree Letter of the Board of Commissioners dated June 8, 2023	2023-2028
2.	Feny Djoko Susanto	Anggota Member	Presiden Komisaris President Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juni 2023 Decree Letter of the Board of Commissioners dated June 8, 2023	2023-2028
3.	Yoan Novianna	Anggota Member	-	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juni 2023 Decree Letter of the Board of Commissioners dated June 8, 2023	2023-2028

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERSHIP PROFILE

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Chairman of Nomination and Remuneration Committee

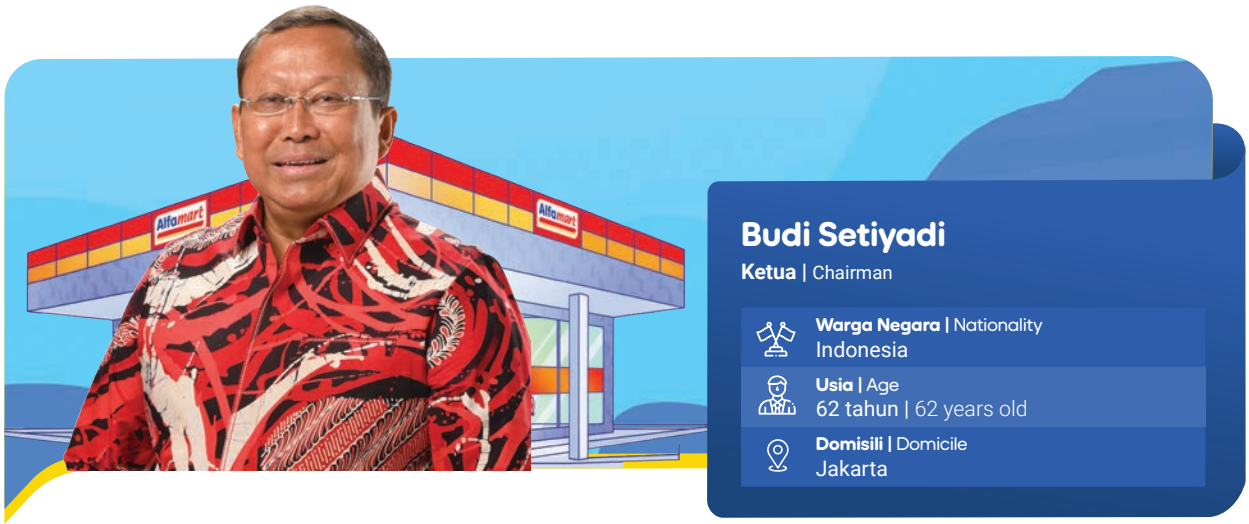

Profil lengkap Bapak Budi Setiyadi selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, dalam laporan tahunan ini.

Complete profile of Mr. Budi Setiyadi as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be viewed in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, in this annual report.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Members of Nomination and Remuneration Committee

Feny Djoko Susanto

Anggota | Member

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Usia | Age
47 tahun | 47 years old

Domisili | Domicile
Tangerang

Profil lengkap Ibu Feny Djoko Susanto selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, dalam laporan tahunan ini.

Complete profile of Ms. Feny Djoko Susanto as Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be viewed in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, in this annual report.

Yoan Novianna

Anggota | Member

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Usia | Age
40 tahun | 40 years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta.

Riwayat Karier:
- Leadership Academy Manager Maybank (2007-2009);
- HC Business Partner Department Head PT WOM Finance (2009-2013);
- HC Business Partner Department Head Bank IBK (Industrial Bank of Korea) Indonesia (2013-2022);
- People & Career Development General Manager PT Sumber Alfaria Trijaya (2022-Sekarang).

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Educational Background:
Bachelor of Economics in Management from Atmajaya Catholic University, Jakarta.

Career History:
- Leadership Academy Manager Maybank (2007-2009);
- HC Business Partner Department Head PT WOM Finance (2009-2013);
- HC Business Partner Department Head Bank IBK (Industrial Bank of Korea) Indonesia (2013-2022);
- People & Career Development General Manager PT Sumber Alfaria Trijaya (2022-Present).

Affiliated Relationship:
Has no family relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Shareholders of the Company.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk bertindak secara independen dan profesional. Independensi tersebut terbukti dengan pemenuhan seluruh kriteria independensi yang ditetapkan, serta penandatanganan surat pernyataan independensi oleh seluruh anggota komite. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBER INDEPENDENCY

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is required to act independently and professionally. This independence is evidenced by the fulfillment of all independence criteria set, as well as the signing of independence statement letters by all committee members. The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the Board of Commissioners in carrying out its functions.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan Rapat

Menurut ketentuan dalam POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Ketua Komite, namun jika Ketua berhalangan hadir, pemimpin rapat akan digantikan oleh anggota komite yang ditunjuk oleh anggota lainnya yang hadir dalam rapat tersebut.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Meeting Policy

According to the provisions in POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee of the Company is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee meetings are chaired by the Chairman of the Committee, but if the Chairman is unable to attend, the chairman of the meeting will be replaced by a committee member appointed by the other members present at the meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 kali rapat (ketiganya membahas agenda Nominasi dan Remunerasi) dengan uraian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 meetings (all discussed the Nomination and Remuneration agenda) with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Budi Setiyadi	Ketua Chairman	3	3	100
Feny Djoko Susanto	Anggota Member	3	2	66,7
Yoan Novianna	Anggota Member	3	3	100

Semua hasil keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangi oleh seluruh anggota yang hadir, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*).

All the results of the Nomination and Remuneration Committee Meeting are disclosed in the minutes of meeting that is signed by all attended members, including when there are dissenting opinions.

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Agenda rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi secara umum membahas tentang rencana kerja, telaah atas prosedur, pelaksanaan dan penentuan nominasi dan remunerasi Perseroan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi nominasi dan remunerasi pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. melakukan penelaahan atas gaji tahunan untuk tahun 2024;
2. menelaah paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan kinerja (termasuk hasil penilaian), tanggung jawab, dan hak-hak mereka;
3. menyampaikan rekomendasi Komite terkait remunerasi kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan pada RUPST;
4. merencanakan suksesi penggantian manajemen senior dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengusulkan kandidat untuk posisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Dewan yang akan lowong. Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada persetujuan dari RUPST;
5. melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
6. melakukan evaluasi dan kajian terhadap program pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris, Direksi.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi apapun.

Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

The internal meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee generally discusses the work plan, review the procedures, implementation and determination of the Company's nomination and remuneration.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES FOR THE YEAR 2024

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities regarding the nomination and remuneration function in 2024 as follows:

1. review the annual salary for 2024;
2. review the remuneration package for the Board of Commissioners and the Board of Directors, considering their performance (including assessment results), responsibilities and their entitlements;
3. deliver the Committee's recommendation regarding remuneration to the Board of Commissioners and to the Shareholders for approval at the AGMS;
4. plan senior management substitution by identifying, evaluating, and proposing candidates for the positions of the Board of Commissioners, Directors, and Board Committees that will be vacant. The appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is subject to the approval of the AGMS;
5. evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
6. conducting evaluations and studies on competency development programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2024

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee members did not participate in any training.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Untuk mendukung penerapan GCG dalam hal keterbukaan informasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan, Perseroan memiliki organ pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan beserta tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014").

Sekretaris Perusahaan memegang peran penting dalam pelaksanaan GCG, terutama dalam memastikan kelancaran komunikasi dan bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, investor, regulator, *Self-Regulatory Organization* (SRO), media massa, serta asosiasi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, khususnya yang terkait dengan regulasi pasar modal.

Lebih lanjut, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu baik kepada publik terkait kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, maupun kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

PIAGAM SEKRETARIS PERUSAHAAN

Piagam Sekretaris Perusahaan merupakan pedoman atau dokumen tertulis yang digunakan sebagai acuan kerja bagi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan wewenangnya secara efisien, efektif, transparan, independen dan akuntabel.

Secara garis besar, isi Piagam Sekretaris Perusahaan mengatur hal-hal sebagai berikut:
1. landasan hukum;
2. kriteria dan persyaratan;
3. masa jabatan;
4. tugas dan tanggung jawab;
5. pelaporan;
6. masa berlaku dan evaluasi.

To support the implementation of GCG in terms of information disclosure and communication with stakeholders, the Company has a supporting organ of the Board of Directors, namely the Corporate Secretary. The appointment of the Corporate Secretary and its duties and responsibilities refer to the provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014").

The Corporate Secretary plays an important role in the implementation of GCG, especially in ensuring smooth communication and acting as a liaison officer between the Company and stakeholders, including shareholders, investors, regulators, Self-Regulatory Organization (SRO), mass media, and associations. In addition, the Corporate Secretary also ensures the Company's compliance with applicable regulations, particularly those related to capital market regulations.

Furthermore, the Corporate Secretary is responsible for delivering accurate, complete, and timely information to the public regarding the Company's financial condition and performance, as well as to the Board of Directors and Board of Commissioners to support appropriate decision making.

CORPORATE SECRETARY CHARTER

The Corporate Secretary Charter is a guideline or written document used as a work reference for the Corporate Secretary in carrying out its duties and authorities efficiently, effectively, transparently, independently and accountably.

In broad terms, the contents of the Corporate Secretary Charter regulates the following matters:
1. legal basis;
2. criteria and requirements;
3. term of office;
4. duties and responsibilities;
5. reporting;
6. validity period and evaluation.

Apabila diperlukan, Piagam Sekretaris Perusahaan dapat diperbarui agar senantiasa selaras dengan dinamika bisnis, tantangan yang dihadapi dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai Piagam Sekretaris Perusahaan sudah tersedia pada situs web Perseroan yang beralamat di: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/p-others-in.pdf

If necessary, the Corporate Secretary Charter can be updated to keep it in line with business dynamics, challenges faced and in accordance with the needs of the Company. Further information regarding the Corporate Secretary Charter is available on the Company's website at: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/p-others-in.pdf

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Bapak Tomin Widian selaku Direktur Perseroan merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung mulai tanggal 3 Juni 2013. Bapak Tomin Widian telah memenuhi persyaratan sebagai Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK 35/2014.

Mr. Tomin Widian as Director of the Company also serves as Corporate Secretary effective since June 3, 2013. Mr. Tomin Widian has fulfilled the requirements as regulated in the POJK 35/2014.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Direksi, dalam laporan tahunan ini.

Complete profile of the Corporate Secretary can be viewed in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Directors in this annual report.

MASA JABATAN DAN STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dalam struktur organisasi. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan dimulai sejak pengangkatannya dan berakhir sesuai dengan tanggal pemberhentian yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi.

TERM OF OFFICE AND ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary reports directly to the President Director in the organizational structure. The term of office of the Corporate Secretary commences from the date of his appointment and ends in accordance with the date of dismissal stipulated in the Decree of the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab pokok yang wajib dilaksanakan secara profesional, antara lain:

1. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;

CORPORATE SECRETARY'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has main duties and responsibilities that must be carried out in a professional manner, namely:

1. follow the capital market updates, particularly with the prevailing regulations in the capital market sector;

2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk terus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    b. menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
    e. melaksanakan program orientasi tentang Perseroan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru.
4. melakukan penyempurnaan dan penyelarasan praktik Tata Kelola di Perseroan dengan aturan yang berlaku;
5. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
6. mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perseroan;
7. berkoordinasi dengan unit Investor Relations untuk menyelenggarakan Paparan Publik (*Public Expose*);
8. Sekretaris Perusahaan memiliki kewajiban meningkatkan pengetahuan dengan mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
9. Menjalankan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan/kebijakan Perusahaan yang berlaku.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas pokoknya, antara lain:

1. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menyelenggarakan rapat;
2. menyelenggarakan rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta membuat notulen rapat-rapat yang telah diselenggarakan;
3. menyampaikan Laporan Daftar Pemegang Saham juga Laporan Hutang Valuta Asing ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berkala melalui website IDX-Net setiap bulan sebelum tanggal 10;

2. provide advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners to consistently comply with the law and regulations in the capital market;
3. support the Board of Directors and the Board of Commissioners in the corporate governance implementation including:
    a. public information disclosure including availability of information at the Company's website;
    b. on-time report submission to the Financial Service Authority;
    c. general Meetings of Shareholders implementation and documentation;
    d. Board of Directors and Board of Commissioners meetings implementation and documentation;
    e. implementation of an orientation program from the Company for new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners members.
4. making improvements and perfecting Corporate Governance practices in the Company with the applicable regulations;
5. as a liaison officer between the Company and shareholders, Financial Service Authority, and other stakeholders;
6. representing the Company in correspondence with the capital market authority in accordance with the authority granted by the Company;
7. coordinating with the Investor Relations unit to organize Public Exposures (Public Expose);
8. The Corporate Secretary has the obligation to enhance knowledge by attending education and/or training that can support the execution of their duties and responsibilities;
9. Carry out other duties in accordance with applicable Company provisions/policies.

CORPORATE SECRETARY DUTY IMPLEMENTATION REPORT FOR THE YEAR 2024

Throughout 2024, Corporate Secretary has implemented the secretariat duty, namely:

1. support the Board of Directors and Board of Commissioners in organizing meetings;
2. organize the meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as prepare minutes of the meetings;
3. submit Shareholders List Report and Foreign Currency Report to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) regularly through IDXNet website before the 10th of every month;

4. menyampaikan Laporan Keuangan Triwulan, Tengah Tahunan dan Tahunan, serta mengumumkan Laporan tersebut melalui situs web BEI dan situs web Perseroan;
5. menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023, serta mengunggah laporan tersebut melalui situs web BEI dan situs web Perseroan;
6. membantu Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Paparan Publik pada tanggal 16 Mei 2024;
7. melakukan koordinasi dengan Biro Administrasi Efek (BAE) dalam menyiapkan daftar pemegang saham yang memiliki hak untuk hadir dalam RUPS sesuai dengan *recording date*;
8. berkoordinasi dengan BAE untuk menyiapkan data pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen dan pelaksanaan pemotongan PPh atas dividen untuk menindaklanjuti keputusan RUPS mengenai pembagian dividen tahun buku 2023;
9. berkoordinasi dengan Notaris yang akan membuat Berita Acara RUPS khususnya membuat akta yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
10. melaporkan hasil RUPS kepada OJK dan BEI serta mengumumkan pada situs web BEI dan Perseroan termasuk jadwal pembagian dividen setelah berkoordinasi dengan BEI;
11. mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal;
12. mengikuti *workshop*, sosialisasi dan seminar peraturan baru dan topik lainnya terkait dengan GCG dan kepatuhan perusahaan terbuka yang diselenggarakan oleh OJK, KSEI, BEI, AEI, ICSA;
13. menyampaikan keterbukaan Informasi kepada OJK, BEI dan masyarakat melalui situs web BEI-OJK dan situs web Perseroan untuk peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dengan Perseroan;
14. melakukan pengkinian data-data yang dianggap penting kedalam situs web Perseroan;
15. membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
16. melakukan *review* secara periodik terhadap Kebijakan Pokok Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Kebijakan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola.

4. submit Quarterly, Semi-Annually and Annual Financial Statements, and announce the Report through the Indonesia Stock Exchange and the Company's websites;
5. prepare Annual Report and Sustainability Report for Fiscal Year 2023, and upload the report through the IDX website and the Company's website;
6. organize Annual GMS and Public Expose on May 16, 2024;
7. coordinate with Securities Registrar (BAE) in preparing list of shareholders who are eligible to attend the GMS according to the recording date;
8. coordinate with the BAE to prepare list of shareholders who are eligible to receive dividends and implementation of Income Tax deduction for the dividends to follow-up the GMS resolutions concerning the dividends payment for fiscal year 2023;
9. coordinate with the Notary who will draft the GMS Minutes, particularly preparation of the deed according to the prevailing law and regulations;
10. report the GMS resolutions to the OJK and IDX and announce them on the websites of the IDX and the Company, including the dividends payment schedule, after coordinating with the IDX;
11. to update with the development of capital market regulations, especially laws and regulations in force in the capital markets, including to ensure compliance with the new regulations issued by the OJK, the IDX and other regulators related to the capital markets;
12. participate in workshops, socialization, and seminars on new regulations and other topics related to GCG and compliance for public companies held by OJK, KSEI, IDX, AEI, and ICSA;
13. submit information disclosure to OJK, IDX, and public via website IDX-OJK and the Company's website for significant events related to the Company;
14. update data that is considered important to the Company's website;
15. assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in the Implementation of Good Corporate Governance;
16. conduct periodic reviews of the Company's Principal Policies, Articles of Association, Board of Directors Work Guidelines and Rules, Board of Commissioners Charter, Committee Charter under the Board of Commissioners, and other policies in accordance with regulations applicable laws and governance implementation.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan, seminar atau *workshop* guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2024

In 2024, the Corporate Secretary has participated in a series of training activities, seminars, or workshops to support the smooth implementation of his duties and responsibilities, namely:

No.	Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Training Date
1	Peningkatan *Awareness* Kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard Revised* Oktober 2023 Increased Awareness of ASEAN Corporate Governance Scorecard Criteria Revised October 2023	**IDX**	6 Februari 2024 February 6, 2024
2	Pemahaman POJK Nomor 4 Tahun 2024 dan Pendalaman POJK Nomor 30 Tahun 2023 Understanding of POJK Number 4 of 2024 and Deepening POJK Number 30 of 2023	**AEI**	1 April 2024 April 1, 2024
3	Sosialisasi ARA 2024 Socialization of ARA 2024	**KNKG**	6 Mei 2024 May 6, 2024
4	Sosialisasi Peraturan KSEI No VI D Socialization of KSEI Regulation No VI D	**KSEI**	3 Juni 2024 June 3, 2024
5	Sosialisasi ARA 2024 Socialization of ARA 2024	**IDX**	5 Juni 242024 June 5, 2024
6	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Socialization of Amendment to Regulation Number I-X regarding Placement of Equity Securities Listing on Special Monitoring Board	**IDX**	18 Juli 2024 July 18, 2024
7	Webinar *Comprehensive Guide to Integrated Annual Report Excellence* Webinar Comprehensive Guide to Integrated Annual Report Excellence	**AEI**	9 Agustus 2024 August 9, 2024
8	Talkshow "Kuat Integritas, Kaya Kreativitas" Talkshow "Strong Integrity, Rich Creativity"	**OJK**	12 Agustus 2024 August 12, 2024
9	Webinar Penyegaran POJK 29 tahun 2016 dan POJK 16 tahun 2022 Bagi Emiten Perusahaan Publik Refresher Webinar POJK 29 of 2016 and POJK 16 of 2022 for Public Company Issuers	**AEI**	10 September 2024 September 10, 2024
10	Webinar Penyegaran POJK 30 tahun 2015 dan POJK 4 tahun 2024 Bagi Emiten Perusahaan Publik Refresher Webinar on POJK 30 of 2015 and POJK 4 of 2024 for Public Company Issuers	**AEI**	15 Oktober 2024 October 15, 2024
11	Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor Corporate Secretary in the Digital Era: The Challenge of Investor Data Protection	**ICSA**	15 Oktober 2024 October 15, 2024
12	Risk and Governance Summit Tahun 2024 Risk and Governance Summit Year 2024	**OJK**	26 November 2024 November 26, 2024
13	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/ KAP, Waran terstruktur dan ESG Socialization of SPE-IDXnet related to the Development of AP / KAP Reporting Forms, Structured Warrants and ESG	**IDX**	13 Desember 2024 December 13, 2024

PAPARAN PUBLIK

Perseroan berkomitmen untuk mengelola bisnis secara transparan dan profesional, salah satunya dengan menyediakan ruang dialog terbuka melalui kegiatan paparan publik untuk pemegang saham, publik, dan media. Langkah ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia No. I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi, serta Surat Edaran BEI No. SE-00003/BEI/05-2020 yang mengatur tata cara pelaksanaan *Public Expose* secara elektronik.

Pada tahun 2024 Perseroan telah melaksanakan kegiatan paparan publik dengan uraian sebagai berikut:

PUBLIC EXPOSE

The Company is committed to managing its business in a transparent and professional manner, one of which is by providing an open dialog space through public expose activities for shareholders, the public, and the media. This step is a form of the Company's compliance with the Listing Rules of the Indonesia Stock Exchange No. I-E regarding Obligations to Submit Information, as well as IDX Circular Letter No. SE-00003/BEI/05-2020 which regulates the procedures for implementing Public Expose electronically.

In 2024 the Company has carried out public expose activities with the following details:

No.	Tanggal Date	Paparan Publik Public Expose	Publikasi Publication	Media Media
1	30 April 2024 April 30, 2024	Rencana Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2024 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk 2024 Annual Public Expose Implementation Plan	BEI dan OJK IDX and OJK	SPE IDXnet
2	13 Mei 2024 May 13, 2024	Materi *Public Expose* Tahunan 2024 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Materials of the 2024 Annual Public Expose of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	BEI dan OJK IDX and OJK	SPE IDXnet
3	16 Mei 2024 May 16, 2024	Pelaksanaan *Public Expose* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Implementation of Public Expose of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk		
4	20 Mei 2024 May 20, 2024	Laporan Hasil Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2024 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Report on the Implementation of the 2024 Annual Public Expose of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	BEI dan OJK IDX and OJK	SPE IDXnet

Hubungan Investor
Investor Relation

Bapak Soeng Peter Suryadi merupakan Direktur Perseroan yang juga merangkap jabatan sebagai Hubungan Investor. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Direksi, dalam laporan tahunan ini.

Untuk mendukung komunikasi yang efektif dan meningkatkan penyampaian informasi kepada pemegang saham serta investor, Perseroan menunjuk Hubungan Investor (*Investor Relations*). Tugas utama dari Hubungan Investor adalah menyediakan informasi yang akurat dan terkini kepada para investor, baik lokal maupun internasional, terkait perkembangan terbaru Perseroan.

Beberapa tugas dan fungsi Hubungan Investor antara lain adalah memberikan update terkait kinerja Perseroan dan proyeksi masa depan (*business outlook*) yang dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, Hubungan Investor mewakili Perseroan dalam membangun hubungan dengan pemegang saham, calon pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya di kalangan investor. Mereka juga bertugas membuka saluran komunikasi dan menciptakan hubungan yang baik dengan investor dan calon investor. Informasi disebarkan melalui berbagai metode, seperti siaran pers, presentasi, serta pertemuan rutin dengan analis pasar modal dan investor.

Keberadaan Hubungan Investor di Perseroan adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk memenuhi kewajiban dalam penyampaian keterbukaan informasi.

Mr. Soeng Peter Suryadi is Director of the Company who also serves as Investor Relation. Complete profile of Investor Relation can be viewed in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Directors in this annual report.

To support effective communication and improve information delivery to shareholders and investors, the Company appointed Investor Relations. The main task of Investor Relations is to provide accurate and up-to-date information to investors, both local and international, regarding the Company's latest developments.

Some of the duties and functions of Investor Relations include providing updates on the Company's performance and future projections (business outlook) that can assist investors in making investment decisions. In addition, Investor Relations represents the Company in building relationships with shareholders, prospective shareholders, and other stakeholders among investors. They are also in charge of opening communication channels and creating good relationships with investors and potential investors. Information is disseminated through various methods, such as press releases, presentations, and regular meetings with capital market analysts and investors.

The existence of Investor Relations in the Company is part of the Company's commitment to fulfill its obligation to disclose information.

Dalam rangka menegakkan prinsip transparansi dan memenuhi tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan, Perseroan memastikan ketersediaan dan penyampaian informasi terbaru dengan cara yang efektif. Informasi tersebut dapat diakses melalui berbagai media komunikasi, termasuk situs web Perseroan di *https://alfamart.co.id/corporate>> "InvestorArea"*, dan situs web BEI. Selain itu, Hubungan Investor juga menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti paparan publik, *roadshow*, pertemuan, dan korespondensi dengan para pemangku kepentingan.

PRINSIP-PRINSIP HUBUNGAN INVESTOR

Pelaksanaan aktivitas Hubungan Investor berlandaskan pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Hubungan Investor memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan informasi dari Komunitas Investor dan yang lainnya dengan memperhatikan prinsip kerahasiaan. Hubungan Investor tidak diperbolehkan mengungkapkan informasi yang belum diijinkan untuk dipublikasikan ke publik;
2. Hubungan Investor juga wajib memperhatikan setiap regulasi dari Otoritas Pasar Modal;
3. Hubungan Investor di dalam memberikan informasi wajib memastikan data yang diberikan valid, akurat dan telah dikoordinasikan. Pemberian informasi juga harus tepat waktu dan benar;
4. Hubungan Investor tidak diperbolehkan berpihak pada investor tertentu dengan memberikan informasi yang tidak diberikan kepada investor lainnya.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Hubungan Investor Perseroan telah melaksanakan sejumlah aktivitas, antara lain:

1. melakukan pertemuan dengan para investor atau pemegang saham publik dan analis;
2. hadir dalam undangan konferensi atau pertemuan yang diselenggarakan oleh para manajer investasi;
3. melakukan korespondensi atau menjawab pertanyaan dan memenuhi permintaan informasi dari investor atau calon investor;
4. kunjungan ke gerai dan gudang bersama investor;
5. melakukan pengkinian informasi dan data di situs web Perseroan seperti *Management Presentation* yang dilakukan setiap kuartal.

In order to uphold the principle of transparency and fulfill its responsibility to stakeholders, the Company ensures the availability and delivery of the latest information in an effective manner. Such information can be accessed through various communication media, including the Company's website at https://alfamart.co.id/corporate>> "InvestorArea", and IDX website. In addition, Investor Relations also organizes various activities such as public exposures, roadshows, meetings, and correspondence with stakeholders.

INVESTOR RELATIONS PRINCIPLE

The implementation of Investor Relations activities is based on the following principles:

1. Investor Relations is responsible for meeting the information needs of the Investor Community and others with due observance of the principle of confidentiality. Investor Relations is prohibited from disclosing information that has not been published to the public;
2. Investor Relations must also pay attention to every regulation from the Capital Market Authority;
3. Investor Relations in providing information must ensure that the data provided is valid, accurate and coordinated. The provision of information must also be timely and correct;
4. Investor Relations is prohibited from siding with certain investors by providing information that is not provided to other investors.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES FOR THE YEAR 2024

Throughout 2024, Investor Relations has carried out activities including:

1. holding meetings with investors or public shareholders and analysts;
2. attending conference invitations or meetings organized by investment managers;
3. conducting business correspondence or answer questions and fulfill requests for information from investors or potential investors;
4. visiting stores and warehouses with investors;
5. updating information and data on the Company's website such as the Management Presentation which is held every quarter.

Akses dan Transparansi Informasi
Information Access and Transparency

Perseroan berkomitmen untuk memastikan akses terbuka terhadap informasi terkait perkembangan perusahaan, produk, layanan, dan informasi material lainnya yang relevan bagi semua pemangku kepentingan. Informasi tersebut dapat diakses melalui berbagai saluran, seperti situs web Perseroan, sistem pelaporan elektronik regulator, hubungan investor, dan media sosial. Kebijakan keterbukaan informasi yang diterapkan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") mengenai Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Keterbukaan informasi ini tidak hanya merupakan bagian dari penerapan prinsip GCG, tetapi juga sangat penting untuk memberikan transparansi yang diperlukan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam membuat keputusan yang tepat. Namun, meskipun transparansi ini sangat diutamakan, Perseroan tetap memperhatikan batasan terkait kerahasiaan informasi yang hanya boleh diakses oleh pihak tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SITUS WEB

Perseroan menyediakan salah satu saluran keterbukaan informasi melalui situs web resmi di *www.alfamart.co.id*, yang dapat diakses melalui menu "*Corporate*" dan "*Area Investor*." Situs web ini menyajikan berbagai informasi yang relevan baik untuk investor maupun pemangku kepentingan lainnya dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Di dalamnya, Perseroan memuat beragam materi, termasuk publikasi keuangan dan non-keuangan yang wajib disampaikan kepada regulator, seperti Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim dan Tahunan, *Public Expose*, RUPS, serta informasi terkait investasi dan lainnya.

Sebagai sarana komunikasi utama, situs web Perseroan memainkan peran penting dalam menyebarluaskan informasi secara luas. Pengelolaan informasi di situs web dilakukan dengan profesionalisme, mengacu pada ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk memastikan informasi yang disediakan selalu terkini dan akurat, Perseroan secara rutin memperbarui tampilan dan kontennya sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan.

The Company is committed to ensuring open access to information related to the Company's development, products, services, and other material information relevant to all stakeholders. Such information can be accessed through various channels, such as the Company's website, the regulator's electronic reporting system, investor relations, and social media. The information disclosure policy implemented by the Company is in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") regarding Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.

This information disclosure is not only part of the implementation of GCG principles, but is also very important to provide the necessary transparency to investors and other stakeholders in making informed decisions. However, although this transparency is highly prioritized, the Company still pays attention to restrictions related to the confidentiality of information that can only be accessed by certain parties in accordance with applicable laws and regulations.

WEBSITE

The Company provides one of the channels of information disclosure through its official website at www.alfamart.co.id, which can be accessed through the menu "Corporate" and "Investor Area." The website presents various relevant information for both investors and other stakeholders in two languages, Indonesian and English. It contains a variety of materials, including financial and non-financial publications that are required to be submitted to regulators, such as Annual Reports, Interim and Annual Financial Statements, Public Expose, GMS, as well as investment-related and other information.

As the main communication tool, the Company's website plays an important role in disseminating information widely. Information management on the website is carried out with professionalism, referring to the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") regarding the Website of Issuers or Public Companies. To ensure that the information provided is always current and accurate, the Company regularly updates its appearance and content as part of its commitment to transparency and responsibility to stakeholders.

BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Selain situs web resmi, Perseroan juga menyampaikan keterbukaan informasi melalui kanal lain, yaitu situs web Sistem Pelaporan Elektronik Emiten dan Perusahaan Publik yang dikelola oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia (IDXNet). Informasi dapat diakses di www.idx.co.id dengan memasukkan kode saham "AMRT".

INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

In addition to the official website, the Company also submits information disclosure through other channels, namely the website of the Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies managed by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange (IDXNet). Information can be accessed at www.idx.co.id by entering the stock code "AMRT".

KONTAK HUBUNGAN INVESTOR

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, para pemegang saham dan pemangku kepentingan juga dapat menghubungi:

INVESTOR RELATION CONTACT

To obtain further information about the Company, shareholders and stakeholders can also contact:

Alamat Address	Alfa Tower Jl. Jalur Sutera Barat Kav.9 Alam Sutera, Tangerang 15143, Indonesia
E-mail E-mail	investor_relations@sat.co.id
Telepon Phone	(021) 80821555

MEDIA SOSIAL

Sebagai upaya untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan efektif kepada masyarakat, Perseroan memanfaatkan kanal media sosial sebagai sarana keterbukaan informasi. Selain itu, media sosial juga dioptimalkan sebagai alat komunikasi eksternal yang berperan penting dalam membangun citra dan reputasi positif Perseroan.

Selain mengelola situs web, Perseroan juga memiliki 6 (enam) akun media sosial, yaitu:

- Instagram : @alfamart
- YouTube : @thealfamart
- Twitter : @alfamart
- Tiktok : @Alfamartku
- Facebook : Alfamart Sahabat Indonesia
- Line : @Alfamart

Seluruh akun tersebut dikelola dengan baik oleh pihak-pihak terkait di Perseroan dan dapat digunakan sebagai media untuk berinteraksi langsung dengan konsumen dan masyarakat luas.

SOCIAL MEDIA

In an effort to convey information quickly and effectively to the public, the Company utilizes social media channels as a means of information disclosure. In addition, social media is also optimized as an external communication tool that plays an important role in building the Company's positive image and reputation.

Apart from managing the website, the Company also has 6 (six) social media accounts, namely:

- Instagram : @alfamart
- YouTube : @thealfamart
- Twitter : @alfamart
- Tiktok : @Alfamartku
- Facebook : Alfamart Sahabat Indonesia
- Line : @Alfamart

All of these accounts are managed properly by related parties in the Company and can be used as a medium for direct interaction with consumers and the public.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal ("POJK 56/2015"), Perseroan telah membentuk unit Audit Internal yang berfungsi untuk mendukung pelaksanaan pengendalian internal yang efektif. Piagam Audit Internal yang diadopsi Perseroan mengatur secara rinci mengenai struktur, tugas, kewenangan, persyaratan auditor, serta kode etik yang harus dipatuhi oleh Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal memiliki peran utama untuk memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direksi terkait dengan aktivitas dan operasional Perseroan. Tugas ini mencakup peningkatan fungsi pengendalian yang terintegrasi guna memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan dengan baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan. Unit ini juga berkomitmen untuk bekerja secara independen, terutama dalam melaksanakan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi kepada unit-unit kerja lainnya. Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan serta Entitas Anak melalui pendekatan yang sistematis, seperti mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG.

Lebih lanjut, Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan internal guna memastikan bahwa seluruh aspek pengelolaan keuangan, pemrosesan data, pengelolaan aset, serta pelaksanaan kebijakan dan peraturan yang berlaku telah sesuai dengan ketentuan yang ada. Mereka juga memastikan bahwa kegiatan yang memiliki dampak signifikan terhadap operasional Perseroan telah mempertimbangkan secara cermat potensi risiko yang mungkin muncul.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Pada tanggal 11 Januari 2016, Perseroan menetapkan Piagam Audit Internal yang berfungsi sebagai pedoman kerja yang mengikat. Piagam ini menjadi acuan utama bagi seluruh auditor internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.

Secara garis besar, Piagam Audit Internal Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:
1. struktur dan kedudukan;
2. tugas dan tanggung jawab;
3. wewenang;
4. kode etik Audit Internal;

In accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter ("POJK 56/2015"), the Company has established an Internal Audit unit that serves to support the implementation of effective internal control. The Internal Audit Charter adopted by the Company regulates in detail the structure, duties, authorities, auditor requirements, and code of ethics that must be adhered to by the Internal Audit Unit.

The Internal Audit Unit has the main role to provide professional, independent, and objective opinions to the Board of Directors related to the Company's activities and operations. This task includes improving the integrated control function to ensure that operational activities run well, which in turn can increase added value for the Company. This unit is also committed to working independently, especially in providing assurance and consultation to other work units. The objective of these activities is to increase value and improve the operations of the Company and its subsidiaries through a systematic approach, such as evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and GCG processes.

Furthermore, the Internal Audit Unit is responsible for conducting internal checks to ensure that all aspects of financial management, data processing, asset management, and implementation of applicable policies and regulations are in accordance with existing regulations. They also ensure that activities that have a significant impact on the Company's operations have carefully considered the potential risks that may arise.

INTERNAL AUDIT CHAPTER

On January 11, 2016, the Company established the Internal Audit Charter which serves as a binding work guideline. This charter is the main reference for all internal auditors in carrying out their duties and responsibilities.

The Internal Audit Charter regulates, among others:

1. structure and position;
2. duty and responsibility;
3. authority;
4. Internal Audit ethical code;

5. persyaratan Auditor Internal;
6. pertanggungjawaban;
7. keterlibatan dalam operasional.

Apabila diperlukan, Piagam Audit Internal dapat diperbarui agar senantiasa selaras dengan dinamika bisnis, tantangan yang dihadapi dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai Piagam Audit Internal sudah tersedia pada situs web Perseroan yang beralamat di: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/organ/lainnya/piagam-internal-audit-2016.pdf

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan independensi dan objektivitas dalam menilai efektivitas serta integritas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola. Selain itu, unit ini juga memberikan konsultasi sesuai dengan kebutuhan departemen dan unit kerja di Perseroan untuk memperkuat kegiatan operasional mereka. Dengan demikian, keberadaan Unit Audit Internal memberikan nilai tambah pada setiap kegiatan operasional dan mendukung upaya Perseroan dalam mencapai tujuannya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Audit Internal, lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:
1. menyusun serta melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. membantu Direksi dalam fungsi pengawasan;
3. menguji serta mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, pembelian, teknologi informasi dan kegiatan lainnya yang ada di Perseroan;
5. memberikan saran serta masukan perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
6. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
7. memantau, menganalisis, melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. mendukung tugas-tugas pengawasan Komite Audit;
9. bekerja sama dengan Komite Audit;
10. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan, serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

5. Internal Audit requirements;
6. accountability;
7. involvement in operational activity.

If necessary, the Internal Audit Charter can be updated so that it is always in line with business dynamics, challenges, and the needs of the Company. Further information regarding the Internal Audit Charter is available on the Company's website at: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/organ/lainnya/piagam-internal-audit-2016.pdf

DUTY, RESPONSIBILITY, AND AUTHORITY

The Internal Audit Unit ensures independence and objectivity in assessing the effectiveness and integrity of risk management, control and governance processes. In addition, this unit also provides consultation according to the needs of departments and work units in the Company to strengthen their operational activities. Thus, the existence of the Internal Audit Unit provides added value to each operational activity and supports the Company's efforts to achieve its goals.

Duty and Responsibility

Based on the Internal Audit Charter, the scope of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:
1. prepare and perform the annual Internal Audit plan;
2. assist the Board of Directors in the supervisory function;
3. examine and evaluate implementation of internal control and risk management system according to the Company's policy;
4. perform audit and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, purchase, information technology and other activities in the Company;
5. provide objective improvement recommendation and information on the audited activity at all management levels;
6. prepare audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
7. oversee, analyze, and report implementation of the suggested improvement plan;
8. support monitoring duties of the Audit Committee;
9. establishing a collaboration with the Audit Committee;
10. prepare the program to evaluate quality of the implemented internal audit activity and perform special audit if necessary.

Wewenang

Unit Audit Internal memiliki sejumlah kewenangan yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain meliputi:

1. mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsi Unit Audit Internal;
2. melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. menetapkan kebijakan dan prosedur, program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
5. memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perseroan.

Authority

The Internal Audit Unit has a number of authorities aimed at supporting the implementation of its duties and responsibilities, which include:

1. accessing all relevant information about the Company related to the duties and functions of the Internal Audit Unit;
2. communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
3. holding periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
4. establishing policies and procedures, audit programs, methods, ways, techniques, and audit approaches that will be carried out;
5. monitor compliance with laws and regulations and other regulations that apply to the Company.

STRUKTUR, KEDUDUKAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang memiliki tanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sementara itu, auditor internal yang bekerja di Unit Audit Internal melapor langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Dalam hal koordinasi kerja, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur (*solid line*), namun juga memiliki jalur komunikasi dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit (*dotted line*). Berikut ini adalah ilustrasi struktur dan kedudukan Unit Audit Internal di Perseroan:

STRUCTURE, POSITION AND ACCOUNTABILITY OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit who has direct responsibility to the President Director. Meanwhile, internal auditors who work in the Internal Audit Unit report directly to the Head of Internal Audit Unit.

In terms of work coordination, the Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director (solid line), but also has lines of communication with the Board of Commissioners and the Audit Committee (dotted line). The following is an illustration of the structure and position of the Internal Audit Unit in the Company:

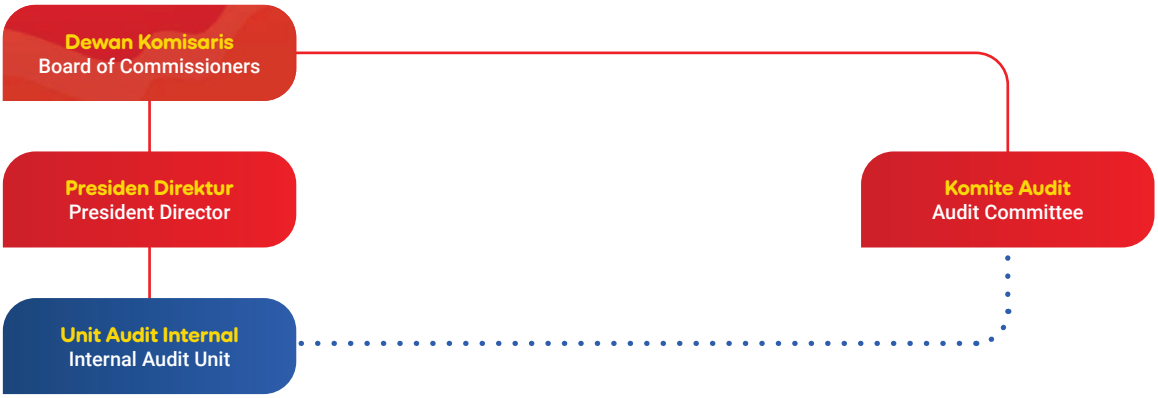

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Presiden Direktur mengangkat dan memberhentikan Kepala Unit Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. Apabila Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi kualifikasi yang diperlukan sebagai auditor internal atau gagal dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Presiden Direktur berhak untuk memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The President Director appoints and dismisses the Head of Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee. If the Head of Internal Audit Unit does not meet the necessary qualifications as an internal auditor or fails to perform his/her duties, the President Director has the right to dismiss the Head of Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL

Setiap auditor internal diwajibkan untuk mematuhi kode etik profesi auditor internal dengan menjaga objektivitas, sikap tidak memihak, dan menghindari segala situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat mengganggu integritas dalam menetapkan ruang lingkup audit, melaksanakan aktivitas audit, serta menyusun laporan hasil audit. Untuk memastikan independensi seluruh auditor internal, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang melarang perangkapan tugas dan jabatan bagi auditor internal yang bertugas di Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDITOR INDEPENDENCY

Each internal auditor is required to comply with the code of ethics of the internal auditor profession by maintaining objectivity, impartiality, and avoiding all situations that can lead to conflicts of interest that can interfere with integrity in determining the scope of the audit, carrying out audit activities, and preparing audit reports. To ensure the independence of all internal auditors, the Company has established a policy that prohibits concurrent duties and positions for internal auditors in charge of the Internal Audit Unit.

KRITERIA KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Berikut adalah kriteria dan kualifikasi individu yang harus dipenuhi oleh kandidat auditor internal Perseroan sebagaimana yang diatur dalam Piagam Audit Internal:

1. memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
6. wajib mematuhi Kode Etik Audit Internal;
7. wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;

MEMBERSHIP CRITERIA AND TERM OF OFFICE

The following are the criteria and individual qualifications that must be met by the Company's internal auditor candidates as stipulated in the Internal Audit Charter:

1. have integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in carrying out their duties;
2. have knowledge and experience regarding audit techniques and other disciplines that are relevant to the field of work;
3. have knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and other related laws and regulations;
4. have the ability to interact and communicate effectively both verbally and in writing;
5. must comply with professional standards issued by the Internal Audit Association;
6. must comply with the Internal Audit code of conducts;
7. required to maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit unless required under laws and regulations or court orders/decisions;
8. understand the principles of good corporate governance and risk management;

9. bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

9. willing to improve knowledge, expertise, and professionalism skills continuously.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit

Aries Kristiono

Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Usia | Age
55 tahun | 55 years old

Domisili | Domicile
Tangerang

Dasar Pengangkatan:
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/SAT/LG/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024.

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Merdeka Malang (1992).

Riwayat Karier:
- Auditor SKAI di PT Bank Danamon Indonesia (1996 – 2000);
- Business Control & Compliance di PT Bentoel Prima (2000 – 2003);
- Internal Audit Manager di PT Dipa Pharmalab Intersains (2009 – 2011);
- Corporate Audit General Manager Perseroan (2024 – Sekarang).

Hubungan Afiliasi:
Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Appointment Decree:
Appointed based Board of Directors Decree No. 001/SK-DIR/SAT/LG/X/2024 dated October 1, 2024.

Educational Background:
Bachelor of Economics, Major in Accounting from the Merdeka University of Malang (1992).

Career History:
- SKAI Auditor at PT Bank Danamon Indonesia (1996–2000);
- Business Control & Compliance at PT Bentoel Prima (2000–2003);
- Internal Audit Manager at PT Dipa Pharmalab Intersains (2009–2011);
- Corporate Audit General Manager of the Company (2024–Present).

Affiliated Relationship:
He has no family relationship with the Directors, Commissioners or Major Shareholders of the Company.

KOMPOSISI UNIT AUDIT INTERNAL DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDITOR INTERNAL

Melihat semakin kompleksnya perkembangan bisnis dan beragamnya tantangan yang dihadapi, Perseroan menyadari pentingnya mengikuti program sertifikasi auditor internal untuk mendukung peningkatan profesionalitas dan kompetensi para auditor internal. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif mendorong seluruh auditor internal untuk mengikuti program sertifikasi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai auditor internal.

INTERNAL AUDIT UNIT COMPOSITION AND INTERNAL AUDITOR PROFESSIONAL CERTIFICATION

Considering the increasing complexity of business development and the variety of challenges faced, the Company realizes the importance of participating in internal auditor certification programs to support the improvement of professionalism and competence of internal auditors. Therefore, the Company actively encourages all internal auditors to participate in certification programs that are relevant to their duties and responsibilities as internal auditors.

Per 31 Desember 2024, jumlah auditor internal Perseroan tercatat sebanyak 134 karyawan dengan komposisi dan jumlah yang sudah tersertifikasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the number of the Company's internal auditors was recorded at 134 employees with the composition and number of those who have been certified as follows:

Jabatan Position	Jumlah Number of Personnel	Jumlah Karyawan yang Sudah Tersertifikasi Audit Internal Number of Employees with Internal Audit Certification
General Manager	1 Karyawan 1 Employee	
Manager	7 Karyawan 7 Employees	1 karyawan Sertifikasi Ahli K3 Umum 1 employee with General Occupational Health and Safety Expert Certification
Coordinator	38 Karyawan 38 Employees	
Officer	88 Karyawan 88 Employees	

PELAKSANAAN RAPAT DIVISI AUDIT INTERNAL DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Fungsi *check and balances* sangat penting dalam pengendalian internal dan pengelolaan risiko, oleh karena itu, Unit Audit Internal secara rutin mengadakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan secara proaktif melaksanakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk membahas isu-isu yang muncul sepanjang tahun tersebut dan memastikan penyelesaiannya dengan tepat.

Rapat ini menjadi salah satu sarana untuk pengawasan langsung dari Dewan Komisaris dan Direksi, guna memastikan bahwa praktik bisnis yang dijalankan tetap sehat, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang berlaku. Melalui rapat gabungan ini, organ-organ utama Perseroan dapat memantau perkembangan tindak lanjut atas temuan hasil audit yang diperoleh oleh unit-unit kerja terkait (*auditee*).

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DIVISION MEETINGS WITH DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE IN 2024

The checks and balances function is very important in internal control and risk management, therefore, the Internal Audit Unit regularly holds meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

In 2024, the Company's Internal Audit Unit proactively conducted meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee to discuss issues that arose during the year and ensure their proper resolution.

This meeting is one of the means for direct supervision from the Board of Commissioners and the Board of Directors, to ensure that the business practices carried out remain healthy, responsible, and in accordance with applicable GCG principles. Through this joint meeting, the main organs of the Company can monitor the progress of follow-up on audit findings obtained by the relevant work units (auditees).

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIVISI INTERNAL AUDIT TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024 beberapa tugas Divisi *Corporate Audit* antara lain:

1. melakukan audit rutin Kepatuhan dan Investigasi, dengan area pemeriksaan adalah gerai Alfamart dan beberapa Departemen, di 36 Kantor Cabang dan Kantor Pusat Perseroan sesuai dengan rencana tahunan audit:

INTERNAL AUDIT DIVISION DUTIES IMPLEMENTATION REPORT FOR THE YEAR 2024

Throughout 2024 some of the duties carried out by the Corporate Audit Division include:

1. conduct routine Compliance and Investigation audits, with the inspection areas being Alfamart stores and several Departments, in 36 Branch Offices and the Company's Head Office in accordance with the annual audit plan:

a. melakukan audit rutin operasional di 1.733 gerai sampling;
b. melakukan audit rutin atas proses bisnis dan/atau investigasi yang mencakup 16 departemen;
2. melakukan audit sebagai tindak lanjut adanya indikasi *fraud* maupun dari kesimpulan hasil analisa data;
3. berdasarkan hasil analisa, melakukan audit khusus terkait hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut segera;
4. memberikan saran dan rekomendasi sebagai tindak lanjut hasil audit serta melakukan monitoring;
5. melakukan pemaparan dan pelaporan kinerja kepada Presiden Direktur dan Komite Audit. Secara rutin melaporkan progress dan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Direksi terkait.

a. conducting routine operational audits in 1.733 sampling stores;
b. conduct routine audits of business processes and/or investigations 16 departments;
2. conducting an audit as a follow-up to any indication of fraud or from the summary of data analysis result;
3. based on analysis results, conduct special audits related to matters that need immediate attention and follow-up;
4. provide suggestions and recommendations as a follow-up to audit results and conduct monitoring;
5. conduct presentation and performance reporting to the President Director and the Audit Committee. Routinely report progress and audit results to the relevant President Director and Directors.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIVISI INTERNAL AUDIT TAHUN 2024

Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, pada tahun 2024, auditor internal Perseroan telah mengikuti kegiatan pelatihan, seminar atau *workshop* sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT DIVISION COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2024

In order to increase their competence, in 2024, the Company's internal auditors have participated in the following training activities, seminars or workshops:

No.	Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Total Participant
1	*Servant Leadership for Coordinator* Servant Leadership for Coordinator	Learning Operation SAT	26 Maret I March 2024	32 Peserta I Participants
2	*Training Awareness ISO 27001:2022* ISO 27001:2022 Training Awareness	Learning Operation SAT	6 Juni I June 2024	3 Peserta I Participants
3	Internal Auditor ISO 27001:2022 Internal Auditor ISO 27001:2022	Learning Operation SAT	15-16 Mei I May 2024	4 Peserta I Participants
4	*Servant Leadership for Junior Manager* Servant Leadership for Junior Manager	Learning Operation SAT	30 Mei I May 2024	6 Peserta I Participants
5	IT Auditor IT Auditor	Revolution Mind Indonesia	12 Agustus I August 2024	2 Peserta I Participants
6	Pelatihan Persyaratan SMK3 (PP 50 tahun 2012) SMCC3 Requirements Training (GR 50 of 2012)	Learning Operation SAT	2-3 September I September 2024	3 Peserta I Participants
7	*Workshop risk assessment* SMK3 Workshop risk assesment SMK3	Learning Operation SAT	15 September I September 2024	2 Peserta I Participants
8	*Driving Team Excellence* Driving Team Excellence	Learning Operation SAT	19 November I November 2024	39 Peserta I Participants
9	*Training Internal Auditor* SMK3 Training Internal Auditor SMK3	Learning Operation SAT	4 Desember I December 2024	1 Peserta I Participant

Auditor Eksternal
External Auditor

Selain menjalankan fungsi audit internal, Perseroan juga melibatkan pihak independen untuk meningkatkan pengawasan pada aspek keuangan. Salah satu langkah yang diambil adalah pelaksanaan Audit Laporan Keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik, sebagai pihak eksternal, memiliki keahlian yang memadai untuk memberikan opini secara independen mengenai kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

MEKANISME PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Mengacu pada ketentuan POJK Nomor 9 tahun 2023 ("POJK 9/2023") mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, serta berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 68 Ayat 1 dan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat 2c, mekanisme penunjukan dan penetapan KAP dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan, dengan rekomendasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPST pada tanggal 16 Mei 2024 dan mengacu pada Surat Perseroan No. 031/SAT/CS/05-2024, Perseroan memutuskan untuk kembali menggunakan jasa KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk melaksanakan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

In addition to carrying out the internal audit function, the Company also involves independent parties to improve supervision on financial aspects. One of the steps taken is the implementation of Financial Statement Audits conducted by Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP). The Public Accountant, as an external party, has sufficient expertise to provide an independent opinion regarding the conformity of the presentation of the Company's financial statements with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

MECHANISM OF APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP)

Referring to the provisions of POJK Number 9 of 2023 ("POJK 9/2023") regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities, as well as based on the Limited Liability Company Law Article 68 Paragraph 1 and the Company's Articles of Association Article 12 Paragraph 2c, the mechanism for appointing and determining KAP is carried out by the shareholders through the Annual GMS, with recommendations submitted by the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Based on the decision taken at the AGMS on May 16, 2024 and referring to the Company's Letter No. 031/SAT/CS/05-2024, the Company decided to re-use the services of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to conduct an audit of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2024.

Daftar Akuntan Publik Periode 3 (Tiga) Tahun Terakhir
List Of Public Accountants For The Last 3 (Three) Years

Tahun Buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Name	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Jasa Audit Audit Service
2024	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Sherly Jokom	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit
2023	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Sherly Jokom	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit
2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Sherly Jokom	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit

JASA LAIN-LAIN YANG DIBERIKAN PADA TAHUN 2024

Pada tahun 2024, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak memberikan jasa atestasi lain kepada Perseroan dan hanya memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

OTHER SERVICES PROVIDED IN 2024

In 2024, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a Member of Ernst & Young Global Network) did not provide other services to the Company and only provided audit services for the Company's Financial Statements ending December 31, 2024.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang melibatkan berbagai pihak dalam organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh personel terkait. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku. Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh aspek operasional perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Implementasi sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan dijalankan secara menyeluruh dan berjenjang, dimulai dari unit bisnis hingga ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap tingkatan organisasi memiliki peran dalam memastikan pengendalian internal diterapkan dengan baik. Selain itu, auditor eksternal turut berperan sebagai bagian dari *3rd line of defence*, bersama dengan Unit Audit Internal, dalam kerangka Manajemen Risiko yang lebih luas. Kolaborasi antara auditor internal dan eksternal ini penting untuk memperkuat pengawasan serta mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi operasional perusahaan.

Pengawasan terhadap sistem pengendalian internal dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa sistem yang diterapkan tetap relevan dan efektif. Hal ini penting untuk menjaga agar lingkungan pengendalian perusahaan tetap kokoh, sehingga dapat memberikan dasar yang kuat dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan pengawasan yang terus menerus, Perseroan dapat memastikan bahwa sistem pengendalian internalnya berfungsi dengan baik dan dapat mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Secara keseluruhan, pengendalian internal di Perseroan mencakup berbagai komponen yang saling mendukung, termasuk kebijakan dan prosedur operasional, pemantauan, serta evaluasi risiko yang secara aktif diterapkan dalam seluruh lini operasional perusahaan.

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menunjukkan keseluruhan dari komitmen, perilaku, kepedulian serta langkah Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris memegang tanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi telah memantau

Internal control is a process that involves various parties in the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all relevant personnel. Its purpose is to provide reasonable assurance regarding the achievement of operational effectiveness and efficiency, reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations. This process is very important to ensure that all aspects of the company's operations run in accordance with the objectives that have been set.

The implementation of an effective internal control system in the Company is carried out in a comprehensive and tiered manner, starting from the business unit to the level of the Board of Directors and Board of Commissioners. Each level of the organization has a role in ensuring that internal controls are implemented properly. In addition, external auditors also play a role as part of the 3rd line of defense, together with the Internal Audit Unit, within a broader Risk Management framework. This collaboration between internal and external auditors is important to strengthen controls and identify potential risks that could affect the company's operations.

Supervision of the internal control system is carried out on an ongoing basis to ensure that the system remains relevant and effective. This is important to keep the Company's control environment strong, so that it can provide a solid foundation in achieving the Company's objectives. With continuous monitoring, the Company can ensure that its internal control system is functioning properly and can support the achievement of the Company's long-term goals. Overall, internal control in the Company includes various components that support each other, including operational policies and procedures, monitoring, and risk evaluation that are actively implemented in all lines of the Company's operations.

1. Control Environment

The control environment shows the overall commitment, behavior, management, and the Board of Commissioners of the Company in carrying out its operational activities. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors has guaranteed the implementation of the

efektivitas dalam pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, juga berperan aktif untuk memastikan terlaksananya perbaikan berkesinambungan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi Perseroan. Sementara itu, Direksi memiliki tanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian internal yang berlaku di Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk memantau kecukupan dan efektivitas dari Sistem Pengendalian Internal. Sebagai organ utama Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama bertanggung jawab untuk meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta membuat *core value* yang dibuat dengan menggabungkan nilai-nilai budaya Perseroan.

Internal Control System, and actively participated to ensure sustainable improvements in finding solutions to problems faced by the Company. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for determining internal control policies, implementing internal control strategies and procedures in the Company. The Board of Directors is also responsible for overseeing adequacy and effectiveness of the internal control system. As the main governing body of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to enhance work ethics and maintaining high integrity and creating core values that are created by combining the Company's cultural values.

2. Penilaian Risiko

Mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang relevan dengan pencapaian tujuan dari Perseroan, serta menentukan respons atau langkah mitigasi yang tepat untuk menghilangkan, meminimalkan, dan menentukan tingkat risiko yang dapat diterima. Penilaian risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap proses atau aktivitas yang berpotensi merugikan Perseroan baik dari internal maupun eksternal Perseroan.

2. Risk Assessment

Identify and analyze risks that are relevant to achieving the objectives of the Company, as well as determine the appropriate response or mitigation measures to eliminate, minimize and determine an acceptable level of risk. Risk assessment is implemented on all types of risk inherent in every process/activity that has the potential to harm the Company, both internally and externally.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian meliputi kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi dengan uraian sebagai berikut:

a. kegiatan pengendalian
   Kegiatan pengendalian melibatkan seluruh jajaran Perseroan yang mencakup perencanaan, penetapan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur telah dipatuhi secara konsisten. Kegiatan Pengendalian merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perseroan sehari-hari;
b. pemisahan fungsi
   Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.

3. Control Activities

Control activities include control activities and separation of functions, which include the following:

a. control activities
   Control activities involve all levels of the Company, including planning, establishing policies and procedures, implementing controls and early verification processes to ensure that policies and procedures are consistently complied with. Control Activities are activities that cannot be separated from every function or day-today activities of the Company;

b. separation of functions
   The separation of functions is intended so that everyone in his position does not have the opportunity to commit and hide mistakes or deviations in the implementation of his duties.

4. Informasi dan Komunikasi

Merupakan sistem informasi yang dapat menyediakan data/informasi yang cukup dan menyeluruh mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, informasi pasar atau kondisi eksternal dan kondisi yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat.

4. Information and Communication

An information system that provides sufficient and comprehensive data/information regarding business activities, financial conditions, compliance with applicable rules and regulations, market information or external conditions and conditions required in order to make appropriate decisions.

5. *Monitoring*

Merupakan proses yang dilakukan untuk memantau secara terus-menerus dan memastikan efektivitas keseluruhan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal termasuk namun tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan Teknologi Informasi.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN KEUANGAN

Perseroan membangun lingkungan pengendalian keuangan yang solid dengan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang komprehensif untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan. Tujuan utama dari kebijakan ini adalah meminimalkan risiko kecurangan laporan keuangan (*Financial Statement fraud*), penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), korupsi, dan penyimpangan lainnya dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan pengawasan yang efektif, Perseroan dapat mendeteksi dan mencegah potensi risiko, serta meningkatkan integritas dan kepercayaan stakeholders terhadap laporan keuangan yang disusun sesuai dengan regulasi yang berlaku. Upaya ini mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan pengelolaan risiko yang lebih baik di masa depan.

Berikut ini adalah sejumlah inisiatif yang sudah diterapkan Perseroan secara konsisten untuk mencegah terjadinya kecurangan dari sisi keuangan, antara lain:

1. menerapkan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya;
2. seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual;
3. persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran;
4. pengendalian aset fisik Perseroan antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi;
5. menetapkan strategi yang memperhitungkan dampak risiko terhadap permodalan Perseroan;
6. Perseroan memastikan seluruh kebijakan dan standar akuntansi yang digunakan diperbarui secara berkala sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

5. Monitoring

The process carried out to continuously monitor and ensure the overall effectiveness of the implementation of the Internal Control System including but not limited to the effectiveness and security of the use of Information Technology.

FINANCIAL CONTROL POLICY

The Company builds a solid financial control environment by establishing comprehensive internal control policies and procedures to ensure the reliability of financial reporting. The main objective of this policy is to minimize the risk of financial statement fraud, asset misappropriation, corruption, and other irregularities in the Company's financial management. With effective supervision, the Company can detect and prevent potential risks, as well as improve the integrity and trust of stakeholders in financial statements prepared in accordance with applicable regulations. These efforts support sustainable growth and better risk management in the future.

The following are a number of initiatives that have been consistently implemented by the Company to prevent financial fraud, including:

1. implement a separation of functions so that everyone in their position does not have the opportunity to commit and hide mistakes or irregularities in the performance of their duties;
2. all policies, procedures, operational systems, and accounting standards are updated regularly to reflect actual operational activities;
3. approval of the disbursement of funds and the realization of the expenditure;
4. control of the Company's physical assets, among others, security of assets, records and documentation as well as limited access to application programs;
5. establish a strategy that takes into account the impact of risks on the Company's capital;
6. The Company ensures that all accounting policies and standards used are updated regularly in accordance with applicable rules and regulations.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN OPERASIONAL

Setiap karyawan di Perseroan diwajibkan untuk mengikuti kebijakan dan prosedur operasional yang berlaku dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Untuk memastikan bahwa kegiatan operasional tetap sesuai dengan prosedur internal yang ditetapkan, Perseroan secara rutin melakukan tinjauan dan pembaruan terhadap kebijakan dan prosedur tersebut. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian yang ada tetap memadai dan relevan dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal yang terus berubah, sehingga dapat mengurangi risiko ketidaksesuaian dan meningkatkan efektivitas operasional perusahaan.

Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain meliputi:

1. Direksi melakukan pengkajian ulang dengan meminta keterangan dan laporan kinerja operasional Perseroan sehingga Direksi dapat mendeteksi apabila terjadi kesalahan laporan keuangan, kelemahan pengendalian, atau penyimpangan lainnya (*fraud*);
2. melakukan pengkajian ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran;
3. melakukan pengendalian atas teknologi informasi;
4. memiliki kebijakan rotasi pekerja;
5. memiliki Kebijakan Pengamanan Informasi;
6. membuat dokumentasi atas seluruh kebijakan, prosedur dan standar kerja.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang terkait dengan pasar modal dan industri ritel. Untuk itu, Perseroan secara rutin melakukan pemantauan terhadap risiko kepatuhan dengan menyusun analisis kesenjangan (*gap analysis*) di setiap unit kerja. Analisis ini memberikan gambaran kepada manajemen mengenai langkah-langkah tindak lanjut yang diperlukan agar setiap unit dapat memenuhi ketentuan yang berlaku. Langkah ini merupakan bagian dari pengendalian internal yang diterapkan untuk meminimalkan risiko pelanggaran terhadap regulasi dan menjaga kepatuhan perusahaan secara keseluruhan.

OPERATIONAL CONTROL POLICY

Every employee in the Company is required to follow the applicable operational policies and procedures in carrying out daily activities. To ensure that operational activities remain in accordance with established internal procedures, the Company regularly reviews and updates these policies and procedures. This step aims to ensure that the existing control system remains adequate and relevant to the changing conditions of the internal and external environment, so as to reduce the risk of non-conformity and improve the Company's operational effectiveness.

Operational control carried out by the Company, among others:

1. The Board of Directors conducts a review by the Board of Directors by requesting information and reports on the Company's operational performance so that the Board of Directors can detect if there are financial report errors, control weaknesses, or other irregularities (fraud);
2. reviewing the realization of the implementation of the work plan and budget;
3. controlling information technology;
4. have a worker rotation policy;
5. have an Information Security Policy;
6. documentation of all policies, procedures, and work standards.

COMPLIANCE WITH LEGISLATION AND REGULATIONS

As a public company, the Company is committed to ensuring that all of its operational activities comply with applicable laws and regulations, particularly those related to the capital market and retail industry. To that end, the Company regularly monitors compliance risk by preparing a gap analysis in each work unit. This analysis provides management with an overview of the follow-up steps required for each unit to comply with applicable regulations. This step is part of the internal control implemented to minimize the risk of violation of regulations and maintain overall company compliance.

EVALUASI TINGKAT EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2024

Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk mengurangi dan mengendalikan risiko yang mungkin terjadi dalam operasional bisnis Perseroan. Manajemen secara rutin melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian yang diterapkan untuk memastikan bahwa desain dan pelaksanaannya selaras dengan strategi Perseroan. Dengan melakukan evaluasi berkesinambungan, manajemen dapat menilai kecukupan sistem pengendalian yang ada dan memastikan bahwa risiko yang telah diidentifikasi dapat diminimalisir. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa risiko baru yang mungkin muncul dapat dicegah atau diminimalisir dengan baik.

Selain itu, dalam menghadapi ekspansi bisnis yang semakin kompleks, manajemen memberikan perhatian lebih terhadap penguatan Sistem Pengendalian Internal untuk mengelola berbagai tantangan yang datang seiring dengan peningkatan aktivitas bisnis. Hal ini penting agar setiap lini usaha yang dijalankan tetap berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, tanpa menambah risiko yang dapat mengganggu kelancaran operasional. Manajemen memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang ada cukup memadai untuk mengantisipasi dan mengatasi risiko yang dapat timbul dari pertumbuhan dan perubahan yang terus menerus.

Sebagai langkah tambahan, sistem pengendalian internal juga dievaluasi setiap tahun oleh eksternal auditor untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disampaikan sudah sesuai dan wajar. Proses ini melibatkan komunikasi antara auditor internal, Komite Audit, dan eksternal auditor untuk membahas hasil evaluasi sistem pengendalian internal yang dilakukan. Hasil temuan dari auditor eksternal juga disampaikan kepada manajemen untuk diperhatikan dan dijadikan dasar perbaikan jika diperlukan. Hal ini memastikan bahwa sistem pengendalian internal tetap efektif dalam mengatasi tantangan yang muncul dan mendukung kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

EVALUATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS FOR THE YEAR 2024

The Internal Control System is designed to reduce and control risks that may occur in the Company's business operations. Management regularly evaluates the effectiveness of the control system implemented to ensure that its design and implementation are aligned with the Company's strategy. By conducting continuous evaluation, management can assess the adequacy of the existing control system and ensure that the risks that have been identified can be minimized. This process aims to ensure that new risks that may arise can be prevented or minimized properly.

In addition, in the face of increasingly complex business expansion, management pays more attention to strengthening the Internal Control System to manage the various challenges that come along with increased business activities. This is important so that every line of business carried out continues to run in accordance with applicable regulations, without adding risks that can interfere with smooth operations. Management ensures that the existing internal control system is sufficient to anticipate and address risks that may arise from continuous growth and change.

As an additional measure, the internal control system is also evaluated annually by the external auditor to ensure that the financial statements submitted are appropriate and fair. This process involves communication between the internal auditors, the Audit Committee and the external auditors to discuss the results of the evaluation of the internal control system. The findings of the external auditors are also submitted to management to be considered and used as a basis for improvement if necessary. This ensures that the internal control system remains effective in addressing emerging challenges and supporting compliance with applicable regulations.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2024

Direksi dan Dewan Komisaris bekerja sama secara sinergis dengan Unit Audit Internal dan Komite Audit untuk memastikan pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan berjalan dengan efektif dan menyeluruh. Selama periode pelaporan 2024, kedua organ ini telah secara aktif memantau implementasi sistem pengendalian internal di setiap unit kerja, sambil meninjau kebijakan dan prosedur internal yang ada untuk memastikan mereka mendukung tercapainya pengendalian yang memadai dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal menunjukkan bahwa selama proses audit tidak ditemukan temuan material yang signifikan. Selain itu, Perseroan juga telah memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Hal ini terbukti dengan tidak adanya sanksi atau teguran yang diterima oleh Perseroan dari pihak regulator sepanjang tahun 2024, yang mencerminkan pelaksanaan pengendalian internal yang efektif dan sesuai dengan peraturan.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengawasan yang telah dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Perseroan telah memiliki Sistem Pengendalian Internal yang memadai. Sistem tersebut tidak hanya mendukung kelancaran operasional, tetapi juga memastikan pengelolaan bisnis yang profesional dan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG, yang menjadi dasar dalam setiap keputusan dan aktivitas yang dijalankan oleh Perseroan.

STATEMENT OF INTERNAL CONTROL ADEQUACY FROM THE BOARD OF DIRECTORS/COMMISSIONERS FOR THE YEAR 2024

The Board of Directors and Board of Commissioners work synergistically with the Internal Audit Unit and Audit Committee to ensure that the internal controls implemented in the Company are effective and comprehensive. During the 2024 reporting period, these two organs have actively monitored the implementation of the internal control system in each work unit, while reviewing existing internal policies and procedures to ensure they support the achievement of adequate control and in accordance with the predetermined objectives.

The results of the examination conducted by the Internal Audit Unit show that during the audit process no significant material findings were found. In addition, the Company has also ensured compliance with applicable regulations. This is evidenced by the absence of sanctions or reprimands received by the Company from regulators throughout 2024, which reflects the implementation of effective internal control and compliance with regulations.

Based on the results of the evaluation and supervision that has been carried out, the Board of Directors and Board of Commissioners concluded that the Company has an adequate Internal Control System. The system not only supports smooth operations, but also ensures professional business management based on the principles of GCG, which is the basis for every decision and activity carried out by the Company.

Manajemen Risiko [GRI 2-23]
Risk Management

Perseroan sangat menyadari bahwa setiap proses bisnis yang dijalankan tidak dapat terlepas dari berbagai risiko yang bersifat melekat (*inherent risk*). Oleh karena itu, pengelolaan risiko menjadi hal yang sangat penting dan selalu menjadi prioritas utama untuk memastikan keseimbangan yang optimal antara penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan, risiko yang dihadapi, serta ketersediaan permodalan (*capital*) yang dimiliki Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mengelola risiko dengan cara yang cermat, terintegrasi, dan efektif, agar seluruh aspek operasional dapat berjalan dengan lancar dan tetap menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat.

The Company is well aware that every business process carried out cannot be separated from various inherent risks. Therefore, risk management is very important and is always a top priority to ensure an optimal balance between long-term value creation for stakeholders, the risks faced, and the availability of capital owned by the Company. The Company is committed to managing risk in a careful, integrated, and effective manner, so that all aspects of operations can run smoothly and remain profitable for all parties involved.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah merancang kerangka manajemen risiko yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, yang menjadi bagian integral dari sistem pengendalian internal Perseroan. Dalam rangka memastikan implementasi manajemen risiko berjalan efektif, Perseroan secara konsisten mengembangkan budaya sadar risiko yang merata di seluruh tingkatan organisasi. Budaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki pemahaman yang kuat dan kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai profil risiko yang melekat pada tugas dan tanggung jawab mereka sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan setiap individu di Perseroan dapat berperan aktif dalam mengelola risiko yang ada dan memastikan bahwa setiap keputusan bisnis yang diambil sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

To achieve this goal, the Company has designed a risk management framework tailored to the needs of the organization, which is an integral part of the Company's internal control system. In order to ensure the effective implementation of risk management, the Company consistently develops a risk-aware culture at all levels of the organization. This culture aims to ensure that every employee has a strong understanding and ability to identify various risk profiles inherent in their daily tasks and responsibilities. Thus, it is expected that every individual in the Company can play an active role in managing existing risks and ensuring that every business decision taken is in accordance with the risk tolerance that has been set.

Perseroan juga telah membangun kerangka manajemen risiko yang terintegrasi di antara unit-unit kerja untuk memastikan kelangsungan usaha jangka panjang, meningkatkan daya saing di industri ritel, serta melindungi para pemangku kepentingan dari potensi risiko yang mungkin muncul akibat kegiatan usaha atau kebijakan yang diambil. Dengan pendekatan ini, seluruh unit kerja di Perseroan dapat bekerja sama dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko secara holistik, sehingga menciptakan sebuah sistem yang lebih kuat dan lebih mampu menghadapi tantangan yang ada.

The Company has also built an integrated risk management framework among working units to ensure long-term business continuity, improve competitiveness in the retail industry, and protect stakeholders from potential risks that may arise from business activities or policies taken. With this approach, all working units in the Company can work together in identifying, managing, and mitigating risks holistically, thus creating a system that is stronger and more capable of facing challenges.

Dalam rangka pengelolaan risiko yang berkelanjutan, Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap berbagai risiko bisnis yang dapat mempengaruhi keberlanjutan operasional. Profil risiko yang disusun ini relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan dan mencakup risiko-risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

In the context of sustainable risk management, the Company has identified various business risks that may affect operational sustainability. The risk profile compiled is relevant to the business activities carried out and includes risks that have a significant impact on the performance and sustainability of the company. This identification process is carried out periodically

Proses identifikasi ini dilakukan secara berkala dan melibatkan seluruh aspek operasional untuk memastikan bahwa semua potensi risiko terpantau dengan baik.

Untuk mendukung efektivitas pengelolaan risiko, Perseroan juga mengevaluasi secara berkala sistem dan kebijakan manajemen risiko yang diterapkan. Evaluasi ini dilakukan dengan memperhatikan perubahan faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi jalannya operasional bisnis, seperti perubahan pasar, peraturan pemerintah, dan kondisi ekonomi global. Melalui evaluasi yang kontinu, Perseroan dapat memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan tetap relevan dan mampu menghadapi dinamika yang ada, sehingga menjaga stabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

PENILAIAN RISIKO KORPORAT TAHUN 2024

Perseroan telah melakukan analisa mendalam dan melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko utama yang dinilai berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan pada tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

and involves all operational aspects to ensure that all potential risks are well monitored.

To support the effectiveness of risk management, the Company also periodically evaluates the risk management system and policies implemented. This evaluation is conducted by taking into account changes in internal and external factors that may affect business operations, such as market changes, government regulations, and global economic conditions. Through continuous evaluation, the Company can ensure that the applied risk management system remains relevant and able to face the existing dynamics, thus maintaining stability and sustainable growth.

CORPORATE RISK ASSESSMENT FOR THE YEAR 2024

The Company has conducted an in-depth analysis and identified the main risks that are considered to have a significant impact on the continuity of the Company's business in 2024, including the following:

No.	Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
1.	Risiko Persaingan Usaha	Persaingan di industri ritel yang semakin ketat baik itu dari jaringan ritel modern ataupun jaringan ritel tradisional memberikan eksposur risiko yang signifikan bagi Perseroan.	• Memasarkan beragam produk dengan harga yang kompetitif serta memberikan pelayanan yang terbaik sehingga dapat meningkatkan penjualan dan margin penjualan; • Meningkatkan pendapatan dari *value added services* dan pengembangan jaringan waralaba.
	Business Competition Risk	A strict competition in the retail industry, both from modern retail networks and or from traditional retail networks, poses a significant risk for the Company.	• Providing a variety of products at competitive prices and the best service to increase sales and sales margins; • Increasing revenue from value added services and franchise network development.
2	Risiko Kegagalan dalam Pengembangan Jaringan Gudang/Gerai	Risiko yang timbul apabila Perseroan tidak mampu atau gagal mengembangkan jaringan yang dimiliki maka dapat berdampak signifikan bagi kegiatan usaha Perseroan	• Mengupayakan ketersediaan dana yang memadai untuk ekspansi sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan; • Mengembangkan jaringan gerai waralaba; • Mempersiapkan SDM yang kompeten untuk mendukung pengembangan gudang atau gerai.
	Risk of Failure in the Warehouse/Store Networks Development	Risks that may arise if the Company is unable or fails to develop its network that can cause a significant impact on the Company's business activities	• Striving for the availability of adequate funds for expansion in accordance with business plans; • Develop a franchise store network; • Prepare competent human resources to support the warehouses/stores development.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
3	Risiko tidak Diperpanjangnya Masa Sewa dan/atau Persyaratan dan Kondisi Ruang Usaha	Saat ini hampir sebagian besar bangunan gerai dan gudang Perseroan berstatus menyewa dari pihak ketiga. Dengan kondisi ini, maka Perseroan berpotensi berhadapan dengan risiko gagal memperpanjang masa sewa dan ketidakmampuan dalam memenuhi persyaratan yang diajukan.	• Perseroan bersikap proaktif dalam menjalin hubungan baik dengan pemilik properti dan menjaga kondisi bangunan gerai serta gudang agar senantiasa dalam kondisi terawat dan baik; • Melakukan negosiasi harga sewa dan perpanjangan sebelum masa sewa berakhir.
	Risk of Not Extending the Rental Period and/or Terms and Conditions of Business Space	Currently, most of the Company's store and warehouse buildings are leased from other parties. Under these conditions, the Company has the potential to face the risk of failing to extend the lease term and being unable to fulfill the requirements proposed by the lessor.	• Making pro-active efforts to establish good relations with property owners by maintaining the condition of the building of stores and warehouses to always be good; • Negotiating rental prices and extending before the rental period ends.
4	Risiko Ijin Usaha	Setiap gudang dan gerai yang ditempati Perseroan harus memiliki izin usaha dari instansi berwenang sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Apabila izin tidak terbit, maka situasi tersebut akan memengaruhi kegiatan operasional Perseroan.	Selalu berusaha memenuhi segala bentuk persyaratan yang diminta oleh instansi yang berwenang agar gerai dan gudang Perseroan dapat beroperasi.
	Business Permit Risk	Each Company warehouse and store shall obtain a business permit from the competent authority in accordance with specified requirements. Failure to issue business permits for warehouses and stores will affect the Company's operational activities.	Always striving to fulfill all the requirements requested by the competent authority so that the Company's stores and warehouses can operate.
5	Risiko Sehubungan dengan Syarat-Syarat Perdagangan	Pengelolaan bisnis ritel sangat dipengaruhi oleh tercapainya syarat-syarat perdagangan dengan pemasok yang menguntungkan Perseroan. Gagalnya Perseroan dalam memenuhi syarat-syarat perdagangan yang menguntungkan akan berdampak pada penentuan harga jual barang dan hal ini berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.	• Menjalin relasi hubungan baik dengan pemasok serta menjaga komitmen yang telah disepakati; • Menerapkan pola kerja sama saling menguntungkan dalam jangka panjang.
	Risk Associated with Trading Requirements	The Management of Retail business is strongly influenced by the achievement of trading terms with suppliers that benefit the Company. Failure to obtain favorable trading conditions will significantly impact the performance of the Company.	• Establishing good relations with suppliers and maintaining agreed commitments; • Implement a pattern of long-term mutually beneficial cooperation.
6	Risiko Perubahan atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah	Kebijakan atau peraturan pemerintah yang berubah baik langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak terhadap kegiatan usaha Perseroan.	Mempelajari dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan atau Peraturan Pemerintah serta berperan aktif dalam asosiasi ritel agar dapat berpartisipasi memberikan usulan kepada Pemerintah.
	Risk of Changes to Government Policies or Regulations	Changes in government policies or regulations, directly or indirectly, will have an impact on Company's business activities.	Analyzing and adjusting with Government Policies or regulations and are active in retail associations to provide recommendation to the government.
7	Risiko Ketergantungan pada Infrastruktur Logistik Perseroan Maupun Kepada Pihak Ketiga	Pengiriman barang dagang ke gerai-gerai sesuai jadwal dan tepat waktu sangat tergantung dengan infrastruktur logistik yang tersedia. Oleh karena itu, tidak berfungsinya infrastruktur logistik dapat mengganggu jadwal pengiriman dan pasokan barang dagang ke gerai-gerai, dimana hal ini diyakini akan mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.	Perseroan senantiasa mengembangkan bisnis proses yang lebih optimal termasuk dalam hal infrastruktur logistik dengan menyiapkan langkah-langkah preventif apabila sistem logistik mengalami gangguan atau terdapat kendala.
	Risk of Dependence on The Company's Logistics Infrastructure and on Third Parties	Deliver of merchandise to the stores on a scheduled and timely basis is highly dependent on logistics infrastructure. The failure of logistics infrastructure will have a significant impact on the Company's operational activities.	The Company continuously develops business processes that are more adequate for the logistics infrastructure, including preventive efforts for the logistics system failure or problems.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
8	Risiko Ketergantungan Teknologi Informasi dan Keamanan Data	Kegiatan operasional Perseroan sangat tergantung pada infrastruktur dan jaringan Teknologi Informasi (TI) yang dikelola oleh pihak ketiga. Oleh sebab itu, kemungkinan terjadinya gangguan atau kegagalan sistem TI dan kebocoran data akan berdampak signifikan bagi kegiatan operasional Perseroan.	• Perseroan selalu mengkaji jenis investasi untuk *hardware* dan *software* yang terbaik untuk mendukung jalannya kegiatan operasional; • Bekerja sama dengan beberapa perusahaan jaringan dan TI skala besar yang memiliki reputasi positif dan dapat dipercaya; • Meningkatkan kapabilitas karyawan departemen TI; • Menerapkan sistem *Disaster Recovery* Management; • Melakukan sertifikasi ISO: 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi.
	Risk of Information Technology Dependence and Data Security	The Company's operations are highly dependent on infrastructure and information technology networks managed by third parties. The possibility of disruption or failure of the information technology system and data leaks will have a significant impact to the operations of the Company.	• The Company constantly reviews investments in the best hardware and software for operational activities; • Working closely with several network companies and large-scale information technology companies that have a good and trustworthy reputation; • Increasing the capability of employees of the Information Technology Department; • Works on disaster recovery management systems; • Performed ISO: 27001:2013 Information Security Management System certification.
9	Risiko Sumber Daya Manusia	Operasional Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan dan kemampuan karyawan yang berkualitas dan berpengalaman. Oleh karena itu, ketidaktersediaan karyawan yang berkualitas dan ketidakmampuan Perseroan dalam menjaring talenta-talenta berbakat di pasar tenaga kerja akan berisiko bagi kegiatan usaha Perseroan.	• Menerapkan kebijakan pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif kepada semua karyawan; • Membuka kesempatan pengembangan karier yang setara bagi semua karyawan; • Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif; • Meningkatkan kemampuan dan kapabilitas karyawan melalui beragam pelatihan.
	Human Resources Risk	The Company's operations are highly dependent on the ability to motivate and retain qualified and experienced employees. The unavailability of qualified employees will have a significant impact on operations of the Company.	• Implementing fair and competitive remuneration policy to all employees; • Providing equal career development opportunities for all employees; • Creating a conducive work environment; • Developing capabilities for employees through various training programs.
10	Risiko Keuangan	Risiko yang terjadi apabila dana kas yang tersedia tidak cukup untuk mendanai aktivitas investasi atau kegagalan dalam memperoleh dana dari pihak ketiga.	Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola keuangan, mempersiapkan rencana keuangan yang matang, dan tetap menjaga rasio-rasio keuangan dalam memperoleh dana yang direncanakan sesuai jadwal.
	Financial Risk	The risk that occurs when available cash funds are insufficient to fund investment activities or failure to obtain funds from third parties.	The Company implements the precautionary principle in financial management, prepares a mature financial resource, and still maintains financial ratios to obtain the planned funds on schedule.
11	Risiko Gugatan Hukum	Gugatan hukum mungkin saja terjadi akibat hubungan relasi Perseroan dengan banyak pihak dalam melaksanakan kegiatan usaha. Gugatan hukum yang material yang berlanjut pada keputusan pengadilan akan membawa pengaruh yang signifikan bagi Perseroan	Perseroan melakukan penelaahan atas kepemilikan dan kelengkapan serta keabsahan dokumen perjanjian, dokumen korporasi penting lainnya untuk menghindari kemungkinan tuntutan dan sengketa di masa yang akan datang.
	Lawsuit Risk	Lawsuits may occur as a result of the Company's relationship with many parties in carrying out business activities. The material lawsuits processed under the verdict will have a significant effect on the Company.	The Company reviews ownership and completeness and validity of agreement documents, and other important corporate documents to avoid possible claims and disputes in the future.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
12	Risiko Bencana Alam	Risiko ini melekat pada gudang dan gerai-gerai Perseroan yang berlokasi di wilayah rawan bencana.	• Mengatur penyebaran lokasi gudang dan gerai di berbagai lokasi di seluruh wilayah Indonesia; • Mengasuransikan aset dengan nilai pertanggungan yang memadai.
	Natural Disasters Risk	This risk inherent in the Company's warehouses and stores located in disaster-prone areas.	• Planning of warehouses and store locations in various regions throughout Indonesia; • Insuring of assets with adequate coverage.
13	Risiko Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan	Merupakan Risiko yang berasal dari kegiatan yang berpengaruh terhadap kelancaran proses bisnis utama yaitu keamanan karyawan yang ada di gerai dan gudang yang berpotensi terjadinya kecelakaan, pencurian, bencana alam, kerusuhan, tindakan kekerasan, dll.	• Menyediakan tempat bekerja yang aman bagi karyawan; • Memasang kamera pengawas di titik-titik yang rawan pencurian; • Berkoordinasi dengan pihak berwenang jika terjadi kejahatan pencurian.
	Safety, Health and Security Risk	This risk originates from activities that affect the smooth running of main business processes, namely the security of employees in stores and warehouses with the potential for accidents, theft, natural disasters, riots, acts of violence, etc.	• Providing a secure and safe working environment for employees; • Installing surveillance cameras at vulnerable areas to prevent theft and deter criminal activities; • Coordinating with the authorities to promptly report and address any theft incidents or other criminal activities.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024 [GRI 2-12]

Dalam model kerangka kerja tiga lini pertahanan, setiap departemen di Perseroan berperan sebagai lini pertahanan pertama dengan tanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang relevan dengan kegiatan usaha yang mereka jalankan. Sebagai lini pertahanan kedua dan ketiga, Unit Audit Internal memiliki peran dalam memantau dan mengawasi penerapan manajemen risiko di seluruh unit kerja di Perseroan. Dengan pembagian peran ini, Perseroan dapat memastikan bahwa risiko yang ada dikelola secara efektif dan terintegrasi di setiap tingkatan organisasi.

Penting bagi Perseroan untuk melakukan penilaian dan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko secara berkala. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang ada dapat secara efektif mengidentifikasi, menganalisa, dan memitigasi risiko-risiko yang berpotensi mengganggu jalannya operasional perusahaan. Pada tahun 2024, Direksi bersama dengan Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris, yang diwakili oleh Komite Audit, telah melakukan penilaian terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efektif, namun masih ada beberapa area yang perlu ditingkatkan.

EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2024 [GRI 2-12]

In the three lines of defense framework model, each department in the Company acts as the first line of defense with the responsibility to identify and evaluate risks relevant to their business activities. As the second and third lines of defense, the Internal Audit Unit has a role in monitoring and supervising the implementation of risk management in all work units in the Company. With this division of roles, the Company can ensure that existing risks are managed effectively and integrated at every level of the organization.

It is important for the Company to periodically assess and evaluate the risk management system. This evaluation is carried out to ensure that the existing system can effectively identify, analyze, and mitigate risks that have the potential to disrupt the Company's operations. In 2024, the Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners, represented by the Audit Committee, have conducted an assessment of the risk management system implemented. The results of the assessment showed that the risk management system has been running effectively, but there are still some areas that need to be improved.

Penilaian yang dilakukan mencakup tinjauan terhadap proses, kebijakan, dan prosedur yang berlaku saat ini, serta mengidentifikasi kesenjangan yang ada. Dengan menemukan area yang membutuhkan perbaikan, Perseroan dapat melakukan perubahan yang diperlukan untuk memperkuat sistem manajemen risiko secara keseluruhan. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa Perseroan lebih siap menghadapi potensi ancaman di masa depan, dan dengan demikian dapat meningkatkan ketahanan operasional dan mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

The assessment included a review of current processes, policies and procedures, and identifying gaps. By finding areas that require improvement, the Company can make the necessary changes to strengthen the overall risk management system. This step is taken to ensure that the Company is better prepared to deal with potential future threats, and thus improve operational resilience and support long-term business sustainability.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

Setelah melakukan tinjauan terhadap penilaian yang dilakukan pada tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen risiko di Perseroan telah terbukti efektif dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang ada di seluruh departemen. Berdasarkan evaluasi ini, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan saat ini sudah cukup kokoh dan memadai untuk menangani berbagai potensi risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan usaha Perseroan.

Namun, untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko tetap kuat dan relevan, Perseroan perlu terus melakukan pemantauan dan perbaikan secara berkelanjutan. Penting untuk menjaga kolaborasi yang erat antara Direksi, Unit Audit Internal, dan Komite Audit dalam menjalankan pengawasan, serta memastikan bahwa budaya sadar risiko diterapkan di seluruh tingkat organisasi. Dengan pendekatan yang proaktif dan kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan, Perseroan dapat lebih siap dalam menghadapi potensi risiko dan memastikan kelangsungan serta keberhasilan bisnis dalam menghadapi tantangan yang dinamis.

STATEMENT OF ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM FOR THE YEAR 2024

After reviewing the assessment conducted in 2024, it can be concluded that the risk management system in the Company has proven effective in identifying and evaluating risks in all departments. Based on this evaluation, the Board of Directors and Board of Commissioners stated that the current risk management system is sufficiently robust and adequate to handle various potential risks that may arise in the Company's business activities.

However, to ensure that the risk management system remains strong and relevant, the Company needs to continue to monitor and improve on an ongoing basis. It is important to maintain close collaboration between the Board of Directors, Internal Audit Unit, and Audit Committee in carrying out supervision, as well as ensuring that a risk-aware culture is implemented at all levels of the organization. With a proactive approach and the ability to adapt to change, the Company can be better prepared to deal with potential risks and ensure business continuity and success in the face of dynamic challenges.

Perkara Penting Tahun 2024 [GRI 2-27]
Litigation in 2024

Perseroan tidak menghadapi perkara yang material dan signifikan yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan di sepanjang tahun 2024.

PERMASALAHAN HUKUM DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

PERMASALAHAN HUKUM DIHADAPI ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK

Tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan dari Entitas Anak yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan di sepanjang tahun 2024.

The Company did not face any material and significant cases faced by the Board of Directors, Board of Commissioners or the Company that may affect the Company's business continuity throughout 2024.

LEGAL ISSUES FACED BY THE COMPANY, THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY

During 2024, there were no legal issues faced by either the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Company which could affect the continuity of the Company's business.

LEGAL ISSUES FACED BY SUBSIDIARIES, BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS OF SUBSIDIARIES

There were no legal issues faced by either the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company from its Subsidiaries which could affect the continuity of the Company's business throughout 2024.

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Pada tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan kepada Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2024, there was no significant administrative sanction charged by the stock market or government authorities to the Company, including to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kode Etik [GRI 2-23][GRI 2-24]

Code of Conducts

KOMITMEN PELAKSANAAN KODE ETIK

Kode Etik memainkan peran penting sebagai panduan dalam pengambilan keputusan dan perilaku yang etis di seluruh aktivitas operasional. Dengan menetapkan pedoman yang jelas, Perseroan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang positif dan saling menghargai, di mana setiap karyawan memahami tanggung jawab mereka dan dapat membuat keputusan yang beretika dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada kesuksesan internal Perseroan, tetapi juga memperkuat kredibilitas dan kepercayaan industri, yang berujung pada reputasi sebagai organisasi yang dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan Kode Etik tercermin dalam dedikasi untuk menjunjung tinggi praktik bisnis yang etis dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Perseroan menekankan pentingnya budaya integritas, kejujuran, dan transparansi dalam setiap aspek operasionalnya, dari tingkat manajemen puncak hingga seluruh karyawan. Nilai-nilai ini diterapkan dalam interaksi dengan pelanggan, pemasok, dan masyarakat umum, untuk memastikan bahwa semua kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang tinggi.

Untuk mendukung implementasi Kode Etik ini, Perseroan secara aktif melaksanakan pelatihan dan komunikasi yang berkesinambungan kepada seluruh karyawan. Melalui upaya ini, Perseroan memperkuat komitmennya terhadap budaya akuntabilitas dan tanggung jawab, memastikan bahwa seluruh organisasi memahami dan menerapkan standar-standar tersebut dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil. Dedikasi terhadap Kode Etik ini menjadi fondasi yang kokoh untuk membangun praktik bisnis yang berkelanjutan dan beretika, serta untuk mempertahankan hubungan yang kuat dan saling menghargai dengan semua pihak terkait.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Isi pokok-pokok Kode Etik Perseroan, merupakan pedoman perilaku karyawan dalam mendukung tata kelola perseroan yang baik. Perilaku karyawan yang dimaksud adalah perilaku yang berdasarkan dengan prinsip TARIF yang dimiliki oleh perseroan, yaitu meliputi:

COMMITMENT TO IMPLEMENTATION OF THE CODE OF CONDUCTS

The Code of Conduct plays an important role as a guide for ethical decision-making and behavior throughout all operational activities. By establishing clear guidelines, the Company strives to create a positive and respectful work environment, where every employee understands their responsibilities and can make ethical decisions in their daily activities. This not only contributes to the Company's internal success, but also strengthens industry credibility and trust, leading to a reputation as an organization that can be trusted by stakeholders.

The Company's commitment to implementing the Code of Ethics is reflected in its dedication to upholding ethical business practices and ensuring compliance with applicable regulations. The Company emphasizes the importance of a culture of integrity, honesty and transparency in every aspect of its operations, from the top management level to all employees. These values are applied in interactions with customers, suppliers, and the general public, to ensure that all company activities run in accordance with high ethical principles.

To support the implementation of this Code of Conduct, the Company actively conducts continuous training and communication to all employees. Through these efforts, the Company reinforces its commitment to a culture of accountability and responsibility, ensuring that the entire organization understands and applies these standards in every action and decision taken. This dedication to the Code of Conduct serves as a solid foundation for building sustainable and ethical business practices, and for maintaining strong and respectful relationships with all relevant parties.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCTS

The main contents of the Company's Code of Conducts are guidelines for employee behavior in supporting good corporate governance. The behavior of the employees in question is behavior that is based on the principle of TARIF owned by the Company, namely:

1. transparency;
2. accountability;
3. responsibility;
4. independency;
5. fairness.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK PERUSAHAAN BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pedoman Perilaku berfungsi sebagai acuan bagi seluruh karyawan, dari level terendah hingga tertinggi, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, untuk memastikan pengambilan keputusan yang beretika, praktik bisnis yang berintegritas, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan menerapkan Pedoman Perilaku yang menyeluruh, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam membangun budaya integritas, akuntabilitas, dan perilaku etis di seluruh organisasi. Hal ini menjadi bukti nyata dedikasi Perseroan dalam memastikan bahwa seluruh elemen perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan standar etika yang tinggi, menciptakan lingkungan yang mendukung kesuksesan jangka panjang dan kepercayaan di mata pemangku kepentingan.

PENYEBARLUASAN DAN SOSIALISASI KODE ETIK

Internalisasi Kode Etik di Perseroan lebih dari pembuatan dan distribusi pedoman. Proses ini lebih berfokus pada penanaman nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Kode Etik ke dalam budaya perusahaan serta aktivitas sehari-hari setiap karyawan. Hal ini menjadi bagian integral dari cara kerja Perseroan, di mana etika bukan hanya sebuah pedoman, tetapi juga sebuah prinsip yang diterapkan secara konsisten dalam setiap aspek operasional.

Untuk memastikan internalisasi ini berjalan dengan baik, Perseroan mengutamakan kepemimpinan yang memberi contoh. Di tahun 2024, manajemen senior dan pimpinan di seluruh organisasi berperan sebagai teladan yang konsisten menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip dalam Kode Etik diterapkan dalam pengambilan keputusan dan interaksi mereka. Dengan menunjukkan perilaku etis yang nyata, mereka menciptakan lingkungan yang mendorong seluruh karyawan untuk mengikuti jejak tersebut dan memahami bahwa etika adalah fondasi yang mendasari setiap tindakan yang diambil.

1. transparency;
2. accountability;
3. responsibility;
4. independency;
5. fairness.

STATEMENT THAT THE COMPANY'S CODE OF CONDUCTS APPLIES TO ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Code of Conduct serves as a reference for all employees, from the lowest to the highest level, including the Board of Directors and Board of Commissioners, to ensure ethical decision making, business practices with integrity, and compliance with applicable laws and regulations. By implementing a comprehensive Code of Conduct, the Company demonstrates its commitment to building a culture of integrity, accountability and ethical behavior throughout the organization. This is a true testament to the Company's dedication in ensuring that all elements of the company perform their duties and responsibilities with high ethical standards, creating an environment that supports long-term success and trust in the eyes of stakeholders.

Dissemination And Socialization Of The Code Of Conducts

The internalization of the Code of Ethics in the Company goes beyond the mere creation and distribution of guidelines. The process focuses more on embedding the values and principles contained in the Code of Ethics into the corporate culture and daily activities of each employee. This becomes an integral part of the Company's way of working, where ethics is not just a guideline, but also a principle that is consistently applied in every aspect of operations.

To ensure this internalization goes well, the Company prioritizes leadership by example. By 2024, senior management and leaders across the organization serve as role models who consistently demonstrate how the principles in the Code are applied in their decision-making and interactions. By demonstrating ethical behavior, they create an environment that encourages all employees to follow suit and understand that ethics is the foundation upon which every action is taken.

Selain itu, Perseroan menciptakan budaya terbuka dan komunikatif, di mana setiap karyawan merasa diberdayakan untuk menyampaikan masalah atau kekhawatiran tanpa rasa takut. Dengan adanya ruang untuk dialog terbuka, karyawan merasa didengar dan didukung dalam menjaga dan menerapkan nilai-nilai Kode Etik dalam tugas dan interaksi mereka. Hal ini memperkuat komitmen perusahaan untuk memastikan setiap orang di dalam organisasi merasa dihargai dan terlibat dalam menjaga integritas perusahaan.

Proses internalisasi Kode Etik di Perseroan juga mencakup evaluasi dan penilaian rutin untuk memastikan bahwa perilaku karyawan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Evaluasi berkelanjutan ini membantu menyesuaikan praktik operasional dengan nilai-nilai Kode Etik, menjadikan etika sebagai bagian yang tak terpisahkan dari struktur dan budaya perusahaan. Selain itu, untuk mempermudah akses dan pemahaman, Perseroan mempublikasikan Kode Etik di situs web perusahaan, memungkinkan baik karyawan maupun pihak eksternal untuk mengakses dan memahami pedoman ini kapan saja dan di mana saja.

In addition, the Company creates an open and communicative culture, where every employee feels empowered to raise issues or concerns without fear. With the space for open dialog, employees feel heard and supported in maintaining and applying the values of the Code in their duties and interactions. This reinforces the Company's commitment to ensure that everyone in the organization feels valued and involved in maintaining the Company's integrity.

The internalization process of the Code of Ethics in the Company also includes regular evaluations and assessments to ensure that employee behavior is in line with the established standards. This continuous evaluation helps to align operational practices with the values of the Code, making ethics an integral part of the company's structure and culture. In addition, to facilitate access and understanding, the Company publishes the Code of Ethics on the corporate website, allowing both employees and external parties to access and understand these guidelines anytime and anywhere.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Membangun budaya perusahaan yang kokoh merupakan elemen penting dalam mencapai kesuksesan organisasi, dan Perseroan telah sepenuhnya mengadopsi konsep ini melalui budaya yang dikenal dengan nama Gema Budaya (Gerakan Komunikasi Budaya). Di bawah konsep ini, Perseroan sangat menekankan pentingnya kerja sama tim, integritas, dan layanan pelanggan yang berkualitas. Selain itu, perusahaan juga berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi antar karyawan dan mendorong inovasi. Komitmen terhadap nilai-nilai inti ini tercermin jelas dalam setiap aspek operasional Perseroan, baik dalam interaksi internal dengan karyawan maupun dalam hubungan dengan pelanggan.

Untuk memperkuat budaya perusahaan ini, Perseroan menerapkan sistem penghargaan dan hukuman yang terstruktur. Penghargaan diberikan kepada karyawan yang menunjukkan kinerja luar biasa dan yang secara konsisten mencerminkan nilai-nilai perusahaan dalam pekerjaan mereka. Hal ini bukan hanya menjadi motivasi individu bagi karyawan yang bersangkutan, tetapi juga berfungsi sebagai contoh positif bagi karyawan lainnya, yang mendorong mereka untuk terus berusaha mencapai keunggulan.

Di sisi lain, Perseroan juga memiliki pedoman yang jelas mengenai penanganan perilaku atau tindakan karyawan yang tidak sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan. Perseroan percaya bahwa tindakan disipliner yang adil dan konsisten merupakan bagian dari upaya untuk memperbaiki setiap penyimpangan yang terjadi, serta memastikan bahwa setiap karyawan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai dasar perusahaan. Proses ini membantu menjaga integritas budaya perusahaan dan memastikan bahwa organisasi tetap berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Pendekatan seimbang yang diterapkan oleh Perseroan antara penghargaan dan hukuman mencerminkan keseriusan dalam mempertahankan budaya perusahaan yang positif. Dengan memberikan penghargaan kepada mereka yang berprestasi dan mengambil langkah-langkah disipliner yang tepat ketika diperlukan, Perseroan menciptakan lingkungan yang kohesif dan produktif, yang sangat penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan.

Building a solid corporate culture is an important element in achieving organizational success, and the Company has fully adopted this concept through a culture known as Gema Budaya (Culture Communication Movement). Under this concept, the Company strongly emphasizes the importance of teamwork, integrity, and quality customer service. In addition, the company also strives to create an environment that supports collaboration among employees and encourages innovation. This commitment to core values is clearly reflected in every aspect of the Company's operations, both in internal interactions with employees and in relationships with customers.

To reinforce this corporate culture, the Company implements a structured reward and punishment system. Awards are given to employees who demonstrate outstanding performance and who consistently reflect the Company's values in their work. This is not only an individual motivation for the employee concerned, but also serves as a positive example for other employees, encouraging them to continue striving for excellence.

On the other hand, the Company also has clear guidelines regarding the handling of employee behavior or actions that are not in accordance with established operational standards. The Company believes that fair and consistent disciplinary action is part of the effort to correct any irregularities that occur, as well as ensuring that each employee remains true to the Company's core values. This process helps maintain the integrity of the corporate culture and ensures that the organization continues to run in accordance with its vision and mission.

The Company's balanced approach between rewards and punishments reflects its seriousness in maintaining a positive corporate culture. By rewarding those who excel and taking appropriate disciplinary measures when necessary, the Company creates a cohesive and productive environment, which is critical to the Company's survival and growth.

Secara keseluruhan, sistem penghargaan dan hukuman yang diterapkan oleh Perseroan berkontribusi pada terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan berkelanjutan, serta mendukung tujuan jangka panjang perusahaan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memastikan keberhasilan operasional sehari-hari, tetapi juga memperkuat fondasi budaya yang akan mendukung kesuksesan lebih lanjut di masa depan, meningkatkan daya saing di industri, dan menciptakan hubungan yang lebih baik dengan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Overall, the reward and punishment system implemented by the Company contributes to the creation of a healthy and sustainable work environment, and supports the Company's long-term goals. With this approach, the Company not only ensures the success of day-to-day operations, but also strengthens the foundation of a culture that will support further success in the future, increase competitiveness in the industry, and create better relationships with customers and other stakeholders.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan hingga saat ini.

The Company does not have a policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees until recently.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya
Other Information Disclosure Policy

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sebagai perusahaan publik, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No. 4 Tahun 2024 ("POJK 4/2024") mengenai Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Sesuai dengan regulasi tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus melaporkan atau memberitahukan kepemilikan saham mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada Sekretaris Perusahaan. Laporan tersebut kemudian diteruskan oleh Perseroan kepada pihak Regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada ketentuan POJK 4/2024, Perseroan telah menyampaikan laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK melalui sistem pelaporan SPE-IDX untuk tahun 2024. Guna memastikan pelaporan yang tepat waktu, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis mengenai transaksi saham yang mereka lakukan, paling lambat 3 hari kerja setelah tanggal transaksi. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan pemberitahuan kepada pihak berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As a public company, the Company is required to comply with the provisions stipulated in POJK No. 4 of 2024 ("POJK 4/2024") regarding Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of a Public Company and Report on the Activities of Pledging Shares of a Public Company. In accordance with the regulation, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors must report or notify their share ownership, either directly or indirectly, to the Corporate Secretary. The report is then forwarded by the Company to the Regulator in accordance with applicable regulations.

IMPLEMENTATION OF SHARE DISCLOSURE POLICY FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to POJK 4/2024, the Company has submitted the share ownership report of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to OJK through the SPE-IDX reporting system for 2024. To ensure timely reporting, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is required to notify the Company in writing of their share transactions, no later than 3 working days after the transaction date. This allows the Company to submit notifications to the authorities in accordance with applicable regulations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-16] [GRI 2-25][GRI 2-26]

Whistleblowing System

Menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) di Perseroan merupakan langkah penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan beretika. Sistem ini memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melaporkan perilaku tidak etis, kecurangan, atau pelanggaran lainnya tanpa khawatir akan adanya pembalasan. Salah satu manfaat utama dari sistem ini adalah kemampuannya untuk mengungkap dan menangani masalah internal sejak dini, sebelum masalah tersebut berkembang menjadi lebih besar, sehingga dapat menghindarkan Perseroan dari potensi kerugian hukum, keuangan, dan reputasi. Selain itu, sistem pelaporan ini juga berperan dalam meningkatkan moral, kepercayaan, dan loyalitas karyawan, yang semakin menunjukkan komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai integritas dan perilaku beretika.

Implementing a whistleblowing system (WBS) in the Company is an important step towards creating a transparent and ethical work environment. This system provides employees with the opportunity to report unethical behavior, fraud, or other violations without fear of retaliation. One of the key benefits of this system is its ability to uncover and address internal issues early, before they escalate, thereby sparing the Company from potential adverse legal, financial and reputational losses. In addition, this reporting system also plays a role in improving employee morale, trust and loyalty, which further demonstrates the Company's commitment to the values of integrity and ethical behavior.

Untuk menerapkan sistem *whistleblowing* secara efektif, Perseroan telah memastikan adanya pedoman dan prosedur yang jelas terkait cara melaporkan, menyelidiki, dan menyelesaikan pengaduan. Selain itu, karyawan diberikan pelatihan tentang pentingnya sistem pelaporan pelanggaran dan bagaimana menggunakannya dengan cara yang bertanggung jawab. Perseroan juga memberikan jaminan kerahasiaan dan perlindungan bagi para pelapor, untuk memastikan bahwa mereka tidak akan mengalami konsekuensi negatif akibat laporan yang disampaikan. Selain itu, komunikasi dan pemantauan secara berkala dilakukan untuk menilai efektivitas sistem ini.

To effectively implement the whistleblowing system, the Company has ensured clear guidelines and procedures on how to report, investigate and resolve complaints. In addition, employees are provided with training on the importance of the whistleblowing system and how to use it in a responsible manner. The Company also provides confidentiality and protection for whistleblowers, to ensure that they will not suffer negative consequences as a result of their reports. In addition, regular communication and monitoring are conducted to assess the effectiveness of this system.

Secara berkelanjutan, Perseroan juga berkomitmen untuk menilai dan meningkatkan sistem *whistleblowing* agar tetap relevan dan dapat dipercaya oleh semua pihak terkait. Evaluasi dan perbaikan sistem dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa sistem pelaporan pelanggaran ini tetap efektif dan sesuai dengan dinamika organisasi yang terus berkembang. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan dapat mempertahankan budaya organisasi yang lebih beretika, transparan, dan akuntabel, yang mendukung keberlanjutan operasional dan kepercayaan pemangku kepentingan.

On an ongoing basis, the Company is also committed to assessing and improving the whistleblowing system so that it remains relevant and trustworthy to all relevant parties. System evaluation and improvement are conducted regularly to ensure that the whistleblowing system remains effective and in line with the evolving dynamics of the organization. With these measures, the Company can maintain a more ethical, transparent and accountable organizational culture, which supports operational sustainability and stakeholder trust.

Penerapan *whistleblowing system* ini juga didukung oleh asas kerja yang telah ditetapkan Perseroan, yang bertujuan untuk memastikan pengelolaan pelaporan yang baik. Asas-asas tersebut mencakup:

The implementation of the whistleblowing system is also supported by the working principles established by the Company, which aim to ensure good reporting management. These principles include:

a. rahasia
pelapor dan tindak lanjut dilakukan secara rahasia dan tanpa diketahui oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.
b. independen
pengelolaan WBS dilakukan secara profesional tanpa adanya pengaruh dan tekanan dari pihak manapun.
c. bertanggung jawab
tindak lanjut dan investigasi indikasi pelanggaran dilakukan secara bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan.
d. adil
seluruh laporan ditindaklanjuti secara adil tanpa diskriminasi dan sesuai prioritas serta indikasi pelanggaran yang sudah ditentukan.

a. confidential
reporting and follow-up are carried out confidentially and without the knowledge of unauthorized parties.

b. independent
WBS management is carried out in a professional manner without any influence and pressure from any party.
c. responsible
follow-up and investigation of indications of violations are carried out responsibly in accordance with applicable regulations in the Company.
d. fair
all reports are followed up fairly without discrimination and according to the priorities and indications of violations that have been determined.

MEKANISME ATAU PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN

Seluruh insan Alfamart dan para pemangku kepentingan lainnya dapat menyampaikan laporan pengaduan atas dugaan pelanggaran melalui:

VIOLATION REPORTING MECHANISM OR PROCEDURE

All Alfamart personnel and other stakeholders can submit reports of complaints of alleged violations through:

wbs@sat.co.id

Pelaporan melalui sistem WBS di Perseroan dapat dilakukan secara anonim dan rahasia untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor. Namun, agar laporan dapat diproses, Perseroan menetapkan kriteria pelaporan yang harus dipenuhi. Laporan yang diterima harus menyertakan informasi yang jelas dan lengkap, meliputi elemen 5W+1H, serta dilengkapi dengan bukti-bukti pendukung yang relevan seperti foto, video, atau dokumen. Setelah laporan diterima, Admin Pelaporan Pelanggaran akan memeriksa kelengkapan informasi tersebut dan memberikan respon dalam waktu maksimal dua hari kerja.

Reporting through the WBS system in the Company can be done anonymously and confidentially to maintain the security and confidentiality of the reporter's identity. However, in order for the report to be processed, the Company sets reporting criteria that must be met. Reports received must include clear and complete information, include 5W+1H elements, and be equipped with relevant supporting evidence such as photos, videos, or documents. After the report is received, the Whistleblowing Admin will check the completeness of the information and provide a response within a maximum of two working days.

Setelah laporan pengaduan dinyatakan lengkap dan memenuhi kriteria, laporan tersebut akan diteruskan kepada Tim Investigasi untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut. Tim Investigasi bertugas untuk menilai kebenaran dari laporan yang masuk dan mengidentifikasi apakah ada pelanggaran yang terjadi. Jika hasil penyelidikan menunjukkan adanya pelanggaran yang terbukti dilakukan oleh karyawan, maka tindakan lebih lanjut akan diambil sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan.

After the complaint report is declared complete and meets the criteria, the report will be forwarded to the Investigation Team for further investigation. The Investigation Team is tasked with assessing the veracity of the incoming report and identifying whether any violations have occurred. If the results of the investigation indicate a proven violation committed by the employee, then further action will be taken in accordance with the provisions contained in the Company's Regulations.

Jika terbukti terjadi pelanggaran, Perseroan akan memberikan sanksi kepada pihak yang terlibat, yang dapat berupa peringatan atau bahkan pemutusan hubungan kerja, tergantung pada tingkat pelanggaran yang dilakukan. Proses ini bertujuan untuk memastikan

If a violation is proven, the Company will sanction the party involved, which can be in the form of a warning or even termination of employment, depending on the level of violation committed. This process aims to ensure that any actions that are inconsistent with the Company's

bahwa setiap tindakan yang tidak sesuai dengan nilai dan peraturan perusahaan ditangani secara tegas, serta untuk menjaga integritas dan menciptakan lingkungan kerja yang etis dan transparan.

PIHAK PENGELOLA ADUAN

Perseroan telah menunjuk komite khusus sebagai unit kerja independen yang memiliki tanggung jawab penuh dalam mengelola sistem WBS secara profesional. Unit ini bertugas untuk menerima semua laporan pengaduan yang masuk dan melakukan investigasi terhadap setiap laporan yang diterima, memastikan bahwa setiap kasus ditangani dengan tepat dan sesuai prosedur yang berlaku. Komite ini berperan penting dalam menjaga integritas sistem pelaporan pelanggaran dan memastikan prosesnya berjalan secara transparan dan objektif.

KOMITMEN PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan sangat menghargai dan berkomitmen untuk memberikan perlindungan yang kuat kepada pihak Pelapor yang menyampaikan laporan pengaduan. Perlindungan ini mencakup jaminan kerahasiaan terhadap identitas Pelapor dan isi laporan yang disampaikan. Selain itu, Perseroan juga memastikan keamanan dan kenyamanan Pelapor beserta keluarganya dari segala bentuk ancaman atau pembalasan yang mungkin dilakukan oleh pihak Terlapor. Bentuk pembalasan ini bisa berupa pemecatan sepihak, penurunan jabatan, intimidasi, pelecehan, atau diskriminasi dalam bentuk lainnya.

Perseroan juga memberikan perlindungan yang setara kepada karyawan yang melaporkan pelanggaran dengan itikad baik, meskipun setelah dilakukan penyelidikan oleh Tim Investigasi tidak ditemukan bukti yang mendukung adanya pelanggaran tersebut. Hal ini memastikan bahwa karyawan merasa aman dalam menyampaikan laporan tanpa takut akan adanya tindakan balasan yang merugikan, menciptakan lingkungan yang lebih terbuka dan berintegritas di dalam Perseroan.

JUMLAH LAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Perseroan menerima dan sudah menindaklanjuti semua laporan pengaduan yang masuk melalui saluran WBS dengan status sebagai berikut:

values and regulations are dealt with firmly, as well as to maintain integrity and create an ethical and transparent working environment.

COMPLAINT MANAGEMENT

The Company has appointed a special committee as an independent work unit that has full responsibility in managing the WBS system professionally. This unit is tasked with receiving all incoming complaints and investigating each report received, ensuring that each case is handled appropriately and according to applicable procedures. This committee plays an important role in maintaining the integrity of the whistleblowing system and ensuring that the process runs transparently and objectively.

COMMITMENT TO PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company highly values and is committed to providing strong protection to the Whistleblower who submits a complaint report. This protection includes a guarantee of confidentiality of the Whistleblower's identity and the contents of the report submitted. In addition, the Company also ensures the safety and comfort of the Whistleblower and his/her family from any form of threat or retaliation that may be carried out by the Reporting party. This form of retaliation can be in the form of unilateral dismissal, demotion, intimidation, harassment, or other forms of discrimination.

The Company also provides equal protection to employees who report violations in good faith, even though after an investigation by the Investigation Team no evidence is found to support the existence of such violations. This ensures that employees feel safe in submitting reports without fear of adverse retaliation, creating a more open and integrity environment within the Company.

NUMBER OF VIOLATION REPORTS IN 2024

During 2024, the Company received and has followed up on all complaint reports that came through the WBS channel with the following status:

Jenis Pelanggaran Violation Type	Jumlah Pelaporan Number of Complaints	Proses Investigasi Investigation Ongoing	Selesai Diproses Process Completed	Tidak Dilanjutkan Not Proceeded
Perbuatan Tidak Menyenangkan Unpleasant Acts	**21**	10	11	-
Pelecehan Seksual/Verbal/Fisik Sexual/Verbal/Physical Harassment	**1**	1	-	-
Penyalahgunaan/Pembocoran/Manipulasi Informasi Misuse/Leakage/Manipulation of Information	**2**	2	-	-
Lalai Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Neglect of Duty and Responsibilities	**4**	4	-	-
Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	**10**	7	3	-
Pertanyaan Normatif Normative Questions	**132**	-	132	-
Jumlah Total	**170**	**24**	**146**	**-**

MEDIA INTERNAL KARYAWAN ALFAMART (MIKA)

Karyawan Perseroan dapat memanfaatkan layanan MIKA untuk mengajukan berbagai pertanyaan, aspirasi, keluhan, kritik, dan saran terkait ketenagakerjaan. Layanan ini tersedia melalui telepon, SMS, atau WhatsApp selama jam kerja, memberikan karyawan sarana tambahan untuk menyampaikan kekhawatiran mereka dan memastikan bahwa suara mereka didengar. Semua laporan yang diterima melalui MIKA akan dikelompokkan oleh Admin MIKA untuk mempermudah proses penyelesaian. Pengelompokkan laporan ini dilakukan berdasarkan kategori yang memungkinkan tim untuk menangani setiap masalah secara lebih efisien dan terorganisir, sebagai berikut:

1. Hak Karyawan
   MIKA membantu menyelesaikan pertanyaan/saran/keluhan karyawan terkait dengan hak yang diperoleh karyawan.
2. Kepentingan Karyawan
   MIKA membantu menyelesaikan pertanyaan/saran/keluhan karyawan terkait dengan kepentingan karyawan.
3. Pelanggaran Karyawan
   MIKA membantu menyelesaikan laporan terkait dengan dugaan pelanggaran yang telah dilakukan karyawan.
4. Lingkungan Kerja
   MIKA membantu menyelesaikan permasalahan terkait lingkungan kerja dan proses kerja karyawan.

Setiap laporan yang diterima melalui layanan MIKA akan diproses oleh admin MIKA, langkah pertama adalah melakukan verifikasi dan kemudian meneruskannya ke

EMPLOYEE INTERNAL MEDIA ALFAMART (MIKA)

Employees of the Company can utilize the MIKA service to submit various employment-related questions, aspirations, complaints, criticisms, and suggestions. The service is available via phone, SMS, or WhatsApp during working hours, providing employees with an additional means to raise their concerns and ensure that their voices are heard. All reports received through MIKA will be grouped by the MIKA Admin to facilitate the resolution process. This grouping of reports is done by category which allows the team to deal with each issue in a more efficient and organized manner, as follows:

1. Employee Rights
   MIKA helps resolve employee questions/suggestions/complaints related to the rights obtained by employees.
2. Employee Interests
   MIKA helps resolve employee questions/suggestions/complaints related to employee interests.
3. Employee Violations
   MIKA helps complete reports related to alleged violations that have been committed by employees.
4. Work Environment
   MIKA helps solve problems related to the work environment and employee work processes.

Every report received through the MIKA service will be processed by the MIKA admin who first verifies and then forwards it to the relevant department according to

departemen terkait sesuai dengan permasalahan yang dilaporkan. Setelah itu, admin MIKA akan mengonfirmasi penerimaan laporan kepada karyawan dalam waktu 3 hari kerja, untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan umpan balik yang cepat dan jelas terkait masalah yang dihadapi.

the reported problem. Afterwards, the MIKA admin will confirm the receipt of the report to the employee within 3 working days, to ensure that the employee gets quick and clear feedback regarding the issue at hand.

Untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dapat memanfaatkan layanan MIKA, Perseroan secara rutin mensosialisasikan penggunaan MIKA sebagai sarana untuk membantu menyelesaikan keluhan atau permasalahan di tempat kerja. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai media, seperti *desktop* atau laptop yang digunakan oleh karyawan, Buku Peraturan Perusahaan, serta melalui *platform Knowledge Sharing* dan *Alfalearning*. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya layanan ini dan memastikan bahwa mereka tahu cara mengaksesnya saat dibutuhkan.

To ensure that all employees can take advantage of MIKA services, the Company regularly socializes the use of MIKA as a means to help resolve complaints or problems in the workplace. This socialization is carried out through various media, such as desktops or laptops used by employees, the Company's Rule Book, as well as through Knowledge Sharing and Alfalearning platforms. These efforts aim to increase employee awareness of the importance of this service and ensure that they know how to access it when needed.

Jenis Pengaduan Complaints Type	Selesai Closed	Dalam Proses On Process	Belum Ditangani Open
Gaji Salary	**584**	21	-
Lingkungan Kerja Work Environment	**-**	-	-
Koperasi Karyawan Employee Cooperative	**134**	11	-
Nota Selisih Barang (NSB) Goods Difference Note	**143**	10	-
BPJS BPJS	**183**	183	-
Mutasi Karyawan Employee Transfer	**29**	2	-
Status Karyawan Employee Status	**69**	5	-
Cuti Kerja Working Holidays	**31**	-	-
Jenjang Karier Career Path	**15**	-	-
Libur Holidays	**31**	-	-
Sanksi Administrasi Administrative Sanctions	**169**	36	-
Lain-Lain (Operasional) Others (Operational)	**82**	4	-
Jumlah **Total**	**1.470**	**272**	**-**

Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy [GRI 2-25][GRI 2-26][GRI 3-3] [GRI 205-1][GRI 205-2][GRI 205-3]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan bisnis yang bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) serta tindakan *bad governance* lainnya yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Dalam rangka mewujudkan komitmen ini, Perseroan mendorong seluruh karyawan Alfamart untuk mengedepankan nilai-nilai budaya perusahaan dan menjunjung tinggi perilaku etis dalam setiap aspek pekerjaan mereka. Dengan demikian, diharapkan dapat menutup celah yang memungkinkan terjadinya korupsi, *fraud*, maupun gratifikasi.

The Company is committed to running a business management that is free from the practice of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and other bad governance actions that are contrary to applicable regulations. In order to realize this commitment, the Company encourages all Alfamart employees to promote the values of corporate culture and uphold ethical behavior in every aspect of their work. Thus, it is expected to close the gap that allows corruption, fraud, or gratification.

Mengelola lebih dari dua puluh ribu gerai di seluruh Indonesia, Perseroan melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi risiko korupsi yang mungkin muncul. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa potensi risiko tertinggi terdapat pada fungsi pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan operasional di gerai, serta dalam proses penerimaan uang dari hasil penjualan. Perseroan berupaya untuk memperkuat pengawasan dan menerapkan langkah-langkah preventif guna meminimalkan risiko tersebut.

Managing more than twenty thousand stores throughout Indonesia, the Company conducts in-depth analysis to identify corruption risks that may arise. The identification results show that the highest potential risks are in the procurement of goods and services, the implementation of operations in the stores, and in the process of receiving money from sales. The Company strives to strengthen supervision and implement preventive measures to minimize these risks.

Berikut adalah upaya yang dilakukan Perseroan untuk mencegah terjadinya risiko korupsi:

1. melakukan audit rutin Kepatuhan dan Investigasi, dengan area pemeriksaan adalah gerai Alfamart, serta beberapa Departemen, di 36 Kantor Cabang dan Kantor Pusat Perseroan:
   a. melakukan audit rutin operasional di 1.733 gerai sampling, yang tersebar di 34 cabang;
   b. melakukan audit rutin atas proses bisnis dan/atau investigasi yang mencakup 16 departemen.
2. melakukan audit sebagai tindak lanjut adanya indikasi *fraud*;
3. berdasarkan hasil analisa, melakukan audit khusus terkait hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut segera;
4. memberikan saran dan rekomendasi sebagai tindak lanjut hasil audit serta melakukan monitoring;
5. melakukan pemaparan dan pelaporan kinerja kepada Presiden Direktur, Komite Audit dan Direksi yang terkait;
6. rotasi kerja rutin dilakukan untuk mencegah tindakan korupsi.

The following are the efforts made by the Company to prevent corruption risks:

1. conduct routine Compliance and Investigation audits, with the inspection areas being Alfamart, as well as several Departments, in 36 Branch Offices and the Company's Head Office:
   a. conducted routine operational audits in 1,733 sampling stores, spread across 34 branches;
   b. conduct routine audits of business processes and/or investigations covering 16 departments.
2. conducting an audit as a follow-up to any indication of fraud;
3. based on the results of the analysis, conduct special audits related to matters that need immediate attention and follow-up;
4. provide suggestions and recommendations as a follow-up to audit results and conduct monitoring;
5. conduct presentation and performance reporting to the relevant President Director, Audit Committee and Board of Directors;
6. conduct routine job rotation is carried out to prevent acts of corruption.

SOSIALISASI PRAKTIK ANTI-KORUPSI

Perseroan mengedepankan komitmen yang kuat dalam memerangi praktik korupsi melalui implementasi kebijakan tanpa toleransi terhadap korupsi di seluruh aspek operasionalnya. Salah satu elemen kunci dari inisiatif anti-korupsi Perseroan adalah kebijakan gratifikasi, yang dirancang untuk memastikan bahwa setiap transaksi bisnis dilakukan dengan transparansi dan etika. Tindakan gratifikasi merupakan salah satu praktik korupsi yang diatur dalam Pasal 12B dan 12C Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi sejak tahun 2001. Kebijakan tersebut melarang karyawan untuk menawarkan atau menerima gratifikasi dalam bentuk apa pun, termasuk hadiah, hiburan, atau keuntungan lainnya, yang dapat merusak integritas dan mempengaruhi pengambilan keputusan.

Untuk memperkuat kesadaran dan pemahaman mengenai kebijakan tersebut, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan dan sosialisasi bagi seluruh karyawan. Program ini bertujuan untuk mengedukasi mereka mengenai risiko serta konsekuensi yang dapat muncul dari praktik korupsi, sehingga mendorong peran aktif karyawan dalam mencegah dan menghindari tindakan KKN. Selain itu, Perseroan menerapkan sistem *check and balance* yang ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan gratifikasi dan mencegah pelanggaran.

Apabila terdapat pelanggaran terhadap kebijakan tersebut, sanksi yang diterapkan sangat tegas, mencakup tindakan disipliner mulai dari skorsing hingga pemutusan hubungan kerja, serta kemungkinan tuntutan hukum sesuai dengan tingkat keparahannya. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya tidak hanya untuk mencegah korupsi, tetapi juga untuk menegakkan standar integritas dan etika yang tinggi dalam seluruh operasi bisnisnya.

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan sosialisasi gratifikasi kepada 4.611 karyawan atau 97,94% dari target. Perseroan melaporkan bahwa upaya sosialisasi yang intensif terkait kebijakan anti-korupsi telah membuahkan hasil yang positif, dengan tidak ditemukannya tindakan korupsi signifikan dalam operasionalnya. Meskipun demikian, dalam proses pemantauan yang cermat, terdapat beberapa kasus *fraud* yang teridentifikasi di beberapa gerai. Perseroan segera menanggapi temuan tersebut dengan membentuk tim investigasi yang bertugas untuk menyelidiki dan menyelesaikan masalah ini secara menyeluruh, serta memberikan sanksi yang tegas kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran. Dengan pendekatan yang proaktif dan responsif tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan standar etika dan kepercayaan di dalam setiap lini operasionalnya.

SOCIALIZATION OF ANTI-CORRUPTION PRACTICES

The Company has a strong commitment to combating corrupt practices through the implementation of a zero-tolerance policy towards corruption in all aspects of its operations. One of the key elements of the Company's anti-corruption initiative is its gratuity policy, which is designed to ensure that every business transaction is conducted with transparency and ethics. The act of gratification is one of the corrupt practices regulated under Articles 12B and 12C of the Corruption Act since 2001. The policy prohibits employees from offering or accepting gratuities in any form, including gifts, entertainment, or other benefits, that could undermine integrity and influence decision-making.

To strengthen awareness and understanding of the policy, the Company regularly conducts training and socialization for all employees. This program aims to educate them on the risks and consequences of corrupt practices, thus encouraging employees' active role in preventing and avoiding corruption. In addition, the Company implements a strict check and balance system to ensure compliance with the gratification policy and prevent violations.

If there is a violation of the policy, the sanctions applied are very strict, including disciplinary actions ranging from suspension to termination of employment, as well as the possibility of lawsuits according to the severity. With these measures, the Company strives not only to prevent corruption, but also to uphold high standards of integrity and ethics in all its business operations.

In 2024, the Company conducted gratification socialization to 4,611 employees or 97.94% of the target. The Company reported that its intensive socialization efforts regarding its anti-corruption policy have yielded positive results, with no significant corruption found in its operations. Nonetheless, in the course of careful monitoring, a few cases of fraud were identified in some stores. The Company immediately responded to these findings by establishing an investigation team to thoroughly investigate and resolve these issues, as well as impose strict sanctions on employees found to have committed violations. With such a proactive and responsive approach, the Company is committed to continuously improving ethical standards and trustworthiness in all of its operations.

Kebijakan Insider Trading
Insider Trading Policy

Perseroan menerapkan kebijakan insider trading yang ketat untuk menjaga integritas pasar dan melindungi kepentingan dari pemangku kepentingan. Kebijakan tersebut mengharuskan seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, untuk mematuhi peraturan yang mengatur perdagangan saham berdasarkan informasi material yang belum dipublikasikan. Perseroan memberikan sanksi bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut. Dengan langkah tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang transparan dan adil, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

The Company implements a strict insider trading policy to maintain market integrity and protect stakeholders' interests. The policy requires all employees, including the Board of Commissioners and Directors, to comply with regulations governing share trading based on material information that has not been made public. The Company imposes sanctions on those found in violation of the policy. With such measures, the Company is committed to creating a transparent and fair environment, thereby enhancing investor confidence and creating long-term value for the Company.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka [GRI 2-27]
Implementation of The Governance Guidelines for Public Companies

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib mengungkapkan penerapan tata kelola perusahaan yang terdiri dari 5 aspek, 8 prinsip, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan dalam rangka mendorong penerapan praktik tata kelola yang baik.

In accordance with the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Guidelines for Corporate Governance of Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, the Company is required to disclose the implementation of corporate governance consisting of 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of corporate governance in order to encourage the implementation of good governance practices.

Berikut adalah hasil penilaian mandiri atas penerapan 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024:

The following are the results of the self-assessment of the implementation of 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance carried out by the Company in 2024:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	**Prinsip 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	**Diterapkan** Mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pemungutan suara (*voting*) secara fisik dan elektronik telah dimiliki oleh Perseroan. Pemungutan suara secara fisik dilakukan dengan cara Pimpinan Rapat meminta pemegang saham atau kuasanya yang tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara kepada petugas. Sedangkan pemungutan suara secara elektronik dilakukan melalui aplikasi eASY.KSEI dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS yang dibacakan dalam RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham yang hadir. Pengumpulan suara baik secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI akan dihitung oleh Biro Administrasi Efek yang kemudian akan diverifikasi dan dilaporkan oleh Notaris, selaku pihak independen.
Relation between the Public Company and the Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders.	**Principle 1** Increasing the Value of the Convening of General Meeting of Shareholders (GMS).	1.1 The Public Company has a mechanism or technical procedure for casting votes, either openly or closely that upholds independence and the interests of shareholders	**Comply** Mechanisms and procedures for decision making through physical and electronic voting have been owned by the Company. Physical voting is carried out by the Chairman of the Meeting asking shareholders or their proxies who do not agree or abstain from the proposed proposal to raise their hands and hand over the ballot papers to the officer. While electronic voting is carried out through the eASY.KSEI application by prioritizing the independence and interests of shareholders as set forth in the GMS Rules which are read out at the GMS and distributed to the shareholders present. Votes collection both physically and through the eASY.KSEI application will be counted by the Securities Administration Bureau which will then be verified and reported by a Notary, as an independent party.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	**Diterapkan** Seluruh anggota Dewan Komisaris dan 5 (lima) dari 6 (enam) anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2024 secara fisik bertempat di Gedung Alfa Tower, Lantai 17, Jl. Jalur Sutera Barat Kav 7-9, Alam Sutera, Kota Tangerang
		1.2 All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the AGMS.	**Comply** All members of the Board of Commissioners and 5 (five) out of 6 (six) members of the Board of Directors attended the Annual General Meeting of Shareholders on May 16, 2024 in person physically at the Alfa Tower Building, 17th Floor, Jl. Jalur Sutera Barat Kav 7-9, Alam Sutera, Tangerang City
		1.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	**Diterapkan** Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Perseroan telah mencantumkan Ringkasan Risalah RUPS lebih dari 1 (satu) tahun dan mencantumkan Ringkasan Risalah RUPS beberapa tahun terakhir pada situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi akan hal ini dapat diakses di https://alfamart.co.id/corporate/areainvestor/rapat-umum-pemegangsaham Selain itu, Ringkasan Risalah RUPS juga dipublikasikan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni dengan mengakses kode saham "AMRT".

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		1.3 Summary of Minutes of GMS is available on the Public Company's website for minimum 1 (one) year.	**Comply** In order to comply with POJK provisions No. POJK 15/ POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically, The Company has included a Summary of GMS Minutes for more than 1 (one) year and included a Summary of GMS Minutes for the last few years on the website in Indonesian and English. Information on this matter can be accessed at https://alfamart.co.id/ corporate/investorarea/generalmeetingofshare holders. In addition, the Summary of Minutes of the GMS is also published on the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), by accessing the stock code "AMRT".
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relation between the Public Company and the Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders.	**Prinsip 2** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle 2** Improving the Quality of Communications of the Public Company and the Shareholders or Investors.	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.	**Diterapkan** Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan *Investor* sebagaimana tercantum dalam Laporan ini.
		2.1 A Public Company disclose its communication policy with Shareholders or Investor on the website.	**Comply** The Company already has a communication policy with Shareholders and Investors as stated in this Report.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web.	**Diterapkan** Kebijakan mengenai komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diungkapkan melalui situs web Perseroan: https://alfamart.co.id/*investor-area*. Perseroan berkomitmen akan terus menyempurnakan kebijakan tersebut.
		2.2 A Public Company disclose its communication policy with shareholders or investor on the website	**Comply** Policy related to communication with Shareholders and Investors has been disclosed through the Company's website: https://alfamart.co.id/investorarea The Company is committed to continuing to improve this policy.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.	**Prinsip 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	**Diterapkan** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan sesuai ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Jumlah anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024 sebanyak 4 (empat) orang, dimana 2 (dua) diantaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana persetujuannya melalui RUPS. Hal ini telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan mempertimbangkan kondisi Perseroan.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
The Board of Commissioners Functions and Roles.	**Principle 3** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	3.1 Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.	**Comply** The determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners has taken into account the conditions and capacity of the Company in accordance with POJK 33/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other relevant regulations including Indonesian Stock Exchange Regulations, Company Articles of Association and Board of Commissioners Work Guidelines and Rules. In 2024, total number of Board of Commissioners members is 4 (four) members, which 2 (two) of whom are independent commissioners. Number and composition of Board of Commissioners are recommended by the Nomination & Remuneration Committee, which is approved by the GMS. This is in accordance with the Company's needs and taking into account the condition of the Company.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Diterapkan** Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil dan tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan.
		3.2 The determination of composition of the Board of Commissioners by taking into consideration the diversity of members' expertise, knowledge, and experiences.	**Comply** The Company has members of the Board of Commissioners with a variety of experiences and expertise as stated in the profiles and tables of the diversity of the composition of the Board of Commissioners in the Company's Annual Report.
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Diterapkan** Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan melalui *self-assessment* oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun. Dewan Komisaris melakukan *review* atas hasil penilaian sendiri yang telah dikonsolidasi untuk mengukur efektivitasnya dan menentukan area yang perlu ditingkatkan.
	Principle 4 Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	**Comply** *T*he collegial performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out through self-assessment by each member of the Board of Commissioners every year. The Board of Commissioners reviews the consolidated self-assessment results to measure their effectiveness and determine areas for improvement.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	**Diterapkan** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		4.2 Self-assessment policy of a public company being used to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in its Annual Report.	**Comply** The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Diterapkan** Pedoman Kerja untuk Dewan Komisaris Perseroan secara jelas mengatur pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
		4.3 The Board of Commissioners has a policy for the resignation of its members who are involved in financial crimes.	**Comply** The Work Guidelines for the Company's Board of Commissioners clearly regulate the procedures for the resignation of members of the Board of Commissioners, according to the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	**Diterapkan** Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas untuk menyusun kebijakan suksesi dan proses nominasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
		4.4 The Board of Commissioners or the Committee in charge of Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the process of nomination of the members of the Board of Directors.	**Comply** The Nomination and Remuneration Committee has duties to formulate succession policies and the nomination process in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter.
Fungsi dan Peran Direksi.	**Prinsip 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	**Diterapkan** Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, sesuai ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.
Function and Role of the Board of Directors	**Principle 5** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1 The determination of the number of members of the Board of Directors by taking into account the conditions of the Public Company and the effectiveness in decision making.	**Comply** The determination of the number of members of the Company's Board of Directors has taken into account the conditions and capacity of the Company, in accordance with POJK 33/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other relevant regulations including the Regulations of the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Work Guidelines and Rules.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Diterapkan** Anggota Direksi Perseroan memiliki beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi dan tabel keberagaman komposisi Direksi pada Laporan Tahunan Perseroan. Tahun 2024, jumlah anggota Direksi yang dimiliki oleh Perseroan berjumlah 6 (enam) orang. Jumlah dan komposisi direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana persetujuannya melalui RUPS. Hal ini telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan mempertimbangkan kondisi Perseroan.
		5.2 The composition of Board of Directors' members by taking into consideration the diversity of members' expertise, knowledge, and experience.	**Comply** The Company's Board of Directors has a variety of experiences and expertise as stated in the profiles of the Directors and the table of diversity in the composition of the Directors in the Company's Annual Report. In 2024, total number of the Company's Board of Directors members is 6 (six) members. The number and composition is recommended by Nomination & Remuneration Committee, which is approved by the GMS. This is in accordance with the Company's needs and taking into account the condition of the Company.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Diterapkan** Bapak Tomin Widian merupakan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan, penetapan ini dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/ atau pengetahuan beliau di bidang akuntansi. Profil lengkap Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan tertera di dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		5.3 Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	**Comply** Mr. Tomin Widian is a member of the Board of Directors in charge of accounting or finance, this determination is made by considering his expertise and/or knowledge in accounting. The profile of the Director in charge of accounting or finance is stated in the Company's Annual Report.
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	**Diterapkan** Kebijakan self-assessment Direksi adalah panduan untuk menilai kinerja kolegial Direksi berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan di awal tahun. Penilaian mencakup pencapaian target, efektivitas tugas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Hasil evaluasi disampaikan oleh Presiden Direktur kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.
	Principle 6 Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its own performance.	**Comply** The Board of Directors' self-assessment policy is a guide to assessing the Directors' collegial performance based on Key Performance Indicators (KPIs) set at the beginning of the year. The assessment includes target achievement, task effectiveness and regulatory compliance. The evaluation results are submitted by the President Director to the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	**Diterapkan** Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		6.2 The Board of Directors' self-assessment policy being used to assess their performance is disclosed in its Annual Report.	**Comply** The Company has disclosed a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors in the Company's Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Diterapkan** Pedoman Kerja Direksi secara jelas telah mengatur mengenai pengunduran diri anggota Direksi Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
		6.3 The Board of Directors has a policy for the resignation of its members who are involved in financial crimes.	**Comply** The Board of Directors' Work Guidelines has clearly regulated the procedures for the resignation of members of the Company's Board of Directors, according to the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Principle 7** Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation.	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	**Diterapkan** Kebijakan terkait *insider trading* merujuk kepada Kode Etik Perseroan.
		7.1 A Public Company has a policy to prevent insider trading.	**Comply** The policy regarding insider trading refers to the Company's Code of Conducts.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*.	**Diterapkan** Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud* sebagaimana diatur di dalam Kode Etik Perseroan.
		7.2 A Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	**Comply** The Company has anti-corruption and anti-fraud policies as regulated in the Company's Code of Conducts.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Diterapkan** Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* dalam rangka menjamin kontinuitas pasokan.
		7.3 A Public Company has a policy on supplier or vendor selection and capability development.	**Comply** The Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors in order to ensure continuity of supply.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	**Diterapkan** Kebijakan hubungan dengan kreditur mengacu pada Kode Etik Perseroan, dengan komitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur secara transparan dan sesuai perjanjian yang disepakati, guna menjaga kepercayaan dan kerja sama yang berkelanjutan.
		7.4 A Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	**Comply** The policy on relations with creditors refers to the Company's Code of Ethics, with a commitment to fulfill the rights of creditors transparently and in accordance with agreed agreements, in order to maintain trust and sustainable cooperation.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	**Diterapkan** Perseroan telah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan situs web Perseroan: https://alfamart.co.id/*corporate*/gcg/kebijakan/*whistleblowing*.
		7.5 The Public Listed Company has a whistleblowing system policy.	**Comply** The Company already has a whistleblowing system policy as disclosed in the Company's Annual Report and website: https://alfamart. co.id/corporate/gcg/kebijakan/whistleblowing.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	**Diterapkan** Kebijakan Pemberian Insentif kepada Direksi sesuai dengan yang tertera pada Peraturan Perusahaan serta juga surat keputusan dari Dewan Komisaris tentang penggajian, jabatan dan sistem penilaian bagi Direksi.
		7.6 A Public Company has a long-term incentives policy for the Board of Directors and the employees.	**Comply** The Policy for Providing Incentives to the Board of Directors is in accordance with what is stated in the Company Regulations as well as a decision letter from the Board of Commissioners regarding payroll, positions and the evaluation system for the Board of Directors.
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	**Diterapkan** Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan penyebaran informasi antara lain situs https://alfamart.co.id/corporate/areainvestor, juga media lain seperti *platform* yang disediakan oleh regulator antara lain IDXnet.
	Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	8.1 In addition to its website, A Public Company makes a broader use of information technology as the medium to disclose information.	**Comply** The Company utilizes information technology to improve the dissemination of information, including the website https://alfamart. co.id/corporate/areainvestor, as well as other media such as platforms provided by regulators, including IDXnet.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	**Diterapkan** Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan di Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan Laporan Registrasi Pemegang Efek mengenai kepemilikan saham Perseroan setiap bulan melalui IDXnet.
		8.2 A Public Company's Annual Report disclose the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the Public Company's share ownership through major and controlling shareholders.	**Comply** The Company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares in the Company's Annual Report and website. In addition, the Company also submits a Shareholder Registration Report regarding the Company's share ownership every month through IDXnet.

Alfamart

“
Melayani sesama menyiapkanmu agar bisa menjadi pemimpin bagi sesama.
Serving others prepares you to lead others.
- Jim George
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Sekilas Capaian 2024
Performance Highlights 2024

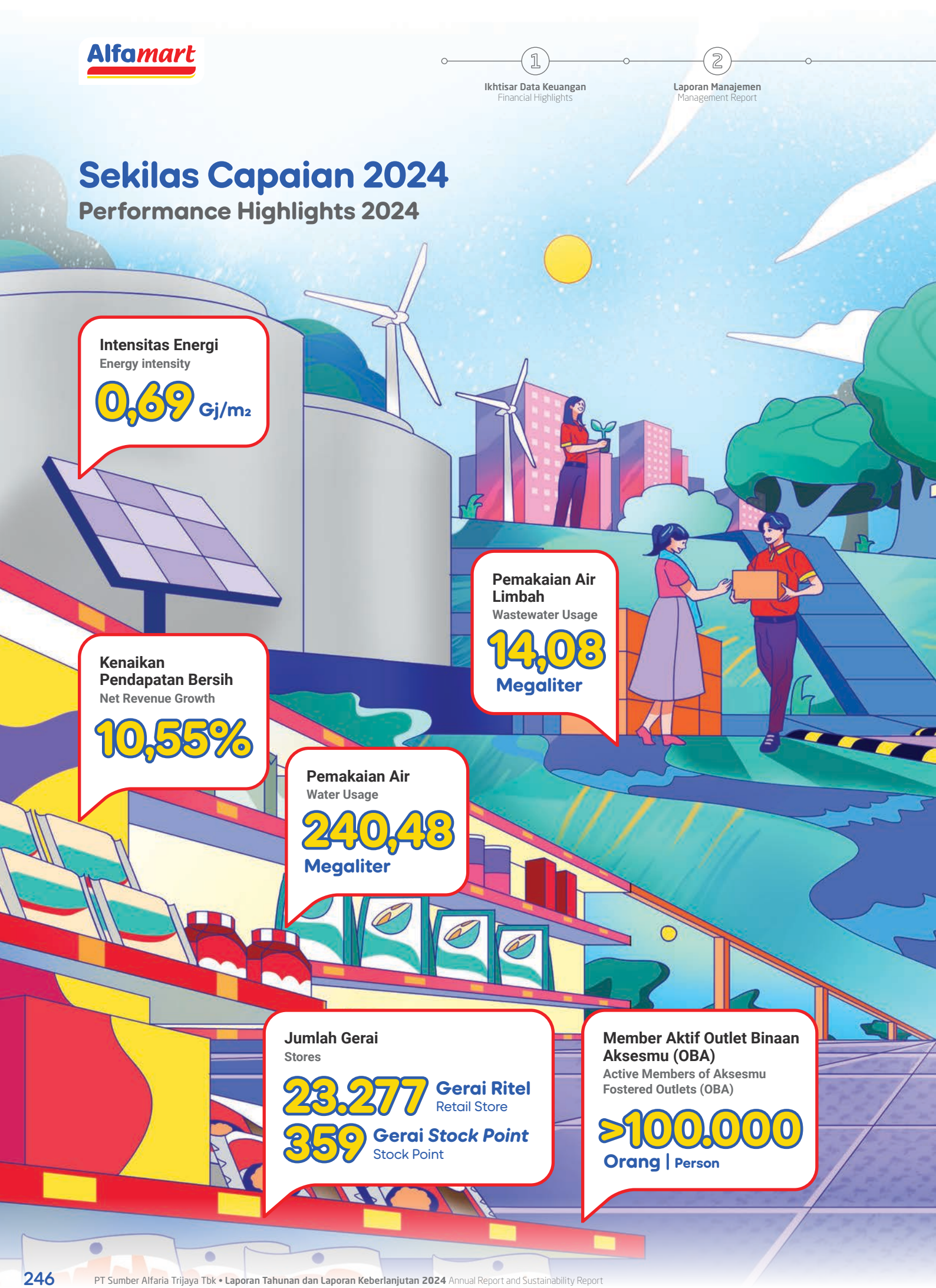

Intensitas Energi
Energy intensity
0,69 Gj/m2

Kenaikan Pendapatan Bersih
Net Revenue Growth
10,55%

Pemakaian Air Limbah
Wastewater Usage
14,08
Megaliter

Pemakaian Air
Water Usage
240,48
Megaliter

Jumlah Gerai
Stores
23.277 **Gerai Ritel**
Retail Store
359 **Gerai *Stock Point***
Stock Point

Member Aktif Outlet Binaan Aksesmu (OBA)
Active Members of Aksesmu Fostered Outlets (OBA)
>100.000
Orang | Person

Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup
Environmental Conservation Cost
35.542
Juta | Million
Dana CSR yang dikeluarkan
Total CSR Budget Allocation
7.078
Juta | Million
Kenaikan Jumlah Karyawan
Employees Number Growth
4,64%
Jumlah Karyawan Difabel
Total Employees with Disability
1.389 Karyawan
Employees
Jumlah Jam Pelatihan
Total Training Hours
7.963.922
Jam | Hours
Produk UMKM yang dipasarkan
SMEs Products Marketed
>600 Produk
Product

Tentang Laporan Keberlanjutan [GRI 2-2, 2-3, 2-4, 2-5, 3-1, 3-2, 3-3]

About the Sustainability Report

CAKUPAN PELAPORAN

Sejak tahun 2020, Perseroan secara konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya untuk melaporkan kinerja keberlanjutan tahun sebelumnya. Laporan Keberlanjutan 2024 ini melanjutkan komitmen Perseroan dalam mengungkapkan pengelolaan dampak dan kontribusi di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang melibatkan Perseroan serta Entitas Anak.

Sebagai bagian dari transparansi dan integrasi pelaporan, Laporan Keberlanjutan 2024 disajikan dalam satu buku bersama dengan Laporan Tahunan 2024. Pendekatan ini memastikan kesinambungan informasi tanpa duplikasi, sehingga setiap aspek yang disampaikan dalam kedua laporan ini saling melengkapi dan memberikan gambaran komprehensif atas kinerja Perseroan.

Laporan ini mencakup kinerja konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2024, yang meliputi PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Sumber Indah Lestari, PT Sumber Trijaya Lestari, Alfamart Retail Asia Pte, Ltd., dan PT Global Loyalty Indonesia. Selain itu, PT Midi Utama Indonesia Tbk juga memiliki Entitas Anak, yaitu PT Lancar Wiguna Sejahtera.

REPORTING SCOPE

Since 2020, the Company has consistently published a Sustainability Report annually to report on the previous year's sustainability performance. This 2024 Sustainability Report continues the Company's commitment to disclosing the management of environmental, social, and governance (ESG) impacts and contributions involving the Company and Subsidiaries.

As part of transparency and integrated reporting, the 2024 Sustainability Report is presented in a single book together with the 2024 Annual Report. This approach ensures the continuity of information without duplication, so that each aspect presented in these two reports complements each other and provides a comprehensive overview of the Company's performance.

This report covers the consolidated performance of the Company and Subsidiaries for the period 1 January - 31 December 2024, which include PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Sumber Indah Lestari, PT Sumber Trijaya Lestari, Alfamart Retail Asia Pte, Ltd., and PT Global Loyalty Indonesia. In addition, PT Midi Utama Indonesia Tbk also has a Subsidiary, namely PT Lancar Wiguna Sejahtera.

Dalam menyajikan informasi keuangan, laporan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, anggota dari Ernst & Young Global Limited. Sebagai upaya memberikan konteks lebih luas, data dari tahun-tahun sebelumnya disertakan untuk perbandingan apabila memungkinkan. Terdapat beberapa perubahan dalam laporan sehingga terdapat pernyataan kembali atas informasi yang telah disampaikan pada laporan sebelumnya.

KERANGKA LAPORAN

Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") mengenai Bentuk dan/atau Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain mematuhi regulasi tersebut, Perseroan juga menggunakan panduan dari *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan tingkat kesesuaian "*with reference*", sesuai dengan prinsip-prinsip utama GRI, yaitu Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Komparabilitas, Kelengkapan, Konteks Keberlanjutan, Ketepatan Waktu, dan dapat Diverifikasi.

PENILAIAN EKSTERNAL

Pada tahun pelaporan ini, Laporan Keberlanjutan belum memperoleh verifikasi dari pihak independen. Kendati demikian, seluruh data yang disajikan berasal dari informasi yang telah diverifikasi secara internal oleh divisi terkait di dalam Perseroan untuk memastikan keakuratan dan keabsahannya.

TANGGAPAN UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum menerima tanggapan atau masukan dari pemangku kepentingan mengenai Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Meski demikian, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas penyajian dan kelengkapan informasi dalam laporan ini sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas.

In presenting financial information, this report refers to the Consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, a member of Ernst & Young Global Limited. In an effort to provide a broader context, data from previous years is included for comparison where possible. There have been several changes in the report, so there is a restatement of the information presented in the previous report.

REPORTING FRAMEWORK

The preparation of this report refers to applicable regulations, including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") concerning the Form and/or Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. In addition to complying with these regulations, the Company also uses the guidelines of the Global Reporting Initiative (GRI) with a level of compliance of 'with reference', in accordance with the main GRI principles, namely Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, Timeliness, and Verifiability.

EXTERNAL ASSURANCE

In this reporting year, the Sustainability Report has not been verified by an independent party. However, all data presented comes from information that has been verified internally by the relevant divisions within the Company to ensure its accuracy and validity.

RESPONSE TO PREVIOUS YEAR REPORT FEEDBACK

Until the end of 2024, the Company has not received any response or input from stakeholders regarding the previous Sustainability Report. However, the Company continues to strive to improve the quality of presentation and completeness of information in this report as a form of commitment to transparency and accountability.

Kontak Pelaporan
Reporting Contact

Corporate Secretary
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
Alfa Tower
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang 15143
Telp : (021) 80821555
Email : corsec@sat.co.id

PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]

Proses penetapan topik material dilakukan melalui tahapan identifikasi, analisis, diskusi, serta pemantauan langsung oleh unit-unit kerja terkait yang bertanggung jawab terhadap implementasi praktik keberlanjutan di Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan eksternal sebagai bagian dari evaluasi yang komprehensif.

Berdasarkan hasil tersebut, manajemen menetapkan 6 (enam) topik material yang dianggap paling relevan dengan arah strategis dan perkembangan bisnis Perseroan dan Entitas Anak. Hingga tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada topik material maupun perubahan signifikan lainnya.

DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS [GRI 3-1]

The process of determining material topics is carried out through the stages of identification, analysis, discussion, and direct monitoring by the relevant work units responsible for the implementation of sustainability practices in the Company and Subsidiaries. In addition, the Company also considers input from external stakeholders as part of a comprehensive evaluation.

Based on these results, management has determined six material topics that are considered most relevant to the strategic direction and business development of the Company and Subsidiaries. Until 2024, there were no changes to the material topics or any other significant changes.

Daftar Topik Material [GRI 3-2]

List of Material Topics

Topik Material Material Topic	Sub Topik Material Sub Material Topic	Pengungkapan GRI GRI Disclosures	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Impact on the Company and Stakeholders	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan Impact Management by the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance GRI 201	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	GRI 201-1	• Dalam pengelolaan bisnis, kinerja ekonomi merupakan hal dasar yang harus diperhatikan. Pengelolaan kinerja ekonomi yang baik akan berdampak baik pada Perseroan dan pemangku kepentingan; • Komitmen mendukung kesejahteraan karyawan; • Tidak ada bantuan finansial yang diberikan di tahun 2024. • In business management, economic performance must be taken seriously. Good management of economic performance will positively impact the Company and stakeholders; • Commitment to support employee welfare; • No financial assistance provided in 2024.	• Menyusun target keuangan yang harus dicapai; • Menyusun strategi bisnis yang andal; • Membuat laporan keuangan secara berkala; • Melakukan audit internal dan eksternal atas kinerja keuangan. • Setting financial goals; • Developing a reliable business strategy; • Submitting regular financial reports; • Conducting internal and external audits of financial performance.
	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change	GRI 201-2		
	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans	GRI 201-3		
	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah Financial Assistance Received from Government	GRI 201-4		

Topik Material Material Topic	Sub Topik Material Sub Material Topic	Pengungkapan GRI GRI Disclosures	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Impact on the Company and Stakeholders	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan Impact Management by the Company
Ketenagakerjaan Employment GRI 401	Perekrutan Karyawan Baru dan Penggantian Karyawan New Hires and Turnover	GRI 401-1	Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan andal mampu mewujudkan visi dan misi yang telah dibuat oleh Perseroan dan Entitas Anak, serta memiliki peran untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Competent and reliable Human Resources (HR) will help the Company and Subsidiaries realize its vision and mission and will play a crucial role in running a sustainable business.	• Melakukan rekrutmen yang adil dan transparan; • Memberikan pelatihan bagi seluruh karyawan; • Pengelolaan SDM yang memadai; • Memberikan gaji dan tunjangan yang kompetitif sesuai dengan industri Perseroan dan sesuai kebijakan yang berlaku; • Memberikan hak untuk mengambil cuti tahunan dan cuti melahirkan; • Memberikan penilaian kinerja dan jenjang karier yang jelas; • Lingkungan kerja yang aman dan layak. • Conducting fair and transparent recruitment practices; • Providing trainings for all employees; • Adequate HR management; • Providing competitive salaries and benefits in accordance with the Company's industry and according to policies applicable; • Providing annual leave and parental leave; • Giving the employees a clear performance appraisal and career path; • Safe and decent work environment.
	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Temporer Benefits Given to Permanent Employees that are Not Given to Temporary Employees	GRI 401-2		
	Cuti Melahirkan Parental Leave	GRI 403-2		
Pelatihan & Pendidikan Training & Education GRI-404	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	GRI 404-1	Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten dan berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi karyawan dengan memberikan program pelatihan dan pendidikan. Program pelatihan dan pendidikan akan memberikan dampak yang positif terhadap produktivitas karyawan. The Company and Subsidiaries consistently and continuously strive to improve employee performance and competency by providing training and education programs. Training and education programs will have a positive impact on employee productivity.	• Menyusun program-program pelatihan dan pendidikan yang relevan dengan situasi terkini; • Mengidentifikasi kebutuhan karyawan terkait keterampilan, pengetahuan, dan lainnya sehingga dapat membuat program pelatihan yang efektif dan efisien; • Menyusun dan memperbarui modul program pelatihan dan pendidikan yang akan dilakukan. • Develop training and education programs that are relevant to the current situation; • Identify employee needs related to skills, knowledge, and others so as to create an effective and efficient training program; • Develop and update training and education program modules that will be conducted.
	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Employee Upskilling and Transition Assistance Program	GRI 404-2		
	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Review	GRI 404-3		

Topik Material Material Topic	Sub Topik Material Sub Material Topic	Pengungkapan GRI GRI Disclosures	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Impact on the Company and Stakeholders	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan Impact Management by the Company
Anti-Korupsi Anti-Corruption GRI 205	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi Operations Assessed for Risks Related to Corruption	GRI 205-1	Agar aktivitas bisnis perusahaan terhindar dari tindakan yang dapat merugikan, Perseroan dan Entitas Anak terus menegakkan kebijakan anti-korupsi. Seluruh karyawan diberikan edukasi tentang integritas untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi sehingga menjauhi tindakan korupsi dan *fraud* lainnya. In order for the Company's business activities to avoid actions that can be detrimental, the Company and Subsidiaries continue to enforce anticorruption policies. All employees are given education about integrity to increase awareness of an ethical culture, staying away from acts of corruption and other fraud.	• Memberikan sosialisasi kebijakan kode etik, nilai-nilai perusahaan, dan anti-korupsi; • Memberikan sosialisasi kebijakan pengendalian gratifikasi; • Menyediakan saluran pengaduan atau sistem pelaporan pelanggaran; • Memberikan sanksi yang tegas bagi karyawan yang melakukan korupsi; • Melakukan *stock opname* secara berkala dan melakukan audit kinerja dan ketaatan internal secara rutin kepada gerai Perseroan dan Entitas Anak secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. • Providing socialization on code of ethics, corporate values and anticorruption policies; • Providing dissemination of gratuity control policies; • Providing a complaint channel or violation reporting system; • Enforcing strict sanctions for employees who commit corruption; • Carry out periodic stock taking and carry out routine performance and internal compliance audits at the Company's and Subsidiaries' stores according to the set schedule.
	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Communication and Trainings on Anti-Corruption Policies and Procedures	GRI 205-2		
	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken	GRi 205-3		
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity GRI 405	Persentase Komisaris dan Direksi Berdasarkan Gender dan Usia Ratio of Board of Commissioners and Board of Directors Members Based on Gender and Age	GRI 405-1	Perseroan dan Entitas Anak selalu mengedepankan prinsip kesetaraan dan keberagaman kepada seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak tanpa adanya diskriminasi. Praktik kesetaraan dan keberagaman diterapkan dalam proses rekrutmen, jenjang karier serta program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. The Company and Subsidiaries always prioritize the principles of equality and diversity to all employees of the Company and Subsidiaries without any discrimination. Equality and diversity practices are implemented by the company in the recruitment process, career paths and training programs to improve employee competency.	• Adanya kebijakan terkait keberagaman dan kesetaraan; • Tidak melakukan diskriminasi dalam praktik perekrutan karyawan; • Seluruh karyawan memiliki hak dan peluang atas jenjang karier yang lebih tinggi; • Seluruh karyawan berhak mendapatkan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi jabatannya; • Merekrut karyawan difabel untuk bisa berkarya bersama Perseroan dan Entitas Anak. • Existence of policies related to diversity and equality; • No discrimination in employee recruitment practices; • All employees are entitled to have rights and opportunities for a higher career path; • All employees are entitled to receive training in order to develop their position competencies; • Recruiting employees with disabilities who can work with the Company and Subsidiaries.
	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Wanita dan Pria Ratio of Basic Salary and Remuneration of Female to Male	GRI 405-2		

Topik Material Material Topic	Sub Topik Material Sub Material Topic	Pengungkapan GRI GRI Disclosures	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Impact on the Company and Stakeholders	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan Impact Management by the Company
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling **GRI 417**	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for Product and Service Information and Labelling	**GRI 417-1**	Perseroan dan Entitas Anak gencar melakukan komunikasi pemasaran baik secara *online* maupun *offline* untuk memikat pelanggan agar berbelanja. Perseroan dan Entitas Anak selalu menyesuaikan pola perubahan konsumsi masyarakat dan terus memberikan penawaran promosi kepada konsumen. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga terus menjaga dan meningkatkan *quality control* terhadap pelabelan produk yang dikeluarkan oleh *Private Label*. Perseroan dan Entitas Anak selalu memastikan bahwa produk yang dijual di gerai aman digunakan dan sesuai standar yang berlaku. The Company and Subsidiaries actively carry out marketing communication efforts, both online and offline to entice customers to shop. The Company and Subsidiaries always adapt to changing patterns of public consumption and continue to provide promotional offers to consumers. In addition, the Company and Subsidiaries also continue to maintain and improve quality control on product labelling issued by Private Labels. The Company and Subsidiaries always ensure that the products sold in stores are safe to use and comply with relevant/ applicable standards.	• Membuat perencanaan dan komunikasi promo; • Pemberian diskon menarik setiap harinya; • Menyediakan katalog belanja; • Meningkatkan *quality control* terhadap seluruh kemasan produk. • Create promotional planning and communication; • Offer attractive discounts every day; • Providing shopping catalogs; • Improving quality control of all product packaging.
	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of Non-Compliance Concerning Product and Service Information and Labelling	**GRI 417-2**		
	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of Non-Compliance Concerning Marketing Communications	**GRI 417-3**		

Strategi Keberlanjutan [GRI 2-22, 2-23, 2-24]
Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan Perseroan dirancang untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan melalui pengelolaan yang terintegrasi terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Governansi (*Environment, Social, and Governance*/ESG). Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya mencapai pertumbuhan jangka panjang, tetapi juga memperkuat kontribusinya terhadap pemberdayaan pengusaha kecil dan pemenuhan kebutuhan masyarakat luas, serta pengembangan kompetensi dan kesejahteraan karyawan. Inisiatif ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi jaringan distribusi ritel terkemuka yang berorientasi pada masyarakat, serta misi yang mendukung kompetitifitas global dan pemenuhan harapan konsumen.

Melalui berbagai program dan inisiatif yang mengedepankan aspek *people*, *product*, *planet*, dan *communities*, Perseroan berupaya memastikan bahwa keberlanjutan menjadi bagian integral dari setiap proses operasionalnya. Dengan fokus pada pengembangan produk yang ramah lingkungan, pemberdayaan komunitas, serta pencapaian tujuan sosial, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Strategi keberlanjutan ini juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan

The Company's sustainability strategy is designed to create a sustainable positive impact through integrated management of Environment, Social, and Governance (ESG) aspects. The Company is committed to not only achieving long-term growth, but also strengthening its contribution to the empowerment of small entrepreneurs and the fulfilment of the needs of the wider community, as well as developing the competence and welfare of employees. This initiative is in line with the Company's vision to become a leading community-oriented retail distribution network, as well as a mission that supports global competitiveness and the fulfilment of consumer expectations.

Through various programs and initiatives that prioritize people, product, planet, and community aspects, the Company strives to ensure that sustainability becomes an integral part of every operational process. By focusing on the development of environmentally friendly products, community empowerment, and the achievement of social goals, the Company is committed to creating sustainable value for all stakeholders. This sustainability strategy also supports the achievement of the Sustainability Development Goals (SDGs), which is

Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*/SDGs), yang merupakan langkah penting dalam memastikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat dalam jangka panjang.

an important step in ensuring a positive impact on the environment and society in the long term.

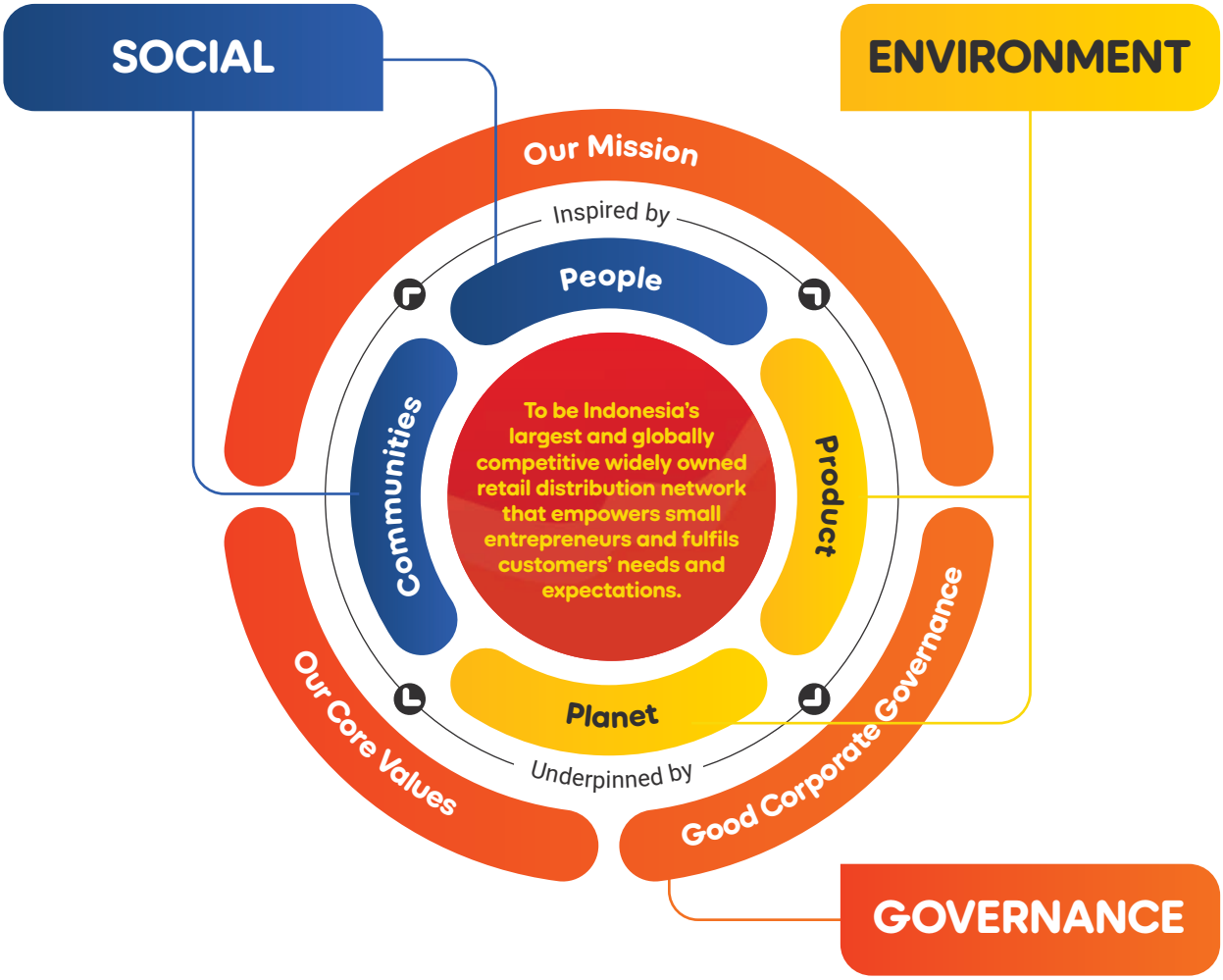

Komitmen Perseroan dan Entitas Anak terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Commitment of the Company and Subsidiaries to the Achievement of Sustainable Development Goals

Tujuan SDGs SDGs Goals	Tujuan Keberlanjutan Sustainability Goals	Komitmen Perseroan The Company's Commitment
1 TANPA KEMISKINAN	**Mengakhiri Kemiskinan di Manapun dan dalam Semua Bentuk.** End Poverty in All its Forms Everywhere.	• Mendaftarkan seluruh karyawan pada Program BPJS Ketenagakerjaan; • Membuka lapangan kerja seluas-luasnya bagi seluruh masyarakat, khususnya yang tinggal dan berdomisili di wilayah operasional; • Memprioritaskan rekrutmen bagi penduduk lokal sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian daerah wilayah operasional; • Membuka peluang dan memberikan ruang bagi UMKM untuk memasarkan produk-produk lokal mereka di gerai Perseroan dan Entitas Anak; • Memberikan pelatihan dan pembekalan yang berkelanjutan bagi para pelaku UMKM agar tetap mampu mempertahankan kualitas; • Memberdayakan kaum difabel.

Tujuan SDGs SDGs Goals	Tujuan Keberlanjutan Sustainability Goals	Komitmen Perseroan The Company's Commitment
		• Register all employees in the Social Security Administrator for Employment; • Opening the widest possible employment opportunities for all people, especially those living and resided in the operational area; • Prioritizing the recruitment of local residents as one of the efforts to improve the economy of operational areas; • Opening opportunities and providing space for SMEs to market local products at the Company and Subsidiaries stores; • Provide ongoing training and debriefing for SMEs actors to maintain their quality; • Empowering people with disabilities.
	Memastikan Kehidupan yang Sehat dan Mendukung Kesejahteraan untuk Semua Usia. Ensure Healthy Lives and Promote Wellbeing at All Ages.	• Mendaftarkan seluruh karyawan pada Program BPJS Kesehatan; • Memberikan hak cuti bagi karyawan wanita yang akan melahirkan dan karyawan pria yang akan menemani proses persalinan istrinya; • Menyediakan fasilitas asuransi kesehatan bagi karyawan dan keluarga; • Membuat program CSR bagi masyarakat di bidang kesehatan. • Register all employees in the Social Security Agency on Health Insurance; • Providing leave for female and male employees who will give birth and who will accompany their wife's during the childbirth process; • Providing health insurance facilities for employees and their families; • Organizing CSR program for the community in the health sector.
	Memastikan Pendidikan yang Inklusif dan Berkualitas Setara serta Mendukung Kesempatan Belajar Seumur Hidup bagi Semua. Ensure Inclusive and Quality Education for All and Promote Lifelong Learning.	• Alfamart dan Alfamidi Class menjadi program Perseroan dan Entitas Anak tertentu yang menyasar siswa maupun siswi dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK); • Memberikan fasilitas bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan. • Alfamart dan Alfamidi Class program become a program of the Company and certain Subsidiaries which targets students from Vocational High Schools (SMK); • Providing facilities to all employees to receive continuous training and education.
	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Semua Perempuan. Achieve Gender Equality and Empower All Women.	• Memberikan peluang yang sama dan setara kepada karyawan wanita untuk dapat menduduki posisi strategis di Perseroan dan Entitas Anak; • Tidak terdapat perbedaan antara karyawan wanita dan pria terkait pemberian upah, fasilitas, pelatihan, dan pengembangan karier di Perseroan dan Entitas Anak; • Memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan wanita dan pria yang akan menemani proses persalinan istri. • Providing equal opportunities for female employees to be able to occupy strategic positions in the Company and Subsidiaries; • There are no differences between female and male employees regarding wages, facilities, training and career development in the Company and Subsidiaries; • Provide parental leave rights to female and male employees who will accompany their wife's birth process.
	Memastikan Akses terhadap Energi yang Terjangkau, dapat Diandalkan, Berkelanjutan dan Modern bagi Semua. Ensuring that Everyone has Access to Affordable, Reliable, Sustainable, and Modern Energy.	Memanfaatkan energi terbarukan yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk mendukung aktivitas operasional di 38 kantor cabang dan gudang serta 5 gerai Perseroan dan Entitas Anak tertentu. Utilizing renewable energy, namely Solar Power Plant (PLTS) to support operational activities in 38 branch offices and warehouses and 5 stores of the Company and certain Subsidiaries.

Tujuan SDGs SDGs Goals	Tujuan Keberlanjutan Sustainability Goals	Komitmen Perseroan The Company's Commitment
	Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Tenaga Kerja Penuh dan Produktif dan Pekerjaan yang Layak Bagi Semua. Support sustainable economic development, productive employment and decent work for all.	• Memberikan dukungan bagi pelaku UMKM setempat; • Memastikan pemberian upah bagi karyawan di seluruh wilayah operasinal Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan peraturan yang berlaku; • Mendukung anti-kerja paksa dan menolak praktik tenaga kerja anak di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak; • Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan realisasi target nihil kecelakaan kerja. • Provide support for local SMEs; • Ensuring that the employee remuneration all operating areas of the Company and Subsidiaries is in accordance with the applicable regulations; • Support campaigns against forced labor and against child labour in the Company and Subsidiaries; • Implementing Occupational Health and Safety (K3) with the realization of a target of zero work accidents.
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya. Taking Quick Action to Address Climate Change and Its Impacts.	• Memenuhi kebutuhan energi operasional dengan mengadopsi teknologi solar panel melalui instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di 38 kantor cabang dan gudang serta 5 gerai Perseroan dan Entitas Anak tertentu; • Melalui program Kampung Alfamart Sahabat Bumi, Perseroan berupaya menciptakan ekosistem yang menggabungkan pemberdayaan masyarakat kampung dengan pelaksanaan kegiatan ramah lingkungan untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan mendukung keberlanjutan ekonomi lokal; • Program *Alfamart Run, 1 Runner - 10 Tree* merupakan bagian dari aksi peduli lingkungan Perseroan, dimana program ini menanam 10 pohon untuk setiap peserta yang berpartisipasi, sekaligus memastikan pengelolaan sampah organik dan anorganik dari acara secara optimal untuk menjaga kelestarian lingkungan. • Meeting operational energy needs by adopting solar panel technology through the installation of Solar Power Plants (PLTS) in 38 branch offices and warehouses and 5 stores of the Company and certain Subsidiaries; • Alfamart Sahabat Bumi Village program, the Company strive to create an ecosystem that combines village community empowerment with the implementation of environmentally friendly activities to reduce the impact of climate change and support local economic sustainability; • The Alfamart Run, 1 Runner - 10 Tree program is part of the Company's environmental care actions, where this program plants 10 trees for each participant who participates, while ensuring optimal management of organic and inorganic waste from the event to preserve the environment.
	Menguatkan Ukuran Implementasi dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan yang Berkelanjutan. Strengthen the Implementation Standards and Revitalize global Partnerships for Sustainable Development.	• Perseroan membuat suatu program kerja sama kemitraan yang bernama KASOEBI (Kerjasama Operasi Ekonomi Berbagi); • Entitas Anak tertentu membuat suatu program Bernama Outlet Binaan Aksesmu (OBA). • The Company established a partnership cooperation program called KASOEBI (Koperasi Operasi Ekonomi Berbagi); • Certain Subsidiaries established a program called Outlet Binaan Aksesmu (OBA).

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	**118.227.031**	106.944.683	96.924.686
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company		**3.148.107**	3.403.657	2.855.284
Total Aset Total Assets		**38.798.382**	34.246.183	30.746.266
Total Liabilitas Total Liabilities		**21.102.439**	18.540.983	19.275.574
Produk Ramah Lingkungan* Environmentally Friendly Products	Produk Product	**43**	22	12
Pelibatan Supplier Lokal Local Supplier Engagement	Supplier	**3.554**	3.002	3.052

*Produk ramah lingkungan bagi Perseroan dan Entitas Anak adalah pemasangan panel surya sebagai bagian dari upaya Perseroan dan Entitas Anak untuk memanfaatkan energi terbarukan dan mengurangi emisi karbon | An environmentally friendly product for the Company and Subsidiaries is the installation of solar panels as part of the the Company's and Subsidiaries efforts to utilize renewable energy and reduce carbon emissions.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi Energy Consumption				
Bahan bakar Minyak Gasoline	GJ	**93.770**	89.194	83.072
Listrik Electricity		**5.631.417**	4.889.930	4.364.819
Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang Dihasilkan Generated Green House Gas (GHG) Emissions				
Emisi Langsung Cakupan 1 Direct Emission Scope 1	tCo_2e	**6.470**	6.154	5.732
Listrik (Emisi Tidak Langsung Cakupan 2) Electricity Indirect Emission Scope 2)		**1.176.262**	1.029.585	916.977
Listrik (Emisi Tidak Langsung, Cakupan 3)** Electricity (Indirect Emission, Scope 3)		**284.778**	239.081	215.451
Pelestarian Keanekaragaman Hayati* Biodiversity Preservation	Jutaan Rupiah Million Rupiah	**35.542**	15.011	10.897

*Perseroan melakukan beragam upaya pelestarian keanekaragaman hayati seperti penanaman pohon, pemasangan panel surya, instalasi limbah air, dan bantuan lingkungan | The Company carries out various biodiversity conservation efforts such as tree planting, solar panel installation, waste water installation, and environmental assistance.
**Listrik toko *franchise* | Franchise store electricity.

Kinerja Sosial
Social Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Karyawan Wanita Female Employees	%	**37,7**	37,5	37,3
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	**7.963.922**	14.986.494	9.960.420
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun Average Training Hours per Employee per Year	Jam/Tahun Hours/Year	**38,88**	76,56	54,61
Biaya CSR CSR Fund	Jutaan Rupiah Million Rupiah	**7.078**	4.625	7.187

Governansi Berkelanjutan
Sustainable Governance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan governansi keberlanjutan yang kuat dan transparan sebagai fondasi dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Melalui prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Perseroan memastikan bahwa setiap aspek operasional berjalan selaras dengan praktik terbaik global, mulai dari pengelolaan dampak lingkungan, pemberdayaan komunitas, hingga penguatan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan. Dengan mendukung inovasi berkelanjutan dan kolaborasi strategis, Perseroan terus meningkatkan kinerja keberlanjutannya, menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sambil menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The Company is committed to implementing strong and transparent sustainability governance as a foundation in creating long-term value for stakeholders. Through Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, the Company ensures that every aspect of its operations is aligned with global best practices, from managing environmental impacts, community empowerment, to strengthening accountability in decision-making. By supporting sustainable innovation and strategic collaboration, the Company continues to improve its sustainability performance, creating a positive impact on society and the environment while maintaining sustainable business growth.

UNIT PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN
[GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14]

Perseroan menetapkan Direksi sebagai penanggung jawab utama pelaksanaan strategi keberlanjutan di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Direksi memiliki tanggung jawab untuk memastikan implementasi prinsip ESG secara efektif, termasuk dalam penyusunan laporan keberlanjutan yang transparan dan akuntabel. Dalam menjalankan tugas ini, Direksi dibantu oleh unit-unit kerja yang bertugas untuk mengelola dan menerapkan berbagai inisiatif keberlanjutan pada beberapa aspek. Unit-unit kerja tersebut juga berperan dalam mengembangkan kebijakan, mengelola program keberlanjutan, serta memonitor kinerja agar seluruh kegiatan operasional Perseroan sejalan dengan tujuan keberlanjutan global serta ekspektasi pemangku kepentingan.

Selain itu, unit-unit penanggung jawab keberlanjutan Perseroan mendukung Direksi dengan peran strategis dalam mengidentifikasi peluang inovasi, mengelola risiko keberlanjutan, dan membangun kolaborasi dengan mitra eksternal, seperti pemerintah, komunitas, dan organisasi non-pemerintah. Dengan struktur yang solid dan berorientasi pada dampak yang dihasilkan, Perseroan terus berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan sekaligus menjaga daya saingnya. Berikut adalah unit-unit penanggung jawab keberlanjutan Perseroan:

UNIT IN CHARGE FOR SUSTAINABILITY PRINCIPLES IMPLEMENTATION
[GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14]

The Company establishes the Board of Directors as the main person responsible for implementing the sustainability strategy under the supervision of the Board of Commissioners. The Board of Directors has the responsibility to ensure the effective implementation of ESG principles, including the preparation of transparent and accountable sustainability reports. In carrying out this task, the Board of Directors is assisted by working units tasked with managing and implementing various sustainability initiatives on several aspects. These work units also play a role in developing policies, managing sustainability programs, and monitoring performance so that all of the Company's operational activities are in line with global sustainability goals and stakeholder expectations.

In addition, the Company's sustainability focal points support the Board of Directors with strategic roles in identifying innovation opportunities, managing sustainability risks, and building collaborations with external partners, such as governments, communities, and non-governmental organizations. With a solid structure and impact-oriented, the Company remains committed to contributing to sustainable development while maintaining its competitiveness. The following are the units responsible for the Company's sustainability:

Unit/Pejabat Unit/Officer	Aspek Dikelola Managed Aspect	Peran dan Tanggung Jawab dalam Penerapan Strategi Keberlanjutan Roles and Responsibilities in Implementing Sustainability Strategies
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	**Governansi Korporat** Corporate Governance	Bertanggungjawab untuk memastikan Perseroan menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan tidak melanggar peraturan yang berlaku. Responsible in ensuring that the Company runs a sustainable business and does not violate applicable regulations.
Human Capital	**Sosial** Social	Bertanggungjawab untuk memastikan Perseroan melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap karyawan. Responsible in ensuring that the Company carries out its duties and obligations to employees.
Corporate Affair	**Sosial** Social	Bertanggungjawab untuk memastikan Perseroan mengelola dampak dari operasional perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Responsible in ensuring that the Company manages the impact of the company's operations on the surrounding community.
General Service	**Lingkungan** Environment	Bertanggungjawab untuk memastikan Perseroan mengelola dampak dari operasional perusahaan terhadap lingkungan. Responsible in ensuring that the Company manages the impact of the company's operations on the environment.
Keuangan Finance	**Ekonomi** Economy	Bertanggungjawab untuk memastikan Perseroan mengelola dan mencatat keuangan dengan baik dan hati-hati. Ensuring that the Company manages and records finances properly and prudent.
Merchandising	**Ekonomi** Economy	Bertanggungjawab untuk memastikan Perseroan mengelola bauran produk yang dijual agar menghasilkan margin bagi Perseroan. Responsible in ensuring the Company manages the product varieties sold in order to generate margins for the Company.
Logistik Logistics	**Ekonomi** Economy	Bertanggungjawab untuk memastikan Perseroan mengelola stok barang dagangan sehingga ketersediaan barang di gerai terjaga. Responsible in ensuring that the Company manages merchandise inventories so that availability in stores are well-maintained.

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan implementasi prinsip ESG tidak hanya bergantung pada kebijakan dan pengawasan formal, tetapi juga pada kesadaran serta keterlibatan aktif setiap karyawan. Oleh karena itu, strategi keberlanjutan dirancang untuk menjadi bagian integral dari budaya kerja Perseroan, sehingga setiap individu memahami peran dan kontribusinya dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan secara konsisten mengadakan berbagai program internalisasi seperti pelatihan, sosialisasi, dan kampanye internal yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman serta komitmen karyawan terhadap keberlanjutan. Melalui inisiatif tersebut, Perseroan berupaya membangun kesadaran kolektif bahwa setiap tindakan, sekecil apa pun, memiliki dampak dalam mewujudkan keberlanjutan. Dengan keterlibatan seluruh lapisan organisasi, Perseroan tidak hanya dapat memperkuat penerapan strategi keberlanjutan tetapi juga menciptakan nilai bersama bagi pemangku kepentingan dan mendukung visi serta misi secara menyeluruh.

The Company believes that the successful implementation of ESG principles depends not only on formal policies and supervision, but also on the awareness and active involvement of each employee. Therefore, the sustainability strategy is designed to be an integral part of the Company's work culture, so that every individual understands their role and contribution in supporting the achievement of sustainability goals.

To support this, the Company consistently conducts various internalization programs such as training, socialization, and internal campaigns designed to increase employees' understanding and commitment to sustainability. Through these initiatives, the Company seeks to build collective awareness that every action, no matter how small, has an impact in realizing sustainability. With the involvement of all levels of the organization, the Company can not only strengthen the implementation of sustainability strategies but also create shared value for stakeholders and support the overall vision and mission.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
[GRI 2-17]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan di bidang keberlanjutan melalui berbagai program pelatihan, *workshop*, dan sosialisasi yang dirancang khusus untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan terkait prinsip ESG. Dengan membangun budaya pembelajaran yang berkelanjutan, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan mampu berkontribusi secara maksimal dalam mewujudkan visi keberlanjutan Perseroan.

Berikut adalah pelatihan yang diikuti karyawan di bidang keberlanjutan di tahun 2024:

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECTS IN 2024
[GRI 2-17]

The Company is committed to improving employee competencies in sustainability through various training programs, workshops, and socialization specifically designed to strengthen understanding and skills related to ESG principles. By building a culture of continuous learning, the Company ensures that each employee is able to contribute maximally in realizing the Company's sustainability vision.

The following are the trainings attended by employees in the field of sustainability in 2024:

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
Webinar Series: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia Webinar Series: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem by Indonesia Stock Exchange	**14 Maret** | March **2024**	IDX	1
Webinar Kolaborasi: Emisi Scope 3 & Verifikasi GHG Collaborative Webinar: Scope 3 Emissions & GHG Verification	**26 Maret** | March **2024**	AEI	1
Seminar *Sustainability* IDX-APINDO IDX-APINDO Sustainability Seminar	**8 Agustus** | August **2024**	IDX-APINDO	2
IFRS S1 & S2 IFRS S1 & S2	**4 September** | September **2024**	OJK	1
Workshop Kesiapan Adopsi Standar Pengungkapan Keberlanjutan Sustainability Disclosure Standard Adoption Readiness Workshop	**1 November** | November **2024**	OJK	3
Pengenalan IFRS 1 & 2: Panduan Praktis bagi Perusahaan di Indonesia Introduction to IFRS 1 & 2: A Practical Guide for Companies in Indonesia	**4 November** | November **2024**	ICSA	1
Webinar Responsible Supply Chain Responsible Supply Chain Webinar	**3 Desember** | December **2024**	IDX-GRI	1

MANAJEMEN RISIKO YANG TERINTEGRASI DENGAN ASPEK KEBERLANJUTAN
[GRI 2-25, 3-3]

Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dengan aspek keberlanjutan untuk memastikan stabilitas operasional sekaligus mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. Dalam sistem ini, Perseroan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang berkaitan dengan aspek ESG secara menyeluruh. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam kerangka manajemen risiko, Perseroan mampu memitigasi dampak negatif sekaligus memanfaatkan peluang yang relevan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

RISK MANAGEMENT INTEGRATED WITH SUSTAINABILITY ASPECTS
[GRI 2-25, 3-3]

The Company has developed a risk management system that is integrated with sustainability aspects to ensure operational stability while supporting the achievement of long-term goals. In this system, the Company identifies, evaluates, and manages risks related to ESG aspects as a whole. By integrating sustainability into the risk management framework, the Company is able to mitigate negative impacts while capitalizing on relevant opportunities to create added value for stakeholders.

Pengelolaan risiko yang terintegrasi dengan keberlanjutan ini juga didukung oleh keterlibatan seluruh unit kerja di bawah pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan secara berkala melakukan kajian risiko untuk memastikan bahwa langkah mitigasi yang diambil tetap relevan dengan dinamika bisnis dan perubahan eksternal.

Risk management integrated with sustainability is also supported by the involvement of all work units under the supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Company regularly conducts risk assessments to ensure that the mitigation measures taken remain relevant to business dynamics and external changes.

Berikut adalah beberapa risiko aspek keberlanjutan yang telah diidentifikasi pada tahun 2024:

The following are some of the sustainability risks that have been identified in 2024:

Topik Topic	**Risiko** Risk	**Mitigasi** Mitigation
Lingkungan Environment		
Risiko Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution Risks	• Risiko yang terjadi apabila pengelolaan limbah tidak dilakukan secara tepat; • Semakin bertambah banyak sampah kantong plastik yang dihasilkan gerai-gerai Perseroan; • Risiko pembukaan gerai baru yang berdampak terhadap lingkungan sekitar. • Risks that occur if waste management is not carried out properly; • The increasing amount of plastic waste generated by the Company's stores; • Risk of opening new stores that impact the surrounding environment.	• Perseroan senantiasa memastikan semua prosedur pengelolaan limbah dan sampah sudah dilakukan secara tepat; • Perseroan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki surat izin untuk melakukan pengelolaan sampah; • Pengelolaan limbah dengan menerapkan metode pendekatan *Reduce, Reuse, Recycle, Repair & Rethink* (5R); • Mengkampanyekan untuk diet kantong plastik di semua gerai sejak 2019; • Mengembangkan aplikasi digital seperti Alfagift untuk mengurangi penggunaan kertas struk belanja (*paperless*); • Menghimbau kepada seluruh karyawan untuk selalu menggunakan botol minum berulang kali pakai (*tumbler*) dan menggunakan kotak makan sendiri untuk kemasan makanan. • The Company continuously ensures that all waste and waste management procedures have been carried out properly; • The Company cooperates with third parties who already have permits to carry out waste management; • The waste management by applying the Reduce, Reuse, Recycle, Repair & Rethink (5Rs) method approach; • Campaigning for a plastic bag diet at all stores since 2019; • Developing digital application such as Alfagift to reduce paper receipt use (paperless); • Encouraging all employees to always use reusable drinking bottles (tumblers) and use their own lunch boxes.
Sosial Social		
Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risks	• Ketidakmerataan keunggulan kompetensi dan kemampuan SDM dalam memahami praktik bisnis berkelanjutan; • Ketersediaan karyawan berkualitas yang terbatas dan ketidakmampuan untuk menjaring talenta-talenta terbaik. • Inequality in HR competencies and capabilities in understanding sustainable business practices; • Limited availability of qualified employees and inability to recruit the best talents.	• Memberikan sosialisasi internal bagi jajaran manajemen dan karyawan terkait penerapan praktik operasi bisnis yang berkelanjutan; • Memberikan kesempatan dan peluang yang setara kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program dan kegiatan pendidikan/pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi masing-masing karyawan. • Providing internal socialization activities for board of management and employees regarding the implementation of sustainable business operating practices; • Providing equal opportunities to all employees to participate in educational/training programs and activities to improve their respective knowledge and competencies.

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Governansi Governance		
Risiko Ketidakpatuhan Risk of Non-compliance	• Risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku. • Non-compliance risk to the prevailing regulations.	• Penerapan GCG dalam kegiatan operasional sehingga pelaksanaan kegiatan Perseroan dan Entitas Anak dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah. • The implementation of GCG in operational activities so that the implementation of the activities of the Company and its Subsidiaries can run in accordance with the laws and regulations stipulated by the Government.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
[GRI 2-29]

Perseroan menyadari bahwa pelibatan pemangku kepentingan merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, pelanggan, mitra bisnis, komunitas lokal, serta organisasi non-pemerintah. Melalui dialog yang transparan dan partisipatif, Perseroan berupaya memahami kebutuhan, harapan, dan kekhawatiran pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa strategi dan inisiatif keberlanjutan yang dijalankan memberikan manfaat nyata. Selain itu, Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis melalui forum diskusi, survei, dan konsultasi reguler, sehingga terjalin hubungan yang saling mendukung dan berkelanjutan.

Dalam menentukan topik material keberlanjutan, Perseroan melibatkan pemangku kepentingan melalui proses yang transparan dan inklusif untuk memastikan bahwa isu-isu yang diidentifikasi relevan dengan kebutuhan bisnis sekaligus mencerminkan prioritas pemangku kepentingan. Data dan pandangan yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi isu yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan operasional Perseroan dan kepentingan pemangku kepentingan. Hasil dari proses ini menjadi dasar dalam menyusun peta materialitas yang digunakan untuk memprioritaskan strategi, program, dan pelaporan keberlanjutan secara efektif.

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan utama dari analisis pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan.

STAKEHOLDERS INVOLVEMENT
[GRI 2-29]

The Company recognizes that stakeholder engagement is the key to success in achieving sustainability goals. Therefore, the Company actively communicates and collaborates with various parties, including the government, customers, business partners, local communities, and non-governmental organizations. Through transparent and participatory dialog, the Company seeks to understand stakeholders' needs, expectations and concerns to ensure that its sustainability strategies and initiatives deliver tangible benefits. In addition, the Company also involves stakeholders in strategic decision-making through discussion forums, surveys, and regular consultations, thus establishing a mutually supportive and sustainable relationship.

In determining material sustainability topics, the Company engages stakeholders through a transparent and inclusive process to ensure that the issues identified are relevant to business needs while reflecting stakeholder priorities. The data and views obtained are analyzed to identify issues that have a significant impact on the sustainability of the Company's operations and stakeholders' interests. The results of this process form the basis of a materiality map that is used to effectively prioritize sustainability strategies, programs and reporting.

The Company has identified key stakeholders from the analysis of interaction patterns and the nature of engagement with the Company's business activities and has significant influence and has significant influence.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Metode Pelibatan/ Pendekatan Involvement/ Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs	Respon Perusahaan Company Response
Pemegang Saham Shareholders	• RUPS Tahunan • RUPS Luar Biasa • Annual GMS • Extraordinary GMS	• 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • 1 (one) time a year • As required	• Laporan dan evaluasi kinerja perusahaan; • Penetapan penggunaan laba bersih dan pembagian dividen; • Penetapan remunerasi Dewan Komisaris; • Perubahan kepengurusan manajemen; • Informasi material baik dari segi bisnis, governansi, dan dampak operasinal perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi selama periode pelaporan. • Company performance reports and evaluations; • Determination of the use of net profit and distribution of dividends; • Determination of remuneration for the Board of Commissioners; • Changes in management; • Material information both in terms of business, governance and the impact of the company's operations on the environment, society and the economy during the reporting period.	• Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; • Melaporkan kinerja operasional, keuangan, dan lainnya; • Menjaga kinerja keuangan dan operasional untuk mencapai target secara maksimal; • Publikasi rutin Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Kuartalan, *Management Presentation*, dan laporan lain yang dibutuhkan. • Organizing Annual GMS and Extraordinary GMS; • Report on operational, financial and other performance; • Maintain financial and operational performance to reach the target optimally; • Regular publication of Annual Reports, Quarterly Financial Reports, Management Presentations, and other required reports.
Karyawan Employees	• Rapat kerja tahunan • Pelatihan • Seminar • Media komunikasi internal • *Employee engagment* • Annual work meeting • Training • Seminars • Internal communication media • Employee engagement	• 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun • 1 (one) time a year • As required • As required • As required • 1 (one) time a year	• Program pengembangan kompetensi dan karier karyawan; • Evaluasi kinerja karyawan; • Remunerasi karyawan; • Kegiatan yang membangun loyalitas terhadap perusahaan; • Sarana dan fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); • Hubungan industrial yang harmonis; • Sosialisasi kebijakan, peraturan dan hal-hal lain yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan bisnis. • Employee competency and career development programs; • Employee performance evaluation; • Employee remuneration; • Activities that build loyalty to the company; • Occupational Safety and Health (K3) facilities and infrastructure; • Harmonious industrial relations; • Dissemination of policies, regulations and other matters needed to support business activities.	• Mengadakan pelatihan secara berkala; • Melakukan evaluasi kinerja karyawan dan memberikan promosi peningkatan jenjang karier; • Menyediakan wadah untuk menampung masukan karyawan; • Membuat program yang meningkatkan kepuasan kerja dan loyalitas karyawan; • Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan (PP). • Conduct regular trainings; • Conduct employee performance evaluations and provide promotions for career advancement; • Provide a forum to accommodate employee input; • Create programs that increase job satisfaction and employee loyalty; • Guarantee the safety and rights of employees in accordance with Company Regulations (PP).

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Metode Pelibatan/ Pendekatan Involvement/ Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs	Respon Perusahaan Company Response
Pelanggan Customers	• Gerai Alfamart dan Entitas Anak • Layanan pelanggan • Situs web • Media Sosial • Program loyalitas pelanggan • Alfamart and Subsidiaries stores • Customer service • Website • Social media • Customer loyalty program	• Setiap bertransaksi • Sesuai kebutuhan • Setiap saat • Setiap saat • Sesuai kebutuhan • Every transaction • As required • At all times • At all times • As required	• Produk dan layanan; • Pengaduan konsumen atas produk dan layanan; • Informasi produk dan kegiatan promosi yang transparan. • Products and services; • Consumer complaints on products and services; • Transparent product information and promotional activities.	• Memberikan *point reward* kepada konsumen yang berbelanja dengan menggunakan member; • Memberikan promo-promo yang menarik setiap hari kepada konsumen; • Memberikan informasi kontak yang dapat dihubungi untuk pengaduan pelanggan. • Provide reward point for each customer who are using the membership for shopping; • Provide interesting promotions on daily basis to the customers; • Provide contact information for customer complaints.
Mitra Kerja/ Vendor Business Partners/ Suppliers	• Kontrak dan perjanjian kerja • Interaksi melalui situs web • Kode etik yang berhubungan dengan vendor • Sosialisasi kebijakan internal terkait pengadaan barang dan jasa • Pertemuan dengan Divisi Merchandising untuk menangani pasokan • Work contracts and agreements • Interaction through the website • Code of conduct related to vendors • Dissemination of internal policies related to the procurement of products and services • Meeting with the Merchandising Division to handle supplies	• Sesuai kebutuhan • Setiap saat • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • As required • At anytime • As required • 1 (one) time a year • As required	• Pengadaan barang dan/ atau jasa; • Jenis kebutuhan/ spesifikasi barang dan jasa; • Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua belah pihak; • Pembayaran tepat waktu; • Hubungan yang saling menguntungkan. • Products or services procurement; • Type of needs/ specifications of product and services; • Mutual work agreement and agreed by both parties; • Realtime payment; • Mutual relationship.	• Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara adil; • Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa; • Termin pembayaran yang tepat waktu sesuai perjanjian kerja sama; • Sosialisasi kebijakan dan kode etik; • Membangun komunikasi bisnis dan kerja sama yang positif. • Products and services procurement mechanism in a fair manner; • Transparency in the selection process for procurement of products and services; • Timely payment terms according to the cooperation agreement; • Dissemination of policies and code of ethics; • Build positive business communication and cooperation.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Metode Pelibatan/ Pendekatan Involvement/ Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs	Respon Perusahaan Company Response
Masyarakat Communities	• Pelatihan untuk masyarakat maupun UMKM • Pembagian bantuan atau donasi • Program CSR	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan	• Peningkatan keterampilan; • Penilaian akan kebutuhan (*assessment*) dan evaluasi untuk program-program CSR; • Pendekatan untuk membina hubungan.	• Pemberian bantuan kepada masyarakat sekitar melalui program CSR yang berkelanjutan; • Pembukaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat; • Mengadakan pelatihan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sekitar gerai atau kantor; • Mengadakan Posyandu dan Donor Darah.
	• Training for the community or SMEs • Distribution of aid or donations • CSR programs	• As required • As required • As required	• Upskilling; • Assessment of needs (assessment) and evaluation for CSR programs; • Approach to building relationships	• Provide assistance to the surrounding community through continuous CSR programs; • Job opportunities for local communities; • Conduct training for Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) around stores or offices; • Organize integrated healthcare center and blood donation.
Regulator atau Pemerintah Regulators or Government	• Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, serta publikasi laporan lainnya yang bersifat wajib • Pertemuan khusus	• Sesuai periode pelaporan yang telah ditentukan • Sesuai kebutuhan	• Keamanan produk • Kepatuhan pada peraturan	• Pemenuhan atas kewajiban regulasi untuk industri ritel dan pasar modal; • Penyampaian laporan-laporan publikasi berkala maupun insidental sesuai dengan peraturan yang berlaku; • Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku; • Kepatuhan perpajakan.
	• Annual Report and Sustainability Report, and other mandatory reports • Special meetings	• Based on a schedule based on the predetermined reporting period • As required	• Product safety • Regulation compliances	• Fulfillment of regulatory obligations for the retail industry and capital markets; • Submission of periodic and incidental publication reports in accordance with applicable regulations; • The Company's compliance with applicable laws and regulations; • Tax compliance.

TANTANGAN, PERMASALAHAN, DAN PELUANG DALAM PENERAPAN PRAKTIK BISNIS DAN OPERASIONAL BERKELANJUTAN TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam penerapan praktik bisnis dan operasional berkelanjutan. Salah satu tantangan utama adalah ketidakmerataan pemahaman karyawan terhadap prinsip ESG, yang dapat menghambat implementasi strategi keberlanjutan secara menyeluruh. Meskipun berbagai program internalisasi telah dilakukan, perbedaan tingkat pemahaman di berbagai unit kerja memerlukan pendekatan yang lebih terarah dan intensif. Selain itu, permasalahan dalam dokumentasi dan pengumpulan data yang kompleks untuk penyusunan laporan keberlanjutan menjadi hambatan tersendiri, mengingat pentingnya data yang akurat dan terstruktur dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas laporan keberlanjutan.

Di sisi lain, tahun 2024 juga menawarkan berbagai peluang yang dapat memperkuat posisi Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip ESG. Semakin banyaknya investor yang menaruh perhatian pada kinerja keberlanjutan membuka peluang untuk meningkatkan minat investasi di Perseroan. Fokus pada aspek ESG menjadi daya tarik bagi investor yang mencari perusahaan dengan komitmen kuat terhadap keberlanjutan. Selain itu, meningkatnya jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk menjalin kolaborasi strategis, terutama dalam pengembangan rantai pasok yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya mendukung keberlanjutan bisnis tetapi juga memberikan dampak positif bagi pengembangan ekonomi lokal.

Peluang lainnya hadir melalui inovasi yang mendorong penggunaan teknologi ramah lingkungan dan efisiensi operasional. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya membantu mengurangi dampak lingkungan, seperti pengurangan emisi karbon dan limbah, tetapi juga menciptakan efisiensi yang berdampak positif pada produktivitas dan biaya operasional. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang muncul, Perseroan memiliki potensi besar untuk memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan sekaligus menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

CHALLENGES, PROBLEMS, AND OPPORTUNITIES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE BUSINESS AND OPERATIONAL PRACTICES IN 2024

In 2024, the Company faces a number of challenges in implementing sustainable business and operational practices. One of the main challenges is the uneven understanding of ESG principles among employees, which may hinder the implementation of the overall sustainability strategy. Although various internalization programs have been carried out, the different levels of understanding in various work units require a more targeted and intensive approach. In addition, problems in documentation and complex data collection for the preparation of sustainability reports are an obstacle, given the importance of accurate and structured data in supporting transparency and accountability of sustainability reports.

On the other hand, 2024 also offers various opportunities that can strengthen the Company's position in implementing ESG principles. The increasing number of investors who pay attention to sustainability performance opens up opportunities to increase investment interest in the Company. The focus on ESG aspects is an attraction for investors who are looking for companies with a strong commitment to sustainability. In addition, the increasing number of Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia provides an opportunity for the Company to establish strategic collaborations, especially in the development of inclusive and sustainable supply chains. This not only supports business sustainability but also has a positive impact on local economic development.

Another opportunity comes through innovations that encourage the use of environmentally friendly technologies and operational efficiency. The utilization of these technologies not only helps reduce environmental impacts, such as the reduction of carbon emissions and waste, but also creates efficiencies that have a positive impact on productivity and operational costs. By addressing existing challenges and capitalizing on emerging opportunities, the Company has great potential to strengthen its position as a company committed to sustainability while creating added value for stakeholders.

Kinerja Ekonomi: Berkontribusi dalam Memberikan Nilai

Economic Performance: Contributing in Delivering Values

PENDEKATAN MANAJEMEN (GRI 3-3)

Perseroan menerapkan pendekatan manajemen yang berfokus pada peningkatan kinerja ekonomi dengan memanfaatkan strategi berbasis efisiensi operasional dan inovasi berkelanjutan. Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang melalui pemanfaatan teknologi untuk memperbaiki pengalaman pelanggan, meningkatkan kualitas produk, serta memperluas jaringan distribusi. Dalam upaya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan lapangan kerja, mendorong pemberdayaan ekonomi lokal, dan memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan finansial perusahaan, tetapi juga memperkuat peran Perseroan dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Kinerja sektor ritel modern dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berperan penting dalam mendukung operasional perusahaan. Beberapa elemen kunci yang menentukan keberhasilan bisnis ritel modern antara lain:

1. **Strategi Bisnis Ritel:**
   Rencana strategis yang mencakup pengelolaan stok, pemasaran, dan pengembangan produk.
2. **Tampilan Fisik Ritel:**
   Desain gerai, tata letak, dan kenyamanan bagi konsumen.
3. **Citra Ritel:**
   Reputasi dan persepsi konsumen terhadap merek dan gerai.
4. ***Merchandise & Assortment:***
   Ketersediaan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.
5. **Komunikasi yang Dipercaya:**
   Komunikasi yang efektif dengan konsumen melalui berbagai saluran.
6. **Efektivitas Teknologi Pembayaran:**
   Kemudahan dan keamanan dalam melakukan transaksi.
7. ***Customer Service:***
   Kualitas layanan bagi pelanggan.
8. **Media Promosi:**
   Penggunaan media untuk memperkenalkan produk dan promosi.

MANAGEMENT APPROACH (GRI 3-3)

The Company applies a management approach that focuses on improving economic performance by utilizing strategies based on operational efficiency and continuous innovation. The Company seeks to create long-term value through the utilization of technology to improve customer experience, enhance product quality, and expand distribution networks. In an effort to contribute to economic growth, the Company is also committed to creating jobs, encouraging local economic empowerment, and making a positive contribution to social and environmental sustainability. This approach not only supports the achievement of the Company's financial goals, but also strengthens the Company's role in realizing sustainable development.

The performance of the modern retail sector is influenced by various factors that play an important role in supporting the company's operations. Some of the key elements that determine the success of a modern retail business include:

1. **Retail Business Strategy:**
   A strategic plan that includes stock management, marketing, and product development.
2. **Retail Physical Appearance:**
   Store design, layout, and convenience for consumers.
3. **Retail Image:**
   Reputation and consumer perception of the brand and store.
4. **Merchandise & Assortment:**
   Availability of products that meet consumer needs.
5. **Trusted Communication:**
   Effective communication with consumers through various channels.
6. **Payment Technology Effectiveness:**
   Ease and security in transactions.
7. **Customer Service:**
   Quality services for customers.
8. **Promotion Media:**
   Use of media to introduce products and promotions.

9. **Profesional SDM:**
   Keterampilan dan pengetahuan karyawan dalam melayani konsumen.
10. **Jaminan Pembayaran:**
    Keandalan sistem pembayaran.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan bisnis dengan pendekatan yang penuh kehati-hatian, mengutamakan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. Dengan memperhatikan dinamika pasar dan perubahan lingkungan bisnis, Perseroan berupaya memberikan nilai yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat. Melalui penerapan strategi yang bertanggung jawab, inovasi berkelanjutan, dan pengelolaan risiko yang baik, Perseroan memastikan pencapaian tujuan jangka panjang yang selaras dengan harapan para pemangku kepentingan, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

RANTAI PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB (GRI 2-6)

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan manajemen rantai pasok yang bertanggung jawab dengan memastikan bahwa setiap tahap dalam rantai pasokannya dilaksanakan secara transparan, efisien, dan berkelanjutan. Strategi ini mencakup pemilihan pemasok yang tidak hanya memenuhi standar kualitas, tetapi juga mendukung praktik-praktik bisnis yang etis dan ramah lingkungan. Dalam setiap hubungan kemitraan, Perseroan dan Entitas Anak berfokus pada pencapaian kesepakatan yang saling menguntungkan, di mana Perseroan dan Entitas Anak mendorong pemasok untuk berinovasi dalam proses produksi mereka, guna mendukung efisiensi dan pengurangan dampak lingkungan.

Untuk mendukung implementasi tersebut, Perseroan dan Entitas Anak melakukan pemantauan yang ketat terhadap kinerja pemasok dan kualitas barang yang disuplai. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga berkomitmen untuk memberdayakan pemasok UMKM, memberikan mereka akses ke peluang pasar yang lebih besar, serta mendukung mereka dalam meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Manajemen rantai pasok yang bertanggung jawab ini juga mencakup hubungan yang erat dengan berbagai mitra, mulai dari penyedia jasa seperti layanan gedung, penyedia tenaga kerja, jasa kebersihan, Kantor Akuntan Publik (KAP), pengembang teknologi, hingga pihak-pihak terkait dalam logistik seperti penyedia peralatan elektronik, dan lainnya. Dengan menjaga komunikasi yang terbuka dan kolaborasi yang erat, Perseroan dan Entitas Anak dapat

9. **Professional HR:**
   Skills and knowledge of employees in serving consumers.
10. **Payment Guarantee:**
    Reliability of the payment system.

The Company is committed to maintaining business sustainability with a prudent approach, prioritizing sustainability principles in every aspect of its operations. By taking into account market dynamics and changes in the business environment, the Company strives to provide optimal value for all stakeholders, including customers, employees, business partners, and the community. Through the implementation of responsible strategies, continuous innovation, and sound risk management, the Company ensures the achievement of long-term goals that are aligned with stakeholders' expectations, as well as contributing to sustainable economic growth.

SUSTAINABLE AND RESPONSIBLE SUPPLY CHAIN (GRI 2-6)

The Company and Subsidiaries implement responsible supply chain management by ensuring that each stage in its supply chain is implemented in a transparent, efficient and sustainable manner. This strategy includes selecting suppliers that not only meet quality standards, but also support ethical and environmentally friendly business practices. In each partnership relationship, the Company and Subsidiaries focuse on achieving mutually beneficial agreements, where the Company and Subsidiaries' suppliers are encouraged to innovate in their production processes, to support efficiency and environmental impact reduction.

To support such implementation, the Company and Subsidiaries conduct close monitoring of supplier performance and the quality of goods supplied. In addition, the Company and Subsidiaries are also committed to empowering SMEs suppliers, providing them with access to greater market opportunities, as well as supporting them in improving their production capacity and product quality in accordance with set standards.

This responsible supply chain management also includes close relationships with various partners, ranging from service providers such as building services, labor providers, cleaning services, Public Accounting Firms (KAP), technology developers, to parties involved in logistics such as electronic equipment providers, and others. By maintaining open communication and close collaboration, the Company and Subsidiaries can

memastikan kelancaran distribusi barang ke seluruh gerai, serta mempercepat respons terhadap perubahan permintaan pasar. Pada akhirnya, penerapan manajemen rantai pasok yang bertanggung jawab ini tidak hanya meningkatkan kinerja operasional, tetapi juga mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang menjadi bagian integral dari visi perusahaan.

Pada akhir tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki 56 pusat distribusi yang tersebar di seluruh Indonesia, yang secara efisien dapat menyediakan pasokan barang ke seluruh gerai sesuai dengan area cakupannya, sehingga ketersediaan barang untuk konsumen dapat selalu terjaga.

ensure the smooth distribution of products to all stores, as well as accelerate responses to changes in market demand. Ultimately, the implementation of responsible supply chain management not only improves operational performance, but also supports the economic, social and environmental sustainability that is an integral part of the Company's vision.

By the end of 2024, the Company and Subsidiaries have 56 distribution centers spread throughout Indonesia, which can efficiently provide supplies to all stores in accordance with their coverage areas, so that the availability of products for consumers can always be maintained.

Jumlah Pemasok Berdasarkan Jenis Pengadaannya Tahun 2024
Total Suppliers by Procurement Type in 2024

(dalam Miliar Rupiah | in Billion Rupiah)

Jenis Pemasok Supplier Type	Pengadaan Barang Dagangan Merchandise Procurement		Pengadaan Non-Barang Dagangan Non-Merchandise Procurement		Pengadaan Jasa Service Procurement	
	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pengadaan Procurement Value	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pengadaan Procurement Value	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pengadaan Procurement Value
Pemasok Nasional Domestic Supplier	1.847	94.551	1.509	2.044	197	2.182

KONTRIBUSI DAN DISTRIBUSI EKONOMI

Di tengah tantangan yang dihadapi pada tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak berhasil menghadapinya dengan penuh tanggung jawab dan komitmen untuk selalu memberikan yang terbaik dalam setiap aspek operasional. Dengan dedikasi dan kerja keras seluruh pihak yang terlibat, perusahaan terus bergerak maju, berkontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui inovasi yang tertanam dalam rencana bisnis tahunan, Perseroan dan Entitas Anak berhasil mencatatkan kinerja yang positif dan terus berkembang, mengukuhkan komitmen untuk menjadi lebih besar dan lebih kuat di masa depan.

Optimisme terhadap kondisi ekonomi nasional yang terus menunjukkan tren positif menjadi pendorong bagi Perseroan dan Entitas Anak untuk terus berinovasi. Dengan memanfaatkan peluang yang ada, perusahaan berusaha untuk lebih dekat dengan pelanggan dan masyarakat, menawarkan layanan yang cepat, berkualitas, dan dapat dipercaya. Aplikasi-aplikasi seperti Alfagift, MidiKriing, dan Aksesmu menjadi solusi bagi masyarakat untuk memperoleh layanan yang lebih efisien dan terpercaya.

ECONOMIC CONTRIBUTION AND DISTRIBUTION

In the midst of the challenges faced in 2024, the Company and Subsidiaries managed to face it with full responsibility and commitment to always provide the best in every aspect of operations. With the dedication and hard work of all parties involved, the Company continues to move forward, contributing positively to all stakeholders. Through innovations embedded in the annual business plan, the Company and Subsidiaries managed to record positive performance and continue to grow, confirming the commitment to become bigger and stronger in the future.

Optimism towards the national economic conditions that continue to show a positive trend is a driving force for the Company and Subsidiaries to continue to innovate. By capitalizing on existing opportunities, the company strives to get closer to customers and the community, offering fast, quality and trustworthy services. Applications such as Alfagift, MidiKriing, and Aksesmu are solutions for the community to obtain more efficient and reliable services.

Pada tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp118,23 triliun, meningkat 10,55% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp106,94 triliun. Peningkatan pendapatan ini didorong oleh kinerja penjualan yang tumbuh di tiga regional utama, yaitu Jabodetabek, Jawa (di Luar Jabodetabek), dan Luar Jawa. Pendapatan dari segmen makanan tercatat tumbuh sebesar 10,08%, mencapai Rp83,28 triliun, sementara segmen non-makanan menyumbang pendapatan sebesar Rp34,95 triliun, naik 11,70% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun ada peningkatan pendapatan, beban pokok pendapatan juga naik sebesar 10,71% dari Rp83,88 triliun menjadi Rp92,86 triliun. Di sisi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, Perseroan dan Entitas Anak terkontraksi sebesar 7,51%, dari Rp3,40 triliun di 2023 menjadi Rp3,15 triliun pada 2024.

In 2024, the Company and Subsidiaries managed to record net revenue of Rp118.23 trillion, an increase of 10.55% compared to the previous year which was recorded at Rp106.94 trillion. The increase in revenue was driven by growing sales performance in three main regions, namely Jabodetabek, Java (Excluding Jabodetabek), and Excluding Java. Revenue from the food segment was recorded to grow by 10.08%, reaching Rp83.28 trillion, while the non-food segment contributed revenue of Rp34.95 trillion, up 11.70% compared to the previous year. Despite the increase in revenue, cost of revenue also rose by 10.71% from Rp83.88 trillion to Rp92.86 trillion. On the net profit attributable to owners of the parent company side, the Company and Subsidiaries contracted of 7.51%, from Rp3.40 trillion in 2023 to Rp3.15 trillion in 2024.

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan
(GRI 201-1)

Perseroan dan Entitas Anak menghasilkan nilai ekonomi yang signifikan melalui berbagai kegiatan operasional yang mencakup penjualan produk, penyediaan layanan, serta pengelolaan rantai pasok yang efisien. Nilai ekonomi ini didistribusikan kepada berbagai pemangku kepentingan, mulai dari karyawan yang menerima kompensasi dan tunjangan, pemasok yang memperoleh pendapatan dari kemitraan, hingga pemerintah yang menerima kontribusi melalui pajak dan kewajiban lainnya. Selain itu, masyarakat turut merasakan dampak positif melalui penciptaan lapangan kerja, penyediaan produk yang memenuhi kebutuhan konsumen, serta kontribusi Perseroan dan Entitas Anak terhadap pembangunan ekonomi lokal dan nasional. Dengan cara ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak hanya berfokus pada pencapaian finansial, tetapi juga berperan aktif dalam mendukung perekonomian yang inklusif dan berkelanjutan.

Economic Value Generated and Distributed
(GRI 201-1)

The Company and Subsidiaries generate significant economic value through various operational activities that include selling products, providing services, and managing efficient supply chains. This economic value is distributed to various stakeholders, ranging from employees who receive compensation and benefits, suppliers who earn income from partnerships, to governments who receive contributions through taxes and other obligations. In addition, communities are positively impacted through job creation, the provision of products that meet consumer needs, and the Company and Subsidiaries' contribution to local and national economic development. In this way, the Company and Subsidiaries are not only focused on financial achievement, but also play an active role in supporting an inclusive and sustainable economy.

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (a) | Economic Value Generated (a)				
Pendapatan Bersih	**118.227.031**	106.944.683	96.924.686	Revenue
Pendapatan Lain-lain Bersih	**1.096.631**	1.143.467	972.527	Other Income - Net
Jumlah	**119.323.662**	**108.088.150**	**97.897.213**	**Total**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (b) | Economic Value Distributed (b)				
Biaya Operasional	**103.581.903**	93.031.198	84.915.326	Operating Costs
Biaya Gaji dan Remunerasi	**11.656.154**	10.623.029	9.204.512	Salary and Remuneration Costs
Pembayaran Dividen	**1.190.930**	999.080	779.830	Dividend Payment
Pajak Final	**53.878**	50.174	50.434	Final Tax
Pajak Penghasilan	**792.102**	798.322	659.311	Income Tax
Biaya CSR	**7.078**	4.625	7.187	CSR Costs
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**117.282.045**	**105.506.428**	**95.616.600**	**Total Economic Value Distributed**
Nilai Ekonomi Ditahan (a-b)	**2.041.617**	**2.581.722**	**2.280.613**	**Retained Economic Value**

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai perusahaan ritel, Perseroan dan Entitas Anak tidak terlibat dalam pembiayaan atau investasi pada instrumen keuangan yang secara khusus dirancang untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maupun pada proyek-proyek yang berfokus pada inisiatif keberlanjutan dalam sektor keuangan. Meskipun demikian, Perseroan dan Entitas Anak terus berupaya mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya, seperti dengan mengutamakan efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta dukungan terhadap produk-produk lokal dan ramah lingkungan. Dalam jangka panjang, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk mengeksplorasi peluang yang dapat mendukung pembangunan berkelanjutan melalui inovasi dan kemitraan yang lebih luas dengan berbagai pihak.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

As a retail company, the Company and Subsidiaries are not involved in financing or investing in financial instruments specifically designed to support sustainable finance, nor in projects that focus on sustainability initiatives in the financial sector. Nevertheless, the Company and Subsidiaries continue to integrate sustainability principles in their operations, such as by prioritizing energy efficiency, waste management, and supporting local and environmentally friendly products. In the long term, the Company and Subsidiaries are committed to exploring opportunities that can support sustainable development through innovation and broader partnerships with various parties.

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM (GRI 201-2)

Perubahan iklim membawa implikasi finansial bagi Perseroan dan Entitas Anak, terutama terkait dengan potensi peningkatan biaya operasional dan gangguan pada rantai pasok. Cuaca ekstrem seperti banjir, kekeringan, atau suhu yang tidak menentu dapat mempengaruhi ketersediaan bahan baku, memperlambat distribusi, dan meningkatkan biaya logistik. Selain itu, kerusakan yang ditimbulkan oleh bencana alam dapat merusak fasilitas atau infrastruktur yang digunakan untuk operasional dan distribusi, yang akhirnya berpotensi menurunkan profitabilitas. Untuk itu, Perseroan dan Entitas Anak akan terus mempertimbangkan peningkatan biaya terkait dengan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang semakin ketat, seperti pengurangan emisi karbon dan pengelolaan limbah.

Selain risiko tersebut, Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi tantangan dalam mempertahankan reputasi perusahaan di mata publik dan para pemangku kepentingan. Dalam era yang semakin mengutamakan keberlanjutan, kegagalan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan dapat berdampak pada citra Perseroan dan Entitas Anak, yang berujung pada penurunan kepercayaan konsumen dan investor. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berinovasi dalam mengelola dampak lingkungan dari operasionalnya untuk menjaga dan meningkatkan reputasi yang telah dibangun.

FINANCIAL IMPLICATIONS AND OTHER OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE (GRI 201-2)

Climate change has financial implications for the Company and Subsidiaries, particularly in relation to potential increases in operating costs and supply chain disruptions. Extreme weather such as floods, droughts, or erratic temperatures can affect the availability of raw materials, slow down distribution, and increase logistics costs. In addition, damage caused by natural disasters can damage facilities or infrastructure used for operations and distribution, which in turn can potentially reduce profitability. To that end, the Company and Subsidiaries will continue to consider the increasing costs associated with compliance with increasingly stringent environmental regulations, such as carbon emission reduction and waste management.

In addition to these risks, the Company and Subsidiaries also face challenges in maintaining the company's reputation in the eyes of the public and stakeholders. In an era that increasingly prioritizes sustainability, failure to adopt environmentally friendly practices may impact the image of the Company and Subsidiaries, leading to a decline in consumer and investor confidence. Therefore, the Company and Subsidiaries constantly innovate in managing the environmental impact of their operations to maintain and enhance the reputation that has been built.

Namun, perubahan iklim juga menawarkan peluang bagi Perseroan dan Entitas Anak untuk memperkuat daya saing dan membuka pasar baru. Misalnya, permintaan terhadap produk ramah lingkungan, efisiensi energi, dan teknologi hijau semakin meningkat. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis, Perseroan dan Entitas Anak memiliki peluang untuk mengembangkan produk atau layanan yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan, seperti solusi energi terbarukan, pengurangan emisi, atau penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan. Peluang ini tidak hanya dapat meningkatkan daya tarik di mata konsumen, tetapi juga dapat membuka akses ke pasar yang lebih luas, terutama yang peduli dengan isu lingkungan.

However, climate change also offers opportunities for the Company and Subsidiaries to strengthen competitiveness and open new markets. For example, demand for environmentally friendly products, energy efficiency, and green technology is increasing. By integrating sustainability principles into business strategies, the Company and Subsidiaries have the opportunity to develop products or services that are more environmentally responsible, such as renewable energy solutions, emission reduction, or the use of greener raw materials. These opportunities can not only increase attractiveness in the eyes of consumers, but can also open access to a wider market, especially those concerned with environmental issues.

Perseroan dan Entitas Anak akan memitigasi risiko yang terkait dengan perubahan iklim dengan mengadopsi kebijakan yang lebih proaktif dalam menghadapi dampak lingkungan. Pengelolaan risiko yang lebih baik, seperti diversifikasi pasokan, investasi dalam teknologi efisiensi energi, dan perencanaan yang matang untuk bencana alam, akan dilakukan Perseroan dan Entitas Anak agar dapat bertahan dalam situasi yang tidak terduga. Dengan terus mengedepankan keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, Perseroan dan Entitas Anak tidak hanya akan dapat mengurangi potensi dampak finansial akibat perubahan iklim, tetapi juga memperkuat posisinya untuk tumbuh secara berkelanjutan di masa depan.

The Company and Subsidiaries will mitigate the risks associated with climate change by adopting more proactive policies in dealing with environmental impacts. Better risk management, such as supply diversification, investment in energy efficiency technology, and careful planning for natural disasters, will be carried out by the Company and Subsidiaries in order to survive in unexpected situations. By continuing to prioritize sustainability in every aspect of operations, the Company and Subsidiaries will not only be able to reduce the potential financial impact of climate change, but also strengthen its position to grow sustainably in the future.

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH (GRI 201-4)

Hingga akhir tahun pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak menjalankan operasional sepenuhnya tanpa mengandalkan dukungan finansial dari pemerintah, baik berupa pembebasan pajak, subsidi, hibah, maupun insentif finansial lainnya.

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM THE GOVERNMENT (GRI 201-4)

Until the end of the reporting year, the Company and Subsidiaries conducted their operations entirely without relying on financial support from the government, whether in the form of tax exemptions, subsidies, grants, or other financial incentives.

Kinerja Lingkungan Hidup: Komitmen dalam Mendukung Target *Net Zero Emission*

Environmental Performance: Commitment to Achieve Net Zero Emission Target

PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip tanggung jawab lingkungan dalam setiap aspek operasional. Sejalan dengan agenda global untuk menekan emisi karbon dan mendukung target pemerintah dalam mencapai *net zero emission*, Perseroan secara proaktif mengadopsi berbagai strategi yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari langkah konkret dalam mendukung transisi energi bersih, Perseroan dan Entitas Anak mengoptimalkan efisiensi energi di seluruh rantai operasional. Inisiatif ini mencakup penerapan teknologi hemat energi, seperti penggunaan lampu LED di gerai dan fasilitas operasional, serta optimasi ventilasi, dan pendingin udara untuk mengurangi konsumsi listrik. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak tertentu juga mulai memanfaatkan panel surya di beberapa lokasi operasional sebagai sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan.

Untuk mengurangi jejak karbon, Perseroan dan Entitas Anak sedang mengembangkan kebijakan pengelolaan limbah yang terintegrasi. Langkah ini nantinya melibatkan program reduksi dan daur ulang limbah operasional, serta optimalisasi rantai pasok dengan pendekatan pengadaan berkelanjutan. Perseroan dan Entitas Anak berupaya bekerja sama dengan pemasok yang memiliki komitmen terhadap praktik bisnis yang ramah lingkungan, termasuk penggunaan material kemasan yang lebih mudah terurai dan mendukung *circular economy*.

Di sisi lain, sebagai perusahaan ritel yang memiliki interaksi luas dengan masyarakat, Perseroan dan Entitas Anak juga berperan aktif dalam mengedukasi pelanggan dan komunitas mengenai pentingnya praktik keberlanjutan. Melalui berbagai kampanye lingkungan, seperti pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dan program daur ulang, Kami berupaya membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

The Company and Subsidiaries are committed to conducting business in a sustainable manner by applying the principles of environmental responsibility in every aspect of operations. In line with the global agenda to reduce carbon emissions and support the government's target to achieve net zero emissions, the Company proactively adopts various strategies aimed at reducing environmental impacts while creating long-term value for all stakeholders.

As part of the concrete steps in supporting the clean energy transition, the Company and Subsidiaries optimize energy efficiency throughout the operational chain. These initiatives include the implementation of energy-efficient technologies, such as the use of LED lighting in stores and operational facilities, as well as the optimization ventilation and air conditioning systems to reduce electricity consumption. In addition, the Company and certain Subsidiaries have also begun utilizing solar panels in several operational locations as an alternative energy source that is more environmentally friendly.

To further reduce its carbon footprint, the Company and Subsidiaries developed an integrated waste management policy. This involves operational waste reduction and recycling programs, as well as supply chain optimization with a sustainable procurement approach. The Company and Subsidiaries seek to work with suppliers who are committed to environmentally friendly business practices, including the use of packaging materials that are more biodegradable and support the circular economy.

On the other hand, as a retail company that has extensive interaction with the community, the Company and Subsidiaries also play an active role in educating customers and communities on the importance of sustainable practices. Through various environmental campaigns, such as reducing the use of single-use plastics and recycling programs, We seek to build collective awareness of the importance of environmental

pelestarian lingkungan. Perseroan dan Entitas Anak tertentu juga menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada penghijauan, seperti Kampung Alfamart Sahabat Bumi dan program Penanaman Pohon, yang tidak hanya berdampak positif bagi ekosistem tetapi juga mendukung upaya penyerapan karbon secara alami.

Lebih dari sekadar kepatuhan terhadap regulasi, strategi lingkungan yang diterapkan Perseroan dan Entitas Anak merupakan wujud tanggung jawab terhadap masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa pencapaian *net zero emission* bukan hanya tugas satu pihak, tetapi memerlukan kolaborasi yang erat antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Dengan mengadopsi pendekatan yang inovatif dan berkelanjutan, Perseroan menegaskan perannya sebagai bagian dari solusi dalam menciptakan ekosistem bisnis yang selaras dengan tujuan pembangunan rendah karbon dan keberlanjutan global.

conservation. The Company and certain Subsidiaries also carry out Corporate Social Responsibility (CSR) programs that focus on reforestation, such as Alfamart Sahabat Bumi Village and Tree Planting programs, which not only have a positive impact on the ecosystem but also support natural carbon sequestration efforts.

More than just compliance with regulations, the environmental strategies implemented by the Company and Subsidiaries are a form of responsibility for a greener and more sustainable future. The Company realizes that achieving net zero emission is not just the task of one party, but requires close collaboration between the government, the business world, and the community. By adopting an innovative and sustainable approach, the Company emphasizes its role as part of the solution in creating a business ecosystem that is aligned with the goals of low carbon development and global sustainability.

Pemanfaatan Energi Terbarukan melalui Pengembangan Panel Surya untuk Pengurangan Emisi GRK

Utilization of Renewable Energy through Solar Panel Development for GHG Emission Reduction

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan upaya mendukung target *net zero emission*, Perseroan dan Entitas Anak tertentu secara konsisten mengembangkan pemanfaatan energi terbarukan dalam operasionalnya. Salah satu langkah strategis yang telah diimplementasikan adalah penerapan teknologi panel surya di sejumlah kantor cabang dan gudang serta beberapa gerai yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Sejak tahun 2022 hingga 2024, Perseroan dan Entitas Anak tertentu telah menginstalasi panel surya di 38 kantor cabang dan gudang serta di 5 gerai, sebagai bagian dari inisiatif untuk mengurangi ketergantungan terhadap energi berbasis fosil serta menekan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Melalui pemanfaatan teknologi ini, Perseroan dan Entitas Anak tertentu telah menurunkan lebih dari 4.000 ton CO_2-eq pada akhir tahun 2024.

Pemanfaatan energi surya ini tidak hanya berkontribusi terhadap pengurangan emisi karbon, tetapi juga menciptakan efisiensi dalam konsumsi energi listrik, yang secara langsung mendukung pengurangan biaya operasional jangka panjang. Panel surya yang telah dipasang mampu menyuplai sebagian kebutuhan listrik operasional kantor cabang dan gudang, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap listrik dari jaringan konvensional yang masih didominasi oleh sumber energi fosil.

As part of its commitment to sustainability and efforts to support the net zero emission target, the Company and certain subsidiaries consistently develop the utilization of renewable energy in their operations. One of the strategic steps that has been implemented is the application of solar panel technology in a number of branch offices and warehouses as well as few stores spread across various regions in Indonesia.

From 2022 to 2024, the Company and certain Subsidiaries have installed solar panels in 38 branch offices and warehouses as well as 5 stores, as part of the initiative to reduce dependence on fossil-based energy and reduce greenhouse gas (GHG) emissions. Through the utilization of this technology, the Company and certain Subsidiaries has reduced more than 4,000 tons CO_2-eq by the end of 2024.

The utilization of solar energy not only contributes to the reduction of carbon emissions, but also creates efficiency in electrical energy consumption, which directly supports the reduction of long-term operational costs. The installed solar panels are able to supply part of the operational electricity needs of branch offices and warehouses, thereby reducing dependence on electricity from conventional grids that are still dominated by fossil energy sources.

Ke depan, Perseroan dan Entitas Anak tertentu terus mengeksplorasi peluang untuk memperluas penggunaan energi terbarukan di berbagai titik operasional lainnya. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan meningkatnya efisiensi sistem energi surya, Perseroan dan Entitas Anak tertentu optimistis bahwa inisiatif ini akan semakin berkontribusi terhadap upaya pencapaian keberlanjutan lingkungan serta mendukung target pemerintah dalam mengurangi emisi nasional.

Going forward, the Company and certain Subsidiaries continue to explore opportunities to expand the use of renewable energy at various other operational points. With the development of technology and the increasing efficiency of solar energy systems, the Company and certain Subsidiaries are optimistic that this initiative will further contribute to efforts to achieve environmental sustainability and support government targets in reducing national emissions.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2024

Perseroan dan Entitas Anak memahami bahwa pengelolaan lingkungan hidup bukan sekadar kewajiban, tetapi juga merupakan investasi strategis untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan menciptakan dampak positif bagi lingkungan. Dengan berkomitmen untuk mengalokasikan sumber daya dalam berbagai inisiatif ramah lingkungan, Perseroan dan Entitas Anak menegaskan perannya sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab.

Kesadaran akan manfaat jangka panjang dari investasi ini mendorong Perseroan dan Entitas Anak untuk terus meningkatkan upaya dalam pengelolaan lingkungan. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan, tetapi juga menciptakan efisiensi dan ketahanan bisnis yang lebih baik di masa depan.

Sebagai bentuk komitmen tersebut, dalam tiga tahun terakhir, Perseroan dan Entitas Anak tertentu telah mengalokasikan biaya untuk berbagai inisiatif terkait lingkungan hidup, dengan rincian sebagai berikut:

ENVIRONMENTAL COSTS INCURRED IN 2024

The Company and Subsidiaries understand that environmental management is not just an obligation, but also a strategic investment to support business sustainability and create a positive impact on the environment. By committing to allocate resources in various environmentally friendly initiatives, the Company and Subsidiaries emphasize their role as responsible corporate citizens.

Awareness of the long-term benefits of this investment encourages the Company and Subsidiaries to continuously improve efforts in environmental management. This step not only aims to minimize operational impacts on the environment, but also to create better business efficiency and resilience in the future.

As a form of this commitment, in the last three years, the Company and certain Subsidiaries have allocated costs for various environmental initiatives, with details as follows:

Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022
Penanaman Pohon Afforestation	**416**	383	35
Panel Surya Solar Panel	**34.674**	14.451	8.524
Instalasi Limbah Air Wastewater Installation	**74**	59	162
Bantuan Lingkungan Environmental Assistance	**378**	113	2.177
Jumlah **Total**	**35.542**	**15.005**	**10.897**

[GRI 302-4]

Sepanjang tahun 2024, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang terpasang di 38 kantor cabang dan di 5 gerai Perseroan dan Entitas Anak tertentu telah menghasilkan energi listrik sebesar 4.502.621 kWh, mencerminkan peningkatan sebesar 125% dibandingkan dengan tahun 2023. Peningkatan ini menegaskan efektivitas investasi Perseroan dalam energi terbarukan sekaligus menunjukkan komitmen yang semakin kuat terhadap pengurangan emisi karbon dan efisiensi energi operasional. Dengan terus mengembangkan pemanfaatan PLTS, Perseroan berupaya untuk semakin mengurangi ketergantungan terhadap energi berbasis fosil.

Through 2024, solar power plants installed in 38 branch offices and in 5 stores of the Company and certain subsidiaries have generated 4,502,621 kWh of electricity, representing an increase of 125% compared to 2023. This increase confirms the effectiveness of the Company's investment in renewable energy while also demonstrating a stronger commitment to carbon emission reduction and operational energy efficiency. By continuing to expand the utilization of solar power plants, the Company seeks to further reduce dependence on fossil-based energy.

Penanaman Pohon

Sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan dan mitigasi perubahan iklim, sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak tertentu telah menanam lebih dari 25.000 pohon di berbagai daerah, termasuk Malang, Lombok, Bekasi, Pandeglang, dan Makassar. Program penghijauan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas udara, mengurangi emisi karbon, serta mendukung keberlanjutan ekosistem setempat. Selain itu, penanaman pohon juga menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung target nasional terkait pengurangan emisi serta upaya restorasi lingkungan di wilayah yang membutuhkan penghijauan lebih lanjut.

Tree Planting

As part of its environmental conservation and climate change mitigation efforts, throughout 2024, the Company and certain Subsidiaries planted more than 25,000 trees in various regions, including Malang, Lombok, Bekasi, Pandeglang, and Makassar. This reforestation program aims to improve air quality, reduce carbon emissions, and support the sustainability of local ecosystems. In addition, tree planting is also part of the Company's commitment to support national targets related to emission reduction as well as environmental restoration efforts in areas that require further reforestation.

Panel Surya

Perseroan dan Entitas Anak tertentu terus memperluas pemanfaatan energi terbarukan dengan menambah 21 lokasi pemasangan panel surya di kantor cabang dan gudang serta di gerai selama tahun 2024. Dengan penambahan ini, hingga akhir tahun, total 43 lokasi operasional Perseroan dan Entitas Anak tertentu telah menggunakan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) untuk mengurangi ketergantungan pada energi berbasis fosil. Langkah ini tidak hanya membantu dalam mengurangi emisi karbon, tetapi juga menciptakan efisiensi energi operasional yang lebih berkelanjutan sejalan dengan komitmen Perseroan dan Entitas Anak dalam mendukung transisi energi hijau di Indonesia.

Solar Panels

The Company and certain Subsidiaries continue to expand the utilization of renewable energy by adding 21 installation locations of solar panels in branch offices and warehouses as well as stores during 2024. With this addition, by the end of the year, a total of 43 of the Company's and certain Subsidiaries' operational locations have utilized solar power plants (PLTS) to reduce dependence on fossil-based energy. This move not only helps in reducing carbon emissions, but also creates more sustainable operational energy efficiency in line with the Company and Subdiaries' commitment in supporting Indonesia's green energy transition.

Instalasi Limbah Air

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungan yang lebih bertanggung jawab, hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah menerapkan sistem pengelolaan air limbah di 34 cabang Alfamart. Instalasi ini dirancang untuk mengolah air limbah secara efisien sebelum dikembalikan ke lingkungan, sehingga mengurangi

Waste Water Installation

As part of a more responsible environmental management effort, by the end of 2024, the Company has implemented a wastewater management system in 34 Alfamart branches. These installations are designed to efficiently treat wastewater before it is returned to the environment, thereby reducing the impact of water

dampak pencemaran air dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya air. Dengan penerapan teknologi ini, Perseroan semakin memperkuat komitmennya terhadap praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan serta mendukung regulasi terkait pengelolaan limbah industri.

Bantuan Lingkungan

Perseroan juga berperan aktif dalam mendorong inisiatif lingkungan dengan memberikan berbagai bentuk bantuan lingkungan kepada masyarakat. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyalurkan dukungan berupa pembuatan bak sampah untuk meningkatkan pengelolaan limbah domestik serta menginisiasi berbagai program keberlanjutan di Kampung Alfamart. Melalui inisiatif ini, Perseroan tidak hanya membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, tetapi juga mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN MELALUI IMPLEMENTASI 5R: REDUCE, REUSE, RECYCLE, RETHINK, REPAIR

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan dengan mengintegrasikan pendekatan 5R—*Reduce*, *Reuse*, *Recycle*, *Rethink*, dan *Repair*—dalam operasional sehari-hari. Inisiatif ini bertujuan tidak hanya untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan, tetapi juga untuk membangun kesadaran serta mendorong pola pikir keberlanjutan di kalangan pelanggan, karyawan, dan masyarakat luas.

Reduce

Salah satu fokus utama Perseroan dalam upaya pengelolaan lingkungan adalah pengurangan limbah plastik yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan konsumsi pelanggan. Sebagai perusahaan ritel dengan jaringan luas di seluruh Indonesia, Perseroan dan Entitas Anak memahami pentingnya langkah preventif dalam mengelola sampah plastik, yang dikenal sulit terurai dan berpotensi mencemari lingkungan dalam jangka panjang. Untuk itu, program Kantong Plastik Tidak Gratis (KPTG) diterapkan di seluruh gerai sebagai bentuk edukasi dan dorongan bagi pelanggan untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Sebagai alternatif, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan tas belanja yang dapat digunakan kembali serta secara aktif mengkampanyekan penggunaannya di lingkungan gerai guna menekan produksi sampah plastik.

pollution and increasing the efficiency of water resource use. With the implementation of this technology, the Company further strengthens its commitment to more environmentally friendly business practices and supports regulations related to industrial waste management.

Environmental Assistance

The Company also plays an active role in encouraging environmental initiatives by providing various forms of environmental assistance to the community. Throughout 2024, the Company has channeled support in the form of making garbage bins to improve domestic waste management and initiating various sustainability programs in Alfamart Village. Through these initiatives, the Company not only helps create a cleaner and healthier environment, but also encourages community awareness of the importance of environmentally friendly practices in everyday life.

THE USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS THROUGH 5R IMPLEMENTATION: REDUCE, REUSE, RECYCLE, RETHINK, REPAIR

The Company and Subsidiaries are committed to implementing environmentally friendly business practices by integrating the 5Rs approach-Reduce, Reuse, Recycle, Rethink, and Repair-in their daily operations. This initiative aims not only to minimize the impact on the environment, but also to build awareness and encourage a sustainability mindset among customers, employees, and the wider community.

Reduce

One of the Company's main focuses in environmental management efforts is the reduction of plastic waste generated from operational activities and customer consumption. As a retail company with a wide network throughout Indonesia, the Company and Subsidiaries understand the importance of preventive measures in managing plastic waste, which is known to be difficult to decompose and has the potential to pollute the environment in the long run. Therefore, the Non-Free Plastic Bag (KPTG) program is implemented in all stores as a form of education and encouragement for customers to reduce the use of single-use plastics. As an alternative, the Company and Subsidiaries provides reusable shopping bags and actively campaigns for their use in the store environment to reduce the production of plastic waste.

Tidak hanya berfokus pada pelanggan, kebijakan internal juga diterapkan guna mengurangi penggunaan plastik dalam kegiatan operasional. Perseroan mengadopsi kebijakan pelarangan penggunaan botol plastik di lingkungan kerja dan menggantinya dengan gelas kaca di setiap ruang pertemuan. Seluruh karyawan didorong untuk membawa botol minum pribadi serta menghindari penggunaan wadah makanan dan minuman berbahan plastik sekali pakai, termasuk kotak *styrofoam*. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari upaya menciptakan budaya kerja yang lebih sadar lingkungan dan berkelanjutan.

Not only focusing on customers, internal policies are also implemented to reduce the use of plastic in operational activities. The Company adopted a policy of banning the use of plastic bottles in the work environment and replacing them with glass cups in every meeting room. All employees are encouraged to bring their own water bottles and avoid using single-use plastic food and beverage containers, including styrofoam boxes. These measures are part of the effort to create a more environmentally conscious and sustainable work culture.

Selain pengelolaan sampah plastik, Perseroan juga berinovasi dalam pengurangan konsumsi kertas dan efisiensi energi melalui digitalisasi sistem operasional dan pengembangan teknologi. Melalui aplikasi Alfagift, pelanggan dapat dengan mudah melakukan pembelian secara *online*, yang tidak hanya meningkatkan kenyamanan berbelanja tetapi juga mengurangi kebutuhan perjalanan fisik ke gerai, sehingga menekan emisi karbon dari penggunaan transportasi berbahan bakar fosil.

In addition to plastic waste management, the Company also innovates in reducing paper consumption and energy efficiency through digitalization of operational systems and technology development. Through the Alfagift application, customers can easily make purchases online, which not only increases shopping convenience but also reduces the need for physical travel to stores, thereby reducing carbon emissions from the use of fossil fuel-based transportation.

Lebih lanjut, penggunaan Alfagift juga memungkinkan penerbitan tanda terima digital langsung ke akun pelanggan terdaftar, menggantikan struk kertas konvensional yang selama ini digunakan dalam transaksi. Dengan penerapan sistem ini, Perseroan berhasil mengurangi konsumsi kertas secara signifikan, sekaligus mendorong transformasi bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Furthermore, the use of Alfagift also enables the issuance of digital receipts directly to registered customer accounts, replacing the conventional paper receipts that have been used in transactions. With the implementation of this system, the Company managed to significantly reduce paper consumption, while encouraging a more environmentally friendly business transformation.

Melalui berbagai inisiatif ini, Perseroan dan Entitas Anak terus berupaya untuk tidak hanya mengurangi dampak lingkungan dari operasional bisnisnya, tetapi juga menginspirasi perubahan perilaku yang lebih berkelanjutan di kalangan pelanggan dan komunitas. Inovasi dan komitmen ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dalam membangun masa depan yang lebih hijau dan bertanggung jawab.

Through these various initiatives, the Company and Subsidiaries continue to strive to not only reduce the environmental impact of its business operations, but also inspire more sustainable behavior change among customers and communities. These innovations and commitments are part of the Company's long-term strategy to build a greener and more responsible future.

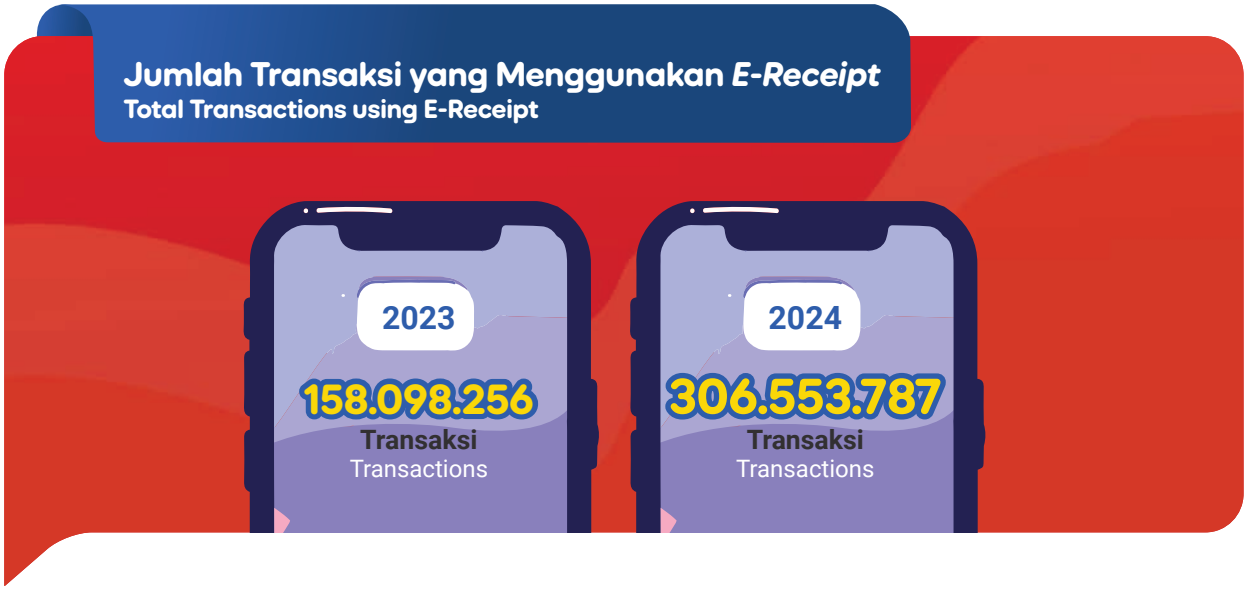

Dengan meningkatnya transaksi yang dilakukan baik melalui aplikasi Alfagift maupun berbelanja langsung di gerai yang struknya menggunakan *e-receipt*, Perseroan dan Entitas Anak berhasil mengurangi penggunaan struk kertas kasir secara signifikan. Pada tahun 2024, penghematan kertas struk yang tercatat mencapai 451.187.897 cm², hasil dari adopsi digitalisasi dalam sistem transaksi. Langkah ini tidak hanya mengurangi jejak karbon, tetapi juga mendorong pola belanja yang lebih ramah lingkungan bagi pelanggan.

With the increase in transactions conducted through the Alfagift application or shopping in store with an e-receipt for the receipt, the Company and Subsidiaries managed to significantly reduce the use of paper cashier receipts. By 2024, the recorded receipt paper savings will reach 451,187,897 cm², a result of the adoption of digitization in the transaction system. This move not only reduces the carbon footprint, but also encourages greener shopping patterns for customers.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif mendorong pelanggan untuk memanfaatkan layanan belanja *online* melalui *platform* Alfagift, yang tidak hanya memberikan kenyamanan, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan penggunaan bahan bakar dan emisi karbon. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam perubahan ini dengan menerapkan langkah-langkah efisiensi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Salah satunya adalah kebijakan *paperless* yang diterapkan di seluruh lini operasional, memaksimalkan penggunaan media digital seperti *e-mail*, media sosial, dan sistem HRIS untuk komunikasi internal dan urusan kepegawaian.

The Company and Subsidiaries actively encourage customers to utilize online shopping services through the Alfagift platform, which not only provides convenience, but also contributes to the reduction of fuel usage and carbon emissions. In addition, the Company and Subsidiaries invite all employees to participate in this change by implementing efficiency measures in daily operational activities. One of them is the paperless policy implemented in all operational lines, maximizing the use of digital media such as email, social media, and HRIS system for internal communication and personnel matters.

Selain kebijakan digital, Perseroan dan Entitas Anak juga mengembangkan kebiasaan sederhana namun efektif, seperti membuka tirai di ruang kantor untuk memaksimalkan pencahayaan alami dan mengurangi ketergantungan pada penerangan listrik.

In addition to the digital policy, the Company and Subsidiaries also developed simple yet effective habits, such as opening curtains in office spaces to maximize natural lighting and reduce dependence on electric lighting.

Reuse

Reuse

Komitmen Perseroan dan Entitas Anak terhadap keberlanjutan lingkungan mencakup berbagai langkah konkret untuk mempromosikan dan mengimplementasikan prinsip penggunaan kembali (*reuse*) di seluruh aspek operasional. Sebagai bagian dari pendekatan yang lebih proaktif terhadap pengelolaan limbah, Perseroan dan Entitas Anak terus berupaya mengurangi dampak lingkungan dengan memaksimalkan penggunaan kembali sumber daya yang ada.

The Company and Subsidiaries' commitment to environmental sustainability includes various concrete steps to promote and implement the principle of reuse in all aspects of operations. As part of a more proactive approach to waste management, the Company and Subsidiaries continue to strive to reduce environmental impacts by maximizing the reuse of existing resources.

Di tingkat internal, selain mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan menggantinya dengan alternatif ramah lingkungan, Perseroan dan Entitas Anak juga mengadopsi praktik hemat sumber daya dalam penggunaan kertas. Salah satu langkah nyata yang dilakukan adalah dengan mencetak dokumen menggunakan kertas dua sisi, sebuah langkah sederhana namun efektif yang berhasil mengurangi limbah kertas secara signifikan. Ini juga merupakan simbol komitmen Perseroan dan Entitas Anak untuk terus mengelola sumber daya secara bijaksana dan berkelanjutan.

Internally, in addition to reducing the use of single-use plastics and replacing them with environmentally friendly alternatives, the Company and Subsidiaries also adopt resource-saving practices in the use of paper. One of the tangible steps taken is by printing documents using double-sided paper, a simple yet effective measure that has significantly reduced paper waste. This is also a symbol of the Company and Subsidiaries' commitment to continue managing resources wisely and sustainably.

Tidak hanya di internal perusahaan, Perseroan dan Entitas Anak juga berfokus pada inisiatif penggunaan kembali di luar organisasi, dengan mendorong pelanggan untuk memilih tas belanja yang dapat digunakan kembali. Dengan menyediakan tas belanja yang tahan lama dan ramah lingkungan, Perseroan dan Entitas Anak berkontribusi pada pengurangan penggunaan kantong plastik sekali pakai yang berbahaya bagi lingkungan. Selain itu, melalui berbagai kampanye dan edukasi, Perseroan dan Entitas Anak berupaya membangun kesadaran di masyarakat tentang pentingnya kebiasaan menggunakan kembali barang-barang yang masih dapat dimanfaatkan, mengarah pada pengurangan sampah plastik secara berkelanjutan.

Not only within the company, the Company and Subsidiaries also focus on reuse initiatives outside the organization, by encouraging customers to choose reusable shopping bags. By providing durable and eco-friendly shopping bags, the Company and Subsidiaries contribute to the reduction of the use of single-use plastic bags that are harmful to the environment. In addition, through various campaigns and education, the Company and Subsidiaries strive to build awareness in the community on the importance of the habit of reusing items that can still be utilized, leading to a sustainable reduction in plastic waste.

Recycle

Recycle

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan dan Entitas Anak telah merancang dan melaksanakan program daur ulang yang komprehensif. Tujuan utamanya adalah untuk meminimalkan limbah dan meningkatkan pemanfaatan sumber daya secara efisien, yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

As part of its ongoing commitment to environmental sustainability, the Company and Subsidiaries have designed and implemented a comprehensive recycling program. The main objective is to minimize waste and increase efficient utilization of resources, which is in line with the principles of sustainability.

Di tingkat internal, meskipun Perseroan dan Entitas Anak bukan produsen barang yang menghasilkan limbah dalam bentuk produk akhir, kami tetap berkomitmen untuk mengelola limbah operasional dengan cara yang bijak.

Internally, although the Company and Subsidiaries are not producers of goods that generate waste in the form of final products, we remain committed to managing operational waste in a prudent manner.

Selain itu, di tingkat eksternal, Perseroan dan Entitas Anak berperan aktif dalam mengedukasi dan melibatkan pelanggan serta masyarakat dalam program daur ulang. Melalui kampanye kepedulian lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan dan Entitas Anak tidak hanya mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap pengelolaan sampah, tetapi juga memberikan pelatihan praktis mengenai cara mendaur ulang sampah menjadi barang bernilai jual dan ekonomis. Dengan demikian, kami berupaya untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir dan mengubahnya menjadi sumber daya yang lebih berguna.

In addition, at the external level, the Company and Subsidiaries play an active role in educating and engaging customers and communities in recycling programs. Through sustainable environmental awareness campaigns, the Company and Subsidiaries not only invite the public to be more concerned about waste management, but also provide practical training on how to recycle waste into valuable and economical items. Thus, we strive to reduce the volume of waste disposed to landfills and turn it into more useful resources.

Inisiatif ini juga terwujud dalam program *Clean and Green*, sebuah program yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan hijau dengan menggalakkan kebiasaan mendaur ulang di seluruh wilayah operasi Perseroan dan Entitas Anak. Melalui pendekatan ini, kami tidak hanya mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional, tetapi juga mendorong perubahan pola pikir di masyarakat tentang pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab.

This initiative is also manifested in the Clean and Green program, a program that aims to create a cleaner and greener environment by promoting recycling habits throughout the Company and subsidiaries' operating areas. Through this approach, we not only reduce the environmental impact of our operations, but also encourage a change in mindset in the community about the importance of recycling and more responsible waste management.

Rethink

Perseroan dan Entitas Anak terus menunjukkan dedikasi yang mendalam terhadap kelestarian lingkungan melalui inisiatif *rethinking*, sebuah pendekatan yang bertujuan untuk merevisi dan meremajakan cara kita memandang konsumsi sumber daya dan pengelolaan limbah. Inisiatif ini bukan hanya sekadar upaya untuk mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga untuk menciptakan perubahan fundamental dalam cara Perseroan dan Entitas Anak beroperasi, baik di dalam organisasi maupun dalam hubungan dengan pelanggan dan masyarakat.

Di tingkat internal, Perseroan dan Entitas Anak mendorong seluruh karyawan untuk aktif terlibat dalam inisiatif rethinking, dengan memberikan ruang bagi mereka untuk mengemukakan ide-ide kreatif yang berfokus pada efisiensi sumber daya dan pengurangan limbah. Pendekatan ini mengutamakan praktik inovatif yang dapat diterapkan di seluruh lini operasional. Perseroan dan Entitas Anak juga menumbuhkan budaya perbaikan berkelanjutan, dengan meminta masukan dari setiap level organisasi untuk menemukan solusi yang lebih efisien dalam penggunaan sumber daya. Dengan melibatkan karyawan dalam proses ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak hanya memanfaatkan potensi kreativitas mereka, tetapi juga membangun rasa kepemilikan yang lebih besar terhadap upaya keberlanjutan di seluruh organisasi.

Secara eksternal, Perseroan dan Entitas Anak mengajak pelanggan untuk menjadi bagian dari gerakan *rethinking* ini, dengan mempromosikan kebiasaan konsumsi yang lebih bijak dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Melalui berbagai saluran komunikasi, kami mengedukasi pelanggan tentang pentingnya memilih produk dan layanan yang mendukung prinsip keberlanjutan. Salah satu langkah penting dalam hal ini adalah pemanfaatan aplikasi digital, yang tidak hanya memudahkan pelanggan dalam berbelanja, tetapi juga membantu mengurangi kebutuhan akan penggunaan kertas. Dengan mengoptimalkan *platform* digital, Perseroan dan Entitas Anak berupaya mengurangi jejak karbon yang dihasilkan dari proses cetak dan distribusi struk, serta meminimalkan pemborosan sumber daya yang tidak perlu.

Repair

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dengan memperpanjang masa pakai produk melalui inisiatif perbaikan yang berfokus pada pengelolaan sumber daya secara lebih efisien. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi limbah, tetapi juga untuk mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam setiap siklus hidup produk yang kami kelola.

Rethink

The Company and Subsidiaries continue to demonstrate a deep dedication to environmental sustainability through the rethinking initiative, an approach that aims to revise and rejuvenate the way we view resource consumption and waste management. This initiative is not just an effort to reduce environmental impact, but also to create fundamental changes in the way the Company and Subsidiaries operate, both within the organization and in relationships with customers and communities.

Internally, the Company and Subsidiaries encourage all employees to be actively involved in rethinking initiatives, by providing space for them to come up with creative ideas that focus on resource efficiency and waste reduction. This approach prioritizes innovative practices that can be applied across all operational lines. The Company and Subsidiaries also foster a culture of continuous improvement, by seeking input from every level of the organization to find solutions that are more efficient in the use of resources. By involving employees in this process, the Company and Subsidiaries not only tap into their creative potential, but also build a greater sense of ownership of sustainability efforts throughout the organization.

Externally, the Company and Subsidiaries invite customers to be part of this rethinking movement, by promoting wiser and more environmentally responsible consumption habits. Through various communication channels, we educate customers on the importance of choosing products and services that support sustainability principles. One important step in this regard is the utilization of digital applications, which not only makes it easier for customers to shop, but also helps reduce the need for paper usage. By optimizing digital platforms, the Company and Subsidiaries strive to reduce the carbon footprint generated from the printing and distribution of receipts, as well as minimize unnecessary waste of resources.

Repair

The Company and Subsidiaries are committed to reducing environmental impact by extending product life through improvement initiatives that focus on managing resources more efficiently. These initiatives not only aim to reduce waste, but also to promote the principle of sustainability in every product life cycle that we manage.

Di tingkat internal, Perseroan dan Entitas Anak telah mengimplementasikan program perbaikan yang mengutamakan penggunaan kembali barang-barang yang masih dapat diperbaiki, seperti perangkat elektronik dan peralatan rumah tangga. Program ini mendorong karyawan untuk lebih bertanggung jawab dalam memperbaiki dan memperbarui barang-barang yang sudah tidak berfungsi dengan baik, alih-alih langsung membuangnya. Dengan langkah ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak hanya mengurangi limbah yang dihasilkan, tetapi juga mengoptimalkan nilai penggunaan barang-barang tersebut, sehingga mengurangi kebutuhan untuk memproduksi barang baru dan mengurangi konsumsi sumber daya.

Internally, the Company and Subsidiaries have implemented an improvement program that prioritizes the reuse of repairable items, such as electronic devices and household appliances. This program encourages employees to be more responsible in repairing and refurbishing items that are no longer functioning properly, instead of throwing them away. With this step, the Company and Subsidiaries not only reduce the waste generated, but also optimize the use value of these items, thereby reducing the need to produce new items and reducing resource consumption.

Lebih lanjut, di tingkat eksternal, Perseroan dan Entitas Anak juga bekerja sama dengan pemasok dan mitra untuk mendorong adopsi layanan perbaikan dan pemeliharaan yang efektif. Kami mengedepankan pentingnya memperpanjang usia pakai produk melalui layanan yang tepat, seperti perawatan rutin dan perbaikan barang yang rusak. Dengan menekankan pentingnya pemeliharaan produk, Perseroan dan Entitas Anak berupaya menciptakan ekosistem yang lebih berkelanjutan dengan mengurangi kebutuhan untuk membuang barang yang masih memiliki nilai guna.

Furthermore, at the external level, the Company and Subsidiaries also work closely with suppliers and partners to encourage the adoption of effective repair and maintenance services. We emphasize the importance of extending product life through proper services, such as routine maintenance and repair of damaged goods. By emphasizing the importance of product maintenance, the Company and Subsidiaries seek to create a more sustainable ecosystem by reducing the need to dispose of goods that still have value.

PEMAKAIAN ENERGI DAN INTENSITAS ENERGI DALAM KEGIATAN OPERASIONAL [GRI 302-1, 302-3]

Perseroan dan Entitas Anak telah mengimplementasikan berbagai praktik *green office* yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi di seluruh fasilitas operasional. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan dan Entitas Anak berinvestasi dalam teknologi dan peralatan yang hemat energi, termasuk sistem pencahayaan dan unit pendingin ruangan yang lebih efisien. Langkah-langkah ini tidak hanya mengurangi konsumsi listrik secara signifikan, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada sumber energi yang tidak terbarukan. Dengan mengoptimalkan penggunaan energi di setiap aspek operasional, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon dan mendukung pelestarian lingkungan.

ENERGY USAGE AND INTENSITY IN OPERATIONAL ACTIVITIES [GRI 302-1, 302-3]

The Company and Subsidiaries have implemented various green office practices aimed at improving energy efficiency in all operational facilities. As part of this effort, the Company and Subsidiaries invest in energy-efficient technology and equipment, including more efficient lighting systems and air conditioning units. These measures not only significantly reduce electricity consumption, but also reduce dependence on non-renewable energy sources. By optimizing energy use in every aspect of operations, the Company and Subsidiaries are committed to reducing their carbon footprint and supporting environmental conservation.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan dan Entitas Anak juga telah mengadopsi teknologi energi terbarukan. Beberapa fasilitas Perseroan dan Entitas Anak telah dilengkapi dengan panel surya untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ramah lingkungan. Dengan menggunakan tenaga surya, Perseroan dan Entitas Anak tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga menunjukkan dedikasi yang kuat terhadap praktik energi berkelanjutan. Penggunaan panel surya

As part of its commitment to sustainability, the Company and Subsidiaries have also adopted renewable energy technologies. Some of the Company and Subsidiaries' facilities have been equipped with solar panels to utilize environmentally friendly natural resources. By utilizing solar power, the Company and Subsidiaries not only reduce negative impacts on the environment, but also demonstrate a strong dedication to sustainable energy practices. The use of solar panels is a concrete step in supporting the transition to cleaner and more

ini menjadi langkah konkret dalam mendukung transisi ke energi yang lebih bersih dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat komitmen Perseroan dan Entitas Anak terhadap kelestarian alam.

sustainable energy, while strengthening the Company and Subsidiaries' commitment to nature preservation.

Selain adopsi teknologi ramah lingkungan, Perseroan dan Entitas Anak juga secara rutin memonitor dan mengukur konsumsi energi di seluruh operasionalnya. Dengan pemantauan yang teliti, Perseroan dan Entitas Anak dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan menemukan peluang untuk lebih mengoptimalkan penggunaan energi. Data yang dikumpulkan ini digunakan untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan yang lebih tepat sasaran dan untuk melacak perkembangan menuju tujuan efisiensi energi yang lebih baik. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan dan Entitas Anak untuk terus meningkatkan praktek pengelolaan energi secara berkesinambungan.

In addition to the adoption of environmentally friendly technology, the Company and Subsidiaries also routinely monitor and measure energy consumption throughout their operations. With careful monitoring, the Company and Subsidiaries can identify areas that require improvement and find opportunities to further optimize energy use. The data collected is used to formulate more targeted improvement measures and to track progress towards better energy efficiency goals. This approach enables the Company and Subsidiaries to continuously improve their energy management practices.

Energi yang digunakan di seluruh operasional Perseroan dan Entitas Anak berasal dari dua sumber utama: listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Listrik dipergunakan untuk mendukung berbagai aktivitas operasional, baik di kantor pusat, kantor cabang, gudang, maupun di puluhan ribu gerai yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain untuk pencahayaan, listrik juga digunakan untuk mengoperasikan berbagai fasilitas dan peralatan di kantor, seperti komputer, *lift*, mesin pendingin udara, serta peralatan kantor lainnya. Sementara itu, BBM digunakan sebagai sumber cadangan energi, untuk memastikan kelancaran operasional apabila pasokan listrik dari PLN terganggu, menjaga kontinuitas layanan tanpa mengorbankan produktivitas.

Energy used throughout the Company and Subsidiaries' operations comes from two main sources: electricity and fuel oil (BBM). Electricity is used to support various operational activities, both at the head office, branch offices, warehouses, and in tens of thousands of stores spread throughout Indonesia. In addition to lighting, electricity is also used to operate various facilities and equipment in the office, such as computers, elevators, air conditioning machines, and other office equipment. Meanwhile, fuel is used as a backup source of energy, to ensure smooth operations if the electricity supply from PLN is disrupted, maintaining service continuity without sacrificing productivity.

Inisiatif Penghematan Listrik [GRI 302-4]
Energy Saving Initiatives

- Mengubah penggunaan lampu *fluorescent* dengan lampu LED yang lebih hemat energi. Hampir di seluruh gerai dan kantor Kami sudah menggunakan lampu LED;
- Penggunaan *"sky light"* di gudang pada siang hari, sehingga tidak perlu menyalakan lampu;
- Memasang stiker pada setiap stop kontak untuk meningkatkan kesadaran karyawan mematikan lampu dan peralatan elektronik jika tidak digunakan;
- Menempelkan stiker pada *chiller* di gerai untuk meningkatkan kepedulian pelanggan agar tidak lama membuka *chiller* dan menghemat energi;
- Pendingin udara (AC) di kantor pusat dan di cabang kami akan berhenti otomatis pada pukul 17:00, dan tidak seluruh AC menyala dalam satu waktu;
- Pada jam istirahat pendingin udara (AC) juga dimatikan untuk menghemat energi yang digunakan;
- Mematikan lampu di area-area tertentu, seperti toilet dan lorong *lift* pada pukul 19.00;
- Pembangunan Panel Surya di beberapa cabang dan gerai Perseroan dan Entitas Anak tertentu.

- Changing the use of fluorescent lamps with more energy efficient LED lamps. Almost all of Our stores and offices have used LED lights;
- Use of natural sunlight in the warehouse during the day, so there is no need to turn on the lights;
- Putting a sticker on each socket to increase employee awareness of turning off lights and electronic equipment when not in use;
- Attaching stickers to chillers at the store to raise customer awareness about not leaving the chiller open for long periods and to save energy;
- Air conditioners (AC) at our head office and in our branches will turn off automatically at 17:00, and not all air conditioners are kept on simultaneously;
- During break times, the air conditioner (AC) is also turned off to save energy;
- Turning off the lights in certain areas, such as toilets and elevator shafts at 19.00;
- Installation of Solar Panels in several branches and stores of the Company and certain Subsidiaries.

Energi yang dilaporkan oleh Perseroan dan Entitas Anak dihitung berdasarkan data pembelian bahan bakar minyak (BBM). Sementara itu, perhitungan konsumsi listrik dilakukan dengan mengkonversi biaya listrik yang dikeluarkan menjadi satuan kilowatt-hour (kWh), yang kemudian diubah lagi ke dalam satuan Gigajoule (Gj) untuk memudahkan analisis dan perbandingan.

Berikut ini adalah detail penggunaan energi Perseroan dan Entitas Anak selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The energy reported by the Company and Subsidiaries is calculated based on data of fuel oil purchases. Meanwhile, the calculation of electricity consumption is carried out by converting the electricity costs incurred into kilowatt-hour (kWh) units, which are then converted again into Gigajoule (Gj) units to facilitate analysis and comparison.

The following are the details of the energy use of the Company and Subsidiaries for the last 3 (three) years:

Konsumsi Energi dan Intensitas Energi
Energy Consumption and Intensity

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Bahan Bakar Minyak Gasoline	Gj	**93.770**	89.194	83.072
Listrik Electricity	Gj	**5.631.417**	4.889.930	4.364.819
	kWh	**1.564.282.605**	1.358.314.029	1.212.449.830
Total Energi Total Energy	Gj	**5.725.187**	4.979.124	4.447.891
Total Luasan Seluruh Gerai, Gudang dan Kantor Total Area of All Stores, Warehouse and Office	m^2	**8.281.802**	7.648.333	7.296.932
Intensitas Penggunaan Energi Listrik Intensity of Use of Electrical Energy	Gj/m^2	**0,69**	0,65	0,61

Sepanjang tahun 2024, intensitas energi yang dihasilkan oleh Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan oleh adanya ekspansi bisnis yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak, sehingga terdapat penambahan *chiller* di beberapa gerai. Penambahan jumlah gerai yang beroperasi 24 jam juga mendukung kenaikan intensitas energi.

The energy intensity generated by the Company and Subsidiaries has increased throughout 2024. This was due to the business expansion undertaken by the Company and its Subsidiaries, resulting in the addition of chillers in several outlets. The increase in the number of outlets operating 24 hours also supports the increase in energy intensity.

UPAYA UNTUK MENGURANGI EMISI GRK (GAS RUMAH KACA) [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dalam setiap aspek operasionalnya. Menyadari dampak serius yang dapat ditimbulkan oleh emisi GRK terhadap perubahan iklim, Perseroan dan Entitas Anak telah mengimplementasikan langkah-langkah strategis untuk mengurangi jejak karbon yang dihasilkan, dengan tujuan untuk memitigasi dampak negatif terhadap lingkungan. Upaya ini mencakup berbagai inisiatif yang difokuskan pada peningkatan efisiensi energi dan transisi menuju praktik yang lebih ramah lingkungan.

Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan dan Entitas Anak telah mengembangkan pendekatan berkelanjutan yang mencakup pengoptimalan penggunaan energi, pengurangan limbah, dan peralihan ke sumber energi terbarukan. Selain itu, untuk memastikan bahwa upaya

INITIATIVES IN REDUCING GREENHOUSE GAS EMISSIONS [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

The Company and Subsidiaries are committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions in every aspect of their operations. Recognizing the serious impact that GHG emissions can have on climate change, the Company and Subsidiaries have implemented strategic measures to reduce their carbon footprint, with the aim of mitigating negative impacts on the environment. These efforts include various initiatives focused on improving energy efficiency and transitioning to greener practices.

As part of this commitment, the Company and Subsidiaries have developed a sustainable approach that includes optimizing energy use, reducing waste, and transitioning to renewable energy sources. In addition, to ensure that these efforts have a significant

tersebut memiliki dampak yang signifikan, Perseroan dan Entitas Anak sedang membangun sistem pemantauan yang komprehensif guna mengukur emisi GRK secara akurat. Dengan sistem ini, Perseroan dan Entitas Anak dapat memetakan sumber-sumber utama emisi dan merencanakan intervensi yang lebih efektif dalam menurunkan emisi secara keseluruhan.

impact, the Company and Subsidiaries have established a comprehensive monitoring system to accurately measure GHG emissions. With this system, the Company and Subsidiaries can map the main sources of emissions and plan more effective interventions in reducing overall emissions.

Dalam hal perhitungan emisi GRK Cakupan 1, Perseroan dan Entitas Anak mengikuti metode Tier-1 yang direkomendasikan oleh IPCC Guidelines 2006. Metode ini melibatkan penggunaan data konsumsi energi yang dikalikan dengan faktor emisi *default*, sesuai dengan pedoman yang tercantum dalam Peraturan Menteri LHK Nomor P.73/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2017. Penerapan metodologi ini memungkinkan Perseroan dan Entitas Anak untuk mengukur secara lebih tepat dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya, serta menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan emisi gas rumah kaca.

In terms of calculating Scope 1 GHG emissions, the Company and Subsidiaries follow the Tier-1 method recommended by the IPCC Guidelines 2006. This method involves the use of energy consumption data multiplied by default emission factors, in accordance with the guidelines contained in the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.73/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2017. The application of this methodology allows the Company and Subsidiaries to more precisely measure the environmental impact of their operational activities, as well as maintain accountability and transparency in reporting greenhouse gas emissions.

Dengan menggunakan metode tersebut, maka total emisi GRK yang dihasilkan Perseroan dan Entitas Anak selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

By using this method, the total GHG emissions produced by the Company and Subsidiaries over the last 3 (three) years are as follows:

Total Emisi berdasarkan Cakupan Sumber Energi yang Digunakan [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

Total Emissions Based on Source of Energy Used

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik (Emisi Tidak Langsung, Cakupan 2)* Electricity (Indirect Emission, Scope 2)*	tCO_2e	**1.176.262**	1.029.585	916.977
Listrik (Emisi Tidak Langsung, Cakupan 3)* Electricity (Indirect Emission, Scope 3)*	tCO_2e	**284.778**	239.081	215.451
BBM (Emisi Langsung, Cakupan 1)** Fuels (Direct Emission, Scope 1)**	tCO_2e	**6.470**	6.154	5.732
Total Emisi GRK Cakupan 1 & 2 Total SCope 1 & 2 GHG Emissions	tCO_2e	**1.182.732**	1.035.739	922.709
Total Emisi GRK Cakupan 1, 2 & 3 Total Scope 1, 2 & 3 GHG Emissions	tCO_2e	**1.467.510**	1.274.820	1.138.160
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 & 2 /Pendapatan Scope 1 & 2 GHG Emissions Intensit/Revenue	tCO_2e/Rp	**0,00**	0,00	0,00
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1, 2 & 3 /Pendapatan Scope 1, 2 & 3 GHG Emissions Intensit/Revenue	tCO_2e/Rp	**0,00**	0,00	0,00

*) 1 kWh = 0,934 $kgCO_2$, sesuai average grid emission factor yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 tahun 2017
1 kWh = 0.934 $kgCO_2$, according to the average grid emission factor published by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to the 2015-2024 PLN's Electricity Supply Business Plan (RUPTL

**) 1 Gj = 0,069 $tonCO_2$, sesuai baseline emisi GRK sektor berbasis energi yang dikeluarkan oleh Bappenas 2014
1 g/liter = 0.069 $tonCO_2$, according to the GHG emission baseline for the energy-based sector published by Bappenas 2014

Pada tahun 2024, jumlah emisi keseluruhan yang dihasilkan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar 1.467.510 tCO_2eq, meningkat 15,12% dari tahun 2023 sebesar 1.274.820 tCO_2eq. (GRI 305-5)

In 2024, the total emission generated by the Company and Subsidiaries amounted to 1,467,510 tCO_2eq, an increase of 15,12% from 2023 of 1,274,820 tCO_2eq. (GRI 305-5)

BIJAK MEMAKAI AIR BERSIH [GRI 303-3, 303-5]

Perseroan dan Entitas Anak menyadari bahwa kelestarian sumber daya air merupakan aspek penting dalam mendukung keberlanjutan lingkungan. Pertumbuhan jumlah karyawan dan peningkatan kebutuhan air di kantor dapat memperburuk tekanan terhadap ketersediaan air bersih jika tidak dikelola dengan bijak. Dengan meningkatnya pemakaian air, sangat penting untuk menerapkan kebijakan yang bertanggung jawab guna menjaga keberlanjutan sumber daya ini.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pelestarian air, Perseroan dan Entitas Anak telah mengimplementasikan berbagai inisiatif konservasi air di seluruh lini operasional. Kami secara rutin melakukan pemeriksaan terhadap pipa dan saluran air untuk memastikan tidak ada kebocoran yang dapat menyebabkan pemborosan. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga mengoptimalkan pemanfaatan air limbah untuk kegiatan *non-higiene*, sehingga dapat mengurangi penggunaan air bersih secara keseluruhan. Upaya ini sejalan dengan tujuan keberlanjutan global, khususnya Tujuan ke-6 SDGs, yang berfokus pada penyediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan.

Saat ini, air bersih yang digunakan Perseroan dan Entitas Anak bersumber dari PDAM dan air tanah.

WISELY USING CLEAN WATER [GRI 303-3, 303-5]

The Company and Subsidiaries realize that the preservation of water resources is an important aspect in supporting environmental sustainability. Growth in the number of employees and increased water demand in offices can exacerbate the pressure on clean water availability if not managed wisely. With increasing water usage, it is imperative to implement responsible policies to maintain the sustainability of this resource.

As part of its commitment to water conservation, the Company and Subsidiaries have implemented various water conservation initiatives across all operational lines. We routinely inspect water pipes and drains to ensure that there are no leaks that could cause wastage. In addition, the Company and Subsidiaries also optimize the utilization of wastewater for non-hygiene activities, thereby reducing overall water usage. These efforts are in line with global sustainability goals, particularly Goal 6 of the SDGs, which focuses on the sustainable provision of clean water and sanitation.

Currently, the clean water used by the Company and Subsidiaries are obtained from PDAM and ground water.

Inisiatif Efisiensi Penggunaan Air
Water Efficiency Initiatives

- Melakukan perawatan instalasi air
- Pemasangan instalasi pengolahan air limbah
- Mengkampanyekan kebiasaan hemat air dengan menempelkan stiker di setiap toilet

- Perform water installation maintenance
- Installing a wastewater treatment plant
- Campaigning for water-saving habits by placing stickers in every toilet

Tabel di bawah ini menunjukkan volume pengambilan air berdasarkan sumber di 36 cabang dan kantor pusat Alfamart selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The table below shows the volume of water withdrawal by source at 36 Alfamart branches and head office for the last 3 (three) years:

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air dipasok oleh pihak ketiga (PDAM) Water supplied by third parties	m³	56,72	52,83	62,36
Air bawah tanah Ground water		183,76	193,01	196,40
Jumlah **Total**		**240,48**	**245,84**	**258,76**

Setelah menerapkan berbagai upaya dan inisiatif penghematan air, Alfamart berhasil mencatatkan penurunan konsumsi air hingga 2,18%, yaitu dari sebanyak 245,84 m³ pada 2023, menjadi sebesar 240,48 m³ di tahun 2024.

Penggunaan dan Pengolahan Air Limbah

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, Alfamart telah berhasil menerapkan sistem pengolahan air limbah di hampir seluruh cabangnya, mencapai 94% dari total cabang. Dari tahun 2020 hingga akhir 2024, sebanyak 34 cabang baru telah dilengkapi dengan instalasi pengolahan air limbah. Pemasangan *flow meter* di *output* instalasi memungkinkan Alfamart untuk secara akurat mengukur volume air limbah yang dapat diolah dan digunakan kembali, memastikan pemanfaatan yang optimal.

Air limbah yang telah diproses ini digunakan kembali untuk keperluan non-higienis, seperti mencuci kontainer dan menyiram tanaman di berbagai lokasi kantor dan cabang. Pada tahun 2024, diperkirakan volume air limbah yang dapat diproses dan dimanfaatkan kembali akan mencapai 14,08 Megaliter, mencerminkan upaya berkelanjutan Alfamart dalam mengurangi jejak lingkungan dan berkontribusi pada konservasi sumber daya air.

PENGELOLAAN LIMBAH DAN PENANGANAN SAMPAH [GRI 306-2]

Perseroan dan Entitas Anak telah mengimplementasikan berbagai praktik pengelolaan limbah yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dari timbulan limbah, baik berbahaya (B3) maupun tidak berbahaya, yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Dengan kesadaran penuh akan pentingnya pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, Perseroan dan Entitas Anak telah mengadopsi langkah-langkah yang proaktif dalam mengurangi beban lingkungan yang ditimbulkan, serta berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan dalam aspek ini.

Pendekatan pengelolaan limbah yang diterapkan oleh Perseroan dan Entitas Anak didasarkan pada prinsip 5R, yakni *reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunakan kembali), *recycle* (mendaur ulang), *rethink* (berpikir ulang), dan *repair* (memperbaiki). Dalam praktiknya, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan protokol yang ketat dalam pemisahan dan pembuangan limbah, baik limbah B3 maupun non-B3, guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, dengan memantau secara rutin timbulan limbah yang dihasilkan, Perseroan dan Entitas Anak mampu mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan mengoptimalkan proses pengelolaan limbah untuk mendukung keberlanjutan lingkungan.

After implementing various efforts and initiatives to save water, Alfamart managed to record a reduction in water consumption of up to 2.18%, from 245.84 m³ in 2023 to 240.48 m³ in 2024.

Utilization and Treatment of Wastewater

As part of its commitment to sustainable management of natural resources, Alfamart has successfully implemented wastewater treatment systems in almost all of its branches, reaching 94% of the total branches. From 2020 to the end of 2024, 34 new branches have been equipped with wastewater treatment plants. The installation of flow meters at the output of the plant allows Alfamart to accurately measure the volume of wastewater that can be treated and reused, ensuring optimal utilization.

This treated wastewater is reused for non-hygienic purposes, such as washing containers and watering plants at various office and branch locations. By 2024, it is estimated that the volume of waste water that can be processed and reused will reach 14.08 Megaliters, reflecting Alfamart's ongoing efforts to reduce its environmental footprint and contribute to the conservation of water resources.

WASTE MANAGEMENT [GRI 306-2]

The Company and Subsidiaries have implemented various waste management practices aimed at reducing the environmental impact of waste generation, both hazardous and non-hazardous, generated from its operational activities. Fully aware of the importance of responsible waste management, the Company and Subsidiaries have adopted proactive measures to reduce the environmental burden, and are committed to continuously improving sustainability performance in this aspect.

The waste management approach implemented by the Company and Subsidiaries is based on the 5R principles, namely reduce, reuse, recycle, rethink, and repair. In practice, the Company and Subsidiaries have implemented strict protocols in the separation and disposal of waste, both hazardous and non-hazardous waste, to ensure compliance with applicable regulations. In addition, by regularly monitoring the waste generated, the Company and Subsidiaries are able to identify areas that require improvement and optimize the waste management process to support environmental sustainability.

Berikut ini adalah jenis-jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional kantor pusat, kantor cabang, gudang, dan gerai-gerai, yaitu sebagai berikut:

The following are the types of waste generated from the operational activities of the head office, branch offices, warehouses and stores:

Lokasi Location	Jenis Limbah Waste Type	Upaya Penanganan Waste Management Efforts
Limbah B3 Hazardous Waste		
Pusat Head Office Cabang Branch Office	*Cartridge* printer bekas dan *cartridge* mesin fotokopi bekas. Used printer and copier cartridges.	Diserahkan ke pihak ketiga yang berkompeten untuk melakukan pengelolaan limbah. Handing the waste over to a competent third party to carry out waste management.
Gudang Warehouse	*Cartridge* printer bekas dan oli bekas. Used printer cartridges and engine oils.	Diserahkan ke pihak ketiga yang berkompeten untuk melakukan pengelolaan limbah. Handling the waste over to a competent third party to carry out waste management.
Gerai Store	Minyak Bekas. Used cooking oils.	Minyak bekas yang digunakan untuk menggoreng gorengan di gerai akan dikembalikan ke gudang untuk diserahkan pihak ketiga. The used cooking oil for frying at the store will be returned to the warehouse to be handed over to a third party.
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste		
Pusat Head Office	Kertas bekas, kemasan plastik, sampah makanan. Used paper, plastic packaging, food waste.	Pengendalian kebersihan dengan memberdayakan *Cleaning Service*, tersedia tempat sampah organik dan anorganik, kerja sama dengan pihak yang berkompeten untuk pengangkutan dan pengolahan limbah. Cleanliness control by empowering the Cleaning Service, providing organic and inorganic waste bins, working with competent parties for the transportation and processing of waste.
Cabang Branch Office	Kertas bekas, kemasan plastik Used paper, plastic packaging.	
Gudang Warehouse	Kardus bekas, barang dagangan yang kedaluwarsa/rusak. Used cardboard boxes, expired/damaged items.	Diserahkan kepada pihak ketiga atau pengelola limbah kardus. Handed over to a third party or cardboard waste manager.
Gerai Store	Kardus bekas, kertas bekas, sampah makanan. Used cardboard boxes, used paper, food waste.	*Crew* toko mengembalikan limbah kardus dan kertas bekas ke Gudang dan Kantor Cabang. Makanan yang sudah tidak terjual akan dimusnahkan di gerai dan akan dibuang. Store crew return waste cardboard and used paper to Warehouses and Branch Offices. Unsold food will be destroyed at the counter and discarded.

Dalam upaya pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab, Perseroan dan Entitas Anak telah mengadopsi pendekatan yang berkelanjutan untuk menangani limbah kardus bekas yang dihasilkan dari kegiatan operasional di seluruh gerai dan gudang. Sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi dampak lingkungan sekaligus menciptakan nilai ekonomi, kami menjual kardus-kardus bekas yang tidak terpakai kepada pihak ketiga yang dapat memanfaatkannya lebih lanjut. Dengan cara ini, sampah yang dihasilkan tidak hanya terkelola dengan baik, tetapi juga memberikan manfaat tambahan melalui pemanfaatan ulang, mengurangi volume limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, dan turut mendukung ekonomi sirkular yang berkelanjutan.

In an effort to manage waste more responsibly, the Company and Subsidiaries have adopted a sustainable approach to handling used cardboard waste generated from operational activities in all stores and warehouses. As part of our efforts to reduce environmental impact while creating economic value, we sell unused cardboard boxes to third parties who can utilize them further. In this way, the waste generated is not only well managed, but also provides additional benefits through reutilization, reducing the volume of waste that ends up in landfills, and supporting a sustainable circular economy.

Jumlah Kardus Bekas yang Berhasil Dijual
Total of Used Cardboard Boxes Sold

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kardus bekas Used cardboard boxes	Kg	**86.911.703**	76.202.224	69.307.676

Selama tahun 2024, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi.

During 2024, there were no waste spills occurred.

UPAYA MELESTARIKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Meskipun sektor bisnis Perseroan dan Entitas Anak tidak secara langsung terkait dengan dampak terhadap keanekaragaman hayati, dan wilayah operasional kami tidak berada di area yang kaya akan keanekaragaman hayati atau daerah konservasi, Perseroan dan Entitas Anak tetap berkomitmen untuk memainkan peran aktif dalam upaya pelestarian lingkungan, khususnya terkait dengan pelestarian keanekaragaman hayati. Kami memahami pentingnya keberlanjutan ekosistem, terutama dalam mendukung pertumbuhan pohon sebagai elemen vital dalam menjaga keseimbangan alam dan mendukung mitigasi perubahan iklim.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten melaksanakan program penanaman pohon setiap tahunnya. Hingga akhir tahun 2024, Kami telah berhasil menanam lebih dari 25.000 pohon di berbagai lokasi, sebagai kontribusi nyata terhadap penghijauan dan pelestarian lingkungan. Inisiatif ini mencerminkan dedikasi kami untuk berperan serta dalam upaya global menjaga keberlanjutan sumber daya alam dan memperbaiki kualitas lingkungan hidup.

BIODIVERSITY PRESERVATION EFFORT

Although the Company and Subsidiaries' business sectors are not directly related to impacts on biodiversity, and our operational areas are not located in areas rich in biodiversity or conservation areas, the Company and Subsidiaries remain committed to playing an active role in environmental conservation efforts, particularly related to biodiversity conservation. We understand the importance of ecosystem sustainability, especially in supporting tree growth as a vital element in maintaining the balance of nature and supporting climate change mitigation.

As part of our social and environmental responsibility, the Company and Subsidiaries consistently carry out tree planting programs every year. By the end of 2024, We have successfully planted more than 25.000 trees in various locations, as a tangible contribution to reforestation and environmental preservation. This initiative reflects our dedication to participate in global efforts to maintain the sustainability of natural resources and improve environmental quality.

MEKANISME PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor ritel, Perseroan dan Entitas Anak memiliki dampak lingkungan yang relatif rendah dibandingkan dengan industri yang lebih intensif dengan sumber daya alam. Oleh karena itu, hingga saat ini, Perseroan dan Entitas Anak belum memerlukan mekanisme khusus untuk pengaduan terkait isu lingkungan hidup. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat laporan atau pengaduan terkait dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak, yang mencerminkan upaya kami dalam menjaga keseimbangan lingkungan melalui penerapan praktik ramah lingkungan di seluruh rantai bisnis.

ENVIRONMENT-RELATED COMPLAINT MECHANISM

As a company operating in the retail sector, the Company and Subsidiaries have a relatively low environmental impact compared to more resource-intensive industries. Therefore, to date, the Company and Subsidiaries have not required a special mechanism for complaints related to environmental issues. Nevertheless, the Company remains committed to implementing sustainable business practices and ensuring compliance with applicable environmental regulations. Until the end of 2024, there were no reports or complaints related to the environmental impact of the Company and Subsidiaries' operational activities, reflecting our efforts in maintaining environmental balance through the implementation of environmentally friendly practices throughout the business chain.

Kinerja Sosial: Memberdayakan SDM dan Membangun Masyarakat

Social Performance: Empowering HR and Developing Communities

PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif dan berkelanjutan terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan masyarakat. Pendekatan ini dilakukan melalui strategi manajemen yang terarah dan menyeluruh, yang mengintegrasikan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial ke dalam seluruh aktivitas bisnis. Perseroan dan Entitas Anak percaya bahwa keberhasilan jangka panjang tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial, tetapi juga oleh dampak sosial yang dihasilkan bagi karyawan dan komunitas di sekitar wilayah operasional.

Dalam pengembangan SDM, Perseroan dan Entitas Anak berfokus pada peningkatan kapasitas, kompetensi, dan kesejahteraan karyawan. Melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan, Perseroan dan Entitas Anak mendorong pertumbuhan profesional yang berkelanjutan, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, dan memastikan keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Selain itu, kebijakan kesejahteraan yang komprehensif diterapkan untuk mendukung kesehatan fisik dan mental, keamanan kerja, serta peluang pengembangan karier yang setara bagi seluruh karyawan.

Komitmen Perseroan dan Entitas Anak terhadap masyarakat diwujudkan melalui berbagai inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) yang difokuskan pada kebutuhan nyata masyarakat. Program CSR dirancang untuk memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan, dengan berlandaskan pada enam pilar utama:

1. **Peningkatan ekonomi UMKM**
   Pemberdayaan ekonomi UMKM untuk mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah di komunitas lokal.
2. **Pendidikan**
   Peningkatan akses dan kualitas pendidikan sebagai investasi bagi masa depan yang lebih baik.
3. **Sosial**
   Dukungan sosial bagi kelompok rentan untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif.

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

The Company and Subsidiaries are committed to making a positive and sustainable contribution to the development of human resources (HR) and the community. This approach is carried out through a focused and comprehensive management strategy, which integrates the principles of social responsibility into all business activities. The Company and Subsidiaries believe that long-term success is determined not only by financial performance, but also by the resulting social impact on employees and the communities around the operational areas.

In human resource development, the Company and Subsidiaries focus on improving the capacity, competence, and welfare of employees. Through various training and development programs, the Company and Subsidiaries encourage continuous professional growth, create an inclusive work environment, and ensure a balance between productivity and employee welfare. In addition, a comprehensive welfare policy is implemented to support physical and mental health, job security, and equal career development opportunities for all employees.

The Company and Subsidiaries' commitment to the community is realized through various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives that are focused on the real needs of the community. The CSR program is designed to have a significant and sustainable impact, based on six main pillars:

1. **Improving the economy of SMEs**
   Economic empowerment of SMEs to support the growth of small and medium enterprises in local communities.
2. **Education**
   Improving access to and quality of education as an investment for a better future.
3. **Social**
   Social support for vulnerable groups to create a more inclusive society.

4. **Olahraga**
   Pengembangan olahraga sebagai sarana membina kesehatan dan prestasi di masyarakat.
5. **Lingkungan**
   Pelestarian lingkungan melalui program ramah lingkungan dan pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan.
6. **Seni dan Budaya**
   Pelestarian seni dan budaya sebagai upaya menjaga warisan budaya lokal dan memperkuat identitas komunitas.

Melalui pendekatan manajemen yang berkelanjutan, Perseroan dan Entitas Anak terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan dampak sosial yang luas dan berkelanjutan.

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK YANG SETARA KEPADA SELURUH KONSUMEN

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara dan berkualitas kepada seluruh konsumen tanpa membedakan status sosial, suku, agama, etnis, atau latar belakang lainnya. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, Perseroan dan Entitas Anak memastikan bahwa setiap konsumen memiliki hak yang sama untuk memperoleh akses terhadap produk dan layanan secara adil dan transparan.

Dalam menjalankan operasional, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan prinsip inklusivitas dan nondiskriminasi di seluruh lini bisnis. Informasi mengenai produk dan layanan disampaikan secara terbuka melalui berbagai *platform*, termasuk situs web dan media sosial, untuk memastikan semua konsumen dapat mengakses informasi dengan mudah.

Perseroan dan Entitas Anak juga menyediakan saluran pengaduan yang dapat diakses secara bebas oleh seluruh konsumen sebagai bentuk keterbukaan terhadap masukan dan keluhan. Mekanisme ini memungkinkan Perseroan dan Entitas Anak untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan harapan konsumen.

Dengan berbagai upaya tersebut, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk menciptakan pengalaman berbelanja yang adil, merata, dan menghormati hak-hak konsumen sebagai bagian dari kontribusi dalam membangun hubungan jangka panjang yang berkelanjutan dengan masyarakat.

4. **Sports**
   Development of sports as a means of fostering health and achievement in the community.
5. **Environment**
   Environmental preservation through environmentally friendly programs and sustainable resource management.
6. **Arts and Culture**
   Preservation of arts and culture as an effort to maintain local cultural heritage and strengthen community identity.

Through a sustainable management approach, the Company and Subsidiaries continue to strengthen collaboration with various stakeholders to create broad and sustainable social impact.

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL SERVICES FOR PRODUCTS TO CONSUMERS

The Company and Subsidiaries are committed to providing equal and quality services to all consumers regardless of social status, ethnicity, religion, ethnicity, or other backgrounds. As a form of social responsibility, the Company and Subsidiaries ensure that every consumer has the same right to access products and services in a fair and transparent manner.

In carrying out operations, the Company and Subsidiaries apply the principles of inclusivity and non-discrimination across all lines of business. Information about products and services is communicated openly through various platforms, including websites and social media, to ensure that all consumers can access information easily.

The Company and Subsidiaries also provide a complaint channel that is freely accessible to all consumers as a form of openness to input and complaints. This mechanism enables the Company and Subsidiaries to continuously improve service quality in accordance with consumer needs and expectations.

With these various efforts, the Company and Subsidiaries are committed to creating a fair and equitable shopping experience that respects consumer rights as part of their contribution to building sustainable long-term relationships with the community.

MEMPERKUAT SINERGI SUMBER DAYA MANUSIA [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Komitmen Perseroan dan Entitas Anak Terhadap Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, menghormati perbedaan, dan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan. Prinsip keberagaman dan kesetaraan menjadi dasar dalam setiap aspek pengelolaan sumber daya manusia, dimulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karier. Perseroan dan Entitas Anak membuka peluang kerja bagi siapa saja yang memenuhi kualifikasi, tanpa membedakan suku, ras, agama, jenis kelamin, etnis, budaya, pendidikan, maupun kondisi disabilitas.

Dalam penerapan kebijakan sumber daya manusia, Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten menegakkan Hak Asasi Manusia (HAM) dengan menolak segala bentuk diskriminasi. Upaya ini dilakukan untuk membangun lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional dan kesejahteraan seluruh karyawan.

Sebagai wujud nyata komitmen terhadap inklusivitas, Perseroan dan Entitas Anak memberikan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka. Karyawan difabel yang bergabung mencakup individu dengan berbagai keterbatasan, termasuk tuna daksa, tuna wicara, tuna rungu, dan tuna netra.

Selama periode pelaporan 2024, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima laporan atau menemukan pelanggaran terkait diskriminasi di lingkungan kerja. [GRI 406-1]

Menolak Praktik Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [GRI 408-1, 409-1]

Perseroan dan Entitas Anak menegaskan komitmennya untuk menolak segala bentuk praktik tenaga kerja anak di seluruh kegiatan operasional. Komitmen ini juga diterapkan kepada seluruh mitra di sepanjang rantai pasok, dengan mendorong mereka untuk mematuhi kebijakan yang melarang penggunaan tenaga kerja di bawah umur.

Untuk memastikan tidak adanya praktik kerja paksa, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan kebijakan ketat terkait waktu kerja di kantor dan gerai. Kebijakan ini diatur secara rinci dalam Peraturan Perusahaan dan disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan. Setiap karyawan diwajibkan memahami dan

STRENGTHENING THE SYNERGY OF HUMAN RESOURCES [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

The Company and Subsidiaries' Commitment to Diversity and Equal Employment Opportunities

The Company and Subsidiaries are committed to creating an inclusive work environment that respects differences and provides equal opportunities for all employees. The principles of diversity and equality are the basis of every aspect of human resource management, from the recruitment process to career development. The Company and Subsidiaries open up job opportunities for anyone who meets the qualifications, regardless of ethnicity, race, religion, gender, ethnicity, culture, education, or disability.

In implementing its human resources policy, the Company and Subsidiaries consistently uphold human rights by rejecting all forms of discrimination. This effort is made to build a work environment that supports the professional growth and welfare of all employees.

As a concrete manifestation of its commitment to inclusivity, the Company and Subsidiaries provide employment opportunities for persons with disabilities in accordance with their abilities and expertise. Disabled employees include individuals with various limitations, including physical disabilities, speech impairments, hearing impairments, and visual impairments.

During the 2024 reporting period, the Company and Subsidiaries did not receive reports or find violations related to discrimination in the work environment. [GRI 406-1]

Dismiss Child Labor and Forced Labor Practices [GRI 408-1, 409-1]

The Company and Subsidiaries affirm their commitment to rejecting all forms of child labor practices in all operational activities. This commitment is also applied to all partners along the supply chain, by encouraging them to comply with policies prohibiting the use of underage labor.

To ensure the absence of forced labor practices, the Company and Subsidiaries implement strict policies regarding working hours in offices and stores. This policy is regulated in detail in the Company Regulations and is regularly disseminated to all employees. Each employee is required to understand and sign the regulations as

menandatangani peraturan tersebut sebagai bentuk kesepakatan terhadap hak dan kewajiban yang berlaku di lingkungan kerja.

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen menjalankan prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan peraturan terkait lainnya. Melalui kepatuhan ini, Perseroan dan Entitas Anak memastikan terciptanya lingkungan kerja yang adil, aman, dan bebas dari praktik yang merugikan karyawan maupun Perseroan dan Entitas Anak.

Pemberian Remunerasi Sesuai UMR
[GRI 2-9, 202-1]

Perseroan dan Entitas Anak menyadari bahwa tenaga kerja yang kompeten dan adaptif merupakan aset penting dalam menghadapi dinamika bisnis di masa depan. Untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen mempertahankan karyawan berprestasi serta melaksanakan rekrutmen secara berkelanjutan guna menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berkembang.

Salah satu langkah strategis yang diterapkan dalam menjaga loyalitas karyawan adalah pemberian remunerasi yang kompetitif, adil, dan sesuai dengan kondisi industri ritel. Skema remunerasi disusun berdasarkan prinsip kesetaraan dan berpedoman pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk Upah Minimum Regional (UMR) di setiap wilayah operasional. Perseroan dan Entitas Anak memastikan bahwa baik karyawan tetap maupun kontrak menerima kompensasi sesuai ketentuan yang berlaku, tanpa adanya perbedaan berbasis gender di seluruh unit usaha. [GRI 405-2]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja dan kompetensi. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong peningkatan produktivitas, menciptakan persaingan yang sehat di lingkungan kerja, serta memberikan apresiasi yang proporsional bagi karyawan yang menunjukkan kinerja unggul.

Selain gaji pokok dan tunjangan, Perseroan dan Entitas Anak juga memberikan manfaat non-tunai bagi seluruh karyawan, termasuk partisipasi dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sesuai kebijakan pemerintah sebagai wujud perlindungan sosial dan kesejahteraan jangka panjang.

a form of agreement to the rights and obligations that apply in the work environment.

The Company and Subsidiaries are committed to implementing good governance principles in accordance with applicable employment regulations, including Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation and other related regulations. Through this compliance, the Company and Subsidiaries ensure the creation of a work environment that is fair, safe, and free from practices that are detrimental to employees, the Company, and Subsidiaries.

Remuneration Providence According to the Regional Minimum Wage [GRI 2-9, 202-1]

The Company and Subsidiaries recognize that a competent and adaptive workforce is an important asset in facing future business dynamics. To support business growth and sustainability, the Company and Subsidiaries are committed to retaining high-performing employees and conducting recruitment on an ongoing basis to create a productive and developing work environment.

One of the strategic steps implemented in maintaining employee loyalty is the provision of competitive and fair remuneration in accordance with the conditions of the retail industry. The remuneration scheme is structured based on the principle of equality and is guided by applicable manpower regulations, including the Regional Minimum Wage (UMR) in each operational area. The Company and Subsidiaries ensure that both permanent and contract employees receive compensation in accordance with applicable regulations, without gender-based differences across all business units. [GRI 405-2]

As part of its commitment to employee welfare, the Company and Subsidiaries implement a performance- and competency-based remuneration system. This approach aims to encourage increased productivity, create healthy competition in the work environment, and provide proportional appreciation for employees who demonstrate superior performance.

In addition to basic salaries and benefits, the Company and Subsidiaries also provide non-cash benefits for all employees, including participation in the Social Security Agency on Health insurance (BPJS Kesehatan) and Social Security Administrator for Employment (BPJS Ketenagakerjaan) insurance programs in accordance with government policies as a form of social protection and long-term welfare.

Fasilitas yang Diterima Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [GRI 401-2]

Facilities Received by Employees Based on Employment Status [GRI 401-2]

Bentuk Manfaat Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Temporer Temporary Employee
Upah (Gaji Pokok dan Tunjangan Makan) Wages (Basic Salary and Meal Allowance)	✓	✓
BPJS Kesehatan Social Security Agency on Health insurance	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan Social Security Administrator for Employment	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	✓	✓

Perseroan dan Entitas Anak secara rutin mengevaluasi kebijakan remunerasi internal guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menyesuaikan tingkat gaji agar tetap kompetitif dibandingkan dengan standar industri sejenis.

The Company and Subsidiaries routinely evaluate the internal remuneration policy to ensure compliance with applicable laws and regulations and adjust salary levels to remain competitive with similar industry standards.

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Sebagai bentuk pemenuhan hak karyawan, Perseroan dan Entitas Anak memberikan fasilitas cuti melahirkan bagi karyawan wanita selama 90 hari kalender dengan pembayaran gaji dan tunjangan secara penuh tanpa mengurangi hak cuti tahunan. Selain itu, karyawan pria berhak mendapatkan cuti selama 2 hari untuk mendampingi istri yang menjalani proses persalinan.

Perseroan dan Entitas Anak juga memberikan hak cuti bagi karyawan wanita yang mengalami keguguran. Cuti ini diberikan berdasarkan rekomendasi dokter kandungan sebagai bentuk dukungan dan empati terhadap kesehatan fisik maupun mental karyawan.

Sepanjang tahun 2024, terdapat sebanyak 3.683 karyawan wanita yang mengajukan cuti melahirkan dan 4.653 karyawan pria yang mengambil cuti mendampingi persalinan. Rincian terkait hak cuti melahirkan selama periode 2022-2024 disajikan dalam tabel berikut:

Maternity Leave [GRI 401-3]

As a form of fulfillment of employee rights, the Company and Subsidiaries provide maternity leave facilities for female employees for 90 calendar days with full salary and benefits payments without reducing annual leave entitlements. In addition, male employees are entitled to 2 days of leave to accompany their wives during childbirth.

The Company and Subsidiaries also provide leave entitlements for female employees who have suffered a miscarriage. This leave is granted based on the recommendation of an obstetrician as a form of support and empathy for the physical and mental health of employees.

Throughout 2024, there were 3,683 female employees who applied for maternity leave and 4,653 male employees who took leave to accompany childbirth. Details regarding maternity leave entitlements during the 2022-2024 period are presented in the following table:

Keterangan Remarks	Pria Male			Wanita Female		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Jumlah Pekerja yang Mengambil Cuti Melahirkan Number of Workers Taking Maternity Leave	**4.653 (55,82%)**	4.447 (54,57%)	5.377 (60,40%)	**3.683 (44,18%)**	3.702 (45,43%)	3.526 (39,60%)
Jumlah Pekerja yang Kembali Setelah Mengambil Cuti Melahirkan Number of Workers Returning After Taking Maternity Leave	**4.650 (56,27%)**	4.447 (55,11%)	5.377 (61,00%)	**3.613 (43,73%)**	3.622 (44,89%)	3.438 (39,00%)

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
[GRI 403-1][GRI 403-5][GRI 403-9]

Perseroan dan Entitas Anak menyadari bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor penting yang berperan dalam meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sesuai dengan standar K3 bagi seluruh karyawan di setiap unit kerja.

Untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif di kantor pusat maupun kantor cabang, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan berbagai fasilitas yang dirancang guna menjaga kenyamanan dan keselamatan karyawan, di antaranya:

A Safe and Decent Work Environment
[GRI 403-1][GRI 403-5][GRI 403-9]

The Company and Subsidiaries recognize that Occupational Safety and Health (OSH) is an important factor in increasing business productivity and sustainability. Therefore, the Company and Subsidiaries are committed to providing a decent, safe, and OSH compliant work environment for all employees in every work unit.

To support the creation of a conducive work environment at the head office and branch offices, the Company and Subsidiaries provide various facilities designed to maintain employee comfort and safety, including:

Keterangan Remarks	Mushola Mushola	Ruang Laktasi Lactation Room	Toilet Toilet	Kantin Canteen	Smoke Detector Smoke Detector	APAR Fire Extinguisher	Tempat Parkir Parking Lot	Bus Jemputan Karyawan Employee Bus	Kotak P3K First Aid Box
Kantor Cabang Branch Office	56	34	56	19	13	56	56	1	56
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	1	1	1	1	-	1

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan berbagai fasilitas pendukung di kantor pusat, kantor cabang, dan seluruh gerai. Fasilitas tersebut mencakup *pantry*, pemasangan kamera CCTV di berbagai lokasi, serta penyediaan alat pemadam api ringan (APAR) sebagai langkah mitigasi risiko kebakaran. Upaya ini bertujuan untuk mendukung kenyamanan dan menjaga produktivitas karyawan di lingkungan kerja.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan dan Entitas Anak juga menawarkan fasilitas tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan di setiap wilayah operasional. Salah satu contoh nyata adalah penyediaan mobil jemputan di cabang Balaraja, mengingat luasnya cakupan wilayah tersebut, guna memudahkan akses dan meningkatkan kenyamanan karyawan.

Di area gudang, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan peraturan khusus yang lebih ketat dibandingkan area kantor. Seluruh karyawan diwajibkan mematuhi prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) sebagai panduan dalam menjaga kerapian dan efisiensi operasional. Selain itu, terdapat beberapa kebijakan tambahan, seperti larangan penggunaan *handphone* selama jam kerja, kewajiban mengenakan seragam sesuai tugas, serta persyaratan lisensi bagi karyawan yang mengoperasikan *forklift*. Seluruh kebijakan ini diberlakukan untuk meningkatkan kedisiplinan, memastikan keselamatan kerja, dan meminimalkan potensi kecelakaan di lingkungan gudang.

To create a safe and comfortable work environment, the Company and Subsidiaries provide various supporting facilities at the head office, branch offices, and all stores. These facilities include pantries, CCTV cameras installed in various locations, and the provision of fire extinguishers as a fire risk mitigation measure. These efforts aim to support the comfort and maintain the productivity of employees in the work environment.

As a form of commitment to employee welfare, the Company and Subsidiaries also offer additional facilities tailored to the needs of each operational area. One concrete example is the provision of a shuttle car at the Balaraja branch, given the large area covered, to facilitate access and improve employee comfort.

In the warehouse area, the Company and Subsidiaries apply special regulations that are stricter than in the office area. All employees are required to adhere to the 5R principles (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, and Rajin or "Concise, Neat, Clean, Maintained, and Diligent") as a guide to maintaining neatness and operational efficiency. In addition, there are several additional policies, such as a ban on cell phone use during working hours, the obligation to wear uniforms according to duties, and licensing requirements for employees who operate forklifts. All of these policies are in place to improve discipline, ensure work safety, and minimize the potential for accidents in the warehouse environment.

Perseroan dan Entitas Anak akan terus mengevaluasi dan meningkatkan fasilitas serta kebijakan keselamatan untuk mendukung lingkungan kerja yang aman, produktif, dan kondusif bagi seluruh karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [GRI 404-2]

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membangun sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan adaptif. Perseroan dan Entitas Anak secara berkesinambungan mengidentifikasi kebutuhan bisnis dan merancang berbagai program pelatihan yang bertujuan meningkatkan keterampilan serta mendukung pertumbuhan karier karyawan.

Sebagai upaya membentuk karyawan yang unggul dan siap menghadapi tantangan masa depan, Perseroan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi melalui pelatihan internal (*in-house training*) maupun eksternal (*public training*). Program ini dirancang untuk mencakup seluruh jenjang karyawan, dari karyawan baru hingga tingkat manajerial.

A. *In-House Training*
   Program pelatihan internal diselenggarakan secara terstruktur untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan teknis, dan pengembangan karier karyawan. Kategori pelatihan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024 meliputi:
   1. *Induction & Orientation*
      Ditujukan bagi karyawan baru, program ini mencakup pengenalan profil Perseroan dan Entitas Anak, pemahaman bisnis ritel, peraturan perusahaan, serta budaya kerja.
   2. *Basic Skill*
      Pelatihan ini menyasar karyawan pemula hingga tingkat menengah. Topik yang dibahas mencakup pengelolaan gerai dan gudang, serta keterampilan dasar lainnya yang relevan dengan operasional.
   3. *Re-Skill*
      Program ini dirancang untuk memperbaharui dan menyegarkan pengetahuan karyawan, terutama terkait dengan pengembangan keterampilan teknis dan pengetahuan produk.
   4. *Pengembangan Karier*
      Perseroan dan Entitas Anak memiliki jalur pengembangan karier yang jelas bagi para MT (*Management Trainee*), CT (*Coordinator Trainee*) dan ST (*Store Trainee*) melalui berbagai program berikut:
      - ODP (*Officer Development Program*);
      - MDP-C (*Management Development Program - Coordinator*);

The Company and Subsidiaries will continue to evaluate and improve safety facilities and policies to support a safe, productive, and conducive work environment for all employees.

Training and Capabilities Development for Employees [GRI 404-2]

In the face of ever-evolving business dynamics, the Company and Subsidiaries are committed to developing competent and adaptive human resources. The Company and Subsidiaries continuously identify business needs and design various training programs aimed at improving skills and supporting employee career growth.

In an effort to develop superior employees who are ready to face the challenges of the future, the Company and Subsidiaries organize competency development programs through in-house training and external public training. This program is designed to cover all levels of employees, from new employees to managerial levels.

A. In-House Training
   Internal training programs are organized in a structured manner to improve understanding, technical skills, and employee career development. Training categories implemented throughout 2024 include:
   1. Induction & Orientation
      Aimed at new employees, this program covers an introduction to the Company and Subsidiaries' profiles, an understanding of the retail business, company regulations, and work culture.
   2. Basic Skill
      This training targets entry-level to mid-level employees. Topics covered include store and warehouse management, and other basic skills relevant to operations.
   3. Re-Skill
      This program is designed to update and refresh employees' knowledge, especially related to the development of technical skills and product knowledge.
   4. Career Development
      The Company and Subsidiaries have clear career development paths for MTs (Management Trainees), CTs (Coordinator Trainees) and STs (Store Trainees) through the following programs:
      - ODP (Officer Development Program);
      - MDP-C (Management Development Program - Coordinator);

- MDP-JM (*Management Development Program - Junior Manager*);
- MDP-SM (*Management Development Program - Senior Manager*);
- EDC-GM (*Executive Development Program - General Manager*)

B. *Public Training*

Perseroan dan Entitas Anak juga bekerja sama dengan berbagai lembaga pelatihan profesional untuk memberikan pelatihan eksternal bagi karyawan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi masing-masing.

Karyawan yang telah menyelesaikan pelatihan eksternal diwajibkan untuk membagikan pengetahuan yang diperoleh kepada rekan kerja, sehingga tercipta budaya pembelajaran yang berkelanjutan di lingkungan kerja.

Beberapa jenis pelatihan eksternal yang diselenggarakan meliputi:

- MDP-JM (Management Development Program - Junior Manager);
- MDP-SM (Management Development Program - Senior Manager);
- EDC-GM (Executive Development Program - General Manager).

B. Public Training

The Company and Subsidiaries also collaborate with various professional training institutions to provide external training for employees. Each employee has the same opportunity to participate in this training according to their respective needs and competencies.

Employees who have completed external training are required to share the knowledge gained with colleagues, thus creating a culture of continuous learning in the work environment.

Some of the types of external training provided include:

Kategori Pelatihan Training Category	Inhouse Training				Pelatihan Publik Public Training
	Induction & Orientation	Basic Skill	Re-Skill	Pengembangan Karier Career Development	
Basic Training	✓	✓			
Development Training			✓	✓	✓
Enrichment Training			✓	✓	
Knowledge Sharing					✓
Product Knowledge			✓		
Public Training				✓	✓
Review				✓	
Soft Kompetensi			✓	✓	
Teknikal Kompetensi		✓		✓	

Realisasi Biaya Investasi Pelatihan SDM Tahun 2024
Realization of Investment Costs for HR Training in 2024

Rp23.116.317.882

Sebagai bagian dari upaya mendukung program pelatihan dan pengembangan karyawan, tim L&D telah merancang lebih dari 100 modul baru sepanjang tahun 2024.

As part of the effort to support employee training and development programs, the L&D team has designed more than 100 new modules throughout 2024.

Rincian mengenai jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan serta rata-rata jam pelatihan per karyawan selama tahun 2024 disajikan sebagai berikut: [GRI 404-1]

Details regarding the number of employees participating in training and the average hours of training per employee during 2024 are presented as follows: [GRI 404-1]

Tabel Pelatihan Karyawan 2024
Employee Training Table 2024

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employee	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Berdasarkan Gender By Gender				
Pria Male	**130.781**	4.795.893	127.526	37,61
Wanita Female	**80.906**	3.168.029	77.309	40,98
Jumlah Total	**211.687**	**7.963.922**	**204.835**	**38,88**
Berdasarkan Jabatan By Position				
Direktur Director	**4**	82	21	3,90
Manajer Manager	**1.400**	21.049	1.605	13,11
Supervisor Supervisor	**3.785**	74.716	4.600	16,24
Officer Officer	**27.935**	920.644	28.828	31,94
Staf Staff	**178.563**	6.947.432	169.781	40,92
Jumlah Total	**211.687**	**7.963.922**	**204.835**	**38,88**

Tabel Pelatihan Karyawan 2023
Employee Training Table 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employee	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Berdasarkan Gender By Gender				
Pria Male	**128.346**	8.847.175	122.441	72,26
Wanita Female	**85.800**	6.139.319	73.316	83,74
Jumlah Total	**214.146**	**14.986.494**	**195.757**	**76,56**

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employee	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Berdasarkan Jabatan By Position				
Direktur Director	**3**	77	23	3,35
Manajer Manager	**1.352**	27.075	1.534	17,65
Supervisor Supervisor	**2.818**	69.421	4.382	15,84
Officer Officer	**23.174**	1.119.918	27.679	40,46
Staf Staff	**186.799**	13.770.003	162.141	84,93
Jumlah Total	**214.146**	**14.986.494**	**195.757**	**76,56**

Tabel Pelatihan Karyawan 2022
Employee Training Table 2022

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employee	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Berdasarkan Gender By Gender				
Pria Male	**109.456**	5.892.436	114.351	51,53
Wanita Female	**72.096**	4.067.984	68.047	59,78
Jumlah Total	**181.552**	**9.960.420**	**182.398**	**54,61**
Berdasarkan Jabatan By Position				
Direktur Director	**3**	111	21	5,29
Manajer Manager	**486**	9.185	1.434	6,41
Supervisor Supervisor	**1.234**	30.487	4.006	7,61
Officer Officer	**20.040**	554.179	24.630	22,50
Staf Staff	**159.789**	9.366.459	152.307	61,50
Jumlah Total	**181.552**	**9.960.420**	**182.398**	**54,61**

S-05: Pelatihan dan Pengembangan Pegawai
Employee Training and Development

Uraian Description	2024	2023	2022
Rata-rata jam pelatihan per pegawai Average training hours per employee	**38,88 jam/pegawai** **38.88 hours/employee**	76,56 jam/pegawai 76.56 hours/employee	54,61 jam/pegawai 54.61 hours/employee
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Total employee participated in training program	**211.687 orang** **211,687 employees**	214.146 orang 214,146 employees	181.552 orang 181,552 employees
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan* Percentage of employees participated in training programs	**103,35%**	109,39%	99,54%

*termasuk pegawai yang sudah keluar per akhir periode pelaporan | including employees who resigned as of the end of reporting period

Pengembangan Karier Karyawan dan Evaluasi Kinerja Karyawan [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Pengembangan Karier Karyawan

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen memberikan peluang yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi diri dan meraih jenjang karier yang lebih tinggi. Melalui program pengembangan karier yang terstruktur, Perseroan dan Entitas Anak mendorong karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka secara berkelanjutan.

Program ini dirancang secara sistematis dan transparan, mencakup berbagai mekanisme seperti promosi jabatan, yang mengedepankan jalur rekrutmen internal dalam pengisian posisi strategis. Dengan pendekatan ini, Perseroan dan Entitas Anak menciptakan hubungan saling menguntungkan, di mana karyawan memperoleh peluang pertumbuhan, sementara Perseroan dan Entitas Anak mendapatkan SDM yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

Evaluasi Kinerja Karyawan [GRI 404-3]

Evaluasi kinerja menjadi elemen penting dalam mendorong pertumbuhan dan produktivitas Perseroan dan Entitas Anak. Penilaian ini bertujuan mengukur hasil kerja karyawan secara objektif, mengidentifikasi keunggulan, area pengembangan, dan kontribusi terhadap tujuan perusahaan.

Proses evaluasi dilakukan setiap tahun, mencakup capaian kinerja selama periode 12 bulan. Dengan penilaian yang komprehensif, Perseroan dan Entitas Anak mampu membangun budaya kerja berbasis perbaikan berkelanjutan, memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja, serta mendukung pertumbuhan bisnis secara

Employee Career Development and Performance Evaluation [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Employee Career Development

The Company and Subsidiaries are committed to providing equal opportunities for all employees to develop their potential and achieve higher career levels. Through a structured career development program, the Company and Subsidiaries encourage employees to improve their competencies and performance on an ongoing basis.

The program is designed in a systematic and transparent manner, covering various mechanisms such as job promotions, which prioritizes internal recruitment channels in filling strategic positions. With this approach, the Company and Subsidiaries create a mutually beneficial relationship, where employees gain growth opportunities, while the Company and Subsidiaries obtain competent and highly competitive human resources.

Employee Performance Evaluation [GRI 404-3]

Performance evaluation is an important element in driving the growth and productivity of the Company and Subsidiaries. This assessment aims to measure the work performance of employees objectively, identify strengths, areas for development, and contributions to company goals.

The evaluation process is carried out annually, covering performance achievements over a 12-month period. With a comprehensive assessment, the Company and Subsidiaries are able to build a work culture based on continuous improvement, motivate employees to improve performance, and support overall business

menyeluruh. Penilaian ini juga menjadi dasar dalam penetapan remunerasi yang adil dan kompetitif, sekaligus memberikan apresiasi kepada karyawan berprestasi.

Mekanisme evaluasi dilakukan secara langsung dengan keterlibatan karyawan yang dinilai dan persetujuan dari atasan penilai untuk memastikan hasil yang objektif. Penilaian kinerja diterapkan melalui dua pendekatan utama, yakni Penilaian Kinerja Berbasis Hasil dan Penilaian Berbasis Perilaku.

Sepanjang tahun 2024, sebanyak 90,16% karyawan telah menjalani proses evaluasi kinerja yang dilakukan oleh manajemen. Dari total 204.835 karyawan, sebanyak 184.686 karyawan telah menerima penilaian kinerja.

growth. This assessment also serves as the basis for determining fair and competitive remuneration, while providing appreciation to outstanding employees.

The evaluation mechanism is carried out directly with the involvement of the assessed employee and the approval of the assessing superior to ensure objective results. Performance appraisal is applied through two main approaches, namely Results-Based Performance Appraisal and Behavior-Based Appraisal.

Throughout 2024, 90.16% of employees have undergone the performance evaluation process carried out by management. Of the total 204,835 employees, 184,686 employees have received a performance appraisal.

Keterangan Remarks	Pria Male			Wanita Female		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan yang Menerima Penilaian Kinerja Total Employees Receiving Performance Appraisal	**114.920 (56,10%)**	**110.140 (56,26%)**	**101.231 (55,50%)**	**69.766 (34,06%)**	66.086 (33,76%)	60.316 (33,07%)
Jumlah Karyawan yang tidak Menerima Penilaian Kinerja Total Employees Not Receiving Performance Appraisal	**12.606 (6,15%)**	12.301 (6,28%)	13.120 (7,19%)	**7.543 (3,68%)**	7.230 (3,69%)	7.731 (4,24%)
Total Karyawan Total Employees	**127.526 (62,26%)**	**122.441 (62,55%)**	**114.351 (62,69%)**	**77.309 (37,74%)**	**73.316 (37,45%)**	**68.047 (37,31%)**

Berikut ini adalah detail jumlah karyawan yang menerima evaluasi kinerja berdasarkan level jabatan:

The following details the number of employees receiving performance evaluations based on position level:

Level Jabatan Position Level	Pria Male			Wanita Female		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Manajer Manager	**1.367 (0,74%)**	1.320 (0,75%)	1.243 (0,77%)	**224 (0,12%)**	210 (0,12%)	190 (0,12%)
Supervisor Supervisor	**3.797 (2,06%)**	3.635 (2,06%)	3.318 (2,05%)	**778 (0,42%)**	721 (0,41%)	661 (0,41%)
Officer Officer	**19.254 (10,43%)**	18.096 (10,27%)	17.098 (10,58%)	**9.022 (4,89%)**	7.997 (4,54%)	7.136 (4,42%)
Staf Staff	**90.502 (49,00%)**	87.089 (49,42%)	79.572 (49,26%)	**59.742 (32,35%)**	57.158 (32,43%)	52.329 (32,39%)
Jumlah Total	**114.920 (62,22%)**	**110.140 (62,50%)**	**101.231 (62,66%)**	**69.766 (37,78%)**	**66.086 (37,50%)**	**60.316 (37,34%)**

Kesejahteraan bagi Karyawan Purnakarya [GRI 201-3, 401-2]

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan seluruh karyawan, termasuk mereka yang akan memasuki masa purnakarya atau pensiun. Batas usia pensiun ditetapkan pada 55 tahun, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai bagian dari tanggung jawab ini, Perseroan dan Entitas Anak menyelenggarakan berbagai program persiapan pensiun untuk membantu karyawan menghadapi masa transisi dengan baik.

Perseroan dan Entitas Anak mengembangkan program Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang komprehensif, mencakup pelatihan dan konsultasi yang diberikan kepada karyawan dua tahun sebelum pensiun. Program ini dirancang menggunakan pendekatan holistik yang meliputi *Spiritual Quotient* (SQ), *Emotional Quotient* (EQ), dan *Intelligence Quotient* (IQ), guna mempersiapkan karyawan secara mental, emosional, dan intelektual menghadapi masa purnakarya.

Melalui pelatihan ini, Perseroan dan Entitas Anak membantu karyawan yang telah berkontribusi selama bertahun-tahun untuk merencanakan kehidupan setelah pensiun secara terarah dan produktif, sehingga masa purnakarya tetap memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi mereka.

Welfare for Retired Employees [GRI 201-3, 401-2]

The Company and Subsidiaries are committed to supporting the welfare of all employees, including those who will enter retirement or pension. The retirement age limit is set at 55 years, in accordance with applicable regulations. As part of this responsibility, the Company and Subsidiaries organize various retirement preparation programs to help employees deal well with the transition period.

The Company and Subsidiaries have developed a comprehensive Retirement Preparation Period (MPP) program, which includes training and consultation provided to employees two years prior to retirement. The program is designed using a holistic approach that includes Spiritual Quotient (SQ), Emotional Quotient (EQ), and Intelligence Quotient (IQ), to prepare employees mentally, emotionally, and intellectually for retirement.

Through this training, the Company and Subsidiaries help employees who have contributed for many years to plan their lives after retirement in a directed and productive manner, so that retirement continues to provide them with sustainable benefits.

Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan [GRI 401-1]

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan prinsip kesetaraan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh proses rekrutmen. Setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, golongan, atau gender.

Sebagai wujud komitmen terhadap keterbukaan dan keadilan, informasi terkait peluang kerja disampaikan melalui situs web resmi Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak secara aktif berpartisipasi dalam berbagai *job fair* di kota-kota besar di seluruh Indonesia serta menyebarluaskan lowongan pekerjaan melalui jaringan cabang yang tersebar di berbagai daerah.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan dan Entitas Anak memprioritaskan penerimaan karyawan dari daerah setempat sebagai bentuk dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, terutama di wilayah operasional kantor cabang dan gerai. Selain rekrutmen eksternal, Perseroan dan Entitas Anak juga menjalankan kebijakan rekrutmen internal melalui mutasi dan promosi untuk mengisi posisi strategis. Strategi ini memiliki keuntungan karena karyawan yang terpilih

Employee Recruitment and Turnover [GRI 401-1]

The Company and Subsidiaries apply the principles of equality and respect for human rights in all recruitment processes. Every individual has the same opportunity to join regardless of ethnicity, religion, race, class, or gender.

As a form of commitment to openness and fairness, information regarding job opportunities is conveyed through the official website of the Company and Subsidiaries. In addition, the Company and Subsidiaries actively participate in various job fairs in major cities throughout Indonesia and disseminate job vacancies through a network of branches spread across various regions.

In the recruitment process, the Company and Subsidiaries prioritize the recruitment of employees from local areas as a form of support for local economic growth, especially in the operational areas of branch offices and stores. In addition to external recruitment, the Company and Subsidiaries also implement an internal recruitment policy through transfers and promotions to fill strategic positions. This strategy has the advantage that the selected employees understand the work culture

telah memahami budaya kerja dan nilai-nilai perusahaan, sehingga adaptasi di lingkungan kerja menjadi lebih cepat dan efektif.

Mengelola Perputaran Karyawan (*Turnover*)

Perseroan dan Entitas Anak menyadari bahwa perputaran karyawan merupakan bagian dari dinamika dalam manajemen sumber daya manusia. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten melakukan berbagai inisiatif untuk mengurangi tingkat *turnover* agar pencapaian tujuan bisnis tidak terganggu. Salah satu strategi utama adalah memastikan proses seleksi dan penempatan karyawan dilakukan secara tepat guna mendukung kinerja yang optimal.

Untuk meningkatkan keterikatan dan loyalitas karyawan, Perseroan dan Entitas Anak mengembangkan berbagai program apresiasi dan pengembangan diri, di antaranya:
- *Best Employee* sebagai bentuk penghargaan bagi karyawan berprestasi.
- *Employee Engagement* untuk membangun hubungan yang lebih erat di lingkungan kerja.
- *Community of Interest* (COI) sebagai wadah bagi karyawan untuk menyalurkan minat dan hobi.

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman, memungkinkan seluruh karyawan untuk berkembang dan memberikan kinerja terbaiknya.

Pada tahun 2024, tingkat *turnover* karyawan berada di kisaran 2,83%, dengan alasan utama pengunduran diri secara sukarela. Rincian rekrutmen karyawan baru berdasarkan gender dan tingkat *turnover* karyawan selama tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

and company values, so that adaptation in the work environment is faster and more effective.

Managing Employee Turnover

The Company and Subsidiaries recognize that employee turnover is part of the dynamics of human resource management. Therefore, the Company and Subsidiaries consistently undertake various initiatives to reduce the turnover rate so that the achievement of business objectives is not disrupted. One of the main strategies is to ensure that the employee selection and placement process is carried out appropriately to support optimal performance.

To increase employee engagement and loyalty, the Company and Subsidiaries develop various appreciation and self-development programs, including:
- Best Employee as a form of appreciation for outstanding employees.
- Employee Engagement to build closer relationships in the work environment.
- Community of Interest (COI) as a forum for employees to channel their interests and hobbies.

The Company and Subsidiaries are committed to creating a conducive and comfortable work environment, enabling all employees to develop and perform at their best.

In 2024, the employee turnover rate is in the range of 2.83%, with the main reason being voluntary resignation. Details of new employee recruitment by gender and employee turnover rate during 2024 are presented in the following table:

Keterangan Description	2024				Jumlah Total
	Pria Male	%	Wanita Female	%	
Jumlah Karyawan Baru Total New Employees	55.211	63,75%	31.395	36,25%	**86.606**
Jumlah Karyawan Keluar: Total of Employees Leaving:	49.183	64,10%	27.548	35,90%	**76.731**
• Pribadi | Personal Reasons	35.106	62,73%	20.862	37,27%	**55.968**
• Mangkir | Absent	12.342	68,02%	5.802	31,98%	**18.144**
• Pensiun | Retired	32	94,12%	2	5,88%	**34**
• PHK | Layoff*	1.588	65,40%	840	34,60%	**2.428**
• Meninggal | Passed Away	115	73,25%	42	26,75%	**157**
Rata-Rata Rasio Perputaran Karyawan Average Employee Turnover					**2,83%**

* Atas karyawan yang melakukan *fraud* | For employees who commit fraud

S-03: Tingkat Pergantian Pegawai
Employee Turnover Rate

Uraian Description	2024	
Jumlah Pegawai yang Keluar/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees who Resign/Termination of Employment	**76.731 orang** 76,731 employees	**2,83%** **Tingkat Perputaran** Turn Over Rate
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employees/Replacements	**86.606 orang** 86,606 employees	**42,28%** **dari total pegawai** out of total employees

Memberdayakan Kaum Difabel Secara Berkelanjutan

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membangun ekosistem bisnis yang inklusif, dengan menciptakan ruang kerja yang mendukung karyawan dengan kebutuhan khusus (disabilitas) sebagai wujud nyata dalam menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keberagaman di lingkungan kerja.

Sejak tahun 2016, Perseroan dan Entitas Anak secara aktif mempekerjakan penyandang disabilitas di Indonesia. Berlandaskan prinsip "*No One Left Behind,*" Perseroan dan Entitas Anak terus mendorong peningkatan peran kaum difabel dalam industri ritel nasional, sejalan dengan tujuan ketiga *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang berfokus pada kehidupan yang sehat dan kesejahteraan bagi semua.

Kolaborasi dan Mekanisme Rekrutmen Difabel

Dalam merekrut karyawan disabilitas, Perseroan dan Entitas Anak bekerja sama dengan berbagai lembaga sosial dan pemerintah, di antaranya YAKKUM, Kerjabilitas, Dnetwork.net, dan Difalink. Proses rekrutmen bagi kandidat difabel dilakukan secara setara dengan jalur rekrutmen reguler, dengan beberapa penyesuaian pada tahap psikotes untuk memastikan evaluasi yang adil dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Sebelum dipekerjakan, calon karyawan disabilitas diwajibkan mengikuti pelatihan intensif selama 17 hari. Materi pelatihan disesuaikan dengan jenis disabilitas dan disampaikan oleh *trainer* berpengalaman yang memiliki keahlian khusus dalam berkomunikasi dengan karyawan disabilitas. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh dan kesiapan dalam menjalankan tugas di lingkungan kerja.

Empowering People with Disabilities through Sustainability Programs

The Company and Subsidiaries are committed to building an inclusive business ecosystem by creating workspaces that support employees with special needs (disabilities) as a concrete manifestation of upholding the principles of equality and diversity in the workplace.

Since 2016, the Company and Subsidiaries have actively employed people with disabilities in Indonesia. Based on the principle of “No One Left Behind,” the Company and Subsidiaries continue to encourage the increased role of people with disabilities in the national retail industry, in line with the third goal of the Sustainable Development Goals (SDGs) which focuses on healthy living and welfare for all.

Collaboration and Mechanism for the Recruitment of People with Disabilities

In recruiting disabled employees, the Company and Subsidiaries work with various social and government institutions, including YAKKUM, Kerjabilitas, Dnetwork.net, and Difalink. The recruitment process for disabled candidates is carried out on an equal basis with the regular recruitment process, with some adjustments to the psychological test stage to ensure a fair evaluation that is in accordance with their needs.

Before being hired, prospective disabled employees are required to undergo 17 days of intensive training. The training material is tailored to the type of disability and is delivered by experienced trainers who have special expertise in communicating with disabled employees. This approach aims to ensure a thorough understanding and readiness to carry out tasks in the work environment.

Penempatan dan Pengembangan Karier bagi Karyawan Difabel

Melalui program Alfability, Perseroan dan Entitas Anak memprioritaskan penempatan karyawan disabilitas sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan operasional. Karyawan difabel ditempatkan di berbagai posisi, termasuk operasional dan administrasi di gerai, gudang, dan kantor. Kesempatan pengembangan karier bagi penyandang disabilitas terbuka secara setara dengan karyawan lainnya.

Untuk memastikan kinerja optimal, evaluasi terhadap karyawan disabilitas dilakukan oleh atasan langsung dengan dukungan tim di lapangan. Pendampingan ini memungkinkan karyawan difabel menjalankan tanggung jawabnya secara efektif sambil menjaga produktivitas dan kualitas kerja.

Fasilitas dan Dukungan di Tempat Kerja

Perseroan dan Entitas Anak berupaya menciptakan lingkungan kerja yang harmonis tanpa memberikan perlakuan khusus kepada karyawan disabilitas. Satu-satunya penyesuaian adalah penggunaan pin khusus bertanda disabilitas selama jam kerja. Pin ini berfungsi untuk mempermudah komunikasi dengan rekan kerja dan konsumen, sekaligus mendukung interaksi yang lebih inklusif di tempat kerja.

Rincian jumlah dan komposisi karyawan disabilitas selama periode pelaporan 2024 disajikan dalam tabel berikut:

Placement and Career Development for Disabled Employees

Through the Alfability program, the Company and Subsidiaries prioritize the placement of disabled employees according to competencies and operational needs. Disabled employees are placed in various positions, including operations and administration in stores, warehouses, and offices. Career development opportunities for persons with disabilities are open on an equal basis with other employees.

To ensure optimal performance, evaluations of disabled employees are carried out by direct superiors with the support of teams in the field. This assistance enables disabled employees to carry out their responsibilities effectively while maintaining productivity and quality of work.

Facilities and Support in the Workplace

The Company and Subsidiaries strive to create a harmonious work environment without giving special treatment to disabled employees. The only adjustment is the use of a special pin marked with a disability symbol during working hours. This pin serves to facilitate communication with colleagues and customers, while supporting more inclusive interactions in the workplace.

Details of the number and composition of disabled employees during the 2024 reporting period are presented in the following table:

Karyawan Difabel Berdasarkan Jenis Disabilitasnya

Employees with Disabilities Based on Type of Disabilities

Jenis Disabilitas Disability Type	Pria Male			Wanita Female		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Tuna Netra Blindness	**83 (5,98%)**	51 (3,92%)	37 (3,18%)	**33 (2,38%)**	19 (1,46%)	15 (1,29%)
Tuna Rungu Deafness	**250 (18,00%)**	246 (18,92%)	291 (25,00%)	**64 (4,61%)**	66 (5,08%)	99 (8,51%)
Tuna Wicara Muteness	**28 (2,02%)**	30 (2,31%)	24 (2,06%)	**14 (1,01%)**	13 (1,00%)	8 (0,69%)
Tuna Rungu, Tuna Wicara Deafness and Muteness	**110 (7,92%)**	141 (10,85%)	59 (5,07%)	**44 (3,17%)**	50 (3,85%)	20 (1,72%)
Tuna Daksa Physical Disabilities	**586 (42,19%)**	526 (40,46%)	465 (39,95%)	**154 (11,09%)**	138 (10,62%)	131 (11,25%)
Tuna Laras Emotional Disabilities	**1 (0,07%)**	1 (0,08%)	- (0,00%)	**- (0,00%)**	-	- (0,00%)
Tuna Grahita Mental Disabilities	**18 (1,30%)**	15 (1,15%)	14 (1,20%)	**4 (0,29%)**	4 (0,31%)	1 (0,09%)
Jumlah Total	**1.076 (77,47%)**	**1.010 (77,69%)**	**890 (74,46%)**	**313 (22,53%)**	**290 (22,31%)**	**274 (23,54%)**

Karyawan Difabel Berdasarkan Jabatan dan Gender
Employees with Disabilities Based on Position Level and Gender

Level Jabatan Position Level	Pria Male			Wanita Female		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Supervisor Supervisor	**7 (0,50%)**	4 (0,31%)	3 (0,26%)	**1 (0,07%)**	- (0,00%)	- (0,00%)
Officer Officer	**43 (3,10%)**	38 (2,92%)	24 (2,06%)	**10 (0,72%)**	7 (0,54%)	7 (0,60%)
Staf Staff	**1.026 (73,87%)**	968 (74,46%)	863 (74,14%)	**302 (21,74%)**	283 (21,77%)	267 (22,94%)
Jumlah Total	**1.076 (77,47%)**	**1.010 (77,69%)**	**890 (76,46%)**	**313 (22,53%)**	**290 (22,31%)**	**274 (23,54%)**

Testimoni Karyawan Disabilitas
Testimonials of Disabled Employees

Fitri Rahmadani
(Assistant Chief of Store - Tuna Daksa | Physically Disabled)

Banyak pengalaman yang didapat selama bekerja di Alfamart. Lingkungan kerja sangat mendukung sehingga menjadi merasa nyaman kerja di Alfamart.

I gained a lot of experience while working at Alfamart. The work environment is very supportive, making me feel comfortable working at Alfamart.

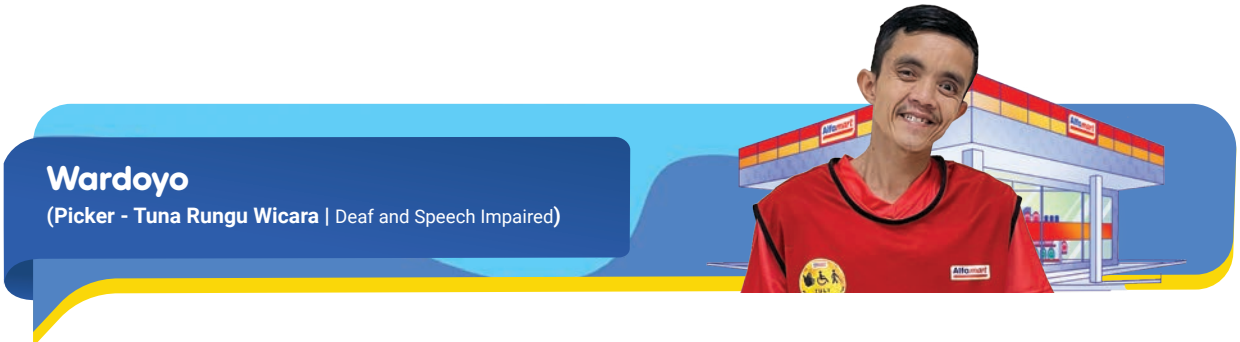

Wardoyo
(Picker - Tuna Rungu Wicara | Deaf and Speech Impaired)

Saya mulai bekerja di Alfamart sebagai Helper dari tahun 2023. Banyak sekali teman-teman tuli yang juga bekerja di gudang. Saya sangat bersyukur bisa bekerja di Alfamart, dimana teman-teman dan atasan sangat mendukung dan baik sehingga saya merasa sangat nyaman bekerja di Alfamart sampai sekarang.

I started working at Alfamart as a Helper in 2023. There are many deaf friends who also work in the warehouse. I am very grateful to be able to work at Alfamart, where my friends and superiors are very supportive and kind, so I feel very comfortable working at Alfamart until now.

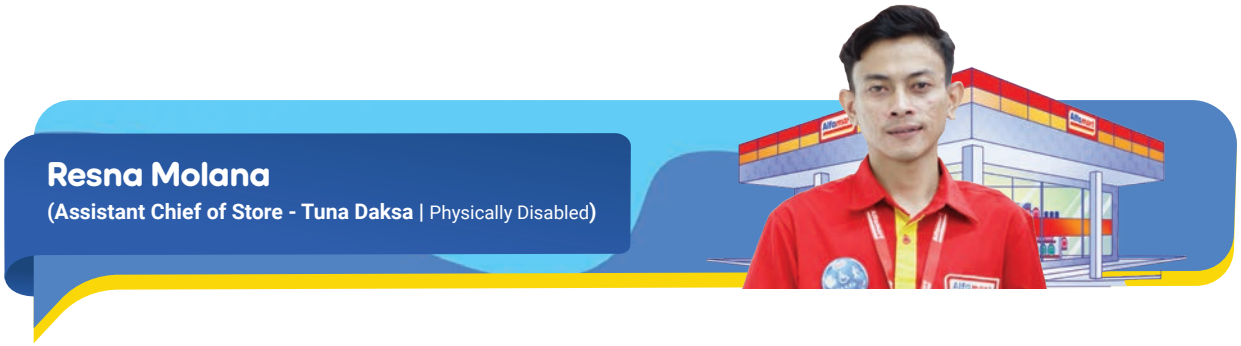

Saya sangat senang Alfamart bisa melibatkan saya didalamnya, meskipun saya memiliki kekurangan tetapi Alfamart tetap menerima saya untuk bisa bekerja. Tak terasa sudah 5 tahun saya bekerja di Alfamart. Semoga Alfamart tetap berjaya terus. Terima kasih Alfamart.

I am very happy that Alfamart has involved me, even though I have shortcomings but Alfamart still accepts me to be able to work. It has been 5 years since I started working at Alfamart. Hopefully Alfamart will continue to be successful. Thank you, Alfamart.

Perundingan Perjanjian Kolektif [GRI 2-30]

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan peraturan yang mengatur hubungan kerja antara karyawan dan Perseroan maupun Entitas Anak. Peraturan ini mencakup ketentuan mengenai hak, kewajiban, serta tanggung jawab kedua belah pihak, yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi sebagai bentuk komitmen bersama.

Mengacu pada Pasal 111 Undang-Undang Ketenagakerjaan, cakupan Peraturan Perusahaan meliputi berbagai aspek penting, di antaranya:
- Ketentuan hubungan kerja
- Hak dan kewajiban karyawan serta Perseroan dan Entitas Anak
- Jam kerja, lembur, hari libur, cuti, dan izin
- Pengupahan dan penilaian kinerja
- Keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan kerja
- Kode etik, tata tertib, dan disiplin kerja
- Sanksi, peringatan, hingga pemutusan hubungan kerja
- Mekanisme penyelesaian keluhan dan perselisihan

Peraturan Perusahaan milik Perseroan dan Entitas Anak telah memperoleh pengesahan dari Menteri Tenaga Kerja, menjamin kesesuaian dengan regulasi yang berlaku. Secara berkala, setiap tiga tahun sekali, Perseroan dan Entitas Anak melakukan pembaruan untuk memastikan ketentuan tersebut tetap relevan dengan perkembangan hukum dan kebutuhan operasional terkini.

Kehadiran peraturan ini menjadi landasan dalam menciptakan hubungan industrial yang harmonis, adil, dan kondusif di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak, sekaligus melindungi hak serta kepentingan seluruh pihak.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak telah memastikan seluruh karyawan menerima sosialisasi menyeluruh terkait Peraturan Perusahaan. Selama

Collective Agreement Negotiation [GRI 2-30]

The Company and Subsidiaries implement regulations governing the employment relationship between employees and the Company and Subsidiaries. These regulations include provisions regarding the rights, obligations, and responsibilities of both parties, which are binding and must be complied with as a form of mutual commitment.

Referring to Article 111 of the Manpower Act, the scope of the Company Regulations covers various important aspects, including:
- Provisions on employment relations
- Rights and obligations of employees and the Company and Subsidiaries
- Working hours, overtime, holidays, leave, and permission
- Wages and performance appraisal
- Occupational safety, health, and welfare
- Code of ethics, rules, and work discipline
- Sanctions, warnings, and termination of employment
- Mechanism for resolving complaints and disputes

The Company's and Subsidiaries' Company Regulations have been ratified by the Minister of Manpower, guaranteeing compliance with applicable regulations. Periodically, every three years, the Company and Subsidiaries update the regulations to ensure that they remain relevant to the latest legal developments and operational needs.

The presence of this regulation is the basis for creating harmonious, fair, and conducive industrial relations within the Company and Subsidiaries, while protecting the rights and interests of all parties.

Throughout 2024, the Company and Subsidiaries have ensured that all employees receive comprehensive information regarding Company Regulations. During

periode pelaporan ini, tidak terdapat perselisihan atau permasalahan material yang berkaitan dengan hubungan industrial di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak.

MENGINSPIRASI MASYARAKAT DENGAN KARYA DAN BUDAYA

Pengelolaan Dampak Positif dan Negatif dari Kegiatan Usaha Sehari-Hari [GRI 413-1]

Sebagai perusahaan ritel modern yang beroperasi di berbagai wilayah Indonesia dan melayani jutaan konsumen setiap hari, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk menghadirkan dampak positif melalui layanan yang optimal dan inisiatif keberlanjutan. Program yang dijalankan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar, menciptakan nilai tambah di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.

Kehadiran Perseroan dan Entitas Anak di tengah masyarakat memberikan akses yang mudah dan terjangkau terhadap kebutuhan pokok, sekaligus menjadi solusi bagi pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial (CSR), Perseroan dan Entitas Anak turut berkontribusi menciptakan dampak positif bagi komunitas di sekitar area operasional.

Kontribusi Ekonomi, Sosial, Lingkungan

Perseroan dan Entitas Anak berkontribusi di berbagai aspek melalui kegiatan usaha dan program sosial, di antaranya:

1. Aspek Ekonomi:
   - Memberikan peluang kerja yang berdampak pada pengurangan angka pengangguran.
   - Mendukung pemberdayaan UMKM di sekitar lingkungan operasional melalui kolaborasi dan kemitraan.
2. Aspek Sosial:
   - Menyelenggarakan program seperti bantuan pendidikan dan kegiatan sosial kemasyarakatan yang mendukung kesejahteraan masyarakat.
3. Aspek Lingkungan:
   - Menerapkan berbagai inisiatif keberlanjutan untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mengurangi emisi karbon.
   - Mengampanyekan pengurangan penggunaan kantong plastik dan mengoptimalkan penggunaan air daur ulang.
   - Memanfaatkan sumber energi terbarukan, seperti pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di beberapa kantor cabang dan gerai sebagai bagian dari upaya mengurangi jejak karbon.

this reporting period, there were no disputes or material issues relating to industrial relations within the Company and Subsidiaries.

INSPIRING COMMUNITIES THROUGH WORK AND CULTURE

Management of Positive and Negative Impacts of Everyday Business [GRI 413-1]

As a modern retail company operating in various regions of Indonesia and serving millions of consumers every day, the Company and Subsidiaries are committed to making a positive impact through optimal services and sustainability initiatives. The programs carried out are tailored to the needs of the surrounding community, creating added value in the economic, social, and environmental fields in a sustainable manner.

The Company and Subsidiaries' presence in the community provides easy and affordable access to basic needs, as well as being a solution for meeting daily needs. In addition, through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company and Subsidiaries also contribute to creating a positive impact on the communities around the operational areas.

Economic, Social, and Environmental Contributions

The Company and Subsidiaries contribute in various aspects through business activities and social programs, including:

1. Economic Aspects:
   - Providing job opportunities that have an impact on reducing unemployment rates.
   - Supporting the empowerment of SMEs around the operational environment through collaboration and partnerships.
2. Social Aspects:
   - Organizing programs such as educational assistance and social community activities that support community welfare.
3. Environmental Aspects:
   - Implementing various sustainability initiatives to minimize environmental impact and reduce carbon emissions.
   - Campaigning to reduce the use of plastic bags and optimize the use of recycled water.
   - Utilizing renewable energy sources, such as installing Solar Power Plants (PLTS) in several branch offices and stores as part of efforts to reduce the carbon footprint.

Mitigasi Dampak Negatif dan Kebijakan Lingkungan

Perseroan dan Entitas Anak menyadari potensi risiko lingkungan yang dapat timbul dari aktivitas operasional. Untuk mengatasi dampak tersebut, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan berbagai kebijakan internal yang mendukung terciptanya ekosistem bisnis yang ramah lingkungan. Langkah mitigasi ini meliputi:

- Optimalisasi energi terbarukan melalui instalasi PLTS.
- Efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk air daur ulang.
- Kampanye pengurangan limbah plastik sebagai upaya meminimalkan dampak lingkungan.

Dengan pemetaan yang komprehensif terhadap dampak positif dan negatif dari kegiatan usaha, Perseroan dan Entitas Anak dapat merumuskan strategi mitigasi risiko keberlanjutan secara tepat. Komitmen ini mencerminkan tekad Perseroan dan Entitas Anak untuk meningkatkan peran dan kontribusi terhadap masyarakat melalui program yang terstruktur dan berkesinambungan.

Pelibatan Masyarakat dalam Pengembangan Program

Perseroan dan Entitas Anak menempatkan partisipasi masyarakat sebagai elemen penting dalam merancang dan menjalankan program kemasyarakatan. Melalui dialog dan diskusi langsung, Perseroan dan Entitas Anak dapat mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, tantangan yang dihadapi, serta potensi pengembangan yang dapat dilakukan bersama.

Pendekatan kolaboratif ini memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, sejalan dengan tujuan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial Perseroan dan Entitas Anak.

Mitigation of Negative Impacts and Environmental Policy

The Company and Subsidiaries are aware of the potential environmental risks that may arise from operational activities. To overcome these impacts, the Company and Subsidiaries implement various internal policies that support the creation of an environmentally friendly business ecosystem. These mitigation measures include:

- Optimization of renewable energy through solar power plant installations.
- Efficient use of resources, including recycled water.
- Plastic waste reduction campaign to minimize environmental impact.

With comprehensive mapping of the positive and negative impacts of business activities, the Company and Subsidiaries can formulate appropriate sustainability risk mitigation strategies. This commitment reflects the determination of the Company and Subsidiaries to enhance their role and contribution to society through structured and sustainable programs.

Community Involvement in Program Development

The Company and Subsidiaries place community participation as an important element in designing and implementing community programs. Through direct dialogue and discussion, the Company and Subsidiaries can identify community needs, challenges faced, and potential for joint development.

This collaborative approach ensures that every initiative undertaken provides real benefits to the community, in line with the sustainability goals and social responsibility of the Company and Subsidiaries.

Kebutuhan Dasar Masyarakat Community Basic Needs	Tantangan di Wilayah Setempat Challenges in Local Area	Potensi Potential
• Bantuan bahan pokok • Pemberian vitamin untuk meningkatkan imunitas tubuh • Sarana prasarana masyarakat • Bantuan pascabencana • Staple food donation • Vitamins donation to increase body immunity • Community infrastructure • Post-disaster assistance	• Lapangan kerja • Pengelolaan limbah • Job opportunity • Waste Management	• Pengembangan UMKM melalui Outlet Binaan Aksesmu (OBA) • Pengembangan SDM melalui pendidikan vokasi • Pengembangan daur ulang sampah atau limbah • SMEs Development through Aksesmu Fostered Outlets (OBA) • Human Resource Development through vocational education • Waste Recycling Programs

Kampung Alfamart Sahabat Bumi

Alfamart Sahabat Bumi Village

Di tahun 2024, Perseroan terus melanjutkan program Kampung Alfamart Sahabat Bumi sebagai bagian dari komitmen jangka panjang dalam mendukung pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Program ini berfokus membangun ekosistem sosio-lingkungan-ekonomi yang berkelanjutan di berbagai wilayah operasional. Melalui berbagai inisiatif berbasis komunitas, program ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih hijau, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal bagi masyarakat di sekitar wilayah implementasi.

Pada tahun 2024, program Kampung Alfamart Sahabat Bumi telah dilaksanakan di 8 (delapan) wilayah di Indonesia. Setiap wilayah menjalankan berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan lokal, mulai dari pengelolaan sampah hingga pemberdayaan ekonomi berbasis *circular economy*.

Berikut adalah rangkaian kegiatan di masing-masing wilayah sepanjang tahun 2024:

In 2024, the Company continued the Alfamart Sahabat Bumi Village program as part of its long-term commitment to supporting environmental conservation and community empowerment. The program focuses on building a sustainable socio-environmental-economic ecosystem in various operational areas. Through various community-based initiatives, the program not only creates a greener environment, but also encourages local economic growth for the communities around the implementation area.

By 2024, the Alfamart Sahabat Bumi Village program have been implemented in 8 (eight) regions in Indonesia. Each region carried out various activities tailored to local potential and needs, ranging from waste management to circular economy-based economic empowerment.

The following is a series of activities in each region throughout 2024:

Jakarta	Tangerang
• 476 kg sampah berhasil dikumpulkan, setara dengan Rp2,9 juta dari hasil pengelolaan sampah. • Pengembangan konsep *circular economy* yang melibatkan 20 kepala keluarga, termasuk kegiatan *waste composting* dan budidaya hidroponik untuk mendukung ketahanan pangan. • Pada Kuartal III 2024, produk UMKM berupa keripik dari hasil hidroponik mulai dipasarkan sebagai bagian dari inisiatif pemberdayaan ekonomi lokal. • 476 kg of waste was successfully collected, equivalent to Rp. 2.9 million from waste management. • Development of a circular economy concept involving 20 families, including waste composting and hydroponic cultivation to support food security. • In the third quarter of 2024, SME products in the form of chips from hydroponics were marketed as part of a local economic empowerment initiative.	• Pembangunan rumah kemas mencapai 50% sebagai fasilitas pengemasan produk hasil pertanian lokal. • Pengembangan *packaging* buah dan sayur hidroponik yang ramah lingkungan dan siap dipasarkan pada Kuartal III 2024. • The construction of container houses has reached 50% as a packaging facility for local agricultural products. • The development of environmentally friendly hydroponic fruit and vegetable packaging was ready for marketing in the third quarter of 2024.
Bandung	**Semarang**
• Dari Mei hingga Juli 2024, terkumpul 4,9 ton sampah, yang bernilai Rp5,8 juta setelah didaur ulang. • Pengembangan bisnis baru berupa *recycling* kantong plastik menjadi aksesoris, mendorong ekonomi sirkular di masyarakat. • Pada Kuartal III 2024, memulai budidaya lele di rumah warga sebagai sumber penghasilan tambahan bagi komunitas. • From May to July 2024, 4.9 tons of waste was collected, worth Rp5.8 million after recycling. • New business development in the form of recycling plastic bags into accessories, encouraging a circular economy in the community. • In Quarter III 2024, started catfish farming in residents' homes as an additional source of income for the community.	• Implementasi budidaya sayuran vertikultura, memanfaatkan lahan terbatas di lingkungan pemukiman. • Pemanfaatan *eco brick* untuk membangun infrastruktur ramah lingkungan dari limbah plastik. • Pada Kuartal III 2024, diluncurkan program pengembangan ternak lele menggunakan drum bekas sebagai bagian dari upaya *circular economy*. • Implementation of vertical vegetable cultivation, utilizing limited land in residential areas. • Utilization of eco bricks to build environmentally friendly infrastructure from plastic waste. • In the third quarter of 2024, a catfish farming program using used drums was launched as part of the circular economy effort.

Yogyakarta	Palembang
• Pemanfaatan limbah menjadi pupuk organik melalui metode *composting bag* untuk mendukung pertanian komunitas. • Hidroponik di lahan fasilitas umum untuk membudidayakan sayur dan buah yang dijual kepada wisatawan, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. • Pada Kuartal III 2024, diluncurkan Warung Kopi *Go Green*, yang menyediakan kopi ramah lingkungan bagi wisatawan. • Utilization of waste into organic fertilizer through the composting bag method to support community agriculture. • Hydroponics in public facilities to cultivate vegetables and fruits that are sold to tourists, encouraging local economic growth. • In the third quarter of 2024, the Go Green Coffee Shop was launched, providing environmentally friendly coffee for tourists.	• 600 kg sampah berhasil dikumpulkan, dengan nilai ekonomi sebesar Rp3,4 juta dari hasil pengelolaan sampah. • Pemanfaatan lahan kosong untuk budidaya cabai, meningkatkan ketahanan pangan dan penghasilan tambahan warga. • Pada Kuartal III 2024, Perseroan bekerja sama dengan sekolah untuk mengolah eceng gondok menjadi aksesoris bernilai ekonomis. • 600 kg of waste was successfully collected, with an economic value of Rp3.4 million from waste management. • Utilization of vacant land for chili cultivation, increasing food security and additional income for residents. • In the third quarter of 2024, the Company was working with schools to process water hyacinth into economically valuable accessories.
Sidoarjo	**Makassar**
• Pembuatan lahan hidroponik di beberapa RT untuk meningkatkan ketahanan pangan komunitas. • Penempatan *waste tray* di berbagai titik guna memaksimalkan aktivitas bank sampah dan meningkatkan partisipasi warga dalam pemilahan limbah. • Pada Kuartal III 2024, dilaksanakan pengolahan sampah organik dan non-organik untuk mengurangi limbah di lingkungan sekitar. • Creation of hydroponic land in several neighborhoods to increase community food security. • Placement of waste trays at various points to maximize waste bank activities and increase community participation in waste sorting. • In the third quarter of 2024, organic and non-organic waste processing was carried out to reduce waste in the surrounding environment.	• Pada Juli 2024, terkumpul 236 kg sampah, yang bernilai Rp1,8 juta setelah didaur ulang. • Perseroan mengadakan edukasi aktif di berbagai wilayah untuk meningkatkan jumlah nasabah bank sampah dan membangun kesadaran lingkungan. • Pada Kuartal III 2024, dilaksanakan program pemberdayaan ekonomi berbasis limbah untuk menciptakan produk bernilai jual tinggi dari bahan daur ulang. • In July 2024, 236 kg of waste was collected, worth Rp1.8 million after recycling. • The Company conducted active education in various regions to increase the number of waste bank customers and build environmental awareness. • In the third quarter of 2024, a waste-based economic empowerment program was implemented to create high-value products from recycled materials.

Pemberdayaan Outlet Binaan Aksesmu (OBA)

Perseroan dan Entitas Anak tertentu menunjukkan komitmen dalam memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya pedagang warung tradisional, melalui program Outlet Binaan Aksesmu (OBA). Program ini dirancang sebagai inisiatif Tanggung Jawab Sosial (CSR) yang berkelanjutan dengan menerapkan sistem keanggotaan untuk memberikan dukungan menyeluruh kepada para pelaku usaha kecil.

Program OBA bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan kemandirian pemilik warung tradisional dengan memastikan mereka mendapatkan akses terhadap barang dagangan berkualitas dengan harga yang kompetitif. Para anggota OBA memperoleh berbagai manfaat, di antaranya:

- Kemudahan Pasokan Barang: Akses mudah terhadap kebutuhan barang dagangan dengan harga yang bersaing.

Empowerment Through Aksesmu Fostered Outlets (OBA)

The Company and certain Subsidiaries demonstrate their commitment to empowering Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs), especially traditional stall traders, through the Accessible Outlets Program (OBA). This program is designed as a sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) initiative with a membership system to provide comprehensive support to small businesses.

The OBA program aims to encourage the growth and independence of traditional stall owners by ensuring they have access to quality merchandise at competitive prices. OBA members receive various benefits, including:

- Easy Supply of Goods: Easy access to merchandise at competitive prices.

- Peningkatan Kapasitas: Pelatihan mengenai manajemen ritel modern, penataan produk, strategi pelayanan konsumen, dan pengetahuan produk.
- Dukungan Visual dan Fisik: Kesempatan bagi anggota OBA untuk meningkatkan tampilan dan kenyamanan warung guna menarik lebih banyak pelanggan.

Selama tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak tertentu terus berinovasi dalam mempermudah anggota OBA memenuhi kebutuhan usaha mereka melalui aplikasi Aksesmu. Dengan aplikasi ini, pemilik warung dapat:

- Berbelanja secara Praktis: Melakukan pemesanan barang melalui ponsel tanpa harus meninggalkan warung.
- Layanan Pengiriman Gratis di Hari yang Sama: Menyediakan pengantaran tanpa biaya tambahan untuk pesanan yang dilakukan di hari yang sama.
- Beragam Opsi Pembayaran: Mendukung berbagai metode pembayaran seperti COD (*Cash on Delivery*), *e-wallet*, *virtual account*, hingga *paylater*.

Hingga tahun 2024, total gerai *stock point* adalah 359 untuk memastikan kelancaran distribusi dan berhasil melayani lebih dari 114.000 anggota aktif di seluruh wilayah Indonesia.

Melalui program OBA dan inovasi Aksesmu, Perseroan dan Entitas Anak tertentu tidak hanya memperkuat ekosistem bisnis warung tradisional tetapi juga berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.

Bersama Mendorong Kemajuan UMKM

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di berbagai wilayah Indonesia. Dengan menyadari tantangan yang dihadapi pelaku UMKM, terutama dalam memenuhi standar kualitas produk, Perseroan dan Entitas Anak aktif mendukung upaya mereka agar dapat menembus pasar ritel modern. Melalui inisiatif ini, Perseroan dan Entitas Anak berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif, memperkuat sektor UMKM sebagai penggerak perekonomian nasional, dan mendorong perkembangan sosial-ekonomi di tingkat lokal.

Sebagai bentuk dukungan konkret, Perseroan dan Entitas Anak bekerja sama dengan dinas perdagangan dan perindustrian di berbagai kota dan kabupaten untuk menyelenggarakan pelatihan bagi pelaku UMKM. Pelatihan ini berfokus pada strategi mempersiapkan produk agar memenuhi standar dan dapat dipasarkan di jaringan ritel modern seperti Alfamart, Alfamidi, dan Lawson.

- Capacity Building: Training in modern retail management, product arrangement, customer service strategies, and product knowledge.
- Visual and Physical Support: Opportunities for OBA members to improve the appearance and comfort of stalls to attract more customers.

Throughout 2024, the Company and certain Subsidiaries continue to innovate in making it easier for OBA members to meet their business needs through the Aksesmu application. With this application, stall owners can:

- Practical Shopping: Place orders via cellphone without having to leave the stall.
- Free Same-Day Delivery Service: Provide delivery at no additional cost for orders placed on the same day.
- Various Payment Options: Support various payment methods such as COD (Cash on Delivery), e-wallet, virtual account, and paylater.

Until 2024, total stock point stores is 359 to ensure smooth distribution and successfully serve more than 114,000 active members throughout Indonesia.

Through the OBA program and Aksesmu innovation, the Company and certain Subsidiaries not only strengthen the traditional warung business ecosystem but also play an active role in supporting local economic growth and community empowerment.

Developing SMEs Together

The Company and Subsidiaries are committed to empowering Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in various regions of Indonesia. By recognizing the challenges faced by SME players, especially in meeting product quality standards, the Company and Subsidiaries actively support their efforts to penetrate the modern retail market. Through this initiative, the Company and Subsidiaries play a role in encouraging the growth of the creative economy, strengthening the SME sector as a driver of the national economy, and promoting socio-economic development at the local level.

As a concrete form of support, the Company and Subsidiaries work with the trade and industry offices in various cities and districts to organize training for SME players. This training focuses on strategies for preparing products to meet standards and be marketable in modern retail networks such as Alfamart, Alfamidi, and Lawson.

Selama pelatihan, para pelaku UMKM mendapat bimbingan langsung mengenai berbagai aspek penting dalam pengembangan produk dan pemasaran. Inisiatif ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai proses bisnis ritel serta mendorong pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka.

Agar produk UMKM dapat diterima di gerai ritel modern, Perseroan dan Entitas Anak mensyaratkan beberapa kriteria utama, di antaranya:

1. Legalitas dan Keamanan Produk:
    - Produk harus memiliki label SNI dan sertifikasi halal (jika berlaku).
    - Pelaku UMKM harus memiliki Izin Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) dan merupakan produsen asli, bukan pengemas atau pengepul.
2. Kualitas dan Kemasan Produk:
    - Kemasan harus menggunakan bahan yang aman, menarik, dan tidak mudah rusak.
    - Informasi lengkap harus tercantum pada kemasan, termasuk kode produksi, tanggal kedaluwarsa, komposisi, dan berat produk.
    - Produk harus memiliki keunikan atau kekhasan dibandingkan produk sejenis, baik dari segi rasa, bentuk, maupun kemasan.
3. Kapasitas Produksi dan Konsistensi Pasokan:
    - UMKM harus mampu menyediakan stok secara berkelanjutan sesuai permintaan pasar.
    - Lokasi produksi harus bersih dan higienis, memastikan produk memenuhi standar keamanan pangan.

Perseroan dan Entitas Anak tidak hanya memberikan pelatihan tetapi juga menyediakan bimbingan langsung selama proses pengembangan produk. Pelaku UMKM dapat berkonsultasi terkait:

- Legalitas dan Perizinan: Membantu proses pengurusan izin usaha bagi UMKM yang belum memilikinya.
- Peningkatan Kualitas dan Kemasan: Memberikan saran terkait pengemasan produk agar lebih menarik dan sesuai standar pasar ritel modern.

Melalui dukungan ini, Perseroan dan Entitas Anak mendorong UMKM untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas jangkauan pasar. Selain berdampak pada peningkatan omzet, kolaborasi ini membuka peluang bagi produk lokal untuk hadir di lebih banyak gerai ritel di seluruh Indonesia.

During the training, SME actors receive direct guidance on various important aspects of product development and marketing. This initiative aims to provide an in-depth understanding of the retail business process and encourage SME actors to expand their market reach.

In order for SME products to be accepted in modern retail stores, the Company and Subsidiaries require several main criteria, including:

1. Product Legality and Safety:
    - Products must have SNI (Indonesian National Standard) labels and halal certification (if applicable).
    - SMEs must have a Household Industry Product Permit (PIRT) and be original producers, not packagers or collectors.
2. Product Quality and Packaging:
    - Packaging must use materials that are safe, attractive, and not easily damaged.
    - Complete information must be listed on the packaging, including production code, expiration date, composition, and product weight.
    - The product must have uniqueness or distinctiveness compared to similar products, in terms of taste, shape, and packaging.
3. Production Capacity and Supply Consistency
    - SMEs must be able to provide stocks on an ongoing basis according to market demand.
    - The production location must be clean and hygienic, ensuring that the products meet food safety standards.

The Company and Subsidiaries not only provide training but also provide direct guidance during the product development process. SME actors can consult regarding:

- Legality and Licensing: Assisting in the process of obtaining business licenses for SMEs that do not yet have them.
- Quality and Packaging Improvement: Provide advice related to product packaging to make it more attractive and in accordance with modern retail market standards.

Through this support, the Company and Subsidiaries encourage SMEs to increase production capacity and expand market reach. In addition to having an impact on increasing sales, this collaboration opens up opportunities for local products to be present in more retail stores throughout Indonesia.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak berhasil memasarkan lebih dari 600 produk lokal di jaringan gerai Alfamart, Alfamidi, dan Lawson. Inisiatif ini menunjukkan komitmen Perseroan dan Entitas Anak dalam mendukung pertumbuhan UMKM, memperkuat ekonomi lokal, dan membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

Throughout 2024, the Company and Subsidiaries successfully marketed more than 600 local products in the Alfamart, Alfamidi, and Lawson store networks. This initiative demonstrates the commitment of the Company and Subsidiaries in supporting the growth of SMEs, strengthening the local economy, and building a sustainable business ecosystem.

Alur Menjadi Mitra UMKM
The Procedures for Becoming an SMEs Partner

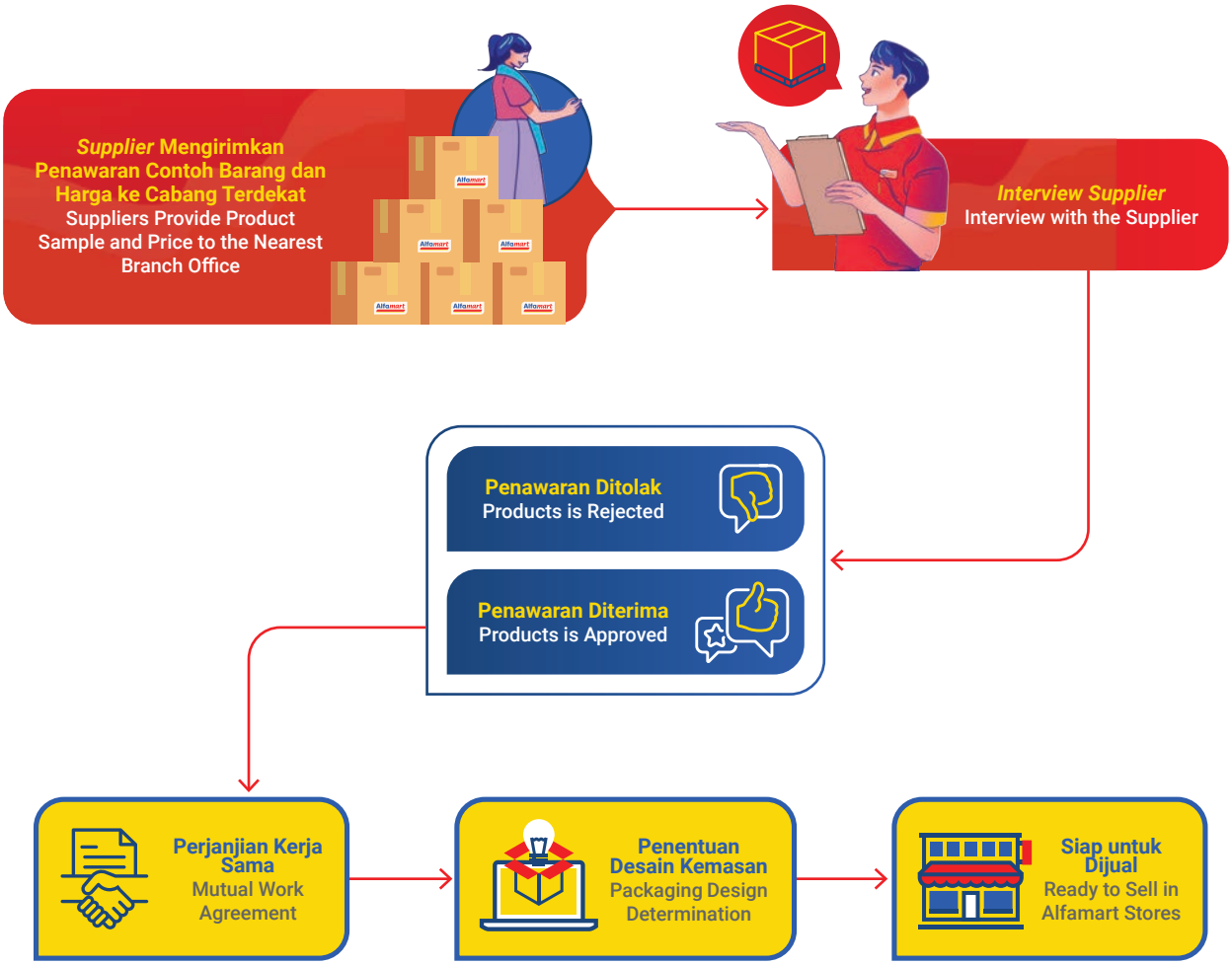

Pelatihan Keterampilan bagi Siswa SMK Melalui Alfamart dan Alfamidi *Class* [GRI 413-1]

Pesatnya perkembangan industri ritel memerlukan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan siap kerja. Menyadari kebutuhan tersebut, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan SDM di Indonesia melalui berbagai inisiatif, salah satunya adalah program Alfamart dan Alfamidi *Class*. Program ini dirancang untuk membekali siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan pengetahuan dan keterampilan di bidang ritel modern.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan dan Entitas Anak bekerja sama dengan Dinas Pendidikan di tingkat provinsi untuk menyeleksi SMK yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria sekolah yang dapat mengikuti program ini meliputi:

1. Reputasi dan Prestasi: SMK memiliki catatan prestasi akademik dan non-akademik yang baik.
2. Akreditasi Minimal B: Sekolah yang memiliki standar mutu pendidikan yang terjamin.
3. Jurusan Pemasaran: Sekolah dengan program keahlian yang relevan dengan industri ritel.
4. Aksesibilitas: Lokasi sekolah berada di dekat gerai Perseroan dan Entitas Anak untuk mendukung kegiatan praktik.

Program ini berlangsung secara berkesinambungan mulai dari kelas X hingga kelas XII. Siswa yang berminat mengikuti program akan menjalani psikotes dan tes kesehatan sebagai bagian dari proses seleksi, menggunakan standar yang berlaku dalam proses rekrutmen karyawan.

Alfamart dan Alfamidi Class disusun sesuai dengan kebijakan pendidikan nasional dan diselaraskan dengan kebutuhan industri ritel. Selama mengikuti program, siswa memperoleh pembelajaran yang berfokus pada aspek praktis dan teknis yang dibutuhkan di lingkungan kerja ritel, di antaranya:

- Pengetahuan Produk: Pemahaman tentang kategori dan manajemen produk di gerai ritel.
- Administrasi Penjualan: Proses pencatatan transaksi dan manajemen stok.
- Prosedur Operasional: Standar operasional dalam pengelolaan gerai, termasuk pengelolaan inventaris.
- Kerja Sama Tim: Keterampilan interpersonal dan kolaborasi di lingkungan kerja.
- Pelayanan Pelanggan: Strategi memberikan layanan yang profesional dan ramah kepada pelanggan.

Skills Training for Vocational High School Students Through Alfamart dan Alfamidi Class [GRI 413-1]

The rapid development of the retail industry requires the availability of qualified and ready-to-work Human Resources (HR). Recognizing this need, the Company and Subsidiaries are committed to contributing to improving the quality of education and HR development in Indonesia through various initiatives, one of which is the Alfamart and Alfamidi Class program. This program is designed to equip Vocational High School (SMK) students with knowledge and skills in the field of modern retail.

In its implementation, the Company and Subsidiaries work with the provincial Education Office to select Vocational High Schools that meet the established criteria. The criteria for schools that can participate in this program include:

1. Reputation and Achievement: The vocational high school has a good record of academic and non-academic achievement.
2. Minimum B Accreditation: Schools that have guaranteed education quality standards.
3. Marketing Department: Schools with expertise programs relevant to the retail industry.
4. Accessibility: The school is located near the Company and Subsidiaries stores to support practical activities.

This program runs continuously from grade X to grade XII. Students interested in joining the program will undergo psychological and health tests as part of the selection process, using the standards applied in the employee recruitment process.

The Alfamart and Alfamidi Class are structured in accordance with national education policies and aligned with the needs of the retail industry. During the program, students receive learning that focuses on the practical and technical aspects needed in a retail work environment, including:

- Product Knowledge: Understanding of product categories and management at retail stores.
- Sales Administration: The process of recording transactions and stock management.
- Operational Procedures: Operational standards in store management, including inventory management.
- Teamwork: Interpersonal skills and collaboration in the work environment.
- Customer Service: Strategies for providing professional and friendly service to customers.

Untuk menunjang pembelajaran, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan laboratorium ritel di setiap sekolah yang menjadi mitra program. Laboratorium ini berfungsi sebagai sarana praktik langsung bagi siswa, memungkinkan mereka untuk memahami proses bisnis ritel secara nyata sebelum terjun ke dunia kerja.

Sebagai bagian dari program, siswa juga memiliki kesempatan untuk mengikuti Praktek Kerja Industri (Prakerin) di gerai-gerai Perseroan dan Entitas Anak. Melalui pengalaman ini, siswa dapat:
- Mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari di lingkungan kerja sesungguhnya.
- Memahami budaya kerja dan etika profesional di sektor ritel.
- Meningkatkan kesiapan kerja setelah lulus dari program.

Keunggulan utama dari program ini adalah bahwa lulusan Alfamart dan Alfamidi *Class* yang memenuhi kriteria dapat bergabung langsung sebagai karyawan di Perseroan dan Entitas Anak tanpa melalui proses seleksi tambahan.

Sepanjang tahun 2024, Alfamart dan Alfamidi *Class* telah bermitra dengan 223 SMK di berbagai wilayah di Indonesia, melibatkan 16.339 siswa dari kelas X hingga kelas XII. Dari total lulusan kelas XII yang mengikuti program ini, 1.811 siswa atau 39,20% telah berhasil direkrut sebagai karyawan Perseroan dan Entitas Anak.

To support learning, the Company and Subsidiaries provide retail laboratories at each program partner school. These laboratories serve as a means of hands-on practice for students, enabling them to understand the real retail business process before entering the workforce.

As part of the program, students also have the opportunity to participate in Industrial Work Practices (Prakerin) at the Company and Subsidiaries' stores. Through this experience, students can:
- Apply the skills they have learned in a real work environment.
- Understand the work culture and professional ethics in the retail sector.
- Improve job readiness after graduating from the program.

The main advantage of this program is that Alfamart and Alfamidi Class graduates who meet the criteria can join the Company and Subsidiaries directly as employees without going through an additional selection process.

Throughout 2024, Alfamart and Alfamidi Class have partnered with 223 vocational high schools in various regions in Indonesia, involving 16,339 students from grades X to XII. Of the total number of grade XII graduates participating in this program, 1,811 students or 39.20% have been successfully recruited as employees of the Company and Subsidiaries.

Jumlah Peserta Alfamart dan Alfamidi *Class* Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin
Total of Alfamart and Alfamidi Class Participants Based on Regions and Gender

Wilayah Region	2024				Jumlah Total
	Pria Male	%	Wanita Female	%	
Jabodetabek	703	38,12%	1.141	61,88%	**1.844**
Jawa Java (Excluding Jabodetabek)	2.331	29,09%	5.681	70,91%	**8.012**
Luar Jawa Excluding Java	2.561	39,50%	3.922	60,50%	**6.483**
Jumlah Total	**5.595**	**34,24%**	**10.744**	**65,76%**	**16.339**

Jumlah Peserta Alfamart dan Alfamidi *Class* yang Bekerja di Alfamart dan Alfamidi
Total Alfamart dan Alfamidi Class Participants Working in Alfamart and Alfamidi

Keterangan Description	Pria Male	%	Wanita Female	%
Jumlah Siswa yang Mengikuti Alfamart dan Alfamidi Class Total Alfamart and Alfamidi Class Participant	**5.595**	**34,24%**	10.744	65,76%
Jumlah Siswa yang Bekerja di Alfamart dan Alfamidi Total Student Working at Alfamart and Alfamidi	**599**	**33,08%**	1.212	66,92%

Peduli Terhadap Sesama Melalui Program Donasi Konsumen

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, Perseroan dan Entitas Anak berupaya meringankan beban kelompok yang membutuhkan melalui berbagai inisiatif sosial. Salah satu upaya nyata diwujudkan melalui Program DonasiKu, yang mengajak konsumen berpartisipasi langsung dalam membantu masyarakat kurang beruntung di berbagai sektor.

Program DonasiKu merupakan inisiatif resmi yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak dengan mengantongi izin legal dari Kementerian Sosial dan Kementerian Agama. Seluruh dana yang terkumpul dilaporkan secara berkala sebagai bentuk pertanggungjawaban yang transparan. Perseroan dan Entitas Anak memastikan bahwa dana donasi yang dihimpun di seluruh gerai disalurkan secara tepat melalui yayasan sosial terpercaya yang bergerak di berbagai bidang, termasuk:

- Sosial dan Kemanusiaan: Bantuan bagi masyarakat terdampak bencana atau dalam kondisi rentan.
- Kesehatan: Dukungan bagi layanan kesehatan dan akses pengobatan bagi masyarakat kurang mampu.
- Pendidikan: Bantuan pendidikan dan fasilitas belajar bagi anak-anak dari keluarga prasejahtera.

Perseroan dan Entitas Anak secara berkelanjutan mengembangkan Program DonasiKu untuk menjangkau lebih banyak penerima manfaat di berbagai wilayah Indonesia. Melalui kemitraan strategis dengan lembaga sosial, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen menyalurkan donasi secara efektif dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Sebagai bentuk apresiasi, Perseroan dan Entitas Anak menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh pelanggan Alfamart dan Alfamidi atas kontribusi mereka dalam memberikan bantuan, sekecil apa pun nilainya, yang telah meringankan beban mereka yang membutuhkan dan membantu menciptakan kehidupan yang lebih layak.

Pada tahun 2024, melalui kolaborasi dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Perseroan dan Entitas Anak berhasil menyalurkan dana donasi dari pelanggan sebesar Rp24,28 miliar. Dana tersebut telah memberikan manfaat bagi ribuan penerima di berbagai wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak di seluruh Indonesia.

Caring for Others Through the Consumer Donation Program

As part of the commitment to make a positive impact on society, the Company and Subsidiaries strive to ease the burden on groups in need through various social initiatives. One of the concrete efforts is realized through the DonasiKu Program, which invites consumers to participate directly in helping disadvantaged communities in various sectors.

The DonasiKu Program is an official initiative run by the Company and Subsidiaries with legal permission from the Ministry of Social Affairs and the Ministry of Religion. All funds collected are reported periodically as a form of transparent accountability. The Company and Subsidiaries ensure that the donations collected at all stores are distributed appropriately through trusted social foundations working in various fields, including:

- Social and Humanitarian: Assistance for communities affected by disasters or in vulnerable conditions.
- Health: Support for health services and access to medicine for the underprivileged.
- Education: Educational assistance and learning facilities for children from underprivileged families.

The Company and Subsidiaries are continuously developing the DonasiKu Program to reach more beneficiaries in various regions of Indonesia. Through strategic partnerships with social institutions, the Company and Subsidiaries are committed to distributing donations effectively and with real impact on the community.

As a token of appreciation, the Company and Subsidiaries extend their sincere gratitude to all Alfamart and Alfamidi customers for their contributions in providing assistance, no matter how small, which has eased the burden on those in need and helped create a more decent life.

In 2024, through collaboration with the National Zakat Board (BAZNAS), the Company and Subsidiaries successfully distributed customer donations totaling Rp24.28 billion. These funds have benefited thousands of recipients in the Company's and Subsidiaries' various operational areas throughout Indonesia.

dalam Miliar Rupiah / in Billion Rupiah

Pelaksana Organizer	Entitas Entity	Periode Period	Dana Terkumpul Collected Funds
Yayasan BAZNAS BAZNAZ Foundation	Perseroan Company	Januari-Desember January-December	18,06
	Entitas Anak Tertentu Certain Subsidiary	Januari-Desember January-December	6,22

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang menyasar poin SDGs

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak telah melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan pelestarian lingkungan. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs). Rincian pelaksanaan program tersebut adalah sebagai berikut:

Environmental Social Responsibilities Activities Concerning SDGs

Throughout 2024, the Company and Subsidiaries have implemented various Social and Environmental Responsibility (SER) programs that focus on education, health, local economic empowerment, and environmental preservation. This initiative is part of an ongoing effort to have a positive impact on society and the environment, in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). The details of the program implementation are as follows:

Jenis Kegiatan TJSL CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Bantuan Sembako dan Pasar Murah Basic Food Assistance and Cheap Markets	TPB No. 1 - Tanpa Kemiskinan | No. Poverty TPB No. 2 - Tanpa Kelaparan | Zero Hunger TPB No. 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera | Good Health and Well-Being TPB No. 10 - Berkurangnya Kesenjangan | Reduced Inequalities	Alokasi Dana Rp1.550,51 Juta Periode Januari – Desember 2024 Fund Allocation Rp1,550.51 Million Period of January - December 2024	Ribuan paket sembako telah berhasil dialokasikan sepanjang tahun 2024 Thousands of food packages have been successfully allocated throughout 2024
Pelatihan dan Kemandirian Ekonomi Training and Economic Independence	TPB No. 4 - Pendidikan Berkualitas | Quality Education TPB No. 9 - Industri, Inovasi dan Infrastruktur | Industry, Innovation and Infrastructure TPB No. 10 - Berkurangnya Kesenjangan | Reduced Inequalities TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim | Climate Action	Alokasi Dana Rp694,41 Juta Periode Januari – Desember 2024 Fund Allocation Rp694.41 Million Period of January - December 2024	Sepanjang tahun 2024 puluhan peserta telah mengikuti berbagai macam pelatihan diantaranya pelatihan UMKM dan pelatihan pengolahan limbah. Throughout 2024, dozens of participants have participated in various training courses including SME training and waste processing training.
Layanan Kesehatan Bagi Masyarakat Health Services for the Community	TPB No. 2 - Tanpa Kelaparan | Zero Hunger TPB No. 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera | Good Health and Well-Being TPB No. 10 - Berkurangnya Kesenjangan | Reduced Inequalities TPB No. 17 - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan | Partnership for the Goals	Alokasi Dana Rp1.356,07 Juta Periode Januari – Desember 2024 Fund Allocation Rp1,356.07 Million Period of January – December 2024	Sepanjang tahun 2024, kegiatan yang dilaksanakan antara lain adalah donor darah, posyandu, edukasi kesehatan, *parenting session*, dan pelatihan kader posyandu. Selain itu pada tahun 2024 ini Perseroan telah mendistribusikan lebih dari 100.000 telur untuk mencegah *stunting*. Throughout 2024, activities carried out include blood donation, integrated health services post (posyandu), health education, parenting sessions, and training of integrated health services post cadres. In addition, by 2024 the Company has distributed more than 100,000 eggs to prevent stunting.

Jenis Kegiatan TJSL CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Penanaman Pohon Tree Planting	TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim | Climate Action TPB No. 14 - Ekosistem Lautan | Life Below Water TPB No. 15 - Ekosistem Daratan | Life on Land	Alokasi Dana Rp416,01 Juta Periode Januari – Desember 2024 Fund Allocation Rp416.01 Million Period of January - December 2024	Sepanjang tahun 2024, kegiatan yang dilaksanakan adalah penanaman lebih dari 26.000 bibit pohon, sebagai kontribusi langsung dalam rehabilitasi ekosistem pesisir dan daerah hijau. Throughout 2024, the activity carried out was the planting of more than 26,000 tree seedlings, as a direct contribution to the rehabilitation of coastal ecosystems and green areas.
Mengurangi Pencemaran Lingkungan Reducing Environmental Pollution	TPB No. 11 - Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan | Sustainable Cities and Communities TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim | Climate Action TPB No. 14 - Ekosistem Lautan | Life Below Water	Alokasi Dana Rp51,28 Juta Periode Januari – Desember 2024 Fund Allocation Rp51.28 Million Period of January - December 2024	Sepanjang tahun 2024, kegiatan yang dilaksanakan antara lain pembagian *eco bag* untuk mengurangi penggunaan plastik dan juga membersihkan sampah di sungai. Throughout 2024, activities carried out include distributing eco bags to reduce the use of plastic and also cleaning up trash in rivers.
Bantuan Lingkungan Hidup Environmental Assistance	TPB No. 11 - Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan | Sustainable Cities and Communities TPB No. 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab | Responsible Consumption and Production TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim | Climate Action	Alokasi Dana Rp377,73 Juta Periode Januari – Desember 2024 Fund Allocation Rp377.73 Million Period of January - December 2024	Sepanjang tahun 2024 kegiatan yang dilaksanakan antara lain membagikan tempat sampah dan juga pembuatan Kampung Alfamart Sahabat Bumi dengan berbagai kegiatan didalamnya. Throughout 2024, activities carried out include distributing trash bins and also creating Alfamart Sahabat Bumi Village with various activities.
Pembangunan Fasilitas Publik Construction of Public Facilities	TPB No. 6 - Air Bersih dan Sanitasi Layak | Clean Water and Sanitation TPB No. 9 - Industri, Inovasi dan Infrastruktur | Industry, Innovation and Infrastructure TPB No. 11 - Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan | Sustainable Cities and Communities	Alokasi Dana Rp555,37 Juta Periode Januari – Desember 2024 Fund Allocation Rp555.37 Million Period of January - December 2024	Telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain renovasi warung, masjid dan gereja. Has been carried out throughout 2024. Activities carried out include renovating stalls, mosques and churches.
Sponsorship Kegiatan Masyarakat Sponsorship of Community Activities	TPB No. 17 - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan | Partnership for the Goals	Alokasi Dana Rp2.076,93 Juta periode Januari – Desember 2024 Fund Allocation Rp2,076.93 Million Period of January - December 2024	Telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024. Kegiatan yang dilaksanakan *sponsorship* HUT RI, *sponsorship* kegiatan lomba, dan *sponsorship* kegiatan lainnya. Has been carried out throughout 2024. The activities carried out include sponsorship of the Republic of Indonesia's Independence Day, sponsorship of competition activities, and sponsorship of other activities.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat dan Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti [GRI 2-26]

Sebagai bagian dari komitmen dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, Perseroan dan Entitas Anak berupaya memberikan layanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan dan Entitas Anak menghargai setiap masukan dan penilaian dari pelanggan, serta berkomitmen untuk merespons setiap pengaduan secara profesional dan tepat waktu. Untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan berbagai saluran pengaduan yang dapat diakses oleh seluruh pelanggan, antara lain:

The Mechanism and Number of Public Complaints Received and Acted Upon [GRI 2-26]

As part of its commitment to sustainable and responsible business practices, the Company and Subsidiaries strive to provide the best service to all stakeholders. The Company and Subsidiaries value every input and assessment from customers, and are committed to responding to every complaint professionally and in a timely manner. To facilitate effective communication, the Company and Subsidiaries provide various complaint channels that can be accessed by all customers, including:

Setiap pengaduan konsumen yang diterima akan ditindaklanjuti secara sistematis oleh Perseroan dan Entitas Anak. Pengaduan pertama kali diterima oleh *customer service*, yang kemudian mencatat dan mengelompokkan pengaduan berdasarkan kategori permasalahan. Setelah dikelompokkan, pengaduan tersebut diteruskan kepada PIC (*Person in Charge*) yang bertanggung jawab di bidang terkait untuk ditangani lebih lanjut.

Every consumer complaint received will be systematically followed up by the Company and Subsidiaries. Complaints are first received by customer service, which then records and groups them based on the category of the problem. Once grouped, the complaints are forwarded to the PIC (Person in Charge) responsible in the relevant field for further handling.

PIC akan mencatat setiap pengaduan yang masuk dan menindaklanjutinya secara responsif. Untuk memastikan solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan konsumen, pengaduan dianalisis secara menyeluruh guna mengidentifikasi akar permasalahan. Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk menyelesaikan setiap pengaduan dengan cepat, di mana PIC akan memberikan respons dan solusi dalam waktu maksimal 3x24 jam sejak pengaduan diterima.

The PIC will record each incoming complaint and follow up responsively. To ensure that the solution provided is in line with consumer needs, complaints are thoroughly analyzed to identify the root cause. The Company and Subsidiaries are committed to resolving each complaint quickly, with the PIC providing a response and solution within a maximum of 3x24 hours from receipt of the complaint.

Berikut adalah rekapitulasi jumlah pengaduan yang diterima oleh Perseroan berdasarkan kategori dan status penyelesaiannya.

The following is a recapitulation of the number of complaints received by the Company based on category and status of resolution.

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Selesai Closed	Dalam Proses On Process	Belum Ditangani Open	Selesai Closed	Dalam Proses On Process	Belum Ditangani Open	Selesai Closed	Dalam Proses On Process	Belum Ditangani Open
Proses Process	1.231	242	-	2.030	-	-	1.689	-	-
Orang People	4.902	122	-	2.833	-	-	1.450	-	-
Produk Product	516	7	-	270	-	-	246	-	-
Tempat Place	123	3	-	51	-	-	35	-	-
Jumlah Total	**6.772**	**374**	**-**	**5.184**	**-**	**-**	**3.420**	**-**	**-**

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerima sebanyak 7.146 pengaduan pelanggan. Dari jumlah tersebut, Perseroan berhasil menyelesaikan 95% pengaduan dengan tanggapan yang cepat dan sesuai harapan pelanggan.

Throughout 2024, the Company received 7,146 customer complaints. Of these, the Company successfully resolved 95% of complaints with a response that was fast and in line with customer expectations.

Untuk mempercepat proses penyelesaian pengaduan, Perseroan mengklasifikasikan pengaduan ke dalam empat kategori utama, yaitu: *process* (proses), *people* (sumber daya manusia), *product* (produk), dan *place* (lokasi/gerai). Klasifikasi ini bertujuan untuk mempermudah identifikasi akar permasalahan dan mempercepat pemberian solusi yang tepat.

To speed up the complaint resolution process, the Company classifies complaints into four main categories, namely: process, people, product, and place. This classification aims to make it easier to identify the root cause of the problem and speed up the provision of appropriate solutions.

Departemen *Service Quality* yang bertanggung jawab dalam menangani pengaduan bekerja sama dengan divisi terkait untuk merumuskan langkah-langkah preventif, memantau implementasi kebijakan, serta melakukan evaluasi secara berkala. Upaya ini dilakukan secara konsisten guna mengurangi jumlah pengaduan dan meningkatkan kualitas layanan produk serta jasa yang diberikan kepada pelanggan.

The Service Quality Department, which is responsible for handling complaints, works with relevant divisions to formulate preventive measures, monitor policy implementation, and conduct regular evaluations. These efforts are carried out consistently in order to reduce the number of complaints and improve the quality of product services and services provided to customers.

Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan

Responsibilities Regarding Products and Customers

PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen terhadap kualitas produk dan kepuasan konsumen, yang dapat memberikan dampak baik maupun tantangan bagi masyarakat. Dari sisi positif, produk berkualitas tinggi dan layanan yang mengutamakan kepuasan pelanggan meningkatkan kepercayaan serta loyalitas konsumen, sehingga masyarakat memperoleh akses yang lebih andal terhadap barang dan jasa.

Namun, di sisi lain, potensi dampak negatif tetap ada, misalnya akibat kelalaian dalam pengawasan kualitas, penarikan produk, atau ketidakpuasan pelanggan. Situasi semacam ini dapat mengurangi kepercayaan masyarakat dan berdampak pada reputasi Perseroan serta Entitas Anak.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mengimplementasikan strategi pengendalian kualitas yang ketat, menangani keluhan pelanggan dengan cepat dan adil, serta mengedukasi masyarakat mengenai standar kualitas yang diterapkan. Pendekatan ini tidak hanya memitigasi risiko, tetapi juga memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui komunikasi yang transparan dan responsif.

Efektivitas langkah-langkah ini diukur melalui umpan balik pelanggan serta evaluasi terhadap perubahan tingkat kepercayaan konsumen terhadap merek. Selain itu, keterlibatan dengan pemangku kepentingan, termasuk regulator dan komunitas setempat, menjadi bagian penting dalam memastikan kebijakan yang diterapkan selaras dengan harapan masyarakat.

Dengan demikian, melalui pendekatan proaktif dan keterlibatan yang erat dengan pemangku kepentingan, Perseroan dan Entitas Anak dapat terus memperkuat komitmennya terhadap kualitas produk dan kepuasan pelanggan, yang pada akhirnya memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

The Company and Subsidiaries are committed to product quality and customer satisfaction, which can have both a positive impact and challenges for the community. On the positive side, high-quality products and services that prioritize customer satisfaction increase consumer trust and loyalty, giving the community more reliable access to products and services.

However, on the other hand, the potential for negative impacts remains, for example due to negligence in quality control, product recalls, or customer dissatisfaction. This kind of situation can reduce public trust and impact the reputation of the Company and Subsidiaries.

To address this, the Company and Subsidiaries implement a strict quality control strategy, handle customer complaints quickly and fairly, and educate the public about the quality standards applied. This approach not only mitigates risk, but also strengthens relationships with customers through transparent and responsive communication.

The effectiveness of these measures is measured through customer feedback and evaluation of changes in the level of consumer confidence in the brand. In addition, engagement with stakeholders, including regulators and local communities, is an important part of ensuring that the policies implemented are in line with community expectations.

Thus, through a proactive approach and close engagement with stakeholders, the Company and Subsidiaries can continue to strengthen their commitment to product quality and customer satisfaction, which ultimately provides sustainable benefits for all parties involved.

Inovasi Layanan Demi Terpenuhinya Kebutuhan Pelanggan

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk terus berinovasi dalam produk dan layanan di sektor ritel. Dengan memahami dinamika kebutuhan pelanggan yang selalu berkembang, Perseroan dan Entitas Anak aktif mencari solusi inovatif guna meningkatkan pengalaman berbelanja dan menghadirkan beragam produk berkualitas tinggi.

Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan dan Entitas Anak menghadirkan berbagai kemudahan bagi pelanggan dalam mengakses produk favorit mereka. Inovasi ini meliputi pengembangan aplikasi *mobile* untuk pemesanan yang lebih praktis, optimalisasi *platform online*, serta penerapan teknologi digital di gerai untuk mempercepat dan menyederhanakan proses belanja.

Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam, Perseroan dan Entitas Anak juga memperluas portofolio produk, termasuk menyediakan pilihan produk segar, kebutuhan rumah tangga, dan kategori lainnya. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dan Entitas Anak dalam menyediakan solusi komprehensif bagi kebutuhan sehari-hari pelanggan.

Dalam rangka meningkatkan pengalaman berbelanja, Perseroan dan Entitas Anak terus menyempurnakan layanan yang diberikan. Langkah ini mencakup proses *checkout* yang efisien, layanan pelanggan yang responsif dan ramah, serta menyediakan berbagai opsi pembayaran yang mudah diakses untuk kenyamanan pelanggan.

Komitmen berkelanjutan terhadap inovasi dan peningkatan layanan ini memperkuat posisi Perseroan dan Entitas Anak sebagai pemimpin di industri ritel, yang berfokus pada penyediaan produk dan layanan berkualitas tinggi serta pengalaman belanja yang memuaskan bagi seluruh pelanggan.

Berikut inovasi layanan yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2024:

Service Innovation to Meet Customer Needs

The Company and Subsidiaries are committed to continuous innovation in products and services in the retail sector. By understanding the dynamics of ever-evolving customer needs, the Company and Subsidiaries actively seek innovative solutions to enhance the shopping experience and deliver a wide range of high-quality products.

As part of this effort, the Company and Subsidiaries provide various conveniences for customers to access their favorite products. These innovations include the development of a mobile application for more practical ordering, optimization of online platforms, and the application of digital technology at stores to speed up and simplify the shopping process.

To meet the diverse needs of customers, the Company and Subsidiaries also expanded their product portfolio, including providing a selection of fresh products, household needs, and other categories. This approach reflects the commitment of the Company and Subsidiaries to providing comprehensive solutions for the daily needs of customers.

In order to improve the shopping experience, the Company and Subsidiaries continue to refine the services provided. These measures include an efficient checkout process, responsive and friendly customer service, and providing a variety of easily accessible payment options for customer convenience.

This ongoing commitment to innovation and service improvement strengthens the Company and Subsidiaries' position as a leader in the retail industry, focusing on providing high-quality products and services and a satisfying shopping experience for all customers.

Below is the service innovation that has been implemented throughout 2024:

Alfamart	Alfamart memberikan pengalaman baru bagi pelanggan dengan menghadirkan gerai dengan konsep *Drive Thru*, konsep ini diharapkan akan mempermudah pelanggan dalam berbelanja. Selain itu Alfamart juga menawarkan solusi dengan program SAPA (Siap Antar Pesanan Anda). Pelanggan dapat menikmati SAPA melalui aplikasi Alfagift. Pelanggan juga dapat menikmati layanan pengiriman di hari yang sama tanpa biaya pengiriman dan beragam pilihan pembayaran. Alfamart provides a new experience for customers by presenting stores with a Drive Thru concept, which is expected to make shopping easier for customers. Alfamart also offers a solution with the SAPA (Siap Antar Pesanan Anda) program. Customers can enjoy SAPA through the Alfagift application. Customers can also enjoy same-day delivery service with no delivery fees and a variety of payment options.
Alfamidi	Pengembangan layanan aplikasi Midi Kriing yang memudahkan konsumen berbelanja tanpa keluar rumah. Pelanggan hanya perlu mengunduh aplikasi Midi Kriing dan berbelanja melalui aplikasi tersebut. Terdapat ribuan produk yang tersedia serta banyak promo yang menarik bagi pelanggan. Development of the Midi Kriing application service that makes it easy for consumers to shop without leaving home. Customers only need to download the Midi Kriing application and shop through it. There are thousands of products available as well as many attractive promos for customers.

Lawson	Lawson terus mengembangkan varian produk RTE (*Ready to Eat*) dan RTD (*Ready to Drink*) yang menyesuaikan dengan selera pelanggan dan tren pelanggan. Selain varian produk khas Jepang, dan khas Korea Lawson saat ini juga mengembangkan produk baru yaitu pasta, sushi dan *soft ice cream*. Lawson continues to develop RTE (Ready to Eat) and RTD (Ready to Drink) product variants that adapt to customer tastes and trends. In addition to Japanese and Korean speciality products, Lawson is currently developing new products such as pasta, sushi and soft ice cream.
Dan+Dan	Dan+Dan menghadirkan WA *Bussiness* yang terintegrasi dengan situs web dandanku.com sebagai salah satu strategi hadir di setiap *channel* berbelanja serta inovasi untuk publikasi pemasaran. Dan+Dan juga menghadirkan *live shopping* di *e-commerce*. Dan+Dan presents WA Business, which is integrated with the dandanku.com website as a strategy to be present on every shopping channel and as an innovation for marketing publications. Dan+Dan also presents live shopping on e-commerce.
Aksesmu	Aksesmu mengembangkan aplikasi Aksesmu (Akselerasi Sukses Mitra Usaha) yang digunakan untuk memfasilitasi warung atau toko kelontong untuk berbelanja secara *online*. Pelanggan dapat berbelanja secara grosir maupun eceran untuk keperluan stok warung. Aksesmu juga rutin mengadakan kegiatan edukasi bagi para pelanggannya. Aksesmu is developing the Aksesmu (Akselerasi Suksesi Mitra Usaha) application, which is used to facilitate stalls or grocery stores to shop online. Customers can shop wholesale or retail for stall stock. Aksesmu also routinely holds educational activities for its customers.
GLI	GLI dan Alfamart mengembangkan fitur *Self Service*. Fitur ini merupakan pengembangan dari layanan *omni channel* Alfagift dan Alfamart, dimana fitur ini berfungsi untuk membantu pelanggan yang datang ke gerai Alfamart dan dapat berbelanja tanpa harus ikut mengantri di kasir, cukup dengan *scan* barang belanjaan dan menyelesaikan pembayaran di Alfagift. GLI and Alfamart are developing a Self Service feature. This feature is an extension of the Alfagift and Alfamart omni-channel service, where it helps customers who come to Alfamart outlets to shop without having to join the queue at the cash register, simply by scanning their shopping items and completing payment at Alfagift.

Jaminan Keamanan Produk dan/atau Layanan [GRI 416-1, GRI 416-2]

Perseroan dan Entitas Anak menempatkan keamanan dan kualitas produk serta layanan sebagai prioritas utama. Dengan menyadari pentingnya menyediakan produk yang aman dan andal bagi pelanggan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan proses seleksi yang cermat dalam memperoleh produk dan memastikan seluruh layanan memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi.

Komitmen terhadap keamanan ini diwujudkan melalui penerapan pengendalian kualitas yang ketat di setiap tahap operasional. Mulai dari pemilihan pemasok, proses pengiriman, hingga pengelolaan penyimpanan di gudang dan distribusi di seluruh gerai, setiap langkah dilakukan sesuai dengan standar internal yang telah ditetapkan. Standar ini wajib dipahami dan dijalankan oleh seluruh karyawan untuk menjamin kepatuhan terhadap prosedur keamanan dan kualitas.

Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten melakukan pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan senantiasa memenuhi ekspektasi pelanggan. Dengan pendekatan ini, Perseroan dan Entitas Anak memberikan jaminan kepada pelanggan bahwa setiap produk dan layanan yang disediakan dirancang untuk menjaga kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan mereka selama bertransaksi.

Product and/or Service Safety Guarantee [GRI 416-1, GRI 416-2]

The Company and Subsidiaries place product and service safety and quality as top priorities. Realizing the importance of providing safe and reliable products to customers, the Company and Subsidiaries apply a careful selection process in obtaining products and ensure that all services meet the highest quality and safety standards.

This commitment to safety is realized through the implementation of strict quality control at every stage of operations. Starting from the selection of suppliers, the delivery process, to the management of storage in warehouses and distribution in all stores, every step is carried out in accordance with established internal standards. These standards must be understood and implemented by all employees to ensure compliance with safety and quality procedures.

In addition, the Company and Subsidiaries consistently conduct periodic monitoring and evaluations to ensure that the products and services provided always meet customer expectations. With this approach, the Company and Subsidiaries guarantee to customers that every product and service provided is designed to maintain their health, safety, and comfort during transactions.

Kontrol Kualitas Pemasok

Peran pemasok sangat krusial dalam memastikan ketersediaan produk yang memenuhi standar kualitas dan keamanan. Perseroan dan Entitas Anak menjalin kemitraan strategis dengan pemasok terpercaya yang memiliki komitmen sejalan dalam menjaga kualitas produk. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan pasokan produk berkualitas tinggi secara konsisten, dengan mematuhi standar ketat sebelum produk tersebut tersedia bagi pelanggan.

Dalam proses penerimaan produk dari pemasok, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan prosedur kontrol kualitas yang menyeluruh. Setiap produk diperiksa secara cermat untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Hal ini mencakup verifikasi kelengkapan informasi penting seperti merk dagang, sertifikasi BPOM, sertifikasi Halal, PIRT, komposisi bahan baku, petunjuk konsumsi, dan informasi lain yang memudahkan konsumen memahami produk secara jelas.

Dengan menerapkan langkah-langkah pengawasan yang ketat dan bekerja sama secara aktif dengan pemasok, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk menghadirkan produk yang aman, berkualitas tinggi, dan sesuai dengan regulasi bagi para pelanggan.

Pengelolaan Produk

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan sistem pengelolaan produk yang komprehensif untuk memastikan kelayakan, keamanan, dan kualitas produk yang didistribusikan kepada pelanggan. Sistem ini mencakup seluruh proses, mulai dari penerimaan produk dari pemasok, penyimpanan, distribusi, hingga penanganan pengembalian dan pemusnahan produk yang tidak layak. Standar operasional yang jelas diterapkan untuk memastikan bahwa setiap produk memenuhi persyaratan keamanan sebelum sampai di tangan pelanggan.

Perseroan dan Entitas Anak menjalankan pengelolaan produk melalui beberapa tahap utama, termasuk:

1. Pengelolaan produk berdasarkan kategori makanan dan non-makanan;
2. Pemisahan produk dalam kondisi baik dan rusak;
3. Pengawasan ketat terhadap masa kedaluwarsa produk;
4. Penanganan produk retur dari gerai dan gudang;
5. Pengelolaan produk yang dikirim langsung oleh pemasok ke gerai;

Supplier Quality Control

The role of suppliers is crucial in ensuring the availability of products that meet quality and safety standards. The Company and Subsidiaries establish strategic partnerships with trusted suppliers who are committed to maintaining product quality. This collaboration aims to ensure a consistent supply of high-quality products, complying with strict standards before the products are made available to customers.

In the process of receiving products from suppliers, the Company and Subsidiaries implement comprehensive quality control procedures. Each product is carefully inspected to ensure compliance with applicable government regulations. This includes verification of the completeness of important information such as trademarks, BPOM certification, Halal certification, PIRT, raw material composition, consumption instructions, and other information that makes it easier for consumers to understand the product clearly.

By implementing strict supervision measures and actively collaborating with suppliers, the Company and Subsidiaries are committed to providing safe, high-quality products that comply with regulations for customers.

Product Management

The Company and Subsidiaries implement a comprehensive product management system to ensure the suitability, safety, and quality of products distributed to customers. This system covers the entire process, from receipt of products from suppliers, storage, distribution, to handling returns and destruction of unsuitable products. Clear operational standards are applied to ensure that each product meets safety requirements before reaching customers.

The Company and Subsidiaries manage products through several key stages, including:

1. Product management based on food and non-food categories;
2. Separation of products in good and damaged condition;
3. Strict supervision of product expiry;
4. Handling of returned products from stores and warehouses;
5. Management of products delivered directly by suppliers to stores;

6. Penjaminan kebersihan, kelayakan, keamanan, dan pengaturan produk di setiap tahap pengelolaan;
7. Pengecekan rutin terhadap produk yang mudah rusak (seperti roti, *yoghurt*, dan telur) sebelum operasional gerai dimulai.

Produk yang Ditarik Kembali

Perseroan dan Entitas Anak memiliki prosedur yang jelas dan terstruktur dalam menangani produk yang ditarik kembali untuk meminimalkan risiko bagi pelanggan. Setiap produk yang ditemukan tidak memenuhi standar kelayakan akan segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti. Produk yang tidak layak akan dikembalikan kepada pemasok atau dimusnahkan jika pengembalian tidak memungkinkan. Proses ini diawasi secara ketat oleh manajemen gerai untuk memastikan implementasi yang konsisten.

Tata Letak Rak

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keamanan dan kepatuhan regulasi, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pengaturan tata letak rak yang mempertimbangkan aksesibilitas produk bagi kelompok usia tertentu. Sebagai contoh, produk tertentu seperti rokok ditempatkan di area kasir untuk membatasi akses langsung. Selain itu, kasir dilatih secara khusus untuk memberikan informasi mengenai tanggal kedaluwarsa produk kepada pelanggan guna meningkatkan transparansi dan pelindungan konsumen.

Pengaduan terkait Keamanan Produk dan Layanan

Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten memprioritaskan kualitas dan keamanan produk guna mencegah dampak negatif terhadap kesehatan pelanggan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima pengaduan terkait keamanan produk dan layanan, mencerminkan efektivitas kebijakan dan prosedur yang telah diterapkan.

Pelabelan Produk yang Bertanggung Jawab
[GRI 417-1, 417-2]

Perseroan dan Entitas Anak memahami bahwa pelabelan produk yang jelas dan akurat merupakan aspek krusial dalam memberikan informasi penting kepada konsumen. Dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap produk yang mereka gunakan, pelabelan yang bertanggung jawab menjadi kunci untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Melalui penerapan label yang komprehensif dan transparan, Perseroan menunjukkan komitmen dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan konsumen untuk memahami produk secara menyeluruh.

6. Ensuring the cleanliness, suitability, safety, and organization of products at every stage of management;
7. Routine checks on perishable products (such as bread, yoghurt, and eggs) before store operations begin.

Recalled Products

The Company and Subsidiaries have clear and structured procedures for handling recalled products to minimize risk to customers. Any product found not to meet the eligibility standards will be immediately identified and followed up. Unfit products will be returned to the supplier or destroyed if return is not possible. This process is closely monitored by store management to ensure consistent implementation.

Shelf Layout

As part of its commitment to safety and regulatory compliance, the Company and Subsidiaries implement shelf layout arrangements that consider product accessibility for certain age groups. For example, certain products such as cigarettes are placed in the cashier area to limit direct access. In addition, cashiers are specially trained to provide information about product expiry dates to customers in order to increase transparency and consumer protection.

Complaints related to Products and Services Safety

The Company and Subsidiaries consistently prioritize product quality and safety to prevent negative impacts on customer health. Throughout 2024, the Company and Subsidiaries did not receive any complaints regarding the safety of products and services, reflecting the effectiveness of the policies and procedures that have been implemented.

Responsible Product Labeling [GRI 417-1, 417-2]

The Company and Subsidiaries understand that clear and accurate product labeling is a crucial aspect of providing important information to consumers. With increasing consumer awareness of the products they use, responsible labeling is key to supporting sound decision-making. Through the implementation of comprehensive and transparent labeling, the Company demonstrates its commitment to providing the information consumers need to fully understand the product.

Setiap label disusun sesuai dengan jenis produk dan mematuhi ketentuan yang berlaku. Informasi yang tercantum mencakup komposisi produk, kandungan bahan, nilai gizi, tanggal produksi, tanggal kedaluwarsa, dan detail relevan lainnya. Perseroan juga menerapkan pemantauan ketat terhadap tanggal kedaluwarsa untuk menjaga kualitas produk dan memastikan kepatuhan terhadap prosedur pengembalian atau pemusnahan sesuai peraturan.

Each label is prepared according to the type of product and complies with applicable regulations. The information listed includes product composition, ingredient content, nutritional value, production date, expiration date, and other relevant details. The Company also implements strict monitoring of expiration dates to maintain product quality and ensure compliance with return or destruction procedures according to regulations.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengalami insiden pelanggaran terkait pelabelan maupun informasi produk.

Throughout 2024, the Company did not experience any incidents of violations related to labeling or product information.

Dampak Produk dan/atau Layanan Perseroan dan Entitas Anak

Sebagai toko ritel modern, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen menerapkan praktik berkelanjutan yang memberikan dampak positif di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan. Melalui berbagai inisiatif strategis, Perseroan tidak hanya fokus pada keberhasilan bisnis, tetapi juga pada kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan di wilayah operasionalnya.

Product and Service Impact of the Company and Subsidiaries

As a modern retail store, the Company and Subsidiaries are committed to implementing sustainable practices that have a positive impact in the social, economic, and environmental fields. Through various strategic initiatives, the Company not only focuses on business success, but also on making real contributions to the welfare of the community and environmental preservation in its operational areas.

Dukungan terhadap UMKM dan Pengembangan Ekonomi Lokal

Perseroan dan Entitas Anak berperan aktif dalam mendukung pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui promosi dan penjualan produk di gerai Alfamart, Alfamidi dan Lawson. Kemitraan ini memberikan akses pasar yang lebih luas bagi UMKM, membantu mereka meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan bisnis. Selain menyediakan platform penjualan, Perseroan juga membina pelaku UMKM melalui edukasi mengenai:

- Standar pengemasan dan penimbangan produk
- Strategi penetapan harga yang kompetitif
- Aspek legal, termasuk PIRT dan sertifikasi halal

Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberdayakan UMKM lokal, yang secara langsung berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Support for SMEs and Local Economic Development

The Company and Subsidiaries play an active role in supporting Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) through the promotion and sale of products at Alfamart, Alfamidi and Lawson stores. This partnership provides wider market access for SMEs, helping them increase sales and expand their business reach. In addition to providing a sales platform, the Company also fosters SMEs through education on:

- Product packaging and weighing standards
- Competitive pricing strategy
- Legal aspects, including PIRT and halal certification

These efforts reflect the Company's commitment to empowering local SMEs, which directly contributes to the economic growth and welfare of the surrounding community.

Meningkatkan Pengalaman Berbelanja yang Nyaman dan Inovatif

Perseroan terus berinovasi untuk memberikan pengalaman berbelanja yang nyaman dan terpercaya bagi pelanggan. Inisiatif ini mencakup:

- Penyediaan beragam produk berkualitas dengan harga kompetitif

Enhancing a Comfortable and Innovative Shopping Experience

The Company continues to innovate to provide a convenient and reliable shopping experience for customers. These initiatives include:

- Provision of a wide range of quality products at competitive prices

- Penerapan teknologi pembayaran digital untuk kemudahan transaksi
- Program loyalitas yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan

Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga memperkuat posisi Perseroan sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial

Perseroan dan Entitas Anak menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial yang berfokus pada tiga pilar utama: pendidikan, kesehatan, dan pengembangan masyarakat. Program-program ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan, melampaui sekadar menjalankan bisnis ritel yang sukses.

Inisiatif Lingkungan untuk Masa Depan Berkelanjutan

Dalam upaya meminimalkan dampak lingkungan, Perseroan dan Entitas Anak mendorong praktik ramah lingkungan di seluruh gerainya. Salah satu langkah nyata adalah mengedukasi pelanggan untuk beralih menggunakan tas belanja yang dapat digunakan kembali sebagai pengganti kantong plastik sekali pakai. Inisiatif ini bertujuan untuk:

- Mengurangi penggunaan kantong plastik
- Berkontribusi pada pengurangan limbah plastik di masyarakat
- Langkah-langkah tersebut merupakan bagian dari komitmen jangka panjang Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Produk yang Ditarik Kembali dari Gerai

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen penuh untuk menjaga keamanan dan kualitas produk yang tersedia di seluruh jaringan gerai. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan prosedur ketat dalam memastikan setiap produk yang dijual memenuhi standar keamanan dan kelayakan konsumsi.

Untuk mencegah penjualan produk yang kedaluwarsa atau tidak memenuhi standar, Perseroan secara rutin melakukan:

- Pemeriksaan tanggal kedaluwarsa sebelum produk dipajang di rak.
- Audit jaminan kualitas secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan produk.

- Application of digital payment technology for ease of transactions
- Loyalty programs that provide added value for customers

This approach not only improves customer satisfaction but also strengthens the Company's position as the primary choice for meeting daily needs.

Commitment to Social Responsibility

The Company and Subsidiaries run various social responsibility programs that focus on three main pillars: education, health, and community development. These programs reflect the Company's dedication to creating sustainable positive change, going beyond simply running a successful retail business.

Environmental Initiatives for a Sustainable Future

In an effort to minimize environmental impact, the Company and Subsidiaries encourages environmentally friendly practices in all of its stores. One concrete step is to educate customers to switch to reusable shopping bags as an alternative to single-use plastic bags. This initiative aims to:

- Reduce the use of plastic bags
- Contribute to the reduction of plastic waste in the community
- These steps are part of the Company's long-term commitment to environmental sustainability.

Recalled Products

The Company and Subsidiaries are fully committed to maintaining the safety and quality of the products available throughout the store network. As part of this commitment, the Company and Subsidiaries implements strict procedures to ensure that every product sold meets safety and consumption standards.

To prevent the sale of products that are expired or substandard, the Company routinely conducts:

- Expiration date checks before products are displayed on shelves.
- Periodic quality assurance audits to ensure compliance with product safety standards.

Jika terdapat kebutuhan untuk menarik kembali produk dari gerai, Perseroan dan Entitas Anak menjalankan prosedur yang komprehensif dan sistematis. Proses ini mencakup penarikan cepat dari rak-rak penjualan, pengembalian produk kepada pemasok, atau pemusnahan produk yang tidak layak konsumsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

If there is a need to recall products from stores, the Company and Subsidiaries follows a comprehensive and systematic procedure. This process includes prompt removal from sales shelves, return of products to suppliers, or destruction of products unfit for consumption in accordance with applicable regulations.

Perseroan dan Entitas Anak memahami bahwa penarikan produk yang dikelola secara efisien tidak hanya melindungi konsumen dari risiko, tetapi juga berperan penting dalam menjaga kepercayaan pelanggan dan reputasi Perseroan. Dengan menerapkan langkah-langkah yang ketat, Perseroan dan Entitas Anak memastikan bahwa setiap produk yang tersedia di gerai memenuhi standar kualitas tertinggi.

The Company and Subsidiaries understands that efficiently managed product recalls not only protect consumers from risk, but also play an important role in maintaining customer trust and the Company's reputation. By implementing strict measures, the Company and Subsidiaries ensures that every product available in the store meets the highest quality standards.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat tidak terdapat produk yang ditarik kembali oleh pemasok karena bermasalah.

In 2024, the Company recorded that no products were withdrawn by suppliers due to problems.

Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2024

Customer Satisfaction Survey 2024

Kepuasan pelanggan merupakan aspek krusial yang memengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan bisnis. Tingkat kepuasan yang tinggi berkontribusi langsung terhadap retensi pelanggan, peningkatan loyalitas, dan penguatan reputasi merek. Pelanggan yang merasa puas tidak hanya cenderung melakukan pembelian berulang, tetapi juga berperan sebagai duta merek dengan merekomendasikan produk dan layanan kepada orang lain, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan pendapatan dan memperluas jangkauan pasar.

Customer satisfaction is a crucial aspect that influences the success and sustainability of a business. A high level of satisfaction contributes directly to customer retention, increased loyalty, and strengthened brand reputation. Satisfied customers not only tend to make repeat purchases, but also act as brand ambassadors by recommending products and services to others, which ultimately supports revenue growth and expands market reach.

Sebagai bentuk komitmen untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan secara konsisten berupaya menyediakan:

- Produk dan layanan berkualitas tinggi sesuai kebutuhan pasar.
- Layanan pelanggan yang responsif dan profesional di seluruh jaringan gerai.
- Mekanisme pengumpulan dan evaluasi umpan balik sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

As a form of commitment to maintain and improve customer satisfaction, the Company consistently strives to provide:

- High-quality products and services according to market needs.
- Responsive and professional customer service throughout the store network.
- Mechanisms for collecting and evaluating feedback as a basis for continuous improvement.

Melalui pendekatan ini, Perseroan membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan dengan pelanggan, yang menjadi fondasi penting bagi kesuksesan jangka panjang.

Through this approach, the Company builds strong and sustainable relationships with customers, which are an important foundation for long-term success.

Sebagai bagian dari upaya memahami kebutuhan dan ekspektasi pelanggan, pada tahun 2024 Perseroan menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan secara rutin. Survei ini dilakukan melalui layar sentuh yang tersedia di meja kasir, memungkinkan pelanggan memberikan umpan balik secara langsung setelah berbelanja.

As part of the effort to understand customer needs and expectations, the Company conducts regular customer satisfaction surveys. These surveys are conducted via touchscreens available at the cashier's desk, allowing customers to provide feedback immediately after shopping.

Setiap periode, Perseroan mengajukan pertanyaan yang berbeda, disesuaikan dengan fokus evaluasi layanan atau produk tertentu. Data yang diperoleh dari survei ini dianalisis secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memastikan pengalaman berbelanja yang lebih baik di masa mendatang.

Each period, the Company asks different questions, tailored to the focus of the evaluation of a particular service or product. The data obtained from this survey is analyzed periodically to identify areas for improvement and ensure a better shopping experience in the future.

Melalui survei ini, Perseroan menunjukkan komitmen terhadap peningkatan berkelanjutan, dengan menjadikan suara pelanggan sebagai panduan utama dalam mengembangkan layanan yang berkualitas dan relevan.

Through this survey, the Company demonstrates its commitment to continuous improvement, by making customer feedback the main guide in developing quality and relevant services.

Alfamart melakukan survei *Net Promoter Score* [NPS], untuk melihat sejauh mana konsumen meREKOMENDASIkan Alfamart kepada teman, keluarga dan kolega (0-6 *Detractors*, 7-8 *Passives*, 9-10 *Promoters*)

Alfamart conducted a Net Promoter Score [NPS] survey to see the extent to which consumers RECOMMEND Alfamart to friends, family and colleagues (0-6 Detractors, 7-8 Passives, 9-10 Promoters).

Hasil Survei NPS secara *Year to Date*

Year to Date NPS Survei Result

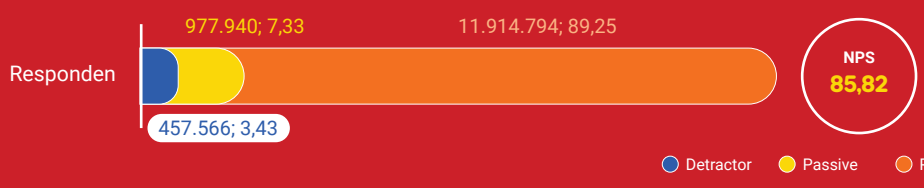

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK TAHUN 2024

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2024. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara/Saudari bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkan kembali kepada kami melalui *email* atau pos. Umpan Balik dari Bapak/Ibu/Saudara/Saudari akan membantu kami untuk mengevaluasi pelaporan kinerja keberlanjutan di tahun ini untuk perbaikan di pelaporan tahun berikutnya.

SUSTAINABILITY REPORT PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK YEAR 2024

Thank you to all of you who have been willing to read the Sustainability Report of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk in 2024. In order to improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will kindly fill in this Feedback Sheet and send it back to us via email or post. Feedback from you will help us to evaluate this year's sustainability performance reporting for improvement in the following year's reporting.

Identitas Pengirim | Sender Identity

Nama Lengkap | Full Name : .....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company : .....

Surel | Email : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:
Identification by stakeholder company:

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- ☐ Karyawan | Employee
- ☐ Pemasok | Vendor
- ☐ Investor/Analis Keuangan/Pemegang Saham
  Investor/Financial Analyst/Shareholders
- ☐ Regulator | Regulators
- ☐ NGO
- ☐ Media
- ☐ Mahasiswa/Akademisi | Student/Academics
- ☐ Lain-lain, mohon disebutkan .....
  Others, please mention .....

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:
Please rate the report for:

1 = BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK | 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT

Parameter Parameters	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparansi Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Easy in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:
The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah Anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is this section insightful/disclose adequate information?
Tentang Laporan Ini About This Report	☐	☐
Tentang PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan Entitas Anak About PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and Subsidiaries	☐	☐
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	☐	☐
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	☐	☐
Kinerja Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Growth	☐	☐
Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Development of Sustainable Products and/or Services	☐	☐

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi Economic Performances			
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performances			
Kinerja Sosial Social Performances			
Kegiatan CSR CSR Activities			
Produk dan Jasa Berkelanjutan Sustainable Products and Services			

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:
Does this report address your main concerns about our sustainability performance? Please elaborate:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini
Please provide your suggestions/feedbacks/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you in advance for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Sheet to:

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Alfa Tower
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9,
Alam Sutera, Tangerang 15143
Banten, Indonesia
T. +62 21 8082 1555
F. +62 21 8082 1556
E. corsec@sat.co.id

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan **PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk** tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, April 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Feny Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris
Commissioner

Setyo Wasisto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Budi Setiyadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Acknowledgement of the Board of Directors and Commissioners Regarding the Accountability for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all the information stated in the Annual Report and Sustainability Report of **PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk** for the year 2024 are complete and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Tangerang, April 2025

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur
President Director

Bambang Setyawan Djojo
Direktur
Director

Soeng Peter Suryadi
Direktur
Director

Harryanto Susanto
Direktur
Director

Tomin Widian
Direktur
Director

Solihin
Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | Halaman/ *Page* | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 130	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on the behalf of the Board of Directors,*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Anggara Hans Prawira
   Alamat kantor / *Office address* : Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang
   Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII RT 001, RW 008 Serpong - Tangerang
   Nomor Telepon / *Phone Number* : (021) 80821555
   Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Tomin Widian
   Alamat kantor / *Office address* : Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang
   Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Jl. Kembang Indah II Blok G.3/51 RT/RW 007/006 Kembangan - Jakarta Barat
   Nomor Telepon / *Phone Number* : (021) 80821555
   Jabatan / *Position* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

Menyatakan bahwa / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. *We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 21 Maret 2025 / *March 21, 2025*

METERAI TEMPEL F893AAKX454813403

Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur/*President Director*

Tomin Widian
Direktur Keuangan/*Finance Director*

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk.
ALFA TOWER
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9
Alam Sutera, Tangerang 15143, Indonesia

t +62 21 808 21 555 (Hunting)
f +62 21 808 21 556

www.alfamart.co.id

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Kecukupan penyisihan keusangan persediaan

Adequacy of allowance for inventory obsolescence

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan sebesar Rp11.840 miliar yang mewakili 30,52% dari total aset konsolidasian.

As of December 31, 2024, the Group's inventories before provision for inventories obsolescence amounted to Rp11,840 billion which represents 30.52% of the consolidated total assets.

Persediaan ini terdiri dari produk makanan dan bukan makanan yang mempunyai risiko kadaluwarsa dan kerusakan fisik. Manajemen menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi cadangan keusangan persediaan, dengan mempertimbangkan proses manual untuk mengidentifikasi kondisi fisik persediaan, tanggal kadaluwarsa persediaan, kebijakan retur barang dengan pemasok, banyaknya jumlah produk dan jumlah toko dimana persediaan tersebut berada. Oleh karena itu, kami menentukan kecukupan cadangan keusangan persediaan sebagai hal audit utama.

These inventories are comprised of food and non-food products that are subject to risk of expiration and physical damage. Management exercises significant judgment in estimating the allowance for inventory obsolescence, taking into consideration the manual processes to identify the physical condition of the inventories, expiration date of the inventories, goods return policy with the suppliers, large number of products and stores where the inventories are located. As such we considered adequacy of allowance for inventory obsolescence as a key audit matter.

Pengungkapan mengenai persediaan dan penyisihan keusangan persediaan disajikan pada Catatan 3 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Disclosures regarding inventory and allowance for inventory obsolescence are made in Notes 3 and 6 to the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kecukupan penyisihan keusangan persediaan (lanjutan)

Adequacy of allowance for inventory obsolescence (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memeroleh pemahaman dan mengevaluasi ketepatan desain dan penerapan pengendalian kunci atas proses identifikasi persediaan usang dan mengestimasi cadangan atas persediaan yang usang.

We obtained an understanding of and evaluated the appropriateness of the design and implementation of key controls over the process of identification of obsolete inventories and estimating the allowance for inventory obsolescence.

Kami mengamati dan menguji efektivitas pengendalian kunci manajemen dalam mengidentifikasi persediaan yang usang. Kami memeriksa kebijakan retur barang dengan pemasok ke dokumen pendukungnya; dan mengevaluasi kecukupan historis cadangan persediaan dengan membandingkan kerugian aktual yang diakui dengan cadangan historis yang diakui. Kami juga menguji keakuratan penghitungan nilai realisasi neto, termasuk membandingkan biaya untuk menjual dan harga jual persediaan yang digunakan ke catatan keuangan. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas persediaan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We observed and tested the effectiveness of the management key controls in identifying obsolete inventories. We inspected the goods return policy with the suppliers to its supporting documents; and evaluated the historical adequacy of allowance of inventories by comparing the actual loss to historical allowance recognized. We also tested the accuracy of the net realizable value computation, including comparing the cost to sell and selling prices of the inventories used to financial records. We also evaluated the sufficiency of the related disclosures regarding inventory to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam 2024 Laporan Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statement (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sherly Jokom
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0704/*Public Accountant Registration No.: AP.0704*

21 Maret 2025/*March 21, 2025*

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4a,28,29,30	4.845.208	4.074.530	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	2,4b,29,30	50.000	-	*Time deposits*
Piutang				*Accounts receivable*
Usaha - neto	2,5			*Trade - net*
Pihak berelasi	23,29,30	3.720	1.676	*Related parties*
Pihak ketiga		2.995.197	2.569.601	*Third parties*
Lain-lain - neto	29,30			*Others - net*
Pihak berelasi	2,23	138	225	*Related parties*
Pihak ketiga		231.913	240.194	*Third parties*
Persediaan - neto	2,3,6,18	11.774.822	10.094.023	*Inventories - net*
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - neto		112.131	104.771	*Prepaid Value Added Tax - net*
Aset lancar lainnya	2,30	327.579	240.854	*Other current assets*
Total Aset Lancar		20.340.708	17.325.874	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi	2,7,28,30 2,3,8	780.076	766.594	*Investments*
Aset tetap - neto	19,20,21a,23 2,3,9,15	9.002.080	8.052.524	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	19,20,23,25b	7.791.239	7.237.734	*Right of use assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap		242.909	276.956	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,13	160.434	126.469	*Deferred tax assets - net*
Taksiran pengembalian pajak	2,3,13	8.339	3.651	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	30	472.597	456.381	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		18.457.674	16.920.309	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**38.798.382**	**34.246.183**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	10,29,30	-	62.792	*Short-term bank loans*
Utang				*Accounts payable*
Usaha	2,11			*Trade*
Pihak berelasi	23,29,30	233.327	116.971	*Related parties*
Pihak ketiga		13.118.364	10.865.742	*Third parties*
Lain-lain	11,23			*Others*
Pihak berelasi	29,30	16.145	5.318	*Related parties*
Pihak ketiga		2.978.957	3.163.306	*Third parties*
Utang pajak	2,3,13	317.328	413.725	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3,29,30	445.028	394.350	*Short-term employee benefits liabilities*
Beban akrual	2,12,29,30	1.068.337	753.061	*Accrued expenses*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
	2,3			
Liabilitas sewa	9,15,29,30	977.492	1.192.563	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	29,30	-	47	*Consumer financing payables*
Liabilitas kontrak	2,25a,25c	313.550	295.052	*Contract liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		19.468.528	17.262.927	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current portion:*
	2,3			
Liabilitas sewa	9,15,29,30	896.077	605.592	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	29,30	-	80	*Consumer financing payables*
Liabilitas kontrak	2,25a,25c	71.755	63.470	*Contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,24	666.079	608.914	*Liabilities for employee benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.633.911	1.278.056	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		**21.102.439**	**18.540.983**	***Total Liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to Owners of the Parent Company*
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				*Share capital - Rp10 par value per share (full amount)*
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				*Authorized - 120,000,000,000 shares*
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	16	415.245	415.245	*Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares*
Tambahan modal disetor - neto	2	2.479.828	2.479.828	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2	320.127	320.127	*Differences in value of transactions of non-controlling interests*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	2	42.406	25.774	*Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net*
Penghasilan komprehensif lainnya	2	3.848	73.412	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	16	16.000	15.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		13.100.220	11.144.043	*Unappropriated*
Sub-total		16.377.674	14.473.429	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	2	1.318.269	1.231.771	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas		**17.695.943**	**15.705.200**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**38.798.382**	**34.246.183**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
PENDAPATAN NETO	**118.227.031**	2,17 23,25a,25c 2,6	**106.944.683**	***NET REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(92.861.550)**	18,23	**(83.878.566)**	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**25.365.481**		**23.066.117**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan distribusi	(20.206.085)	2,8,9,19 23,24,25b	(17.889.910)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(2.177.500)	2,8,9,20 23,24,25b	(1.890.376)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	1.223.612	2,8,21a,23	1.232.099	*Other income*
Beban lainnya	(126.981)	2,6,8,21b	(88.632)	*Other expenses*
LABA USAHA	**4.078.527**		**4.429.298**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	108.979	22a	75.067	*Finance income*
Biaya keuangan	(127.868)	2,10 14,15,22b	(162.543)	*Finance cost*
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	6.425	2,7	(9.301)	*Share in income (loss) of associates*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	**4.066.063**		**4.332.521**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX***
Beban pajak final	(53.878)		(50.174)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	**4.012.185**		**4.282.347**	***INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(792.102)	2,3,13	(798.322)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**3.220.083**		**3.484.025**	***INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	21.323	2	(3.834)	*Foreign exchange differences from translation of the financial statements*
Keuntungan (kerugian) neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	175	2	(211)	*Net gain (loss) on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	(4.730)	2,13	890	*Related income tax*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	65.015	2,24	152.592	*Remeasurement liabilities for employee benefits*
Kerugian neto instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(122.059)	2,7	(100.447)	*Net loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	(12.953)	2,13	(22.214)	*Related income tax*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**(53.229)**		**26.776**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**3.166.854**		**3.510.801**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	3.148.107	26	3.403.657	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan Nonpengendali	71.976	2	80.368	*Non-controlling Interests*
Total	**3.220.083**		**3.484.025**	***Total***
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	3.095.175		3.428.499	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan Nonpengendali	71.679	2	82.302	*Non-controlling Interests*
Total	**3.166.854**		**3.510.801**	***Total***
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	75,81	2,26	81,97	*Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*									
					Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*						
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ *Differences in Value of Transactions of Non-controlling Interests*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - Neto/ *Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net*	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Sub-Total/ *Sub-Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo tanggal 31 Desember 2022		**415.245**	**2.479.828**	**(502.356)**	**28.764**	**45.580**	**14.000**	**8.740.466**	**11.221.527**	**249.165**	**11.470.692**	***Balance as of December 31, 2022***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(2.990)	27.832	-	3.403.657	3.428.499	82.302	3.510.801	*Total comprehensive income for the year*
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Dividen kas	16	-	-	-	-	-	-	(999.080)	(999.080)	-	(999.080)	*Cash dividends*
Dividen kas dari entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(21.026)	(21.026)	*Cash dividends paid through a subsidiary*
Penambahan kepentingan Nonpengendali dari penambahan modal entitas anak tertentu	1c	-	-	822.483	-	-	-	-	822.483	921.330	1.743.813	*Additional of Non-controlling Interest from additional share capital of a certain subsidiaries*
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**415.245**	**2.479.828**	**320.127**	**25.774**	**73.412**	**15.000**	**11.144.043**	**14.473.429**	**1.231.771**	**15.705.200**	***Balance as of December 31, 2023***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	16.632	(69.564)	-	3.148.107	3.095.175	71.679	3.166.854	*Total comprehensive income for the year*
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Dividen kas	16	-	-	-	-	-	-	(1.190.930)	(1.190.930)	-	(1.190.930)	*Cash dividends*
Dividen kas dari entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(45.181)	(45.181)	*Cash dividends paid through a subsidiary*
Penambahan modal entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	60.000	60.000	*Additional of shares in a subsidiary*
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**415.245**	**2.479.828**	**320.127**	**42.406**	**3.848**	**16.000**	**13.100.220**	**16.377.674**	**1.318.269**	**17.695.943**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	117.772.298		106.496.110	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(92.180.731)		(84.415.454)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(11.497.094)		(10.582.362)	*Cash payments for salaries, wages and employee benefits*
Pembayaran kas untuk:				*Cash payments for:*
Beban usaha	(5.975.566)		(5.232.822)	*Operating expenses*
Pajak penghasilan	(895.792)		(801.306)	*Income taxes*
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	840.015		1.352.855	*Cash receipts from other operating activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**8.063.130**		**6.817.021**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pendapatan keuangan	108.130		75.067	*Finance income*
Hasil penjualan aset tetap	62.114	8	54.590	*Proceeds from sales of fixed assets*
Penempatan deposito berjangka	(50.000)	4b	-	*Placement of time deposits*
Pembayaran untuk penambahan investasi	(109.175)	7	(132.330)	*Payments for additional investments*
Pembayaran untuk penambahan aset tidak lancar lainnya	(228.253)		(191.804)	*Payments for addition in other non-current assets*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(242.909)		(276.956)	*Increase in advance for purchases of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(2.052.641)	9,27	(2.001.532)	*Acquisition of right of use assets*
Perolehan aset tetap	(2.543.341)	8,27	(2.251.881)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(5.056.075)**		**(4.724.846)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari:				*Proceeds from:*
Utang bank jangka pendek	109.274.146		86.764.932	*Short-term bank loans*
Penerbitan saham baru entitas anak	60.000		1.743.478	*Issuance of new shares in subsidiaries*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Utang pembiayaan konsumen	(47)		(116)	*Consumer financing payables*
Beban bunga	(18.368)		(66.111)	*Interest expense*
Dividen kas melalui entitas anak	(45.181)		(21.026)	*Cash dividends through a subsidiaries*
Liabilitas sewa	(979.059)		(983.127)	*Lease liabilities*
Dividen kas	(1.190.930)	16	(999.080)	*Cash dividends*
Utang bank jangka pendek	(109.336.938)		(87.148.140)	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	-		(1.127.056)	*Long-term bank loans*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(2.236.377)**		**(1.836.246)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**770.678**		**255.929**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**4.074.530**		**3.818.601**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4.845.208**	4a	**4.074.530**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 27.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 27.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

***PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 16 Mei 2024 sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0034520.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 11 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran dan besar untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* dan jasa waralaba dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember, Kota Bumi, Madiun, Tegal, Luwu dan Gorontalo.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 44 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 16, 2024 regarding the change of Article 3 of the Company's Article of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2020). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0034520.AH.01.02.Tahun 2024 dated June 11, 2024.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail and wholesale distribution of consumer products. The Company's head office is located at Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating minimarket networks and franchise services, under the name "Alfamart" which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember, Kota Bumi, Madiun, Tegal, Luwu and Gorontalo.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari *minimarket* milik sendiri dan *minimarket* dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah *minimarket* sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Milik sendiri	14.652	14.000	*Direct ownership*
Kerjasama waralaba	5.468	5.087	*Franchise agreement*

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam Suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The minimarket networks consist of minimarket under direct ownership and under franchise agreements, with number of minimarkets as follows:

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the Ultimate Parent of the Company.

b. Company's Public Offering

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

c. Corporate Structure and Subsidiaries

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:

Nama entitas/ *Name of entities*	Ruang lingkup aktivitas/ *Scope of activities*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun usaha komersial dimulai/ *Year commercial operations started*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	
				31 Desember/*December 31,*	
				2024	2023
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ *Retail distribution of consumer products*	Tangerang/ *Tangerang*	2007	77,09%	77,09%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ *Retail distribution of cosmetics*	Tangerang/ *Tangerang*	2013	65,00%	65,00%
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ *Investment holding*	Singapura/ *Singapore*	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan besar untuk produk konsumen/ *Wholesale distribution of consumer products*	Tangerang/ *Tangerang*	2015	99,95%	99,95%
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas *Administration of loyalty programs*	Tangerang/ *Tangerang*	2014	75,00%	75,00%

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows: (continued)

Nama entitas/ *Name of entities*	Ruang lingkup aktivitas/ *Scope of activities*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun usaha komersial dimulai/ *Year commercial operations started*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/*December 31,* 2024	2023
Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/*Indirect ownership through SIL*					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ *Pharmacy*	Tangerang/ *Tangerang*	2015	93,33%	93,33%
Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/*Indirect ownership through MIDI*					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ *Retail distribution of consumer products*	Tangerang/ *Tangerang*	2018	70,00%	70,00%

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas/ *Name of entities*	Ruang lingkup aktivitas/ *Scope of activities*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun usaha komersial dimulai/ *Year commercial operations started*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ *Retail distribution of consumer products*	Tangerang/ *Tangerang*	2007	8.355.911	7.150.570
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ *Retail distribution of cosmetics*	Tangerang/ *Tangerang*	2013	667.487	620.662
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ *Investment holding*	Singapura/ *Singapore*	2014	467.840	341.957
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan besar untuk produk konsumen/ *Wholesale distribution of consumer products*	Tangerang/ *Tangerang*	2015	1.145.225	851.895

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Total assets of the subsidiaries are as follows: (continued)

Nama entitas/ *Name of entities*	Ruang lingkup aktivitas/ *Scope of activities*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun usaha komersial dimulai/ *Year commercial operations started*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ *Administration of loyalty programs*	Tangerang/ *Tangerang*	2014	326.624	286.566
Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/*Indirect ownership through SIL*					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ *Pharmacy*	Tangerang/ *Tangerang*	2015	18	19
Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/*Indirect ownership through MIDI*					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ *Retail distribution of consumer products*	Tangerang/ *Tangerang*	2018	856.380	978.905

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan format *minimarket* dan *supermarket.*

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products using minimarket and supermarket format.

On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 49 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham MIDI menyetujui rencana MIDI untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham.

MIDI telah memperoleh surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-139/D.04/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 4 Juli 2023, MIDI telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dan harga pelaksanaan Rp270 per saham. Saham tambahan sejumlah 4.611.764.800 saham tersebut telah dicatatkan seluruhnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2023. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di MIDI turun menjadi sebesar 77,09% dari sebelumnya sebesar 89,43% dan selisih sebesar Rp663.309 diakui sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 96 tanggal 25 Agustus 2023, para pemegang saham MIDI menyetujui rencana MIDI untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting ("RUPSLB") which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, dated February 17, 2023, the shareholders of MIDI approved MIDI's plan to conduct capital increase through right issue with preemptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share.

MIDI has obtained letter from Financial Services Authority No. S-139/D.04/2023 dated June 22, 2023 on notice of effective statement of Capital Increase with Preemptive Rights.

On July 4, 2023, MIDI has obtained approval from Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 for listing of additional shares from Capital Increase with Preemptive Rights with maximum shares of 4,611,764,800 shares at par value of Rp10 per share and exercise price of Rp270 per share. The additional shares of 4,611,764,800 shares were fully listed on Indonesia Stock Exchange on July 21, 2023. After this transaction, the Company's ownership in MIDI decrease to become 77.09% from previously 89.43% and the differences amounting to Rp663,309 is recognized as "Differences in Value of Transactions of Non-controlling Interests".

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 96 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, dated August 25, 2023, the shareholders of MIDI approved MIDI's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.

ARA bergerak dalam aktivitas perusahaan *holding*.

Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar $AS4.180.034. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 6 Juni 2023, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar $AS2.215.152. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 13 Maret 2024, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar $AS6.307.945. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

PT Sumber Indah Lestari

SIL bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk kecantikan dan produk konsumen lainnya dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "DAN+DAN".

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 107 tanggal 16 Juni 2023, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp220.515, di mana PT Amanda Cipta Persada ("ACP") dan Harryanto Susanto masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp200.515 dan Rp20.000. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan atas SIL turun menjadi sebesar 65,00% dari sebelumnya sebesar 92,31% dan selisihnya Rp68.058 diakui sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.

ARA engaged in holding company activity.

On March 21, 2023, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US$4,180,034. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On June 6, 2023, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US$2,215,152. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On March 13, 2024, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US$6,307,945. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

PT Sumber Indah Lestari

SIL runs its retail distribution of beauty products and other consumer products by operating minimarket network, under the name "DAN+DAN".

Based on Notarial Deed No. 107 dated June 16, 2023 of Notary Charles Hermawan, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp220,515, where as the PT Amanda Cipta Persada ("ACP") and Harryanto Susanto have paid the shares amounting to Rp200,515 and Rp20,000, respectively. After this transaction, the Company's ownership in SIL decrease to become 65.00% from previously 92.31% and the differences amounting to Rp68,058 is recognized as "Differences in Value of Transactions of Non-controlling Interests".

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Trijaya Lestari

STL bergerak dalam kegiatan usaha penjualan barang grosir melalui aplikasi "Aksesmu" milik STL.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

LWS bergerak dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson".

Berdasarkan Perjanjian Penyertaan Saham yang ditandatangani oleh MIDI, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), pihak-pihak berelasi dan LWS, pada tanggal 6 Maret 2023 dan sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 8 Maret 2023, LWS menerbitkan 207.142.856 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 per saham (Rupiah penuh) atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp200.099.998.896 (Rupiah penuh).

Saham baru tersebut diambil bagian oleh ACP sejumlah 138.785.714 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp134.066.999.724 (Rupiah penuh); CMP sejumlah 34.178.571 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh); dan PIM sejumlah 34.178.571 saham dengan jumlah modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh).

Setelah penerbitan saham baru di atas, kepemilikan MIDI, ACP, CMP dan PIM pada LWS, masing-masing menjadi 70,00%, 20,34%, 4,83% dan 4,83%.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Sumber Trijaya Lestari

STL is engaged in selling wholesale goods through STL's "Aksesmu" application.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

LWS is engaged in retail of consumer products through convenience store network known as "Lawson".

Based on Share Participation Agreement entered into by MIDI, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), related parties and LWS, dated March 6, 2023, and as notarized by Notarial Deed No. 16 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., dated March 8, 2023, LWS issued 207,142,856 new shares with nominal value of Rp100 per share (full amount) and at an exercise price of Rp966 per share (full amount) or equivalent to a total transaction value of Rp200,099,998,896 (full amount).

The newly issued shares are taken by ACP at 138,785,714 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp134,066,999,724 (full amount); CMP at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount); and PIM at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount).

After the above new share issuance, MIDI's, ACP's, CMP's and PIM's share ownership in LWS became 70.00%, 20.34%, 4.83% and 4.83%, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Lancar Wiguna Sejahtera (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020, MIDI telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi di atas pada tanggal 10 Maret 2023.

Selisih antara nilai transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp91.116 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Setelah perubahan kepemilikan di LWS di atas, selama tahun 2024 dan 2023, LWS telah beberapa kali meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Peningkatan modal saham tersebut diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham LWS, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan MIDI pada LWS. Rincian penambahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Lancar Wiguna Sejahtera (continued)

In accordance with POJK rules No. 42/POJK.04/2020, MIDI has submitted the disclosure regarding the above transaction on March 10, 2023.

The difference between the transaction amounts amounted to Rp91,116 is recorded as part of "Differences in Value of Transactions of Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position.

After the above changes of ownership in LWS, during 2024 and 2023, LWS has increased its issued and fully paid share capital for several times. The increase in share capital is proportionately taken by the shareholders of LWS, thus not resulting in any changes of ownership percentage of MIDI in LWS. The details of the additional is as follows:

	Setoran modal oleh/*Capital contribution by*		
	Perusahaan/ *The Company*	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests***	
2024	140.000	60.000	*2024*
2023	210.000	90.000	*2023*
Total	**350.000**	**150.000**	***Total***

PT Sumber Medika Lestari

SML bergerak dalam bidang usaha apotek.

PT Global Loyalty Indonesia

GLI bergerak dalam bidang jasa penunjang usaha lainnya khususnya jasa pemasaran dan administrasi program loyalitas.

PT Sumber Medika Lestari

SML is engaged in the pharmacy business.

PT Global Loyalty Indonesia

GLI is engaged in other business supporting services, particularly in marketing services and administration of loyalty programs.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 43 tanggal 16 Mei 2024 dan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 54 tanggal 17 Mei 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Shareholders General Meeting as documented in the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 16, 2024 under Deed No. 43 and Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 17, 2023 under Deed No. 54, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Budi Setiyadi	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:	*President Director*
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:	*Director*
Direktur	:	Tomin Widian	:	*Director*
Direktur	:	Harryanto Susanto	:	*Director*
Direktur	:	Solihin	:	*Director*
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:	*Director*

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Ketua	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:	*Chairman*
Anggota	:	Juninho Widjaja	:	*Member*
Anggota	:	Edwin Sutanto	:	*Member*

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 95.648 dan 87.142 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 21 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries have 95,648 and 87,142 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 21, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk Entitas Anak tertentu.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dianyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain Subsidiary.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All amount in the financial statements are rounded to and presented in millions on Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Nomenklatur Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hak nya untuk menangguhkan liabilitas, dan
4) bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Standards

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

1) what is meant by a right to defer settlement,
2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and

4) that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current.

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within 12 (twelve) months.

The amendment is not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Pengungkapan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Standards (continued)

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment is not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Further disclosure are disclosed in Note 29.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

i. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. Hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

i. Power over the investee (i.e., existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);
ii. Exposure, or rights, to variable returns from the Group's involvement with the investee; and
iii. The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
b. Rights arising from other contractual arrangements; and
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - Neto" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Dalam PSAK 338, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

Under PSAK 338, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Restructuring Transaction of Entities Under Common Control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business Combinations

Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Untuk deposito dengan jangka waktu melebihi 3 (tiga) bulan disajikan sebagai deposito berjangka.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business Combinations (continued)

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Time deposits which maturity period more than 3 (three) months are presented as time deposits.

g. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	3 - 20	*Buildings and infrastructures*
Peralatan dan inventaris	5 - 10	*Equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	5	*Vehicles*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expense are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/ tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/ years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investments in Associated Companies

An associate is an entity in which the Group have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Investment in the associates is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associates, including dividends received from the associates since the date of acquisition.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The Group recognize share in profit of associates is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associates and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associates. If the associates subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak Guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investments in Associated Companies (continued)

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of Use Assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

i) Aset Hak Guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Pada 31 Desember 2024 and 2023, Kelompok Usaha mencatat akumulasi rugi penurunan nilai atas aset hak guna masing-masing sebesar Rp35.900 dan Rp28.683 (Catatan 9).

ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

The Group as a Lessee (continued)

i) Right of Use Assets (continued)

The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. These right of use assets are also assessed for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded accumulated losses on impairment of right of use assets amounting to Rp35,900 and Rp28,683, respectively (Note 9).

ii) Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

The Group as a Lessee (continued)

ii) Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai *Lessor*

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

m. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur aset pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

The Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Fair Value Measurement

The Group measures assets at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. It also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer in an orderly transaction market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Dewan Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

n. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

n. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account, under equity section in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, di mana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan medapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense

The Group has adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, uang muka penjualan (liabilitas kontrak) diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense (continued)

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, sales advances (contract liabilities) are recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when they are incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are as follows (full amount):

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*United States Dollar*
Dolar Singapura	11.919	11.712	*Singapore Dollar*
Peso Filipina	279	278	*Philippines Peso*

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut: aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup; pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - Neto" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis: assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange; revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; the resulting exchange difference is presented as an "Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net" in the equity section until disposal of the net investment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Kelompok Usaha telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income Tax".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Imbalan Kerja

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Kelompok Usaha berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

r. Employee Benefits

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of the Group under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Employee Benefits (continued)

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Law No. 6/2023 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gains and losses;
ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and

iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expenses or income.*

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

t. Laba per Saham ("LPS")

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing berjumlah 41.524.501.700 saham.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

t. Earnings per Share ("EPS")

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2024 and 2023 are 41,524,501,700 shares, respectively.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables - net, other receivables - net and other non-current assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang) termasuk aset lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) termasuk investasi pada saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) includes other current assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) includes investment in shares.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui NWLR termasuk investasi pada obligasi konversi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") includes investment in convertible bonds.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

w. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amandemen PSAK 109 : Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendment requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendment apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendment of PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with nonrecourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statament related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 13.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Kelompok Usaha Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Further details regarding taxation are disclosed in Note 13.

Lease Term of Contracts With Renewal and Termination Options - The Group As Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Kelompok Usaha Sebagai Penyewa (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 15.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease Term of Contracts With Renewal and Termination Options - The Group As Lessee (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its liability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 15.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Entitas Anak Tertentu memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan.

Pengungkapan lebih rinci mengenai aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset tetap dan aset hak guna usaha disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun dan 1 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan aset hak guna. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Certain Subsidiaries have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported.

Further disclosure of deferred tax assets are disclosed in Note 13.

Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets and right of use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years and 1 to 20 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right of use assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 8 and 9.

Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Further details on employee benefits are disclosed in Note 24.

Impairment of Non-financial Assets

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2024 and 2023, except for those disclosed in Notes 8 and 9.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS*

a. Kas dan setara kas / *a. Cash and cash equivalents*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	507.882	799.191	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
($AS4.980 pada 31 Desember 2024 dan $AS9.529 pada 31 Desember 2023)	80	147	*(US$4,980 as of December 31, 2024 and US$9,529 as of December 31, 2023)*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.862.185	1.577.700	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.278.288	189.924	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	815.604	963.208	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	62.460	41.689	*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.886	127.398	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11.828	6.569	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	9.503	5.746	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	2.638	2.757	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.370	1.174	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	661	1.800	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank Indonesia	622	1.320	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	498	1.719	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	287	766	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	148	115	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	108	25	*PT HSBC Indonesia*
PT Bank Sahabat Sampoerna	92	91	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	39	21	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	26	243	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank Nationalnobu Tbk	22	22	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Citibank, N.A	14	14	*Citibank, N.A*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	1	1	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly known as PT Bank BTPN Tbk)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ($AS2.659.456 pada 31 Desember 2024 dan $AS3.595.346 pada 31 Desember 2023)	42.982	55.426	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$2,659,456 as of December 31, 2024 and US$3,595,346 as of December 31, 2023)*
PT Bank DBS Indonesia ($AS141.324 pada 31 Desember 2024 dan $AS114.417 pada 31 Desember 2023)	2.284	1.764	*PT Bank DBS Indonesia (US$141,324 as of December 31, 2024 and US$114,417 as of December 31, 2023)*
Total kas dan bank	4.614.508	3.778.830	*Total cash on hand and in banks*

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)

a. Cash and cash equivalents (continued)

Cash and cash equivalents consists of: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Setara kas - pihak ketiga			*Cash equivalents - third parties*
Deposito berjangka - Rupiah			*Time deposits - Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	125.000	210.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	75.000	55.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.200	20.200	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000	5.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	5.000	5.000	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	500	500	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total setara kas	230.700	295.700	*Total cash equivalents*
Total	**4.845.208**	**4.074.530**	***Total***

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing berkisar antara 2,25% sampai dengan 7,00% dan 2,00% sampai dengan 6,35% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Annual interest rates for time deposits ranging from 2.25% to 7.00% and 2.00% to 6.35% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp11.295.358, $AS150.000 dan $Sin150.000 dan Rp13.824.903, $AS150.000 dan $Sin150.000.

As of December 31, 2024 and 2023, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp11,295,358, US$150,000 and Sin$150,000 and Rp13,824,903, US$150,000 and Sin$150,000, repectively.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of December 31, 2024 and 2023.

b. Deposito berjangka

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

b. Time deposits

This account represents Rupiah time deposits which placed at the following third parties banks:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu 4 (empat) bulan dan 6 (enam) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan. Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 6,35% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)

b. Time deposits (continued)

The above time deposits have maturities within 4 (four) months and 6 (six) months from the time of placement and not pledged as collateral. Annual interest rates for time deposits is 6.35% for the year ended December 31, 2024.

There were no time deposits placed to a related party.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE - NET

This account represents receivables from franchisees on revenue of merchandise inventories and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga	2.995.747	2.569.688	*Third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian			*Less allowance for expected credit losses*
Pihak ketiga	(550)	(87)	*Third parties*
Sub-total	2.995.197	2.569.601	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 23)	3.720	1.676	*Related parties (Note 23)*
Piutang usaha - neto	**2.998.917**	**2.571.277**	***Trade receivables - net***

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Lancar	3.239	1.296	*Current*
1 - 30 hari	479	334	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	34	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2	2	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	10	*More than 90 days*
Total	**3.720**	**1.676**	***Total***
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lancar	1.777.809	1.624.290	*Current*
1 - 30 hari	1.006.702	880.917	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	146.373	46.390	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	38.468	11.339	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	26.395	6.752	*More than 90 days*
Total	**2.995.747**	**2.569.688**	***Total***

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE - NET (continued)*

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	87	332	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	463	-	*Provision during the year*
Pembalikan penyisihan	-	(245)	*Reversal of provision*
Saldo akhir	**550**	**87**	***Ending balance***

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses from non-collection of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

6. PERSEDIAAN - NETO / *INVENTORIES - NET*

Persediaan terdiri dari:

Inventories consists of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Makanan	7.219.411	5.833.836	*Food*
Bukan makanan	4.620.516	4.317.103	*Non-food*
Total (Catatan 18)	11.839.927	10.150.939	*Total (Note 18)*
Penyisihan persediaan usang	(65.105)	(56.916)	*Allowance for inventory obsolescence*
Persediaan - neto	**11.774.822**	**10.094.023**	***Inventories - net***

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

6. INVENTORIES - NET (continued)

The movement of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	56.916	54.461	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	491.367	377.722	*Provision during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(483.178)	(375.267)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**65.105**	**56.916**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusuhan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp14.719.041 dan Rp12.321.404. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp14,719,041 and Rp12,321,404, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

7. INVESTASI

Investasi terdiri dari:

7. INVESTMENTS

Investments consist of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Investasi pada saham	776.210	762.973	*Investments in shares*
Investasi pada obligasi konversi	3.866	3.621	*Investments in convertible bonds*
Total	**780.076**	**766.594**	***Total***

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

a. Investasi pada saham / *a. Investments in shares*

Investasi pada saham terdiri dari: / *Investments in shares consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Metode ekuitas			*Equity method*
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	599.350	502.325	*Cost of investment in an associates*
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(150.650)	(157.075)	*Accumulated share in loss of associates*
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	16.964	(5.054)	*Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation*
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode ekuitas	465.664	340.196	*Carrying value of investments in associates - equity method*
Nilai tercatat investasi pada saham - nilai wajar	310.546	422.777	*Carrying value of investments in shares - fair value*
Total	**776.210**	**762.973**	***Total***

Metode ekuitas / *Equity method*

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP") / *Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")*

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trading, distribution and logistic.

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP") melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA") sebesar $AS6.266.786 untuk 3.500.000 lembar saham ATP dengan tidak mengubah kepemilikan saham sebesar 35,00%.

On March 19, 2024, the Company made payment to Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP") through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA") amounting to US$6,266,786 for 3,500,000 shares of ATP without changing the 35.00% ownership.

Pada tanggal 23 Maret 2023, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP") melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA") sebesar $AS4.189.687 untuk 2.275.000 lembar saham ATP dengan tidak mengubah kepemilikan saham sebesar 35,00%.

On March 23, 2023, the Company made payment to Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP") through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA") amounting to US$4,189,687 for 2,275,000 shares of ATP without changing the 35.00% ownership.

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

DC Properties Management Corp. ("DCP")

DC Properties Management Corp. bergerak dalam bidang penyewaan bangunan.

Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke DC Properties Management Corp. ("DCP") melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar $AS2.152.080 untuk 2.000.000 lembar saham DCP dengan tidak mengubah kepemilikan saham sebesar 40,00%.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Equity method (continued)

DC Properties Management Corp. ("DCP")

DC Properties Management Corp. engaged in building lease.

On June 7, 2023, the Company made payment to DC Properties Management Corp. ("DCP") through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US$2,152,080 for 2,000,000 shares of DCP without changing the 40.00% ownership.

The summary of financial information of associated companies are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Alfamart Trading Philippines Inc.			*Alfamart Trading Philippines Inc.*
Total aset	6.682.034	5.374.028	*Total assets*
Total liabilitas	(5.648.470)	(4.626.347)	*Total liabilities*
Nilai aset neto	**1.033.564**	**747.681**	***Net assets value***
DC Properties Management Corp.			*DC Properties Management Corp.*
Total aset	252.834	166.272	*Total assets*
Total liabilitas	(83.564)	(151)	*Total liabilities*
Nilai aset neto	**169.270**	**166.121**	***Net assets value***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Alfamart Trading Philippines Inc.			*Alfamart Trading Philippines Inc.*
Pendapatan neto	7.801.277	6.467.156	*Net revenue*
Laba (rugi) tahun berjalan	15.281	(30.545)	*Income (loss) for the year*
DC Properties Management Corp.			*DC Properties Management Corp.*
Pendapatan neto	3.972	3.569	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	2.566	3.475	*Income for the year*

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

Pada tanggal 4 Juli 2019, Entitas Anak Tertentu melakukan pembelian saham PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar Rp14.000 untuk kepemilikan 14,28%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp6.598.

PT Kita Indonesia Plus bergerak dalam bidang *marketplace* asuransi berbasis internet.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar $AS1.000.000 untuk kepemilikan 2,60%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp6.017.

Tada Network Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *platform* retensi pelanggan.

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar $AS600.000 untuk kepemilikan 1,04%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

On July 4, 2019, Certain Subsidiary has purchased the shares of PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), a third party, with purchase price amounting to Rp14,000 for 14.28% ownership. This investment is recorded using fair value. As of December 31, 2024 and 2023, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp6,598, respectively.

PT Kita Indonesia Plus engaged in online insurance marketplace.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

On June 24, 2020, the Company purchased the shares of Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), a third party, with purchase price amounting to US$1,000,000 for 2.60% ownership. This investment is recorded using fair value. As of December 31, 2024 dan 2023, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp6,017, respectively.

Tada Network Pte. Ltd. engaged in a customer retention platform.

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

On August 30, 2021, the Company purchased the shares of Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), a third party, with purchase price amounting to US$600,000 for 1.04% ownership. This investment is recorded using fair value.

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI") (lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2023, Perusahaan melakukan penambahan pembelian saham Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar $AS310.000 untuk menambah kepemilikan menjadi 2,93%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp7.091.

Segari Singapore Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *e-grocery* yang berfokus pada produk produk segar.

Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

Pada tanggal 4 Desember 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar $AS1.000.000 untuk kepemilikan 1,24%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp6.233.

Raena R.U. Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *platform* pengecer produk kecantikan.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value (continued)

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI") (continued)

On September 5, 2023, the Company purchased additional shares of Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), a third party, with purchase price amounting to US$310,000 to increase ownership to 2.93% ownership. This investment is recorded using fair value.

As of December 31, 2024 and 2023, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp7,091, respectively.

Segari Singapore Pte. Ltd. engaged in e-grocery focusing on fresh products.

Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

On December 4, 2021, the Company purchased the shares of Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), a third party, with purchase price amounting to US$1,000,000 for 1.24% ownership. This investment is recorded using fair value. As of December 31, 2024 and 2023, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp6,233.

Raena R.U. Pte. Ltd. engaged in beauty product reseller platform.

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan menandatangani lembar ketentuan indikatif dengan PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), pihak ketiga. Berdasarkan lembar ketentuan indikatif tersebut, GMG akan melakukan pengambilalihan pengendalian Perusahaan di SWS. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian definitif dengan GMG dan GMG menjadi pemegang saham pengendali baru di SWS dengan kepemilikan 90% melalui akuisisi saham SWS yang baru dikeluarkan. Setelah transaksi ini, Perusahaan mendekonsolidasikan SWS dan mengakui kerugian sebesar Rp23.999. 10% kepemilikan Perusahaan di SWS dicatat dengan menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp1.000.

PT Sumber Wahana Sejahtera bergerak dalam bidang jasa titipan dan pengiriman.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

Pada tanggal 28 Juni 2021, obligasi konversi milik Perusahaan di OY sebesar $AS1.500.000 telah dikonversi menjadi 5.606.852 lembar saham OY untuk kepemilikan 2,14% dengan nilai $AS2.565.695. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi sebesar $AS1.065.695.

Pada tanggal 9 Juli 2021 dan 24 September 2021, Perusahaan mengakuisisi tambahan 1.966.783 dan 64.081 lembar saham OY untuk 0,75% dan 0,02% kepemilikan masing-masing dengan harga $AS899.999 dan $AS27.857.

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di OY menjadi 2,91%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp22.037.

OY bergerak dalam bidang pembayaran *online*.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value (continued)

PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

On March 25, 2021, the Company signed a term sheet with PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), a third party. Based on the term sheet, GMG will take over the Company's control in SWS. On June 24, 2021, the Company signed a definitive agreement with GMG and GMG becomes the new controlling shareholder in SWS with 90% ownership by acquiring SWS' newly issued shares. After this transaction, the Company deconsolidated SWS and recognized loss of Rp23,999. The Company's remaining 10% ownership in SWS is recorded using fair value. As of December 31, 2024 and 2023, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp1,000, respectively.

PT Sumber Wahana Sejahtera engaged in providing transportation and freight forwarding.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

On June 28, 2021, the Company's convertible bonds in OY amounting to US$1,500,000 have been converted into 5,606,852 shares of OY for 2.14% ownership with a total value of US$2,565,695. For this transaction, the Company recognized gain on unrealized fair value of US$1,065,695.

On July 9, 2021 and September 24, 2021, the Company acquired additional 1,966,783 and 64,081 OY shares for 0.75% and 0.02% ownership with price of US$899,999 and US$27,857, respectively.

After these transactions, the Company's ownership in OY become 2.91%. This investment is recorded using fair value. As of December 31, 2024 and 2023, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp22,037, respectively.

OY is engaged in online payment business.

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

a. Investasi pada saham (lanjutan) / *a. Investments in shares (continued)*

Nilai wajar (lanjutan) / *Fair value (continued)*

PT Bank Aladin Syariah Tbk ("BANK") / *PT Bank Aladin Syariah Tbk ("BANK")*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Persentase kepemilikan	1,99%	2,01%	*Percentage of ownership*
Nilai perolehan	500.000	500.000	*Cost amount*
Akumulasi kerugian nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	(257.353)	(135.294)	*Accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income*
Total	**242.647**	**364.706**	***Total***

Pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan melakukan penyetoran modal di PT Bank Aladin Syariah Tbk sebesar Rp500.000. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. PT Bank Aladin Syariah Tbk bergerak dalam bidang perbankan.

On June 7, 2022, the Company conducted a shares subscription in PT Bank Aladin Syariah Tbk amounting to Rp500,000. This investment is recorded using fair value. PT Bank Aladin Syariah Tbk is engaged in banking sector.

Pada tanggal mendekati tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, nilai pasar saham PT Bank Aladin Syariah Tbk adalah sebesar Rp800 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga nilai investasi Perusahaan di PT Bank Aladin Syariah Tbk menjadi sebesar Rp235.294.

As of the date near completion date of these consolidation financial statement, market value of PT Bank Aladin Syariah Tbk's share is Rp800 (full amount) per share, therefore the Company's investment in PT Bank Aladin Syariah Tbk becomes Rp235,294.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada saham.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in shares.

b. Investasi pada obligasi konversi / *b. Investments in convertible bonds*

Buku Pte. Ltd. ("BUKU") / *Buku Pte. Ltd. ("BUKU")*

Pada 18 Oktober 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian investasi dengan Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), pihak ketiga, di mana Entitas Anak Tertentu melakukan pembayaran untuk obligasi konversi BUKU sebesar $AS500.000. Tidak terdapat tanggal jatuh tempo untuk perjanjian investasi ini dan tidak dikenakan bunga.

On October 18, 2020, Certain Subsidiary entered into an investment agreement with Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), a third party, whereas Certain Subsidiary has paid for convertible bond in BUKU amounting to US$500,000. There is no maturity date for this investment agreement and bears no interest.

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada obligasi konversi (lanjutan)

Buku Pte. Ltd. ("BUKU") (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak Tertentu mengukur investasi berdasarkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar investasi ini masing-masing adalah sebesar $AS239.225 dan $AS234.886. Pada tanggal 31 Desember 2024, akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum diakui pada laba atau rugi adalah sebesar Rp245. Pada tanggal 31 Desember 2023, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada laba atau rugi adalah sebesar Rp3.753.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada obligasi konversi.

7. *INVESTMENTS (continued)*

b. *Investments in convertible bonds (continued)*

Buku Pte. Ltd. ("BUKU") (continued)

At initial recognition, Certain Subsidiary measure the investment at its fair value. As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of this investment is amounting to US$239,225 and US$234,886, respectively. As of December 31, 2024, the accumulated gain on unrealized fair value recognized in profit or loss is amounting to Rp245. As of December 31, 2023, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in profit or loss is amounting to Rp3,753.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in convertible bonds.

8. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. *FIXED ASSETS - NET*

The details of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						*Cost*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	1.639.250	88.522	4.147	-	1.723.625	*Land*
Bangunan dan prasarana	8.993.662	1.203.262	169.646	229.614	10.256.892	*Buildings and infrastructures*
Peralatan dan inventaris	8.640.879	1.352.884	379.845	540	9.614.458	*Equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	112.823	2.253	5.518	-	109.558	*Vehicles*
Total	19.386.614	2.646.921	559.156	230.154	21.704.533	*Total*
Aset dalam Penyelesaian						*Construction in Progress*
Bangunan dan prasarana	153.235	173.376	-	(230.154)	96.457	*Buildings and infrastructures*
Total Biaya Perolehan	19.539.849	2.820.297	559.156	-	21.800.990	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	5.560.016	753.643	147.845	-	6.165.814	*Buildings and infrastructures*
Peralatan dan inventaris	5.858.791	1.033.512	338.892	-	6.553.411	*Equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	68.470	15.882	4.684	-	79.668	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	11.487.277	1.803.037	491.421	-	12.798.893	*Total Accumulated Depreciation*
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	(48)				(17)	*Allowance for Impairment of Fixed Assets*
Nilai Buku Neto	**8.052.524**				**9.002.080**	***Net Book Value***

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						*Cost*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	1.628.390	10.838	-	22	1.639.250	*Land*
Bangunan dan prasarana	8.163.297	836.753	70.477	64.089	8.993.662	*Buildings and infrastructures*
Peralatan dan inventaris	7.538.808	1.362.137	259.555	(511)	8.640.879	*Equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	128.058	9.075	24.310	-	112.823	*Vehicles*
Total	17.458.553	2.218.803	354.342	63.600	19.386.614	*Total*
Aset dalam Penyelesaian						*Construction in Progress*
Bangunan dan prasarana	22.353	194.694	-	(63.812)	153.235	*Buildings and infrastructures*
Total Biaya Perolehan	17.480.906	2.413.497	354.342	(212)	19.539.849	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	4.982.621	641.987	64.592	-	5.560.016	*Buildings and infrastructures*
Peralatan dan inventaris	5.223.601	857.818	222.628	-	5.858.791	*Equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	70.649	15.889	18.068	-	68.470	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	10.276.871	1.515.694	305.288	-	11.487.277	*Total Accumulated Depreciation*
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	-				(48)	*Allowance for Impairment of Fixed Assets*
Nilai Buku Neto	**7.204.035**				**8.052.524**	***Net Book Value***

*) Pada 2023, aset dalam penyelesaian Kelompok Usaha dengan nilai buku Rp212 direklasifikasi ke uang muka perlengkapan.

**) In 2023, construction in progress of the Group with book value amounting to Rp212 were reclassed to prepaid supplies.*

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	1.635.381	1.369.080	*Selling and distribution expenses (Note 19)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	167.656	146.614	*General and administrative expenses (Note 20)*
Total	**1.803.037**	**1.515.694**	***Total***

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 21a):

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows (Note 21a):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Hasil penjualan	62.114	54.590	*Proceeds*
Nilai buku neto	(47.132)	(39.191)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap	**14.982**	**15.399**	***Gain on sale of fixed assets***

Pada tahun 2024 dan 2023, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp20.603 dan Rp9.863.

In 2024 and 2023, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp20,603 and Rp9,863, respectively.

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor, kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress consisting of accumulated costs of construction of office, branches and warehouses are as follows:

31 Desember 2024	**Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion***	***December 31, 2024***
Palangkaraya	41,50%	38.194	Juli 2025/ *July 2025*	*Palangkaraya*
Bengkulu	42,09%	40.640	Juni 2025/ *June 2025*	*Bengkulu*
Bali	85,71%	17.623	Juni 2025/ *June 2025*	*Bali*
Total		**96.457**		***Total***

31 Desember 2023	**Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion***	***December 31, 2023***
Tegal	90,97%	59.991	Januari 2024/ *January 2024*	*Tegal*
Gorontalo	70,92%	53.519	April 2024/ *April 2024*	*Gorontalo*
Palopo	33,11%	28.331	Juli 2024/ *July 2024*	*Palopo*
Pontianak	53,33%	11.099	April 2024/ *April 2024*	*Pontianak*
Bengkulu	20,00%	209	Mei 2025/ *May 2025*	*Bengkulu*
Bali	20,00%	86	Maret 2025/ *March 2025*	*Bali*
Total		**153.235**		***Total***

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap, Batam, Tegal, Luwu dan Gorontalo dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.519.391 m^2 dan 1.480.150 m^2 dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2054. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusuhan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp25.188.680 dan Rp21.672.060. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha mengindikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp17 dan Rp48.

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap, Batam, Tegal, Luwu and Gorontalo with total area of 1,519,391 m^2 and 1,480,150 m^2. All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2025 and 2054. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp25,188,680 and Rp21,672,060, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to lease liabilities.

As of December 31, 2024 and 2023, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Group pledged as collateral.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has indicated and provided allowance for impairment of fixed assets amounting to Rp17 and Rp48, respectively.

9. ASET HAK GUNA - NETO / *9. RIGHT OF USE ASSETS - NET*

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut: / *The details of right of use assets are as follows:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Tanah	1.835.954	513.653	149.169	-	2.200.438	*Land*
Bangunan	9.626.238	2.511.747	3.109.792	(1.968)	9.026.225	*Buildings*
Kendaraan	-	139	1.508	1.968	599	*Vehicle*
Total Biaya Perolehan	11.462.192	3.025.539	3.260.469	-	11.227.262	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Tanah	599.193	249.911	143.685	-	705.419	*Land*
Bangunan	3.596.582	2.134.771	3.035.662	(1.360)	2.694.331	*Buildings*
Kendaraan	-	264	1.251	1.360	373	*Vehicle*
Total Akumulasi Penyusutan	4.195.775	2.384.946	3.180.598	-	3.400.123	*Total Accumulated Depreciation*
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Hak Guna	(28.683)				(35.900)	*Allowance for Impairment of Right of Use Assets*
Nilai Buku Neto	**7.237.734**				**7.791.239**	***Net Book Value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Tanah	1.542.324	328.823	35.193	-	1.835.954	*Land*
Bangunan	7.256.630	2.872.339	502.731	-	9.626.238	*Buildings*
Total Biaya Perolehan	8.798.954	3.201.162	537.924	-	11.462.192	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Tanah	405.361	216.672	22.840	-	599.193	*Land*
Bangunan	2.066.411	1.924.510	394.339	-	3.596.582	*Buildings*
Total Akumulasi Penyusutan	2.471.772	2.141.182	417.179	-	4.195.775	*Total Accumulated Depreciation*
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Hak Guna	(23.926)				(28.683)	*Allowance for Impairment of Right of Use Assets*
Nilai Buku Neto	**6.303.256**				**7.237.734**	***Net Book Value***

9. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

9. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

Depreciation expense from right of use assets charged to operations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	2.353.530	2.111.210	*Selling and distribution expenses (Note 19)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	31.416	29.972	*General and administrative expenses (Note 20)*
Total	**2.384.946**	**2.141.182**	***Total***

Pada tahun 2024 dan 2023, pengurangan aset hak guna merupakan penghapusan aset hak guna terkait dengan pengakhiran kontrak sewa atas toko yang ditutup selama tahun berjalan.

In 2024 and 2023, deductions of right of use assets represent the derecognition of right of use assets in relation to the termination of lease agreement of closed stores during the year.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha mengindikasi terjadinya penurunan nilai aset hak guna dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak guna masing-masing sebesar Rp35.900 dan Rp28.683.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has indicated and provided allowance for impairment of right of use assets amounting to Rp35,900 and Rp28,683, respectively.

Selain dari yang diungkapkan di atas, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Except for those disclosed above, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right of use assets as of December 31, 2024 and 2023.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 15).

Leased assets are pledged as collateral to lease liabilities (Note 15).

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *10. SHORT-TERM BANK LOANS*

Utang bank jangka pendek terdiri dari: / *Short-term bank loans consists of:*

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	*31 Desember 2023/ December 31, 2023*	
Entitas Anak Tertentu			*Certain Subsidiary*
Cerukan			*Overdraft*
PT Bank Central Asia Tbk	-	62.792	*PT Bank Central Asia Tbk*

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: / *The short-term bank loan facilities owned by the Group as of December 31, 2024 are as follows:*

Perusahaan / ***The Company***

Bank/ *Bank*	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ *Date of Original Agreement and Latest Amendment*	Tersedia Sampai/ *Available Until*	Limit/ *Limit*	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ *Amount as of December 31, 2024*	Jumlah tanggal 31 Desember 2023/ *Amount as of December 31, 2023*	Rasio Keuangan/ *Financial Ratio*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Pinjaman Berjangka *Money Market/ Money Market Term Loan*	18 Oktober 2006 dan 14 Oktober 2024/ *October 18, 2006 and October 14, 2024*	18 Oktober 2025/ *October 18, 2025*	Rp2.500.000	-	-	1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("EBITDA") *to Interest Ratio* tidak kurang dari 2 (dua) kali/ *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.* 2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (EBITDA to *Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.* 3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas *(Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali/ *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.* 4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali/ *Receivables, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposits not less than 1 (one) time.*
	Kredit Jangka Pendek/ *Revolving Loan*			Rp1.500.000	-	-	
	Kredit Lokal (KL)/ *Overdraft*			Rp550.000	-	-	

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 Annual Report and Sustainability Report

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loan facilities owned by the Group as of December 31, 2024 are as follows: (continued)

The Company (continued)

Bank/ *Bank*	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ *Date of Original Agreement and Latest Amendment*	Tersedia Sampai/ *Available Until*	Limit/ *Limit*	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ *Amount as of December 31, 2024*	Jumlah tanggal 31 Desember 2023/ *Amount as of December 31, 2023*	Rasio Keuangan/ *Financial Ratio*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	23 Juni 2011 dan 26 Juli 2024/ *June 23, 2011 and July 26, 2024*	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	Rp1.400.000	-	-	1. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali/ *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.* 2. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.* 3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali/ *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/ *formerly* PT Bank BTPN Tbk) ("SMBC")	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	31 Agustus 2016 dan 15 Oktober 2024/ *August 31, 2016 and October 15, 2024*	31 Oktober 2025/ *October 31, 2025*	Rp1.500.000	-	-	1. Rasio EBITDA terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2/ *EBITDA to interest ratio is maintained of not less than 2.* 2. Rasio total utang berbeban bunga terhadap ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2/ *Total Interest Bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Kredit Modal Kerja *Sub Limit Money Market Line/ Working Capital Credit Sub Limit Money Market Line*	29 Agustus 2023 dan 27 Agustus 2024/ *August 29, 2023 and August 27, 2024*	28 Agustus 2025/ *August 28, 2025*	Rp1.000.000	-	-	1. Rasio EBITDA terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2/ *EBITDA to interest ratio is maintained of not less than 2.* 2. Rasio total utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2/ *Total Interest Bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.* 3. Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali/ *Debt to Equity Ratio to be not more than 2.5 (two point five) times.* 4. Rasio antara laba sebelum sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.* 5. Rasio total kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka pembelian terhadap total utang usaha dan total utang bank jangka pendek tidak boleh kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ *Cash, receivables, inventories and advances to trade payables and short-term bank loans not less than 1.2 (one point two) times.*
Total				**Rp8.450.000**	**-**	**-**	

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari MUFG Bank, Ltd., ("MUFG") dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 15 Desember 2023, jangka waktu fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp200.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

Pada tanggal 15 Desember 2024, fasilitas kredit modal kerja dari MUFG telah diakhiri.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit dengan bank, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank sebelum melakukan beberapa transaksi material, seperti yang diatur di masing-masing perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah menggunakan beberapa fasilitas pinjaman di atas, yang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, telah seluruhnya dilunasi oleh Perusahaan dan tidak ada fasilitas yang digunakan.

Suku bunga tahunan utang bank jangka pendek masing-masing berkisar antara 6,25% sampai dengan 7,25% dan 5,65% sampai dengan 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loan facilities owned by the Group as of December 31, 2024 are as follows: (continued)

The Company (continued)

On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from MUFG Bank, Ltd., ("MUFG") that has been amended several times.

On December 15, 2023, the working capital credit facility amounted to Rp200,000 was extended to December 15, 2024.

As of December 31, 2023, the Company have not utilized this facility.

On December 15, 2024, working capital credit facility from MUFG has been terminated.

Based on the credit agreements with the banks, the Company should obtain written approval from the banks before entering into certain material transactions, as stipulated on each of the credit agreement.

As of December 31, 2024 and 2023, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

During 2024 and 2023, the Company have utilized some of the above bank loan facilities, which on December 31, 2024 and 2023, have been fully paid by the Company and there is no bank loan facilities utilized.

Annual interest rates for short-term bank loans ranging from 6.25% to 7.25% and 5.65% to 7.75% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak tertentu (MIDI)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loan facilities owned by the Group as of December 31, 2024 are as follows: (continued)

Certain Subsidiary (MIDI)

Bank/ *Bank*	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ *Date of Original Agreement and Latest Amandment*	Tersedia sampai/ *Available until*	Limit/ *Limit*	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ *Amount as of December 31, 2024*	Jumlah tanggal 31 Desember 2023/ *Amount as of December 31, 2023*	Rasio Keuangan/ *Financial Ratio*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Pinjaman Berjangka *Money Market/Money Market Term Loan*	3 September 2010 dan 15 Oktober 2024/ *September 3, 2010 and October 15, 2024*	18 Oktober 2025/ *October 18, 2025*	Rp500.000	-	-	1. *Rasio Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali/ *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times*. 2. Rasio *EBITDA + Other Recurring Income* terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali/ *EBITDA + Other Recurring Income to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time*. 3. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali/ *Trade receivables and inventories to trade payables* and *working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time*.
	Kredit Lokal (KL)/ *Overdraft*			Rp500.000	-	Rp62.792	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Kredit Jangka Pendek/ *Revolving Loan*	27 Juli 2016 dan 26 Juli 2024/ *July 27, 2016 and July 26, 2024*	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	Rp500.000	-	-	1. Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali/ *EBITDA to Interest Ratio at minimum of 2 times*. 2. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali/ *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times.* 3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali/ *Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times*.
Total				**Rp1.500.000**	**-**	**Rp62.792**	

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak tertentu (MIDI) (lanjutan)

Pada tanggal 23 Januari 2015, MIDI telah memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen dari MUFG, dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 15 Desember 2023, jangka waktu fasilitas pinjaman tanpa komitmen sebesar Rp500.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, MIDI tidak menggunakan fasilitas tersebut. Pada tanggal 15 Desember 2024, fasilitas pinjaman tanpa komitmen dari MUFG telah diakhiri.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit dengan bank, MIDI harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank sebelum melakukan beberapa transaksi material, seperti yang diatur di masing-masing perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari MIDI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MIDI telah mematuhi semua batasan-batasan di atas, termasuk semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Suku bunga tahunan utang bank jangka pendek masing-masing berkisar antara 5,95% sampai dengan 7,25% dan 5,50% sampai dengan 7,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loan facilities owned by the Group as of December 31, 2024 are as follows: (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

On January 23, 2015, MIDI obtained uncommitted loan facility from MUFG, that has been amended several times.

On December 15, 2023, the uncommitted loan facility amounted to Rp500,000 was extended to December 15, 2024.

As of December 31, 2023, MIDI have not utilized this facility. On December 15, 2024, uncommitted loan facility from MUFG has been terminated.

Based on the credit agreements with the banks, MIDI should obtain written approval from the banks before entering into certain material transactions, as stipulated on each of the credit agreement.

As of December 31, 2024 and 2023, all credit facilities are not secured by any collateral provided by MIDI in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

As of December 31, 2024 and 2023, MIDI is in compliance with all financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

Annual interest rates for short-term bank loans ranging from 5.95% to 7.25% and 5.50% to 7.25% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

11. UTANG USAHA

Utang usaha

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

11. ACCOUNTS PAYABLE

Trade payables

This account represents payables for purchases of inventories denominated in Rupiah with details as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak berelasi (Catatan 23)	233.327	116.971	*Related parties (Note 23)*
Pihak ketiga	13.118.364	10.865.742	*Third parties*
Total	**13.351.691**	**10.982.713**	***Total***

11. UTANG USAHA (lanjutan) / *11. ACCOUNTS PAYABLE (continued)*

Utang usaha (lanjutan) / *Trade payables (continued)*

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables based on due date are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Lancar	231.573	115.850	*Current*
1 - 30 hari	1.367	1.064	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	387	57	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
Total utang usaha pihak berelasi	233.327	116.971	*Total trade payables - related parties*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lancar	12.393.450	10.268.240	*Current*
1 - 30 hari	629.251	545.697	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	68.597	33.843	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	19.578	11.389	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	7.488	6.573	*More than 90 days*
Total utang usaha pihak ketiga	13.118.364	10.865.742	*Total trade payables - third parties*
Total	**13.351.691**	**10.982.713**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas. / *As of December 31, 2024 and 2023, there is no collateral provided by the Group for the trade payables stated above.*

Utang lain-lain / *Other payables*

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other payables are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak berelasi (Catatan 23)	16.145	5.318	*Related parties (Note 23)*
Pihak ketiga	2.978.957	3.163.306	*Third parties*
Total	**2.995.102**	**3.168.624**	***Total***

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari utang titipan, retensi, pembelian aktiva, jasa dan lain-lain. / *Other payables to third parties consist of advances received, payables for retention, purchase of assets, services and others.*

12. BEBAN AKRUAL / *12. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Listrik, telepon dan air	221.055	186.818	*Electricity, telephone and water*
Transportasi dan distribusi	208.205	106.835	*Transportation and distribution*
Asuransi	145.951	151.342	*Insurance*
Pekerjaan sipil	106.398	88.613	*Civil works*
Promosi dan iklan	89.371	84.682	*Promotion and advertising*
Perpajakan	78.187	13.467	*Taxation*
Kesejahteraan karyawan	70.179	44.688	*Employee welfare*
Sewa	50.538	43.715	*Rent*
Lain-lain	98.453	32.901	*Others*
Total	**1.068.337**	**753.061**	***Total***

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	26.772	22.227	*Article 4(2)*
Pasal 21	35.613	10.772	*Article 21*
Pasal 23	4.088	3.629	*Article 23*
Pasal 25	25.247	27.693	*Article 25*
Pasal 26	-	4	*Article 26*
Pasal 29	57.619	133.379	*Article 29*
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	8	10	*Development Tax 1 (PB-1)*
Pajak Pertambahan Nilai	92.503	147.386	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidaries*
Pajak Penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	7.129	5.226	*Article 4(2)*
Pasal 21	5.941	1.261	*Article 21*
Pasal 23	1.288	1.007	*Article 23*
Pasal 25	12.708	8.681	*Article 25*
Pasal 26	253	232	*Article 26*
Pasal 29	40.643	18.623	*Article 29*
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	2.275	3.163	*Development Tax 1 (PB-1)*
Pajak Pertambahan Nilai	5.241	30.432	*Value Added Tax*
Total	**317.328**	**413.725**	***Total***

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.012.185	4.282.347	*Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(641.586)	(583.110)	*Income of subsidiaries before income tax*
Penghasilan dividen	148.546	132.264	*Dividend income*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	3.519.145	3.831.501	*Income before corporate income tax of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan imbalan karyawan	92.004	93.785	*Provision for employee benefits*
Penyisihan (pembalikan penyisihan) imbalan karyawan jangka pendek	39.366	(81.445)	*Provision (reversal of provision) for short-term employee benefits*
Beban akrual	20.998	-	*Accrued expenses*
Penyisihan atas persediaan usang - neto	401	169	*Allowance for inventory obsolescence - net*
Aset tetap	(34.854)	(85.607)	*Fixed assets*
Beda temporer - neto	**117.915**	**(73.098)**	***Net temporary differences***
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Biaya keuangan	61.589	49.817	*Finance cost*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	18.729	13.926	*Salaries, wages and employee benefits*
Pajak, perizinan dan sumbangan	15.933	15.692	*Taxes, permits and donation*
Penghasilan dividen	(148.546)	(132.264)	*Dividend income*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Bunga	(85.075)	(56.776)	*Interest*
Sewa tempat	(217.984)	(235.793)	*Space rental*
Lain-lain	20.325	1.828	*Others*
Beda tetap - neto	**(335.029)**	**(343.570)**	***Net permanent differences***
Penghasilan kena pajak	**3.302.031**	**3.414.833**	***Taxable income***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense - net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Perusahaan			*The Company*
Penghasilan kena pajak	3.302.031	3.414.833	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan badan - kini	(627.386)	(648.818)	*Income tax expense - current*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax benefit (expense) - deferred*
Penyisihan imbalan karyawan	20.241	20.633	*Provision for employee benefits*
Penyisihan atas persediaan usang - neto	88	37	*Allowance for inventory obsolescence - net*
Penyisihan (pembalikan penyisihan) imbalan karyawan jangka pendek	8.661	(17.918)	*Provision (reversal of provision) for short-term employee benefits*
Aset tetap	(7.668)	(18.834)	*Fixed assets*
Beban akrual	4.620	-	*Accrued expenses*
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan tangguhan - neto	25.942	(16.082)	*Deferred corporate income tax benefit (expense) - net*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(6.170)	(265)	*Adjustment of prior year*
Penyesuaian aset pajak tangguhan	17.200	-	*Adjustment on the deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan - neto			*Income tax expense - net*
Perusahaan	(590.414)	(665.165)	*Company*
Entitas anak	(201.688)	(133.157)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - neto	**(792.102)**	**(798.322)**	***Income tax expense - net***

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2024 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2023 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

Perhitungan utang pajak penghasilan badan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax payable - Article 29 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan			*Income tax expense - current*
Perusahaan	627.386	648.818	*The Company*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepayments of income taxes:*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 22	(4)	(20)	*Article 22*
Pasal 23	(341.171)	(302.986)	*Article 23*
Pasal 24	(9.209)	(7.404)	*Article 24*
Pasal 25	(219.383)	(205.029)	*Article 25*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(569.767)	(515.439)	*Total prepayments of income taxes*
Utang pajak penghasilan Pasal 29			*Income tax payable Article 29*
Perusahaan	57.619	133.379	*The Company*
Entitas anak	40.643	18.623	*Subsidiaries*
Total utang pajak penghasilan badan	**98.262**	**152.002**	***Total corporate income taxes payable***
Taksiran pengembalian pajak Entitas anak	**8.339**	**3.651**	***Estimated claims for tax refund Subsidiaries***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before corporate income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.012.185	4.282.347	*Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(780.187)	(833.240)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	82.832	80.786	*Income already subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(7.934)	(6.807)	*Non-deductible expenses*
Lain-lain	(19.889)	(13.170)	*Others*
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(77.234)	(23.433)	*Unrecognized deferred tax*
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	3.537	(2.193)	*Effect of tax rate reduction*
Penyesuaian aset pajak tangguhan	17.200	-	*Adjustment on the deferred tax assets*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(10.427)	(265)	*Adjustment of prior year*
Beban pajak penghasilan - neto	**(792.102)**	**(798.322)**	***Income tax expense - net***

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Perusahaan			*The Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	106.236	99.283	*Liabilities for employee benefits*
Beban akrual	84.170	70.889	*Accrued expenses*
Persediaan	11.125	11.037	*Inventories*
Lain-lain	1.997	6.686	*Others*
Total	203.528	187.895	*Total*
Perusahaan			*The Company*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset tetap	(134.289)	(126.621)	*Fixed assets*
Liabilitas sewa	-	(17.200)	*Lease liabilities*
Total	(134.289)	(143.821)	*Total*
Aset pajak tangguhan - neto			*Deferred tax assets - net*
Perusahaan	69.239	44.074	*The Company*
Entitas anak	91.195	82.395	*Subsidiaries*
Total	**160.434**	**126.469**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada Entitas Anak di Indonesia.

There is no tax consequence for temporary difference from investment in Subsidiaries in Indonesia.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi di luar negeri masing-masing sebesar Rp33.143 dan Rp34.556 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak diakui karena besar kemungkinan tidak dapat terpulihkan.

Deferred tax asset arising from accumulated share in loss foreign associates of Rp33,143 and Rp34,556 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, were not recognized as there is uncertainty for its recoverability.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Rincian akumulasi rugi fiskal Entitas Anak Tertentu			*Detail of accumulated fiscal loss of Certain Subsidiaries*
2018	-	36.961	*2018*
2019	37.933	38.000	*2019*
2020	27.944	27.944	*2020*
2021	24.625	24.625	*2021*
2022	19.498	19.498	*2022*
2023	86.287	86.287	*2023*
2024	323.148	-	*2024*
Total	**519.435**	**233.315**	***Total***

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan untuk menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan beban PPh badan. Untuk tahun pajak 2024 dan 2023, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 19%.

Untuk perhitungan pajak penghasilan tahun 2024 dan 2023, tarif yang digunakan oleh Entitas Anak adalah 22%.

13. TAXATION (continued)

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using the applied tax rates at the time they realize.

The Company fulfill all the requirements set forth therein to apply the reduction tax rates in the computation of corporate income tax. For the fiscal year 2024 and 2023, corporate income tax rate used by the Company is 19%.

For the 2024 and 2023 corporate income tax calculation, tax rate applied by Subsidiaries is 22%.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Fasiitas pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

14. LONG-TERM BANK LOANS

The long-term bank loan facilities owned by the Group as of December 31, 2024 are as follows:

Entitas/ *Entity*	Bank/ *Bank*	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Limit/*Limit* (Rp)	Tanggal Fasilitas/ *Facility Date*	Jangka Waktu Fasilitas/ *Facility Period*
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 15/ *Investment Loan 15*	500.000	26 September 2019/ *September 26, 2019*	30 September 2023/ *September 30, 2023*
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 16/ *Investment Loan 16*	500.000	30 September 2020/ *September 30, 2020*	30 September 2024/ *September 30, 2024*
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 17/ *Investment Loan 17*	500.000	12 Oktober 2021/ *October 12, 2021*	30 Desember 2026/ *December 30, 2026*
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 18/ *Investment Loan 18*	200.000	17 Oktober 2022/ *October 17, 2022*	Tahun 2029/ *Year 2029*

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas Kredit Investasi 15 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 25 September 2023.

Fasilitas Kredit Investasi 16 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 April 2023.

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

The Investment Loan 15 facility was fully paid on September 25, 2023.

The Investment Loan 16 facility was fully paid on April 10, 2023.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi 17 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Juli 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas Kredit Investasi 18 belum digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebesar 7,25% pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Pada tanggal 12 Maret 2021, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 12 Maret 2026.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Investment Loan 17 facility was fully paid on July 20, 2023.

As of December 31, 2024, Investment Loan 18 facility has not been used.

As of December 31, 2024 and 2023, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).

The bank loans bears annual interest rates at 7.25% in 2024 and 2023, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

On March 12, 2021, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to Certain Subsidiary amounted to Rp200,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and final repayment date due on March 12, 2026.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,50% sampai dengan 8,05% pada tahun 2023.

Fasilitas pinjaman *committed* tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 22 Februari 2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 9 November 2021, MIDI memperoleh fasilitas *term loan* dari Mandiri dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000.

Fasilitas *Term Loan* ini telah berakhir pada tanggal 8 November 2024.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (continued)

As of December 31, 2023, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by the Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).

The bank loan bear annual interest rates ranging from 7.50% to 8.05% in 2023.

The committed term loan facility was fully paid on February 22, 2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On November 9, 2021, MIDI obtained Term Loan facility from Mandiri with credit limit amounted to Rp200,000.

The Term Loan facility has been terminated on November 8, 2024.

15. LIABILITAS SEWA / *15. LEASE LIABILITIES*

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk toko-toko, kantor dan kendaraan Kelompok Usaha dalam jangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan.

The Group entered into several lease agreements to lease the Group's stores, office and vehicle with lease terms up to 240 (two hundred forty) months.

Rincian dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Total liabilitas sewa	1.873.569	1.798.155	*Total lease liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(977.492)	(1.192.563)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**896.077**	**605.592**	***Long-term portion***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the future minimum rental payments required under these lease agreements are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Sampai dengan satu tahun	1.023.375	966.558	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai dua puluh tahun	1.077.178	969.675	*After one year but not more than twenty years*
Total	**2.100.553**	**1.936.233**	***Total***
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(226.984)	(138.078)	*Less amount applicable to interest*
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	1.873.569	1.798.155	*Present value of minimum rental payments*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(977.492)	(1.192.563)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**896.077**	**605.592**	***Long-term portion***

Liabilitas sewa dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 9).

The lease liabilities are guaranteed by the related leased assets (Note 9).

16. EKUITAS / *16. EQUITY*

MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The share ownership details of the Company as of December 31, 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Amount*	*Shareholders*
PT Sigmantara Alfindo	22.084.986.059	53,19%	220.850	*PT Sigmantara Alfindo*
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	265.850.300	0,64%	2.659	*Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)*
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	*Harryanto Susanto (the Company's Director)*
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	104.564.300	0,25%	1.045	*Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)*
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	*Solihin (the Company's Director)*
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	18.878.360.841	45,46%	188.784	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**41.524.501.700**	**100,00%**	**415.245**	***Total***

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The share ownership details of the Company as of December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Amount*	*Shareholders*
PT Sigmantara Alfindo	22.084.986.059	53,19%	220.850	*PT Sigmantara Alfindo*
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	265.850.300	0,64%	2.659	*Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)*
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	*Harryanto Susanto (the Company's Director)*
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	138.969.300	0,33%	1.390	*Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)*
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	*Solihin (the Company's Director)*
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	18.843.955.841	45,38%	188.439	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**41.524.501.700**	**100,00%**	**415.245**	***Total***

16. EKUITAS (lanjutan)

SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 43 tanggal 16 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp1.190.930 atau sebesar Rp28,68 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2023 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2023.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 54 tanggal 17 Mei 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp999.080 atau sebesar Rp24,06 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2022 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2022.

16. EQUITY (continued)

RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 16, 2024, the minutes of which were notarized under Deed No. 43 Notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp1,190,930 or Rp28.68 (full amount) per share from the December 31, 2023 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2023.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 17, 2023, the minutes of which were notarized under Deed No. 54 Notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp999,080 or Rp24.06 (full amount) per share from the December 31, 2022 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2022.

17. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

17. NET REVENUE

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Makanan	83.281.540	75.658.164	*Food*
Bukan makanan	34.945.491	31.286.519	*Non-food*
Total	**118.227.031**	**106.944.683**	***Total***

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2024 and 2023, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Pendapatan neto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp21.579.200 dan Rp19.111.837 atau 18,25% dan 17,87% dari pendapatan neto pada tahun 2024 dan 2023.

Net revenue from franchises amounting to Rp21,579,200 and Rp19,111,837 or representing 18.25% and 17.87% of net revenue in 2024 and 2023, respectively.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp25.554 dan Rp21.549 atau 0,02% dan 0,02% pada tahun 2024 dan 2023.

Net revenue from related parties amounting to Rp25,554 and Rp21,549 or 0.02% and 0.02% in 2024 and 2023, respectively.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *18. COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Persediaan awal tahun	10.150.939	9.182.889	*Beginning balance of inventories*
Pembelian neto	94.550.538	84.846.616	*Net purchases*
Persediaan tersedia untuk dijual	104.701.477	94.029.505	*Inventories available for sale*
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(11.839.927)	(10.150.939)	*Ending balance of inventories (Note 6)*
Beban pokok pendapatan	**92.861.550**	**83.878.566**	***Cost of revenue***

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pembelian neto.

In 2024 and 2023, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net purchases.

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.194.615 dan Rp845.977 atau 1,26% dan 0,99% dari pembelian neto pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 23).

Net purchases from related parties amounting to Rp1,194,615 dan Rp845,977 or representing 1.26% and 0.99% from net purchases in 2024 and 2023, respectively (Note 23).

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

The details of selling and distribution expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 24)	10.324.400	9.389.685	*Salaries, wages and employee benefits (Note 24)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	2.353.530	2.111.210	*Depreciation of right of use assets (Note 9)*
Listrik dan air	1.963.603	1.736.587	*Electricity and water*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.635.381	1.369.080	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Transportasi dan distribusi	1.432.186	1.243.083	*Transportation and distribution*
Sewa	609.062	494.412	*Rent*
Perlengkapan kantor	460.994	315.776	*Office supplies*
Telepon dan komunikasi data	251.026	245.333	*Telephone and data communications*
Perbaikan dan pemeliharaan	212.867	190.678	*Repair and maintenance*
Amortisasi beban ditangguhkan	181.065	170.968	*Amortization of deferred charges*
Promosi dan iklan	158.264	136.932	*Promotion and advertising*
Keamanan dan kebersihan	114.859	101.917	*Security and maintenance*
Pajak reklame	99.959	92.722	*Advertisement tax*
Bahan bakar, pelumas dan parkir	76.746	71.548	*Fuel, lubricant and parking*
Biaya profesional	52.516	35.040	*Professional fee*
Asuransi	51.454	47.665	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	228.173	137.274	*Others (each below Rp50,000)*
Total	**20.206.085**	**17.889.910**	***Total***

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 24)	1.331.754	1.233.344	*Salaries, wages and employee benefits (Note 24)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	167.656	146.614	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Keamanan dan kebersihan	119.833	111.437	*Security and maintenance*
Perlengkapan kantor	113.411	72.837	*Office supplies*
Pajak Pertambahan Nilai	73.415	20.645	*Value Added Tax*
Telepon dan komunikasi data	58.122	50.338	*Telephone and data communications*
Listrik dan air	44.298	40.733	*Electricity and water*
Amortisasi beban ditangguhkan	43.991	38.100	*Amortization of deferred charges*
Pajak lainnya	39.611	236	*Other tax expenses*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	31.416	29.972	*Depreciation of right of use assets (Note 9)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000)	153.993	146.120	*Others (each below Rp30,000)*
Total	**2.177.500**	**1.890.376**	***Total***

21. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA / *21. OTHER INCOME AND EXPENSES*

a. Pendapatan Lainnya / *a. Other Income*

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penghasilan *fee*	730.978	684.891	*Fee based income*
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	223.197	208.887	*Space and building rental income*
Penghasilan jasa administrasi	87.817	73.916	*Income from administration service*
Penghasilan royalti (Catatan 23)	48.469	38.966	*Royalty income (Note 23)*
Pendaftaran produk	39.781	33.637	*Product registration*
Penghasilan klaim asuransi	28.606	25.810	*Insurance claim income*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	14.982	15.399	*Gain on sale of fixed assets (Note 8)*
Lain-lain	49.782	150.593	*Others*
Total	**1.223.612**	**1.232.099**	***Total***

21. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan) / *21. OTHER INCOME AND EXPENSES (continued)*

b. Beban Lainnya / *b. Other Expenses*

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban administrasi	81.840	60.399	*Administration expenses*
Beban penggantian klaim asuransi	29.716	19.380	*Insurance claim expense*
Lain-lain	15.425	8.853	*Others*
Total	**126.981**	**88.632**	***Total***

22. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN / *22. FINANCE INCOME AND FINANCE COST*

a. Pendapatan Keuangan / *a. Finance Income*

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas bunga bank dan bunga deposito.

Finance income represents income from bank interests and time deposits interest.

b. Biaya Keuangan / *b. Finance Cost*

Biaya keuangan merupakan biaya bunga dari utang bank, biaya bunga liabilitas sewa and biaya bunga utang pembiayaan konsumen.

Finance cost represents interest expenses from bank loan, interest expense of lease liabilities and interest expense of consumer financing payables.

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Total/ *Total*	**Persentase*)/ *Percentage**)**	**Total/ *Total***	**Persentase*)/ *Percentage**)**	
Piutang usaha - neto (Catatan 5)					*Accounts receivable - trade - net (Note 5)*
PT Yamazaki Indonesia	1.528	0,00	1.258	0,00	*PT Yamazaki Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	2.192	0,01	418	0,00	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**3.720**	**0,01**	**1.676**	**0,00**	***Total***
Deposit sewa					*Rent deposit*
PT Perkasa Internusa Mandiri	2.808	0,01	7.342	0,02	*PT Perkasa Internusa Mandiri*

*) persentase terhadap total aset konsolidasian

*) percentage to total consolidated assets

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Total/ *Total*	**Persentase*)/ *Percentage**)**	**Total/ *Total***	**Persentase*)/ *Percentage**)**	
Utang usaha (Catatan 11)					*Trade payables (Note 11)*
PT Atri Distribusindo	165.119	0,78	62.202	0,34	*PT Atri Distribusindo*
PT Yamazaki Indonesia	50.469	0,24	52.502	0,28	*PT Yamazaki Indonesia*
PT Alfindo LF Makmur	12.410	0,06	2.267	0,01	*PT Alfindo LF Makmur*
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	5.319	0,03	-	-	*PT Benfood Ekamakmur Nusajaya*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	10	0,00	-	-	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**233.327**	**1,11**	**116.971**	**0,63**	***Total***
Utang lain-lain (Catatan 11)					*Other payables (Note 11)*
PT Trimitra Trans Persada	8.301	0,04	4.104	0,02	*PT Trimitra Trans Persada*
PT Benfood Dinamika Sentosa	2.115	0,01	-	-	*PT Benfood Dinamika Sentosa*
PT Sumber Kosmetika Indah	1.839	0,01	30	0,00	*PT Sumber Kosmetika Indah*
PT Delta Sukses Pratama	1.681	0,01	278	0,00	*PT Delta Sukses Pratama*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	2.209	0,01	906	0,01	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**16.145**	**0,08**	**5.318**	**0,03**	***Total***
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
PT Perkasa Internusa Mandiri	77.528	0,37	98.943	0,53	*PT Perkasa Internusa Mandiri*

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

) percentage to total consolidated liabilities

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*				
	2024		2023		
	Total/ *Total*	**Persentase*)/ *Percentage**)**	**Total/ *Total***	**Persentase*)/ *Percentage**)**	
Pembelian neto (Catatan 18)					*Net purchases (Note 18)*
PT Atri Distribusindo	793.000	0,84	417.900	0,49	*PT Atri Distribusindo*
PT Yamazaki Indonesia	252.448	0,27	323.660	0,38	*PT Yamazaki Indonesia*
PT Alfindo LF Makmur	124.415	0,13	104.417	0,12	*PT Alfindo LF Makmur*
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	24.752	0,02	-	-	*PT Benfood Ekamakmur Nusajaya*
Total	**1.194.615**	**1,26**	**845.977**	**0,99**	***Total***
Pembelian aset tetap (Catatan 8)					*Purchase of fixed assets (Note 8)*
PT Cahaya Manunggal	131.153	4,65	118.514	4,91	*PT Cahaya Manunggal*
PT Delta Sukses Pratama	40.002	1,42	36.412	1,51	*PT Delta Sukses Pratama*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	15	0,00	19	0,00	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**171.170**	**6,07**	**154.945**	**6,42**	***Total***

*) persentase terhadap total pembelian neto

) percentage to related total net purchase

*) persentase terhadap total penambahan aset tetap

) percentage to total additional fixed assets

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*				
	2024		2023		
	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage**)*	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage**)*	
Pendapatan neto (Catatan 17)					*Net revenue (Note 17)*
PT Yamazaki Indonesia	12.646	0,01	13.485	0,01	*PT Yamazaki Indonesia*
PT Benfood Dinamika Sentosa	7.913	0,01	7.012	0,01	*PT Benfood Dinamika Sentosa*
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	2.770	0,00	-	-	*PT Benfood Ekamakmur Nusajaya*
PT Atri Distribusindo	1.090	0,00	-	-	*PT Atri Distribusindo*
PT Alfindo LF Makmur	1.004	0,00	862	0,00	*PT Alfindo LF Makmur*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	131	0,00	190	0,00	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**25.554**	**0,02**	**21.549**	**0,02**	***Total***
Penghasilan rabat					*Rebate revenue*
PT Benfood Dinamika Sentosa	1.360	0,11	1.276	0,12	*PT Benfood Dinamika Sentosa*
PT Yamazaki Indonesia	999	0,08	1.280	0,12	*PT Yamazaki Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	915	0,07	767	0,07	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**3.274**	**0,26**	**3.323**	**0,31**	***Total***
Pendapatan lainnya (Catatan 21a)					*Other income (Note 21a)*
Alfamart Trading Phillippines, Inc.	19.672	1,61	16.007	1,30	*Alfamart Trading Phillippines, Inc.*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	100	0,01	160	0,01	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**19.772**	**1,62**	**16.167**	**1,31**	***Total***
Penghasilan royalti (Catatan 21a)					*Royalty income (Note 21a)*
Alfamart Trading Phillippines, Inc.	48.469	3,96	38.966	3,16	*Alfamart Trading Phillippines, Inc.*
Pendapatan sewa tempat dan Bangunan (Catatan 21a)					*Space and building rental income (Note 21a)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	2.065	0,17	892	0,07	*Others (each below Rp1,000)*

*) persentase terhadap total penghasilan yang bersangkutan

**) percentage to related total income*

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*				
	2024		2023		
	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage**)*	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage**)*	
Sewa peralatan dan inventaris					*Rental equipment, furniture and fixtures*
PT Delta Sukses Pratama	296.598	88,76	258.563	66,77	*PT Delta Sukses Pratama*
PT Cahaya Manunggal	12.913	3,86	12.192	3,15	*PT Cahaya Manunggal*
PT Perkasa Internusa Mandiri	180	0,05	25.175	6,50	*PT Perkasa Internusa Mandiri*
Total	**309.691**	**92,67**	**295.930**	**76,42**	***Total***
Beban kebersihan					*Cleaning service expense*
PT Serasi Manunggal Sejahtera	24.531	1,47	22.907	1,57	*PT Serasi Manunggal Sejahtera*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	517	0,03	543	0,04	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**25.048**	**1,50**	**23.450**	**1,61**	***Total***
Beban jasa layanan					*Service charge expense*
PT Perkasa Internusa Mandiri	6.809	5,43	6.335	5,27	*PT Perkasa Internusa Mandiri*
Beban penjualan dan distribusi					*Selling and distribution expense*
PT Trimitra Trans Persada	818.187	58,11	735.220	60,16	*PT Trimitra Trans Persada*
Beban perlengkapan					*Supplies expense*
PT Delta Sukses Pratama	104.149	22,57	61.318	18,18	*PT Delta Sukses Pratama*
PT Sinergi Anugrah Terpadu	18.999	4,12	11.944	3,54	*PT Sinergi Anugrah Terpadu*
PT Cahaya Manunggal	8.220	1,78	7.197	2,13	*PT Cahaya Manunggal*
PT Perkasa Internusa Mandiri	-	-	3.115	0,92	*PT Perkasa Internusa Mandiri*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	21	0,00	-	-	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**131.389**	**28,47**	**83.574**	**24,77**	***Total***
Beban *handling* gudang					*Handling warehouse expense*
PT Simpan Sini Aja	84.508	5,90	39.546	3,18	*PT Simpan Sini Aja*
Beban perbaikan dan pemeliharaan					*Repair and maintenance expense*
PT Delta Sukses Pratama	5.656	4,71	4.169	3,60	*PT Delta Sukses Pratama*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	259	0,21	704	0,61	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**5.915**	**4,92**	**4.873**	**4,21**	***Total***
Beban listrik dan telekomunikasi					*Electricity and telecommunication expense*
PT Perkasa Internusa Mandiri	6.784	7,30	3.370	2,70	*PT Perkasa Internusa Mandiri*
Beban sewa kendaraan					*Vehicle rent expense*
PT Trimitra Trans Persada	1.886	1,32	2.519	1,93	*PT Trimitra Trans Persada*
Beban sewa bangunan					*Building rent expense*
PT Perkasa Internusa Mandiri	38.188	1,60	31.058	1,45	*PT Perkasa Internusa Mandiri*

*) persentase terhadap total beban yang bersangkutan

**) percentage to related total expenses*

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

(a) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATP, dimana ATP akan memberikan penghasilan royalti sebesar 0,5% dari pendapatan neto per kuartal.

(b) Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

(a) The Company entered into agreement with ATP, whereas ATP will give royalty fee amounting to 0.5% from net revenue on a quarterly basis.

(b) Compensation of key management are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Imbalan kerja jangka pendek			*Short-term employee benefits*
Dewan Komisaris	19.557	16.086	*Board of Commisioners*
Dewan Direksi	74.380	67.249	*Board of Directors*
Imbalan kerja jangka panjang	16.721	18.114	*Long-term employee benefits*
Total	**110.658**	**101.449**	***Total***

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 terdapat beberapa saldo dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya di bawah Rp1.000, yaitu pada akun piutang usaha - neto, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat beberapa saldo dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya di bawah Rp1.000, yaitu pada akun piutang usaha - neto, piutang lain-lain dan utang lain-lain.

As of December 31, 2024, there were several balances with related parties which amount below Rp1,000, such as accounts receivables - trade - net, other receivables, trade payables and other payables. As of December 31, 2023 , there were several balances with related parties which amount below Rp1,000, such as accounts receivables - trade - net, other receivables and other payables.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya dibawah Rp1.000, yaitu pada akun pembelian aset tetap, pendapatan lainnya, pendapatan neto, penghasilan rabat, pendapatan sewa tempat dan bangunan, beban kebersihan, beban perlengkapan dan beban perbaikan dan pemeliharaan.

For the years then ended December 31, 2024 and 2023, there were several transaction with related parties which amount below Rp1,000, such as in purchase of fixed assets, other income, net revenue, rebate revenue, space and building rental income, cleaning service expense, supplies expense and repair and maintenance expense.

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transaction*
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian neto dan pendapatan neto/ *Net purchases and net revenue*
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Beban perlengkapan, sewa peralatan dan inventaris, beban jasa layanan, beban listrik dan telekomunikasi dan beban sewa bangunan/ *Supplies expense, rental equipment, furniture and fixtures, service charge expense, electricity and telecommunication expense and building rent expense*
3.	PT Simpan Sini Aja	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Beban *handling* gudang/ *Handling warehouse expense*
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian neto, pendapatan neto dan penghasilan rabat/ *Net purchases, net revenue and rebate revenue*
5.	PT Sinergi Anugrah Terpadu	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Beban perlengkapan/ *Supplies expense*
6.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris dan beban perlengkapan/ *Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixtures and supplies expense*
7.	Alfamart Trading Phillippines, Inc.	Entitas asosiasi/ *Associated company*	Penghasilan royalti dan pendapatan lainnya/ *Royalty income and other income*

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transaction*
8.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian neto dan pendapatan neto/ *Net purchases and net revenue*
9.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan dan beban perlengkapan/ *Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixtures, repair and maintenance expense and supplies expense*
10.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Beban sewa kendaraan dan beban penjualan dan distribusi/ *Vehicle rent expense and selling and distribution expense*
11.	PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Beban kebersihan/ *Cleaning service expense*
12.	PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian neto dan pendapatan neto/ *Net purchases and net revenue*
13.	PT Benfood Dinamika Sentosa	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Penghasilan rabat dan pendapatan neto/ *Rebate revenue and net revenue*

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 27 Januari 2025 dan 26 Januari 2024. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

24. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by Actuarial Consulting Office Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, based on its reports dated January 27, 2025 and January 26, 2024. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

24. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by PT AIA Financial.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Tingkat bunga diskonto	7,10% - 7,20% per tahun/ *per annum*	6,90% - 7,00% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji (upah)	5,00% - 6,50% per tahun/ *per annum*	5,00% - 6,00% per tahun/ *per annum*	*Salary (wages) increase rate*
Usia pensiun	55 tahun/ *years old*	55 tahun/ *years old*	*Pension age*
Tingkat kematian	Tabel TMI 2019/ *TMI 2019 table*	Tabel TMI 2019/ *TMI 2019 table*	*Mortality rate*

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban jasa kini	126.135	135.108	*Current service cost*
Beban bunga	45.610	50.000	*Interest cost*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	987	3.286	*Adjustment on past service liabilities*
Pesangon	13.228	18.497	*Severance*
Transfer masuk dan keluar - neto	(172)	(2.053)	*Transferred in and out - net*
Penghasilan bunga atas aset program	(3.982)	(4.412)	*Interest income on plan assets*
Total	**181.806**	**200.426**	***Total***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *24. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari: / *Liabilities for employee benefits consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Nilai kini kewajiban	720.518	673.513	*Present value of benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(54.439)	(64.599)	*Fair value of plan assets*
Defisit	**666.079**	**608.914**	***Deficit***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan adalah sebagai berikut: / *Changes in the present value of the benefit obligation are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	673.513	700.263	*Present value of benefit obligation at January 1,*
Biaya jasa kini	126.135	135.108	*Current service cost*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	987	3.286	*Adjustment on past service liabilities*
Beban bunga	45.610	50.000	*Interest cost*
Transfer masuk dan keluar - neto	(172)	(2.053)	*Transferred in and out - net*
Pembayaran imbalan dari aset program	(15.739)	(4.089)	*Benefit payment from plan assets*
Ekspektasi pembayaran manfaat	(47.288)	(55.516)	*Expected benefit payment*
Dampak perubahan demografi	(11)	(74)	*Effect changes in demographic assumption*
Dampak perubahan asumsi keuangan	(72.751)	(153.467)	*Effect changes in financial assumption*
Dampak penyesuaian liabilitas	10.234	55	*Effect of experience adjustment*
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	**720.518**	**673.513**	***Present value of benefit obligation at December 31***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	64.599	58.397	*Fair value of plan assets at January 1,*
Penyesuaian aset program pada awal periode	-	1.596	*Adjustment of plan assets at beginning of period*
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	5.673	5.696	*Contributions to plan made by the Company*
Pembayaran imbalan dari aset program	(21.064)	(5.623)	*Benefit payment from plan assets*
Pendapatan bunga	3.982	4.412	*Interest income*
Pengembalian aset program selain bunga	1.249	121	*Return on plan assets excluding interest*
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	**54.439**	**64.599**	***Fair value of plan asset at December 31***

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The changes in the liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	608.914	641.866	*Balance at beginning of year*
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	(5.673)	(5.696)	*Contributions to plan made by the Company*
Penyesuaian aset program pada awal periode	-	(1.596)	*Adjustment of plan assets at beginning of period*
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(55.191)	(72.478)	*Payments to employees during the year*
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	181.806	200.426	*Additions during the year through profit or loss*
Penambahan tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	(63.777)	(153.608)	*Additions during the year through other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**666.079**	**608.914**	***Balance at the end of year***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Mutasi penghasilan komprehensif lain: / *Movement of other comprehensive income:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	300.090	146.482	*Balance at the beginning of year*
Keuntungan tahun berjalan	63.777	153.608	*Gain for the year*
Saldo akhir tahun	**363.867**	**300.090**	***Balance at the end of year***

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut: / *As of December 31, 2024, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:*

	Tingkat Diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(29.817)	1%	123.348	*Increase*
Penurunan	(1%)	101.531	(1%)	(49.851)	*Decrease*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut: / *The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Dalam 12 bulan mendatang	50.021	42.400	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	60.022	47.063	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	175.088	160.583	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	3.784.005	3.901.789	*Beyond 5 years*
Total	**4.069.136**	**4.151.835**	***Total***

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam *minimarket* milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebankan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp5.681.441 dan Rp5.216.456 pada tahun 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp23.804 dan Rp49.992 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi *minimarket* dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2039. Pada tahun 2024 dan 2023, penyusutan aset hak guna masing-masing sebesar Rp2.384.946 dan Rp2.141.182 dibebankan pada operasi (Catatan 9, 19 dan 20).

c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamart" dan "Alfamidi" di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the minimarkets owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.

The rental and promotional participation income amounting to Rp5,681,441 and Rp5,216,456 in 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp23,804 and Rp49,992 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, which are presented as part of "Contract Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

b. The Group entered into several long-term rental agreements for a period up to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several minimarket locations and warehouses that will mature in various dates between 2025 and 2039. In 2024 and 2023, depreciation of right of use assets amounting to Rp2,384,946 and Rp2,141,182, respectively, is charged to operations (Notes 9, 19 and 20).

c. The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate minimarket network, under the name "Alfamart" and "Alfamidi" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp519.466 dan Rp459.945 pada tahun 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kontrak dari waralaba masing-masing sebesar Rp97.144 dan Rp87.924 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak Tertentu, LWS, telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini menggantikan perjanjian MIDI dengan Lawson.

Sebagai kompensasi, LWS harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

e. Berdasarkan Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022, Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC") setuju untuk membayar kepada LWS sebesar Rp153.600, dimana LWS akan terus menggunakan jumlah yang harus dibayar tersebut untuk pengembangan usaha LWS termasuk penelitian dan pengembangan untuk tahun 2022 dan seterusnya. Dalam perjanjian ini, MIDI dan/ atau entitas apapun yang ditunjuk MIDI akan menyuntikkan dana kepada LWS sebesar Rp200.000 antara tanggal 1 April 2022 sampai 31 Maret 2023 sebagai tambahan modal LWS untuk mengembangkan usaha LWS.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. The related franchise income amounting to Rp519,466 and 459,945 in 2024 and 2023, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Contract liabilities from franchise amounting to Rp97,144 and Rp87,924 and as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "Contract Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

d. On June 6, 2018, Certain Subsidiary, LWS, has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties. This agreement replaced MIDI's agreement with Lawson.

As compensation, LWS is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

e. Based on Arrangement Agreement dated March 30, 2022, Mitsubishi Corporation, Japan ("MC") agreed to pay LWS the total sum of Rp153,600, whereas LWS shall continue to utilize this payable amount for the development of LWS's business including research and development for the year 2022 and thereafter. In this agreement, MIDI and/or any entity appointed by MIDI shall inject into LWS the total sum of Rp200,000 between April 1, 2022 to March 31, 2023 as the additional equity of LWS to develop LWS's business.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Berdasarkan perjanjian ini, LWS akan menandatangani sebuah perjanjian waran dimana LWS akan menerbitkan waran kepada Lawson, Inc., Jepang untuk mengambil bagian atas sejumlah saham dalam LWS sehingga atas dasar terdilusi penuh setelah Penawaran Umum Perdana ("IPO") dan pelaksanaan waran tersebut, Lawson, Inc., Jepang dapat mencapai persentase kepemilikan saham sebesar 6% dari total saham yang ditempatkan dalam LWS segera setelah IPO selesai. Harga pengambilan bagian atas saham waran adalah harga yang sama per saham pada IPO. Namun, Lawson Inc., Jepang tidak memiliki kewajiban apapun untuk mengambil bagian atas saham LWS.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e. Based on this agreement, LWS shall execute a warrant agreement under which LWS shall issue warrant to Lawson, Inc., Japan to subscribe such number of shares in LWS such that on the fully diluted basis after the Initial Public Offering ("IPO") and the exercise of the warrant, Lawson, Inc., Japan is able to achieve a total shareholding percentage of 6% of the total issued shares in LWS upon the IPO completion. The subscription price of the warrant shares shall be the same price of per share as at the IPO. However, Lawson Inc., Japan shall not have any obligations to subscribe for LWS shares.

26. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

26. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share in 2024 and 2023 are as follows:

Laba Per Saham Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**Laba Neto/** ***Net Income***	**Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/** ***Weighted-average Number of Shares Outstanding***	**Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)/** ***Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)***	***Earning Per Share*** *Net income attributable to Owners of the Parent Company*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	3.148.107	41.524.501.700	75,81	*Year ended December 31, 2024*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	3.403.657	41.524.501.700	81,97	*Year ended December 31, 2023*

27. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

27. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31,***		
	2024	**2023**	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			***ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS***
Penghapusan aset tetap	20.603	9.863	*Write-off of fixed assets*
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke uang muka pembelian aset tetap	-	212	*Reclassification of construction in process to advances for purchase of fixed assets*
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	972.898	1.199.630	*Acquisition of right of use assets through lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	183	*Acquisition of fixed assets through consumer financing payables*
Perolehan aset tetap melalui uang muka	276.956	161.433	*Acquisition of fixed assets through advance*

28. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	Dalam mata uang asing/ *In foreign currency*		
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas (Catatan 4a)	2.805.760	3.719.292	*Cash and cash equivalents (Note 4a)*
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)	239.225	234.886	*Investments in convertible bonds (Note 7b)*

	Rupiah		
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas (Catatan 4a)	45.346	57.337	*Cash and cash equivalents (Note 4a)*
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)	3.866	3.621	*Investments in convertible bonds (Note 7b)*

Pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, kurs yang berlaku mendekati Rp16.528 (Rupiah penuh) terhadap $AS1.

At the date near reporting date, the exchange rates are Rp16,528 (full amount) per US$1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp1.116.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2024 are converted to Rupiah using the exchange rates at the date near reporting date, the net monetary assets will increase by Rp1,116.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, aset lancar lainnya - investasi dalam efek utang, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, utang bank jangka pendek dan liabilitas sewa.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable - trade - net, accounts receivable - others - net, other current assets - investment in debt securities, investments in shares, investments in convertible bonds, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposits, short-term bank loans and lease liabilities.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan liabilitas sewa dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ Decrease in basis point*	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on income before tax expenses*	
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Rupiah	+100	-	*Rupiah*
Rupiah	-100	-	*Rupiah*
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Rupiah	+100	(628)	*Rupiah*
Rupiah	-100	628	*Rupiah*

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short-term bank loans and lease liabilities with floating interest rates. The Group's manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Kelompok Usaha, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada resiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.781.048	1.625.586	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.217.869	945.691	*Past due but not impaired*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	550	87	*Past due and impaired*
Total	**2.999.467**	**2.571.364**	***Total***

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan pembiayaan pemasok yang ditawarkan kepada beberapa pemasok Kelompok Usaha. Partisipasi dalam pengaturan ini adalah atas kebijakan pemasok itu sendiri. Pemasok yang berpartisipasi dalam pengaturan ini akan menerima pembayaran lebih awal atas faktur yang dikirimkan kepada Kelompok Usaha dari penyedia pembiayaan eksternal Kelompok Usaha (PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Aladin Syariah Tbk).

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously assess the financial market condition including bank loans and capital market issues.

The Group has a supplier finance arrangement that is offered to some of their suppliers. Participation in the arrangement is at the suppliers' own discretion. Suppliers that participate in the arrangement will receive early payment on invoices sent to the Group from the Group's external finance provider (PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Aladin Syariah Tbk).

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Jika pemasok memilih untuk menerima pembayaran lebih awal, mereka akan membayar biaya langsung kepada penyedia pembiayaan eksternal. Agar penyedia pembiayaan dapat melakukan pembayaran faktur, barang harus sudah diterima atau disuplai dan faktur harus disetujui oleh Kelompok Usaha. Pembayaran kepada pemasok sebelum tanggal jatuh tempo faktur diproses oleh penyedia pembiayaan dan, dalam semua kasus, Kelompok Usaha menyelesaikan faktur asli dengan membayar kepada penyedia pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh tempo faktur asli. Ketentuan pembayaran dengan pemasok tidak dinegosiasikan ulang sehubungan dengan pengaturan ini.

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan kepada penyedia pembiayaan. Semua utang usaha yang tunduk pada pengaturan ini termasuk dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketentuan pembayaran Kelompok Usaha untuk utang dagang yang dicakup oleh pengaturan ini identik dengan ketentuan pembayaran untuk utang usaha lainnya. Manajemen tidak menganggap pengaturan tersebut memiliki dampak pada risiko likuiditas Kelompok Usaha, karena pengaturan ini dimaksudkan untuk memberikan opsi bagi pemasok yang ingin menerima pembayaran lebih awal dan tidak mempengaruhi syarat pembayaran Kelompok Usaha. Arus kas yang terkait dengan kewajiban yang timbul dari pengaturan pembiayaan pemasok yang diklasifikasikan dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian termasuk dalam aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

If suppliers choose to receive early payment, they will pay a fee directly to the external finance provider. In order for the finance provider to pay the invoices, the goods must have been received or supplied and the invoices approved by the Group. Payments to suppliers ahead of the invoice due date are processed by the finance provider and, in all cases, the Group settles the original invoice by paying the finance provider in line with the original invoice maturity date. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement.

The Group provides no security to the finance provider. All trade payables subject to the arrangement are included in trade payables in the consolidated statement of financial position. The Group's payment terms for trade payables covered by the arrangement are identical to the payment terms for other trade payables. Management does not consider the arrangement to have any impact on the Group's liquidity risk, because the arrangement is intended to provide options for the supplier who seek to receive early payment and does not impact the Group's term of payment. Cash flows related to liabilities arising from supplier finance arrangements that are classified in trade payables in the consolidated statement of financial position are included in operating activities in the consolidated statement of cash flows.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total/ *Total*	
Pada tanggal 31 Desember 2024						***As of December 31, 2024***
Utang						*Accounts payable*
Usaha						*Trade*
Pihak berelasi	233.327	-	-	-	233.327	*Related parties*
Pihak ketiga	13.118.364	-	-	-	13.118.364	*Third parties*
Lain-lain						*Others*
Pihak berelasi	16.145	-	-	-	16.145	*Related parties*
Pihak ketiga	2.978.957	-	-	-	2.978.957	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	445.028	-	-	-	445.028	*Short-term employee benefits liabilities*
Beban akrual	1.068.337	-	-	-	1.068.337	*Accrued expenses*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						*Current portion of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	977.492	-	-	-	977.492	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						*Long-term liabilities - net of current portion:*
Liabilitas sewa	-	450.986	180.484	264.607	896.077	*Lease liabilities*
Total	**18.837.650**	**450.986**	**180.484**	**264.607**	**19.733.727**	***Total***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

	< 1 tahun/ *< 1 year*	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years***	**2 - 3 tahun/ *2 - 3 years***	**> 3 tahun/ *> 3 years***	**Total/ *Total***	
Pada tanggal 31 Desember 2023						***As of December 31, 2023***
Utang bank jangka pendek	62.792	-	-	-	62.792	*Short-term bank loans*
Utang Usaha						*Accounts payable Trade*
Pihak berelasi	116.971	-	-	-	116.971	*Related parties*
Pihak ketiga	10.865.742	-	-	-	10.865.742	*Third parties*
Lain-lain						*Others*
Pihak berelasi	5.318	-	-	-	5.318	*Related parties*
Pihak ketiga	3.163.306	-	-	-	3.163.306	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	394.350	-	-	-	394.350	*Short-term employee benefits liabilities*
Beban akrual	753.061	-	-	-	753.061	*Accrued expenses*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						*Current portion of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	1.192.563	-	-	-	1.192.563	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	47	-	-	-	47	*Consumer financing payables*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						*Long-term liabilities - net of current portion:*
Liabilitas sewa	-	169.774	98.781	337.037	605.592	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-	80	-	-	80	*Consumer financing payables*
Total	**16.554.150**	**169.854**	**98.781**	**337.037**	**17.159.822**	***Total***

Tabel berikut ini menunjukan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus Kas Neto/ *Net Cash Flows***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Utang bank jangka pendek	62.792	(62.792)	-	-	*Short-term bank loans*
Utang bunga	28	(18.368)	18.378	38	*Interest payables*
Liabilitas sewa	1.798.155	(979.059)	1.054.473	1.873.569	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	127	(47)	(80)	-	*Consumer financing payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.861.102**	**(1.060.266)**	**1.072.771**	**1.873.607**	***Total liabilities from financing activities***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas Neto/ *Net Cash Flows*	Beban Ditangguhkan/ *Deferred Charges*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Utang bank jangka pendek	446.000	(383.208)	-	-	62.792	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	1.119.476	(1.127.056)	7.580	-	-	*Long-term bank loans*
Utang bunga	401	(66.111)	-	65.738	28	*Interest payables*
Liabilitas sewa	1.491.348	(983.127)	-	1.289.934	1.798.155	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	60	(116)	-	183	127	*Consumer financing payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**3.057.285**	**(2.559.618)**	**7.580**	**1.355.855**	**1.861.102**	***Total liabilities from financing activities***

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”).

b. Capital Management

The primary objective of the Group’s capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder’s value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2024 and 2023. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 year 2007 regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company’s issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group’s Shareholders General Meeting.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang bank dan pembiayaan konsumen masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Group

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bank loans and consumer financing payables each as of December 31, 2024 and 2023, respectively. As of December 31, 2024 and 2023, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Utang pembiayaan konsumen	-	127	*Consumer financing payables*
Utang bank jangka pendek	-	62.792	*Short-term bank loans*
Total Utang yang Berbeban Bunga	**-**	**62.919**	***Total Interest Bearing Debt***
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**16.377.674**	**14.473.429**	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company***
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	**0,000**	**0,004**	***Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu

Entitas Anak Tertentu memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 4 (empat) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

Certain Subsidiary

The Certain Subsidiary monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio to not more than 4 (four) times for bank loans each as of December 31, 2024 and 2023, respectively. As of December 31, 2024 and 2023, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang bank jangka pendek	-	62.792	*Short-term bank loans*
Total Utang yang Berbeban Bunga	**-**	**62.792**	***Total Interest Bearing Debt***
Total Ekuitas	**4.291.057**	**3.912.434**	***Total Equity***
Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	**0,00**	**0,02**	***Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)***

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, investasi dalam efek utang, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, investment in debt securities, investments in shares, investments in convertible bonds, short-term bank loans, lease liabilities and consumer financing payables are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable trade - net and accounts receivable other - net, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liabilities and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity - specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Total/ *Total*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Aset lancar					***Current assets***
Investasi pada obligasi - NWPKL	39.749	39.749	-	-	*Investment in bonds - FVOCI*
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Investasi pada saham - NWPKL	310.546	242.647	-	67.899	*Investments in shares - FVOCI*
Investasi pada obligasi konversi - NWLR	3.866	-	-	3.866	*Investments in convertible bonds - FVPL*
Total Aset Tidak Lancar	**314.412**	**242.647**	**-**	**71.765**	***Total Non-current Assets***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Total/ *Total*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Aset lancar					***Current assets***
Investasi pada obligasi - NWPKL	39.595	39.595	-	-	*Investment in bonds - FVOCI*
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Investasi pada saham - NWPKL	422.777	364.706	-	58.071	*Investments in shares - FVOCI*
Investasi pada obligasi konversi - NWLR	3.621	-	-	3.621	*Investments in convertible bonds - FVPL*
Total Aset Tidak Lancar	**426.398**	**364.706**	**-**	**61.692**	***Total Non-current Assets***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no transfers between each level fair value measurements.

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

	Nilai buku/*Carrying value*		
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Kas dan setara kas	4.845.208	4.074.530	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	50.000	-	*Time deposits*
Piutang			*Accounts receivable*
Usaha - neto			*Trade - net*
Pihak berelasi	3.720	1.676	*Related parties*
Pihak ketiga	2.995.197	2.569.601	*Third parties*
Lain-lain - neto			*Others - net*
Pihak berelasi	138	225	*Related parties*
Pihak ketiga	231.913	240.194	*Third parties*
Aset lancar lainnya - investasi dalam efek utang	39.749	39.595	*Other current assets - investment in debt securities*
Investasi pada saham	776.210	762.973	*Investments in shares*
Investasi pada obligasi konversi	3.866	3.621	*Investments in convertible bonds*
Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan	39.511	25.725	*Other non-current assets - loan to employees*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	31.524	32.288	*Other non-current assets - security deposits*
Total	**9.017.036**	**7.750.428**	***Total***
Liabilitas Keuangan			*Financial Liabilities*
Utang bank jangka pendek	-	62.792	*Short-term bank loans*
Utang			*Accounts payable*
Usaha			*Trade*
Pihak berelasi	233.327	116.971	*Related parties*
Pihak ketiga	13.118.364	10.865.742	*Third parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak berelasi	16.145	5.318	*Related parties*
Pihak ketiga	2.978.957	3.163.306	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	445.028	394.350	*Short-term employee benefits liabilities*
Beban akrual	1.068.337	753.061	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.873.569	1.798.155	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-	127	*Consumer financing payables*
Total	**19.733.727**	**17.159.822**	***Total***

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

	Nilai wajar/*Fair value*		
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Kas dan setara kas	4.845.208	4.074.530	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	50.000	-	*Time deposits*
Piutang			*Accounts receivable*
Usaha - neto			*Trade - net*
Pihak berelasi	3.720	1.676	*Related parties*
Pihak ketiga	2.995.197	2.569.601	*Third parties*
Lain-lain - neto			*Others - net*
Pihak berelasi	138	225	*Related parties*
Pihak ketiga	231.913	240.194	*Third parties*
Aset lancar lainnya - investasi dalam efek utang	39.749	39.595	*Other current assets - investment in debt securities*
Investasi pada saham	776.210	762.973	*Investments in shares*
Investasi pada obligasi konversi	3.866	3.621	*Investments in convertible bonds*
Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan	39.511	25.725	*Other non-current assets - loan to employees*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	31.524	32.288	*Other non-current assets - security deposits*
Total	**9.017.036**	**7.750.428**	***Total***
Liabilitas Keuangan			*Financial Liabilities*
Utang bank jangka pendek	-	62.792	*Short-term bank loans*
Utang			*Accounts payable*
Usaha			*Trade*
Pihak berelasi	233.327	116.971	*Related parties*
Pihak ketiga	13.118.364	10.865.742	*Third parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak berelasi	16.145	5.318	*Related parties*
Pihak ketiga	2.978.957	3.163.306	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	445.028	394.350	*Short-term employee benefits liabilities*
Beban akrual	1.068.337	753.061	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.873.569	1.798.155	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-	127	*Consumer financing payables*
Total	**19.733.727**	**17.159.822**	***Total***

31. SEGMEN OPERASI

Sesuai dengan PSAK 108, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

31. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 108, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*

	Jabodetabek/ *Jabodetabek*	Jawa (di luar Jabodetabek)/ *Java (excluding Jabodetabek)*	Di luar Jawa/ *Excluding Java*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pendapatan segmen						***Segment revenue***
Pendapatan eksternal	32.335.307	43.326.091	42.624.633	(2.901.334)	115.384.697	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	850.061	1.228.173	764.100	-	2.842.334	*Inter-segment revenue*
Total	33.185.368	44.554.264	43.388.733	(2.901.334)	118.227.031	*Total*
Hasil segmen	855.703	2.604.635	2.367.030	-	5.827.368	*Segment income*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.748.841)	*Unallocated operating expenses*
Laba usaha					4.078.527	*Income from operations*
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(12.464)	*Unallocated other expense - net*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					4.066.063	*Income before final tax and corporate income tax*
Beban pajak final					(53.878)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan badan					4.012.185	*Income before corporate income tax*
Beban pajak penghasilan - neto					(792.102)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan					3.220.083	*Income for the year*
Pengeluaran barang modal					5.067.144	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi					4.187.983	*Depreciation and amortization*
Aset segmen					38.798.382	*Segment assets*
Liabilitas segmen					21.102.439	*Segment liabilities*

31. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *31. OPERATING SEGMENTS (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*					
	Jabodetabek/ *Jabodetabek*	**Jawa (di luar Jabodetabek)/ *Java (excluding Jabodetabek)***	**Di luar Jawa/ *Excluding Java***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Pendapatan segmen						***Segment revenue***
Pendapatan eksternal	30.426.966	40.126.726	36.392.931	(3.579.337)	103.367.286	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	910.548	1.799.295	867.554	-	3.577.397	*Inter-segment revenue*
Total	31.337.514	41.926.021	37.260.485	(3.579.337)	106.944.683	*Total*
Hasil segmen	945.648	2.644.052	2.146.125	-	5.735.825	*Segment income*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.306.527)	*Unallocated operating expenses*
Laba usaha					4.429.298	*Income from operations*
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(96.777)	*Unallocated other expense - net*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					4.332.521	*Income before final tax and corporate income tax*
Beban pajak final					(50.174)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan badan					4.282.347	*Income before corporate income tax*
Beban pajak penghasilan - neto					(798.322)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan					3.484.025	*Income for the year*
Pengeluaran barang modal					4.722.173	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi					3.656.876	*Depreciation and amortization*
Aset segmen					34.246.183	*Segment assets*
Liabilitas segmen					18.540.983	*Segment liabilities*

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	**Makanan/ *Food***	**Bukan Makanan/ *Non-Food***	**Total Segmen/ *Total Segment***	***For the year ended December 31, 2024***
Pendapatan segmen - neto	83.281.540	34.945.491	118.227.031	*Segment revenue - net*
Beban pokok pendapatan	(66.295.660)	(26.565.890)	(92.861.550)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**16.985.880**	**8.379.601**	**25.365.481**	***Gross profit***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	**Makanan/ *Food***	**Bukan Makanan/ *Non-Food***	**Total Segmen/ *Total Segment***	***For the year ended December 31, 2023***
Pendapatan segmen - neto	75.658.164	31.286.519	106.944.683	*Segment revenue - net*
Beban pokok pendapatan	(60.092.326)	(23.786.240)	(83.878.566)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**15.565.838**	**7.500.279**	**23.066.117**	***Gross profit***

Referensi Silang SEOJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021

Cross Reference SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
Ketentuan Umum General Provision		
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:	✓
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising Issuers or Public Companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies.	
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	b. Issuers are parties who make public offerings.	✓
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.	
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.	✓
e. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	✓
f. Direksi: 1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	f. Board of Directors: 1. For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and 2. For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	✓ ✓
g. Dewan Komisaris: 1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	g. Board of Commissioners 1. For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and 2. For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	✓ ✓

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: 1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan 2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS: 1. For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and 2. For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/ or articles of association governing the legal entity.	✓ ✓
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi Investor atau Pemegang Saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for Investors or Shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.	✓
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan Investor atau Pemegang Saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by Investors or Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.	✓
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.	✓
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	5. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.	✓
Bentuk Laporan Tahunan Format of Annual Report		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.	✓
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.	✓

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
Isi Laporan Tahunan Contents of Annual Report		
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: a. Ikhtisar data keuangan penting; b. Informasi saham (jika ada); c. Laporan Direksi; d. Laporan Dewan Komisaris; e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. Analisis dan pembahasan manajemen; g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	1. Annual Report should contain at least the following information: a. Summary of key financial information; b. Stock information (if any); c. The Board of Directors report; d. The Board of Commissioners report; e. Profile of Issuer or Public Company; f. Management discussion and analysis; g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company; h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company; i. Audited annual report; and j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report.	✓
2. Uraian Isi Laporan Tahunan a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) Pendapatan/penjualan; 2) Laba bruto; 3) Laba (rugi); 4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali; 5) Total laba (rugi) komprehensif; 6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali; 7) Laba (rugi) per saham; 8) Jumlah aset; 9) Jumlah liabilitas; 10) Jumlah ekuitas; 11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) Rasio lancar; 15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; 17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	2. Description of Content of Annual Report a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain: 1) Revenues/sales; 2) Gross profit; 3) Profit (loss); 4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 5) Total comprehensive profit (loss); 6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 7) Earning (loss) per share; 8) Total assets; 9) Total liabilities; 10) Total equities; 11) Profit (loss) to total assets ratio; 12) Profit (loss) to equities ratio; 13) Profit (loss) to income ratio; 14) Current ratio; 15) Liabilities to equities ratio; 16) Liabilities to total assets ratio; 17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry.	10-11
b. Informasi Saham Informasi Saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) Jumlah saham yang beredar; b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d) Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	b. Stock Information Stock Information at least contains: 1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years, at least covering: a) Number of outstanding shares; b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on; c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and d) Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on. Information in point b), letter c) and point d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	12-13

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) perlu ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on: a) Date of corporate action; b) Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and change in par value of shares; c) Number of outstanding shares prior to and after corporate action; d) The number of convertible securities exercised (if any); e) Share price prior to and after corporate action.	
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting.	
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan; d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik. 2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; 3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items: 1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering: a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies; c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy; d) Comparison between achievement of results and targets of the Issuer's or Public Company's; and e) Challenges faced by the Issuer or Public Company. 2) Description on business prospects of the Issuer or Public Company; 3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company.	**30-39**

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai; 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	d. The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items: 1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors; 2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; 3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;	22-29
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: 1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) Alamat; b) Nomor telepon; c) Alamat surat elektronik; d) Alamat situs web. 3) Riwayat Singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 4) Visi dan Misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan; 5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; 6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan; 7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least: 1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review; 2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include: a) Address; b) Telephone number; c) E-mail address; d) Website address. 3) Brief history of the Issuer or Public Company; 4) Vision and mission of the Issuer or Public Company; corporate culture or corporate values; 5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced; 6) Operational area of the Issuer or Public Company; operational area is an area or area for carrying out operational activities or the range of the company's operational activities; 7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with the names and titles;	41-89 42 42 43-45 48-49 50-52 54-55 56-57
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	58

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya. g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika tidak memiliki hubungan afiliasi maka diungkapkan mengenai hal tersebut; h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	9) The Board of Directors profiles include: a) Name and short description of duties and functions; b) Latest photograph; c) Age; d) Citizenship; e) Education and/or certification; f) History position, covering information on: (1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors; (2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it; (3) Working experience and period. g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	65-71
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatan; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen; (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut. g) Pengalaman kerja beserta periode waktunya; h) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan mengenai hal tersebut; i) Pernyataan Independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); j) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	10) The Board of Commissioners profiles, at least include: a) Name and title; b) Latest photograph; c) Age; d) Citizenship; e) Education and/or certification; f) History position, covering information on: (1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners; (2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner; (3) Dual position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it. g) Working experience and period; h) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; i) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any); j) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed.	60-64

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	59
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the fiscal year. Disclosure of information can be presented in tabular form.	85-89
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Jika anggota Direksi dan/atau Komisaris tidak memiliki saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut; c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.	13) Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year, including: a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. If the members of the board of Directors and/or Commissioners do not own shares, this will be disclosed; c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company.	72-73
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Jika anggota Direksi dan/atau Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. If the members of the board of directors and/or commissioners do not have indirect ownership of the shares, then this is disclosed;	73
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) Kepemilikan institusi lokal; b) Kepemilikan institusi asing; c) Kepemilikan individu lokal; d) Kepemilikan individu asing;	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of foreign institutions; c) Ownership of local individual; d) Ownership of foreign individual;	72
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	74
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity (if any), along with the percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;	75

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Companies shares are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	**82**
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	**83**
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: a) Nama dan alamat; b) Periode penugasan; c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut;	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include: a) Name and Address; b) Period of Assignment; c) Information on Audit and/or Non-Audit Services Provided; d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; e) In the event that AP and KAP and their network/ association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed;	**85**
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.	**85**
f. Analisis Dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1) Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) Pendapatan/penjualan; c) Profitabilitas.	f. Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including: 1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including: a) Production, including process, capacity, and growth; b) Income/sales; c) Profitability.	**91-125** **100-101**
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) Ekuitas; d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; e) Arus kas.	2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning: a) Current assets, non-current assets, and total assets; b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; c) Equities; d) Sales/operating revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); e) Cash flows.	**102-108**
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	**109**
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	**109**

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	110-111
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a) Tujuan dari ikatan tersebut; b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) Mata uang yang menjadi denominasi; d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least: a) The purpose of such ties; b) Source of funds expected to fulfil the said ties; c) Currency of denomination; d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks.	111
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: e) Jenis investasi barang modal; a) Tujuan investasi barang modal; b) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include: a) Type of investment of capital goods; b) Objective of the investment of capital goods; c) Value of the investment of capital goods.	112
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);	112
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	113
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (*capital structure*); d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning: a) Income/sales; b) Profit (loss); c) Capital structure; d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company.	114
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (*capital structure*); d) Kebijakan dividen; e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning: a) Income/sales; b) Profit (loss); c) Capital structure; d) Dividend policy; e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company.	114
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Marketing aspects of the company's products and/ or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	114-117
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least: a) Dividend policy; which includes information on the percentage of dividends distributed to net income; b) The date of the payment of cash dividend and/ or date of distribution of non-cash dividend; c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); d) Amount of dividend per year paid.	118

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
14) Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of: a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes.	**119**
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) Nama pihak yang melakukan transaksi; c) Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) Pemenuhan ketentuan terkait; f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e). Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); (2) Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/ capital restructuring, material transactions, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include: a) Transaction date, value, and object; b) Name of transacting parties; c) Nature of related parties (if any); d) Description of the fairness of the transaction; e) Compliance with related rules and regulations; f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information: (1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; (2) The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle.	**119**
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;	g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously;	
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	i) In the event that there is no affiliated transaction and/ or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed.	

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts to the financial statement (if any);	122
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).	122-124
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; (2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least: 1) GMS, at least contains: a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include: (1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; (2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them. b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	127-243 135-143
2) Direksi, paling sedikit memuat: a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); (2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada).	2) The Board of Directors, covering: a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter; c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board including attendance of GMS; d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors: (1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); (2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any).	158-169
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: (1) Prosedur penilaian kinerja; (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain: (1) Performance appraisal procedures; (2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings.	
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); (2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: (1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. f) Pihak yang melakukan penilaian. (1) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (2) Prosedur penilaian kinerja.	3) The Board of Commissioners, among others include: a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter; c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: (1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); (2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any). e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering: (1) procedure for the implementation of performance assessment; (2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings. f) Assessor. (1) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes: (2) Performance appraisal procedures.	**144-157, 167-169**
4) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. a) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: b) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; (1) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (2) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (3) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; (4) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	4) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings. a) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: b) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; (1) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: (2) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (3) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; (4) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners.	**170-171**

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
5) Komite Audit, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat Pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) Pernyataan independensi Komite Audit; h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; j) Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit.	5) Audit Committee, among others covering: a) Name and position in the committee; b) Age; c) Citizenship; d) Education background; e) History of position; including: (1) Legal basis for appointment as committee member; (2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/ or member of committee, and other position (if any); (3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company. f) Period and terms of office of the member of Audit Committee; g) Statement of independence of the Audit Committee; h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i) Policies and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the level of attendance of Audit Committee members in those meetings; j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter.	175-182
6) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat Pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f) Periode dan masa jabatan anggota Komite; g) Pernyataan independensi Komite; h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) Uraian tugas dan tanggung jawab; j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku.	6) The nomination and remuneration Committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing: a) Name and position in Committee membership; b) Age; c) Nationality; d) Educational history; e) Position history, including information on: (1) Legal basis for appointment as Committee member; (2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/ or Committee member and other positions (if any); (3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company. f) Period and term of office of the Committee members; g) Statement of Committee independence; h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i) Description of duties and responsibilities; j) A statement that it has a guideline or charter; k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year.	183-190

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
7) Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a) Nama; b) Domisili; c) Riwayat jabatan, meliputi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) Riwayat Pendidikan; e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	7) Corporate Secretary, including: a) Name; b) Domicile; c) History of position, including: (1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; (2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; d) Education background; e) Education and/or training during the year under review; f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review.	191-196
8) Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: a) Nama Kepala Unit Audit Internal; b) Riwayat jabatan meliputi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal; (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada); d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) Uraian tugas dan tanggung jawab; g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.	8) Internal Audit Unit, among others including: a) Name of Head of Internal Audit Unit; b) History of position, including: (1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; (2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company. c) Qualification or certification as internal auditor (if any); d) Education and/or training during the year under review; e) Structure and position of Internal Audit Unit; f) Description of duties and responsibilities; g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.	201-207
9) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan lainnya; b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	9) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering: a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; b) Review on the effectiveness of internal control systems; c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.	210-215
10) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	10) Risk management system implemented by the company, at least includes: a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public; b) Types of risk and the management; c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; d) Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system.	216-221
11) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a) Pokok perkara/gugatan; b) Status penyelesaian perkara/gugatan; c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	11) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a) Substance of the case/claim; b) Status of settlement of case/claim; c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company.	222

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
12) Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	12) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);	222
13) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) Pokok-pokok kode etik; b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	13) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes: a) Key points of the code of conduct; b) Socialization of the code of conduct and enforcement; c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company.	223-225
14) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP);	14) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/ or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the Management Stock Ownership Program (MSOP) and/ or Program Employee Stock Ownership (ESOP);	227
15) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.	15) A brief description of the information disclosure policy regarding: a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; b) Implementation of the policy;	228
16) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; b) Perlindungan bagi pelapor; c) Penanganan pengaduan; d) Pihak yang mengelola pengaduan; e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: (1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; (2) Tindak lanjut pengaduan.	16) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company among others include: a) Mechanism for violation reporting; b) Protection for the whistle-blower; c) Handling of violation reports; d) Unit responsible for handling of violation report; e) Results from violation report handling, at least includes: (1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; (2) Follow up of complaints.	229-233
17) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	17) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing: a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anticorruption policy, the reasons for not having the policy are explained.	234-235
18) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	18) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including: a) Statement regarding recommendation that have been implemented; b) Description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any).	236-243
h. Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Emiten Atau Perusahaan Publik	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Penjelasan strategi keberlanjutan; b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) Penjelasan Direksi; e) Tata kelola keberlanjutan; f) Kinerja keberlanjutan; g) Verifikasi tertulis dari pihak independen; h) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK)03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes: a) Explanation of the sustainability strategy; b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c) Brief profile of the Issuer or Public Company; d) Explanation of the Board of Directors; e) Sustainability governance; f) Sustainability performance; g) Written verification from an independent party; h) Feedback sheet for readers, if any; i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback.	✓
2) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau; b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik.	2) Information on the Sustainability Report in number (1) can: a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company.	✓
3) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	3) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must: a) Contains all the information as referred to in number 1); b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	✓
4) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan;	4) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report;	✓
5) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	5) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.	✓
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	i. Audited Financial Statement	✓
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan	j. Acknowledgement of the Board of Directors and Commissioners Regarding the Accountability for the Annual Report and Sustainability Report	✓

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021

Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 - Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement	254-257
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Highlights of Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	258
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	258
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	259
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	48
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	42
C.3	Skala Usaha Scale of organisation	10, 42, 54-55, 85-89
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services, and business activities undertaken	50
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	58
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Change in Issuers and Public Company	58
Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	30-39

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Business Implementation	260-261
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Business	262
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Business Implementation	262-264
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	264-267
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues against the Sustainable Business Implementation	268
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	49
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	272
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability	273
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Affairs Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	277
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Eco-Friendly Materials	279
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	286
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	285
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	288
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of the Operational Areas Near or Located in Conservation or Area with Biodiversity	291

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	291
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type of Emission	287
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Reduction Efforts and Achievements Conducted	286
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	291
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Efluent Management Mechanism	289
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	291
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	291
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Company to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	293
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	294
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	294
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	295
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	297
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	298
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	310
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	322
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	320

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Business Product/Service Innovation and Development	325
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/services safety that have been evaluated for customers	326
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Product/Service	329
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Withdrawn Products	330
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Business Products and/or Services	331
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification by Independent Party (If Any)	249
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	333
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback from Previous Year's Sustainability Report	249
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Listed Companies	498

Indeks Konten GRI Standard 2021

2021 GRI Standard Content Index

Pernyataan Penggunaan Usage Statement	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024 merujuk pada Standar GRI. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk reports the information stated in this GRI content index for the period January 1, 2024-December 31, 2024 referring to the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: 2021 Foundation

Standard GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Hlm. Pg
GRI Pengungkapan Umum 2021 2021 General Disclosure	2-1	Detail Organisasi Organization Details	42, 54
	2-2	Entitas yang Tercakup dalam Pelaporan Keberlanjutan Organisasi Entities Included in an Organization's Sustainability Reporting	248
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Points	248
	2-4	Pernyataan Ulang Informasi Restatement of Information	248
	2-5	Penjaminan Eksternal External Guarantee	248
	2-6	Kegiatan, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain and Other Business Relationships	42, 50, 53, 58
	2-7	Karyawan Employee	85
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Labor Who Are Not Direct Labor	85
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	56 & 133
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	170
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	260
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	260
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	260
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Highest Governance Body's Role in Sustainability Reporting	260
	2-15	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	121
	2-16	Komunikasi Perhatian Kritikal Communication of Critical Concerns	229
	2-17	Pengetahuan Bersama Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	262
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	167
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	170

Standard GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Hlm. Pg
	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	170
	2-21	Jumlah Rasio Kompensasi Tahunan Annual Compensation Ratio	171
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	254
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	49, 254
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitments	254
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	262
	2-26	Mekanisme untuk Mendapatkan Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns	322
	2-27	Kepatuhan dalam Undang-Undang dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	222
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	58
	2-29	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	264
Topik Material Material Topics			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material Process for Determining Material Topics	250
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	250
Topik Ekonomi Economic Topic			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	269
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 2021 Ecoomic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	272
	201-2	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change	273
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans	304
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah Financial Assistance Received from Government	274
Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	269
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 2016 Market Presence	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry-Level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional Ratio of Basic Salary for Entry-Level Employee Based on Gender Compared to Regional Minimum Wages	295

Standard GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Hlm. Pg
Anti-Korupsi Anti-Corruption			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	234
GRI 205: Anti-Korupsi GRI 205: Anti-Corruption	205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi Operations Assessed for Risks Related to Corruption	234
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken	234
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken	234
Topik Lingkungan Environmental Topic			
Energi Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	275
GRI 302: Energi 2016 2016 Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption in the Organization	284
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	284
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption.	278
Air dan Efluen Water and Effluent			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	275
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 20218	303-3	Pengambilan Air Water Usage	288
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	288
Emisi Emission			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	275
GRI 305: Emisi 2016 2016 Emission	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Indirect Greenhouse Gases Emission (Coverage 1)	286
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Indirect Greenhouse Gases Emission (Coverage 2)	286
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	286
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of Greenhouse Gases Emission	287

Standard GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pg
Topik Sosial Social Topic			
Ketenagakerjaan Employment			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3	Manajemen Topik Material Material Topics Management	294
GRI 401: Ketenagakerjaan GRI 401: Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	304
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	304
	401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave	296
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 2018 Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	297
	403-5	Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Training for Employees on Occupational Health and Safety	297
	403-9	Kecelakaan Kerja Work Accident	297
Pelatihan dan Pendidikan Education and Training			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3	Manajemen Topik Material Material Topics Management	294
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 2016 Education and Training	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Average Training Hours per Employee per Year	300
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	298
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	302
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity			
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	85
	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men	295
Non Diskriminasi Non Discrimination			
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 2016 Non Discrimination	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Discrimination Incidents and Corrective Measures	294

Standard GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Hlm. Pg
Pekerja Anak **Child Labor**			
GRI 408: Pekerja Anak GRI 408: Child Labor	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	294
Kerja Paksa atau Wajib Kerja **Forced or Compulsory Labor**			
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja GRI 409: Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor	294
Masyarakat Lokal **Local Communities**			
GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	310
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan **Customer Health and Safety**			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan GRI 416: Customer Health and Safety	416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa Assessment of the Health and Safety Impacts of Product and Service Categories	326
	416-2	Insiden Ketidakpatuhan Sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa Incidents of Non-Compliance Concerning the Health and Safety Impacts of Products and Services	326
Pemasaran dan Pelabelan **Marketing and Labeling**			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3	Manajemen Topik Material Material Topics Management	324
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan GRI 417: Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Information and Labeling	328
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Incidents of Non-Compliance Concerning Product and Service Information and Labeling	328
	417-3	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Komunikasi Pemasaran Incidents of Non-Compliance Concerning Marketing Communications	115

20
24
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

Alfamart Melayani

Bertekad, Bersinergi, dan Bertumbuh
Determination, Synergy, and Growth

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9,
Alam Sutera, Tangerang 15143, Banten, Indonesia
T: (62-21) 8082 1555 F: (62-21) 8082 1556
www.alfamart.co.id